



WITHSTANDING CHALLENGES

2019

Laporan Tahunan Annual Report



Withstanding Challenges

Tahun 2019 merupakan tahun yang menantang bagi Perusahaan, di mana kondisi perekonomian global dan nasional terus melambat dan belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Di tengah situasi menantang ini, Perusahaan tetap bertahan dan terus berupaya menerapkan kebijakan strategis yang fokus pada peningkatan kinerja penjualan dengan mengembangkan aset-aset yang dimilikinya serta optimalisasi kinerja produk *recurring*, di samping upaya efisiensi operasional secara efektif. Seluruh pengembangan tersebut dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan tetap mempertimbangkan fundamental Perusahaan.

The year 2019 was a challenging time for the Company, in which the global and domestic economic conditions continued to slow down with no signs of any significant improvement. In this difficult situation, the Company persisted and continued to strive in implementing strategic policies that focused on improving sales performance by developing its assets and optimizing the performance of its recurring products, as well as effective operational efficiency measures. These were carried out by prioritizing the prudential principle while also considering the Company's fundamentals.

Daftar Isi

Contents

Tentang Laporan Ini: Laporan Tahunan Terintegrasi 2019 About the Report: Integrated Annual Report 2019	4
Keberlanjutan Tema The Sustainable Theme	18
Laporan Presiden Komisaris Report from the President Commissioner	70
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	76

28-87 Profil dan Ikhtisar Perusahaan Corporate Profile and Highlights

Sejarah Perusahaan Company History	30	Penghargaan Awards	52
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	32	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	54
Budaya dan Nilai Bakrieland Corporate Values & Culture	34	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	57
Bidang Usaha Type of Business	35	Profil Manajemen Senior Profile of Senior Management	61
Produk dan Layanan Product and Services	36	Informasi Situs Perusahaan Information on Company Website	63
Area Kerja 2019 Work Area 2019	38	Lembaga dan Profesi Penunjang Capital Market Supporting Institutions	64
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	40	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	65
Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organizational Structure	41	Ikhtisar Bisnis Business Highlights	66
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	42	Ikhtisar Saham Stock Highlights	67
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Affiliated Companies	43	Ikhtisar Obligasi Chronology of Bond Issuance	68
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	46	Aksi Korporasi Corporate Actions	68
Peristiwa Penting 2019 Event Highlights 2019	48		
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	51		

88-141 Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional Operational Review	90	Sumber Daya Manusia Human Resources	128
Tinjauan Keuangan Financial Review	112	Teknologi Informasi Information Technology	138

142-219 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Komitmen Bakrieland Bakrieland's Commitment	144
Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Supporting in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)	145
Landasan Hukum Legal Basis	146
Prinsip-Prinsip Praktik GCG GCG Principles	146
Infrastruktur Praktik GCG GCG Infrastructure Practice	148
Roadmap GCG GCG Roadmap	150
Struktur GCG GCG Structure	153
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Companies	154
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	162
Dewan Komisaris Board of Commissioners	169
Komisaris Independen Independent Commissioner	171
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	173
• Komite Audit Audit Committee	173
• Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	180
Direksi Board of Directors	186
Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Affiliations with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders	191
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	191
Program Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership Program of the Board of Commissioners and the Board of Directors	192
Pernyataan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors	192

220-281

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu dan Berkelanjutan Integrated Corporate Social Responsibility

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	192
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	193
Kebijakan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Policy	194
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	194
Kebijakan Pengadaan Barang dan/ atau Jasa Goods and/or Services Procurement Policy	196
Kebijakan E-mail Korporasi Corporate Email Policy	197
Kebijakan Pengelolaan dan Back-Up Data Data Management and Backup Policy	197
Manajemen Risiko Risk Management	197
Efektivitas Manajemen Risiko Risk Management Effectiveness	201
Sistem Pengendalian Internal (Internal Control) Internal Control System	205
Audit Internal Internal Audit	206
Corporate Affairs Corporate Affairs	207
Corporate Communications Corporate Communications	209
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	212
Investor Relations Investor Relations	215
Rencana ke Depan Future Plan	216
Kasus dan Perkara Penting Legal Cases	216
Informasi atas Penerimaan Sanksi Administrasi dan Finansial Information on Administrative and Financial Sanctions	216
Inisiasi Anti Gratifikasi Anti-Gratification Initiative	216
Inisiasi Anti Korupsi Anti-Corruption Initiative	217
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	217

Hijau Secara Menyeluruh Green Through & Through	222
Pengembangan Masyarakat Community Development	239
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	255
Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen Product Liability and Consumer Protection	271

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	282
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors	

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016	283
Cross References to the Financial Services Authority Regulation Number 30/SEOJK.40/2016	

Referensi Silang POJK 51 Tentang Laporan Keberlanjutan	299
Cross Reference POJK 51 on Sustainability Report	

Indeks Standar GRI	304
GRI Standard Reference Index Core	

Tentang Laporan Ini:

Laporan Tahunan Terintegrasi 2019

About the Report: Integrated Annual Report 2019

Tahun ini, Perusahaan kembali berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Tahunan yang terintegrasi. Sesuai dengan komitmen Perusahaan sejak 2011, Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang terintegrasi terkait dengan perkembangan isu-isu material keberlanjutan setiap 2 tahun sekali. Laporan Tahunan Terintegrasi sebelumnya diterbitkan oleh Perusahaan dua tahun sekali, sebelumnya pada 28 Mei 2018. [102-51][102-52]

Penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan ini bertujuan untuk mewujudkan kepatuhan Perusahaan atas peraturan perundangan yang berlaku, serta sebagai bentuk prinsip transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Laporan ini tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh pada situs resmi Perusahaan yaitu www.bakrieland.com.

PEDOMAN PELAPORAN

Laporan Tahunan Terintegrasi ini disusun berdasarkan persyaratan dan kriteria Laporan Tahunan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pedoman *Annual Report Award*. Sedangkan aspek-aspek keberlanjutan dalam Laporan ini mengacu pada *International Sustainability Reporting Guideline*, *Global Reporting Initiatives* version *GRI Standards – CORE Option* serta indikator yang relevan dari *GRI Construction and Real Estate Sector Supplement* (CRESS). Referensi silang dengan kriteria OJK dan indeks indikator *GRI Standards* dapat ditemukan pada halaman 304. [102-54][102-55]

KONTEN, PERIODE & RUANG LINGKUP

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memaparkan seluruh informasi terkait kinerja dan perkembangan usaha Perusahaan selama 2019 yang terhitung mulai 01 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Di dalamnya juga berisi data dan informasi dari kantor pusat Perusahaan di Jakarta dan di semua proyek Perusahaan di Indonesia yang dikelola oleh Unit-Unit Usaha berikut ini: [102-45][102-50]

1. PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP)
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
4. PT Bakrie Nirwana Realty (BNR)
5. PT Jasa Boga Raya

This year, the Company is committed again in publishing an integrated Annual Report. As a commitment held by the Company since 2011, this year, the Company published an integrated Annual Report related to the development of material sustainability issues and published every two years. The Company's previous Integrated Annual Report was published on 28 May 2018. [102-51][102-52]

The preparation and the issuance of this Annual Report is aimed at realizing the Company's compliance with the applicable laws and regulations, as well as the implementation of the principle of transparency, accountability and responsibility to shareholders and stakeholders. This report is available in digital form and can be downloaded at the Company's official website, www.bakrieland.com.

REPORTING GUIDELINES

Bakrieland's Integrated Annual Report is prepared in accordance to the Annual Report requirements and criteria set by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) and the Annual Reporting Award Guidelines. Further, sustainability aspects covered in this Report align with OJK Regulations, International Sustainability Reporting Guidelines, Global Reporting Initiatives (GRI) Standards – CORE Option, and relevant indicators of the GRI Construction and Real Estate Sector Supplement (CRESS). Cross-reference to OJK criteria and GRI Standard indicators can be made through the index that we provided on page 304. [102-54][102-55]

CONTENT, PERIOD, AND SCOPE

This Integrated Annual Report presents all information on the Company's business performance and development throughout 2019, starting from 1 January 2019 up to 31 December 2019. Its also includes data and information from the Company's holding in Jakarta and from its various projects across Indonesia, which are managed by the Business Units, including: [102-45][102-50]

1. PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP)
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
4. PT Bakrie Nirwana Realty (BNR)
5. PT Jasa Boga Raya (JBR)

Laporan Tahunan Terintegrasi 2019 berisi tentang kebijakan strategis Perusahaan guna menciptakan pertumbuhan kinerja operasional dan finansial, termasuk tentang komitmen Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, perkembangan sosio-ekonomi masyarakat, dan praktik-praktik operasional yang bertanggungjawab.

Perusahaan turut menyertakan data dan informasi dari kontraktor pihak ketiga dan/atau aktivitas *outsource* yang dilakukan di area operasional dan proyek, kecuali data keuangan yang hanya mencakup konsolidasi Bakrieland dan Unit Usaha. Dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan ulang atau perubahan signifikan dari laporan tahun sebelumnya. Perusahaan juga memberikan data dan informasi yang dipaparkan secara komprehensif mencakup kinerja Perusahaan dalam aspek finansial, bisnis, operasional, *Good Corporate Governance*, ketenagakerjaan, lingkungan, dan sosial. [102-45][102-48][102-49]

MATERIALITAS & BATASAN

Laporan ini melibatkan para pemangku kepentingan Perusahaan untuk menentukan topik-topik material yang telah diidentifikasi berdasarkan perkembangan bisnis, serta arah strategi perusahaan yang dilaksanakan melalui serangkaian identifikasi, prioritas, validasi dan tinjauan sesuai dengan prinsip *Global Reporting Initiative* (GRI), yakni: [102-46]

- Penentuan isi laporan
- Konteks keberlanjutan
- Materialitas
- Kelengkapan, dan
- Inklusifitas pemangku kepentingan

Daftar topik, matriks materialitas, dan *boundaries* untuk Laporan Tahunan Terintegrasi 2019 diambil dari hasil survei pemangku kepentingan yang dilaksanakan oleh Perusahaan yang disesuaikan dengan kondisi operasional dan arah bisnis Perusahaan. [102-47]

The 2019 Integrated Annual Report contained the Company's strategic policies for generating operational and financial performance growth, which included the Company's commitments to environmental sustainability, socio-economic development of the community, and implementation of best operational practices.

The Company also included data and information from third party contractors and / or that were related to outsourcing activities conducted in the operational and project areas, excluding financial data which only included the consolidated financial data of the Company and its Business Units. In this report there are no restatements or significant changes from last year's report. The Company also provided comprehensive data and information that elaborated the Company's performance in financial, business, operational, *Good Corporate Governance*, employment, environmental, and social aspects.

[102-45][102-48][102-49]

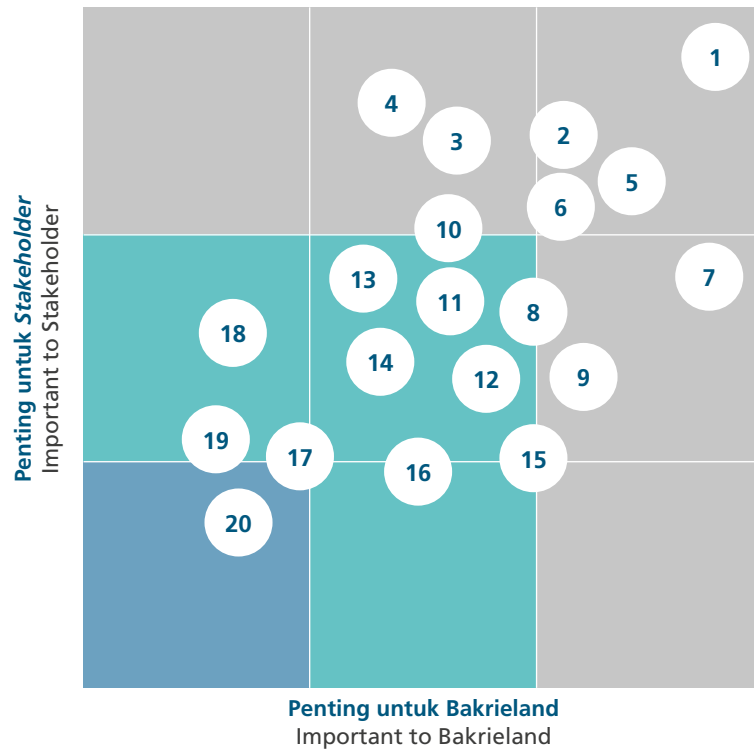
MATERIALITY AND BOUNDARIES

This report involve the Company's stakeholders to determine material topics that had been identified based on business development and the direction of the Company's strategies which were carried out through the series of identification, priorities, validation and review activities, according to the principles set by the *Global Reporting Initiative* (GRI), which included:

[102-46]

- Defining report content
- Sustainability context
- Materiality
- Completeness, and
- Stakeholder inclusiveness

The list of topics, materiality matrix and boundaries covered in this Integrated Annual Report 2019 were generated from the stakeholder survey conducted by the Company that were adjusted to the Company's operation and strategic directions. [102-47]



Daftar Topik Material Berdasarkan Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Batasannya
 List of Material Topics Based on Stakeholder Engagement Results and its Boundaries
 [102-43][102-46][102-47][103-1]

No.	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Batasan Applicable Boundary					
		Kantor Pusat Holding	Perumahan Residential	Ritel dan Perkantoran Retail and Offices	Hotel Hotel	Taman Rekreasi & Hiburan Theme Park, Recreation & Entertainment	Jasa Manajemen Management Service
TOPIK PRIORITAS TINGGI HIGH PRIORITY TOPICS							
1	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Area Properti Economic Empowerment for Communities Surrounding the Property Area	√	√	√	√	√	√
2	Aktivitas Pengembangan Masyarakat Community Development Activities	√	√	√	√	√	√
3	Fasilitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Pelanggan Customer Facilities, Health, Safety, and Security		√	√	√	√	√
4	Umpan Balik dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan Customer Feedback and Satisfaction Measurement		√	√	√	√	√
5	Remunerasi dan Tunjangan Remuneration and Benefits	√	√	√	√	√	√

Daftar Topik Material Berdasarkan Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Batasannya

List of Material Topics Based on Stakeholder Engagement Results and its Boundaries

[102-43][102-46][102-47][103-1]

No.	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Batasan Applicable Boundary					
		Kantor Pusat Holding	Perumahan Residential	Ritel dan Perkantoran Retail and Offices	Hotel Hotel	Taman Rekreasi & Hiburan Theme Park, Recreation & Entertainment	Jasa Manajemen Management Service
6	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	√	√	√	√	√	√
7	Kinerja Keuangan yang Sehat Sound Financial Performance	√	√	√	√	√	√
TOPIK PRIORITAS SEDANG MEDIUM PRIORITY TOPICS							
8	Perumahan Terjangkau, Berkualitas, Aman, dan Nyaman Affordable, Quality, Safe and Comfortable Housing		√				
9	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improvement of Community Livelihood	√	√	√	√	√	√
10	Praktik Pengadaan Barang dari Pemasok Lokal Local Procurement Practices	√	√	√	√	√	√
11	Kebijakan Rekrutmen Lokal Local Recruitment Policy	√	√	√	√	√	√
12	Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Employee Health and Safety	√	√	√	√	√	√
13	Penilaian Risiko Lingkungan Sebelum Proses Konstruksi Environmental Risk Assessment Prior to Construction		√	√	√	√	√
14	Area dan Desain Gedung Ramah Lingkungan Green Area and Building Design		√	√	√	√	√
15	Energi, Air, dan Emisi Energy, Water, and Emission	√	√	√	√	√	√
16	Pengelolaan Pemasok Supplier Management	√	√	√	√	√	√
TOPIK PRIORITAS RENDAH LOW PRIORITY TOPICS							
17	Pemakaian Bahan Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	√	√	√	√	√	√
18	Pengelolaan Dampak Properti terhadap Lingkungan Property Environmental Impact Management		√	√	√	√	√
19	Penilaian Dampak Sosial di Setiap Proyek Properti Social Assessment of Property Projects	√	√	√	√	√	√
20	Keragaman dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Diversity and Human Rights	√	√	√	√	√	√

PEMANGKU KEPENTINGAN

Bakrieland sebagai perusahaan nasional dengan area cakupan operasional tersebar di seluruh wilayah Indonesia menjaga interaksi dengan sejumlah kelompok pemangku kepentingan yang berbeda-beda. Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan kriteria *influence, interest, proximity, dan impact*. Keterlibatan pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan kriteria berbagai pendekatan oleh masing-masing Unit Bisnis. Daftar pemangku kepentingan Bakrieland adalah sebagai berikut: [102-40][102-42][102-43]

- Pelanggan
- Karyawan, kontraktor, serikat buruh, dan *supplier*
- Pemegang saham dan *investor*
- Masyarakat sekitar area
- Pemerintah, *regulatory*, dan media
- Mitra usaha dan mitra organisasi sosial masyarakat
- Asosiasi dan pelaku industri

MEMASTIKAN KREDIBILITAS DATA & INFORMASI

Dalam penyusunan dan penerbitan Laporan ini, Perusahaan melakukan proses verifikasi internal dan eksternal, sehingga seluruh informasi dalam Laporan ini sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan Teintegrasi 2019.

Masing-masing divisi terkait juga sudah meninjau dan melakukan verifikasi seluruh data dan informasi yang tersaji di dalam Laporan ini pun telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara informasi keuangan dalam Laporan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan yang sudah melewati proses audit eksternal dari pihak ketiga independen Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (selengkapnya dapat dibaca pada halaman 194). [102-56]

Sedangkan data dan informasi terkait aspek dan indikator keberlanjutan telah diverifikasi melalui mekanisme *Integrated Business Sustainability System*.

STAKEHOLDERS

Bakrieland is a national company with operation areas spread across Indonesia, maintaining interactions with a number of different stakeholders. The Company further categorized the stakeholders according to their influence, interest, proximity, and impact. Therefore, the Company's stakeholder engagements were conducted according to those identification criteria's and based on various approaches by each Business Unit. A list of Bakrieland's stakeholders were as follows: [102-40][102-42][102-43]

- Customer
- Employee, contractor, labor union and supplier
- Shareholder and investor
- Surrounding communities
- Government, regulator, and media
- Business partners and community organization
- Association and industry players

ENSURING DATA & INFORMATION CREDIBILITY

In preparing and publishing this Report, the Company conducted internal and external verification processes, so that all information in the Report could be found credible and accountable to all stakeholders. This is done to ensure the credibility of the data and information presented in the 2019 Integrated Annual Report.

All data and information presented in the report have been reviewed and verified by each of the Companies' related divisions and approved by the Board of Commissioners and Directors. Moreover, the financial information in this report was taken from the Company's Financial Report that has been reviewed by an independent third party auditors firm, namely Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (more can be read on page 194). [102-56]

All data and information related to sustainability aspects and indicators have also been verified through implementing an *Integrated Business Sustainability System*

UMPAN BALIK

Bakrieland membuka peluang bagi seluruh pemangku kepentingan dan para pembaca untuk memberikan masukan, arahan, kritik, dan saran terkait bagaimana Perusahaan dapat meningkatkan kualitas Laporan di masa yang akan datang. Silahkan menyampaikan tanggapan terkait isi Laporan ini kepada: [\[102-53\]](#)

FEEDBACK

Bakrieland invited all stakeholders and readers to provide their feedback, directions, criticism, and suggestions on how the Company can improve the quality of future reports. For any comments regarding the contents of this report, please contact [\[102-53\]](#)

Corporate Secretary

PT. Bakrieland Development, Tbk
Wisma Bakrie 1 Lantai 6
JI HR Rasuna Said Kav B-1,
Kuningan, Jakarta Selatan

PILAR KEBERLANJUTAN BAKRIELAND

Bakrieland's Corporate Sustainability Pillars

Pilar Keberlanjutan Bakrieland pertama kali dirumuskan pada tahun 2011 yang terdiri dari 4 (empat) pilar yang mencakup komitmen Perusahaan dalam aspek finansial, lingkungan, sosial, serta praktik terbaik dan kepatuhan.

First formulated back in 2011, Bakrieland's Corporate Sustainability Pillars consists of 4 (four) pillars of implementation that reflect the Company's commitment on the aspects of finance, environment, social, good governance and compliance.



Financially Sustainable

Sorotan Kinerja Keuangan dan Operasional sebagai pilar Berkelanjutan Secara Ekonomi.

Financial and Operational Performance Highlights section as the pillar of Financially Sustainable.



Green Through & Through

Manajemen Produk dan Kinerja Operasional yang berdampak pada Lingkungan dalam pilar Hijau Secara Menyeluruh.

Product Management and Operational Performance that impacts the Environment under the pillar of Green Through and Through.



It's About the People

Manajemen dan Pengembangan Karyawan dan Masyarakat dalam pilar Tentang Manusianya.

Management and Development of the Employees and the Community under the pillar of It's About the People.



Adopting Best Practices & Compliance

Praktik Tata Kelola yang Baik dalam pilar Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan.

Good Governance Practices under the pillar of Adopting Best Practices & Compliance.

Pilar Keberlanjutan Bakrieland | Bakrieland's Sustainability Pillars

Dalam penyusunan isu-isu material keberlanjutan ini, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menentukan konten laporan melalui survei pada tahun 2015. Lalu hasil survei digunakan untuk mengidentifikasi dan mengategorikan topik yang menjadi fokus para pemangku kepentingan dan berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Dalam penyajiannya, Perusahaan juga memberikan informasi yang berimbang antara kinerja dan pencapaian yang diraih selama 2019.

In preparing these material sustainability issues, the Company also involved all of its stakeholders to determine the content of this report by conducting a survey in 2015. Then the survey results were used to identify and classify topics that were the focus of the stakeholders and related to the Company's business activities. In its presentation, the Company provided balanced information related to the Company's performance and achievements achieved during 2019.

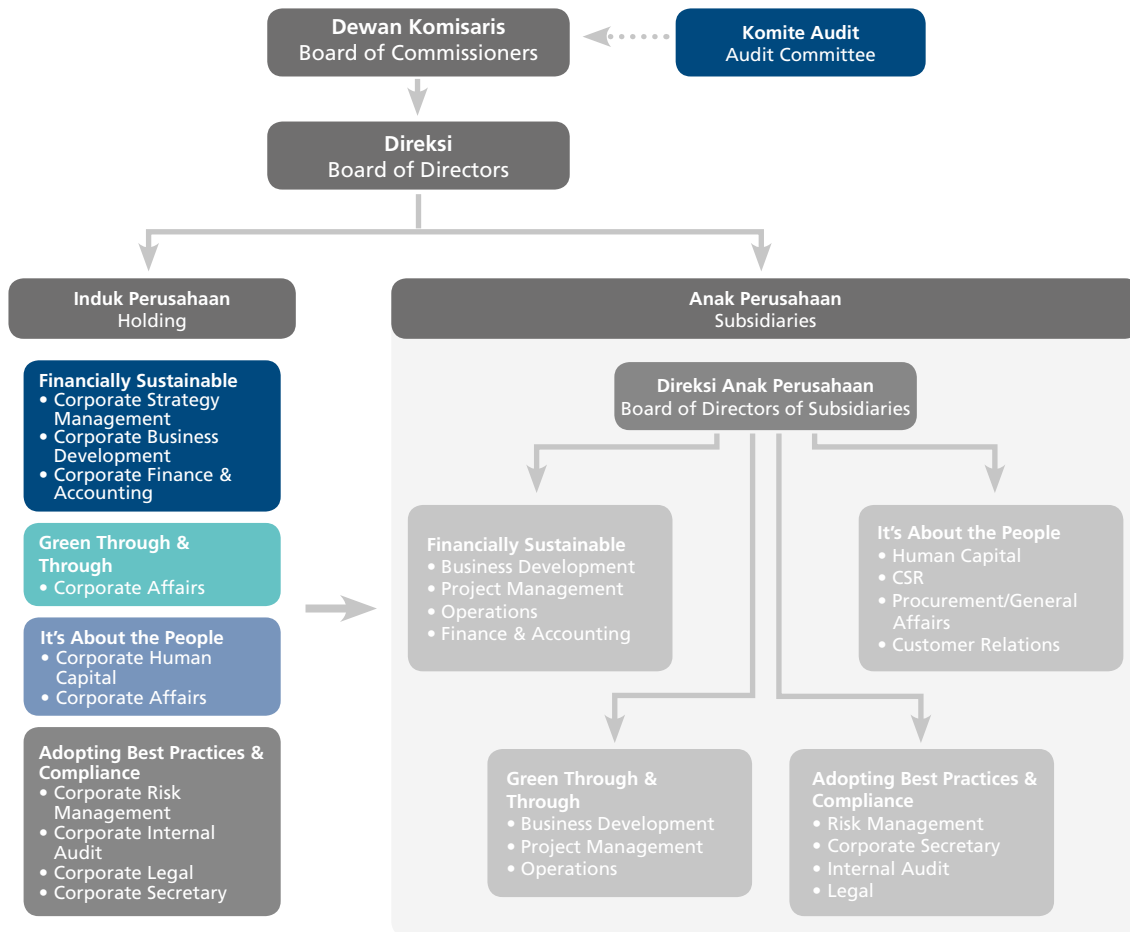
Prioritas Tinggi High Priority	Prioritas Sedang Medium Priority	Prioritas Rendah Low Priority
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Area Properti 2. Aktivitas Pengembangan Masyarakat 3. Fasilitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Pelanggan 4. Umpan Balik dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan 5. Remunerasi dan Tunjangan 6. Pelatihan dan Pengembangan 7. Kinerja Keuangan yang Sehat <ol style="list-style-type: none"> 1. Economic Empowerment for Communities Surrounding the Property Area 2. Community Development Activities 3. Customer Facilities, Health, Safety, and Security 4. Customer Feedback and Satisfaction Measurement 5. Remuneration and Benefits 6. Training & Development 7. A Sound Financial Performance 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Perumahan Terjangkau, Berkualitas, Aman, dan Nyaman 9. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 10. Praktik Pengadaan Barang dari Pemasok Lokal 11. Kebijakan Rekrutmen Lokal 12. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan 13. Penilaian Risiko Lingkungan Sebelum Proses Konstruksi 14. Area dan Desain Gedung Ramah Lingkungan 15. Energi, Air dan Emisi 16. Pengelolaan Pemasok <ol style="list-style-type: none"> 8. Affordable, Quality, Safe and Comfortable Housing 9. Improvement of Community Livelihood 10. Local Procurement Practices 11. Local Recruitment Policy 12. Employee Health and Safety 13. Environmental Risk Assessment Prior to Construction 14. Green Area and Building Design 15. Energy, Water, and Emission 16. Supplier Management 	<ol style="list-style-type: none"> 17. Pemakaian Bahan Ramah Lingkungan 18. Pengelolaan Dampak Properti terhadap Lingkungan 19. Penilaian Dampak Sosial di Setiap Proyek Properti 20. Keragaman dan Perlindungan Hak Asasi Manusia <ol style="list-style-type: none"> 17. Eco-Friendly Material Usage 18. Property Environmental Impact Management 19. Social Assessment of Property Projects 20. Diversity and Human Rights

SISTEM KERJA INTEGRATED BUSINESS SUSTAINABILITY [102-9]

Untuk menerapkan praktik *Corporate Sustainability* secara terintegrasi dan bisa memberikan manfaat yang berkelanjutan, Perusahaan membangun sebuah sistem kerja yang harus melibatkan berbagai pihak, dari manajemen hingga unit kerja pelaksana di lingkup Bakrieland dan Unit Usaha. Sistem kerja ini bertujuan untuk mengelola praktik *Corporate Sustainability* secara komprehensif sehingga mampu memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan. [103-2]

WORK SYSTEM OF INTEGRATED BUSINESS SUSTAINABILITY [102-9]

To implement *Corporate Sustainability* practices in an integrated manner that can provide sustainable benefits, the Company has developed a working system that involved various parties, starting from the management up to each working unit of Bakrieland and its Business Units. This work system will support the management of Bakrieland's *Corporate Sustainability* practices comprehensively in order to generate positive impacts for the stakeholders. [103-2]





SEBUAH PERJALANAN MENUJU KEBERLANJUTAN: SDG'S DAN BAKRIELAND CORPORATE SUSTAINABILITY PILLARS [102-12]

Pada tahun 2019, Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) berupaya mendorong seluruh perusahaan terbuka untuk ikut serta dalam mengimplementasikan SDGs di lingkungan Perusahaannya. Perusahaan melihat pemerintah dalam mengimplementasikan SDGs dengan menerbitkan berbagai regulasi, melakukan berbagai penyalarsan regulasi dengan rencana pembangunan, peluncuran *roadmap* Keuangan Berkelanjutan, serta pengembangan *Green Indeks* dan berbagai panduan keuangan berwawasan lingkungan. Selain itu, sudah menjadi cita-cita Perusahaan sejak tahun 2011 melalui peluncuran **Bakrieland Corporate Sustainability Pillars** bahwa Perusahaan ingin menjadi bagian yang memberikan solusi pada masyarakat Indonesia dengan menerapkan standar terbaik dan menginspirasi seluruh karyawan kami serta pelaku industri untuk bekerja sama dengan komunitas masyarakat global untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Berdasarkan hal inilah, Perusahaan selama tahun 2019 berupaya mengimplementasikan SDGs di lingkungan Perusahaan.

A JOURNEY TO SUSTAINABILITY: SDG'S AND BAKRIELAND CORPORATE SUSTAINABILITY PILLARS [102-12]

In 2019, through the Financial Services Authority (OJK) and the Ministry of National Development Planning (Ministry of PPN/Bappenas) the Government encouraged all public companies to participate in implementing SDGs within their companies. The Company sees that the government was serious in implementing SDGs by issuing various regulations that were aligned with the development plans, launching a Sustainable Finance roadmap, developing Green Indexes and various financial guidelines with an environmental perspective. In addition, since the Company launched the **Bakrieland Corporate Sustainability Pillars** in 2011, it has been the Company's objectives to provide solutions for the Indonesian people, through implementing the best standards and inspiring all our employees and industry players to work together with the global community, to realize a sustainable future. Based on this reason, Bakrieland in 2019 sought to implement SDG's within the Company.

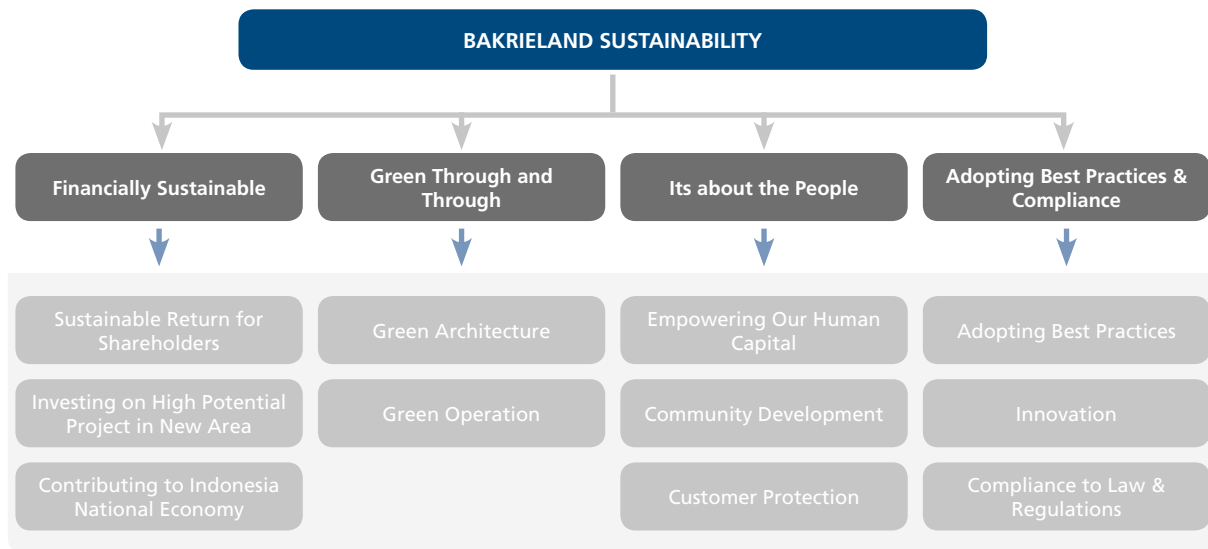
17 TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

17 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Perusahaan dengan konsep *Bakrieland Corporate Sustainability Pillar* mempergunakan *International Sustainability Reporting Guideline, Global Reporting Initiatives* version *GRI Standards – CORE Option* yang berbasis **Profit, People, dan Planet** sebagai acuannya. Sedangkan konsep SDGs juga berbasis Profit, People, dan Planet yang dirumuskan dalam 17 tujuan global/permasalahan global. Maka, Perusahaan berusaha mengimplementasikan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan mengintegrasikannya pada *Bakrieland Corporate Sustainability Pillar*.





The Company with the concept of *Bakrieland Corporate Sustainability Pillar* used the *International Sustainability Reporting Guidelines, GRI Standards - CORE Options* version for *Global Reporting Initiatives*, which were based on **Profit, People, and Planet** as a reference. There are 17 formulated global goals / global issues that were also based on the SDGs concept of Profit, People and Planet. Therefore, the Company sought to implement the concept of *Sustainable Development Goals* (SDGs) through integrating it into the *Bakrieland's Corporate Sustainability Pillar*.








KETERKAITAN PILAR KEBERLANJUTAN BAKRIELAND DENGAN SDGs

BAKRIELAND CORPORATE SUSTAINABILITY PILLARS RELATED TO SDGs

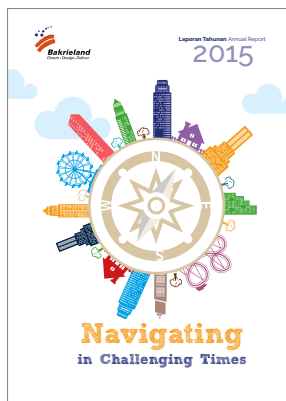
	Pilar Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives	SDGs
PROFIT	Berkelanjutan Secara Ekonomi Financially Sustainable	a) Meneruskan restrukturisasi keuangan Financial restructuring continuation b) Peluncuran hotel baru bintang 4 di kawasan Rasuna Epicentrum dengan operator hotel Swiss- Bel Launching of a new 4-star hotel in the Rasuna Epicentrum area with the Swiss-Bel branded hotel as the operator c) Meneruskan pengadaan barang dan jasa yang diprioritaskan pada vendor lokal Continuation of the procurement of priority goods and services from local vendors	
	Menerapkan Praktik Usaha Terbaik & Kepatuhan Adopting Best Practices & Compliance	a) Secara berkala melakukan penyusunan peraturan baru, pembaharuan peraturan, dan pengelolaan SOP Periodically created new regulations, updated the regulations, and managed the SOP's b) Mengantisipasi dan menyelesaikan kejadian kesehatan dan kesehatan untuk pelanggan dan karyawan melalui program dan realisasi Anticipated and resolved any health issues and customers and employees' health through programs and implementation. c) Mengadopsi best practice untuk memperkuat performa perusahaan Adopted best practices to strengthen the Company's overall performance	

	Pilar Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives	SDGs
PLANET	Hijau Secara Menyeluruh Green Through & Through	<p>a) Inisiasi <i>green operation</i> dengan menyediakan sepeda di kawasan Perusahaan dan titik-titik penjemputan <i>transjakarta</i> di dalam kawasan Rasuna Epicentrum Initiated green operation by providing bicycles in the Company and TransJakarta various stop points in Rasuna Epicentrum complex.</p> <p>b) Meneruskan pemantauan terhadap energi, air, dan limbah agar memberikan dampak minimal terhadap lingkungan. Continued with monitoring of energy, water, and waste to reduce the impact to the environment.</p> <p>c) Melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang bekerja sama dengan Taruna Kompos di kawasan Bogor Nirwana Residence dan Bank Sampah untuk mal di kawasan Rasuna Epicentrum yang dikelola oleh Provinces Indonesia Conducted 3R (reduce, reuse, recycle) waste management systems, cooperating with Taruna Kompos, in Bogor Nirwana Residence, as well as developed a Waste Bank for the mall in Rasuna Epicentrum, which is managed by Provinces Indonesia</p> <p>d) Meneruskan program-program pelatihan karyawan Continued and ongoing employee training</p> <p>e) Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan Consistently maintaining high response level's towards customer's inputs and complaints</p> <p>f) Penyediaan air bersih di Lampung, Yogyakarta, dan Bogor melalui program Sedekah Air dan Hijau Provision of clean water in Lampung, Yogyakarta, and Bogor through the "Sedekah Air dan Hijau" program.</p> <p>g) Pelaksanaan program pemberdayaan Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) masyarakat sekitar Micro, Small, and Middle Enterprise empowerment program</p> <p>h) Peluncuran Gerakan 100.000 Pohon Bakau Untuk Lampung Selatan Conducting the "100,000 Mangroves Movement" for South Lampung</p>	   

	Pilar Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives	SDGs
PEOPLE	Tentang Manusianya Its About the People	<p>a. Meneruskan program-program pelatihan karyawan Continuing employee training programs</p> <p>b. Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan Maintaining a consistent high level response process to customers' input and complaints.</p> <p>c. Penyediaan air bersih di Lampung, Yogyakarta, dan Bogor melalui program Sedekah Air dan Hijau Provide clean water in Lampung, Yogyakarta and Bogor through the "Sedekah Air dan Hijau" program</p> <p>d. Pelaksanaan program pemberdayaan Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) masyarakat sekitar Implement empowerment programs for Micro Small & Medium Enterprises (MSME) in surrounding areas</p> <p>e. Peluncuran Gerakan 100.000 Pohon Bakau Untuk Lampung Selatan Launched the 100,000 Mangroves Movement for South Lampung</p> <p>f. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan Providing health and safety assurance to employees</p> <p>g. Menjalankan berbagai program K3 yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing Unit Usaha Holding various occupational health and safety programs were adjusted to each business unit condition.</p> <p>h. Memberikan pelatihan K3 bagi karyawan Providing Occupational Health and Safety (OHS) training for employees</p> <p>i. Program Hazard Risk Management System (HRMS) Hazard Risk Management System (HRMS) programs</p>	    

Keberlanjutan Tema

The Sustainable Themes



2015

NAVIGATING IN CHALLENGING TIMES

Pada tahun 2015, Perusahaan fokus pada pengembangan *themepark* 'Jungle Series' beserta properti komersial yang menunjangnya. Di samping itu, Bakrieland tetap melanjutkan konsolidasi atas aset-aset yang dimiliki serta fokus pada pengembangan proyek yang mampu memberikan *quick-yield and high-return* bagi Perusahaan.

In 2015, the Company focused on developing the 'Jungle Series' *themepark* and commercial properties, as part of the supporting facilities and strengthen re-occurring income streams. In addition, Bakrieland continued with the consolidation of the Company assets and its focus on the development of quick-yield and high-return projects.



2016

MANAGING SUSTAINABILITY

Dari tahun ke tahun, Perusahaan tetap berfokus untuk meningkatkan kinerja guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Inisiatif strategis Bakrieland dalam mengoptimalkan kinerjanya terwujud melalui penguatan sistem manajemen, proses restrukturisasi struktur keuangan, dan konsolidasi aset properti.

From year to year, Bakrieland remained focused on improving performance to create sustainable growth. The Company strategic initiative to optimize performance materialized through enhancing the management systems, the restructuring process of the financial structure, and property asset consolidation.



2017

ENERGIZING THE FUTURE

Tahun ini, Perusahaan berhasil melakukan langkah-langkah strategis untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan, terutama fokus pada penyelesaian proses restrukturisasi obligasi. Peningkatan performa perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan proyek-proyek yang mampu memberikan *quick-yield* dan *high return*, konsolidasi aset properti, dan penguatan tata kelola.

This year, the Company was successful in its strategic measures to maintain continuous progress in the Company's performance, especially in the completion of the bond restructuring. The Company has also enhanced its achievements by engaging into projects offering quick-yield and high return, property assets consolidation, and strengthened corporate governance.



2018

EMBRACING THE FUTURE

Tahun 2018, Perusahaan telah berhasil menyelesaikan seluruh proses restrukturisasi obligasi. Keberhasilan ini menjadikan Bakrieland mampu untuk bergerak lebih lincah dan melangkah dengan mantap dalam menyongsong pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Tahun ini juga, Bakrieland mencatatkan kinerja finansial yang positif.

In 2018, the Company successfully completed the bonds restructuring process. This success has enabled the Company to move aggressively toward future growth. This year, Bakrieland also recorded positive financial performance.



2019

WITHSTANDING CHALLENGES


Tahun 2019 merupakan tahun yang menantang bagi Perusahaan, di mana kondisi perekonomian global dan nasional terus melambat dan belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Di tengah situasi menantang ini, Perusahaan tetap bertahan dan terus berupaya menerapkan kebijakan strategis yang fokus pada peningkatan kinerja penjualan dengan mengembangkan aset-aset yang dimilikinya serta optimalisasi kinerja produk *recurring*, di samping upaya efisiensi operasional secara efektif. Seluruh pengembangan tersebut dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan tetap mempertimbangkan fundamental Perusahaan.

The year of 2019 was a challenging time for the Company, in which the global and domestic economic conditions continued to slow down with no signs of any significant improvement. In this difficult situation, the Company persisted and continued to strive in implementing its strategic policies that focused on improving its sales performance by developing its assets and optimizing the performance of recurring products, as well as effective operational efficiency measures. These were carried out by prioritizing the prudential principle while also considering the Company's fundamentals.



Berkelanjutan Secara Ekonomi

The Sustainable Themes



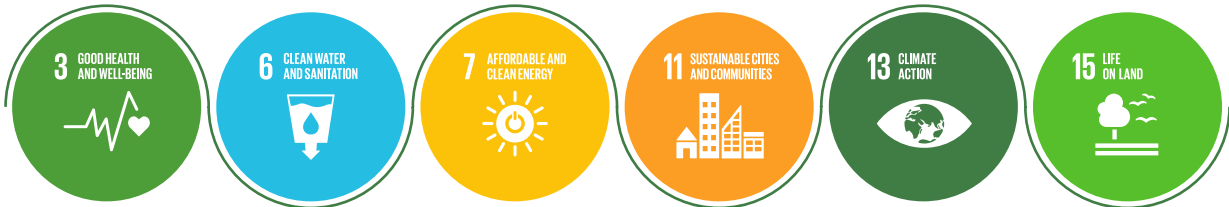
2017	2018	2019
 <p>Memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui aktivitas operasional dan layanan dalam desain, konstruksi, dan bisnis properti. Providing long-term benefits for all stakeholders through operations and services in design, construction, and the property business</p>		
<p>Rp 1.239 miliar billion Penghasilan usaha Rp1.239 miliar EBITDA Rp128 miliar Revenue Rp1,239 billion EBITDA Rp128 billion</p>	<p>Rp 1.096 miliar billion Penghasilan usaha Rp1.096 miliar EBITDA Rp20 miliar Revenue Rp1,096 billion EBITDA Rp20 billion</p>	<p>Rp 978 miliar billion Penghasilan usaha Rp978 miliar EBITDA Rp(53) miliar Revenue Rp978 billion EBITDA Rp(53) billion</p>
<p>Proporsi Pendapatan a. Pendapatan tidak berulang 30,99% b. Pendapatan berulang 69,01 % Income Proportion a. Non-recurring income 30.99% b. Recurring income 69.01%</p>	<p>Proporsi Pendapatan a. Pendapatan tidak berulang 22% b. Pendapatan berulang 78% Income Proportion a. Non-recurring income 22% b. Recurring income 78%</p>	<p>Proporsi Pendapatan a. Pendapatan tidak berulang 10% b. Pendapatan berulang 90% Income Proportion a. Non-recurring income 10% b. Recurring income 90%</p>
<p>7.919 Total Liabilitas Total Liabilities: 7,919</p>	<p>3.947 Total Liabilitas Total Liabilities: 3,947</p>	<p>3.520 Total Liabilitas Total Liabilities: 3,520</p>
<p>Rasio utang* terhadap Ekuitas**: 1,02x Note: * Beban utang mengandung bunga ** teratribusi kepada entitas induk</p>	<p>Rasio utang* terhadap Ekuitas**: 0,24x Note: * Beban utang mengandung bunga ** teratribusi kepada entitas induk</p>	<p>Rasio utang* terhadap Ekuitas**: 0,20x Note: * Beban utang mengandung bunga ** teratribusi kepada entitas induk</p>
<p>Debt*-to-equity** ratio: 1.02x Note: *interest-bearing debt, **attributable to Parent Entity</p>	<p>Debt*-to-equity** ratio: 0.24x Note: *interest-bearing debt, **attributable to Parent Entity</p>	<p>Debt*-to-equity** ratio: 0.20x Note: *interest-bearing debt, **attributable to Parent Entity</p>






2017	2018	2019
 <p>Fokus pengembangan bisnis Property Management dan Food & Beverages.</p> <p>Focused on developing Property Management and Food & Beverages.</p>	<p>Melakukan investasi pada proyek yang berpotensi besar dan area baru Investing in high potential projects as well as new areas</p> <p>Peluncuran taman rekreasi JBound di kawasan Bogor Nirwana Residence dan pengembangan tahap 2 untuk kluster perumahan baru di kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo</p> <p>Launched JBound recreation park in Bogor Nirwana Residence and the phase-two development of a new housing cluster in Kahuripan Nirwana, Sidoarjo</p>	<p>Peluncuran hotel baru bintang 4 di kawasan Rasuna Epicentrum dengan operator hotel Swiss- Bel</p> <p>Launched a new four-star hotel at Rasuna Epicentrum, managed by Swiss-Bel Hotel as the operator.</p>
 <p>Rp 109 miliar billion</p> <p>Rp109 miliar total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung dan Yogyakarta Rp109 billion of total products and services were procured from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.</p>	<p>Rp 118 miliar billion</p> <p>Rp118 miliar total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung dan Yogyakarta Rp118 billion of total products and services were procured from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.</p>	<p>Rp 90 miliar billion</p> <p>Rp90 miliar total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung dan Yogyakarta Rp90 billion of total products and services were procured from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.</p>
<p>Rp 266 miliar billion</p> <p>Rp266 miliar total kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.114 karyawan sepanjang 2017 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Rp266 billion in total for compensations, benefits, and income tax of 5,114 employees in 2017 which had the potential to be distributed to local communities.</p>	<p>Rp 278 miliar billion</p> <p>Rp278 miliar total kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.200 karyawan sepanjang 2018 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Rp278 billion in total for compensations, benefits, and income tax of 5,200 employees in 2018 which had the potential to be distributed to local communities.</p>	<p>Rp 415 miliar billion</p> <p>Rp415 miliar total kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.885 karyawan sepanjang 2019 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Rp415 billion in total for compensations, benefits, and income tax of 5,885 employees in 2019 which had the potential to be distributed to local communities.</p>


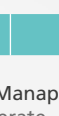


Hijau Secara Menyeluruh Green Through and Through



2017	2018	2019
 <p>Menghargai Alam Sejak Tahap Konsep Desain, Konstruksi, sampai dengan Proyek Operasional Kami. Respecting Nature from the Initial Stage of Project Design until Construction and Operations.</p>		
<p>60 pohon trees Pohon Peneduh yang ditanam di JungleLand dalam upaya menata 60 Shade Trees planted in JungleLand</p>	<p>163 pohon trees Pohon Peneduh yang ditanam di JungleLand dalam upaya menata 163 Shade Trees planted in JungleLand</p>	<p>385 pohon trees Pohon Peneduh yang ditanam di JungleLand dalam upaya menata 385 Shade Trees planted throughout JungleLand</p>
<p>514,8 juta liter million litres Total konsumsi air 514,8 juta liter air Total water consumption 514,8 million litres of water</p>	<p>468,4 juta liter million litres Total konsumsi air 468,4 juta liter air Total water consumption 468,4 million litres of water</p>	<p>511,6 juta liter million litres Total konsumsi air 511,6 juta liter air Total water consumption 511,6 million litres of water</p>
<p>234 pohon trees Penanaman pohon bakau sebanyak 234 pohon 234 mangrove trees were planted.</p>	<p>13.409 pohon trees Total penanaman pohon bakau telah mencapai 13.409 Total of 13,409 mangrove trees were planted.</p>	<p>13.289 pohon trees Penanaman pohon bakau sebanyak 13.289 13.289 mangrove trees were planted.</p>
 <p>Menerapkan Pengelolaan Limbah yang Efektif Implementing Effective Waste Management</p>		
<p>1.635.510 kg Jumlah Limbah Total Waste 1,635,510 kg</p>	<p>1.029.586 kg Jumlah Limbah Total Waste 1,029,586 kg</p>	<p>1.070.234 kg Jumlah Limbah Total Waste 1,070,234kg</p>
 <p>Meningkatkan Efisiensi Energi pada semua Operasi dan Mengendalikan Jejak Karbon Improve Energy Efficiency in all Operations and Control Carbon Footprint</p>		
<p>78 juta KWH million KWH Konsumsi listrik Electricity consumption 78 million KWH</p>	<p>91,7 juta KWH million KWH Konsumsi listrik Electricity consumption 91.7 million KWH</p>	<p>96,07 juta KWH million KWH Konsumsi listrik Electricity consumption 96.07 million KWH</p>



2017	2018	2019
 <p>Melindungi Keanekaragaman Hayati di Manapun Kami Beroperasi Protecting Biodiversity Wherever We Operate</p>		
<p>65 juta kg CO₂ million kg CO₂ Estimasi kontribusi perusahaan mengurangi potensi emisi karbon melalui penanaman 1.750 pohon trembesi dan 20 hektar lahan bakau 65 million kg CO₂ was estimated amount of carbon emission reduced by the Company through planting 1,750 trembesi trees and 20 hectares of mangroves</p>	<p>65 juta kg CO₂ million kg CO₂ Estimasi kontribusi perusahaan mengurangi potensi emisi karbon 65 million kg CO₂ was estimated amount of carbon emission reduced by the Company</p>	<p>65 juta kg CO₂ million kg CO₂ Estimasi kontribusi perusahaan mengurangi potensi emisi karbon 65 million kg CO₂ was estimated amount of carbon emission reduced by the Company</p>
<p>59 jenis species Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perusahaan 59 species of priority plants grown in the Company's operating areas</p>	<p>61 jenis species Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perusahaan 61 species of priority plants grown in the Company's operating areas</p>	<p>70 jenis species Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perusahaan 70 species of priority plants grown in the Company's operating areas</p>
<p>33.047 pohon trees pohon di tanam pada area operasional perusahaan 33,047 trees were planted in Company's operational areas</p>	<p>53.819 pohon trees pohon di tanam pada area operasional perusahaan 53,819 trees were planted in Company's operational areas</p>	<p>74.203 pohon trees pohon di tanam pada area operasional perusahaan 74,203 trees were planted in Company's operational areas</p>
 <p>Berbagi Eco-Awareness di Supply Chain Perusahaan Sharing Eco Awareness Within the Company's Supply Chain</p>		
<p>511 pemasok suppliers pemasok atau 53% dari total pemasok yang telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional 511 suppliers or 53% of total suppliers have implemented environmental standards, both nationally and internationally</p>	<p>650 pemasok suppliers pemasok atau 68% dari total pemasok yang telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional 650 suppliers or 68% of total suppliers have implemented environmental standards, both nationally and internationally</p>	<p>721 pemasok suppliers pemasok atau 81% dari total pemasok yang telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional 721 suppliers or 81% of total suppliers have implemented environmental standards, both nationally and internationally</p>





2017	2018	2019
 <p>Menyediakan Pengalaman Kerja yang Adil, Setara, saling Menghargai, dan Aman. Providing Fair, Equal, Mutual Respect, and a Safe Work Environment.</p> <p>Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan anak perusahaan</p> <p>Zero incident level in terms of employment practices throughout Bakrieland and its Business Units.</p> <p>0 fatalities fatalities</p> <p>0 recordable incident dan 3 non-recordable incident 0 recordable incident and 3 non-recordable incidents</p> <p>Rp 181.778.457</p> <p>Program pengembangan SDM sebesar Rp181.778.457 HR development amounting to Rp181,778,457</p>	 <p>Menyediakan Pengalaman Kerja yang Adil, Setara, saling Menghargai, dan Aman. Providing Fair, Equal, Mutual Respect, and a Safe Work Environment.</p> <p>Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan anak perusahaan</p> <p>Zero incident level in terms of employment practices throughout Bakrieland and its Business Units.</p> <p>0 fatalities fatalities</p> <p>5 recordable incident dan 10 non-recordable incident 5 recordable incident and 10 non-recordable incidents</p> <p>Rp 135.980.300</p> <p>Program pengembangan SDM sebesar Rp135.980.300 HR development amounting to Rp135,980,300</p>	 <p>Menyediakan Pengalaman Kerja yang Adil, Setara, saling Menghargai, dan Aman. Providing Fair, Equal, Mutual Respect, and a Safe Work Environment.</p> <p>Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan anak perusahaan</p> <p>Zero incident level in terms of employment practices throughout Bakrieland and its Business Units.</p> <p>0 fatalities fatalities</p> <p>4 recordable incident dan 62 non-recordable incident dan 362 near miss 4 recordable incidents and 62 non-recordable incidents and 362 near misses</p> <p>Rp 274.805.365</p> <p>Program pengembangan SDM sebesar Rp274.805.365 HR development amounting to Rp274,805,365</p>
 <p>Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai <i>Service Excellence</i> Undertake Sustainable Improvement Measures to Deliver Service Excellence</p> <p>Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai 99,45% tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan.</p> <p>Consistent to maintaining high response levels of customers' feedback and complaints in which Company reached 99.45% level of response to customer feedback and complaints</p>	 <p>Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai <i>Service Excellence</i> Undertake Sustainable Improvement Measures to Deliver Service Excellence</p> <p>Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai 99,73% tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan.</p> <p>Consistent to maintaining high response levels of customers' feedback and complaints in which Company reached 99.73% level of response to customer feedback and complaints</p>	 <p>Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai <i>Service Excellence</i> Undertake Sustainable Improvement Measures to Deliver Service Excellence</p> <p>Konsisten menjaga level respond tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan di mana Perusahaan mencapai 99,68% tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan.</p> <p>Consistent to maintaining high response levels of customers' feedback and complaints in which Company reached 99.68% level of response to customer feedback and complaints</p>
 <p>Membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui program CSR Support the Community to Improve Welfare Through CSR Programs</p> <p>Rp 1,51 miliar billion Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas Rp1.51 billion allocated for community development programs and activities.</p>	 <p>Membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui program CSR Support the Community to Improve Welfare Through CSR Programs</p> <p>Rp 1,24 miliar billion Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas Rp1.24 billion allocated for community development programs and activities.</p>	 <p>Membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan melalui program CSR Support the Community to Improve Welfare Through CSR Programs</p> <p>Rp 2,3 miliar billion Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas Rp2.3 billion allocated for community development programs and activities.</p>

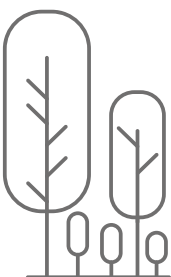
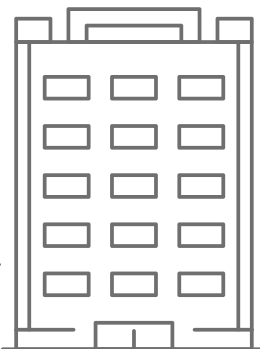
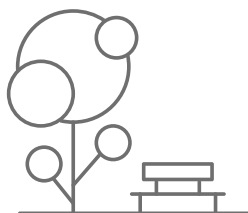
04

Praktik Usaha Terbaik & Kepatuhan Adopting Best Practices & Compliance



2017	2018	2019
 <p>100% Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan 100% compliance to all prevailing rules and regulations</p>	<p>Kepatuhan penuh terhadap peraturan seluruh perundang-undangan yang berlaku Full Compliance with all Prevailing Rules and Regulations</p> <p>100% Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan 100% compliance to all prevailing rules and regulations</p>	<p>100% Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan 100% compliance to all prevailing rules and regulations</p>
 <p>Karyawan pada fungsi <i>Tenant Relations, Marketing, Engineering, Security, dan Health Safety Environment (HSE)</i> bekerjasama untuk mengevaluasi kebijakan perlindungan pelanggan agar dapat memberikan rasa nyaman, aman, dan keselamatan pada pelanggan selama di lingkungan properti Perusahaan.</p> <p>Employees from Tenant Relations, Marketing, Engineering, Security and Health Safety Environment (HSE) cooperated to implement a Hazard Risk Management System program, in order to anticipate an accident and death possibilities in all business units</p>	<p>Karyawan pada fungsi <i>Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping, Parking</i> bekerjasama untuk mengimplementasi program Hazard Risk Management System agar lebih mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kematian di lingkungan properti Perusahaan.</p> <p>Employees from Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping, and Parking) cooperated to implement a Hazard Risk Management System program, in order to anticipate an accident and death possibilities in all business units</p>	<p>Secara internal, memperkuat koordinasi dan komunikasi antar seluruh fungsi kerja dalam bentuk rapat koordinasi bersama secara periodik atau insidental sesuai dengan kebutuhan, membahas issue terkini untuk diketahui bersama sehingga mendapatkan tindak lanjut dari berbagai perspektif yang berbeda.</p> <p>Internally, periodic and ad-hoc joint coordinated meeting are needed between all work functions to discuss together any current issues from many different perspectives as well as the follow-up of the addressed issues.</p>
		<p>Secara eksternal, mengoptimalkan media komunikasi online Perusahaan untuk menginformasikan kepada publik, tidak hanya tentang bisnis melainkan juga aktivitas sosial Perusahaan.</p> <p>Externally, the Company is optimizing online media communication to inform the public. This communication is not just about business but also include the Company's social activities</p>

2017	2018	2019
 <p>2 peraturan baru dan 1 peraturan diperbaharui guna memperkuat implementasi GCG di Perusahaan dengan 106 SOP dikelola sebagai tindakan pencegahan atas kemungkinan tidak tercapainya tujuan perusahaan dan menyeleraskan dengan kebutuhan pemangku kepentingan</p> <p>2 new regulations and 1 updated regulation with 106 SOPs were managed to strengthen GCG practices in the Company and as a preventive action of the possibility of not achieving Company's objectives as well as to align stakeholders' interests.</p>	<p>Melakukan mekanisme badan pengendalian internal untuk penguatan Manajemen Risiko & Tindakan Pencegahan Established an Internal Control Mechanism to Strengthen Risk Management and Anticipatory Measures</p> <p>118 SOP dikelola sebagai tindakan pencegahan atas kemungkinan tidak tercapainya tujuan perusahaan dan menyeleraskan dengan kebutuhan pemangku kepentingan</p> <p>118 SOPs were managed as a preventive action of the possibility of not achieving Company's objectives as well as to align stakeholders' interests.</p> <p>Implementasi program Hazard Risk Management System dengan membangun kerjasama antar fungsi Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping dan Parking untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kematian di lingkungan properti Perusahaan</p> <p>Hazard Risk Management System implementation by establishing cooperation between Health Safety Environment, Engineering, Security, Housekeeping and Parking to anticipate the possibility of accidents and death in all Business Units.</p>	<p>1 peraturan baru dan 2 peraturan diperbaharui guna memperkuat implementasi GCG di Perusahaan dengan 137 SOP dikelola sebagai tindakan pencegahan atas kemungkinan tidak tercapainya tujuan perusahaan dan menyeleraskan dengan kebutuhan pemangku kepentingan</p> <p>1 new regulation and 2 updated regulations with 137 SOPs were managed as a preventive action of the possibility of not achieving the Company's objectives as well as to align stakeholders' interests.</p> <p>Perusahaan telah realisasi sebesar Rp2,2 milyar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 1,381 kejadian dengan khusus terkait pelanggan.</p> <p>The Company has allocated Rp2.2 billion to anticipate and specifically solve 1.381 incidents that were related to customers.</p> <p>0 fatalities 0 fatalities</p> <p>31 <i>recordable incident</i> dan 452 <i>non-recordable incident</i> dan 506 <i>near miss</i></p> <p>31 recordable incidents and 452 non-recordable incidents and 506 near miss</p>



2017	2018	2019
 <p>Mempertahankan sertifikasi OHSAS 18001 ; 2007 Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan serta meningkatkan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu menjadi ISO 9001:2015 untuk PT Provinces Indonesia. Maintaining OHSAS 18001:2007 certification for occupational health and safety and management system, as well as improving certification for Quality Management Systems to ISO 9001:2015 earned by PT Provinces Indonesia.</p>	<p>Mengadopsi <i>best practice</i> standar nasional atau internasional yang relevan dengan operasional sebagai bagian dari upaya <i>continuous improvement</i>. Adopting National or International Best Practice Standards that are Relevant to Operations as Part of Efforts at Continuous and ongoing Improvement.</p> <p>Mempertahankan sertifikasi OHSAS 18001 ; 2007 Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan serta meningkatkan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu menjadi ISO 9001:2015 untuk PT Provinces Indonesia. Maintaining OHSAS 18001:2007 certification for occupational health and safety and management system as well as improving certification for Quality Management Systems to ISO 9001:2015 earned by PT Provinces Indonesia.</p>	<p>Melaksanakan resertifikasi dari OHSAS 18001 : 2007 tentang Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Keselamatan menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3, serta mempertahankan sertifikasi ISO pada bidang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk PT Provinces Indonesia. Recertification of OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 for occupational health and safety and management system, as well as maintaining certification for Quality Management Systems ISO 9001:2015 earned by PT Provinces Indonesia.</p>
<p>Dalam proses mendapatkan Kategori Silver Category untuk sertifikasi Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower. In progress to obtain silver category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.</p> <p>Mempertahankan sertifikasi Fire Safety dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perusahaan. Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all the Company's office buildings complex and malls.</p>	<p>Dalam proses mendapatkan Kategori Silver Category untuk sertifikasi Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower. In progress to obtain silver category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.</p> <p>Mempertahankan sertifikasi Fire Safety dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perusahaan. Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all the Company's office buildings complex and malls.</p>	<p>Dalam proses mendapatkan Kategori Silver Category untuk sertifikasi Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower In progress to obtain silver category for Green Building from the Green Building Council Indonesia (GBCI) for Existing Building category at Bakrie Tower.</p> <p>Mempertahankan sertifikasi Fire Safety dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perusahaan. Maintaining certification of Fire Safety from local authority for all of the Company's office buildings, complexes and malls.</p>
<p>Mempertahankan sertifikasi ISO 22.000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Perusahaan yang bergerak dalam bidang Food & Beverages. Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, the Company's subsidiary engaging in Food & Beverages.</p>	<p>Mempertahankan sertifikasi ISO 22.000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Perusahaan yang bergerak dalam bidang Food & Beverages. Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, the Company's subsidiary engaging in Food & Beverages.</p>	<p>Mempertahankan sertifikasi ISO 22.000:2005 Keamanan Pangan di lingkungan Perusahaan dan masih dalam periode Sertifikasi Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Perusahaan yang bergerak dalam bidang Food & Beverages. Maintaining certification of ISO 22000:2005 for food safety and still on period of Halal Certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, the Company's subsidiary engaging in Food & Beverages.</p>
		<p>Sertifikasi K3 kelistrikan Epiwalk yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi RI. Epiwalk Electricity – Occupational Health and Safety Certification awarded by Indonesian Ministry of Manpower & Transmigration.</p> <p>Sertifikasi K3 dari F.S.I (First safety Institute) dan BNSP yang diperoleh untuk karyawan Perusahaan Occupational Health and Safety. Certification obtained from FSI (First Safety Institute) and National Professional Certification Agency for the Company's employees.</p>



Profil dan Ikhtisar Perusahaan

Corporate Profile and Highlights



Sejarah Perusahaan

Company History



PT Bakrieland Development Tbk (“Perusahaan”), pada awalnya didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada 12 Juni 1990, kemudian berganti nama menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994. Tiga tahun kemudian, yaitu pada 1997, PT Elang Realty berganti nama menjadi PT Bakrieland Development Tbk dan digunakan hingga saat ini. [102-1]

Berkantor pusat di Jakarta, Perusahaan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada Oktober 1995. Perusahaan merupakan pengembang kawasan terpadu di Indonesia yang bergerak dalam pembangunan properti. [102-2][102-3]

Kegiatan bisnis Perusahaan berfokus pada pengembangan hunian segmen menengah dan menengah-atas di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Selain menjadi pengembang *superblock* pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, yaitu Rasuna Epicentrum, Perusahaan juga telah berhasil menjadi pengembang hunian terbesar di Kota Bogor, yaitu Bogor Nirwana Residence. [102-2][102-6]

Sejak 2013, Perusahaan mengembangkan *township* Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai mengembangkan sayap bisnisnya ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan mulai mengembangkan usaha dalam bidang *theme park* yang berawal dari The Jungle Waterpark. Pada 2014 hingga saat ini, Perusahaan telah mengoperasikan 2 (dua) *theme park* lainnya, yaitu JungleLand Adventure Themepark dan JungleFest. Saat ini Perusahaan tidak aktif dalam asosiasi industri. [102-2]

PT Bakrieland Development Tbk (“The Company”) was initially established under the name PT Purilestari Indah Pratama in June 1990, and later renamed to PT Elang Realty in December 1994. Three years later, in 1997, PT Elang Realty transformed into PT Bakrieland Development Tbk up until this day. [102-1]

The Company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) held in October 1995. Bakrieland is an integrated property developer that is based in Jakarta. [102-2][102-3]

The primary focus of the Company is residential development for the middle to upper class market segments in various strategic and prestigious locations throughout the country. In addition to being the pioneer in the development of the largest mixed use superblock in the main business area of Jakarta, namely the Rasuna Epicentrum, the Company has also managed to develop the largest residential developer in the city of Bogor, namely the Bogor Nirwana Residence. [102-2][102-6]

In 2013, the Company started to develop Kahuripan Nirwana, a township in Sidoarjo, East Java, and expanded its business to Yogyakarta. Later on, the Company also started to explore the theme park business with its first project, The Jungle Waterpark. In 2014, the Company added 2 (two) more theme parks, namely The JungleLand Adventure Theme Park and The JungleFest. Currently, the Company is not active in industry associations. [102-2]

Bakrieland adalah pengembang kawasan di lokasi premium di kota – kota besar Indonesia yang mengelola berbagai macam produk seperti perumahan, apartemen, perkantoran, hotels & resorts, pusat perbelanjaan, dan juga *theme parks*.

Bakrieland operates as a property developer in premium locations across major cities in Indonesia managing various products such as residential, apartments, offices, hotels & resorts, shopping centers, and as well as theme parks.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [102-16]

Vision, Mission and Corporate Values [102-16]

Visi Vision

Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia

To be a leading integrated property company in Indonesia

Misi Mission

Mewujudkan *living products* berkualitas dan terintegrasi bagi bangsa melalui pemanfaatan kompetensi internal dan mitra bisnis dengan cara yang menjunjung tinggi keberlanjutan finansial dan lingkungan.

Delivering integrated quality living products for the nation that leverage our competencies and development partners in a way that upholds financial and environmental sustainability.

Makna Visi

Description of Vision

- | | |
|--|--|
| <p>a. Terdepan: Mencapai posisi sebagai perusahaan properti terdepan di Indonesia berdasarkan ukuran total penghasilan, laba bersih, dan aset.</p> <p>b. Properti: Fokus bisnis (<i>core business</i>) perusahaan adalah sektor properti</p> <p>c. Terintegrasi: Produk-produk properti yang dihasilkan saling terintegrasi dalam satu <i>master plan</i>.</p> <p>d. di Indonesia: Fokus lokasi bisnis perusahaan adalah Indonesia</p> | <p>a. Leading: To reach a position as a leading property company in Indonesia based on the size of the revenue, net profit, and assets.</p> <p>b. Property: Company's core business is property.</p> <p>c. Integrated: Seamless relationship between products that are cemented under one grand master plan.</p> <p>d. in Indonesia: Focus of the Company's business locations is in Indonesia</p> |
|--|--|

Penjelasan Misi

Description of Mission

- | | |
|--|--|
| <p>a. Mewujudkan: Komitmen perusahaan untuk menyelesaikan setiap proyek yang dijalankan sesuai dengan target waktu, alokasi biaya, dan kualitas terbaik.</p> <p>b. Terintegrasi: Produk-produk properti yang dihasilkan saling terintegrasi dalam satu <i>master plan</i>.</p> <p>c. <i>Living products</i> berkualitas: Menciptakan lokasi yang aman, nyaman, damai, dan ramah lingkungan untuk hidup, bekerja, dan bermain dengan menjunjung tinggi kualitas konsep dan produk, kualitas desain, kualitas eksekusi, kualitas manajemen keuangan, dan kualitas manajemen estat.</p> <p>d. Bagi bangsa: Komitmen untuk memberikan kontribusi aktif bagi pengembangan sosial ekonomi di Indonesia.</p> <p>e. Pemanfaatan Kompetensi Internal: Mendayagunakan secara optimal kompetensi internal yang dimiliki (SDM, proses, teknologi) terutama dengan memanfaatkan <i>unique positioning</i> Perusahaan dalam hal sebagai berikut: <i>Trend Spotting</i>, <i>City Planning</i>, dan <i>Integrated Project Management</i>.</p> <p>f. Mitra bisnis: Berbuat lebih banyak dan lebih baik bersama mitra bisnis terpilih untuk meningkatkan dan mempercepat pengembangan wilayah.</p> <p>g. Kelangsungan finansial: Menciptakan kondisi keuangan yang sehat dan kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>h. Kelangsungan lingkungan: Menjadi perusahaan yang peduli lingkungan melalui produk yang ramah lingkungan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidup generasi penerus di masa akan datang.</p> | <p>a. Delivering: We deliver OTOBOS (on time, on budget, on specification) projects.</p> <p>b. Integrated: Seamless relationship between products that are cemented under a master plan.</p> <p>c. Quality living products: We create safe, vibrant, stimulating & ecofriendly places to live, work and play through the quality of concept & products, quality of design, quality of execution, quality of financial management, and quality of estate management.</p> <p>d. For the nation: We make an active contribution to the achievement of the socio- economic development goals of Indonesia.</p> <p>e. Leverage our competencies: Utilize our distinctive competencies (people, process and technology) include trend spotting, city planning, and integrated project management optimally.</p> <p>f. Development partners: Together we are able to do more and better with our selected partners to enhance and expedite our development time tables.</p> <p>g. Financial sustainability: The purpose of management value creation is to sustain the financial viability of the enterprise.</p> <p>h. Environmental sustainability: To be an environmentally-friendly company and our projects will enhance the surrounding environment for future generations.</p> |
|--|--|

Budaya dan Nilai Perusahaan

Vision and Mission

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

- Kewirausahaan, Kekeluargaan dan Profesionalisme.
- Pelayanan Berkualitas Terbaik.
- Inovasi.
- Entrepreneurship, Togetherness, and Professionalism.
- Excellent Service Quality.
- Innovation.

TATA NILAI CORPORATE VALUES

Integritas Integrity

Selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, loyalitas dan objektivitas.
Always upholding the value of honesty, loyalty and objectivity.

Inovatif Innovative

selalu mengeluarkan ide-ide baru demi memenangkan persaingan usaha.
Always proposing new ideas to win over business competition.

Disiplin Dicipline

Teguh dalam bekerja
Tenacious at work.

Bidang Usaha [102-2]

Type of Business [102-2]

Menurut Perubahan Anggaran Dasar Terakhir dalam Akta No. 34 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan bergerak dalam bidang properti. Kegiatan Perusahaan dalam menjalankan usaha meliputi pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan *real estate*, properti dan infrastruktur.

Per 31 Desember 2019, Perusahaan masih menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai yang tertera di dalam Anggaran Dasar.

According to the latest amendment to the Articles of Association No. 34 made by a notary Aryanti Artisari, SH, MKn in Jakarta on 13 October 2015, the Company is engaged in property sector. The Company's activities in conducting business include development, trade and services related to real estate, property and infrastructure.

As of 31 December 2019, the Company was still carrying out all of its business activities as stated in the Articles of Association.

Saling Menghormati Respect Each other

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
Following the values of humanity.

Responsif Responsive

Peka atas kebutuhan pelanggan dan bereaksi secara cepat dan tepat.
Sensitive to the customers' needs, reacting rapidly and properly.

Adaptif Adaptive

Mampu mengikuti perkembangan dunia usaha
able to follow developments in the business world.

Jaringan & Kerja Sama Networking and Team Work

Jaringan yang luas dan kerja sama yang erat.
Extending networks and strengthening collaboration.

Produk dan Layanan [102-2]

Products and Services [102-2]

PT Bakrie Swasakti Utama

Rasuna Epicentrum

- Elite Club Epicentrum
- Plaza Festival
- Bakrie Tower
- The Grove Suites by Grand Aston
- The Masterpiece & The Empyreal
- Epiwalk Office Suites
- OCEA Condotel
- Sand & Coral Tower
- Aston Rasuna
- Rasuna Office Park
- The 18th Residence
- Apartemen Taman Rasuna
- Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum



Sentra Timur Superblok

- Sentra Timur Residence
- Sentra Timur Commercial Park
- Grand Mutiara Platinum
- Mutiara Platinum



Awana

- Awana Townhouse Yogyakarta
- The Alana Hotel and Conference Center Malioboro



Kahuripan Nirwana

- The Gardin
- Mora Soho 18
- Mora & Monroe Grove Boulevard
- Kahuripan Park
- Kahuripan Terrace
- Kahuripan Avenue
- Apartemen Taman Sari Prospero



Hadiningrat Terrace

Wisma Bakrie

ProVices Indonesia



PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Bogor Nirwana Residence

Tirta Nirwana Cluster
Arga Nirwana Cluster
Padma Nirwana Cluster
Bayu Nirwana Cluster
Panorama Cluster
Harmony Grand Cluster
Bukit Nirwana Cluster
The Cliff Cluster

The Fusion Grand Cluster
Cendana Cluster
Orchard Walk Arcade
J.Sky Apartment
Aston Bogor Hotel & Resort
The Jungle Waterpark
JungleFest Theme Park
JBound

JungleLand Adventure Theme Park



ASTON BOGOR
HOTEL & RESORT



PT Krakatau Lampung Tourism Development

Grand Elty Krakatoa



PT Jasa Boga Raya

Food Yard Restaurant b'Raya



Area Kerja 2019 [102-4]

Work Area 2019 [102-4]

Bogor

Bogor Nirwana Residence PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

±300 Ha kawasan pengembangan untuk proyek perumahan menengah-atas di pusat kota Bogor, Jawa Barat, yang dilengkapi area komersial dan wahana *edutainment* (The Jungle Waterpark, JungleFest, dan JBound) secara terintegrasi.

±300 Ha of development area for middle-high housing projects in downtown Bogor, West Java, which is equipped with commercial areas and edutainment amusement-park (The Jungle Waterpark, JungleFest, and JBound) in an integrated manner.

Jakarta

Rasuna Epicentrum PT Bakrie Swasakti Utama

Kawasan pengembangan di area CBD Kuningan seluas 53,5 Ha, merupakan proyek *superblock* pertama, terbesar dan terlengkap di Jakarta yang terdiri dari Apartemen, Perkantoran, Komersial, Hotel dan Pusat Kebugaran.

The development area in the Kuningan CBD area comprising 53.5 ha is the first, the biggest and the most comprehensive superblock project in Jakarta consisting of Apartments, Offices, Commercial, Hotels and Fitness Centers.

Sentra Timur Residence PT Bakrie Pangripta Loka

Kawasan proyek Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun mencapai 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang, Jakarta Timur.

The Rusunami project area has a total of 7 finished-built towers which are located in the Pulogebang area, East Jakarta.

Sentul

JungleLand Adventure Theme Park PT JungleLand Asia

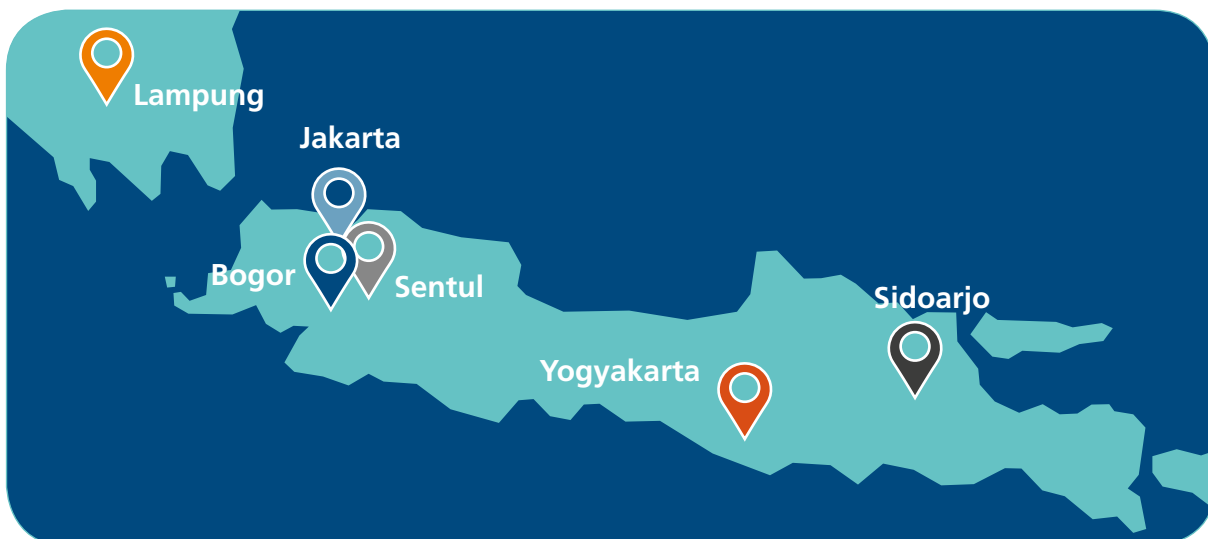
Wahana rekreasi terbesar di Indonesia dengan luas area 35 Ha dan lebih dari 50 wahana serta berbagai atraksi yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

The largest recreational amusement-park in Indonesia with an area of 35 ha with more than 50 rides and attractions that can be enjoyed by customers.

PT Jasa Boga Raya

Perusahaan yang bergerak dalam usaha tata boga dengan 3 (tiga) *outlet food court* di JungleLand dan jasa *catering* yang memiliki pilihan menu nusantara maupun manca negara.

The Company engages in catering business which includes 3 (three) food court outlets in JungleLand and a catering service that provides a selection of choices from various Indonesian and international menus



Lampung

**Grand Ely Krakatoa
PT Krakatau Lampung Tourism
Development**

Merupakan kawasan resor dan rekreasi terpadu seluas 20 Ha yang berada di dalam kawasan Krakatoa Nirwana Resort yang mengelola total luas area 350 Ha, berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan.

Located over 20 Ha of integrated resort and recreation area within the Krakatoa Nirwana Resort which manages a total area of 350 Ha, located in Kalianda, South Lampung.

Yogyakarta

**Awana
PT Bakrie Swasakti Utama**

Terletak di pusat kota Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro Awana memiliki 296 unit kamar hotel dan 38 unit *townhouse* di lahan seluas 1,8 Ha.

Located in the center of Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro Awana has 296 hotel rooms and 38 townhouses a total of 1.8 Ha land area..

Sidoarjo

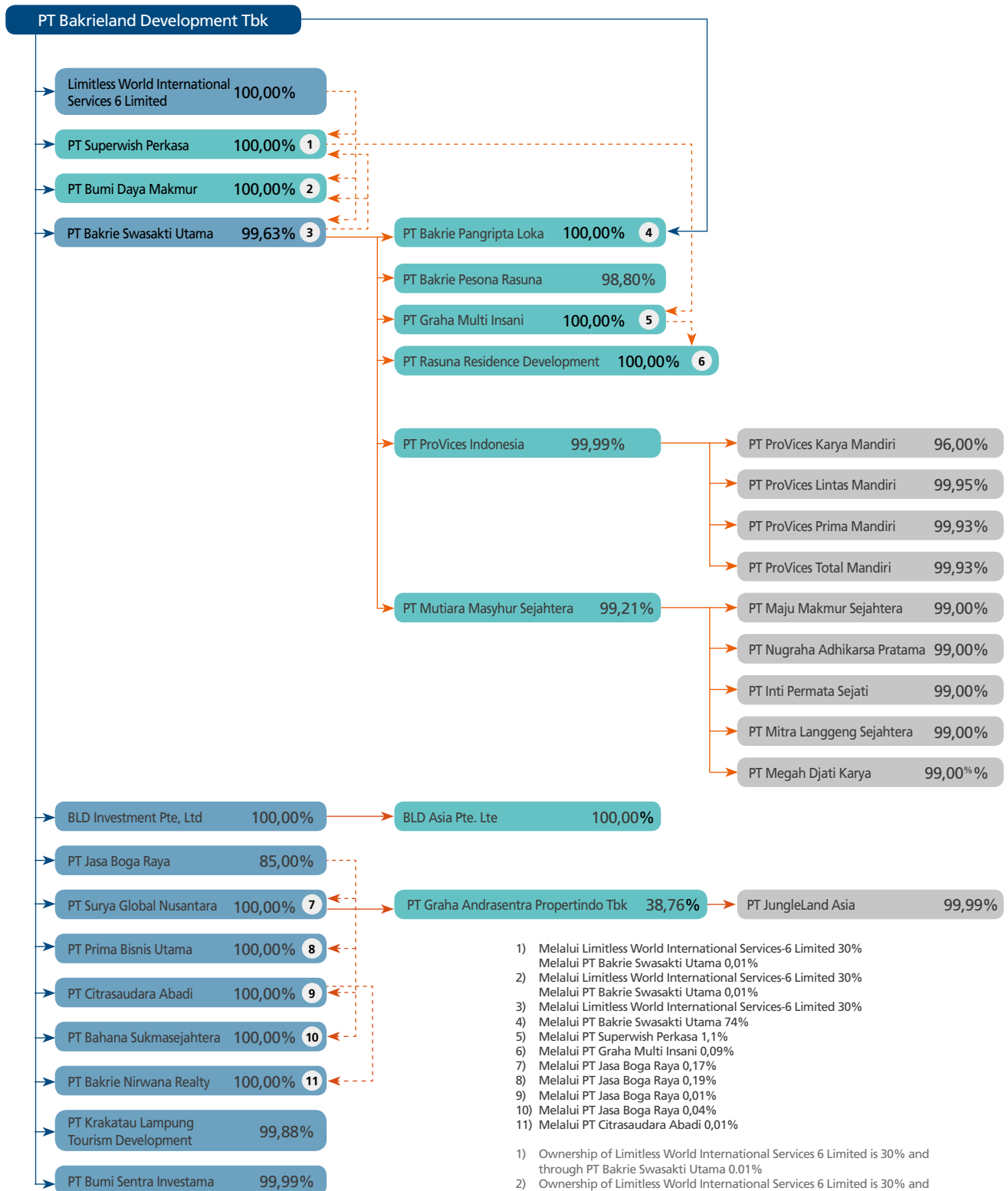
**Kahuripan Nirwana
PT Bakrie Swasakti Utama**

Pengembangan *Township* yang terletak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dengan potensi pengembangan lahan ±858 Ha.

Township Development located in Sidoarjo City, East Java with the potential ± 858 Hectares of land development.

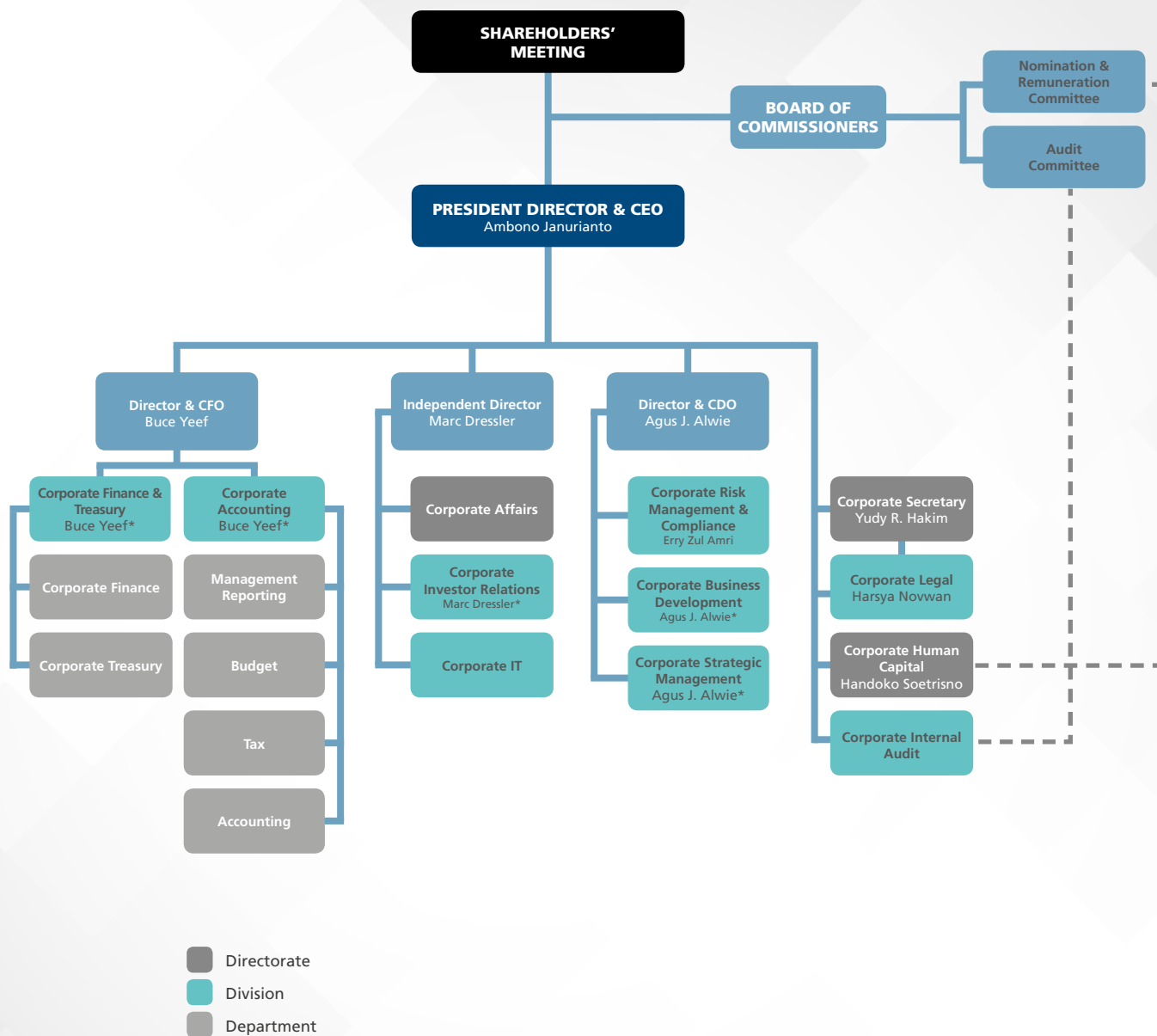
Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure



Keterangan | Notes:
* Pelaksana Tugas Sementara | Temporary Assignment

Komposisi Pemegang Saham [102-5]

Shareholders Composition [102-5]

Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2019

List of Shareholders per 31 December 2019

No.	Jenis Saham & Pemegang Saham Type of Shares & Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital			10.000.000.000.000	
1.	Saham Biasa Seri A Ordinary Shares (A-Series)	1.400.000.000		
2.	Saham Biasa Seri B Ordinary Shares (B-Series)	93.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital				
1.	Interventures Capital Pte. Ltd.	2.227.645.000		5,12
2.	Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Public (ownership below 5%)	41.294.268.019		94,88
Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares		43.521.913.019		100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid Up Capital(*)		43.521.913.019	4.912.191.301.900	
Saham Dalam Portepel Subscription Stock				
1	Saham Biasa Seri A Ordinary Shares (A-Series)			
2	Saham Biasa Seri B Ordinary Shares (B-Series)	50.878.086.981	5.087.808.698.100	100

(*) Nilai Buku Laporan Keuangan per 31 Desember 2019 | Book Value of Financial Report as 31 December 2019

INTERVENTURES CAPITAL PTE. LTD

Interventures Capital Pte. Ltd. adalah perusahaan investasi global yang berbasis di Singapura.

INTERVENTURES CAPITAL PTE. LTD

Interventures Capital Pte. Ltd. is a global investment company located in Singapore.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKTUR PER 31 DESEMBER 2019

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham atas Perusahaan per 31 Desember 2019.

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS WITH SHARES OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2019

As of December 31, 2019, all members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company have no ownership of shares in the Company.

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Affiliated Companies

PT Citrasaudara Abadi

Wisma Bakrie 1
Jl HR Rasuna Said Kav B-1,
Jakarta Selatan, 12920

PT Krakatau Lampung Tourism Development

Wisma Bakrie 2, Lt. 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. B – 2
Jakarta Selatan 12920
Tel. +62 21 57942157
Fax. +62 21 57942159

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Jl. Dreded – Pahlawan
(Jl. Bogor Nirwana Residence)
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Bakrie Swasakti Utama

Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit
A601
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29426666
Fax. +62 21 29057777

PT Superwish Perkasa

Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit
A607
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29426666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Daya Makmur

Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit
A606
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29426666
Fax. +62 21 29057777

PT Bumi Sentra Investama

Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Tel. +62 21 5257835
Fax. +62 21 5225063

PT Bakrie Nirwana Realty Bakrie Nirwana Realty Office

Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Prima Bisnis Utama

Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

PT Surya Global Nusantara

Wisma Bakrie 1, Lt. 6
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1
Kuningan, Jakarta Selatan 12920

BLD Investment Pte, Ltd

10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

Limitless World International Services 6 Limited

P.O. Box 17000 Dubai
United Arab Emirates

PT Bahana Sukmasejahtera

Marketing Office Bogor Nirwana
Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya
Mulyaharja Bogor Selatan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

PT Jasa Boga Raya

Ruko Plaza Amsterdam D/50
Jl. M.H. Thamrin, Sentul City
Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor
Jawa Barat 16810
Tel. +62 21 87962194
Fax. +62 21 87962194

PT Bakrie Pesona Rasuna

Gedung Plaza Festival
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C – 22
Kuningan, Jakarta 12940
Tel. +62 21 5263212
Fax. +62 21 5263144

PT Rasuna Residence Development

Epiwalk Office Suites Lt. 6 Unit
A640
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 83705555
Fax. +62 21 83786244

PT Bakrie Pangripta Loka

Jl. Sentra Primer Timur
Pulogebang - Cakung
Jakarta Timur 13950
Tel. +62 21 48704999
Fax. +62 21 48703182

PT Graha Multi Insani

Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit
A615
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29426666
Fax. +62 21 29057777

PT ProVices Indonesia

Gedung Bakrie Tower, Lt. 80
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912410
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Lintas Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912410
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Prima Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912410
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Karya Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80,
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912410
Fax. +62 21 29912412

PT ProVices Total Mandiri

Gedung Bakrie Tower, Lantai 80
Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29912410
Fax. +62 21 29912412

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Inti Permata Sejati

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Maju Makmur Sejahtera

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Nugraha Adhikarsa Pratama

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Mitra Langgeng Sejahtera

Jl. Kahuripan Raya Kav. 7
Sidoarjo-Jawa Timur
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

PT Megah Djati Karya

Kondominium Puncak Marina,
Tower 2 Lt. 2
Jl. Raya Margorejo Indah XVII/2-4
Surabaya
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8822555

BLD Asia Pte, Ltd

10 Anson Road # 03-05
International Plaza
Singapore 079903
Tel. +65 63233956/57
Fax. +65 63233959

ALAMAT PROYEK PROJECT ADDRESS

PT JungleLand Asia

Jl. JungleLand Boulevard No. 1
Kawasan Sentul Nirwana
Karang Tengah, Babakan Madang
Kab. Bogor - Jawa Barat

ALAMAT PEMASARAN MARKETING ADDRESS

City Property

1. Proyek Rasuna Epicentrum

A. Kantor Marketing Epicentrum

Epiwalk - South Gate
Kompleks Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 52906666
Fax. +62 21 52906888
www.rasunaepicentrum.
com

B. Plaza Festival & Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro

Jl. HR. Rasuna Said No. 2
Jakarta Selatan 12950
Tel. +62 21 5263139
Fax. +62 21 5263144

2. Proyek Sentra Timur Residence

Jl. Sentra Primer Timur
Jakarta Timur 13950
Tel. +62 21 48704999
Fax. +62 21 48703182
www.sentratimur.com

Perumahan & Township

1. Proyek Bogor Nirwana Residence

Marketing Gallery Bogor
Nirwana Residence
Jl. Bogor Nirwana Raya
Dreded - Pahlawan
Bogor 16132
Tel. +62 251 8211290
Fax. +62 251 8211295

2. Proyek Kahuripan Nirwana

Jl. Kahuripan Raya Kav. 9-11
Sidoarjo - Jawa Timur 61252
Tel. +62 31 8833999
Fax. +62 31 8833555
www.kahuripan-nirwana.com

3. **Proyek Bumi Tirta Pakuan**

UFO Building Orchard Walk
Jl. Bogor Nirwana Raya
Dreded - Pahlawan
Bogor - Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8200727
Fax. +62 251 8212727

4. **Proyek Awana Townhouse**

Jl. Mayjen Sutoyo No. 52
Mantrijeron - Yogyakarta 55143
Tel. +62 274 376032
Fax. +62 274 381143

Hotels & Resort

1. **Aston Bogor Hotel & Resort**

Bogor Nirwana Residence
Jl. Dreded - Pahlawan
Mulyaharja - Bogor
Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8200300
Fax. +62 251 8200500

2. **Hotel Aston Rasuna Jakarta**

Tower A - Lower Ground
Komplek Apartemen Taman
Rasuna
Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta
12960
Tel. +62 21 83705555
Fax. +62 21 83786244

3. **Hotel The Grove Suites by Grand Aston**

Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12960
Tel. +62 21 2994 1880

4. **Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum**

Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. Epicentrum Boulevard Timur
Jakarta Selatan 12940
Tel. +62 21 29941166

5. **The Alana Hotel and Conference Center Malioboro**

Jl. Mayjend Sutoyo No. 52
Mantrijeron
Yogyakarta 55143
Tel. +62 274 4580111

6. **Grand Elty Krakatoa Resort Kawasan Krakatoa Nirwana Resort**

Jl. Trans Sumatera
Merak Belantung - Kalianda
Lampung Selatan 35551
Tel. +62 727 322900
Fax. +62 727 322323
www.grandeltykrakatoa.com

Entertainment

1. **The Jungle Waterpark Bogor**

Jl. Bogor Nirwana Boulevard
Bogor Nirwana Residence
Bogor - Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 8212666
Fax, +62 251 8212828
www.thejungleadventure.com

2. **JungleLand Adventure Theme Park**

Kawasan Sentul Nirwana
Jl. JungleLand Boulevard No. 1
Bogor 16810
Telp: +62 21 29 311 313
Fax : +62 21 29 311 311
www.jungleland.co.id

3. **JBound - Outbound & Edutainment**

Jl. Bogor Nirwana Residence
Bogor - Jawa Barat 16132
Tel. +62 251 7583890
www.jbound.net

4. **The Jungle Fest**

Bogor Nirwana Residence
Jl. Dreded, Mulyaharja
Bogor - Jawa Barat 16135
Tel. +62 251 7562999

5. **Jasa Boga Raya**

Plaza Amsterdam Blok D/50
Jl. MH. Thamrin, Sentul City
Bogor - Jawa Barat 16810
Tel. +62 21 87962194
Fax. +62 21 87962194
www.jasabogaraya.com

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

1984-2007

- June 1984**
 Kelompok Usaha Bakrie melalui PT Catur Swasakti Utama (sekarang bernama PT Bakrie Swasakti Utama, anak perusahaan Bakrieland), mengawali bisnis pembangunan properti dengan membangun Wisma Bakrie, gedung Graha Kapital, dan Apartemen Taman Rasuna di Jakarta.
 The Bakrie Group through PT Catur Swasakti Utama (now called PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary entity of Bakrieland), began the property business by building the Wisma Bakrie, Graha Kapital Building, and Taman Rasuna Apartments in Jakarta.
- June 1990**
 Perusahaan didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama pada Juni 1990. Nama Perusahaan diganti menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994, dan pada tahun 1997 menjadi PT Bakrieland Development Tbk.
 The company was established under the name of PT Purilestari Indah Pratama in June 1990. The name of the Company was later changed to PT Eagle Realty in December 1994, and then in 1997 became PT Bakrieland Development Tbk.
- October 1995**
 Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp625 per saham, pada tanggal 30 Oktober 1995.
 Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) amounting to 110,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp625 per share, conducted on 30 October 1995.
- September 1997**
 Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 1.050.000.000 saham biasa.
 The Company performed a Limited Public Offering I of 1,050,000,000 ordinary shares.
- January 1998**
 PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) mengakuisisi 57,84% kepemilikan saham PT Elang Sentrainvestama Abadi dan PT Elang Karuna Abadi.
 PT Bakrie Capital Indonesia (BCI) acquired 57.84% of shares in ownership of PT Elang Sentrainvestama Abadi and PT Elang Karuna Abadi.
- May 2004**
 Bakrieland mengakuisisi 73,48% kepemilikan saham PT Bakrie Swasakti Utama.
 Bakrieland acquired 73.48% of shares and ownership of PT Bakrie Swasakti Utama.
- November 2005**
 - Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 4.200.000.000 saham biasa.
 - Avenue Luxembourg Sarl membeli 12% kepemilikan saham dalam PT Bakrieland Development Tbk.
 - The Company performed the Limited Public Offering II of 4,200,000,000 ordinary shares.
 - Avenue Luxembourg Sarl acquired 12% of shares in ownership of PT Bakrieland Development Tbk.
- April 2007**
 Penawaran Umum Terbatas III sejumlah 14.000.000.000 saham biasa.
 The Company performed Limited Public Offering III of 14,000,000,000 ordinary shares.
- March 2008**
 Penerbitan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp500.000.000.000.
 Issuance of Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with fixed interest rate, worth Rp500,000,000,000.

2008-2010

- April 2008**
 Persetujuan RUPSLB tanggal 9 April 2008 untuk restrukturisasi dan divestasi penyertaan di PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa kepada Limitless (anak perusahaan Dubai World) dan pembelian saham PT Satria Cita Perkasa (pemegang saham PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi ruas tol Kanci-Pejagan).
 EGMS approval on 9 April 2008 for the restructuring and divestment of its investment in PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa to Limitless (a Subsidiary of Dubai World), and to purchase shares in PT Satria Cita Perkasa (shareholder of PT Semesta Marga Raya/holder of Kanci-Pejagan toll road concession).
- July 2008**
 Melalui PT Bakrie Infrastructure, Perusahaan membeli 75,04% saham dalam PT Alberta Utilities sebagai pemegang 5% saham PT Aetra Air Jakarta (d/h PT Thames PAM Jaya), perusahaan penyedia air bersih di wilayah timur DKI Jakarta.
 Through PT Bakrie Infrastructure, the Company acquired 75.04% of shares in PT Alberta Utilities as the holder of 5% of the shares of PT Aetra Air Jakarta (PT Thames PAM Jaya), a provider of clean water in eastern Jakarta.
- July 2009**
 - Penerbitan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development dengan sisa imbalan sebesar Rp150.000.000.000.
 - Melalui PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland meningkatkan penyertaan modal pada PT Bali Nirwana Resort menjadi 52,55%.
 - The Company issued Bakrieland Development Sukuk Ijarah I with a residual benefit of Rp150,000,000,000.
 - Through PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland increased its investment in PT Bali Nirwana Resort, to become 52.55%.
- October 2009**
 Melalui PT Bakrie Toll Road yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Bakrie Infrastructure (anak perusahaan), Bakrieland meningkatkan investasinya pada PT Semesta Marga Raya menjadi 64,98%.
 Through PT Bakrie Toll Road in which 99.99% of the shares owned by PT Bakrie Infrastructure (a Subsidiary entity), Bakrieland increased its investment in PT Semesta Marga Raya to become 64.98%.
- January 2010**
 Perusahaan meningkatkan kepemilikan menjadi 100% di PT Semesta Marga Raya melalui anak perusahaannya, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., dan Transglobal Finance Ltd.
 The Company acquired 100% shares in PT Semesta Marga Raya through its Business Unit, PT Satria Citra Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd, and Trans Global Finance Ltd.
- March 2010**
 Melalui anak perusahaan BLD Investment Pte. Ltd., menerbitkan Equity-Linked Bond sebesar USD155.000.000.
 Through Subsidiary company BLD Investment Pte. Ltd., issued Equity-Linked Bond worth USD155,000,000.
- June 2010**
 Penawaran Umum Terbatas IV sejumlah 19.959.885.695 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp160 per saham atau sebesar Rp3.193.581.711.200, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Limited Public Offering IV amounted to 19,959,885,695 Series B shares for the nominal value of Rp100 per share and for the offering price of Rp160 per share or worth Rp3,193,581,711,200 listed at the Indonesia Stock Exchange.
- July 2010**
 Perusahaan membeli 50% saham milik Baroque Development Inc dalam PT Fusion Plus Indonesia.
 The company bought 50% of shares owned by Baroque Development Inc. in PT Fusion Plus Indonesia.

2010-2014

- August 2010**
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 666.666.667 saham atau 37,88%. The company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 666,666,667 shares or 37.88%.
- January 2011**
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 170.000.000 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 43,36%. The company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 170,000,000 shares, the ownership increased to 43.36%.
- September 2011**
 Perusahaan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 256.333.333 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 50%. The company acquired the new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri at as many as 256,333,333 shares, the ownership increased to 50%.
- December 2012**
 Perusahaan melakukan divestasi dengan melepas seluruh kepemilikannya di PT Lido Nirwana Parahyangan (dahulu bernama PT Fusion Plus Indonesia). The Company carried out a divestment by releasing all of its ownership in PT Lido Nirwana Parahyangan (formerly PT Fusion Plus Indonesia).
- April 2013**
 Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bakrie Toll Road (pengendali dari PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi jalan tol Kanci Pejagan). The Company through PT Bakrie Infrastructure divested 100% its shareholding in PT Bakrie Toll Road (controller of PT Semesta Marga Raya/ Kanci Pejagan toll road concession holder).
- April 2013**
 Perusahaan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan divestasi atas 15% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri. The Company through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk divested 15% of its shares in PT Bukit Jonggol Asri.
- December 2013**
 Perusahaan melalui PT Bakrie Swasakti Utama, melakukan divestasi aset property Epicentrum Walk Mall, yang merupakan pusat perbelanjaan dan hiburan yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum. The Company through PT Bakrie Swasakti Utama divested its property asset, Epicentrum Walk Mall, namely a shopping and entertainment center located in the Rasuna Epicentrum complex.
- July & August 2013**
 Perusahaan melalui PT Bakrie Nirwana Semesta dan Sugilite Company Limited melakukan divestasi atas 100% saham pada PT Bali Nirwana Resort. The Company through PT Bakrie Nirwana Semesta and Sugilite Company Limited performed a divestment of its 100% shareholding in PT Bali Nirwana Resort.
- June 2014**
 Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Swasakti Utama melakukan akuisisi 99,21% saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera. The Company, through its Subsidiary entity namely PT Bakrie Swasakti Utama, acquired 99.21% of the shares of PT Mutiara Masyhur Sejahtera.
- October 2014**
 Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk telah menyelesaikan divestasi 35% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri kepada PT Sentul City Tbk dan PT Gili Tirta Anugrah. The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, has settled the divestment of 35% of shares and ownership in PT Bukit Jonggol Asri to PT Sentul City Tbk and PT Gili Tirta Anugrah.

2014-2019

- October 2014**
 Perusahaan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan akuisisi 100% saham PT JungleLand Asia dari PT Bukit Jonggol Asri dan PT Sentul City Tbk. masing-masing sebesar 60% dan 40%. The Company, through its Subsidiary entity namely PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, acquired 100% of the shares of PT JungleLand Asia from PT Bukit Jonggol Asri and PT Sentul City Tbk. respectively at 60% and 40%.
 - June 2015**
 - Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Jasa Boga Raya dari PT Danatama Perkasa sebesar 85%.
 - Perusahaan melalui Anak Perusahaannya PT Bakrie Nirwana Semesta melakukan divestasi atas 100% saham PT Samudera Asia Nasional.
 - The Company has taken over 85% shares of PT Jasa Boga Raya from PT Danatama Perkasa.
 - The Company Through its Subsidiary, PT Bakrie Nirwana Semesta has divest its 100% share in PT Samudera Asia Nasional.
 - June 2016**
 Penawaran Umum Saham Perdana PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Anak Perusahaan) yang dilakukan di Jakarta. Initial Public Offering of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk conducted in Jakarta.
 - November 2017**
 Skema restrukturisasi utang obligasi Perusahaan senilai USD155 juta disetujui melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura. The Company's USD155 million debt restructuring scheme was approved through the decision of the High Court of Singapore.
- 2018**
- January**
 Perusahaan mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS) untuk penyelesaian skema restrukturisasi dan penerbitan sebanyak 2.518.461.951 waran melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), The Shareholders approved the Company's debt restructuring scheme and issuance of 2.518.461.951 waran through the non pre emptive right (HMETD).
 - February**
 - Perusahaan memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi kemudian menyampaikan *completion notice* ke pengadilan tinggi Singapura. After the Company completed the debt restructuring scheme's prerequisite, the competition notice was given to the Singapore High Court.
 - Perusahaan melakukan distribusi atas waran perusahaan dan 37,9% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) melalui anak perusahaan PT Prima Bisnis Utama (PBU) kepada kreditor, sebagai bagian dari pemenuhan skema restrukturisasi. As part of the debt restructuring scheme fulfillment, the Company distributed the Company's warrant and 39% of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) shares to the creditor through its subsidiaries PT Prima Bisnis Utama (PBU).
 - March**
 Penerbitan *final notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura atas telah terpenuhinya skema restrukturisasi, yang menyatakan bahwa kreditor membebaskan perusahaan dari kewajiban dan segala jaminan. The Singapore High Court published the final notice stated the creditors waived the Company from liabilities and any warranties.
- 2019**
- September**
 Perusahaan melakukan divestasi mayoritas kepemilikan sahamnya dalam PT Bakrie Nirwana Semesta kepada PT Riverton Group. The Company divested its majority shares in PT Bakrie Nirwana Semesta to PT Riverton Group.

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights

22

Februari February



JungleLand Resmi Luncurkan Wahana Seru: Adventure Race

JungleLand officially launched Fun Ride: Adventure Race

2

Maret March



Sentra Timur Residence Serah Terimakan 3000 Unit Apartemen, Kios & Ruko Tepat Waktu

On time hand-over of 3000 Apartments, Kiosks & Shop Houses by Sentra Timur Residence

5

Maret March



PT Bakrie Pangripta Loka Meraih "100 Billion Achievement Award 2019" dari PT Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bakrie Pangripta Loka won the "100 Billion Achievement Award 2019" from PT Tabungan Negara (Persero) Tbk

25

Mei May



Buka Puasa Bersama 2.000 Anak Negeri Binaan Yayasan Bakrie Amanah

Break Fasting with 2,000 Children Fostered by Yayasan Bakrie Amanah

17

Juni June



Program Sedekah Air di Masjid Al-Amin Kalianda Lampung

Handing Out Water Program at Al-Amin Mosque in Kalianda Lampung

29

Juli July



JungleLand Raih Indonesia Digital Popular Brand Award 2019

JungleLand won Indonesia Digital Popular Brand Award 2019

17

September September



2.000 Anak Ramaikan Festival Muharam Ceria di JungleLand

2,000 Children Participated at the "Muharam Ceria" Festival in JungleLand



21

Maret March



The Grove Suites by Grand Aston Mendapatkan Sertifikasi Hotel Bintang 5

The Grove Suites by Grand Aston received a 5 - Star hotel certification

29

Maret March



Peresmian Hotel Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum

Swiss – Belresidences Rasuna Epicentrum Hotel Inaguration

10

April April



Sentra Timur Residence Meraih Penghargaan "The Most Interesting Property in East Jakarta"

Sentra Timur Residence won "The Most Attractive Property in East Jakarta" Award

16

Agustus August



Krakatoa Nirwana Resort Rintis Penanaman Bakau di Pulau P

Krakatoa Nirwana Resort Pioneered mangrove planting on P Island

31

Agustus August



Peluncuran Wahana Gundala Megadrop di JungleLand

Launched of *Gundala* Megadrop Ride at JungleLand

1

September September



The Jungle Waterpark @ Parade Hari Pelanggan Nasional

The Jungle Waterpark @ National Customer Day Parade

26

September September



Sentra Timur Residence Raih Penghargaan The Most Innovative Project with Integrated Transit Oriented Development Facility

Sentra Timur Residence won The Most Innovative Project Award with Integrated Transit Oriented Development Facility



24 Oktober October



Coaching Clinic Anak-Anak di JungleLand

Children's Coaching Clinic in JungleLand

11 November November



RUPST Bakrieland

Bakrieland's AGMS

1 Desember December



Jumanji Challenge Menanti di JungleLand

Jumanji Challenge Awaits at JungleLand

4 Desember December



Public Expose Bakrieland

Bakrieland's Public Expose

16 Desember December



Perayaan HUT The Jungle Waterpark ke - 12

The 12th Anniversary of The Jungle Waterpark

26 Desember December



Masjid Al Bakrie Juara ke-2 Lomba Binaul Masjid tingkat DKI 2019

Al Bakrie Mosque won 2nd place at the 2019 DKI Mosque Building Contest

31 Desember December



Perayaan Tahun Baru 2020 dan Rebranding Neo+ Awana menjadi The Alana Hotel and Conference Center Malioboro

The New Year 2020 Celebration and the Rebranding of Neo + Awana to The Alana Hotel and Conference Center Malioboro, Yogyakarta



Keanggotaan dalam Asosiasi [102-13]

Membership in Association [102-13]

No	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association Name	Status
Mall			
1	Plaza Festival	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) The Indonesian Shopping Mall Management Association	Anggota Member
Theme Park			
1	JungleLand Adventure Theme Park	- Internasional Association Amusement Park and Attractions (IIAPA)	Anggota Member
2	The Jungle Waterpark	- Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) Indonesia Family Recreation Association	
3	Jungle Festival		
Hotel			
1	The Groves Suites	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Jakarta	Pengurus Management
		Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta	Pengurus Management
2	Grand Elty Krakatoa	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Lampung	Anggota Member
		Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Lampung Indonesian Hotel & Restaurant Association Lampung	Anggota Member
3	Aston Rasuna	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association Jakarta	Anggota Member
4	Aston Bogor Hotel & Resort	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Bogor Indonesian Hotel & Restaurant Association Bogor	Anggota Member
5	The Alana Hotel and Conference Center Malioboro	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association Yogyakarta	Anggota Member
		Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Yogyakarta	Pengurus Management
6	Swiss Belresidences Rasuna Epicentrum	Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Jakarta	Anggota Member
Manajemen Properti Property Management			
1	Provinces Indonesia	Perhimpunan Pemilik Gedung & Manager Indonesia Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia	Anggota Member

Penghargaan Awards



1

Maret 2019

The Grove Suites meraih Sertifikasi Hotel Berbintang 5 dari Grand Aston.

March 2019

The Grove Suites received 5 Stars Hotel Certification from Grand Aston.

2

Maret 2019

PT Bakrie Pangripta Loka Meraih "100 Billion Achievement Award 2019" dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

March 2019

PT Bakrie Pangripta Loka awarded as "100 Billion Achievement Award 2019" from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3

April 2019

Sentra Timur Residence meraih "The Most Interesting Property in East Jakarta" dari Rumah123.com.

April 2019

Sentra Timur Residence awarded as "The Most Interesting Property in East Jakarta" from Rumah123.com

4

Juli 2019

JungleLand Adventure Theme Park meraih "Indonesia Digital Popular Brand Award 2019" kategori Wahana Bermain Anak dari Trans N Co Indonesia.

July 2019

JungleLand Adventure Theme Park received "Indonesia Digital Popular Brand Award 2019" for Children Ride category from Trans N Co Indonesia.

5

Juli 2019

The Grove Suites meraih Medali Diploma dengan Tema Salon Culinaire 2019 "Embassy Chocolate Showpiece" dari Food & Hotel Indonesia.

July 2019

The Grove Suites received Diploma Medal with Themes Salon Culinaire 2019 "Embassy Chocolate Showpiece" from 2 Food & Hotel Indonesia.

6

September 2019

Sentra Timur Residence meraih Penghargaan "The Most Innovative Project with Integrated Transit Oriented Development Facility" dari Majalah Property & Bank.

September 2019

Sentra Timur Residence awarded as "The Most Innovative Project with Integrated Transit Oriented Development Facility" from Property & Bank Magazine.



7

Desember 2019
Aston Bogor
TripAdvisor Certificate of
Excellence 2019.

December 2019
Aston Bogor
TripAdvisor Certificate of
Excellence 2019.



8

Desember 2019
Masjid Al Bakrie meraih
juara 2 di Lomba Binaul
Masjid tingkat Provinsi DKI
Jakarta.

December 2019
Al Bakrie Mosque awarded
2nd place in "Lomba Binaul
Masjid" at DKI Jakarta
Provincial Level.



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Bambang Irawan Hendradi

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada 15 Januari 1951, berusia 68 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2002 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Minarak Brantas Gas (sejak 2019), Komisaris Utama PT GAIA Energi Baik (sejak 2016), Executive Chairman PT Lapindo Brantas, Inc (sejak 2015), Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (sejak 2005) dan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2002).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director Development PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property & Leisure PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988-1989), Project Manager Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I B (1987-1989), Direktur Utama Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I A & Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Utama PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman Rigunas Group (1982-1984), Vice President PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Komisaris PT Djarot (1977-1983), Operation Manager – Home Delivery Service PT Adirama (1975), Direktur Utama PT Djarot (1974-1976) dan Part Time PT Indohero (1973-1974).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta (1977) dan lulus dari Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

Indonesian citizen, born in Semarang on 15 January 1951, 68 years old. Based in Jakarta. Appointed as President Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 28 June 2002 and reappointed as President Commissioner at the AGMS on 11 July 2018. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Minarak Brantas Gas (sejak 2019), President Commissioner of PT GAIA Energi Baik (since 2016), Executive Chairman of PT Lapindo Brantas, Inc (since 2015), Board Member of Bakrie Education Foundation (since 2005) and Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2002).

He once served as the President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Commissioner of PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), President Director of PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director of PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director Development of PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure of PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager Directorate Property & Leisure of PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Director of PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager for Rehabilitation of Lebak Bulus Stadium (1988-1989), Project Manager of PS Pelita Jaya Training Center Phase I B (1987-1989), President Director of PS Pelita Jaya Training Center Phase I A & Pelita Jaya Training (1986-1987), Finance Director of PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager of Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Executive Secretary Chairman of Rigunas Group (1982-1984), Vice President of PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Commissioner of PT Djarot (1977-1983), President Director of PT Djarot (1974-1976, 1984-1988), Operation Manager – Home Delivery Service PT Adirama (1975) and Part Timer in PT Indohero (1973-1974).

He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1977) and graduated from the Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

Armansyah Yamin

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di Telung Betung, Lampung pada 2 April 1953, berusia 66 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2018), Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta (sejak 2015) dan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak 2009).

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011- 2014), Direktur Utama PT ARM & KEN INVESTMENT (2007-2011), Presiden Direktur PERUSDA BERSUJUD, Kalimantan Selatan (2003-2007), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987-1991), Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986) dan PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Akademi Penerbangan Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) dan Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Indonesian citizen, born in Telung Betung, Lampung on April 2, 1953, 66 years old. Lives in Jakarta. Appointed as Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on Decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2011 and reappointed as a commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on July 11, 2018. He currently also serves as President Commissioner of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since 2018), President Commissioner of PT Bakrie Nirwana Semesta (since 2015) and Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (since 2009).

He has served as President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011- 2014), President Director of PT Arm & Ken Investment (2007-2011), President Director of Perusda BERSUJUD, South Kalimantan (Coal mining Management & Trading) (2003-2007), President Commissioner of PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director of Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director of Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head Representative of Mindo Commodity Europe, Hamburg, Germany (1987-1991), Special Project Manager of PT Bakrie & Brothers (1985-1986) and PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).

He holds a degree in Flight Academy Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program at British Aerospace, Manchester, England (1976), Airline Management Course of Philippine Airlines and Philippine University, Manila (1978) and the Institute Commodity of London, England (1986-1987).



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada 8 Desember 1944, berusia 75 tahun. Berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Desember 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), anggota Dewan Kehormatan Professional in Risk Management Association, Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ketua Tim Perumus Pedoman Governansi Korporat Indonesia (yang merupakan pemutakhiran Pedoman GCG tahun 2006) dan anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia, Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Ketua Dewan Pengurus dan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, born in Bandung on 8 December 1944, 75 years old. Based in Bogor. Appointed as an Independent Commissioner of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 19, 2008 and reappointed as Independent Commissioner at the AGMS on 11 July 2018. He currently also serves as Honorary Chairman of the Indonesian Institute of Audit Committee, Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors, member of the Professional Honorary Board in Risk Management Association, Chairman of the Indonesian Audit Committee Certification Board (IKAI), Chairman of the Indonesian Corporate Governance Guidelines Formulation Team (which is an update of the 2006 GCG Guidelines) and member of the Audit Committee at various public companies.

He has extensive experience of more than 30 years as a Public Accountant and previously served as Managing Partner and Chairman of KPMG Indonesia and Senior Partner at Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Firm (KAP), Chairman of Honorary Council of Indonesian Chartered Accountant (IAI) and Chairman of Honorary Council of the Indonesian Institute of Audit Committee.

He completed his education majoring in Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Bandung.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Ambono Janurianto

Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer



Warga negara Indonesia, lahir di Ambon, 29 Januari 1960, berusia 59 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (sejak 2017) dan Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2015).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003-2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance- Accounting & Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpag Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).

Indonesian citizen, born in Ambon, 29 January 1960, 59 years old. Lives in Jakarta. He has served as President Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated June 7, 2012 and reappointed by Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 11, 2018. He also served as Chief Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (since 2017) and President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2015).

Prior to that, he served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003-2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager of PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director of PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller of PT Motorola Indonesia Starpag Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager of PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager of Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant of PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer of PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee of PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).

He completed his Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1986).



Agus Jayadi Alwie

Direktur & Chief Development Officer
Director & Chief Development Officer

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Agustus 1958, berusia 61 tahun. Berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), Direktur Utama PT JungleLand Asia (2015-2017), Direktur/Komisaris di beberapa Unit Usaha Bisnis Bakrieland, Managing Director/ Direktur Tidak Terafiliasi PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group) Property Developer (2003-2004), Asset & Development Director PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group)-International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager-Property Management Dept. PT Procon Indah-Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager dan Division Manager PT Ciputra Development (Ciputra Group)-Property Developer (1990-1998), Project Engineer dan Project Manager PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group)-Property Development Division (1989-1990) dan Construction & Project Manager PT Encona Engineering Inc. (Encona Group)-Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Bandung (1984).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 28 August 1958, 61 years old. Based in South Tangerang. Appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 28 June 2013 and reappointed based on the Resolution of the AGMS on 11 July 2018.

Prior to that, he served as President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2015-2017), President Director of PT JungleLand Asia (2015-2017), Director/ Commissioner in several Subsidiaries of Bakrieland Business Units, Managing Director/Unaffiliated Director of PT Bakrie Swasakti Utama (Bakrieland City Property) (2010-2013), Project Director of PT Buana Sakti (Sampoerna Strategic Group) (2005-2010), Project Director of PT Jakarta Realty (Agung Podomoro Group)-Property Developer (2003-2004), Asset & Development Director of PT Contimas Utama Indonesia (Carrefour Group)-International Retail Chains (1999-2003), Senior Manager-Property Management Dept. of PT Procon Indah-Jones Lang Lasalle (International Property Management Company) (1999), Property Development & Construction Senior Manager and Division Manager of PT Ciputra Development (Ciputra Group)-Property Developer (1990-1998), Project Engineer and Project Manager of PT Rajawali Wira Bhakti Utama (Rajawali Group)-Property Development Division (1989-1990) and Construction & Project Manager of PT Encona Engineering Inc. (Encona Group)-Design, Engineering & Project Management Consultant (1984-1989).

He completed his Bachelor of Architectural Engineering at the Bandung Institute of Technology (1984).

Charles Marc Dressler

Direktur Independen
Independent Director



Warga negara Australia, lahir di Darlinghurst, Australia, 2 November 1966, berusia 53 tahun. Berdomisili di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Independen PT Bakrieland Development Tbk dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (Mei 2011-Mei 2013), Managing Director PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Unit Usaha Landed Residential Bakrieland), Bogor (November 2010-Juni 2013), General Manager/*Chief Operating Officer* Agalarov Estate, Moscow Russia (Januari 2008-Agustus 2010), General Manager/ Consultant Cangggu Club, Bali (2006- 2007), Chief Executive Officer Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/Owners Representative Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager CCA International, Imperial Klub Golf Lippo Karawaci (1996-1998), General Manager Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) dan Assistant General Manager & Acting Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

Beliau menyelesaikan pendidikan di United World College (UWC), Singapore dan Leaving Certificate di Hale School, Perth (1984), Diploma di TAFE Institute (1986) dan menanggguhkan Bachelor of Business Course di Edith Cowan University (1989) untuk meniti karir di bidang industri services dan properti di Asia, Afrika dan Rusia.

An Australian citizen, born in Darlinghurst, Australia, 2 November 1966, 53 years old. Based in Jakarta. He currently serves as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 28 June 2013, based on the Resolution of the AGMS on 27 June 2014, appointed as Independent Director of PT Bakrieland Development Tbk and reappointed based on the Resolution of the AGMS of July 11 2018.

He served as President Director of PT Bukit Jonggol Asri, Sentul (May 2011-May 2013), Managing Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Landed Residential Business Unit of Bakrieland) Bogor (November 2010-June 2013), General Manager/*Chief Operating Officer* of Agalarov Estate, Moscow Russia (January 2008-August 2010), General Manager/Consultant of Cangggu Club, Bali (2006-2007), Chief Executive Officer of Muthaiga Country Club, Nairobi Kenya (2004-2006), General Manager/ Owners Representative of Noble Group Australia (Araluen Resort, Offices & Mixed Use), Perth (2003-2004), General Manager of the Masters Golf & Country Club and Resort, Guangzhou China (1998-2000), General Manager of CCA International, Golf Imperial Club Lippo Karawaci (1996-1998) , General Manager at Tering Bay Resort, Batam (1995-1996), Operations Manager of Finna Golf & Country Club & Resort, Surabaya (1994-1995) and Assistant General Manager & Acting at Royal Perth Golf Club, Perth Australia (1990-1993).

He completed his education at the United World College (UWC), Singapore, obtained Leaving Certificate at Hale School, Perth (1984) and Diploma in TAFE Institute (1986). He suspended his Bachelor of Business Course at Edith Cowan University (1989) to pursue a career in the field of industry services and property in Asia, Africa and Russia.



Buce Yeef

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, 9 Mei 1975, berusia 44 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Juli 2018. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (sejak Mei 2017).

Pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) dan Manager Audit di Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997-2009).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya (1997).

Indonesian citizen, born in Bandung, 9 May 1975, 44 years old. Based in Jakarta. Appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk based on the AGMS Decree dated 11 July 2018. Currently also serves as Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (since May 2017).

He served as Chief Financial Officer of PT Bakrieland Development Tbk (2013-2018), Head of Corporate Financial Control Directorate of PT Bakrieland Development Tbk (2009-2013) and Audit Manager at Purwantono, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1997-2009).

He completed his Bachelor of Economics education at Jayabaya University (1997).

Profil Manajemen Senior

Profile of Senior Management

Dewan Komisaris, Direksi, Chief Officers, Division Heads

Board of Commissioners, Board of Directors, Chief Officers, Division Heads

Per 31 Desember 2019 | As of December 31, 2019

No.	Nama Name	Jabatan Position
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK		
1	Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2	Kanaka Puradiredja	Commissioner-Independent
3	Armansyah Yamin	Commissioner
4	Ambono Janurianto	President Director & Chief Executive Officer
5	Agus Jayadi Alwie	Director & Chief Development Officer
6	Charles Marc Dressler	Director - Independent
7	Buce Yeef	Director & Chief Financial Officer (CFO)
8	Handoko N. Soetrisno	Chief Corporate Human Capital Officer
9	Erry Zul Amri Djaelani	Chief Corporate Risk Management & Compliance Officer
10	Yudy Rizard Hakim	Corporate Secretary
11	Harsya Novwan	Corporate Legal Division Head
12	Ribka Marina	Corporate Internal Audit Specialist
13	Irvan Imandaris	Corporate Business Development Division Head
PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA		
1	Sri Hascaryo	President Director
2	Edikar	Director
3	Melky Aliandri	Director
PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK		
1	Hamid Mundzir	President Director
2	Darsono	Director
3	Buce Yeef	Director
4	Sony Mulyadi	Director - Independent
5	Santoso Budi	Chief Legal Officer & Corporate Secretary
6	Nuzirman Nurdin	Chief Investor Relations & Corporate Affairs Officer
7	A. Wahid Asyrori	Chief Marketing Officer
PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT		
1	Resza Adhikreshna	President Director
2	Nikolas Henu Kusdaryono	Director
3	Timotius Henriawan	Chief Finance Officer
PT BAKRIE NIRWANA REALTY		
1	Darsono	President Director
2	Mohammad Taufiq	Director
3	Sony Mulyadi	Director
4	Saiful Bahri	Chief Legal & Adm. Officer
PT JASA BOGA RAYA		
1	Erry Zul Amri Djaelani	Director
2	Yoppie M. Puteh	Chief Marketing & Operational
3	Danial Komarudin	Executive Chef / Corporate Chef



Informasi Situs Perusahaan

Information on Company Website

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015, situs resmi Perusahaan dapat diakses melalui www.bakrieland.com yang telah memuat hal-hal berikut:

1. Informasi umum Perusahaan yaitu nama, alamat dan kontak kantor pusat dan kantor perwakilan, riwayat singkat, struktur organisasi, struktur kepemilikan dan anggaran dasar Perusahaan.
2. Informasi mengenai struktur grup Perusahaan dalam bentuk bagan yang meliputi perusahaan dalam grup.
3. Informasi mengenai profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.
4. Nama dan alamat Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan dalam tahun berjalan dan Biro Administrasi Efek.
5. Informasi bagi pemodal atau investor.
6. Informasi mengenai laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir.
7. Informasi mengenai laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan untuk periode 5 (lima) tahun berakhir.
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Informasi saham, obligasi, dan dividen.
10. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten.
11. Informasi tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Piagam Unit Audit Internal
 - b. Kode etik
 - c. Pedoman kerja komite
 - d. Kebijakan manajemen risiko
 - e. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
 - f. Kebijakan anti korupsi
 - g. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
 - h. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

In compliance with OJK Regulation no. 8 Year 2015, the Company's official website can be accessed through www.bakrieland.com which provides the following information:

1. General information of the Company, i.e. the Company's name, address and contact of the head office and representative offices, a brief history, organizational structure, ownership structure and articles of association of the Company.
2. Information about the Company's group structure in the form of a chart that includes companies within the group.
3. Information on the profiles of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the committees, and the Corporate Secretary
4. Name and Address of the Public Accountant who audited the Company's ongoing annual financial report and the Securities Administration Bureau.
5. Investors Information
6. Annual Reports covering the last 5 (five) years
7. Information on the annual financial report and semi-annual financial reports for the past 5 (five) years.
8. Information on General Meeting of Shareholders
9. Information on shares, bonds and dividend
10. Information on corporate actions conducted by the Company
11. Information on corporate governance, including:
 - a. Internal Audit Charter
 - b. Code of Ethics
 - c. Committee Charters
 - d. Risk management policies
 - e. Whistleblowing mechanism
 - f. Anti corruption policy
 - g. Policies related to supplier selection and rights of creditors
 - h. Policy in vendor upgrading
12. Information on Corporate Social Responsibility

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0091
Website: www.idx.co.id

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN SECURITIES DEPOSITORY AND SETTLEMENT INSTITUTION

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003
Website: www.sinartama.co.id

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel. +62 21 2553 9200
Fax. +62 21 2553 9298
Website : www.crowe.id

Ikhtisar Keuangan [102-7]

Financial Highlights [102-7]

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain	2019	2018	2017*	in million Rupiah, except stated otherwise
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Usaha Bersih	977.548	1.096.389	1.239.228	Net Revenues
Laba Kotor	368.142	417.238	566.079	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(169.333)	(90.590)	19.587	Profit (Loss) from Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(818.854)	2.726.726	(266.476)	Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income (Loss) for The Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(715.446)	2.751.643	(268.205)	Owners of The Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(103.408)	(24.917)	1.729	Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(779.562)	2.480.648	(253.259)	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable fo:
- Pemilik Entitas Induk	(676.154)	2.505.526	(254.949)	Owners of The Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(103.408)	(24.878)	1.690	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	(19)	63	(6)	Basic Earnings (Loss) per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	4.043.569	5.073.115	6.385.959	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.285.951	8.533.065	7.696.559	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	12.329.520	13.606.180	14.082.518	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.433.527	2.542.488	6.492.576	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.086.044	1.404.120	1.426.386	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.519.571	3.946.608	7.918.962	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.809.949	9.659.572	6.163.556	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(9.718)	(58.073)	(340.684)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(15.395)	66.952	234.368	Net Cash Flows Received from (Used for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	17.103	3.855	95.965	Net Cash Received from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(8.010)	12.734	(10.351)	Net Increased (Decreased) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(37)	55	41	Net Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	81.058	68.269	78.579	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	73.011	81.058	68.269	Cash and Cash Equivalents at End of The Year
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	-7%	20%	-2%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	-9%	28%	-4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	38%	38%	46%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	-17%	-8%	2%	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Marjin Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	-84%	249%	-22%	Net Income (Loss) Margin
Rasio Lancar	166%	200%	98%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	29%	29%	56%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	40%	41%	128%	Total Liabilities to Equity Ratio

* Disajikan kembali | As restated

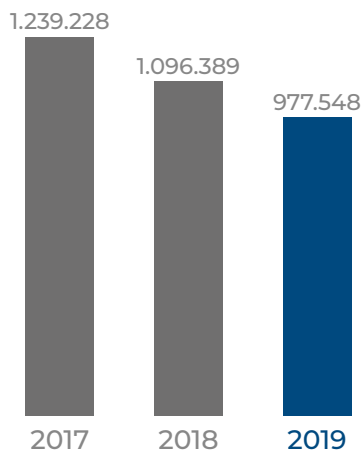
Ikhtisar Bisnis [102-7]

Business Highlights [102-7]

Penghasilan Usaha Bersih

Net Revenues

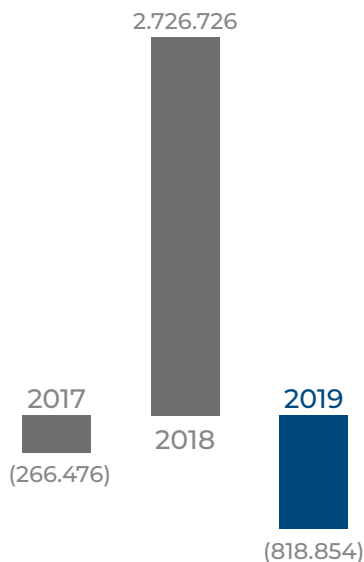
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Income (Loss) For The Year

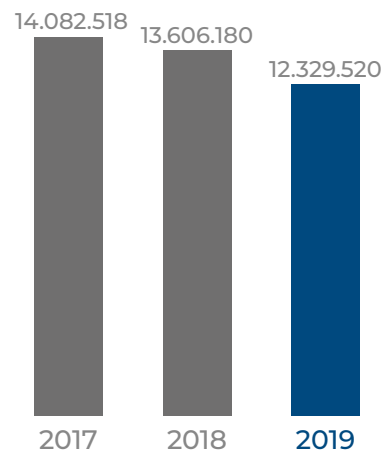
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

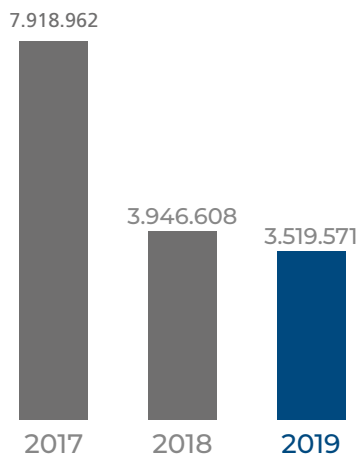
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

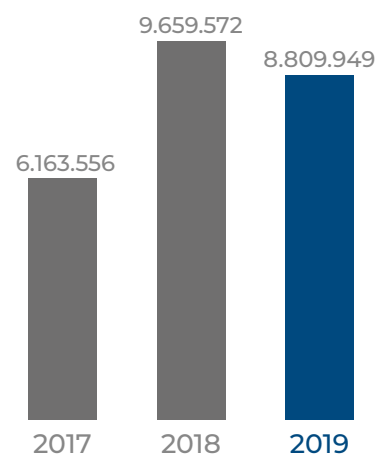
(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas

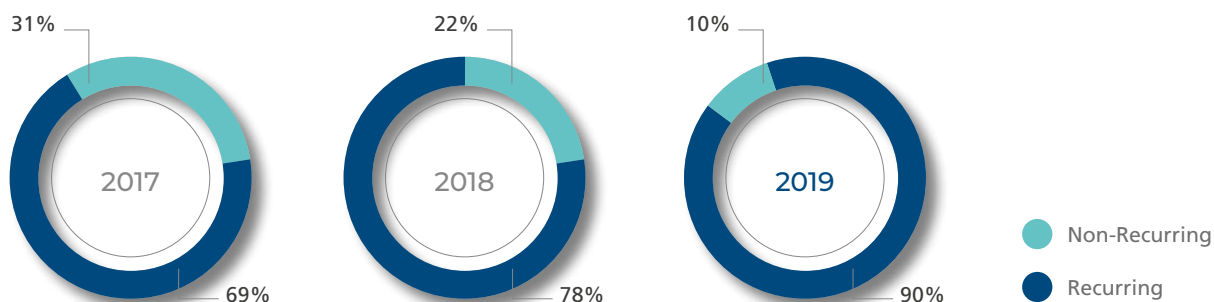
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Pendapatan

Revenues



Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Company's share listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tahun Pencatatan Year of Record	Tindakan Actions	Saham ditempatkan Issued Shares	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal
29 Oktober 1995 29 October 1995	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre Initial Public Offering	240.000.000	240.000.000	120.000.000.000
30 Oktober 1995 30 October 1995	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	110.000.000	350.000.000	175.000.000.000
6 Oktober 1997 6 October 1997	Penawaran Umum Terbatas I (1:3) Limited Public Offering I (1:3)	1.050.000.000	1.400.000.000	700.000.000.000
12 Desember 2005 12 December 2005	Penawaran Umum Terbatas II (1:3) Limited Public Offering II (1:3)	4.200.000.000	5.600.000.000	1.120.000.000.000
1 Mei 2007 1 May 2007	Penawaran Umum Terbatas III (2:5) Limited Public Offering III (2:5)	14.000.000.000	19.600.000.000	2.520.000.000.000
1 November 2007 - 30 April 2010 1 November 2007 - 30 April 2010	Pelaksanaan Waran I Warrant Issuance I	359.885.695	19.959.885.695	2.555.988.569.500
9 Juli 2010 9 July 2010	Penawaran Umum Terbatas IV (1:1) Limited Public Offering IV (1:1)	19.959.885.695	39.919.771.390	4.551.977.139.000
26 Januari 2011 - 26 Januari 2012 26 January 2011 - 26 January 2012	Pelaksanaan Waran II Warrant Issuance II	3.602.141.629	43.521.913.019	4.912.191.301.900
31 Desember 2019 31 December 2019	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Paid Up Shares		43.521.913.019	4.912.191.301.900

Ikhtisar Obligasi

Chronology of Bond Issuance

KRONOLOGI PENCATATAN EQUITY-LINKED BOND

EQUITY-LINKED BONDS OFFERING CHRONOLOGY

	Tanggal Penawaran Date of Record	Jumlah Amount (USD)	Bunga Interest	Jangka Waktu Term	Penerbit Publisher
Penawaran Equity-Linked Bond	23 Maret 2010	155.000.000	8,625%	5 tahun years	BLDI
Equity-Linked Bonds Offering	23 March 2010				

Aksi Korporasi [102-10]

Corporate Actions [102-10]

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan Aksi Korporasi

In 2019, there were corporate no actions taken by the Company.



Laporan Dewan Komisaris [102-14]

Report from the President Commissioner [102-14]

Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi yang telah bekerja secara efektif dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha Perusahaan melalui perencanaan dan kebijakan strategis yang matang dengan prinsip kehati – hatian dan manajemen risiko yang andal dengan melakukan restrukturisasi sehingga dapat menambah pemodalannya untuk pengembangan properti ke depan.

The Board of Commissioners supported the Board of Directors' decision to carry out the Company's business activities through careful strategic planning and policies, through adhering to the principles of prudence and reliable risk management to increase capital for future property development.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang 2019, meskipun pertumbuhan ekonomi global dan nasional belum menunjukkan perbaikan seperti yang diharapkan, Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk menilai bahwa Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya dengan mengoptimalkan aset-aset properti yang dimilikinya.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berkepanjangan serta kondisi geopolitik di sejumlah negara yang kian memanas, terus memicu kontraksi ekonomi di beberapa negara sehingga menekan volume perdagangan dunia yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2019. Hal ini juga berimbas terhadap perekonomian Indonesia yang mengalami penurunan dari 5,17% pada 2018 menjadi 5,02% pada 2019.

Selain itu, tahun 2019 adalah tahun politik di mana agenda perhelatan nasional pemilihan umum legislatif dan presiden-wakil presiden berlangsung hampir sepanjang tahun. Hal ini menyebabkan kegiatan ekonomi domestik sedikit tertahan, di mana banyak keputusan bisnis dan investasi mengambil sikap "wait and see" menunggu kepastian pemerintahan baru dengan kondisi yang lebih kondusif.

To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2019, although the global and national economic growth did not show improvement as predicted, the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk believed that the Company maintained its focus on improving its performance through optimizing its property assets.

The on-going trade war between the United States and China and the geopolitical conditions in a number of countries that increasingly were heated up, continued to trigger economic contraction in several countries, thus suppressing the world's trade volume, which ultimately impacted the global economic growth in 2019. This issue also affected the Indonesian economy, which experienced a decrease from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019.

In addition, 2019 was a political year in which the national agenda for the legislative and presidential election campaign took place throughout the year. This resulted in a slightly restrained domestic economic activity, in which many businesses and investment decisions have taken a "wait and see" approach, waiting for the assurance of the new government, with a more stable economic policy outlook.

Di tengah industri properti nasional yang masih belum membaik dalam beberapa tahun, melemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin menekan kinerja sektor properti di 2019. Secara umum, seluruh produk properti terdampak dari penurunan pertumbuhan ekonomi.

Amidst the national property industry, that showed limited improvement over recent years, the weakening economic growth in Indonesia put further pressure on the performance of the property sector in 2019. In general, all property sectors were affected by the decline in economic growth.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Meskipun industri properti belum membaik, namun Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan tetap menjalankan seluruh kegiatan usahanya melalui perencanaan dan kebijakan strategis yang matang dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang andal.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Although the property industry has not yet fully improved, the Board of Commissioners concluded that the Company remained committed to carry out its business activities through careful strategic planning and policies, through adhering to the principles of prudence and reliable risk management.



Bambang Irawan Hendradi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

President Commissioner

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya optimal untuk mempertahankan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi Perusahaan untuk terus mengoptimalkan potensi aset-aset eksisting yang dimiliki Perusahaan untuk memperoleh kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah pengembangan yang dilakukan secara bertahap dengan menggunakan kekuatan arus kas internal ataupun model kemitraan dan sumber pendanaan lain yang lebih berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris juga sejalan dengan Direksi terkait upaya divestasi aset yang non produktif bagi Perusahaan, sehingga dapat menambah pemodalannya untuk pengembangan properti ke depan.

Di sisi finansial, Dewan Komisaris terus memantau keberlanjutan Perusahaan dalam proses restrukturisasi dan pelunasan utang untuk memperkuat fondasi keuangan Perusahaan. Sementara itu, dari sisi pendapatan, meskipun kondisi 2019 tidak kondusif, Perusahaan tetap mencatat penghasilan usaha sebesar Rp978 miliar, walaupun jumlahnya turun -11% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,09 triliun.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Langkah pengembangan lanjutan atas proyek dan lahan-lahan yang telah dimiliki, seperti di Jabodetabek dan Jawa Timur berjalan atas pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga terus melakukan pemantauan dan pengawasan secara rutin atas berbagai kegiatan dan keputusan strategis Perusahaan, baik operasional maupun finansial sehingga kelangsungan usaha jangka panjang Perusahaan dapat terus dipertahankan.

Mengingat kinerja ekonomi global dan nasional yang belum menunjukkan perkembangan positif dan mempengaruhi kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap upaya Perusahaan terkait efisiensi operasional dan berbagai upaya penguatan finansial.

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors have made optimal efforts to maintain the Company's performance. The Board of Commissioners supported the Board of Directors' performance in better optimizing existing assets owned by the Company.

The Board of Commissioners also supported the development steps that were implemented in stages, using the strength of internal cash flow or a partnership model and other more sustainable funding sources. In addition, the Board of Commissioners were in line with the Board of Directors decisions regarding asset divestment efforts for the Company's non-productive assets, in order to increase capital for future property development and growth in the short to medium term.

On the financial side, we continued to monitor the Company's sustainability in the restructuring and debt repayment processes, to strengthen the Company's financial foundation. Meanwhile, even though the conditions in 2019 were not conducive, the Company still recorded operating income of Rp978 billion, even though it decreased by -11% from the previous year of Rp1,09 billion.

OUTLOOK OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Further development projects and land owned, within Jabodetabek and East Java, remained under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also continues to regularly monitor and supervise the Company's various activities and strategic decisions, both operationally and financially, and ensures the Company's long-term business objectives can be maintained.

Given that the global and national economic performance has not shown positive developments and affected the Company's performance, the Board of Commissioners continues to supervise the Company's efforts regarding operational efficiency and various financial strengthening efforts.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menaruh harapan terhadap perekonomian global dan nasional dapat terus membaik di tahun-tahun mendatang, sehingga industri properti juga memiliki prospek yang lebih baik di masa depan dengan dukungan kebijakan-kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia.

Dengan berjalannya proses restrukturisasi utang Perusahaan dan rencana divestasi terhadap aset-aset non produktif, Dewan Komisaris berharap Perusahaan akan mampu tumbuh dan berkembang di masa depan.

Menyambut era digitalisasi 4.0, Dewan Komisaris mendukung inisiatif Perusahaan untuk senantiasa beradaptasi dan menyambut perubahan tersebut. Hal ini tentu membutuhkan persiapan infrastruktur dan persiapan sumber daya manusia yang kompeten.

Ke depan, Dewan Komisaris melihat tantangan akan semakin berat bagi Perusahaan sejak adanya penyebaran virus Covid-19 yang bermula dari kota Wuhan, Tiongkok di akhir semester kedua 2019 sesuai dengan pantauan World Health Organization (WHO). Pada awal 2020, penyebaran virus ini semakin meluas ke berbagai negara di dunia dan mempengaruhi berbagai aktivitas ekonomi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRAKTIK GCG YANG BERKELANJUTAN

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang terpercaya dan berintegritas, maka Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perusahaan selalu berupaya untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan usaha yang berintegritas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh karyawan dan manajemen yang telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan jujur, sehingga pada tahun ini, Dewan Komisaris tidak menerima laporan mengenai adanya pelanggaran terkait dengan tindakan-tindakan yang melanggar hukum.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commisioners envisages that the global and national economy will continue to improve in the coming years, in which the property industry will also have better prospects in the future with the support of government policies, improvement in the private sector and Bank Indonesia.

With the Company's debt restructuring process and the divestment plan for non-productive assets in progress, the Board of Commisioners expects that the Company will be able to grow and develop further in the future.

Welcoming the era of digitalization 4.0, the Board of Commisioners supported the Company's initiative to constantly adapt and welcome digital changes. This certainly requires preparation of infrastructure and preparation of competent human resources.

Going forward, in accordance with the World Health Organization (WHO), the Board of Commisioners see that the challenges will be tougher for the Company since the spread of the Covid-19 virus that started in the city of Wuhan, China at the end of the second half of 2019. In early 2020, the virus is increasingly spreading to various countries in the world and affected various economic activities.

OUTLOOK OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GCG PRACTICES

The Company is committed that business activities based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness were conducted properly. By carrying out business activities that are trusted and with integrity, the Company can continue to improve its performance from time to time. The Board of Commisioners also ensured that the Company followed and complied with all applicable laws and regulations.

OUTLOOK OF WHISTLE BLOWING SYSTEM MANAGEMENT

As part of the implementation of business activities with integrity, the Board of Commisioners also supervise the management of the Company's Whistle Blowing System. The Board of Commisioners appreciate all employees and management who have carried out their duties and responsibilities properly and honestly, so that this year, the Company did not receive any reports of violations related to actions that violated the law.

PEMBERIAN NASEHAT DAN REKOMENDASI KEPADA DIREKSI

Secara rutin, Dewan Komisaris memberikan nasehat dan rekomendasi kepada Direksi. Pemberian nasehat dan rekomendasi dilakukan namun tidak terbatas pada rapat-rapat bersama Direksi, serta pertemuan-pertemuan lainnya, baik secara formal maupun informal. Pada 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat bersama Direksi, yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi membahas beragam isu di antaranya perkembangan aksi korporasi, progress laporan keuangan, progres rencana proyek, dan persiapan RUPS Tahunan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2019, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Ke depan, seluruh anggota Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk melakukan pengawasan Perusahaan secara optimal, sekaligus memberikan kontribusi dan masukan positif bagi keberlanjutan usaha Perusahaan di masa mendatang.

APRESIASI

Tahun 2019 masih menghadirkan berbagai tantangan usaha bagi Perusahaan dan industri-industri lainnya. Kendati demikian, kami mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung Perusahaan sepanjang 2019, sehingga Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah bekerja dengan harmonis dan mengupayakan yang terbaik bagi Perusahaan, serta seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan kinerja optimal untuk perkembangan Perusahaan. Akhir kata, kami akan terus bekerja keras dengan penuh optimisme untuk mendorong pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang.

ADVISING AND RECOMMENDATION PROCESS

The Board of Commissioners regularly provided advice and recommendations to the Board of Directors. Providing advice and recommendations was carried out but not limited to only meetings with the Board of Directors, but as well with key stakeholders, both formally and informally. In 2019, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings with the Board of Directors, all of which were attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In these meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed various issues including the development of corporate actions, the financial reports progress, the progress of the re-development projects and the AGMS preparation.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners. In the future, all members of the Board of Commissioners will continue to be committed to conduct optimal supervision of the Company, as well as providing positive contributions and input for the sustainability of the Company's business and growth.

APPRECIATION

In 2019, the Company and other industries faced various business challenges. However, we appreciate all parties who have supported the Company throughout 2019, so that the Company can produce better performance in 2020. We would like to thank the Board of Directors for working harmoniously and striving for the best for the Company, as well as all employees who have shown dedication and optimal performance for the development of the Company. In our final words, we will continue to work hard with optimism to boost the Company's future growth.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

PT Bakrieland Development Tbk



Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi [102-14]

Report from the Board of Director [102-14]

Restrukturisasi merupakan langkah strategis yang akan terus ditempuh agar dapat menunjang performa operasional Perusahaan dan menginvestasikan kembali kepada proyek produktif dengan laba dan tingkat pengembalian yang baik.

Financial restructuring was a strategic step that was taken to support the Company's operational performance and in order to reinvested into productive projects with good returns.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas penyertaan-Nya, Perusahaan dapat melalui tahun 2019 dengan baik. Di tengah kondisi perekonomian dan siklus pasar properti yang belum sepenuhnya kondusif, Perusahaan tetap berkomitmen secara jangka panjang untuk mengoptimalkan kinerja produk-produk properti eksisting sebagai basis pendapatan, serta melakukan inisiatif efisiensi biaya.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Secara umum, kinerja industri properti sepanjang 2019 dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami stagnasi di angka 5,02%. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi global akibat perang dagang dan ketegangan geopolitik yang menurunkan permintaan sehingga berdampak pada kondisi ekonomi di hampir seluruh negara di dunia.

Dalam skala nasional, Indonesia kembali menyelenggarakan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 2019. Proses dan waktu Pemilu yang

To Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, the Company was able to progress through 2019 well. Amidst challenging economic conditions and property market cycle that was not fully conducive, the Company remained committed for the long term in optimizing its existing property assets as the basis for its revenues, as well as the implementation of cost efficiency measures.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS

In general, the performance of the property sector throughout 2019 was influenced by the stagnant growth of the Indonesian economy at 5.02%. This was in turn impacted by a global economy that was reeling from a trade war and geopolitical tensions that reduced market demand and resulted in weakening economic conditions in almost every country of the world.

On the domestic front, Indonesia carried out a Presidential Election in 2019. The long process and period of the election campaigns caused the economic

cukup panjang menyebabkan aktivitas ekonomi dan investasi ikut tertahan serta tingkat permintaan industri properti terutama untuk segmen atas dan tujuan investasi ikut terdampak.

TINJAUAN INDUSTRI

Dalam segi industri properti sendiri, sejumlah produk properti telah mengalami tekanan sejak beberapa tahun lalu. Sektor perkantoran masih mengalami tekanan okupansi dan harga sewa karena *oversupply*. Di sisi lain, sektor apartemen atau *high-rise residential* juga mengalami stagnasi. Perlambatan tingkat permintaan yang terjadi berdampak pada penurunan kinerja penjualan khususnya segmen menengah ke atas.

and investments activities to be restrained as well as the level of demand in the property industry for the upper-market segments, and investment goals were impacted.

OVERVIEW OF THE PROPERTY INDUSTRY

In recent years, the property sector itself, a certain number of property markets remained under pressure. The office lease sectors continued to experience lower than expected occupancy and rental rates due to an oversupply. In addition, Markets for apartments and high-rise residential have also remained stagnant. Needless to say, the weak market demand has led to a decline in sales, especially in the middle-upper segments.



Ambono Janurianto

Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Direksi

Board of Directors

dari kiri ke kanan
left to right

Charles Marc Dressler
Direktur Independen
Independent Director

Buce Yeef
Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Ambono Janurianto
Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Agus Jayadi Alwie
Direktur & Chief Development Officer
Director & Chief Development Officer



Untuk sektor retail, meskipun terdapat tren perubahan komposisi *tenant* dari *traditional* menjadi *F&B* dan *entertainment*, tetapi tingkat permintaan masih tetap stabil. Sektor perhotelan juga mengalami permintaan yang relatif stabil. Sedangkan sektor perumahan tapak (*landed house*) berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi.

STRATEGI DAN KINERJA BAKRIELAND

Beragam kebijakan dan upaya yang dilakukan Perusahaan sepanjang 2019 utamanya berfokus pada peningkatan kinerja penjualan. Perusahaan terus mengoptimalkan aset berupa proyek dan lahan yang saat ini sudah dimiliki dan berjalan seperti di Jabodetabek dan Jawa Timur serta berupaya melakukan konsep *re-development* atas aset eksisting yang berpotensi untuk ditingkatkan nilai manfaatnya. Pengembangan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian berdasarkan kekuatan dan kebutuhan target pasar saat ini. Selain itu, Perusahaan juga berfokus kepada kinerja produk *recurring* yang telah berjalan. Hal ini disebabkan proyek properti strata membutuhkan waktu yang lebih panjang dari segi pengembangan maupun penjualan.

Dari sisi permodalan, pengembangan bertahap dilakukan menggunakan kekuatan arus kas internal atau model kemitraan dan sumber pendanaan lain yang lebih berkelanjutan. Selain itu, untuk aset-aset non produktif yang terhitung memberikan imbal hasil yang diinginkan, juga dilakukan upaya divestasi aset untuk menambah kekuatan modal dalam hal pengembangan berikutnya.

Strategi ini berhasil untuk mendorong Perusahaan mengoperasikan Hotel Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum di Jakarta pada triwulan pertama 2019. Perusahaan juga berhasil meluncurkan Tower Jade yang merupakan tower ke-8, berlokasi di kompleks Apartemen Sentra Timur Residence serta proses serah terima yang sudah dilakukan untuk Tower ke-7 yaitu Tower Sapphire.

In the retail sector, despite the trend in change of tenants' composition, from traditional to F&B and entertainment, the market demand remained stable. Similar to the retail sector, the hospitality sector also experienced a stable market demand, while the landed residential sector was also stagnant along with economic growth.

BAKRIELAND'S STRATEGY AND PERFORMANCE

Throughout 2019, the Company made various policies and efforts that focused on increasing the sales performance. The Company continued to optimize its on-going projects and land banks that are owned in Jabodetabek and East Java, while also carrying out the re-development of its existing assets to monetize their value. These efforts were taken by adhering to the principles of prudence on the basis of the current market demand and viability. In addition, the Company also focused on assets with ongoing recurring income. This was due to the fact that strata-property projects required a longer time for development and selling.

From the capital aspects, developments were taken in stages using either internally generated cash, a partnership model, or other financing schemes that were deemed more sustainable. In addition, non-earning assets that did not yield to the expected returns were divested in order to strengthen the Company's working capital for future developments.

This strategy succeeded in encouraging the Company to operate the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Hotel in Jakarta in the first quarter of 2019. The Company also launched the Jade Tower, which is the eighth tower located in the Sentra Timur Residence Apartments Complex, following the handover process of the seventh tower, the Sapphire Tower.

TANTANGAN USAHA

Kinerja ekonomi global dan nasional yang belum menunjukkan perkembangan positif turut mempengaruhi kinerja Perusahaan, terutama pada penjualan properti atau produk *non-recurring* yang seharusnya menjadi *top-line performance* penjualan. Tingkat permintaan dan daya beli masyarakat yang cenderung stagnan juga menyebabkan pertumbuhan kinerja produk *recurring* belum dapat tumbuh secara lebih optimal.

Dalam hal perbaikan profitabilitas, Perusahaan terus melakukan upaya efisiensi terhadap beban biaya. Pada 2019, sejumlah rencana telah disusun untuk mendukung upaya efisiensi beban operasional serta penurunan kembali beban utang Perusahaan.

TINJAUAN KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Perusahaan melanjutkan rencana strategis atas restrukturisasi dan pelunasan utang dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan melalui pengurangan kewajiban atas pelunasan utang kreditur dan restrukturisasi utang bank. Perusahaan mencatat liabilitas sebesar Rp3,52 triliun, turun sebesar Rp427 miliar atau -11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,95 triliun.

Dari sisi pendapatan, Perusahaan mencatat penghasilan usaha sebesar Rp978 miliar turun sebesar Rp119 miliar atau -11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,09 triliun. Penurunan penghasilan terutama berasal dari segmen penjualan tanah, rumah, apartemen, kondotel dan ruang perkantoran. Porsi pendapatan berulang mencapai 90% dari total penghasilan usaha Perusahaan yang sedikit tumbuh 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Lebih lanjut Perusahaan memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp818 miliar, setelah sebelumnya pada tahun 2018 mengalami laba tahun berjalan sebesar Rp2,73 triliun, laba tersebut terutama berasal dari keuntungan penyelesaian utang obligasi dan bukan berasal dari hasil kegiatan usaha.

BUSINESS CHALLENGES

The global and national economic performance that has not shown positive developments, has contributed to the Company's performance, especially in terms of the property sales as well as the non-recurring income assets that should have been the Company's top-line performance sales. The declining level or Lower demand as well as public purchasing power caused the recurring income assets not to grow as optimally as expected.

To improve profitability, the Company continues to strive for cost efficiency. In 2019, plans were drawn up to enhance operational cost efficiencies as well as a further reduction of the Company's debts.

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout 2019, the Company continued its strategic plans on various restructuring schemes and debt repayment programs as part of the Company's goal to strengthen its financial performance by reducing liabilities and obligations through bank debt restructuring and debt creditor payment. The Company recorded total liabilities of Rp3.52 trillion in 2019, a decline of Rp427 billion, or 11%, from Rp3.95 trillion in the previous year.

The Company recorded total operating earnings of Rp978 billion in 2019, a decline of Rp119 billion, or 11%, from Rp1.09 trillion the previous year. The decline in earnings was mainly attributed to the sales of land, residential, apartments, condotels, and office premises. Recurring income accounted for 90% of the Company's total earnings in 2019, which was an increase by 4% year-on-year. However; the Company recorded Rp818 billion loss for the year under review, compared to a profit of Rp2.73 trillion from the previous year. This profit was derived from the settlement of the equity linked bond debts and not from direct revenues of the Company's business activities.

PENGELOLAAN SDM

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan SDM yang tepat sasaran agar dapat menjadi perusahaan yang kompetitif. Perusahaan telah menyusun strategi dan kebijakan SDM sebagai berikut:

1. **Energizing Organization** atau Perusahaan meninjau organisasi agar ramping, terkoordinasi dan memiliki sistem komunikasi, pengambilan keputusan dan eksekusinya yang cepat. Diharapkan Perusahaan akan lebih mampu mengantisipasi dengan cepat dan tepat setiap tantangan yang menghadang di depan.
2. **Empowering SDM** atau pengembangan kompetensi dan sikap kerja pemegang jabatan kunci, dengan menyusun program pelatihan, jenjang karir dan memberikan penugasan pada project baru. Perusahaan mengembangkan talenta internal yang dimilikinya, serta memberikan strategi remunerasi yang tepat untuk para talenta tersebut, yang akan menjadi pemimpin masa depan di dalam Perusahaan.
3. **Efisiensi SDM**. atau menata ulang organisasi, memberikan tambahan tugas dan tanggungjawab untuk SDM yang berkualitas, serta melepas SDM yang kurang produktif. Sumber daya yang diperoleh dari efisiensi ini, akan lebih diinvestasikan kembali kepada para talenta sehingga pada gilirannya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada Perusahaan.
4. **Perubahan Budaya Kerja** atau secara bertahap beradaptasi dengan aspek-aspek baru dari lingkungan digital dan model bisnis yang baru. Pemimpin Perusahaan dan SDM harus belajar untuk mengelola keadaan yang berkelanjutan, beroperasi dengan pendekatan dan kesiapan perubahan bisnis yang dinamis. Perlu disusun langkah-langkah kepemimpinan dan pelatihan sehingga Karyawan dapat cepat beradaptasi, berpikiran dan bertindak lebih kreatif, dan dapat menerapkan aktivitas *multitasking*.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company remained committed to implementing a number of strategic policies on its human resources management that aimed at enhancing the Company's competitive edge and these were as follows:

1. **Energizing the Organization** in which the Company reviewed its organization, making it more streamlined, coordinated, and able to better communicate effectively in order to make swift decisions and actions in anticipation of and response to, all challenges that lie ahead.
2. **HR Empowerment** in which the competence and professional attitude of key personnel were enhanced, through improved training, career planning and assignments to new projects. The Company continued to grow internal talents, and provided attractive remuneration packages to these talents, who would be future leaders within the Company.
3. **HR Efficiency** in which a re-organization was implemented by providing additional duties and responsibilities for employees with leadership qualities and dismissing less productive employees. The resources gained from these efficiencies were re-invested to talented personnel, who in turn could contribute more to the Company.
4. **Corporate Culture Change** in which the Company gradually adapted to new working aspects arising from the digital age and new business models. Both the Company's leaders and employees learned to manage sustainability, and operated with the ability to adapt quickly to the ever changing business dynamics. Measures have been taken in strengthening the leadership as well as training programs to enable employees to adapt, think and act more creatively while also able to undertake multitasking initiatives.

IMPLEMENTASI GCG

Pada 2019, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan atas pencapaian target kinerja kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan melalui implementasi Quality Management System. Perusahaan juga secara rutin melakukan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP) di lingkup unit usaha, serta melanjutkan program *Hazard Risk Management System* yang berfokus pada upaya identifikasi, pengukuran, serta pemantauan sejak dini atas risiko kesehatan dan keselamatan penghuni properti.

Dilingkup Unit Usaha juga didorong untuk terus mengadaptasi standar praktis terbaik secara umum atau khusus, serta kepatuhan dalam menjalaninya agar memperoleh kinerja yang optimal.

PROSPEK USAHA

Perusahaan optimis bahwa industri properti secara jangka panjang memiliki prospek yang baik dengan didukung oleh kebijakan-kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia antara lain relaksasi rasio Loan-to-Value (LtV) dan penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Selama tahun 2019, Kementerian keuangan juga melakukan revisi peraturan perpajakan terkait barang mewah properti seperti penurunan tarif PPh final hunian mewah menjadi 1% serta peningkatan batas kategori mewah menjadi Rp30 miliar, dan peningkatan kategori properti mewah menjadi Rp30 miliar untuk pengenaan PPnBM.

Kendati tingkat pertumbuhan ekonomi nasional dan global masih bergerak secara dinamis dan belum memperlihatkan kemajuan yang signifikan, namun Perusahaan meyakini bahwa industri properti dapat tetap bertumbuh.

Ke depan, Perusahaan akan terus melakukan restrukturisasi dan mengurangi kewajibannya serta terus berupaya melakukan divestasi terhadap aset nonproduktif dan menginvestasikannya kembali kepada proyek produktif dengan laba dan tingkat pengembalian yang baik. Rencana divestasi juga merupakan salah satu upaya penurunan beban utang dan kewajiban lainnya.

GCG IMPLEMENTATION

In 2019, the Company continuously monitored the achievement of its compliance performance targets towards the Company's policies and procedures, as well as providing the necessary recommendations through the implementation of Quality Management System. The Company also routinely performed the *Standard Operating Procedure* (SOP) improvements within its business units, and continued with its *Risk Hazard Management System* programs that focussed on the efforts of identification, measurement, and early detection on health and safety risks of its tenants.

In the Business Units, employees were encouraged to continuously strive for best practices in both general and specific assignments, and complied with these practices for optimal performance.

BUSINESS PROSPECTS

The Company remains optimistic that in the long-term, the property sector will have improved prospects, supported by stable government policies and Bank of Indonesia that includes the loosening of the Loan-to-Value (LtV) ratio requirements and the reduction of the prime interest rates by Bank of Indonesia. Throughout 2019, the Ministry of Finance also revised the tax codes on luxury goods such as the reduction in the final income tax rate on luxury homes to 1%, and the increase in the classification of luxury homes to Rp30 billion and above for the applicable Sales Tax on Luxury Goods.

Although the current national and global economic growth still remains dynamic and did not show significant improvement, the Company remained confident of the growth potential in the overall property sector.

Looking forward, the Company will continue to restructure and reduce its liabilities and focus on divestment of its non-productive assets, in order to re-invest them into more productive assets that offer better returns on investment. These divestments are also aimed at reducing the Company's debts and other liabilities.

Secara jangka panjang, Perusahaan merencanakan adanya pengembangan baru dalam skala menengah dan besar secara paralel dengan tetap menyesuaikan pada kondisi pasar properti. Dalam jangka pendek, Perusahaan mengutamakan pembangunan proyek perumahan yang berfokus pada segmen kelas menengah sebagai bentuk optimalisasi aset tanah/properti eksisting. Perusahaan juga tetap mengupayakan adanya pola pendanaan untuk pembangunan melalui kemitraan atau sumber dana baru dengan biaya yang efisien. Selain itu, Perusahaan tetap melanjutkan strategi restrukturisasi keuangan yang dapat menunjang kerja pengembangan dan operasional.

Dari segi pengembangan produk, berjarak kurang lebih 4 (empat) km dari Bogor Nirwana Residence, Perusahaan telah melakukan pengembangan perumahan segmen menengah yaitu Bumi Tirta Pakuan, yang akan memanfaatkan total area seluas 15 ha (Tahap I seluas 7,5 ha).

Di Sidoarjo, Kahuripan Nirwana akan melakukan pengembangan lanjutan ke tahap kedua seluas 35 ha. Pengembangan ini akan berfokus pada pembangunan *cluster* perumahan segmen menengah dan menengah ke atas, area pertokoan dan kavling komersial. Sedangkan di Lampung, kawasan wisata terintegrasi yaitu Krakatoa Nirwana Resort akan mulai dikembangkan secara bertahap. Tahap I akan berfokus pada area komersial dan wisata pantai. Pengembangan Krakatoa Nirwana Resort direncanakan akan melibatkan *investor* dalam bentuk kemitraan.

Selain itu, di Jakarta, PT BSU akan melakukan *re-development* Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan Plaza Festival yang bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta. Proyek ini akan memanfaatkan total lahan seluas 9,5 Ha dengan area hijau dan fasilitas olahraga publik yang luas dengan mengusung konsep Mixed Used & Transit ORiented Development (TOD). Pengembangan tahap pertama direncanakan mencakup pembangunan apartemen, universitas, arena olahraga, hotel berbintang tiga dan area hijau yang luas. Sedangkan pengembangan selanjutnya direncanakan akan menghadirkan pusat perbelanjaan, area perkantoran kelas menengah, menara perkantoran kelas atas, hotel berbintang empat, apartemen prestisius, dan sebagainya.

For the longer term, the Company plans to perform new developments in the middle and larger scale sectors simultaneously, by remaining pragmatic and adjusting to the market conditions and development needs. For the shorter term, the Company will remain focused on the development of residential projects which targets the middle-class, as part of optimizing its existing land banks. The Company continues to provide funding for development through partnerships or through new sources of funds at more efficient lending rates. In addition, the Company will continue its financial restructuring strategies to improve its operational performance.

In terms of product development, located less than 4 (four) km from Bogor Nirwana Residence, the Company continued with its development of a residential complex for the mid-market segment, Bumi Tirta Pakuan, on a total area of 15 Ha (Phase I, 7.5 ha).

In Sidoarjo, the Company will conduct and continue development of phase II of the Kahuripan Nirwana Project, with a total area of 35-Ha. This development will focus on the middle and middle -up housing sectors, shops and commercial areas will also be included. While in Lampung, Krakatoa Nirwana Resort, a mixed use integrated tourist area, will be gradually developed. Phase I of the development will be focusing on the commercial area and beach tourism facilities. The development of the Krakatoa Nirwana Resort will involve attractive partnerships to entice investors.

In addition, in Jakarta, PT BSU will undertake the *re-development* of the Sumantri Brojonegoro Youth Arena and adjacent Plaza Festival, in cooperation with the Provincial Government of the Special District of Jakarta. This project is set on 9.5 Ha's land consists of green space area and public sports facility with the remaining areas developed as a Mixed Use & Transit Oriented Development (TOD) concept. Phase I of development will include apartments, a university, sporting arenas, three-star hotel and green open space. The next stage of development will include a commercial center, mid-market shop houses, a high-end office tower, four-star hotel, and a prestigious apartments complex among other developments.

Menyambut era digitalisasi 4.0, Perusahaan akan terus beradaptasi dan menyambut perubahan dengan penuh perencanaan. Transformasi sistem operasional ke digital atau *IT-based* akan diimplementasikan lebih lanjut pada fungsi-fungsi penunjang bisnis inti seperti aktivitas sales dan pemasaran, sistem dan *database* pelanggan dan karyawan, sistem keuangan serta sistem pelaporan.

Perusahaan mencermati terus penyebaran virus Covid-19 yang sudah dipantau oleh World Health Organization (WHO) dan bermula dari kota Wuhan di Tiongkok pada akhir semester 2 tahun 2019. Dampak penyebaran virus ini dapat menjadi risiko dan tantangan sangat besar terhadap aktivitas dan pertumbuhan ekonomi dunia. Perusahaan akan menyusun langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mengantisipasi keberlanjutan bisnis Perusahaan danantisipasi penyebaran virus tersebut jika hal ini terjadi.

STRATEGI KEBERLANJUTAN BAKRIELAND

Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usaha dan memiliki sumber daya untuk tetap melanjutkan kegiatan usaha secara berkelanjutan di masa mendatang.

Perusahaan dalam upaya menuju keberlanjutan telah memiliki *roadmap* yang dituangkan dalam Bakrieland 2030 Sustainability Vision. Di dalam *roadmap* tersebut, Perusahaan membagi menjadi 4 pilar implementasi keberlanjutan, yaitu: pilar pertama *Financially Sustainable*, pilar kedua *Green Through & Through*, pilar ketiga, dan pilar keempat *It's About the People* dan *Corporate Governance & Best Practice*. Hal ini sebagai upaya Perusahaan untuk memberikan pemahaman kepada pemangku kepentingan tentang arah keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan agar lebih tepat dan terukur serta berkesinambungan dalam mencapai visi keberlanjutan Perusahaan di tahun 2030.

Di bidang lingkungan hidup, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif sesuai dengan implemmentasi pilar *Green Through and Through* yang didalamnya mencakup *Green Architecture*, *Green Operation* dan *Green Attitude*. Program atau inisiasi yang telah Perusahaan jalankan selaras dengan SDGs nomor 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), SDGs nomor 11 (Membangun Kota dan Komunitas Berkelanjutan), Tujuan nomor 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan SDGs nomor 15 (Mencegah Kepunahan Keanekaragaman Hayati).

Embracing the 4.0 digital eras, the Company will continue to adapt to changes with careful planning. The transformation of its operational systems to digital or *IT-based* platforms will be implemented for functions that support the core business such as sales and marketing, customer and employee systems and data bases, financial systems and its reporting processes.

The Company keeps a close watch on the spread of the Covid-19 virus which has been monitored by the World Health Organization (WHO) and originated in the city of Wuhan in China at the end of the second semester of 2019. The impact of the spread of this virus can be a very big risk and challenge to the world's economy and future activities. The Company will determine the strategic steps needed to anticipate the sustainability of the Company's business and anticipate the spread of the virus if this happens.

BAKRIELAND'S SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company believes that it is able to maintain its business continuity and has the necessary resources to continue its business activities in a sustainable manner in the future.

To ensure its business sustainability, the Company has developed a roadmap that is outlined in the Bakrieland 2030 Sustainability Vision. In this roadmap, the Company envisions four pillars of sustainability, namely: (i) Financially Sustainable; (ii) Green Through & Through; (iii) It's About the People; and (iv) Corporate Governance & Best Practices. The roadmap provides a clearer understanding to all stakeholders on the continuity and direction of the Company's business, as it seeks to correctly identify and measure the steps needed to realize its sustainability vision through to 2030.

In terms of the environment, the Company has carried out several initiatives and programs in line with the *Green Through and Through* pillar, which focusses on *Green Architecture*, *Green Operation* and *Green Attitude*. These programs remain in line with SDGs number 6 (Clean Water and Adequate Sanitation), SDGs number 11 (Building Sustainable Cities and Communities), Target number 13 (Alleviating Climate Change), and SDGs number 15 (Preventing BioDiversity Extinction).

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menginisiasi green operation dengan menyediakan sepeda di kawasan Perusahaan dan titik-titik penjemputan transjakarta di dalam kawasan Rasuna Epicentrum. Perusahaan juga melakukan penanaman pohon di kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) telah mencapai 15.448 pohon dengan 13.289 pohon bakau. Selama tahun 2019, biaya implementasi Green Through and Through untuk pengelolaan lingkungan Perusahaan mencapai Rp48,89 miliar yang terdiri dari manajemen energi, air, pengelolaan limbah, perawatan sumber air seperti penampungan air hujan, STP dan WWTP, serta biaya penghijauan dan perawatan tanaman.

Di bidang Ketenagakerjaan termasuk di dalamnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan berhasil mencatatkan zero fatalities (tanpa kematian) di seluruh area kawasan Perusahaan. Catatan tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan kenyamanan dan keamanan para karyawan di lingkungan kerja. Untuk lebih memperkuat keberlanjutan Perusahaan, Perusahaan terus berkomitmen memberikan berbagai pelatihan kepada karyawan terkait K3 dan pengembangan kapasitas karyawan yang dapat dilihat lebih lengkap pada bab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Berbagai program dan inisiatif terkait K3 dan Ketenagakerjaan yang telah dijalankan Perusahaan merupakan bentuk implementasi pilar It's about People, yang Perusahaan selaraskan dengan Tujuan nomor 3 yaitu Good Health and Well-being dan Tujuan nomor 10 yaitu Reduce Inequalities. Pada tahun 2019, investasi pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan mencapai Rp274 juta meningkat 102,9% dari periode sebelumnya sebesar Rp135 juta.

Penting bagi Perusahaan untuk terus memberikan manfaat keberlanjutan yang berdampak bagi masyarakat. Perusahaan menyelaraskan program pengembangan masyarakat dengan tujuan SDGs antara lain SDGs nomor 1 yaitu No Poverty, SDGs nomor 4 yaitu Quality Education, SDGs nomor 3 yaitu Good Health and Well Being, SDGs nomor 6 yaitu Clean Water and Sanitation, dan SDGs nomor 17 yaitu Partnership for the Goals.

The Company initiated its green operations through providing bicycles in the Company's communities and at TransJakarta pick – up points within the Rasuna Epicentrum area. The Company also planted trees in Krakatoa Nirwana Resort (KNR) areas, totaling 15,448 trees and 13,289 mangrove trees. Throughout 2019, the total expenditure for the Green Through and Through programs amounted to Rp48.89 billion that comprised the management of energy, water, waste management, water resources such as rainwater collection, STP and WWTP, as well as greening cost and plant treatment.

In the labor sphere that included Health and Safety at Work (K3), the Company recorded zero fatalities throughout all of its operating areas. This record testifies to the Company's commitment to ensure the safety and wellbeing of the employees in their respective working areas. To further ensure sustainability, the Company continues to commit to providing training on health and safety issues as well as enhancing employee's capacities that have been presented in more detail in the Chapter on Workforce, Health and Safety at Work.

Several programs and initiatives on K3 that have been undertaken by the Company constitute the "It's about the People", that are aligned with SDG Goal number 3 (Good Health and Well-being) and Goal number 10 (Reducing Inequalities). In 2019, investment made in human resource development totaled Rp274 million, an increase of 102.9% from Rp135 million in the previous year.

It is important for the Company to continue to bring benefits to the communities. The Company has aligned its community development programs with that of SDGs Goals, which include Goal number 1 (No Poverty), SDGs number 4 (Quality Education), SDGs number 3 (Good Health and Well Being), SDGs number 6 (Clean Water and Sanitation), and SDGs number 17 (Partnership for the Goals).

Berbagai program yang dijalankan pada tahun 2019 antara lain, total 41.891 buku telah disumbangkan Perusahaan melalui Program Sejuta Buku, melakukan peremajaan sekolah, peluncuran program "Sedekah Air dan Hijau" yang berlokasi di Kalianda Lampung berhasil menyalurkan air bersih di 4 Masjid dan "Gerakan 100.000 Pohon Bakau Untuk Lampung Selatan". Total biaya realisasi program dan aktivitas pengembangan masyarakat mencapai Rp2,33 miliar. Selain itu, untuk meningkatkan dan menggerakkan ekonomi masyarakat Perusahaan melakukan pembelian kepada pemasok lokal sebesar 89,14 miliar.

Lebih jauh, berbagai program dan inisiatif yang dijalankan Perusahaan menuju visi keberlanjutan Bakrieland 2030 Sustainability Vision juga diselaraskan dengan upaya-upaya pemerintah dalam mendorong Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Perusahaan menjalankan program dan inisiatif yang relevan dengan SDGs baik itu di bidang Good Corporate Governance (GCG), lingkungan hidup, ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja dan pengembangan masyarakat.

Dalam bidang Good Corporate Governance (GCG), Perusahaan terus berupaya mewujudkan tata kelola terbaik di lingkungan perusahaan dan patuh terhadap segala peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku dengan berbagai program inisiatif yang selaras dengan agenda SDGs nomor 16 yang didalamnya mencakup Peace (Perdamaian), Justice (keadilan) dan Strong Institution (kelembagaan yang kuat).

Berbagai program atau inisiatif terkait GCG pada tahun 2019 antara lain memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System/WBS), mensosialisasikan Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan anti korupsi dan anti fraud, Standar Etika Perusahaan, Standar Operating Procedure (SOP), serta Nilai dan Budaya Perusahaan.

Several programs that were undertaken in 2019 included among other things the donation of 41,891 books through the ongoing Million Book Program, and the rejuvenation of school facilities. The Water and Greening program in Kalianda, Lampung, provided clean water to four mosques as well as the "100,000 Mangrove Tree Planting Movement for South Lampung". The total amount spent on these community development programs amounted to Rp2.33 billion. In addition, to turning the wheel of economy for the communities, the Company made purchases from local suppliers amounting to Rp89.14 billion.

Furthermore, the initiatives and programs that have been undertaken by the Company towards Bakrieland 2030 Sustainability Vision are aligned with the government's efforts in promoting Sustainable Development Goals (SDGs). The Company undertakes its programs and initiatives remain relevant with all the Company's SDGs pertaining to Good Corporate Governance (GCG), the environment, labor, health and safety at work, and community development.

In Good Corporate Governance (GCG), the Company continues to strive to implement best corporate governance practices in all of its business activities and comply with all prevailing laws and regulations, pursuant to the SDGs agenda number 16; that of Peace, Justice and a Strong Institution.

The programs and initiatives related to GCG in 2019 included among other things: (i) strengthening the Whistle Blowing System/WBS; (ii) dissemination of information on the Company's Good Corporate Governance Guidelines; (iii) the Policy on Anti Corruption and Anti Fraud; (iv) Company Ethics Standard; (v) Standard Operating Procedures (SOP's); and (vi) Corporate Culture and Values.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2019, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendukung Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memberikan pandangan-pandangan yang bermanfaat. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kinerja yang optimal. Selain itu, Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung Perusahaan sepanjang 2019, terutama para mitra dan pelanggan yang telah menjalin hubungan kerjasama yang baik. Akhir kata, Perusahaan akan terus berupaya menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

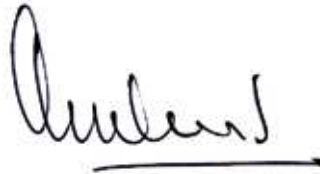
In 2019, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

We express our gratitude to the Board of Commissioners that supported the Board of Directors in managing the Company as well as providing valuable insights. We also would like to thank all of our employees for their optimum efforts. In addition, we also appreciate those who continued to support the Company throughout 2019, especially our business partners and customers who have forged good working relationships with us. The Company will continue to strive to achieve better results in the coming years.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

PT Bakrieland Development Tbk



Ambono Janurianto
Presiden Direktur & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Operasional

Operational Review

PT Bakrie Swasakti Utama

PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") merupakan salah satu unit usaha Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha menjadi pengembang properti. BSU melakukan proyek perdananya pada 1995 yaitu Apartemen Taman Rasuna yang membangun 18 tower dengan lebih dari 3.840 unit. Hingga 2019, BSU telah mengembangkan dan mengelola beberapa proyek properti yang berlokasi di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Sidoarjo. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha BSU adalah di bidang pembangunan, dapat melaksanakan kegiatan usaha pembangunan dan pengelolaan properti serta bertindak sebagai *developer* dengan segala aktivitas yang terkait.

BSU berfokus untuk menyelenggarakan pembangunan hunian vertikal dengan konsep *superblock* yang terintegrasi dengan properti komersial (perkantoran, hotel, dan pusat perbelanjaan), termasuk berbagai fasilitas penunjang seperti pusat kebugaran, sarana ibadah dan pendidikan. Pembangunan dapat dilakukan di atas tanah milik BSU maupun tanah pihak ketiga dengan mengadakan kerja sama dengan pihak ketiga. Produk properti BSU yang tidak atau belum dikelola oleh perhimpunan penghuni akan dikelola oleh unit usaha BSU yang bergerak di bidang *property management*.

PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") is one of the Company's business units, a City Property developer. BSU's inaugural project in 1995 was the Taman Rasuna Apartment complex comprised of 18 towers with over 3,840 units. Up until 2019, BSU has developed and managed several property projects located in Jakarta and several other cities across Java, including Yogyakarta and Sidoarjo. Based on the Company's Articles of Association, BSU's business is in the field of property development and management, as well as acting as a developer with all of its related activities.

BSU focused on the vertical housing development initially as a superblock developer, integrated with commercial properties (offices, hotel, and shopping centers), including supporting facilities, such as fitness & sports center, religious and educational facilities. Building construction was accomplished on land owned by BSU or third parties under the joint cooperation agreements. BSU property products that are not managed or have not been managed by the resident association continue to be managed by the BSU business unit engaged in property management.

Swiss- Belresidences Rasuna Epicentrum

Hotel yang diluncurkan pada tahun 2019 dengan kelas bintang 4 berlokasi di Kawasan Rasuna Epicentrum yang memiliki 323 kamar dan dilengkapi berbagai fasilitas penunjang berkualitas.

Launched in 2019, Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum is a four – star hotel located at the Rasuna Epicentrum superblock area that has 323 rooms and variety of quality supporting facilities.





ANAK USAHA

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) didirikan pada 1996 dan menjalankan kegiatan usaha pengelola properti. BPR merupakan anak usaha BSU yang mengelola beberapa properti di kawasan Rasuna Epicentrum sejak 1999 seperti Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Elite Club Epicentrum. Di bawah manajemen BPR, kawasan ini telah bertransformasi menjadi pusat perbelanjaan, sarana kebugaran dan kesehatan yang lengkap, serta stadium olahraga mahasiswa dengan fasilitas yang lengkap.

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) didirikan pada 2004 yang berfokus menjalankan jasa pengelolaan properti. RRD mengelola Aston Rasuna Epicentrum, The Grove Condominium & The Grove Suites serta The Alana Hotel and Conference Center Malioboro di Yogyakarta.

SUBSIDIARIES

PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR) was established in 1996, engaging in the property management business. BPR is a subsidiary of BSU, that manages several properties in the Rasuna Epicentrum area since 1999, including Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, and Elite Club Epicentrum Under the BPR management, the area has been transformed into a shopping center, a fitness and health lifestyle center, as well as a student's sports stadium with all - inclusive facilities.

PT Rasuna Residence Development

PT Rasuna Residence Development (RRD) was established in 2004 focusing on property management services. RRD currently oversees management of Aston Rasuna Epicentrum, The Grove Condominium & The Grove Suites, and The Alana Hotel and Conference Center Malioboro, in Yogyakarta.

PT ProVices Indonesia

Sejak 2012, PT ProVices Indonesia (ProVices) menjadi unit usaha BSU dan memfokuskan bisnisnya pada jasa pengelolaan properti (*property management*). ProVices mengelola properti dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan luar KUB. ProVices merencanakan ekspansi bisnis di bidang pengelolaan gedung di luar KUB dalam tahun-tahun mendatang.

PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI) didirikan pada 2011 dengan berfokus dalam pengembangan dan pembangunan properti. Proyek yang dikembangkan oleh GMI adalah Awana (Condotel & Townhouses), dan Hadiningrat Terrace Apartment & Hotel di Yogyakarta. Proyek Awana Townhouses telah dikelola oleh PT ProVices Indonesia sejak 2013 dan Awana Condotel yang saat ini telah beroperasi menjadi hotel The Alana Hotel and Conference Center Malioboro, dikelola oleh PT Rasuna Residences Development sejak Maret 2015.

PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) didirikan pada 2008 dengan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Beberapa proyek BPL adalah Apartemen Sentra Timur Residence, Commercial Park, Perumahan Mutiara Platinum, serta Grand Mutiara Platinum yang seluruhnya berada di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. BPL melakukan pengembangan kawasan Apartemen Sentra Timur dengan bekerja sama dengan PT Perumnas.

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) didirikan pada 2005 dengan berfokus pada kegiatan usaha pengembangan dan pembangunan properti yaitu Township Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur.

KINERJA OPERASIONAL

Kawasan Rasuna Epicentrum

Kawasan Rasuna Epicentrum merupakan kawasan terpadu seluas 53,5 Ha yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan. Kawasan bisnis terpadu ini dilengkapi dengan apartemen, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan hiburan, studio televisi, kampus dan pusat kebugaran. Beberapa proyek yang dikelola BSU secara langsung adalah The Grove Suites Hotel dan Condominium (The Masterpiece and The Empyreal), The Wave Apartment (Sand & Coral Tower), Ocea Condotel, Elite Club Epicentrum, Kawasan Apartemen Taman Rasuna, Apartemen The 18th Residence, Rasuna Office Park, Hotel Aston Rasuna Epicentrum, Epiwalk Office Suites dan Plaza Festival.

PT ProVices Indonesia

Since 2012, PT ProVices Indonesia (ProVices), a subsidiary of BSU focuses its business on property & facility management. ProVices manages the properties of the Bakrie Group (KUB) and outside of The group. ProVices continues to plan and develop new business income streams including building management.

PT Graha Multi Insani

PT Graha Multi Insani (GMI) was established in 2011, with a focus on property development and construction. The projects developed by GMI are the Awana (Condotel & Townhouses), and Hadiningrat Terrace Apartment & Hotel located in Yogyakarta. The Awana Townhouse project has been managed by PT ProVices Indonesia since 2013, while Awana Condotel has been operated by The Alana Hotel and Conference Center Malioboro and managed by PT Rasuna Residences Development since March 2015.

PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) was established in 2008, with a focus on the property development and construction business. Several BPL projects include the Sentra Timur Residence Apartment complex, Commercial Park, Mutiara Platinum housing, and Grand Mutiara Platinum, which are all located in Sentra Timur's Superblock compound, East Jakarta. BPL jointly developed the Sentra Timur area in collaboration with the Housing Ministry or Perum Perumnas.

PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) was established in 2005 focusing on the development and construction of Kahuripan Nirwana Township in Sidoarjo, East Java.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Rasuna Epicentrum Superblock

Rasuna Epicentrum is an integrated superblock of 53.5 Ha located in Kuningan, South Jakarta. This integrated business district is equipped with apartments, offices, hotels, entertainment and shopping centers, television studios, campus and fitness center. Several projects directly managed by BSU include Bakrie Tower, Grove Suites Hotel and Condominium (The Masterpiece & The Empyreal), Epiwalk Office Suites, Wave Apartment (Coral & Sand Tower), Ocea Condotel, Elite Club Epicentrum, Taman Rasuna Apartment Superblock, 18th Residence Apartment, Rasuna Office Park Hotel, Aston Rasuna, Epiwalk Office Suites, and Plaza Festival.



Bakrie Tower

Bakrie Tower adalah gedung perkantoran strata yang berlokasi di Rasuna Epicentrum Jakarta yang memiliki 47 lantai dengan ketinggian 215 m dan luas area dijual sebesar 41.407 m². Gedung ini telah memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 pada 2011 dan ISO 9001:2008 pada 2010. Tingkat hunian Bakrie Tower pada 2019 mencapai 87%, mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang sebesar 85%.

The Grove Condominium & The Grove Suites

The Grove Condominium merupakan apartemen dengan konsep *'sanctuary in capital'* yang ditargetkan untuk masyarakat segmen menengah ke atas. The Grove Condominium memiliki dua menara, yaitu Masterpiece dan Empyreal yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total unit apartemen sebanyak 461 unit. Hingga 31 Desember 2019, jumlah unit terjual untuk The Grove Condominium adalah sebesar 86%. PT ProVices Indonesia telah ditunjuk menjadi pengelola properti condominium ini.

Bakrie Tower

Bakrie Tower is a strata office building located in Rasuna Epicentrum Jakarta, consisting of 47 floors, 215 m in height with 41,407 sqm of total floor area. This building was certified under OHSAS 18001:2007 in 2011 and the ISO 9001:2008 in 2010. Bakrie Tower's occupancy rate reached 87% or a slight increase from 2018 which reached 85%.

The Grove Condominium & The Grove Suites

The Grove Condominium is a luxury apartment complex, earmarked as a *'sanctuary in the capital'* concept, targeted for the upper middle class of consumers. The Grove Condominium consists of 2 (two) towers, including The Masterpiece with 35 floors and The Empyreal with 32 floors, containing a total of 461 apartment units. By the end of 2019, 86% of the units had been sold. PT ProVices Indonesia has been appointed to manage this condominium property.

The Grove Suites merupakan hotel bintang lima yang dikelola oleh PT Aston International Indonesia dan telah beroperasi sejak Maret 2014. Tingkat okupansi rata-rata di 2019 adalah sebesar 72%, menurun dari tahun 2018 sebesar 74%.

Epiwalk Office Suites

Epiwalk Office Suites merupakan perkantoran 4 lantai yang terletak di area *lifestyle and entertainment* - Epiwalk Rasuna Epicentrum yang bergaya *semi outdoor* dengan desain unik. Gedung ini dilengkapi dengan beragam tempat hiburan serta area komersial yang memenuhi kebutuhan tempat kerja yang ideal, belanja dan hunian bagi para profesional yang berlokasi di Central Business District (CBD) Jakarta. Tingkat okupansi per 31 Desember 2019 mencapai 85%, menurun dari tahun 2018 yaitu 94%.

The Wave

The Wave merupakan kompleks kondominium dan kondotel dengan tiga menara (*Sand, Coral, Ocea*) untuk segmen kelas menengah yang berkonsep '*spirit for a better living – greeneration*'. The Wave memiliki karakter arsitektur yang ramah lingkungan dan konfigurasi unik antara lantai 10 hingga 40 lantai di atas lahan seluas 11.050 m² yang terdiri dari 1.000 unit apartemen.

Hingga 31 Desember 2019, Condominium Sand & Coral telah terjual 100%. Pada kuartal 1 tahun 2019, Ocea tower telah mulai dioperasikan secara bertahap sebagai hotel dengan operator Swissbel-Hotel, yang mulai mengoperasikan 108 kamar aktif dari total 324 unit kamar.

Aston Rasuna at Epicentrum

Aston Rasuna berdiri sejak 2004 di dalam kompleks Apartemen Taman Rasuna, Kuningan, Jakarta Selatan dengan 2 (dua) menara yang memiliki perbedaan fungsi. Menara A terdiri dari 224 unit *serviced apartment* dan strata hotel, sementara Menara B terdiri dari 226 unit kondominium hunian. Tingkat hunian rata-rata di Aston Rasuna pada akhir 2019 adalah 66%, meningkat dari tahun 2018 yaitu 64%.

The Grove Suites is a 5-star hotel managed by PT Aston International Indonesia and has been in operation since March 2014. The average occupancy rate in 2019 was 72%, a slight decrease from 74% in 2018.

Epiwalk Office Suites

The Epiwalk Office Suites is a 4-storey office building, located in the lifestyle and entertainment area -Epiwalk Rasuna Epicentrum – a semi-outdoor style with a unique design concept. The building is furnished with various entertainment and several commercial venues to serve as the ideal workplace, shopping center, and residence for professionals in Jakarta's Central Business District (CBD). Occupancy rates as of December 31, 2019 reached 85% or a decrease from 94% occupancy back in 2018.

The Wave

The Wave is a condominium and condotel complex consisting of 3 (three) towers (*Sand, Coral, and Ocea*). The Wave was targeted for the middle-class segment with the concept of "*spirit for a better living – greeneration*". The Wave offers eco-friendly architectural style and unique configuration of 10 to 40 floors, on a total area of 11,050 sqm consisting of 1,000 apartment units.

As of December 2019, the units sold at Condominium Sand Condominium Coral reached 100%, In the 1st quarter of 2019, Ocea tower has started operating gradually as a hotel. Swissbel-Hotel has been appointed as a hotel operator with 108 active rooms out of a total of 324 rooms.

Aston Rasuna at Epicentrum

The Aston Rasuna, has been operating since 2004, is located within the Taman Rasuna Apartment complex in Kuningan, South Jakarta. The Aston Rasuna consists of 2 (two) towers that have different functions. Tower A contains 224 units of serviced apartments and a strata hotel, while Tower B contains 226 units of managed residential condominiums. By the end of 2019, the average occupancy rate at Aston Rasuna was 66%, an increase from 64% in 2018.

Plaza Festival

Plaza Festival adalah transformasi dari Pasar Festival, sebuah pusat perbelanjaan yang berdiri sejak 1995 dengan total luas area sewa sebesar 13.481 m². Plaza Festival terintegrasi dengan Gelanggang Olah Raga Sumantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta dan dioperasikan melalui kerja sama pengelolaan dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama 48 tahun. Gedung ini memiliki sertifikasi ISO 9001:2008. Pada 2019, tingkat okupansi rata-rata Plaza Festival adalah 100%, meningkat dari tahun 2018 yaitu 97%.

Elite Club at Epicentrum

Elite Club adalah sebuah klub kebugaran yang dikelola oleh BPR dengan konsep pusat sarana olah raga & kebugaran (*sports*) serta kesehatan (*wellness*) yang lengkap untuk seluruh keluarga. Klub ini menempati dua lantai seluas 5.215 m², dengan fasilitas sangat lengkap yang terdiri dari lapangan tenis, futsal, *squash*, kolam renang, area *gym*, arena bermain anak-anak, *lounge* dan restoran, dan memiliki sertifikasi ISO 9001:2008. Jumlah keanggotaan per 31 Desember 2019 adalah 1.761 anggota atau menurun dari tahun 2018 dimana jumlah keanggotaan adalah 2.358 anggota.

Rasuna Office Park at Epicentrum

Komplek Rasuna Office Park (ROP) dikelola oleh PT ProVices Indonesia dengan total area sewa seluas 3.945 m². Rata-rata tingkat hunian ROP per 31 Desember 2019 adalah sebesar 90%, menurun dari tahun 2018 yang sebesar 98%.

Wisma Bakrie 1

Wisma Bakrie 1 yang dikelola oleh PT ProVices Indonesia merupakan gedung baperkantoran berlantai 8 dengan luas area sewa 11.410 m² di daerah bisnis Kuningan, Jakarta Selatan. Per 31 Desember 2019, tingkat hunian rata-rata Wisma Bakrie I mencapai 77%, meningkat dari tahun 2018 sebesar 67%. Gedung ini selalu memberikan kontribusi penghasilan yang konsisten bagi BSU.

Wisma Bakrie 2

Wisma Bakrie 2 merupakan gedung perkantoran 18 lantai yang dikelola oleh PT ProVices Indonesia. Total area sewa gedung ini seluas 18.999 m² dan dioperasikan secara Built Operate Transfer (BOT) selama 25 tahun dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Gedung ini menyediakan fasilitas *food court*, *mini market* dan *banking hall*.

Plaza Festival

Plaza Festival is the transformation of Pasar Festival, a shopping center established back in 1995 with a total leasable area of 13,481 sqm. Plaza Festival is integrated with the Sumantri Brodjonegoro Sports Venue, Kuningan, Jakarta, and managed under the cooperation with the DKI Jakarta Provincial Government for 48 years. The building has ISO 9001:2008 certification. In 2019, the average occupancy rate of Plaza Festival was 100%, an increase from 97% in 2018.

Elite Club at the Epicentrum

The Elite Club is a fitness & sports club operated by BPR with the concept of sports & fitness center for the whole family. The club occupies two floors covering an area of 5,215 sqm, with all inclusive facilities consisting of tennis courts, futsal arena, squash court, swimming pool, gym area, children's playground, lounge, restaurants and certified under ISO 9001:2008. By the end of 2019, the total number of club members was 1.761 member, a decrease from 2.358 in 2018.

Rasuna Office Park at Epicentrum

The Rasuna Office Park (ROP) complex is managed by PT ProVices Indonesia, with a total rental area of 3,945 sqm. The average occupancy rate of ROP per December 2019 was 90%, a decrease from 98% in 2018.

Wisma Bakrie 1

Wisma Bakrie 1, managed by PT ProVices Indonesia, is an 8-storey office building with 11,410 sqm floor area for lease, in Kuningan's business area, South Jakarta. As of December 31, 2019, the average occupancy rate of Wisma Bakrie 1 reached 77%, which was an increase from 67% in 2018. Wisma Bakrie 1 always continues to deliver a consistent performance for BSU.

Wisma Bakrie 2

Wisma Bakrie 2 office building stands 18 floors high managed by PT ProVices Indonesia. With 18,999 sqm in total leasable area, the property is operated through the Build Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 years with the National Development Planning Agency (Bappenas). The building included facilities such as food court, mini market and banking hall.

Sentra Timur Superblok

Sentra Timur Superblok merupakan kawasan terpadu di Jakarta Timur yang didukung oleh infrastruktur koridor busway, terminal modern sentra timur dan akses pintu tol JORR. Kawasan sentra timur direncanakan akan menjadi "The New CBD in East Jakarta". Beberapa proyek yang dikembangkan di kawasan Sentra Timur Superblok antara lain:

a. Sentra Timur Residence (STR)

STR adalah proyek pertama dari Sentra Timur Superblok berupa kompleks apartemen yang dibangun bersamaan dengan Sentra Timur Commercial Park I dan II di atas lahan seluas 8 ha. Apartemen ini memiliki konsep *green building*, yaitu melakukan *cross ventilation* dan membuat area koridor yang terbuka. Saat ini kompleks apartemen Sentra Timur Residence, telah memasuki pengembangan tahap yang ke II, sedangkan 6 tower tahap pertama telah selesai terbangun dan terjual.

Di tahun 2019, pembangunan tower pertama di tahap ke dua ini, yaitu Tower Sapphire telah mencapai 100% dan telah dilakukan serah terima kepada konsumen. Pengembangan berikutnya di tahun 2019, adalah Tower Jade dengan total 342 unit yang telah terjual 30%.

b. Commercial Park 1, 2, 7 dan 8

Commercial Park (CP) 1 dan 2 merupakan area komersial yang berlokasi di dalam kawasan STR untuk memberikan nilai tambah dan kemudahan bagi penghuni STR. CP 1 menempati area seluas 1.995 m² dengan 11 unit ruko dan CP 2 menempati area seluas 2.966 m² yang terdiri dari 15 unit ruko. Seluruh unit telah terjual per akhir 2016. CP 7 merupakan area komersial dengan 17 unit ruko yang menempati area lahan seluas 3.556 m² dan berhadapan dengan Terminal Sentra Timur Pulogebang. Melanjutkan keberhasilan CP7, Perusahaan mengembangkan CP8 yang dibangun pada luas lahan 2.650 m² dengan jumlah unit yang ditawarkan 16 unit berupa ruko 3 lantai. Total unit yang terjual per akhir 2019 adalah 90%.

Mutiara Platinum

Mutiara Platinum merupakan kompleks perumahan eksklusif dengan luas lahan 2.864 m² yang terletak di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. Kawasan ini memiliki akses strategis yaitu *exit toll* JORR langsung di Sentra Timur. Penjualan unit telah mencapai 100% per Desember 2019.

Sentra Timur Superblock

Sentra Timur Superblock is an integrated area in East Jakarta with 40 Ha of development area, equipped with a busway corridor, modern eastern center terminal and accessible via the JORR toll booth. The eastern central area is envisaged to be "The New CBD in East Jakarta." A number of projects developed in the Superblock Timur Area included:

a. Sentra Timur Residence (STR)

STR is the first project of the Sentra Timur Superblock in the form of an apartment complex, built together with Sentra Timur Commercial Park I and II on an area of 8 Ha. This apartment has a green building concept that has cross ventilation and an open corridor area. Currently, the Sentra Timur Residence apartment complex has entered the second phase of development, while the first 6 towers have been completed and sold.

In 2019, the construction of the first tower in this second phase, namely the Sapphire Tower, has reached 100% and has been handed over to consumers. The next development in 2019 is Jade Tower with a total of 342 units and 30% of which have been sold.

b. Commercial Park 1, 2, 7, and 8

The Commercial Park (CP) 1 and 2 are commercial districts located within the STR area and will provide added value and convenience for STR's residents. CP 1 is occupying an area of 1,995 sqm consisting 11 units of shophouses and CP 2 with an area of 2,966 sqm consisting of 15 units of shophouses. All units were sold in 2016. CP 7 is also a commercial district consisting of 17 units of shophouses occupying a land area of 3,556 sqm in front of Sentra Timur Pulogebang Terminal. Following the success of CP 7, the Company developed CP 8 on an 2,650 sqm land area for 16 units of 3 storey shophouses. By the end of 2019, 90% of the total units have been sold.

Mutiara Platinum

Mutiara Platinum is an exclusive residential complex with a land area of 2,864-sqm located in the integrated area of the Sentra Timur Superblock. This area has strategic access to the JORR toll road directly to Sentra Timur. All 100% of Mutiara Platinum has been sold out as of December 2019.



Grand Mutiara Platinum

Grand Mutiara Platinum merupakan perluasan dari Mutiara Platinum yang menyediakan jumlah unit terbatas di atas lahan seluas 3.094 m². Grand Mutiara Platinum telah terjual sebanyak 100% per 31 Desember 2019.

Grand Mutiara Platinum

Grand Mutiara Platinum is an extension of Mutiara Platinum with a limited number of units on an area of 3,094 sqm. All 100% of Grand Mutiara Platinum have been sold as of December 31, 2019.

The Alana Hotel and Conference Center Malioboro dan Awana Townhouses

The Alana Hotel and Conference Center Malioboro merupakan hotel bintang 4 dengan fasilitas MICE dan berlokasi di pusat kota Yogyakarta. Di penghujung tahun 2019 hotel ini resmi meningkat kelasnya menjadi hotel bintang 4 dengan brand The Alana dengan 296 unit kamar, yang ditahun-tahun sebelumnya dioperasikan dengan brand Neo+. Sampai dengan akhir 2019, Hotel ini memiliki tingkat okupansi rata-rata sebesar 55%

The Alana Hotel and Conference Center Malioboro dan Awana Townhouses

The Alana Hotel and Conference Center Malioboro is a 4-star hotel with MICE facilities and is located in the center of Yogyakarta. At the end of 2019 the hotel was officially upgraded to a 4-star hotel with the brand The Alana with 296 rooms, which in previous years was operated under the Neo + brand. In the end of 2019, this hotel has an average occupancy rate of 55%.

Berada di dalam kawasan yang sama dengan Hotel The Alana, Awana Townhouses merupakan proyek rumah tapak dengan 38 unit hunian eksklusif dan luas bangunan 120 m². Penjualan unit Awana Town Houses telah mencapai 100% dan saat ini telah dilakukan pengembangan lanjutan tahap kedua.

Located in the same area with The Alana Hotel., Awana Townhouses is a housing project with 38 exclusive residential units, each having a floor area of 120 sqm. By the end of 2019, the sales of Awana Town Houses reached 100% and the second stage of further development has been implemented.

Kahuripan Nirwana

Kahuripan Nirwana merupakan area hunian yang merupakan pengembangan township di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Area hunian terpadu dengan ijin lokasi pengembangan 858 Ha ini berfokus pada pengembangan hunian tapak dengan menghadirkan beberapa *cluster* antara lain The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park dan Kahuripan Terrace.

Kahuripan Nirwana

Kahuripan Nirwana is a residential township development project in Sidoarjo, East Java. The integrated residential estate, with a development permit area of 858 Ha focuses on residential housing, consisting of several clusters, including The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, and Kahuripan Park.

Selain hunian tapak, juga dikembangkan Apartemen Tamansari Prospero, proyek kerja sama perusahaan dengan Perusahaan BUMN, dengan tahap konstruksi sekitar 100% untuk Tower 1 dan 17% untuk Tower 2. Untuk memudahkan penghuni dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, area komersial pendukung juga ikut dikembangkan seperti ruko, area *foodcourt* dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni. Pada 2019, tingkat penjualan beberapa produk Kahuripan Nirwana mencapai 92%.

STRATEGI USAHA

Pada 2019, perkembangan industri properti di area Jabodetabek cenderung mengalami kondisi yang stagnan seperti tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, penurunan suku bunga BI juga dinilai belum memberikan dampak secara signifikan dan industri perbankan memperketat proses kredit KPR/KPA. Di Yogyakarta dan Sidoarjo, perkembangan industri properti juga masih mengalami stagnansi dikarenakan belum tingginya tingkat permintaan hunian.

Di tengah kondisi ekonomi yang dinamis, BSU berupaya mengatasi tantangan usaha dengan melakukan percepatan atas penyelesaian proyek-proyek eksisting dan melakukan serah terima kepada pelanggan. BSU juga melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk dievaluasi secara berkala agar dapat meningkatkan penjualan produk yang dipasarkan. Pada 2019, BSU juga telah melakukan serah terima kewajiban fasum fasos secara bertahap kepada pemerintah DKI Jakarta baik kewajiban lahan maupun konstruksi dan tetap mencari peluang proyek-proyek baru di sekitar Jakarta.

Pada 2019, BSU melakukan serangkaian strategi pemasaran, seperti:

1. Mempersiapkan kegiatan promosi yang melibatkan dukungan media, baik media cetak, media luar ruang, media *online* serta *digital marketing*.
2. Mengikuti pameran properti secara reguler setiap bulannya dengan mengadakan acara Open House.
3. Memberikan kemudahan cara dan metode pembayaran untuk pelanggan.
4. Mengadakan beragam *event* yang bekerjasama dengan Apartemen Taman Rasuna, Elite Club Epicentrum dan unit usaha lainnya serta komunitas-komunitas yang sesuai dengan target pasar BSU.

In addition to the residential area, the Tamansari Prospero Apartment has also developed, a joint venture project between the Company and a state-owned enterprise (BUMN), with the construction phase reaching 100% for Tower 1 and 17% for Tower 2. Further enhancing comfort for residents, the Company has included shophouses, food court areas and other public facilities. In 2019, the total sales rate of several Kahuripan Nirwana products reached 92%.

BUSINESS STRATEGY

In 2019, similar to the previous years, the development of the property industry in the Jabodetabek area tends to experience a stagnant condition. In addition, the reduction in BI interest rates was considered of not having a significant impact and the banking industry has tightened the mortgage (KPR / KPA) credit process. In Yogyakarta and Sidoarjo, the property industry development is still stagnating due to the low level of housing demand.

In the midst of the dynamic economic conditions, BSU seeks to overcome business challenges by accelerating the completion of existing its projects and handing over to customers. BSU also implemented more of the effective marketing strategies to be evaluated regularly in order to increase sales of its marketed products. In 2019, BSU made a gradual handover of social facilities obligations to the DKI Jakarta's government both land and construction obligations and is still looking for opportunities for new projects around Jakarta.

In 2019, BSU implemented a series of marketing strategies, such as:

1. Prepared promotional activities that involved media support, through print, billboards, online as well as through digital marketing media;
2. Participated in monthly property exhibitions by organizing an Open House event;
3. Provided payment methods that are more convenient for customers;
4. Organized various events in collaboration with the Taman Rasuna Apartment, the Epicentrum Elite Club and other business units as well as communities that remain part of the BSU's target market.

Selain itu, BSU juga memanfaatkan teknologi berbasis internet dan melakukan *digital campaign* dengan menggunakan media sosial di jaringan-jaringan besar, pembuatan situs resmi untuk setiap produk serta mempublikasikan berita terbaru dan informasi positif atas produk-produk yang dipasarkan. Secara berkala, BSU juga mengadakan *media exhibition* sebagai media promosi di Epiwalk, Plaza Festival, Bakrie Tower, Elite Club Epicentrum dan Apartemen Taman Rasuna untuk meningkatkan *awareness* masyarakat.

Dalam hal operasional, BSU juga melakukan sosialisasi dan pelatihan K3 kepada para staf dan penghuni gedung, mengadakan *preventive maintenance* dan kontrak *service maintenance* dengan vendor pemeliharaan peralatan gedung, meningkatkan koordinasi dan supervisi antar divisi agar penyelesaian pekerjaan dan kegiatan operasional berjalan dengan lancar.

PENCAPAIAN

Pada 2019, PT Bakrie Pangripta Loka menerima penghargaan dari Bank BTN yaitu "Bank BTN 100 Billion Achievement Awards 2019". Selain itu, The Grove Suites juga menerima sejumlah penghargaan di bawah ini:

- Pemenang penghargaan "Loved by Guest" 2019
- "Nilai Audit Tertinggi" untuk Housekeeping Department versi Archipelago International
- "Bronze Medal FB Product Pastry Salon Culinaire 2019"
- "8th Highest Total Revenue" versi Archipelago International

Selain itu, The Grove Suites mendapat sertifikat sebagai Hotel Bintang 5 dari Asosiasi Lembaga Sertifikasi Indonesia (PT Mutuagung Lestari).

In addition, BSU also utilized internet-based technology and conducted digital campaigns using social media on major networks, created official websites for each of its product and published the latest news updated as well as positive information regarding its products being marketed. Periodically, BSU also organized media exhibitions to promote Epiwalk, Plaza Festival, Bakrie Tower, Elite Club Epicentrum and Taman Rasuna Apartments to increase public awareness.

In terms of operations, BSU also conducted HSE socialization and training to staff and building occupants, held preventive maintenance and maintenance service contracts with building equipment maintenance vendors, improved coordination and supervision between divisions so that work completion and operational activities run smoothly.

ACHIEVEMENT

In 2019, PT Bakrie Pangripta Loka received an award from Bank BTN, namely "Bank BTN 100 Billion Achievement Awards 2019". In addition, The Grove Suites also received the following awards:

- Winner of the 2019 "Loved by Guest" award
- Archipelago International's "Top Audit Score" for Housekeeping Department
- "Bronze Medal FB Product Pastry Salon Culinaire 2019"
- Archipelago International's "8th Highest Total Revenue"

In addition, The Grove Suites received a certificate as a 5 Star Hotel from the Association of Indonesian Certification Bodies (PT Mutuagung Lestari).

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Berdiri pada 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) bergerak di bidang rekreasi dan properti. Sebesar 48,57% saham GAP dimiliki oleh PT Bakrieland Development Tbk. Proyek pertama GAP adalah proyek Bogor Nirwana Residence (BNR). Kini, kawasan BNR telah berkembang menjadi sebuah kawasan terpadu dengan beragam fasilitas seperti hotel, taman rekreasi, pusat perbelanjaan, sekolah dan area komersial.

Untuk menambah daya tarik destinasi wisata dan meningkatkan jumlah pengunjung, BNR menghadirkan The Jungle Waterpark guna meningkatkan nilai jual properti GAP. Strategi ini membuahkan keberhasilan, dan The Jungle Waterpark mampu mendorong GAP untuk mengembangkan beberapa *theme park* di lokasi yang berbeda, seperti JungleLand di Sentul City, Jungle Festival dan JBound di Bogor, bagian dari proyek Jungle Series.

KEGIATAN USAHA

Secara umum, kegiatan usaha yang dikelola GAP terbagi menjadi dua, yaitu pengembangan taman rekreasi dan properti. Pengembangan taman rekreasi meliputi *water park* dan *theme park* GAP mengelola langsung The Jungle Waterpark, Jungle Festival sedangkan JungleLand Adventure Theme Park dikelola melalui anak usaha, yaitu PT JungleLand Asia (JLA).

Established in 1988, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) is engaged in the recreation and property business. PT Bakrieland Development Tbk owns 48.57% of shares in GAP. The first project of GAP was Bogor Nirwana Residence (BNR). Presently, BNR has now developed into an integrated community estate, with various facilities including hotels, theme parks, shopping malls, schools and commercial areas.

To provide attractions as a tourism destination, which attracted more visitors, BNR introduced "The Jungle" Waterpark in 2007, as a strategy to increase the selling value of GAP's properties. This strategy proved successful, with GAP following up the Jungle Waterpark with the development of similar theme parks in different locations, namely JungleLand in Sentul City, Jungle Festival and JBound in Bogor, as part of the Jungle Series of projects.

BUSINESS ACTIVITIES

In general, there are 2 (two) business activities managed by GAP: recreational parks and property developments. Recreation parks included water parks, theme parks, hotels & resorts, and residential property. GAP manages the Jungle Waterpark and Jungle Festival directly, while JungleLand Adventure Theme Park is managed through a subsidiary, PT JungleLand Asia (JLA). As for property

1.954.205

Total pengunjung yang menikmati 4 taman rekreasi Perusahaan yang berlokasi di Bogor dan Sentul selama tahun 2019.
Total of visitors / customers who enjoyed 4 of Bakrieland's theme park located in Bogor and Sentul area throughout 2019.





Sedangkan untuk pengembangan properti meliputi pengembangan rumah tapak (*landed residential*), apartemen (vertikal), Aston Bogor Hotel & Resort serta kawasan komersial yang seluruhnya berlokasi di kota Bogor, yaitu di kawasan BNR.

Keunggulan proyek-proyek yang dikembangkan dan dikelola oleh GAP adalah sebagai berikut:

1. Merupakan taman rekreasi tematik terbesar di Indonesia dengan luas lahan mencapai 35 Ha yaitu JungleLand Adventure Theme Park Sentul.
2. The Jungle memiliki merek dagang yang kuat karena berhasil meraih penghargaan Top Brand Award dari Frontier Consulting Group sebagai waterpark favorit keluarga Indonesia dalam sembilan tahun berturut – turut sejak tahun 2010 hingga 2018.
3. Memiliki lokasi usaha yang strategis dan aksesibilitas yang baik, yaitu kawasan Sentul dan Kota Bogor.

development included the development of residential housing estates, apartments complexes (vertical), as well as Aston Bogor Hotels & Resorts and commercial areas located entirely in the BNR area.

The advantages of projects developed and managed by GAP were as follows:

1. JungleLand Adventure Theme Park Sentul, is the largest theme park in Indonesia, with 35 Ha of theme park land
2. The Jungle has a strong trademark for having won the Top Brand Awards from the Frontier Consulting Group as Indonesia's favorite family waterpark during nine consecutive years, from 2010 – 2018.
3. Located in strategic and accessible locations, namely in Sentul City and Bogor.

ANAK USAHA

PT JungleLand Asia (JLA)

Kepemilikan saham mayoritas PT JungleLand Asia (JLA) adalah GAP. JLA merupakan pengelola kawasan rekreasi dan wisata JungleLand Adventure Theme Park yang memiliki lahan seluas 35 Ha, berlokasi di Sentul, Kabupaten Bogor.

KINERJA OPERASIONAL

Bogor Nirwana Residence (BNR)

Bogor Nirwana Residence adalah hunian terpadu di kota Bogor dengan target pasar menengah-atas. Kawasan BNR direncanakan mempunyai luas area pengembangan lebih dari 1.000 Ha, yang terdiri dari kawasan perumahan dan kawasan komersial. Kawasan perumahan BNR memiliki beberapa klaster hunian dengan tipe yang bervariasi. Sedangkan kawasan komersial BNR terdiri dari rumah toko (ruko) di Orchard Walk dan Jungle Mall. Hunian terpadu ini semakin menarik karena dilengkapi dengan taman rekreasi seluas 5,5 Ha bernama Jungle Festival, untuk melengkapi fasilitas taman rekreasi lainnya, yakni The Jungle Waterpark. Mayoritas klaster rumah di kawasan BNR sudah terjual.

Apartemen J.Sky

BNR memasarkan apartemen J.Sky yang terbagi menjadi 2 (dua) *wing*, yaitu Azure dan Balfour. Wing Azure terdiri dari 264 unit, sedangkan Wing Balfour terdiri dari 188 unit berikut kios sebanyak 9 unit, kantor toko (kanto) sebanyak 28 unit, sehingga total unit dari 2 *wing* tersebut berjumlah 489 unit. Kawasan apartemen J.Sky dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang bertujuan untuk menambah kenyamanan dan memenuhi kebutuhan penghuni seperti sistem keamanan 24 jam, *children playground*, kolam renang, ruang pertemuan dan area komersial lainnya. Per 31 Desember 2019, unit terjual telah mencapai 19%.

Aston Bogor Hotel & Resort

Dikelola oleh Aston International Hotel, Resorts and Residences, Aston Bogor Hotel & Resort merupakan hotel berbintang 4 yang memiliki 4 tower dan berdiri di atas lahan seluas 3,5 Ha. Fasilitas yang dimiliki oleh Aston Bogor adalah sebagai berikut:

- 223 unit kamar
- 16 *meeting room* dengan 1 *ballroom*
- 3 kolam renang
- *spa and fitness center*
- *cafe and lounge*
- *outdoor garden*

SUBSIDIARIES

PT JungleLand Asia (JLA)

GAP owns a majority stake in PT JungleLand Asia (JLA). JLA is the operator of JungleLand Adventure Theme Park recreation and tourism area with 35 Ha located in Sentul, Bogor regency.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Bogor Nirwana Residence (BNR)

The Bogor Nirwana Residence is an integrated residential estate in the city of Bogor aimed at the medium - high market. When completed, the BNR area will have 1,000 Ha of development area, comprising various residential and commercial areas. BNR residential area consists of a number of residential clusters of varying types. Meanwhile, BNR commercial area consists of shop houses in Orchard Walk and the Jungle Mall. This integrated estate has become more attractive as it is incorporated with Jungle Festival recreational park of 5.5 Ha, to complement the other recreational park called the Jungle Waterpark. The majority of the houses in the BNR phase I area have been sold.

J.Sky Apartment

BNR markets J.Sky apartment that consisted of 2 (two) wings: Azure and Balfour. Azure wing consists of 264 units, while the Balfour wing consists 188 units with 9 kiosks, 28 office store units (office) making 489 units in total for the 2 wings. J.Sky Apartment area is equipped with facilities that aims to enhance comfort, convenience and meet the needs of its residents, including a 24-hour security system, children's playground, swimming pool, meeting room and other commercial areas. As of December 31 2019, units sold in this project reached 19%.

Aston Bogor Hotel & Resort

Managed by Aston International Hotels, Resorts and Residences, the Aston Bogor Hotel & Resort is a 4-star hotel, that has 4 towers, located on a total of 3.5 Ha's. Amenities offered by Aston Bogor include:

- 223 hotel rooms
- 16 meeting rooms with 1 ballroom
- 3 resort style swimming pools
- spa and fitness center
- cafe and lobby lounge
- outdoor garden and outbound area



Aston Bogor Hotel & Resort turut berperan dalam melestarikan lingkungan dengan menerapkan unsur-unsur *sustainable and eco-friendly* pada seluruh kegiatan operasionalnya. Tingkat hunian Aston Bogor Hotel & Resort pada 2019 adalah sebesar 70%, relatif stabil seperti tahun 2018 yang sebesar 69% .

The Jungle Water Adventure Park, Bogor

Sebuah tempat rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep *edutainment family* dan natural yang dibangun di atas lahan seluas 3,9 Ha. Beberapa wahana yang dimiliki The Jungle Water Adventure Park antara lain *leisure pool, wave pool, tower slide, giant aquarium, fountain futsal, lazy river* dan *bird park*. Selain wahana air, beberapa area rekreasi yang dapat dinikmati pengunjung adalah Cinema 4D dan pusat perbelanjaan Jungle Mall yang berdiri di area seluas 24.000 m². Jungle Mall mengedepankan desain yang unik dan berkonsep terbuka dengan memanfaatkan sistem udara dan pencahayaan alami secara maksimal. Beberapa area rekreasi di dalam Jungle Mall adalah Bogor Bowling Center, Orchard Futsal yang memiliki 2 (dua) lapangan, Orchard Karaoke untuk keluarga, serta fasilitas lainnya. Pada 2019, *visitor* The Jungle Water Adventure Park mengalami peningkatan menjadi 874.551 orang dari 782.611 orang pada 2018.

Aston Bogor Hotel & Resort plays a role in the environmental preservation by applying sustainable and eco-friendly elements to all operational activities. The occupancy rate of Aston Bogor Hotel & Resort in 2019 reached 70%, relatively stable compared to 2018 which reached 69%.

The Jungle Water Adventure Park, Bogor

A recreation area consisting of various family water rides, pools with natural and edutainment concepts for the entire family and built on an area of 3.9 Ha. The Jungle Water Adventure Park includes a leisure pool, wave pool, slide tower, giant aquarium, futsal fountain, lazy river, and bird park. In addition to water rides, several recreation areas that visitors can also enjoy are the 4D Cinema and the Jungle Mall shopping center, built on an area of 24,000-sqm. Jungle Mall puts forward a unique design and open concept by employing open natural air ventilation and natural lighting to the fullest. Some of the recreation venues within the Jungle Mall are Bogor Bowling Center, Orchard Futsal which consists of 2 (two) fields, Orchard Karaoke for the family, and other facilities. In 2019, the number of visitors to The Jungle Water Adventure Park significantly increased to 874,551 people from 782,611 people in 2018.



JungleLand Adventure Theme Park Sentul

Terletak di kawasan Sentul Nirwana, Sentul City Bogor, JungleLand Adventure Theme Park beroperasi di atas area seluas 35 Ha sebagai taman rekreasi tematik terbesar di Indonesia yang memiliki lebih dari 36 wahana dan atraksi. Kawasan ini terbagi dalam 5 (lima) zona yaitu Carnivalia, Tropicalia, Mysteria, Eksplora, dan Downtown. Segmen pengunjung yang ditargetkan JungleLand adalah pasar reguler dan grup, yang terdiri dari grup korporasi, edukasi dan bermitra dengan perusahaan biro perjalanan. Per 31 Desember 2019, total pengunjung JungleLand berjumlah 1,05 juta orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 1,03 juta orang.

Jungle Festival Bogor

Jungle Festival merupakan sebuah kawasan hiburan terpadu yang berdiri di atas lahan seluas 7,5 Ha dan mengangkat konsep taman wisata tematik. Kawasan ini terbagi menjadi beberapa zona yaitu Magical Forest; Adventure Park; Carnival; Garden of Lights; Forest Festival; Little Town; Area Serbaguna, area restoran dan D'wajan Food Court untuk pengunjung, serta panggung utama di tengah area JungleFest untuk perayaan acara festival harian. Selain itu, JungleFest juga dilengkapi dengan tata lampu yang spektakuler. Pada 2019, jumlah pengunjung JungleFest sebanyak 18.613 orang dengan waktu operasional hanya di Sabtu dan Minggu serta hari libur nasional.

JungleLand Adventure Theme Park Sentul

Located in the Sentul Nirwana area, Sentul City Bogor, JungleLand Adventure Theme Park operates over an area of 35 'ha's as the largest thematic recreational park in Indonesia which has more than 36 rides and attractions. The area is divided into 5 (five) zones, which are: Carnivalia, Tropicalia, Mysteria, Eksplora, and Downtown. JungleLand's targeted visitor segments are regular and group markets, consisting corporate groups, schools and partnering with various travel agencies. As of December 31, 2019, JungleLand's total visitors amounted to 1.05 million people, an increase compared to 2018, which amounted to 1.03 million people.

Jungle Festival Bogor

Jungle Festival is an integrated entertainment area built on an area of 7.5 Ha's, promoting the concept of thematic family theme parks. The area is divided into several zones: Magical Forest, Adventure Park, Carnival, Garden of Lights, Forest Festival, Little Town, Multipurpose area, Restaurant quarter and D'wajan Food Court, as well as the main stage in the center of the complex used for music and festival celebration, complemented by a light and fountain show. In 2019, 18,613 people visited JungleFest, which currently operates on weekends and public holidays.

JBound

Berlokasi di area Bogor Nirwana Residence, JBound adalah taman rekreasi yang memiliki luas 2,6 hektar. JBound menyediakan aktivitas bernuansa alam yang dikemas secara edukatif. Berbagai wahana yang disediakan adalah area panahan, *paintball*, bola air, bola silinder, *flying fox* dan *high rope game/zip line circuit*, *animal feeding*, *photo spot*, program Agri Kids, program Agro Kids, wisata berkuda dan area perkemahan. Pada 2019, jumlah pengunjung JBound sejumlah 66.587 orang, meningkat dari 11.041 orang di tahun 2018.

STRATEGI USAHA

Pada 2019, secara umum industri pariwisata sedikit menghadapi tantangan sejalan dengan stagnasi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjadi. Untuk mengatasi berbagai tantangan usaha, GAP terus berupaya meningkatkan nilai tambah produk dan layanan agar tetap menjadi preferensi utama bagi para pelanggan. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk seperti peremajaan berkala atau penambahan varian produk/wahana di taman rekreasi. Selain itu, strategi promosi dan harga juga terus dilakukan dengan efektif dan tepat sasaran.

Beberapa fokus utama GAP sepanjang 2019 adalah:

- Meningkatkan kinerja unit rekreasi
- Optimalisasi sumber daya manusia
- Pemantapan fundamental keuangan

Pada 2019, GAP terus berfokus untuk mengoptimalkan kinerja dari taman rekreasi eksisting. Jumlah pengunjung JungleLand dan The Jungle Waterpark mengalami pertumbuhan sebesar masing-masing 1,4% dan 11,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pencapaian

Pada 2019, JungleLand mendapatkan penghargaan "Indonesia Digital Popular Brand Award" kategori Wahana Bermain Anak. Selain itu, Aston Bogor Hotel & Resort juga mendapatkan penghargaan "Certificate of Excellence 2019" dari Trip Advisor dan "3rd Winner Revenue Leaders".

JBound

JBound is a recreation park located in the area of Bogor Nirwana Residence on an area of 2.6 Ha's and combines nature, with an education theme. The park features attractions, such as: archery, paintball, water ball, cylinder ball, flying fox and high rope game/zip line circuit, animal feeding, various photo spots, horse riding, camping, as well as the Agri Kids and Agro Kids programs. In 2019, the number of JBound visitors was 66,587, an increase from 11,041 visitors in 2018.

BUSINESS STRATEGIES

In 2019, in general the tourism industry faced a few challenges in line with the stagnation of Indonesia's economic growth. To overcome various business challenges, GAP has been striving to add more value for its products and services to ensure that the community continues to consider GAP's products as their main preference. This was done by improving its product quality such as periodic rejuvenation or additional product variants / rides in recreational parks. Apart from that, promotion and pricing strategies are implemented effectively and on target.

Some of the main focuses of GAP throughout 2019 were:

- Improving the performance of the recreation unit
- Optimization of human resources
- Strengthening of financial fundamentals

In 2019, GAP continued to focus on optimizing the performance of existing recreational parks. The number of visitors to JungleLand and The Jungle Waterpark grew by 1.4% and 11.7% respectively compared to the previous year.

Achievement

In 2019, JungleLand was awarded the "Indonesia Digital Popular Brand Award" in the Children's Playground category. In addition, Aston Bogor Hotel & Resort also received the "2019 Certificate of Excellence" award from Trip Advisor and "3rd Winner Revenue Leaders".

PT Krakatau Lampung Tourism Development

Didirikan pada 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) merupakan salah satu unit usaha Perusahaan yang berfokus pada pembangunan hotel dan *resort*. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha yang dilakukan KLTD adalah membangun dan/atau mengoperasikan hotel dan *resort*, vila serta manajemen hotel, baik yang dimiliki sendiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain. Proyek hotel dan *resort* yang dikelola KLTD adalah Grand Elty Krakatoa (GEK) di Kalianda, Lampung Selatan.

Pada 2019, industri properti khususnya perhotelan dan pariwisata di Lampung dan Banten mendapatkan dampak yang positif dari pembangunan infrastruktur yaitu Toll Trans Sumatera. Pada Maret 2019, ruas jalan tol dari pelabuhan Bakauheni hingga kota Bandar Lampung sepanjang 148 km telah beroperasi, sehingga waktu tempuh berkurang secara signifikan dari 2,5 jam menjadi 1 jam.

Established in 2007, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) is one of the Company's business units that focused on hotel and resort development. According to the Company's Articles of Association, its business activities include the construction and/or operation of hotels, resorts, villas, with the hotel management either conducted by the Company or by third parties. The KLTD manages a hotel and resort in Kalianda, South Lampung, called Grand Elty Krakatoa.

In 2019, the property industry, especially hospitality and tourism in Lampung and Banten, had a positive impact from the infrastructure development, namely the Trans Sumatra toll road. As of March 2019, the 148 km toll road from Bakauheni port to Bandar Lampung city has been operating, so that the travel time was significantly reduced from 2.5 hours to 1 hour.

Park and Recreation (P&R)

Berlokasi di Kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) yang mengelola 3 pantai di Lampung Selatan, seperti Pantai Bagoes, Pantai eMBe dan Pantai Indah.

Located in Krakatoa Nirwana Resort (KNR), the Park and Recreation (P&R) managed 3 beaches in South Lampung, namely Bagoes Beach, eMBe Beach and Indah Beach.





Pertumbuhan kawasan residensial juga mengalami peningkatan, ditandai dengan beberapa pengembangan dari sejumlah perusahaan pengembang properti. Pada 2019, KLTD Berfokus untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk kembali melakukan kunjungan wisata ke Kawasan Kalianda, serta memberikan rasa aman dan nyaman saat menghabiskan waktu di kawasan KLTD. Selain itu, KLTD juga membuat *trigger gimmick*, yaitu kegiatan-kegiatan yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat dari Jakarta, Kalianda dan Lampung. Pada 2019, KLTD menyelenggarakan festival music bertema “Nirwana Pantai Kustik” yang dihadiri pengunjung dari berbagai kota.

Residential area growth has also increased, marked by several developments of a number of property development companies. In 2019, KLTD focused on restoring the community’s trust to return to making tourist visits to the Kalianda area, as well as providing a sense of security and comfort when spending time in the KLTD area. In addition, KLTD also created trigger gimmicks, such as activities that attracted people from Jakarta, Kalianda and Lampung. In 2019, KLTD held a music festival themed “Nirwana Pantai Kustik” which was attended by visitors from various cities.

Dalam hal operasional, berbagai program pengembangan yang telah dilakukan KLTD sepanjang 2019 adalah:

- a. Bekerjasama dengan investor untuk pembangunan dan penambahan fasilitas di salah satu pantai yaitu Pantai Embe.
- b. Melakukan perbaikan dan renovasi kamar-kamar hotel serta pembaharuan perlengkapan semua kamar untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.
- c. Bekerjasama dengan media, radio dan jejaring sosial serta sejumlah perusahaan transportasi.
- d. Bekerjasama dengan Badan Statistik Sumatera Selatan untuk berbagi informasi mengenai statistik perkembangan kota, analisis pertumbuhan ekonomi, penduduk pariwisata dan bisnis jasa lainnya.
- e. Melakukan evaluasi ketat dalam hal investasi teknologi khusus di bidang keuangan dan pembelian,
- f. Mengontrol arus dana secara terukur.

Grand Elty Krakatoa

Grand Elty Krakatoa (GEK) berlokasi di kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) yang merupakan kawasan wisata seluas 350 Ha di Kalianda, Lampung Selatan. GEK adalah hotel yang memiliki 40 kamar dan 36 vila dengan fasilitas *beach restaurant, lounge and activity area*, 2 kolam renang, dan 5 ruang rapat. Pada 2019, tingkat okupansi mencapai 26%, mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu 34%.

Pendapatan GEK berasal dari penyewaan kamar, penjualan F&B dan aktivitas lainnya. GEK juga memiliki bisnis inti lainnya yaitu *Park and Recreation (P&R)* Kawasan KNR, di mana dalam hal ini adalah penanganan beberapa pantai seperti Pantai Bagoes, Pantai eMBe dan Pantai Indah.

Pada 2019, tantangan yang dihadapi oleh KNR dan GEK adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan dan ketersediaan SDM yang memiliki latar belakang pendidikan perhotelan di Lampung atau Kalianda masih tidak memadai, sehingga membutuhkan waktu untuk pengembangan kualitas SDM.
2. Peningkatan penyempurnaan dan perbaikan properti GEK.
3. Peningkatan kondisi *jetty* atau dermaga.
4. Peningkatan kondisi fasilitas umum di daerah pantai.

In terms of operations, various development programs that have been implemented by KLTD throughout 2019 were as follows:

- a. Collaborated with investors for the construction and additional facilities on one of its beaches, Embe Beach.
- b. Repaired and renovated hotel rooms as well as updating the fixtures of all rooms to increase customer comfort.
- c. Cooperated with media, radio and social networks as well as a number of transportation companies.
- d. Partnership with the South Sumatra Statistics Agency to share information on city development statistics, economic growth analysis, tourism population and other service businesses.
- e. Conducted rigorous evaluation of specific technology investments in finance and purchasing,
- f. Controlled the flow of funds in a measured manner.

Grand Elty Krakatoa

Grand Elty Krakatoa (GEK) is located in the Krakatoa Nirwana Resort (KNR) area, a tourist destination set on an area of 350 Ha's in Kalianda, South Lampung. GEK is a hotel consisting 40 rooms and 36 villas, with a beach side restaurant, lounge and activity areas, 2 resort style swimming pools, and 5 meeting rooms. In 2019, the resort's occupancy rate reached 26%, a decrease from of 34% in 2018.

GEK's revenue came from room rentals, F&B as well as other sources. GEK also operates other core businesses, namely Parks and Recreation (P&R) in the KNR area, that managed several beaches including Bagoes Beach, eMBe Beach and Pantai Indah.

In 2019, the challenges faced by KNR and GEK were as follows:

1. Limited availability of human resources that have educational background on Lampung and Kalianda's hospitality,; this resulted in delays to develop the quality of the human resources.
2. Refurbishment and refinement of the GEP property.
3. Refurbishment of the *jetty* and dock
4. Refurbishment and refinement of public facilities on the beaches.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, KNR dan GEK melakukan beberapa hal berikut:

1. Melakukan renovasi kamar, villa, ruang *meeting*, serta perbaikan fasilitas hotel.
2. Melakukan perbaikan *jetty* atau dermaga.
3. Melakukan perbaikan toilet dan fasilitas publik untuk pantai.
4. Mencegah abrasi laut di area villa yang semakin luas dari tahun ke tahun dengan menanam mangrove di bibir pantai.
5. Bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di Lampung untuk memenuhi kebutuhan SDM.
6. Menyediakan promosi dan paket menarik untuk menginap.

Pada 2019, GEK menargetkan segmen pasar pada tamu personal, korporasi, pemerintah dan *leisure* (personal dan grup). Beberapa strategi yang diterapkan adalah:

1. Mengembangkan OTA dan sistem reservasi.
2. Mengembangkan e-Commerce dan bekerja sama dengan OTA seperti Traveloka, Agoda, Booking.com, MG Holiday, dan beberapa agen perjalanan lainnya.
3. Bekerja sama dengan media dan mempunyai jaringan *online* seperti Radar Lampung, Majalah Bandara, Palembang Post.
4. Meningkatkan sistem TI dan sistem reservasi *online* dengan *website* GEK.
5. Menciptakan *tagline promotion* yang menarik.
6. Menambah lokasi menarik untuk mengambil foto dan mengundang pelanggan untuk memanfaatkan media sosial.
7. Berhubungan baik dengan pelanggan, khususnya korporasi dan pemerintah.
8. Melakukan riset untuk mengetahui kondisi pasar properti di Bandar Lampung.
9. Membentuk komite-komite yang diperlukan untuk pengembangan di masa mendatang.
10. Memperkuat kembali Koperasi Karyawan sebagai wujud sinergi dengan perusahaan.
11. Menyelenggarakan beberapa program SDM yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.
12. Mempercepat sistem pengambilan keputusan agar lebih efektif.
13. Melakukan *contract rate* dengan beberapa korporasi dan pemerintah yang memiliki *track record* yang bagus.
14. Melakukan *sales call* yang lebih terarah agar lebih tepat sasaran.

To address these challenges and to drive performance, KNR and GEK has carried out the following:

1. Renovated rooms, villas, meeting rooms, and other hotel facilities.
2. Renovated the jetty and dock.
3. Renovated toilets and other public facilities on the beaches.
4. Prevented abrasion in villa areas by planting mangrove trees along the coastlines.
5. Collaborated with Lampung vocational high schools to recruit new employees.
6. Provided attractive promotions on hotel packages.

In 2019, GEK targeted individual, corporate, government, and leisure (both personal and group) market segments. To do this, GEK implemented several strategies, including:

1. Established OTA and reservation system.
2. Developed e-Commerce and collaborated with OTA such as Traveloka, Agoda, Booking.com, MG Holiday, and other travel agents.
3. Collaborated with the media and established online networks such as Radar Lampung, Bandara Magazine, and Palembang Post.
4. Improved its IT and online reservation system with the GEK official website.
5. Created a catching tagline for promotional purposes.
6. Added an eye – catching scenery for photo sessions and invited visitors to post photos on social media.
7. Developed good relations with customers, especially corporations and government related agencies.
8. Conducted research to study the property market conditions in Bandar Lampung.
9. Established committees required for future development.
10. Reinforced the Employee's Cooperative to form and better synergize with the Company.
11. Organized a number of HR programs aimed at improving employee performance.
12. Improved the effectiveness of the decision-making systems in the Company.
13. Established contract rates with several corporations and government agencies having good track records
14. Made more directed sales calls to reach out to targeted customers.

PT Bakrie Nirwana Realty

PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) resmi menjadi unit usaha Perusahaan sejak pertengahan 2014 dan menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan *residential property*, serta bertindak sebagai pengembang terkait dengan seluruh aktivitas operasional.

KEGIATAN USAHA

BNR sebagai perusahaan yang difokuskan pada bidang pembangunan properti khususnya perumahan merencanakan pengembangan yang simultan antara proyek skala besar (*township*) untuk jangka panjang dan proyek perumahan skala menengah lain untuk jangka pendek yang keseluruhannya saat ini berfokus pada Kabupaten dan Kotamadya Bogor.

PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) officially become the Company's business unit as of mid-2014 and is engaged in the development and management of residential property, as well as the developer related to all operational activities.

BUSINESS ACTIVITIES

BNR is focused on property development, especially residential, plans a simultaneous development of large-scale projects (townships) for the long term as well as other medium-scale housing projects for the short term. All projects currently focus and are located in the Municipality and District of Bogor.

15 Ha Total Area Pengembangan
Ha Total Area Development

Perumahan Bumi Tirta Pakuan yang berlokasi di Bogor yang diperuntukan untuk kelas menengah dengan menyediakan 400-an unit dan produk komersial serta dilengkapi fasilitas pendukung.

Bumi Tirta Pakuan residential located in District of Bogor intended for the mid-segment market that includes around 400 units and commercial products equipped with supporting facilities.





KINERJA PERUSAHAAN

Pada 2019, BNR telah memulai pengembangan proyek perumahan skala menengahnya yaitu Bumi Tirta Pakuan Bogor dengan total area pengembangan kurang lebih 15 Ha.

Di proyek ini, BNR akan mengembangkan secara bertahap dimana tahap pertama akan dikembangkan produk rumah tinggal kelas menengah sebanyak 400-an unit dan produk komersial serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti masjid dan taman bermain. Saat ini lebih dari 50% unit telah terpesan dan progress pekerjaan infrastruktur sedang berjalan.

Ke depan dalam mengembangkan proyek-proyeknya yang lain, BNR akan melibatkan *partner* atau pihak ketiga untuk mempercepat monetisasi atas potensi aset cadangan lahan yang dimilikinya.

COMPANY PERFORMANCE

In 2019, BNR started the development of its medium-scale residential project, Bumi Tirta Pakuan Bogor with the total development area of approximately 15 Ha.

BNR will develop this project in stages where in the first phase of development, 400 units of middle class residential products will be developed and commercial products equipped with supporting facilities such as mosques and playgrounds. Currently, more than 50% of the units have been ordered and progress on infrastructure work is ongoing.

In the future, to accelerate monetization of the potential assets of BNR's land bank and in developing all of their projects, BNR plans to involve strategic partners or third party developers.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

KONDISI MAKRO EKONOMI

Tahun 2019 diwarnai dengan berbagai ketidakpastian termasuk di dalamnya konflik dagang yang berkepanjangan antara AS dan Tiongkok yang menjadi salah satu penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara di dunia. Pertumbuhan ekonomi AS, misalnya, hanya tercatat sebesar 2,3% di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,9%. Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonominya, the Fed kemudian menurunkan Fed Funds Rate secara bertahap hingga sebesar 75 basis points (bps) menjadi 1,75% di akhir tahun, disamping melakukan intervensi di pasar uang antarbank melalui Permanent Open Market Operations (POMO) untuk melonggarkan likuiditas. Kebijakan ini kemudian diikuti oleh banyak otoritas moneter di negara lain.

Untuk menyikapi tantangan perekonomian global, pemerintah Indonesia kemudian meluncurkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah juga berupaya mengelola defisit transaksi berjalan dengan cara mengendalikan laju impor nasional, mengingat ekspor cenderung menurun. Hal ini mendukung posisi defisit neraca transaksi berjalan yang tercatat sebesar USD30,4 miliar atau sekitar 2,7% dari PDB. Sementara itu, tingkat inflasi juga relatif terkendali sebesar 2,7% di tahun 2019.

Kondisi tersebut di atas telah mendukung kestabilan nilai tukar Rupiah selama tahun 2019, dimana Rupiah berada di level Rp13.866 per USD di akhir tahun 2019. Relatif terkendalinya inflasi dan nilai tukar Rupiah memungkinkan Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (7-day reserve repo) secara bertahap dengan total penurunan sebesar 100bps menjadi 5,0% di akhir tahun 2019.

Dari segi pertumbuhan ekonomi, perekonomian nasional Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan PDB yang moderat, yaitu sebesar 5,0%, ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,04%, sementara investasi tumbuh sebesar 4,4%. Dirinci berdasarkan sektor, sektor jasa perusahaan mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu 10,2%, diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,4%.

MACRO ECONOMIC

The year of 2019 was marked by various uncertainties, including the prolonged trade conflict between the US and China which was one of the causes for slowing economic growth in several countries in the world. The US economic growth, for example, was only recorded at 2.3% in 2019, lower than the previous year's 2.9%. In order to boost its economic growth, the Fed gradually lowered the Fed Funds Rate by 75 basis points (bps) to 1.75%, by the end of the year and to loosen its liquidity, the Fed intervened the interbank money markets through Permanent Open Market Operations (POMO). This policy was then followed by many monetary authorities in other countries.

To address the global economy challenges, the Indonesian Government launched various fiscal and monetary stimulus policies. As exports continued to decline, the Government was also trying to manage the current account deficit by controlling the rate of national imports. This supported the current account deficit, which was recorded at USD30.4 billion or around 2.7% of GDP. Meanwhile, the inflation rate was also relatively under control at 2.7% in 2019.

These conditions continued to support the stability of the Rupiah's exchange rate during 2019, in which the Rupiah reached the level of Rp13,866 per USD at the end of 2019. The relatively controlled inflation and the Rupiah's exchange rate allowed the Bank of Indonesia to gradually lower the interest rate's benchmark (7-day reserve repo) with a total decrease of 100bps to 5.0% by the end of 2019.

In terms of economic growth, Indonesia's national economy managed to record a moderate GDP growth of 5.0%, supported by growth in household consumption and investment. The household consumption grew by 5.04%, while the investment grew by 4.4%. Breaking it down by sector, the corporate services sector recorded quite significant growth of 10.2%, followed by the information and communication sector, at 9.4%.

Selain dihadapkan pada tantangan perekonomian global, tahun 2019 juga merupakan tahun politik bagi Indonesia dengan dilaksanakannya Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif. Kami mengapresiasi berlangsungnya Pemilihan Umum dan Legislatif yang aman dan kondusif di tahun 2019. Dengan tuntasnya Pemilihan Umum, diharapkan perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih baik lagi di masa mendatang.

KONDISI INDUSTRI PROPERTI

Pertumbuhan industri properti selama tahun 2019 antara lain dapat dilihat dari pertumbuhan PDB yang berasal dari sektor konstruksi dan sektor real estat. Sektor konstruksi tumbuh cukup baik, melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu 5,76% di tahun 2019. Sementara itu, sektor *real estate* juga tumbuh baik yaitu sebesar 5,74%. Pertumbuhan yang cukup baik di kedua sektor ini mencerminkan tetap adanya minat masyarakat dalam membeli properti, yang antara lain didukung oleh penurunan suku bunga di tahun 2019.

Perkantoran

Selama tahun 2019, secara umum pasar perkantoran khususnya di CBD Jakarta masih mengalami tantangan terkait kondisi *oversupply*, dimana jumlah permintaan secara keseluruhan masih lebih kecil dibandingkan tambahan pasokan sewa yang ada. Kondisi demikian telah berlangsung sejak tahun 2015 yang masih memberikan tekanan terhadap tingkat okupansi dan harga sewa ruang perkantoran.

Apartemen

Pasar apartemen masih tertekan dan belum kembali pada kondisi puncaknya seperti terjadi sekitar 5 tahun yang lalu. Pertumbuhan ekonomi yang cenderung lambat juga memberikan andil kepada lambatnya kinerja penjualan apartemen khususnya untuk segmen atas. Selain itu, perbankan juga semakin ketat dalam menyalurkan kredit apartemen akibat banyaknya kredit bermasalah yang berasal dari segmen ini. Dengan masih relatif lemahnya permintaan terhadap apartemen di tahun 2019, harga juga sulit mengalami peningkatan di tahun 2019.

Hotel

Kinerja industri hotel di tahun 2019 relatif stabil dengan adanya perhelatan nasional berupa pemilihan umum yang berdampak pada kebutuhan hotel dan MICE.

In addition to facing the global economy challenges, 2019 was also a political year for Indonesia with the holding of the Presidential and Legislative Elections. We appreciate the safe and conducive General and Legislative Elections in 2019. With the completion of the General Elections, it is expected that Indonesia's economy would improve even further in the future.

PROPERTY INDUSTRY

The growth of the property industry during 2019 can be seen from, among other parameters, through the GDP growth that came from the construction and the real estate sectors. The construction sector grew strongly at a rate of 5.76% in 2019, above the national economic growth. Meanwhile, the real estate sector also grew well at 5.74%. The strong growth in these two sectors reflected the continued public interest in buying property, which was supported, among other things, by lower interest rates in 2019.

Offices

During 2019, in general, the office market, especially in the Jakarta CBD, experienced challenges related to oversupply conditions, where the overall demand was still smaller than the additional available rental supply. Such stagnant conditions have been ongoing since 2015 which still provided pressure on occupancy rates and office space rental prices.

Apartments

The apartment market remained unfavorable and has not returned to its peak condition as it was 5 years ago. The slow pace of economic growth has contributed to the slower sales performance of apartments, especially for the upper segment. In addition, banks were increasingly strict in distributing loans for apartments, due to the higher non-performing loans originating from this segment. The still relatively weak demand for apartments in 2019, made it difficult for the landlords to increase selling or rental prices in 2019.

Hotels

The hotel industry's performance remained stable in 2019 due to the Presidential Election and campaign through out the year that impacted to the hotel and mice's demand.

Perumahan

Tren penurunan suku bunga di tahun 2019 telah membantu meningkatkan permintaan terhadap perumahan, khususnya sektor perumahan tapak (landed house) dengan pangsa pasar menengah bawah – menengah. Hal ini antara lain dimungkinkan oleh adanya backlog atas kebutuhan rumah hunian.

Pusat Perbelanjaan

Permintaan terhadap ruang ritel secara keseluruhan masih relatif stabil. Sektor yang masih cukup baik pertumbuhannya di segmen ritel adalah sektor F&B, serta hiburan (*cinema*).

TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak di berbagai segmen usaha terkait industri properti yang memberikan kontribusi kepada Perusahaan berupa pendapatan berulang (*recurring*) maupun pendapatan *non-recurring* yang berasal dari penjualan unit propertinya.

PRODUK PENDAPATAN BERULANG (RECURRING INCOME)

Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan, Dan Iuran Keanggotaan

Perusahaan memiliki beberapa produk yang termasuk ke dalam segmen ini antara lain area perbelanjaan/*retail*, sewa perkantoran, *property management*, penyewaan fasilitas olah raga, dan lainnya yang tersebar di beberapa lokasi di Jakarta dan Bogor. Di tahun 2019, kontribusi pendapatan terbesar di segmen ini berasal dari manajemen properti melalui anak perusahaan PT Provinces Indonesia. Selain itu, kinerja yang baik juga ditunjukkan oleh produk area *retail* Plaza Festival yang mencatat kinerja tingkat keterisian 100%. Untuk area perkantoran di Jakarta, rata-rata tingkat keterisian di semua produk yang dikelola Perusahaan berada di atas 75%. Untuk salah satu fasilitas olah raga di kawasan Rasuna Epicentrum, Elite Club, memiliki loyal *customer* sekitar 1.700 orang per tahun.

Hotel dan Jasa Makanan & Minuman

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan lima hotel di berbagai lokasi di Indonesia, yang pengoperasiannya dilakukan langsung oleh Perusahaan maupun kerjasama dengan operator pihak ketiga. Pada tahun 2019, kinerja keseluruhan hotel tersebut relatif stabil, yang utamanya ditopang oleh Aston Bogor Hotel & Resort di Bogor dan Hotel The Grove Suites by Grand Aston, dan Hotel Aston Rasuna di Jakarta dengan kinerja tingkat hunian di sekitar 70%

Housing

The lower interest rates trend in 2019 has helped increase demand for housing, especially the landed house sector of the lower-middle segment. This was partly due to the residential housing needs backlog.

Shopping Centers

The overall demand for retail space remained relatively stable. Sectors that were still growing reasonably well in the retail segment were the F&B and entertainment (*cinema*) sectors.

REVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

The Company is engaged in various business segments related to the property industry, that contributed to the Company's revenue from the sale of its property products, was in the form of recurring and non-recurring income.

RECURRING INCOME

Office Space Leasing, Sport Facilities and Membership Fees

The Company owns several products in shopping/*retail* areas, office leasing, property management, sports facilities leasing, and others business segments in different locations throughout Jakarta and Bogor. In 2019, the largest revenue contributed in this segment came from the property management, through the Company's subsidiary PT Provinces Indonesia. In Addition, a strong performance was shown by Plaza Festival, the retail area products, with a 100% occupancy rate. For office areas in Jakarta, the average occupancy rate of the Company's spaces was above 75%. One of the sports facilities in the Rasuna Epicentrum area, Elite Club, maintained a loyal membership base of around 1,700 members per year.

Hotels and Food & Beverage Services

The Company owns and operates five hotels in various locations in Indonesia, which are operated by the Company and in collaboration with third party operators. In 2019, the overall performance of the hotels was relatively stable, which was supported mainly by: (i) Grand Aston Hotels; (ii) Aston Bogor Hotel & Resort in Bogor; (iii) The Grove Suites; and (iv) Aston Rasuna Hotel in Jakarta, with an average occupancy rate of around 70%.

Untuk segmen jasa makanan & minuman, Perusahaan memiliki sejumlah restoran di taman hiburan dan layanan *catering* melalui Anak Perusahaan, PT Jasa Boga Raya (JBR).

Taman Hiburan

Pada segmen usaha ini, Perusahaan mengoperasikan beberapa taman hiburan, antara lain The Jungle Waterpark Bogor, JungleLand Adventure Theme Park Sentul, dan Jungle Festival Bogor dan JBound. Jumlah pengunjung ketiga taman hiburan tersebut di tahun 2019, mencapai hampir dua juta pengunjung, yang utamanya ditopang oleh JungleLand Adventure Theme Park Sentul dan The Jungle Waterpark Bogor.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengunjung, Perusahaan terus melakukan peremajaan wahana yang ada, sekaligus peluncuran promo-promo kreatif sepanjang tahun dan strategi sales marketing yang tepat pada segmen market produk tersebut.

PENDAPATAN TIDAK BERULANG (NON-RECURRING INCOME)

Pendapatan melalui segmen ini berasal dari penjualan tanah, rumah, apartemen, kondotel dan unit perkantoran. Pada segmen ini, Perusahaan berfokus pada proyek *mixed use* di area pusat bisnis Jakarta dan *township* di kota satelit Jakarta dan Surabaya. Kontribusi di tahun 2019 dihasilkan dari proyek condominium The Masterpiece & The Emyreal Rasuna Epicentrum Jakarta. Sementara itu, Mutiara Platinum Jakarta menjadi penopang pada lini bisnis *township*.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan.

In the F&B services segment, the Company owns a number of restaurants in its Theme Parks and catering services through its subsidiary, PT Jasa Boga Raya (JBR).

Theme Parks

In this business segment, the Company operated several theme parks, including The Jungle Waterpark Bogor, JungleLand Adventure Theme Park Sentul, Jungle Festival Bogor and JBound. The number of visitors to these three theme parks in 2019 reached almost two million visitors, which were mainly supported by JungleLand Adventure Theme Park Sentul and The Jungle Waterpark Bogor.

To maintain and increase the number of visitors, the Company continued to rejuvenate and enhance existing attractions, as well as launch creative promotions throughout the year, including sales and marketing strategies that were appropriate for the product market segment.

NON-RECURRING INCOME

Revenues from this segment were based on the sales of land, houses, apartments, condotels and office units. In this segment, the Company focused on mixed use projects in Jakarta's central business district and townships in Jakarta and Surabaya's satellite cities. Contributions in 2019 were generated from The Masterpiece & The Emyreal condominium and Rasuna Epicentrum Jakarta. Meanwhile, Mutiara Platinum Jakarta was one of the main supporters within the integrated township.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The following analysis and discussion on financial performance was prepared based on the data from the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2019, as audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with Modified Unqualified Opinions.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

REPORT ON FINANCIAL POSITION

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2019	2018	(%)	Consolidated Financial Position
Jumlah Aset Lancar	4.043.569	5.073.115	-20%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.285.951	8.533.065	-3%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	12.329.520	13.606.180	-9%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.433.527	2.542.488	-4%	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.086.044	1.404.120	-23%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.519.571	3.946.608	-11%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.809.949	9.659.572	-9%	Total Equity

JUMLAH ASET

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat jumlah aset sebesar Rp12.329 miliar, terdiri dari 33% aset lancar dan 67% aset tidak lancar. Total aset mengalami penurunan sebesar 9% jika dibandingkan dengan tahun 2018 terutama disebabkan oleh adanya penyelesaian utang kepada kreditur melalui mekanisme penyelesaian aset.

Aset Lancar

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp4.044 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 20% dari Rp5.073 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar 17% dari Rp1.269 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp1.055 miliar pada tahun 2019 serta penurunan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar 90% dari Rp533 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp52 miliar pada tahun 2019 yang merupakan bagian dari penyelesaian utang kreditur melalui mekanisme penyelesaian aset.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp8.286 miliar atau turun sebesar 3% dari Rp8.533 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain jangka panjang sebesar 63% dari Rp355 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp133 miliar pada tahun 2019.

Salah satu komponen besar aset Perusahaan adalah akun tanah yang belum dikembangkan yang menyumbang 22% dari total aset atau sebesar Rp2.687 miliar di tahun 2019. Ketersediaan cadangan lahan terutama untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan proyek Perusahaan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Per 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2019, the Company's assets were recorded at Rp12,329 billion, consisting of 33% current assets and 67% non-current assets. There was a decrease of 9% in total assets compared to 2018 mainly due to debt settlement to creditors using the asset settlement mechanism.

Current Assets

Current assets as of December 31, 2019 were recorded at Rp4,044 billion, or decreased by 20% from Rp5,073 billion in the previous year. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in down payments and upfront expenses by 17% from Rp1,269 billion in 2018 to Rp1,055 billion in 2019 and a decrease in assets classified as owned for sale by 90% or Rp533 billion in 2018 to Rp52 billion in 2019, which was part of the creditors' debt settlement, using the asset settlement mechanism.

Non-Current Assets

Non-current assets as of 31 December 2019 were recorded at Rp8,286 billion or a decrease by 3%, from Rp8,533 billion in the previous year. The decrease in non-current assets was primarily due to a decrease in long-term other receivables, by 63%, from Rp355 billion in 2018 to Rp133 billion in 2019.

One of the largest components of the Company's assets was the undeveloped land account, which contributed 22% of the total assets or Rp2,687 billion in 2019. The availability of land reserves is primarily to ensure the sustainable growth and development of the Company's projects in the future. As of December 31, 2019, the Company owned a landbank of 1,402 ha, located in

landbank seluas 1.402 ha, yang terletak di Bogor (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur) dan Kalianda (Lampung Selatan).

JUMLAH LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp3.520 miliar, mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun 2019, Perusahaan melanjutkan rencana strategis atas restrukturisasi dan pelunasan utang dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan. Pengurangan kewajiban akan terus dilakukan Perusahaan, baik melalui pembayaran tunai maupun non tunai. Selain pelunasan utang kreditur, Perusahaan juga berupaya untuk melakukan restrukturisasi utang bank melalui penurunan suku bunga dan perpanjangan tenor jangka waktu pelunasan pinjaman. Program tersebut ditujukan agar dapat menurunkan beban bunga dan keuangan untuk menyehatkan kinerja keuangan berkelanjutan. Melalui pengurangan utang, maka diharapkan beban bunga pinjaman dapat dikurangi dan alokasi tersebut dapat digunakan untuk mendukung rencana jangka panjang investasi dan sebagai dasar dalam mengelola program perbaikan operasional Perusahaan di masa mendatang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2.434 miliar atau mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang lain-lain - pihak ketiga sebesar 59% dari Rp611 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp248 miliar pada tahun 2019. Pada tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah melunasi utang termasuk denda keterlambatan kepada PT Riverton Group sebesar Rp360 miliar melalui mekanisme sebagai berikut:

1. PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak sebanyak 2,22 miliar lembar saham.
2. Pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP seluas 24.033 m² yang berlokasi di Benoa, Bali.
3. Pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Perusahaan di PT Bakrie Nirwana Semesta, Entitas Anak.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp1.086 miliar, atau turun sebesar 23% dari Rp1.404 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka panjang

Bogor (West Java), Sidoarjo (East Java) and Kalianda (South Lampung).

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2019, the Company recorded total liabilities of Rp3,520 billion, a decrease of 11% compared to the previous year. During 2019, the Company continued its strategic plan for restructuring and debt repayment in order to improve its financial conditions. The Company continued to reduce liabilities, both through cash and non-cash payments. In addition to repaying creditors' debts, the Company also sought to restructure bank loans through the lowering of interest rates and extending the tenor of the loan repayment terms. The program was intended to reduce interest and financial expenses in order to promote sustainable financial performance. Through the debt reduction, the Company remains confident that the loan interest expenses can be reduced further and the allocation can be used to support long-term investment plans, as a basis for managing the Company's future operational improvement programs.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities as of December 31, 2019 were recorded at Rp2,434 billion or decreased by 4% compared to the previous year. The decrease in short-term liabilities was mainly due to a decrease in other debts - third parties by 59% from Rp611 billion in 2018 to Rp248 billion in 2019. On September 4, 2019, the Company paid off its debts, including late fees to PT Riverton Group, amounting to Rp360 billion through the following mechanism:

1. PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary, relinquished its rights to guarantee shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a subsidiary, amounting to 2.22 billion shares.
2. Transfer of rights over the down payment for the purchase of land owned by GAP covering an area of 24,033 sqm, located in Benoa, Bali.
3. Transfer of rights over 80% of the Company's ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta, a subsidiary.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities as of December 31, 2019 were recorded at Rp1,086 billion, or a decrease of 23% from Rp1,404 billion in the previous year. The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in

terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp125 miliar atau 15% dari Rp841 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp716 miliar pada tahun 2019. Selama tahun 2019 Perusahaan telah melakukan pelunasan utang bank ke PT Bank JTrust Indonesia Tbk., dan PT Bank Capital Indonesia Tbk., dengan jumlah keseluruhan mencapai Rp143 miliar.

JUMLAH EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp8.810 miliar, turun sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan yang dibukukan oleh Perusahaan di tahun tersebut.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

long-term bank debt of Rp125 billion or 15% from Rp841 billion in 2018, to Rp716 billion in 2019. During 2019 the Company has paid off bank loans to PT Bank JTrust Indonesia Tbk., and PT Bank Capital Indonesia Tbk., with the total amounting Rp143 billion.

TOTAL EQUITIES

As of December 31, 2019, the Company recorded total equities of Rp8,810 billion, a decrease of 9% from the previous year. This was mainly due to the loss for the year, which was booked by the Company.

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2019	2018	(%)	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Usaha Bersih	977.548	1.096.389	-11%	Net Revenues
Recurring	881.107	850.372	4%	Recurring
Non Recurring	96.441	246.017	-61%	Non Recurring
Laba Kotor	368.142	417.238	-12%	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(169.333)	(90.590)	87%	Profit (Loss) from Operation
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(818.854)	2.726.726	-130%	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(715.446)	2.751.643	-126%	Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(103.408)	(24.917)	315%	Non-controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(779.562)	2.480.648	-131%	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(676.154)	2.505.526	-127%	Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(103.408)	(24.878)	316%	Non-controlling Interest

Pada tahun 2019 jumlah penghasilan usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp978 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.096 miliar. Porsi pendapatan berulang menyumbang 90% dari total pendapatan Perusahaan di tahun tersebut. Selama tahun 2019 tercatat perbaikan kinerja pendapatan berulang yang diperoleh dari segmen usaha taman hiburan, hotel, makanan dan minuman serta sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran

In 2019, the Company's total operating revenues were recorded at Rp978 billion, or a decrease of 11% compared to the previous year, which amounted to Rp1,096 billion. The recurring income portion contributed 90% of the Company's total revenues for the year. During 2019 there was also an improvement in the performance of recurring income obtained from the theme parks, hotels and food & beverage Service business segments as well as office spaces leasing, sport facilities and membership fees, which grew by

keanggotaan yang tumbuh sebesar 4% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan untuk segmen usaha penghasilan tidak berulang yang berasal dari segmen penjualan tanah, rumah dan apartemen, kondotel dan ruang perkantoran mengalami penurunan penghasilan sebesar 61% dibandingkan tahun 2018.

4% compared to 2018. As for the non-income business segments, income from the sales of land, houses and apartments, kondotel and office space segments, overall revenues decreased by 61%, compared to 2018.

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Segmen Usaha	2018	2018	(%)	Business Segment
Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan, dan luran Keanggotaan	428.475	412.223	4%	Lease and Management of Office, Space Leasing, Court Areas, and Membership Fee
Hotel dan Jasa Makanan & Minuman	265.869	256.185	4%	Hotel and F&B Services
Penjualan tanah, rumah, apartemen, kondotel, dan ruang perkantoran	96.442	246.018	3%	Sales of Land, Houses, Apartment, kondotel, and Office Spaces
Taman Hiburan	186.762	181.963	-61%	Themeparks
Total Penghasilan	977.548	1.096.389	-11%	Total Revenues

Beban Pokok Penghasilan

Perusahaan mencatat penurunan beban pokok penghasilan sebesar 10% dari Rp679 miliar di tahun 2018 menjadi Rp609 miliar di tahun 2019.

Cost Of Revenues

On a positive note, the Company recorded a decrease of 10% in the cost of revenues from Rp679 billion in 2018 to Rp609 billion in 2019.

Laba Kotor

Pada tahun 2019 Perusahaan menghasilkan laba kotor sebesar Rp368 miliar, mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan di tahun 2018 yang sebesar Rp417 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penghasilan usaha yang diperoleh di tahun tersebut.

Gross Profit

In 2019, the Company recorded a gross profit of Rp368 billion, a decrease of 12% compared to Rp417 billion in 2018. This decrease was due to the decrease in operating revenues earned in that year.

Laba (Rugi) Usaha

Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar Rp169 miliar di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan rugi usaha sebesar Rp91 miliar di tahun 2018 sebagai akibat dari penurunan penghasilan usaha Perusahaan.

Profit (Loss) From Operations

The Company recorded an operating loss of Rp169 billion in 2019, higher than the operating loss of Rp91 billion in 2018 caused mainly by the decline in the Company's operating revenues in the landed property and apartment sales categories.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp715 miliar di tahun 2019 dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp2.752 miliar di tahun 2018. Kerugian ini terutama disebabkan oleh beban bunga dan keuangan sebesar Rp169 miliar, kerugian penyelesaian utang dan denda keterlambatan sebesar Rp154 miliar, realisasi rugi atas investasi sebesar Rp114 miliar dan cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp103 miliar.

Income (Loss) For The Year

The Company recorded a net loss of Rp715 billion in 2019, which was attributable to the parent entity, compared to a net profit of Rp2,752 billion in 2018. This loss was mainly due to interest and financial expenses of Rp169 billion, debt settlement losses and late fees of Rp154 billion, realized losses on investments of Rp114 billion and allowance for impairment of receivables, amounting to Rp103 billion.

LAPORAN ARUS KAS**STATEMENT OF CASH FLOW**

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2019	2018	(%)	Consolidated Statement of Cash Flows
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(9.718)	(58.073)	-83%	Net Cash used for Operating Activities
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(15.395)	66.952	-123%	Net Cash Received from (used for) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	17.103	3.855	344%	Net Cash Received from Financing Activities

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perusahaan memperoleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.132 miliar, turun Rp27 miliar dibandingkan tahun 2018. Sedangkan pembayaran kas kepada pemasok tercatat sebesar Rp535 miliar, turun sebanyak Rp60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pengeluaran kas lainnya yang signifikan adalah pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp171 miliar dan pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp194 miliar. Sebagai akibatnya, perusahaan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi yang negatif (defisit) sebesar Rp10 miliar di tahun 2019.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi Perusahaan pada tahun 2019 terutama adalah penambahan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp24 miliar. Jika dibandingkan tahun 2018, terdapat penurunan penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp28 miliar dan penurunan investasi jangka pendek sebesar Rp40 miliar. Sebagai akibatnya, perusahaan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi yang negatif (defisit) sebesar Rp15 miliar pada tahun 2019.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, sumber pendanaan Perusahaan terutama berasal dari penurunan piutang lain-lain sebesar Rp137 miliar serta kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp61 miliar. Selain itu, terdapat penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp160 miliar. Sebagai akibatnya, Perusahaan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan yang tercatat positif (surplus) sebesar Rp17 miliar pada tahun 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN

Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tetap berada pada level yang baik yaitu 166% di tahun 2019.

Net Cash from Operating Activities

The Company received cash flow from its customers of Rp1,132 billion, a decrease of Rp27 billion, compared to 2018. Meanwhile, cash payments to suppliers were recorded at Rp535 billion, a decrease of Rp60 billion compared to the previous year. Other significant cash expenditures included payment of interest and finance expenses of Rp171 billion as well as cash payments to employees of Rp194 billion. As a result, the Company recorded net cash used for negative operating activities (deficit) of Rp10 billion in 2019.

Net Cash from Investment Activities

The Company's investment activities in 2019 were primarily the addition of fixed assets and investment properties of Rp24 billion. Compared to 2018, there was a decrease in revenues from the sales of fixed assets and investment properties, by Rp28 billion and a decrease in short-term investments, by Rp40 billion. As a result, the Company recorded Cash flows used for negative investment activities (deficit) of Rp15 billion in 2019.

Net Cash from Funding Activities

In 2019, the Company's funding sources mainly came from a decrease in other receivables of Rp137 billion and an increase in short-term bank loans, of Rp61 billion. In addition, there was a decrease in long-term bank loans of Rp160 billion. As a result, the Company recorded cash flows obtained from financing activities recorded by a positive (surplus) of Rp17 billion in 2019.

ABILITY TO PAY LIABILITIES

Despite the decrease in liabilities compared to the previous year, the Company's ability to pay its short-term liabilities remained at a optimum level, namely 166% in 2019.

Adapun rasio-rasio lainnya terkait dengan kemampuan membayar kewajiban adalah sebagai berikut:

The other ratios related to the ability to pay liabilities were as follows:

Rasio Keuangan	2018	2018	Financial Ratio
Rasio Lancar	166%	200%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	29%	29%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	40%	41%	Total Liabilities to Equity Ratio

Struktur Permodalan

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut masing-masing sebesar 40% dan 41%. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk Perusahaan masih berada pada level yang sangat memadai yaitu Rp7.557 miliar di tahun 2019. Tingginya ekuitas ini mencerminkan komitmen pemegang saham atas kelangsungan jalannya Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam membiayai pembangunan proyek propertinya, Perusahaan memerlukan sumber pendanaan yang tepat. Selain berasal dari ekuitas, pendanaan ini juga berasal dari utang, terutama utang yang bersifat jangka panjang. Perusahaan cenderung menggunakan utang jangka panjang mengingat karakteristik proyek-proyek properti yang bersifat jangka panjang seperti apartemen ataupun perkantoran. Di samping itu, utang jangka panjang juga memberikan fleksibilitas waktu bagi Perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Di masa datang, Perusahaan akan menjaga struktur permodalannya agar tetap sehat dan berupaya menjaga rasio utang terhadap ekuitas dibawah 1x. Sementara itu, terkait utang, baik dari bank, lembaga keuangan, maupun institusi lainnya, jumlah utang maupun jangka waktunya akan disesuaikan dengan jumlah dan jenis proyek yang dikerjakan.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi mengenai Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan pada tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada catatan atas Laporan Keuangan "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2019 ini.

Capital Structure

As is generally practiced, the Company evaluated its capital structure through a debt to equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing net debt and equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash flows and cash flow equivalents. In addition, capital included all equity components in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculations were 40% and 41%, respectively. Equity attributable to the Parent Entity was still at very adequate levels of Rp7,557 billion in 2019. This high equity reflected the Shareholders' commitment to the long-term sustainability of the Company.

To fund the construction of its property projects, the Company required the right funding sources. other than its equity, the Company used debt, especially long-term debt. The Company's preference is long-term debt, given the nature of property projects, such as apartments or offices. In addition, long-term debt for the Company provided more flexibility to settle long-term financial obligations.

In the future, the Company will continue maintain its capital structure to remain healthy and strive to maintain the debt to equity ratio below 1x. Pertaining to loans, whether they are from banks, financial institutions, and other institutions, the Company will continue to adjust the amount of loans taken and the timeframe and types of projects to be developed.

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Financial Report

Detailed information regarding information and material facts that occurred after the date of the financial report in 2019 can be seen in the notes to the Financial Statements "Facts that Occurred After the Date of the Financial Report" which are an inseparable part of this 2019 Annual Report.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan dapat terus dijaga dalam keadaan normal di atas 5% di tahun-tahun mendatang. Sementara itu, tren suku bunga acuan BI diharapkan dapat diturunkan demi mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai akibatnya, suku bunga KPR diharapkan dapat menurun sehingga dapat memicu permintaan terhadap properti di tahun mendatang.

Disamping prospek perekonomian makro dan industri properti yang diharapkan mengalami perbaikan, prospek usaha Perusahaan dan anak usaha Perusahaan juga ditopang oleh hal-hal sebagai berikut:

- Lokasi yang strategis dari proyek Perusahaan. Lokasi merupakan faktor penting untuk mendukung keberhasilan suatu proyek properti.
- Produk yang tepat yang sesuai dengan target pasar yang ingin dituju. Hal ini penting demi menjaga kepuasan konsumen terhadap produk properti yang dipilihnya.
- Rekam jejak yang panjang sebagai pengembang properti di tanah air.

Secara rinci, prospek usaha dari setiap unit bisnis Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Apartemen/Kondominium

Permintaan terhadap properti di pusat dan penyangga ibu kota diperkirakan akan tetap stabil di tahun-tahun mendatang seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan kebutuhan hidup dan aktivitas publik cenderung terdapat di pusat kota. Memiliki proyek dengan lokasi strategis di tengah dan dekat kota, Perusahaan masih akan menikmati pertumbuhan permintaan terhadap hunian tengah kota. Oleh karenanya prospek Perusahaan di sektor hunian apartemen / kondominium di tahun-tahun mendatang diperkirakan akan tetap baik.

Perumahan

Ditopang oleh *backlog* akan kebutuhan tempat tinggal serta perkembangan kualitas infrastruktur yang semakin baik, khususnya akses terhadap jalan tol yang semakin baik serta pilihan moda transportasi yang semakin banyak dan kian terjangkau, maka permintaan terhadap perumahan jauh dari pusat kota diperkirakan akan meningkat. Hal ini memberikan prospek yang baik bagi proyek properti Perusahaan yang berlokasi di area penopang kota besar seperti Jakarta, Bogor dan Surabaya.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic growth is expected to be maintained in a normal state of above 5% in the coming years. Meanwhile, businesses are expecting a lower BI benchmark interest rate to push economic growth. As a result, mortgage interest rates will be lower and can trigger demand for property sales in the coming year.

In addition to the expected better macroeconomic conditions and improvement to the property industry, the Company together with its subsidiary business units will also be supported through the following factors:

- Strategic location of the Company's projects. Location plays an important factor in supporting the success of a property project.
- The right product that is directed at the right target market. This is important in order to maintain consumer satisfaction in the products of their preferences.
- A proven track record as a property developer in Indonesia.

In detail, the business prospects of each of the Company's business units can be described as follows:

Apartment/Condominium

As the economic growth continues to improve in the coming years, the demand for property in the central's city capital is expected to remain stable. This is because the necessities of life and public activities tend to exist in the city center. Having several projects at strategic locations in the middle and nearer the city, the Company will still continue to enjoy the growing demand for downtown residential areas. Therefore, the Company's prospects in the apartment / condo residential sector in the coming years are expected to remain positive.

Housing

Supported by a backlog of housing needs and the development of better quality infrastructure, especially access to toll roads which are improving and the choice of transportation modes that remain affordable, the demand for housing far outside city centers is expected to increase. This provides a good prospect for the Company's property projects located in support areas of big cities such as Jakarta, Bogor and Surabaya.

Perkantoran

Perbaikan iklim investasi yang diharapkan terjadi di tahun-tahun mendatang diproyeksikan dapat mendukung peningkatan permintaan terhadap proyek perkantoran yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan menyewakan beberapa gedung perkantoran yaitu Wisma Bakrie 1 dan 2, serta Bakrie Tower. Disamping itu, Perusahaan juga menjual gedung perkantoran dengan konsep *strata title* yaitu perkantoran Bakrie Tower dan Lifestyle center. Seluruh perkantoran ini terletak di lokasi yang strategis di bilangan Kuningan, Jakarta Selatan.

Hotel

Pertumbuhan ekonomi yang relatif terjaga, meningkatnya daya beli masyarakat serta perbaikan iklim investasi dan pariwisata diharapkan dapat memicu pertumbuhan permintaan terhadap hotel-hotel yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa hotel yaitu Aston Rasuna Hotel - Jakarta, The Grove Suites by Grand Aston - Jakarta, Aston Bogor Hotel & Resort - Bogor, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro di Yogyakarta - Yogyakarta dan Grand Elty Krakatoa Hotel - Lampung. Harapan akan perbaikan ekonomi di tahun-tahun mendatang akan menggiatkan kegiatan bisnis sehingga meningkatkan permintaan terhadap fasilitas hotel dengan konsep MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition).

Pusat Perbelanjaan

Perusahaan mengelola satu pusat perbelanjaan yaitu Plaza Festival yang berlokasi di Kuningan, Jakarta Selatan. Pertumbuhan ekonomi yang relatif terjaga dan inflasi yang diperkirakan tetap rendah diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap sewa pusat perbelanjaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan juga mengantisipasi kemungkinan semakin banyak dibangunnya pusat perbelanjaan skala kecil sebagai bagian dari fasilitas yang terintegrasi dengan jaringan transportasi publik, seperti Mass Rapid Transit (MRT) dan Light Rail Transit (LRT), dengan cara terus melakukan inovasi terhadap pusat perbelanjaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Offices

The improvement in the investment climate that is expected to occur in the coming years is projected to support the increase in demand for office projects owned by the Company. The Company offers leasing of office buildings, namely Wisma Bakrie 1 and 2, as well as the Bakrie Tower. In addition, the Company also sells office buildings with a *strata title* concept, namely the Bakrie Tower offices and Lifestyle centers. These offices are all located in a strategic location in Kuningan, South Jakarta.

Hotels

The relatively stable economic growth, enhanced public purchasing power and improvement in investment and tourism climate, are expected to trigger growth in demand for hotels owned by the Company. The Company owns several hotels, namely Aston Rasuna Hotel - Jakarta, The Grove Suites by Grand Aston - Jakarta, Aston Bogor Hotel & Resort - Bogor, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro in Yogyakarta - Yogyakarta and Grand Elty Krakatoa Hotel - Lampung. The expected economic improvement in the coming years will compliment business activities, thereby increasing demand for hotel facilities with the MICE concept (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition).

Shopping Centers

The Company only manages one shopping center, the Plaza Festival, located in Kuningan, South Jakarta. Steady economic growth and a low inflation rate are expected to increase people's purchasing power, which in turn will increase the demand for leasing of spaces in the Company's shopping centers. The company also anticipates the possibility of more smaller-scale shopping centers as integrated facilities in public transportation networks, such as Mass Rapid Transit (MRT) and Light Rail Transit (LRT), by continuing to make enhancements to its shopping centers.

Taman Hiburan

Perusahaan akan terus mengembangkan inovasi di segmen taman hiburan agar tempat wisata yang dimiliki oleh perusahaan tetap menjadi pilihan bagi keluarga muda khususnya yang tinggal di Sentul, Bogor dan sekitarnya. Dengan menyediakan tempat wisata JungleLand Adventure Themepark Sentul dan The Jungle Waterpark dan Jungle Festival Bogor, dan JBound yang melayani kebutuhan keluarga muda tersebut, permintaan terhadap obyek wisata ini diproyeksikan akan terus tumbuh di tahun mendatang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen seiring dengan rugi bersih yang dicatat oleh Perusahaan.

INFORMASI MATERIAL TENTANG PENDIRIAN, AKUISISI, DIVESTASI DAN PENGALIHAN

Informasi mengenai pendirian, akuisisi, divestasi dan pengalihan Perusahaan pada tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan "Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak dan Usaha" yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2019 ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan menerapkan interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018, berlaku efektif 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK NO. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama".

Theme Parks

The Company will continue to enhance and develop attractions in the theme park segment so that these owned by the Company, remain a choice for young families, especially those living in Sentul, Bogor and its surroundings. By providing the JungleLand Adventure Themepark Sentul, The Jungle Waterpark and Jungle Festival Bogor tourist attractions, and JBound which caters to the needs of these young families, the demand for these attractions is projected to continue to grow in the coming years.

DIVIDEND POLICY

In 2019, the Company did not distribute dividends in line with the net loss recorded by the Company.

MATERIAL INFORMATION CONCERNING ESTABLISHMENT, ACQUISITION, DIVESTMENT AND TRANSFER

Detailed information regarding the establishment, acquisition, divestment and transfer of the Company in 2019 can be seen in the notes to the financial statements "Establishment, Acquisition and Divestment of Subsidiaries and Businesses" which are inseparable from this 2019 Annual Report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Company adopted the following 2018 annual improvements, effective January 1, 2019, as follows:

- ISAK NO. 33, "Foreign Exchange Transactions and Prepaid Benefits".
- ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Tax".
- PSAK No. 22 (2018 Annual Adjustment), "Business Combinations".
- PSAK No. 26 (2018 Annual Adjustment), "Borrowing Costs".
- PSAK No. 46 (Annual Adjustment 2018), "Income Tax".
- PSAK No. 66 (2018 Annual Adjustment), "Joint Arrangements".

Penerapan dan interpretasi dan penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan dan wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No 72, "Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan."
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material".;
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";

Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standard tersebut, terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Untuk detail informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian nomor 37 dengan judul "Transaksi dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Berelasi" yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2019 ini.

The adoption of the 2018 annual improvements had no significant impact on the consolidated financial statements.

NEW ACCOUNTING STANDARDS

The new standards and amendments issued and are relevant to the Company and shall be applied for financial years beginning on or after January 1, 2020 and which have not been implemented early by the Company, are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No 71, "Financial Instruments"
- PSAK No 72, "Revenue and Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Material Definition" .;
- Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors about Material Definitions";
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62 "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments concerning Early Repayment Features with Negative Compensation";

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations on Business Definitions";

Effective on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 74, "Insurance Contract";

The Company is assessing the implications of the application of these standards on the Consolidated Financial Statements.

Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company makes transactions based on agreed prices and terms with the related parties. Detailed information on these transactions are disclosed in the notes to the consolidated financial statements number 37 entitled "Transactions and Balances with Related Parties" which are inseparable from this 2019 Annual Report.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya. Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas aksi korporasi yang material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 December 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
1 Euro Eropa (EUR)	15.589	16.559	European Euro 1 (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	United States Dollar 1 (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.602	Singapore Dollar 1 (SGD)

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aktivitas aksi korporasi yang material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions and Balances In Foreign Currencies

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the prevailing exchange rates at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were converted into Rupiah using the middle rates of exchange determined by Bank of Indonesia at such date. Exchange gains or losses arising from foreign currency exchange differences and the translated transactions and on the conversion of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current years consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains or losses arising from the conversion of foreign operation's financial statements into the present currency of the Company, which were recognized directly in other comprehensive income. Throughout 2019, the Company did not carry out material corporate action activities or transactions that contained a conflict of interest.

The exchange rates used for conversion into Rupiah, as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

During 2019, the Company did not make any corporate action activities that was material in nature nor did it make any transactions that contained a conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Terkait dengan Properti

Terdapat beberapa peraturan yang dikeluarkan pemerintah di tahun 2019 yang pada dasarnya memberikan insentif bagi industri property, yaitu:

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/13/PBI/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio Loan to Value Properti. Peraturan ini secara umum meningkatkan rasio Loan to Value sebesar 5% untuk pembelian properti.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 92/PMK.03/2019 tentang Perubahan Kedua atas PMK 253/PMK.03/2008. Perubahan aturan tersebut adalah Tarif PPh final hunian mewah turun dari 5% ke 1%. Definisi kategori mewah juga meningkat dari Rp10 miliar dan luas >500 m² untuk rumah, dan Rp10 miliar dan atau luas >400 m² untuk apartemen menjadi masing-masing Rp30 miliar dan luas >400 m² serta Rp30 miliar dan luas >150 m².
- PMK No.86/PMK.010/2019 tentang Perubahan atas PMK No.35/PMK.010/2017 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Selain Kendaraan Bermotor yang Dikenai PPnBM. Batasan yang semula Rp10 miliar untuk apartemen, kondominium, *town house strata title* dan Rp20 miliar untuk rumah dan *town house nonstrata title*, kini digabungkan sekaligus dinaikkan menjadi Rp30 miliar dengan tarif yang sama sebesar 20%.

Diharapkan dengan adanya peraturan ini minat untuk membeli properti akan meningkat di masa datang.

Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting

Informasi mengenai perjanjian dan komitmen penting Perusahaan pada tahun 2019 secara rinci dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2019 ini.

Regulatory Changes Related to Property Industry

There were several regulations issued by the government in 2019 which basically provided incentives for the property industry, namely:

- Bank Indonesia Regulation Number 21/13 / PBI / 2019 concerning Amendments to Bank of Indonesia Regulation Number 20/8 / PBI / 2018 concerning the Loan to Value Property Ratio. This regulation generally increases the Loan to Value ratio by 5% for property purchases.
- The Minister of Finance Regulation (PMK) Number 92 / PMK.03 / 2019 concerning the Second Amendment to PMK 253 / PMK.03 / 2008. The change in the rule was that the final income tax rate for luxury homes has decreased from 5% to 1%. The definition of the luxury category has also increased from Rp10 billion and an area of > 500 m² for a house, and Rp10 billion and or an area > 400 m² for an apartment to Rp30 billion and an area > 400 m² and Rp30 billion and an area > 150 m² respectively.
- PMK No.86/PMK.010/2019 concerning Amendments to PMK No.35 / PMK.010 / 2017 concerning Types of Taxable Goods that are Classified as Luxury Apart from Motorized Vehicles subject to PPnBM. The previous limit of Rp10 billion for apartments, condominiums, strata title town houses and Rp20 billion for non-strata title houses and town houses, has now been combined and raised to Rp30 billion at the same rate of 20%.

The Company expected that with these regulations, the interest in buying property will improve in the future.

Important Agreements and Commitments

More detailed information on agreements and the Company's other important commitments in 2019 can be seen in the notes to the financial statements, which are an inseparable part from this 2019 Annual Report.

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



MANAJEMEN SDM

Karakter dan kompetensi SDM merupakan salah satu motor penggerak kemajuan bisnis Perusahaan, di mana SDM yang unggul dan berkualitas akan mampu menciptakan perubahan yang positif dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perusahaan terus berupaya untuk membangun suasana kerja yang kondusif bagi karyawannya agar dapat termotivasi untuk memberikan kinerja yang optimal. [103-1]

Pengelolaan SDM yang dilakukan Perusahaan merupakan sebuah proses yang terintegrasi, berawal dari program rekrutmen, pelatihan karyawan hingga penilaian kinerja. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa hak dan kewajiban setiap karyawan tetap terpenuhi, serta menjalankan program mutasi, rotasi, remunerasi karyawan serta membuka jenjang karir yang adil bagi karyawan-karyawan yang potensial dan berkinerja unggul. [103-2][103-3]

HR MANAGEMENT

HR character and competency are factors that drive its business growth, which by having excellent and highly-qualified HR will able to initiate positive changes and boost sustainable business growth. Therefore, the Company endeavors to develop a conducive and encouraging work atmosphere so that all employees are motivated to optimize their performance. [103-1]

HR management is an integrated process which starts at recruitment and proceeds through training and performance assessment of all employees. In addition, the Company ensures the fulfillment of all employees' rights and obligations, as well as implementing a program of mutation, rotation, remuneration for employees, as well as wide- open career paths for potential and best-performing employees.

[103-2][103-3]

Secara khusus, Perusahaan memiliki Code of Conduct (Pedoman Perilaku), yang diterbitkan melalui SK No. 047/SK-Dir/IV/07. Komitmen ini terus diperbaharui setiap tahun dengan menandatangani buku Pedoman Perilaku oleh seluruh karyawan. Dengan berlandaskan pada Pedoman Perilaku, maka setiap karyawan diharapkan memiliki karakter yang berintegritas dan etika kerja yang profesional.

PROGRAM SDM

Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan bekerja sesuai bidang kompetensinya dan mampu mengembangkan diri melalui jabatan yang diembannya. Perekrutan tenaga kerja secara eksternal juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan juga melaksanakan program *On-the-Job Training* bagi karyawan yang dinilai memenuhi kualifikasi untuk mengisi jabatan di level *middle management* ke atas. Selain itu, Perusahaan juga membuka program magang bagi para peserta didik untuk merasakan masa kerja di lingkungan kerja Perusahaan.

PROFIL SDM [102-8]

Pada 2019, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 5.885 orang, meningkat sebanyak 13,2% dibandingkan dengan 2018 yaitu 5.200 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini akibat pertumbuhan bisnis unit usaha.

Specifically, the Company has issued the Code of Conduct, issued through Decree No. 047/SK-Dir/IV/07. Commitment to the principles are renewed annually through the signing of the Code of Conduct by all employees. With the Code of Conduct manual, all employees are expected to show integrity and professional work ethics at all times.

HR PROGRAMS

The Company ensures that every employee worked in line with their competency so that through their position, they would be able to conduct self-development. External recruitment was also conducted in line with Company needs.

Furthermore, the Company conducted on-the-job training programs for qualified employees to fill various positions in middle and upper management levels. The Company also provided internship programs to experience real work conditions.

HR PROFILE [102-8]

In 2019, the total number of employees reached 5,885 employees, an increase of 13.2% compared to 5,200 employees in 2018. The increase was due to business units' growth.

14,979

Total jam pelatihan pada karyawan Perusahaan.
Total training duration for employees.



Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan | Employee Composition by Job Position

Level	2019	2018	Level
BOC	15	8	BOC
BOD	25	22	BOD
Head	15	14	Head
Senior Management	43	46	Senior Management
Management	192	199	Management
Superintendent	691	553	Superintendent
Staff	2.474	1.653	Staff
Support	2.430	2.705	Support
Total	5.885	5.200	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Pendidikan | Employee Composition by Education

Level	2019	2018	Level
Strata 3	2	-	Doctorate
Strata 2	39	34	Master
Strata 1	590	763	Bachelor
Diploma	421	460	Diploma
SMU	4.478	3.841	Senior High School
SLTP	341	80	Junior High School
SD	14	22	Elementary School
Total	5.885	5.200	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Usia | Employee Composition by Age

Level	2019	2018	Level
<-25 tahun	1.350	1.253	<-25 year
26-30 tahun	1.086	1.034	26-30 year
31-35 tahun	864	847	31-35 year
36-40 tahun	776	803	36-40 year
41-45 tahun	526	521	41-45 year
46-50 tahun	406	397	46-50 year
51-55 tahun	254	266	51-55 year
55 tahun ke atas	623	79	55 Years and older
Total	5.885	5.200	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition by Gender

Level	2019	2018	Level
Pria	4.796	4.141	Male
Wanita	1.089	1.059	Female
Total	5.885	5.200	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition by Employee Status

Level	2019	2018	Level
Kontrak	729	4.330	Contract
Permanen	5.156	640	Permanent
Casual	-	230	Casual
Total	5.885	5.200	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja | Employee Composition by Term of Office

Level	2019	2018	Level
0-5 tahun	4.822	4.270	0-5 year
6-10 tahun	645	567	6-10 year
11-20 tahun	267	285	11-20 year
20 tahun ke atas	151	78	20 years and older
Total	5.885	5.200	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Unit Usaha | Employee Composition by Business Units

Level	2019	2018	Level
PT Bakrieland Development Tbk	44	45	PT Bakrieland Development Tbk
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	901	901	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
PT Bakrie Swasakti Utama	4.637	3.980	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Nirwana Realty	25	21	PT Bakrie Nirwana Realty
PT Krakatau Lampung Tourism Development	157	161	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya	121	92	PT Jasa Boga Raya
Total	5.885	5.200	Total

PERPUTARAN TENAGA KERJA

Pada 2019, tingkat perputaran tenaga kerja (*turnover*) Perusahaan meningkat dari 5,5% menjadi 7,5%. Peningkatan tingkat *turnover* terjadi sebagai konsekuensi dari pertumbuhan dan ekspansi bisnis Unit Usaha serta memastikan bahwa seluruh jabatan terisi oleh individu-individu yang kompeten dan produktif.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja para karyawannya melalui berbagai program pengembangan keahlian dan wawasan dengan mempelajari berbagai jenis tanggung jawab dan bidang kompetensi.

METODE PENILAIAN KINERJA [404-2]

Perusahaan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja karyawan melalui sistem manajemen Plan-Do-Check-Act (PDCA). Sistem PDCA berfokus pada manajemen proses, manajemen SDM dan manajemen hasil. Sistem ini bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari proses kerja serta mengevaluasi dan mencari solusi atas temuan-temuan yang terjadi. Secara rutin, Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja karyawan secara menyeluruh dengan menggunakan sistem Human Resources Information System (HRIS).

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [404-2]

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pelatihan internal difasilitasi oleh Bakrie Learning Center yang dilakukan dengan metode Subject Matter

EMPLOYEE TURNOVER

In 2019, the Company's employee turnover rate increased from 5.5% to 7.5%. The increase was due to the consequence of the growth and expansion of the Company's Business Units, as well as to ensure that all positions were filled by competent and productive individuals.

The Company continued to improve its performance effectiveness and productivity through continued encouragement of its employees to develop expertise and insights, allowing them to gain new responsibilities and competencies.

PERFORMANCE APPRAISAL METHOD [404-2]

The Company conducted regular assessments and evaluations of employee performance using the Plan-Do-Check-Act (PDCA) management system, which focused on process management, human resource management, and results driven management. This system assesses efficiency and effectiveness of work process and also evaluated and provided solutions to findings. The Company also regularly implemented a thorough performance assessment system which was supported by the Human Resources Information System (HRIS).

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT [404-2]

To improve the development of employees' competencies, the Company facilitated its employees with training and competency development in line with the Company's needs. Internal trainings were facilitated by the Bakrie Learning Center which conducted various Subject Matter Expertise (SME) methods and knowledge

Expertise (SME) dan *knowledge sharing* antar divisi dan lintas Unit Usaha. Pada 2019, durasi pelatihan karyawan tercatat mencapai 14.979 jam dengan total 9.838 peserta.

Pada 2019, Perusahaan melakukan penugasan dan *tour of duty* untuk karyawan Grup Perusahaan di *level middle management*, melaksanakan *sharing session* dan seminar dengan menghadirkan karyawan senior *internal* sebagai pembicara, serta mengirimkan Kepala Bagian SDM Unit Usaha Perusahaan untuk mengikuti HC Conference 2019 KUB dalam rangka meningkatkan kompetensi dan *best practice* pengelolaan SDM di Perusahaan.

Perusahaan juga mendorong karyawan untuk terlibat dalam berbagai sosialisasi yang diadakan oleh regulator, terutama untuk peraturan-peraturan yang baru ataupun sifatnya kebaruan agar dapat diterapkan di lingkungan Perusahaan. Berikut beberapa pelatihan tersebut:

sharing among divisions and across Business Units. The total duration of employees' training was 14,979 hours with total of 9,838 participants in 2019.

In 2019, the Company conducted a job assignment and tour of duty for the Company's Group middle-management level employees, conducted sharing sessions and seminars with the Company's senior level personnels as speakers, as well as sending of the the Company's Business Units HR Department Head to attend the 2019 KUB HC Conference in order to improve competencies and best practices for HR management in the Company.

The Company also encourages its employees to be involved in various socialization held by regulators, especially for new or updated regulations so that it could be implemented within the Company. Here are some of the training:

No	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Pelaksana Organizer
1	Kamis, 10 Januari 2019	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia lantai GF. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta-Indonesia	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Thursday, January 10, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia	Invitation for Socialization of Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notations	
2	Senin, 28 Januari 2019	Ruang Rapat 1 Tower II, PT Kustodian Sentra Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 3 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Pelatihan (<i>hands-on</i>) modul bagi Penerbit Efek dalam e-Proxy and e-Voting Platform	Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI)
	Monday, January 28, 2019	Meeting Room 1, Tower II, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository) Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 3 rd Fl., Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Hands-on Training of Securities Issuer Module in the e-Proxy and e-Voting Platform	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository)
3	Selasa, 29 Januari 2019	Ruang 310 Auditorium, Gedung JWC Binus lantai 3 - Jl. Hang Lekir 1 nomor 6 Jakarta Selatan	Hal-Hal yang Perlu Diketahui oleh Corporate Secretary Terkait Makro & Industry Update	Corporate Secretary Association (ICSA)
	Tuesday, January 29, 2019	Room 310, Auditorium, JWC Binus Building, 3 rd Fl., Jl. Hang Lekir I No. 6, South Jakarta	Issues the Corporate Secretary Needs to Know About Macro & Industry Updates	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Pelaksana Organizer
4	Selasa, 12 Februari 2019	Main Hall Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Tuesday, February 12, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta	Seminar on OJK Regulation (POJK) Number 36/POJK.04./2018 concerning Audit Procedures in the Capital Market Sector	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
5	Rabu, 27 Februari 2019	Graha Niaga Thamrin, Lantai Dasar Jl. K. H Mas Mansyur, Tanah Abang	Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary	Corporate Secretary Association (ICSA)
	Wednesday, February 27, 2019	Graha Niaga Thamrin, Ground Floor, Jl. K.H Mas Mansyur, Tanah Abang	Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6	Selasa, 12 Maret 2019	Grand Ballroom AB Hotel Indonesia Kempinski Jakarta 11 th Level- west mall, Grand Indonesia shopping town Jl. M.H. Thamrin No.1 Menteng Jakarta Pusat	Undangan Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	Tuesday, March 12, 2019	Grand Ballroom AB, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, 11 th Level – West Mall, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Central Jakarta	Invitation for the Dissemination of Financial Accounting Standards	Financial Services Authority (OJK)
7	Kamis, 14 Maret 2019	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Diskusi Ekonomi dan Politik 2019	Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI)
	Thursday, March 14, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia	Discussion on 2019 Economics and Politics	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central securities Depository)
8	Kamis, 28 Maret 2019	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta	How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report	Bursa Efek Indonesia (BEI)
	Thursday, March 28, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia	How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report	Indonesia Stock Exchange (IDX)
9	Selasa, 9 April 2019	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Yang perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Tuesday, April 9, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia	Issues of Importance to the Corporate Secretary in the Establishment of Board Organ: Committee, Corporate Secretary and Internal Audit	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Pelaksana Organizer
10	Kamis, 11 April 2019	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Sosialisasi Peraturan Nomor I-W tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa dan Peraturan Nomor II-O tentang Perdagangan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa	Bursa Efek Indonesia (BEI)
	Thursday, April 11, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia	Socialization of Regulation Number I-W concerning Registration of Participation Units in Infrastructure Investment Funds in the Form of Collective Investment Contracts at the Exchange and Regulation Number II-O concerning Trading of Participation Units of Infrastructure Investment Funds in the Form of Collective Investment Contracts on the Exchange	Indonesia Stock Exchange (IDX)
11	Selasa, 23 April 2019	Intiland Tower Podium Lantai Dasar Jl. Jend Sudirman Kav 32 Jakarta	Digitalization & Corporate Strategy	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Tuesday, April 23, 2019	Intiland Tower, Ground Floor Podium, Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta	Digitalization & Corporate Strategy	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
12	Selasa, 14 Mei 2019	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi SPE-OJK dan IDXnet	Bursa Efek Indonesia (BEI)
	Tuesday, May 14, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia	Socialization of the Trial Run of the Integrated Electronic Reporting Facilities of SPE-OJK and IDXnet	Indonesia Stock Exchange (IDX)
13	senin, 24 Juni 2019	Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia lantai GF. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta-Indonesia	Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	Monday, June 24, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta – Indonesia	Socialization of POJK Number 14 / POJK.04 / 2019 concerning Amendments to POJK Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increase of Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
14	Selasa, 2 Juli 2019	Mainhall Gedung Bursa Efek Indonesia lantai GF. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta-Indonesia	Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Tuesday, July 2, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta – Indonesia	Effective GCG Implementation Strategy with the Duties of the Corporate Secretary and POJK Number 21 / POJK.04 / 2014 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Pelaksana Organizer
15	Rabu, 31 Juli 2019	Ruang Star Room Lantai Dasar Intiland Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 32 Jakarta Pusat	How to Organize Memorable Corporate Event	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Wednesday, July 31, 2019	Star Room, Intiland Tower, Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Central Jakarta	How to Organize Memorable Corporate Event	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16	Kamis, 1 Agustus 2019	<i>Main Hall</i> Gedung Bursa Efek Indonesia lantai GF. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta-Indonesia	Undangan Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Bursa Efek Indonesia (BEI)
	Thursday, August 1, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta – Indonesia	Invitation for Socialization of Rule Number I-V regarding Special Provisions for Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies	Indonesia Stock Exchange (IDX)
17	Selasa, 13 Agustus 2019	<i>Main Hall</i> Gedung Bursa Efek Indonesia lantai GF. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta-Indonesia	Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Tuesday, August 13, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta – Indonesia	Understanding the Share Buyback Regulation in accordance with POJK Number 30 / POJK.04 / 2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18	Rabu, 21 Agustus 2019	Intiland Tower Podium Lantai Dasar Jl. Jend Sudirman Kav 32 Jakarta	Employee Engagement & Internal Communication	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Wednesday, August 21, 2019	Intiland Tower, Ground Floor Podium, Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta	Employee Engagement & Internal Communication	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19	Rabu, 21 Agustus 2019	Grand Ballroom - JW Marriott Hotel Kawasan Mega Kuningan, Jakarta	Undangan Musyawarah Anggota Tahunan AEI 2019	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	Wednesday, August 21, 2019	Grand Ballroom, JW Marriott Hotel, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta	Invitation for the 2019 Annual Conference of AEI Members	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
20	Selasa, 10 September 2019	Main Hall Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta	POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Tuesday, September 10, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta – Indonesia	POJK Number 74 / POJK.04 / 2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
21	Kamis, 31 Oktober 2019	Grand Ballroom The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place Jl. Jendral Sudirman	CEO Networking 2019 Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	Thursday, October 31, 2019	Grand Ballroom, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta	CEO Networking 2019 Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy	Financial Services Authority (OJK)

No	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Pelaksana Organizer
22	Jum'at, 1 November 2019	Hotel Indonesia Kempinski Jakarta Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310	Launching Sistem E-Registration Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") oleh Bapak Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, OJK & Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	Friday, November 1, 2019	Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310	Launching of the E-Registration System for Pre-emptive Rights ("HMETD") by the Chief Executive of Capital Market Supervisory, OJK & Socialization of SPRINT HMETD E-Registration	Financial Services Authority (OJK)
23	Rabu, 27 November 2019	Main Hall Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	Wednesday, November 27, 2019	Main Hall, Indonesia Stock Exchange Building, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta – Indonesia	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK)
24	Rabu, 27 November 2019	Ruang Star Room Lantai Dasar Intiland Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav 32, Jakarta Pusat	How to Handle Your Boss	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Wednesday, November 27, 2019	Star Room, Intiland Tower, Ground Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Central Jakarta	How to Handle Your Boss	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pada 2019, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp274.805.365 untuk biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Alokasi biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sejalan dengan fokus Perusahaan untuk mengembangkan kualitas SDM.

KESETARAAN DALAM ORGANISASI

Perusahaan memprioritaskan pemenuhan hak dan kewajiban setiap karyawan secara adil. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan menyediakan fasilitas tunjangan kesehatan dan ketenagakerjaan, di samping memperlakukan setiap karyawan secara adil, wajar, dan setara tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, dan antar golongan. Seluruh kebijakan, pedoman dan peraturan perusahaan berlaku secara universal kepada seluruh level jabatan.

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan jenjang karirnya.

In 2019, the Company spent Rp274,805,365 on training and employee competency development. The allocation of funds was in line with the Company's development focus on HR quality and deliverables.

EQUALITY IN ORGANIZATION

The Company continues to prioritize fair fulfillment of employees' rights and obligations. In accordance with applicable laws, the Company provided health and occupational facilities. Moreover, the Company treats every employee in a fair, reasonable and equal manner regardless of their background, ethnicity, religion, race or gender. All policies, guidelines and company's regulations are universally applicable to all position levels.

The Company provided extensive opportunities for all employees in terms of developing their self-actualization and career path.

PENGHARGAAN, REMUNERASI, DAN SANKSI

Kebijakan Perusahaan atas kesejahteraan karyawan mengacu pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Besaran remunerasi karyawan disesuaikan dengan *level* jabatan dan hasil kinerja karyawan, yang tetap mengacu pada standar industri di bidang usaha sejenis.

Sebagai bentuk apresiasi, Perusahaan memberikan beasiswa pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi. Selain itu, Perusahaan juga mendukung karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan kelonggaran waktu kerja selama periode tertentu kepada karyawan yang bersangkutan. Perusahaan bekerja sama dengan Universitas Bakrie untuk memberikan program beasiswa kepada karyawan dan keluarga karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas.

Perusahaan juga memberlakukan pemberian sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan lainnya sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan praktik GCG.

RENCANA 2020 [103-3]

Pada 2020, Perusahaan akan tetap berfokus pada konsolidasi organisasi, dengan terus berupaya menyelaraskan sistem kerja antar unit usaha dan meningkatkan kualitas komunikasi serta koordinasi dari seluruh unit usaha. Perusahaan akan melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen secara bertahap.

Program pengembangan di bidang SDM yang akan dilakukan Perusahaan, antara lain:

- Program optimalisasi dan peningkatan produktivitas karyawan pada 2020: meninjau kembali struktur organisasi, fungsi dan peran, hubungan kelembagaan untuk posisi kunci di organisasi.
- Program pengembangan organisasi, yaitu melakukan peninjauan terhadap peran dan fungsi dari *Holding Company*.
- Melakukan pemetaan manajemen kunci di unit usaha *Tier-1* Perusahaan.
- Melakukan peninjauan terhadap SOP untuk menyusun KPI & BOD Grup Bakrieland serta SOP untuk pemilihan dan penetapan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Usaha *Tier-1* Perusahaan.
- Melakukan peninjauan kembali terhadap struktur upah dan golongan yang digunakan saat ini.

AWARDS, REMUNERATION, AND PUNISHMENT

The Company's policy on employee welfare refers to Law No.13 of 2003 on manpower. The amount of employees' remuneration depends on their position, level, and performance, which still is consistent with the industry standards of similar businesses.

As a form of appreciation, the Company rewards the outstanding employees' children by providing them with scholarship programs. Moreover, the Company also allows employee's flexible working time for those wishing to continue their education to a higher level. The Company is working with Bakrie University to provide scholarship programs to employees and their families who wish to continue their education to the university level.

The Company imposes a punishment system on violations of the Code of Conduct of the Company's regulations, and other regulations as a form of its commitment to GCG practices.

PLANS FOR 2020 [103-3]

For the year 2020, the Company will continue to focus on organization consolidation, while aligning work systems between business units and improving communication and coordination quality in all business units. The Company will gradually develop and improve the management system.

HR development programs that will be conducted by the Company are as follow:

- Optimization and employees' productivity improvement program in 2020: reviewing organizational structure, functions and roles, institutional relationships for key positions within the organization.
- Organization development program: reviewing the roles and functions of the Holding Company.
- Conducting key management mapping within the Company's Tier-1 business units.
- Reviewing Bakrieland's KPI & BOD Group preparation and Selection and appointment of the Company's BOC, Directors, and Tier-1 Business Units SOP.
- Reviewing the current wage structure and leveling system.

Teknologi Informasi

Information Technology



Agar dapat terus berkembang di era digital, Perusahaan terus berupaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi, Perusahaan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dan penilaian kinerja secara keseluruhan, di mana seluruh proses kerja dapat terekam secara *real-time*, terpantau dengan baik serta menjadi landasan penilaian dan evaluasi kinerja secara akurat.

Oleh karena itu, Perusahaan memiliki Divisi Corporate Information Technology (CIT) yang bertugas untuk menjaga, mengelola dan meningkatkan efektivitas sistem kerja berbasis TI. Divisi CIT terus berupaya untuk berinovasi dan menyediakan solusi-solusi TI yang bermanfaat bagi Perusahaan serta mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan di mata publik dan seluruh pemangku kepentingan. Divisi CIT berperan besar dalam menjaga keamanan data, mempermudah akses penggunaan data serta meningkatkan akurasi pelaporan seluruh unit kerja.

To continuously grow in the digital era, the Company strived to adapt to the swift technological developments. Utilizing the sophistication of information technology, the Company is able to improve its management quality and overall performance assessments, recording and monitoring performance in real time, and gaining accurate performance evaluations.

To that end, the Company established a Corporate Information Technology (CIT) Division whose tasks are to maintain, manage and improve the effectiveness of its IT-based systems. The CIT Division strived to innovate and provide IT solutions that are beneficial to the Company to add value to the Company for the public and its stakeholders. The CIT Division played an important role in securing data, facilitating access for data usage and increasing accuracy of all work units reports.

Dalam kegiatan sehari-hari, Divisi CIT menyediakan layanan *support* dan *help-desk* bagi para pengguna dalam hal penggunaan perangkat kerja, seperti *personal computer*, *laptop*, dan perangkat kerja berbasis teknologi lainnya. Selain itu, Divisi CIT memberikan layanan sistem komputasi, sistem aplikasi berbasis *desktop*, *web* dan *mobile*, sistem jaringan dan internet, *back-up data*, serta sistem keamanan data dan sistem *e-mail*. Seluruh layanan tersebut dikelola melalui sistem tata kelola TI yang didefinisikan melalui kebijakan teknologi informasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP).

Pada 2019, Divisi CIT berfokus melakukan penyediaan bantuan konsultasi strategis ke unit-unit usaha dalam rangka meningkatkan kinerja unit usaha melalui penerapan teknologi informasi.

KEMUDAHAN DALAM BEKERJA

Sejak 2018, Divisi CIT berfokus untuk mengembangkan konsep "Office Everywhere". Konsep ini meminimalisir dan menghilangkan batas-batas tertentu di mana seluruh karyawan dapat bekerja, berkomunikasi serta berkoordinasi di mana saja, sehingga karyawan lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan mencapai target kerja yang ditetapkan. Dengan konsep ini, Perusahaan mendukung karyawan untuk bekerja dengan lebih efisien, sesuai dengan perkembangan teknologi yang kini tanpa batas.

In daily activities, the CIT Division provided support and help-desk services for all users in terms of work devices, such as personal computers, laptops other technology -based tools devices. In addition, the CIT Division also provided computer system solutions, desktop-based application systems, website and mobile application, network and internet systems, back-up data, as well as security systems and e-mail systems. All of these services are managed under an IT governance system defined through information technology policies and Standard Operating Procedures (SOPs).

In 2019, the CIT Division focused on providing strategic consulting assistance to business units in order to improve business units' performance through the application of information technology.

SIMPLICITY IN ACTION

Since 2018, CIT focused on developing the concept of "Office Everywhere" which aims to minimize or omit certain boundaries so that all employees will be able to work, communicate and coordinate from everywhere so that they will be able to achieve determined work targeted. Through this concept, the Company supports the employees to work more efficiently, in line with the recent unlimited-rapid technology developments.

7 Program Strategis IT IT Strategic Program

Untuk melakukan pengembangan yang inovatif guna mendukung konsep "Office Everywhere" dan mendukung pengembangan operasional Perusahaan agar dapat bekerja lebih efisien dan efektif sesuai dengan perkembangan teknologi yang tanpa batas.

To support development of the concept of "Office Everywhere" and supported the Company's operational so that all employees can worked more efficient and effective in line with the recent unlimited - rapid technology developments.



PENGEMBANGAN TI

Pada 2019, Divisi CIT mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk menambah wawasan mengenai manfaat teknologi informasi terkini, seperti:

1. Microsoft Innovation Summit
2. CIO SUMMIT 2019
3. IBM Digital Transformation Summit 2019
4. Ease and Accelerate with SAP & AWS
5. ApsaraChat: Building Next Gen Enterprise Software Applications on Alibaba Cloud
6. Microsoft Cloud Innovation Summit
7. IBM Cloud Innovation Forum: Accelerating your Journey to Open, Hybrid Multicloud
8. Cisco Industry 4.0 Solution Day
9. Nextdev Summit 2019

AKTIVITAS 2019

Sebagai salah satu unit usaha penunjang kesuksesan kegiatan operasional Perusahaan, Divisi CIT terus melakukan dan mendorong pengembangan yang inovatif agar Perusahaan dapat selalu meningkatkan efektivitas kinerjanya. Untuk menciptakan kinerja yang terus bertumbuh, Perusahaan harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan aspek teknologi informasinya. Pada 2019, Divisi CIT melakukan beberapa kegiatan berikut:

1. Melakukan migrasi sistem digital pada JungleLand Asia dan Jasa Boga Raya
2. Melanjutkan penerapan *software* Microsoft 365.
3. Mengolaborasi penggunaan Alibaba Cloud dan Microsoft Azure sebagai sistem penyimpanan dan pemrosesan data di cloud.
4. Melakukan efisiensi biaya dengan tetap berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur TI yang digunakan seperti penggunaan *cloud infrastructure*.
5. Melakukan standarisasi SOP dan sistem kerja TI dengan seluruh Unit Usaha.
6. Menerapkan teknologi dan infrastruktur TI yang dapat digunakan di lingkungan Perusahaan dan memberikan manfaat yang signifikan, seperti penggunaan *cloud infrastructure*, virtualisasi *server* serta melakukan otomasi perkantoran yang lebih andal dan *user friendly*.
7. Mendukung dan berkolaborasi dengan seluruh Unit Usaha terkait menjaga keamanan data, sistem jaringan, infrastruktur dan otomasi perkantoran.

IT DEVELOPMENT

In 2019, the CIT Division personnel attended various training sessions and seminars to gain insights into the benefits of the latest information technology, such as:

1. Microsoft Innovation Summit
2. The 2019 CIO SUMMIT
3. The 2019 IBM Digital Transformation Summit
4. Ease and Accelerate with SAP & AWS
5. ApsaraChat: Building Next Gen Enterprise Software Applications on Alibaba Cloud
6. Microsoft Cloud Innovation Summit
7. IBM Cloud Innovation Forum: Accelerating your Journey to Open, Hybrid Multicloud
8. Cisco Industry 4.0 Solution Day
9. Nextdev Summit 2019

2019 ACTIVITIES

As one of the business units that supported the success of the Company's operational activities, the CIT Division continues to carry out and encourage innovative developments so that the Company can improve its performance effectiveness. To create a performance that continues to grow, the Company must be able to utilize and develop aspects of its information technology. In 2019, the CIT Division conducted the following activities:

1. Migrated digital systems at the JungleLand Asia and Jasa Boga Raya
2. Continued the application of Microsoft 365 software.
3. Collaborated the use of Alibaba Cloud and Microsoft Azure as a backup data storage and processing systems in cloud.
4. Improved IT infrastructure quality such as cloud infrastructure while implementing cost efficiency.
5. Standardized the SOPs and IT work systems in all Business Units.
6. Implemented IT technology and infrastructure in the Company and offered significant benefits such as the use of cloud infrastructure, server virtualization as well as more reliable and user – friendly office automation.
7. Supported and collaborated with all related business units to maintain data security, network systems, infrastructure and office automation.

RENCANA 2020

Pada 2020, Divisi CIT berencana untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sebagai berikut:

1. Melanjutkan dan meningkatkan kualitas penerapan sistem Cloud Managed Infrastructure di lingkungan usaha Perusahaan.
2. Menambah pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Divisi CIT.
3. Meningkatkan penerapan "Office Everywhere" dengan mengupayakan setiap karyawan mampu bekerja dengan fleksibel di mana saja.
4. Merencanakan pengembangan Centralized Cloud Management untuk meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan operasional dengan penggunaan *dashboard* yang informatif dan sistematis.
5. Meningkatkan hubungan kerja sama yang sinergis dengan para unit usaha sehingga sistem TI dapat berjalan lebih efisien dan efektif.
6. Meningkatkan kualitas pemeliharaan dan pembaharuan infrastruktur TI sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan.

2020 PLAN

In 2020, the CIT Division plans for various development activities including:

1. Continuing and improving the implementation quality of Cloud Managed Infrastructure system in the Company's business environment.
2. Conducting more training and competency development for the CIT Division.
3. Improving implementation of "Office Everywhere" by also that every employee can work flexible from everywhere.
4. Planning on the Centralized Cloud Management development by using informative and systematic dashboard to increase monitoring on operational activities.
5. Increasing synergy for work relations accross all business units so that the IT system will be more efficient and effective.
6. Improving quality of IT infrastructure maintenance and renewal according to the Company's needs and conditions.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



KOMITMEN BAKRIELAND

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perusahaan terus mengedepankan praktik bisnis yang profesional dan berintegritas. Berpegang pada komitmen yang mengakar pada keberlanjutan bisnis, Perusahaan mengimplementasikan sistem kerja yang terstruktur dan saling melengkapi untuk mencapai sebuah keseimbangan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu fondasi terkuat guna mendorong pertumbuhan bisnis. Penerapan GCG yang terarah dan tepat sasaran mampu menciptakan manfaat yang signifikan secara operasional dan finansial. Maka, diperlukan struktur tata kelola yang benar, penerapan yang disiplin, serta pengawasan dan evaluasi secara rutin untuk memastikan praktik GCG selalu berada pada koridor yang benar.

BAKRIELAND'S COMMITMENT

Through its journey, the Company continues upholding professional business practices and integrity. Adhering to solid commitments for business sustainability, the Company implemented an integrated and structured operational system in order to achieve balanced results.

One of the strongest foundation to boost business growth is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG must be appropriately and thoroughly applied to ensure the desired outcomes, both operationally and financially. In order to ensure that GCG practices are moving in the right direction, proper GCG practices are always reviewed, evaluated and applied.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Faktor kunci perusahaan dapat terus berkelanjutan salah satunya yaitu terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan usaha sampai dengan sekarang ini tidak terlepas dari penerapan praktik tata kelola yang baik di setiap kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini menjadikan tata kelola perusahaan menjadi salah satu pilar keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) melalui Pilar Corporate Governance & Best Practice. Pilar Ini menjadi payung dalam menciptakan dan mewujudkan tata kelola terbaik di lingkungan Perusahaan.

Sejalan dengan agenda yang dicanangkan pemerintah dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Berkelanjutan (SDGs). Pilar Corporate Governance & Best Practice selaras dengan agenda SDGS no 16 yang didalamnya mencakup Peace (Perdamaian), Justice (keadilan) dan Strong Institution (kelembagaan yang kuat). Dalam penerapannya di setiap aktivitas operasional perusahaan, pencapaian SDGs ini Perusahaan lebih menitikberatkan pada perwujudan kelembagaan yang kuat dan patuh terhadap peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku. Oleh karena itu, setiap program, aktivitas maupun kebijakan yang dijalankan perusahaan terkait tata kelola yang baik memiliki relevansi dengan pencapaian SDGs no 16.

Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tata kelola perusahaan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai berikut:

SUPPORTING IN ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

One of the key aspects that ensures a company is sustainable is good corporate governance. The Company believes that the the current company's sustainability is not separated from good corporate governance practices in every company's operation. This makes the corporate governance become as one of the corporate sustainability pillars, through its Corporate Governance & Best Practice pillar. These pillars have become the Company's very foundation in creating and implementing good corporate governance in the Company's environment.

In accordance with the government's agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), Corporate Governance & Best Practice pillars are aligned with the SDGS' agenda no 16 which includes Peace, Justice, and Strong Institution. In its implementation at every level of the company's operations, to achieve SDGs, the Company emphasizes in establishing an institution that is strong and obedient to applicable rules, regulations, and laws. Therefore, every program, activity, and policy regarding good corporate governance run by the Company was relevant in achieving SDGs no 16.

Various programs and initiatives related to corporate governance conducted by the Company in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) were as follows

	Pilar I Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives
Pembangunan hukum dan Tata Kelola Establishment of Corporate Laws and Governance	Corporate Governance & Best Practice	a) Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System/WBBS) b) Peraturan Perusahaan, Pedoman Dewan. c) Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan d) Piagam Manajemen Risiko e) Kebijakan Internal Manajemen, Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct), Standard Operating Procedure (SOP) a) Whistle Blowing System b) Company Regulations, Board Guidelines c) Corporate Governance, Company Values and Culture Policy Guidelines d) Risk Management Charter e) Internal Management Policy, Code of Conduct, Standard Operating Procedures (SOP)

LANDASAN HUKUM

Upaya Perusahaan dalam penerapan praktik GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

1. UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
3. Peraturan OJK (POJK)
4. Anggaran Dasar Perusahaan beserta perubahannya

PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG

Praktik GCG Bakrieland berlandaskan pada lima prinsip yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta best practice yang telah berkembang dari waktu ke waktu. Kelima prinsip tersebut dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Keadilan serta Kewajaran (*Fairness*).

Transparansi

Prinsip transparansi merupakan asas keterbukaan terhadap proses pengambilan keputusan, dan penyampaian informasi mengenai segala aspek perusahaan terutama yang berkaitan dengan kepentingan pemangku kepentingan dan publik secara benar dan tepat waktu. Perusahaan berkomitmen untuk bersikap terbuka dan menyediakan informasi yang layak untuk dipublikasikan dan diketahui publik, dengan menyediakan akses seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi material yang dibutuhkannya mengenai Perusahaan.

Penerapan

Dengan berpegang pada regulasi yang diterbitkan oleh otoritas yang berwenang, Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahun dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta Laporan Keuangan secara triwulan, semester, dan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) secara profesional. Perusahaan juga menyelenggarakan Public Expose serta mempublikasikan jadwal dan keputusan RUPS di harian nasional.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas menegaskan pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan dapat terselenggara secara efektif dan efisien serta dapat memberikan dampak sesuai dengan yang diharapkan dan akuntabel.

LEGAL BASIS

The Company is committed to continuously and consistently implement GCG practices while complying with the prevailing laws and regulations as follows:

1. Indonesian Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies
2. Indonesian GCG Code Year 2006
3. Financial Services Authority (POJK) Regulation
4. Company's Articles of Association and its amendments

GCG PRINCIPLES

Bakrieland's GCG practices adhere to five core principles as issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as best practices that have been developed over time. The five principles were also known as TARIF, an acronym for Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Transparency

Transparency refers to the openness principle in the decision-making processes, and the delivery of information on all aspects of the Company, primarily related to the stakeholders and public interest in a truthful and timely manner. The Company remained committed to transparency and provide all reasonably expected information to be published and accessible to the public; therefore, the Company continuously worked to create the best possible means of access any Company information that may be required by its stakeholders.

Implementation

In compliance with regulations issued by authorities, the Company released a bilingual annual report, in English and Indonesian. Besides the Annual Report, The Company provided, quarterly and mid-term financial statements, as well as, the audited Annual Financial Reports by a professional Public Accounting Firm (KAP). In addition, the Company also holds a Public Expose and published schedules and results of its General Meetings of Shareholders (GMS) in national newspapers.

Accountability

The principle of accountability emphasizes the need for well defined functions, structures, systems and accountability of the Company's organs to ensure an effective and efficient management of the Company, that generates an accurate and reliable impact. On its implementation, the Company always ensured accountability.

Penerapan

Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang menegaskan mengenai kedudukan, struktur serta fungsi dari setiap organ tata kelola. Dengan struktur tersebut, setiap organ tata kelola mengetahui peran dan tanggung jawabnya secara jelas. RUPS memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki hak yang tidak dimiliki organ tata kelola lainnya. Dalam rapat bersama, Direksi akan melaporkan kinerjanya dan Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan serta menyampaikan rekomendasi terkait. Informasi keuangan Perusahaan diaudit oleh KAP eksternal untuk memperoleh keandalan informasi yang disajikan.

Responsibilitas

Prinsip responsibilitas adalah wujud tanggung jawab Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk melaporkan kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan turut menjaga ketertiban umum dan kesusilaan serta melaporkan seluruh hasil kinerja terkait pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Perusahaan bertanggung jawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha yang jujur, penuh integritas serta menyediakan produk dan jasa yang aman digunakan.

Penerapan

Perusahaan menginformasikan seluruh kinerja tahunan dalam Laporan Tahunan setiap tahun dan Laporan Keberlanjutan setiap 2 (dua) tahun sekali yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan. Perusahaan juga memiliki prosedur dan peraturan yang menjamin kualitas propertinya sebagai wujud tanggung jawab kepada keamanan dan kenyamanan pelanggan.

Kemandirian

Prinsip independensi memastikan bahwa segala bentuk praktik GCG yang dilakukan oleh setiap organ tata kelola selalu mengedepankan prinsip profesionalitas dan objektivitas tanpa adanya intervensi dan tekanan dari pihak mana pun. Seluruh organ tata kelola harus berupaya maksimal dalam menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan atau keberpihakan pada kepentingan tertentu.

Penerapan

Seluruh organ tata kelola bekerja dengan independen sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Perusahaan mengangkat setidaknya 1 (satu) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi dalam kegiatan pengawasan.

Implementation

The Company has developed a GCG structure which emphasized the position, structure and function of every GCG organ. Therefore, each organ was clearly aware of its roles and responsibilities. The GMS has the highest authority and rights which are not given to any other organs. In joint meetings, the Board of Directors will report its performance and the Board of Commissioners will conduct supervision and convey its related findings and provide recommendations. The Company's financial statement is audited by an external Public Accounting Firm (KAP) in order to obtain reliable and accurate information.

Responsibility

The Company is responsible for the fulfillment of its obligations to report about its compliance with existing laws and regulations. In fulfilling this duty, the Company also contributed to maintaining public order and morality, and delivered all outcomes related to the achievement of its corporate vision, mission, objectives and goals. In addition, the Company was also responsible to its shareholders and other stakeholders in carrying out its business activities in honesty and integrity, to create safe products and services and quality products and services throughout its operations.

Implementation

Every year, the Company published its annual performance through its Annual Report, and a Sustainability Report, published every 2 (two) years and integrated with the Annual Report. Moreover, the Company continued to develop procedures and regulations to ensure its product quality and ensure overall consumer safety and comfort.

Independence

The principle of independence ensured that all forms of GCG practices implemented by each organ were conducted in a professional and objective manner without any interference from any external parties. All organs are required to do their best to prevent possible conflicts of interest or partiality towards certain interests.

Implementation

All GCG organs work independently according to their duties and responsibilities, all equally important, and cannot be interfered with any external parties. The Company appointed at least 1 (one) Independent Commissioner to ensure the Board's independence in supervision of overall activities.

Keadilan

Prinsip keadilan memperlakukan setiap organ dengan setara tanpa mempertimbangkan latar belakang sosial, gender, suku, ras, dan agama. Prinsip ini berlaku pada penerapan sanksi dan penghargaan yang layak serta pantas, serta memperlakukan setiap individu secara objektif dan setara.

Penerapan

Perusahaan senantiasa menerapkan perlakuan yang setara kepada publik, otoritas pasar modal dan komunitas pasar modal. Secara internal, Perusahaan memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan terpenuhi dan terlaksana secara adil dan wajar. Peran aktif dan dukungan manajemen ditunjukkan melalui:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko;
- Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Perwujudan transparansi informasi, termasuk Laporan Keuangan Perusahaan;
- Penerapan sosialisasi etika, nilai dan budaya perusahaan, serta tata kelola perusahaan dan pelaporan pelanggaran; dan
- Penerapan review GCG secara internal.

INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG

Dalam menerapkan praktik GCG yang berkualitas, Perusahaan terus meningkatkan kualitas soft structure dan kompetensi setiap organ tata kelola. Infrastruktur praktik GCG yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Peraturan perundangan yang berlaku
2. Peraturan Perusahaan
3. Visi dan Misi Perusahaan
4. Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
5. Roadmap GCG
6. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perusahaan
7. Pedoman Dewan
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Standar Prosedur Operasional

Dalam menerapkan seluruh soft structure tersebut, Perusahaan menggunakan pendekatan top-down sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, best practice, nilai, dan budaya Perusahaan. Seluruh anggota Perusahaan turut terlibat dalam penerapan praktik GCG, dimulai dari tahap persiapan,

Fairness

According to the principles of fairness, each organ is entitled to equal treatment, regardless their gender, background, race, ethnicity, and religion. This principle applied in implementing appropriate sanctions and rewards, as well as equal and objective treatment to all individuals.

Implementation

The Company always ensured equal treatment of the public, capital market authorities and communities. Internally, the Company ensured that all employee rights and duties were fulfilled and implemented in a fair and reasonable manner. The management actively supported this by means of:

- Fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
- Fulfillment of the duties and responsibilities of committees and units under the Board of Commissioners and/or Directors;
- Implementation of the compliance and risk management functions;
- Implementation of the Company Work and Budget Plan (RKAP);
- Information disclosure transparently, including the Company's financial reports;
- Dissemination of information about corporate ethics, values and culture, as well as corporate governance and the whistleblowing mechanism; and
- Internal reviews of GCG.

GCG PRACTICE INFRASTRUCTURE

In order to effectively implement the GCG principles, the Company continued improving the soft structure quality and organ competence. The infrastructure of the Company's GCG practices were as follows:

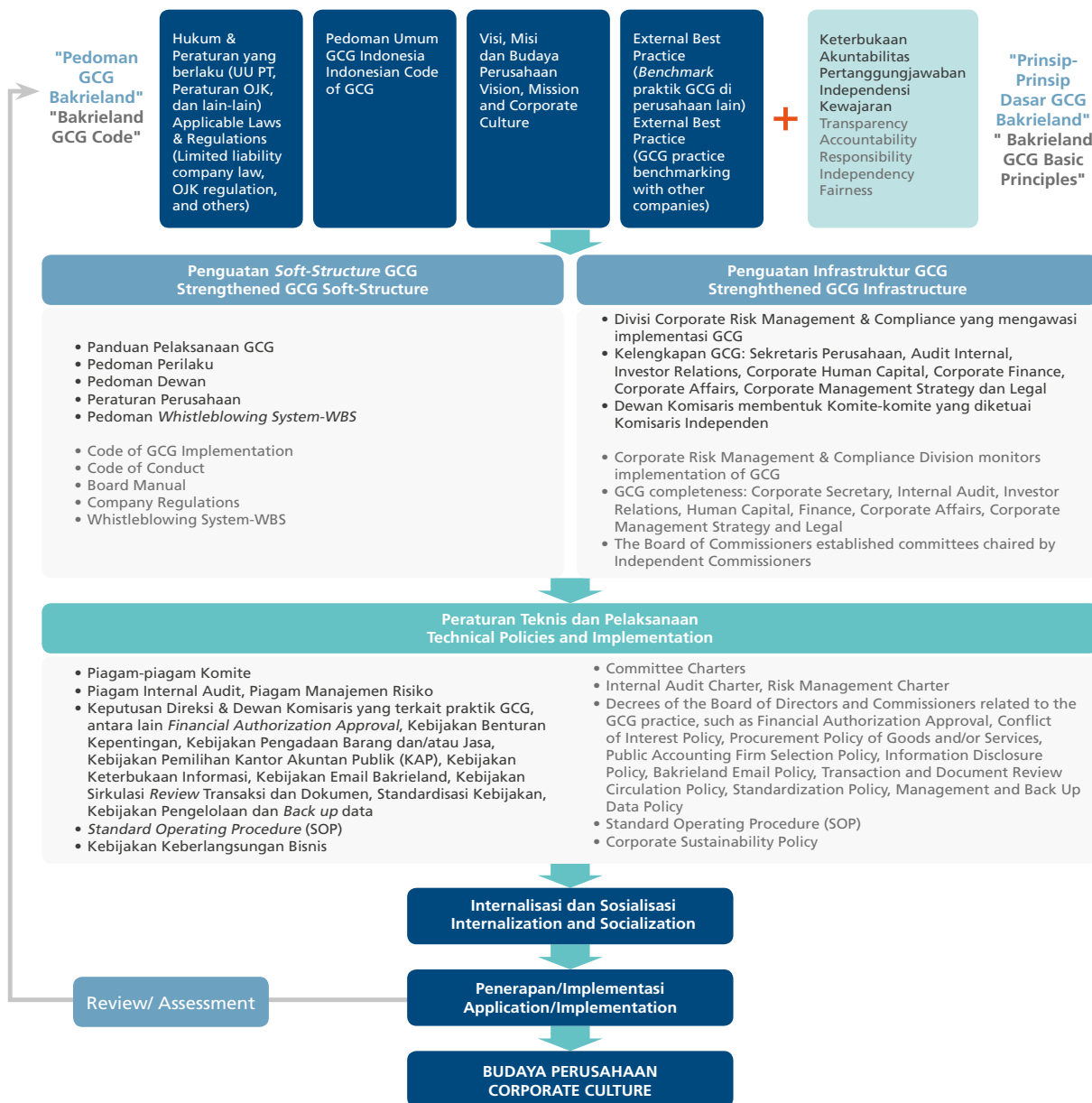
1. Existing laws and Regulations
2. Company Regulations
3. Company Vision and Mission
4. Corporate Governance Implementation Guidelines
5. GCG Roadmap
6. Company Code of Conduct and Code of Ethics
7. The Board Manual
8. Whistleblowing System
9. Standard Operational Procedures

In implementing these GCG soft structure instruments, the Company continue to apply the top-down approach, in accordance with the prevailing laws and regulations, best practices, the corporate values and culture. All Company members were involved in implementing the principles of GCG, from the preparation stages to

internalisasi, implementasi, dan evaluasi. Proses ini tergambar pada Bagan Proses Pencapaian Tujuan GCG Bakrieland, sebagai berikut:

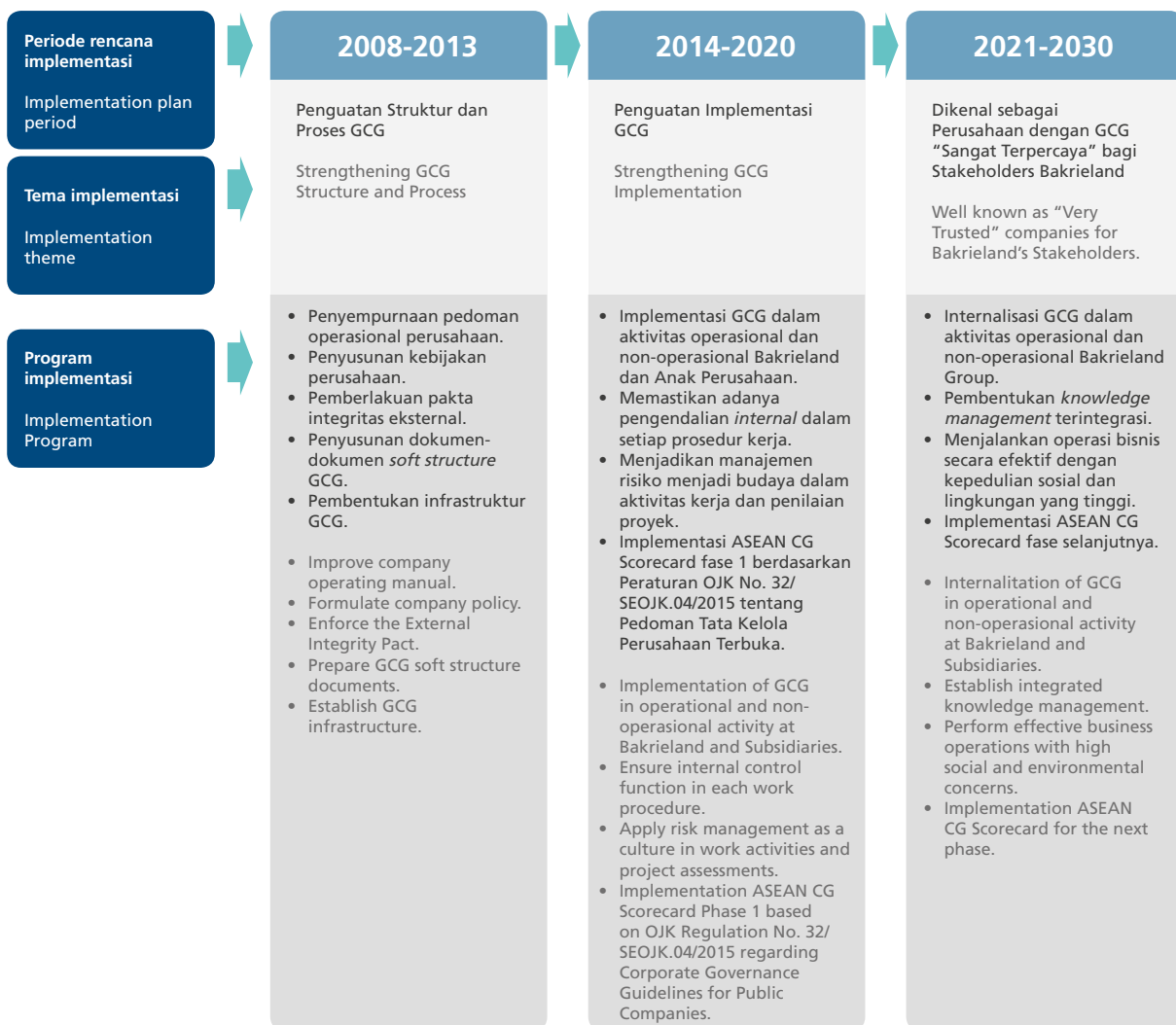
internalization, implementation and evaluation. This is illustrated in the Diagram on the Process of Achieving Bakrieland's GCG Objectives as follows:

Bagan Proses Pencapaian Tujuan GCG di Bakrieland
Diagram on the Achievement Process of GCG Objectives in Bakrieland



ROADMAP GCG

Perusahaan menyusun rencana jangka panjang dalam menerapkan praktik GCG agar mampu memperoleh hasil yang terukur dan memberikan dampak berkelanjutan. Rencana jangka panjang ini disusun dalam sebuah *roadmap* agar Perusahaan senantiasa mampu menilai dan memantau praktik GCG saat ini dan masa mendatang. *Roadmap* GCG Bakrieland telah disusun sejak 2008 dengan rencana implementasi yang terbagi dalam tiga periode, yaitu:



GCG ROADMAP

Bakrieland established its long-term plan to guide the implementation of the Company's GCG practices so that they can be measured and provide a sustainable impact. This long-term plan was structured in a roadmap to enable the Company to assess and monitor current and future GCG practices development. The GCG Roadmap has been issued since 2008, with the implementation plan, divided into three time frames, namely:

Pedoman Dewan

Pedoman Dewan memuat rangkaian aktivitas secara bertahap, terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami agar dapat dijalankan secara konsisten. Pedoman Dewan berisi mengenai tata laksana kerja dan ketentuan-ketentuan yang menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Board Manual

The Board Manual described activity stages in a structured, systematic and understandable manner to ensure consistent implementation. The manual contained work procedures and terms that the Board of Commissioners and Board of Directors should refer to in fulfilling their duties and responsibilities.

Pedoman Dewan disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan pemegang saham, serta praktik-praktik terbaik GCG. Pelaksanaan Pedoman Dewan merupakan salah satu bentuk komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, sekaligus sebagai penjabaran lebih lanjut dari Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang telah dimiliki Bakrieland.

Saat ini, Pedoman Dewan Bakrieland telah mematuhi POJK No. 033/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mencakup pengaturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, pengaturan mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan mengenai Direktur Independen.

Tujuan penyusunan Pedoman Dewan adalah:

1. Menjadi pedoman atas tugas pokok, tanggung jawab dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ sehingga tercipta hubungan kerja yang check and balance;
3. Memperjelas ruang lingkup, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi maupun hubungan kerja antara keduanya;
4. Memudahkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing; dan
5. Sebagai penerapan asas-asas GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan yang berfungsi sebagai panduan dalam membina hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang dalam usaha meningkatkan efisiensi, produktivitas dan prestasi kerja yang optimal. Peraturan Perusahaan Bakrieland telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.62/PHIJSK-PK/PP/I/2016 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk.

Etika Perusahaan

Etika Perusahaan dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bakrieland. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk suatu budaya yang mengandung nilai-nilai Perusahaan. Perwujudan kode etik bersifat universal dan berlaku di seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

The Board's Manual was prepared in accordance with the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, prevailing laws and regulations, directions from shareholders, and best GCG practices. The implementation of the manual demonstrated the commitment of the Boards of Commissioners and Directors to applying the GCG principles, and further described Bakrieland's Corporate Governance Implementation Guidelines.

Currently, the Board Manual was complied with the Financial Service Authority Regulation No. 033/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and the regulations concerning the concurrent positions and meetings of the Boards of Commissioners and Directors, and Independent Directors.

The objectives of the Board's Manual were as follows:

1. To provide guidance of the key duties, responsibilities and functions of each Company organ;
2. To improve the quality and effectiveness of work relationship among organs through a system of check and balance;
3. To define the scope of work, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as the work relationship between them;
4. To make it easier for the Board of Commissioners and Directors to understand their respective duties and responsibilities; and
5. To apply the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Company Regulations

Company Regulations managed employee rights and obligations, and provided a guide on how to foster cooperative and well – balanced work relationships in an effort to improve efficiency, productivity and work performance. The Company's Regulations were approved by the Director General Decree of Industrial Relations and Employee Social Security Decision No. KEP.62/PHIJSK- PK/PP/I/2016 regarding Ratification of the Company Regulations of PT Bakrieland Development Tbk.

Corporate Ethics

Corporate ethics are set out in Bakrieland's Code of Conduct. The consistent application of corporate ethics is expected to nurture a culture that remains true to the Company's values. The code of ethics is universally applied at all organizational levels, without exception.

Pedoman Perilaku dan Kode Etik

Pengesahan dan Sosialisasi

Pedoman Perilaku Perusahaan disahkan melalui SK Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Seluruh manajemen dan karyawan Bakrieland wajib memahami dan menerapkan Pedoman Perilaku sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan Perusahaan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Pedoman Perilaku juga mengatur mekanisme dan pemberian sanksi atas tindakan penyimpangan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun sebagai bukti komitmen karyawan dan akan diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan. Penandatanganan oleh seluruh manajemen dan karyawan merupakan bukti bahwa Pedoman Perilaku berlaku untuk karyawan di seluruh level organisasi Perusahaan dan Unit Usaha, sampai dengan karyawan yang bersangkutan berhenti bekerja dari Perusahaan. Pedoman Perilaku diharapkan mampu menjadi pedoman karyawan dalam berperilaku dengan tetap menerapkan nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Penanganan Penyimpangan

Penanganan Penyimpangan atas Pedoman Perilaku dilakukan melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Penanganan tindakan penyimpangan Pedoman Perilaku dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari fakta-fakta, di mana keputusannya diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan.

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hirarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk sanksi pemutusan hubungan kerja, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Code of Conduct and Code of Ethics

Ratification and Socialization

The Company's Code of Conduct was ratified by the Decree of the Board of Directors Decision No. 047/SK-Dir/IV/07. All Bakrieland's management and employees must fully understand and comply with the Code of Conduct when building work relationships with other employees, consumers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the general public. The Code of Conduct also governs the improvement mechanisms for sanctions of misconduct and violations.

In building awareness about the Code of Conduct, all management and employees were required to sign Statement of Compliance with the Code of Conduct on an annual basis, as a confirmation of their commitment. The statement becomes a part of their personnel file. The obligation of all management and employees to sign the statement of compliance clearly shows that the Code of Conduct applied to employees at all organizational levels of the Company and its Subsidiaries. The Code of Conduct guides each employee's standard of conduct and behavior, and ensures that it remains consistent with the Company's corporate values and culture.

Handling Breaches

Any breach of the Code of Conduct is handled through the Whistleblowing System. If the Code of Conduct has been breached, a thorough investigation will be launched to establish all the facts of the misdemeanors, and any decisions made must take into account the consequences of the action, degree of intention, and motive.

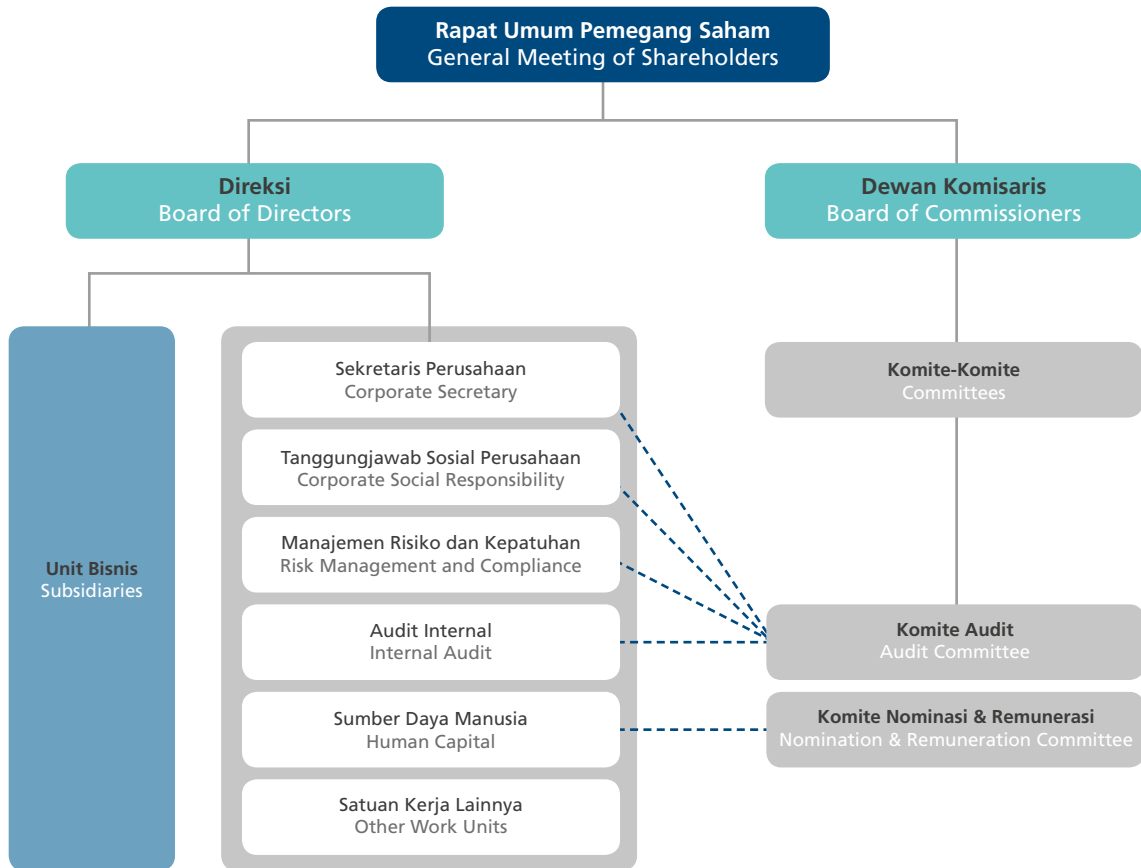
Breaches of the Code of Conduct are handled by sanctions that fit the severity of the offence, and employee's rank or position within the organizational hierarchy. Sanctions imposed on an employee may be in the form of a verbal warning; written warning (I, II, III); removal of the entitlement to a salary increase, promotion or bonus; or termination of employment (PHK). The decision to dismiss an employee must be approved by the Board of Directors, and followed by a request for permission from the Ministry of Manpower, in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

STRUKTUR GCG [102-18]

Struktur GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, serta satuan kerja yang membantu Direksi.

GCG STRUCTURE [102-18]

The Company's GCG structure consisted of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committee's assisting the Board of Commissioners, and units supporting the Board of Directors.



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company supported the implementation of GCG by accepting, absorbing and complying with the recommendations issued by the Financial Services Authority as set forth in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 on the Public Listed Corporate Governance Guidelines ratified on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai pengumpulan suara dalam RUPS.	Ketentuan tersebut dicantumkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Dan ketentuan tersebut diimplementasikan dalam RUPS tahun 2017.	-
A public company has the technical procedures to open or close voting that uphold independence and shareholders' interests.	The Company has specific provisions concerning voting in the General Meeting of Shareholders (GMS).	These provisions were stipulated in the Articles of Association of the Company ratified on 13 October 2015, article 11 regarding the Rules of Procedure, Quorum, Voting and GMS Decision which were implemented in the GMS in 2017.	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tahun 2017.	Ketentuan mengenai kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015. Ketentuan tersebut diimplementasikan pada RUPST tahun 2017, di mana kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dicantumkan dalam Berita Acara RUPST tahun 2017.	-
All members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	All members of the Board of Commissioners and Directors were present at the AGMS 2017.	The provisions concerning the attendance of the Board of Commissioners and Directors in the AGMS were regulated in the Company's Articles of Association ratified on 13 October 2015. These provisions were implemented at the AGMS 2017, in which the presence of the Board of Commissioners and Directors was recorded in Minutes of the 2017 AGMS.	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs Perusahaan www.bakrieland.com selama minimal 3 (tiga) tahun.	Ketentuan mengenai informasi ringkasan risalah RUPS dalam situs Perusahaan telah diatur dalam kebijakan situs yang disahkan dalam SK Direksi No. 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, yang mengatur mengenai masa penyimpanan isi <i>website</i> .	
Summary of the minutes of the AGMS are available on the company's website by no less than 1 (one) year.	A summary of the minutes of the GMS has been available on the Company's website www.bakrieland.com for a minimum of 3 (three) years.	The provision concerning the summary of the minutes of AGMS on the Company's website was regulated in the Website Policy as approved in the Decree of the Board of Directors Number 006/DIR-Perusahaan/SKD/V/2017, which regulated the retention period of website content.	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving Communication Quality with Shareholders or Investor

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Note
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> .	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> .	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam SK Direksi tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang disahkan dalam SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham.	-
Public company has a communication policy with shareholders or investors.	The Company established a communication policy with shareholders or investors.	The communication policy with shareholders or investors was stipulated in the Decree of the Board of Directors on Communication Policy with the Company's Shareholders, as approved in the Decree of the Board of Directors Number 125/SK/DIR-BLD/VII/08.	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam situs perusahaan.	Perusahaan telah mencantumkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham di dalam situs Perusahaan.	Di dalam situs Perusahaan diungkapkan adanya Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Pedoman Dewan, dan Pedoman Perilaku yang mengatur mengenai adanya mekanisme komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham, di mana Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dan organ Perusahaan serta <i>stakeholders</i> .	-
Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.	The Company has upload its communication policy with all shareholders on the Company's website.	The Company's website discloses the Communications Policy with Shareholders, Board Guidelines and Code of Conduct governing the Company's communication mechanisms with shareholders, where the Company appoints the Corporate Secretary who serves as a liaison officer between the Company, its members, and all stakeholders.	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening Composition of The Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Note
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the public company.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki ketentuan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kondisi Perusahaan. - Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <p>The Company has provisions on the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The number of members of the Board of Commissioners and Directors by considering the conditions of the Company. - The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors by considering the diversity of skills, knowledge, and experience required. 	<p>Ketentuan tersebut tercantum di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan pada 13 Oktober 2015; - Panduan Pelaksanaan GCG, yang mengatur mengenai jumlah, komposisi, kriteria, tugas, tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011; - Pedoman Dewan (Board Manual), yang mengatur persyaratan, keanggotaan, komposisi, tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, pengaturan rapat, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016. <p>These provisions are covered in the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Articles of Association ratified on October 13, 2015; - GCG Implementation Guidelines which regulates the number, composition, criteria, duties, responsibilities, and meetings of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/Dir-Kom/Company/SK/IX/2011 - Board Manual which regulates the requirements, membership, composition, duties, authority, rights, responsibilities, meeting arrangements, and term of office of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016. 	<p>Halaman 169 (Komposisi Dewan Komisaris)</p> <p>Page 169 (Composition of Board of Commissioner)</p>
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the public company.</p>			-
<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the members' composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.</p>			-
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the members' composition of the Board of Directors shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experiences required.</p>			-
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance shall have the expertise and/or knowledge in accounting.</p>			-

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>In its implementation, the performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders in the GMS.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/II/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. <p>Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/II/2016 regarding the ratification of Board Manual. - In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No.198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners. <p>These Guidelines outlined that the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the size KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.</p>	<p>Halaman 191 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p>

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Direksi Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>In its implementation, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders in the GMS.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/II/2016 tentang Pengesahan Board Manual. - Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. <p>Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPST, dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>- These provisions were stipulated in the Board Manual which was ratified by the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk. No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/II/2016 regarding the ratification of Board Manual.</p> <p>- In addition, there was the Decree of the Board of Commissioners No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Procedures for Performance Evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.</p> <p>These Guidelines explained that the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted by the Shareholders at the AGMS in accordance with the KPI based on its functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.</p>	<p>Halaman 191 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to review the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of public company.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has conducted disclosure of the performance assessment of the Board of Commissioners in its Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dicantumkan dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.</p> <p>The performance assessment of the Board of Commissioners was regulated in the Board Manual which was disclosed in the Annual Report's annually.</p>	-
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to review the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of public company.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Directors in its Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dicantumkan dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun.</p> <p>The performance assessment of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual and which was disclosed in the Annual Report annually.</p>	<p>Halaman 191 (Kriteria Penilaian Kinerja)</p>

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Improving the Performance Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if the members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has a resignation policy of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</p> <p>The policy regarding the resignation of the Board of the Commissioners was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.</p>	<p>Halaman 171 (Pedoman Dewan)</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a resignation policy if members of the Board of Directors are involved in financial crimes.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan pengunduran diri Direksi.</p> <p>The Company has a resignation policy of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.</p> <p>The policy regarding the resignation of the Board of Directors was stipulated in the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the ratification of Board Manual.</p>	-
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee shall establish a succession policy in nominating the members of the Board Directors.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Company has a policy regulating the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan mengenai proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 5 Juni 2015 dan dalam SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Di dalam Pedoman Dewan (Board Manual) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama merealisasikan kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di jajaran organisasi Perusahaan.</p> <p>The policy regulating the nomination process of the members of the Board of Directors was stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee dated June 5, 2015 and in the Decree of the Board of Commissioners No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 regarding the Change of Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>In the Board Manual ratified in the Decree of the Board of Directors and Commissioners No.001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016, regarding the ratification of Board Manual, declared that the Board of Commissioners and Board of Directors have a high commitment to jointly realize the Company's long-term business continuity as reflected in the succession of leadership and management of the Company's organization.</p>	<p>Halaman 180 (Komite Nominasi dan Remunerasi)</p>

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<p>Kebijakan tersebut dicantumkan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG, yang menyatakan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk menyebarluaskan larangan transaksi efek oleh orang dalam (<i>insider trading</i>). - Pedoman Perilaku (Code of Conduct) menyatakan bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perusahaan bila memiliki informasi dari dalam Perusahaan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum. 	Halaman 152 (Pedoman Perilaku dan Kode Etik)
Public company has a policy to prevent insider trading.	The Company has a policy to prevent insider trading.	<p>These policies were listed in:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guidelines of the implementation of GCG as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 concerning Ratification of GCG Implementation Guidelines, stating that the Company is committed to disseminating insider trading bans. - The Code of Conduct stated that employees are prohibited from engaging in trading of the Company's securities if possessing Company's classified information, which is not public information. 	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	<p>Di dalam Pedoman Perilaku (Code of Conduct), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/komisi yang diberikan oleh rekanan Perusahaan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perusahaan harus dibukukan sebagai keuntungan Perusahaan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Karyawan perlu melakukan kegiatan konsultasi dan lobi dengan Rekanan/Pemasok dengan mengacu kepada prinsip dan kriteria yang objektif, bukan lobi untuk kepentingan pribadi Karyawan. Karyawan Perusahaan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih "ucapan terima kasih" dari pihak Rekanan/Pemasok.</p> <p>Dalam hal kebijakan <i>anti fraud</i>, Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan.</p>	Halaman 217 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System)
Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	<p>In the Code of Conduct, in terms of employee relations with suppliers, for any type of discounted/ commission issued by the Company's counterparts shall be as a benefit of the Company and not an employee's personal benefit. In addition, employees are required to consult and negotiate with Partners/Suppliers with reference to objective principles and criteria, not for the employee's personal interest. All employees are prohibited from requesting or receiving financial and non financial compensation for personal benefit under the pretext of "gratitude" from Partners/Suppliers.</p> <p>In terms of anti-fraud policy, the Company has a Whistleblowing System (WBS) policy regulating the mechanisms for the disclosure of acts of infringement or unlawful acts of unethical/ immoral conduct or other acts that may harm the organization or the stakeholders.</p>	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving GCG through Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Ketentuan mengenai pemasok diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang disahkan dalam SK Direksi No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VII/11 tentang Pengesahan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.	Halaman 196 (Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa)
Public company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.	The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	These policies were stipulated in the procurement policies of goods and/or services as ratified in the Decree of the Board of Directors Decision No. 021/DIR-Perusahaan/SK/VII/11 regarding Ratification of Procurement and/or Services Procurement Policy.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur.	Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG.	Halaman 217 (Sistem Pelaporan Pelanggaran/ <i>Whistleblowing System</i>)
Public company has a policy on the fulfillment of creditor' rights.	The Company has a policy on the fulfillment of creditor' rights.	These policies were stipulated in the GCG Implementation Guidelines which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perusahaan/SK/IX/2011 on Ratification of GCG Implementation Guidelines.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran disahkan dalam SK Direksi No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP) / WBS.	
Public company has a policy of whistleblowing system.	The Company has a policy of whistleblowing system.	The Whistleblowing system policy was stipulated in the Decree of the Board of Directors No.118/SK/Dir-BLD/VIII/09 on the Establishment and Appointment of Special Team of Whistleblowing System.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang.	Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perusahaan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminan Hari Tua. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan yang telah bekerja pada setiap masa bakti tertentu, yang diatur dalam Peraturan Perusahaan.	Halaman 151 (Peraturan Perusahaan)
Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The long-term incentives policy was stipulated in the Company's Regulations on social security and employee benefits, including the Pension Security. In addition, the Company is also committed to rewarding the employees' dedication for working in any given period of service as stipulated in Company Regulations.	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial dan <i>software</i> yang dapat menunjang aktivitas operasional.	Perusahaan memanfaatkan aplikasi, situs pihak ketiga, dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi dengan konsumen, yang memungkinkan konsumen mendapatkan informasi, menyampaikan keluhan, maupun kepuasan dalam menggunakan produk Perusahaan, dan memudahkan Perusahaan untuk menyusun laporan periodik, dapat memantau <i>rating</i> kompetitor, tren negatif dan positif, dan data lainnya yang diperlukan.	-
Public company optimally utilizes the use of information technology beside using the corporate website as a channel of information disclosure.	The Company utilizes social media and software that are able to support operational activities.	The Company utilizes applications, third party sites, and social media as a means of information disclosure channels with consumers, enabling them to obtain information, submit complaints and discuss their satisfaction in using Company products, and also enable the Company to develop periodic reports, monitor competitors' ratings, positive and negative trends, and other necessary data.	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%.	Di dalam Laporan Tahunan Perusahaan, pada bagian Ikhtisar Saham, diungkapkan informasi mengenai komposisi pemegang saham, baik yang kepemilikannya di atas maupun di bawah 5%.	-
The Annual Report of a public company discloses the final beneficiary owner in share ownership of public company with at least 5% (five percent), other than the disclosure of the beneficial ownership of the shares of the public company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed the final beneficiary ownership of a public company shareholding of at least 5%.	In the Share Overview Section inside the Company's Annual Report, the Company discloses information on the composition of shareholders, both ownership of above and below 5%.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali jika dibutuhkan.

RUPS Tahunan 2019

Pada 2019, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS Tahunan (RUPST) yaitu pada 25 Oktober 2019 dan Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan pada tanggal 11 November 2019. Perusahaan telah mempublikasikan Surat Pemberitahuan tentang penyelenggaraan RUPS tersebut melalui media cetak dan situs Perusahaan yaitu www.bakrieland.com.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In accordance with Law No.40/2007 and the Company's Articles of Association, GMS has the highest power which is not possessed by the Board of Directors, nor the Board of Commissioners. GMS were held at least once a year, or may be convened more than once a year if deemed necessary.

AGMS 2019

During 2019, the Company held 2 (two) AGMS) in October 25, 2019 and another AGMS in November 11, 2019. The Company published all notices of the GMS through the print media and the Company's official website www.bakrieland.com.

RUPST I – 25 Oktober 2019 | AGMS I – October 25, 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Pertama Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p>Keputusan Rapat Mata Acara 1 - 5 Untuk seluruh Mata Acara Rapat tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (1) dan Pasal 87 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pasal 26 ayat (1) POJK No. 32 Tahun 2014, dan Pasal 11 ayat (1) butir a dan ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p>	<p>Pelaksanaan Rapat Kedua Atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 November 2019.</p> <p>The Second AGMS was held on November 11, 2019.</p>
<p>First Agenda Approval of the Board of Directors' Accountability Report concerning the Company for the fiscal year ended December 31, 2018</p>	<p>Meeting Resolution Agenda 1 - 5 In accordance with Article 86 clause (1) and Article 87 clause (2) of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company ("UUPT"), Article 26 clause (1) of POJK Number 32 Year 2014, and Article 11 clause (1) point a and clause (7) of the Company's Articles of Association, the Meeting shall only be declared valid and binding if attended by the shareholders and/or their legal representatives, representing more than ½ (half) of the total shares issued by the Company.</p>	
<p>Mata Acara Kedua Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>		
<p>Second Agenda Approval and ratification of the Company's balance sheet and Profit/Loss Statement and other Comprehensive Revenue Reports for the fiscal year ended December 31, 2018</p>		
<p>Mata Acara Ketiga Persetujuan penggunaan laba Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>		
<p>Third Agenda Approval of the use of the Company's revenues obtained in the fiscal year ended December 31, 2018</p>		
<p>Mata Acara Keempat Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2019.</p>		
<p>Fourth Agenda Approval of the appointment of an independent Public Accountant Firm to audit the Company's books and records for fiscal year 2019</p>		
<p>Mata Acara Kelima Persetujuan perpanjangan pemberian mandat kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerbitan Saham seri B bagi pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.</p>		
<p>Fifth Agenda Approval on the extension for the provision of a mandate to the Board of Commissioners of the Company regarding the release of Series B Shares portfolio in connection with the issuance warrants issued in terms of the global bonds restructuring.</p>		

RUPST I – 25 Oktober 2019 | AGMS I – October 25, 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Keenam Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017.</p>	<p>Mata Acara Rapat Keenam Sesuai dengan ketentuan Pasal 88 ayat (1) UUPT, Pasal 27 POJK No. 32 Tahun 2014, dan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar sah dan mengikat, apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Bahwa jumlah saham yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah dalam Rapat adalah sejumlah 10.535.718.108 saham atau sama dengan 24,21% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat. Oleh karenanya akan diadakan pemanggilan rapat kedua yang mana waktu dan pemanggilannya akan ditentukan selanjutnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, dan POJK No. 32 Tahun 2014.</p>	
<p>Sixth Agenda Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification.</p>	<p>Meeting Resolution Agenda 6 In accordance with Article 88 clause (1) of the UUPT, Article 27 of POJK Number 32 Year 2014, and Article 12 clause (1) of the Company's Articles of Association, a General Meeting of Shareholders to effect changes in the Articles of Association was declared valid and binding if attended by the shareholders and/or their legal proxies representing at least 2/3 (two thirds) of the total shares issued by the Company. As the number of shares represented by the shareholders and/or their legal proxies in this Meeting were 10,535,718,108 shares, or equivalent to 24.21% of the total number of shares issued by the Company, therefore the Meeting failed to meet the quorum with regards to shareholder representation and is thus not authorized to make valid and binding decisions regarding issues described in the Meeting Agenda. Therefore, the Company will hold a second shareholders meeting, and the time and notification of which will be decided later with reference to the provisions of the Company's Articles of Association, the UUPT, and POJK Number 32 Year 2014.</p>	

RUPST II – 11 November 2019 | AGMS II – November 11, 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Pertama Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>First Agenda Approval of the Board of Directors' accountability report concerning the Company for the fiscal year ended December 31, 2018.</p>	<p>Mata Acara Pertama Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>First Agenda Approval of the Board of Directors' accountability report for the Company in the fiscal year ended December 31, 2018.</p>	<p>Mata Acara Pertama Rapat telah menyetujui dan menerima laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>First AGMS has approved and accepted the Board of Directors' Accountability Report for the fiscal year ended on December 31, 2018.</p>

RUPST II – 11 November 2019 | AGMS II – November 11, 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Kedua Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Second Agenda Approval and ratification of the Company's balance sheet and Profit/Loss Statement and Other Comprehensive Revenue Reports of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018</p>	<p>Mata Acara Kedua Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit at de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Second Agenda Approval and ratification of the Company's balance sheet and Profit/Loss statement and Other Comprehensive Revenue Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, and granted full release and discharge to members of the Company's Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory duties undertaken during the fiscal year ended December 31, 2018, as provided in the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2018.</p>	<p>Mata Acara Kedua Rapat telah menyetujui dan menerima Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penyampaian Laporan Keuangan 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2019.</p> <p>Second Agenda Submission of the 2018 Financial Reports to the OJK and IDX on September 18, 2019</p>
<p>Mata Acara Ketiga Persetujuan penggunaan laba Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Third Agenda Approval on the use of the Company's revenue obtained in the fiscal year ended December 31, 2018.</p>	<p>Mata Acara Ketiga Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut: a. sebesar Rp942.022.711.962 (Sembilan ratus empat puluh dua miliar dua puluh dua juta tujuh ratus sebelas ribu sembilan ratus enam puluh dua Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 70 UUPT dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; b. sedangkan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.</p> <p>Third Agenda Approval of the use of the Company's current year revenues obtained in the fiscal year ended December 31, 2018, to be distributed as follow: a. The amount of Rp942,022,711,962 (nine hundred forty two billion twenty two million seven hundred eleven thousand nine hundred sixty two Rupiah) to be set aside as reserves in accordance with the provisions of Article 70 of UUPT and Article 22 of the Company's Articles of Association. b. The remaining amount will be posted to the retained account to strengthen the Company's capital structure.</p>	<p>Mata Acara Ketiga Persetujuan penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Berita Acara Rapat Kedua Atas RUPST PT Bakrieland Development Tbk No.: 16, sebagai berikut: a. sebesar Rp942.022.711.962 (Sembilan ratus empat puluh dua miliar dua puluh dua juta tujuh ratus sebelas ribu sembilan ratus enam puluh dua Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 70 UUPT dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; b. sedangkan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.</p> <p>Third Agenda The Meeting has approved the use of the Company's current year profits obtained in the fiscal year ended December 31, 2018, as stated on the Minutes of Meeting Number 16 of the Second AGMS of PT Bakrieland Development Tbk, as follow: a. The amount of Rp942,022,711,962 (nine hundred forty two billion twenty two million seven hundred eleven thousand nine hundred sixty two Rupiah) to be set aside as reserves in accordance with the provisions of Article 70 of UUPT and Article 22 of the Company's Articles of Association. b. The remaining amount will be posted to the retained account to strengthen the Company's capital structure.</p>

RUPST II – 11 November 2019 | AGMS II – November 11, 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Keempat Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p>Fourth Agenda Approval of the appointment of an independent Public Accounting Firm to audit on the Company's financial books records for the fiscal year 2019.</p>	<p>Mata Acara Keempat 1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019; 2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan persyaratan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.</p> <p>Fourth Agenda 1. Approval of conferring of authority to the Company's Board of Commissioners to, on the proposal of the Audit Committee, appoint an independent Public Accountant Firm that is registered with the Financial Services Authority to perform the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, and for other periods within fiscal year 2019. 2. To grant full authority and powers to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and requirements for the appointment of such Public Accountant Firm.</p>	<p>Mata Acara Keempat Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan melakukan audit terhadap buku Perseroan untuk tahun 2019 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik berikut persyaratan-persyaratannya berdasarkan rekomendasi Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk sesuai surat tertanggal 26 November 2019 perihal Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2019.</p> <p>Fourth Agenda Authorization to the Board of Commissioners to appoint the independent Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan who will audit the Company's financial books and records for 2019 and other periods in the 2019 fiscal year, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant, based on the recommendation of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk in accordance with the letter dated November 26, 2019, regarding the Recommendation of the Audit Committee for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the 2019 Fiscal Year.</p>
<p>Mata Acara Kelima Persetujuan perpanjangan pemberian mandat kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerbitan Saham seri B bagi pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.</p> <p>Fifth Agenda Approval for the extension of the mandate for the Board of Commissioners to issues Series B Shares in the portfolio in accordance to the implementation of warrants issued in the context of global bond restructuring.</p>	<p>Mata Acara Kelima Menyetujui perpanjangan pemberian mandat bagi Dewan Komisaris sehubungan penerbitan Saham seri B dalam portepel bagi pelaksanaan waran yang diterbitkan dalam rangka restrukturisasi obligasi global.</p> <p>Fifth Agenda Approval for the extension and the provision of a mandate to the Board of Commissioners of the Company regarding the release of Series B Shares in portfolio in connection with the issuance of warrants issued in the context of global bond restructuring.</p>	<p>Mata Acara Kelima Belum dapat direalisasikan sampai dengan adanya Pemegang Waran yang melakukan pelaksanaan atas waran dengan menyetorkan saham ELTY.</p> <p>Fifth Agenda This still cannot be realized until Warrant Holders issued the warrants through depositing the ELTY shares.</p>

RUPST II – 11 November 2019 | AGMS II – November 11, 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mata Acara Keenam Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017.</p>	<p>Mata Acara Keenam Sesuai dengan ketentuan Pasal 27 huruf c dan d POJK No. 32 Tahun 2014 dan Pasal 12 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dapat dilakukan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham hanya sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat.</p> <p>Bahwa jumlah saham yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah dalam Rapat ini adalah sejumlah 14.796.257.909 saham atau sama dengan 34% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian tidak mencapai 3/5 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sehingga Rapat ini dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai Mata Acara Keenam yang merupakan perubahan anggaran dasar.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 27 huruf e Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2014 dan Pasal 12 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan akan mengadakan rapat ketiga, yang mana kuorum kehadiran dan keputusan serta waktu pelaksanaannya akan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan dari Perseroan.</p>	<p>Mata Acara Keenam Penyampaian Surat Perseroan No.: 098/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/XI/2019 tanggal 13 November 2019 perihal Permohonan Tata Cara Pemanggilan, Penetapan Kuorum Kehadiran, dan Kuorum Keputusan Bagi Rapat Ketiga Atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrieland Development Tbk</p>

RUPST II – 11 November 2019 | AGMS II – November 11, 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Sixth Agenda Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification.</p>	<p>Sixth Agenda In accordance with the provisions of Article 27 letters c and d of POJK No. 32 of 2014 and Article 12 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, a General Meeting of Shareholders to make changes to the Articles of Association can be convened and take a valid and binding decision when attended by shareholders and / or their proxies representing at least 3/5 (three-fifths) of the total number of shares issued by the Company, and the decision of the General Meeting of Shareholders is valid and binding only if approved by at least 1/2 (one-half) part of all shares with valid voting rights present at the meeting.</p> <p>Whereas the number of shares represented by shareholders and / or their legal proxies at this Meeting is 14,796,257,909 shares or equal to 34% of the total number of shares issued by the Company, thus not reaching 3/5 of the total number of shares issued by the Company. Therefore this Meeting was declared not fulfilling the quorum provisions regarding attendance and was not entitled to make valid and binding decisions regarding the Sixth Agenda which constituted an amendment to the Articles of Association.</p> <p>In accordance with the provisions in Article 27 letter e of OJK Regulation Number 32 of 2014 and Article 12 paragraph (5) of the Company's Articles of Association, the Company will hold a third meeting, in which the quorum of attendance and the decision and timing of its implementation will be determined by the Financial Services Authority upon request from the Company.</p>	<p>Sixth Agenda Submission of Company Letter No .: 098 / SKL / BLD-CORSEC-LEGAL / XI / 2019 dated 13 November 2019 regarding Application Ordinances of Calling, Quorum Establishments Attendance, and Quorum Decisions For the Third Meeting of the General Meeting Annual Shareholders of PT Bakrieland Development Tbk</p>

RUPS Tahunan 2018

Pada 2018, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) RUPST pada 28 Juni 2018, dan 1 (satu) rapat lanjutannya, yaitu pada 11 Juli 2018, serta RUPSLB yang kedua yaitu pada 17 Januari 2018 serta RUPSLB pada 15 Mei 2018 dan 1 (satu) kali lagi rapat lanjutannya, yaitu pada 25 Mei 2018. Perusahaan telah mempublikasikan Surat Pemberitahuan tentang penyelenggaraan RUPS itu melalui media cetak dan situs Perusahaan www.bakrieland.com.

AGMS 2018

In 2018, the Company held 2 (two) AGMS, first on June 28, 2018, and another AGMS on July 11, 2018. The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 17, 2018, and an EGMS was held 2 (two) times on May 15, 2018 and May 25, 2018. The Company published Notice Letters of the GMS through the print media and the Company's official website www.bakrieland.com.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan kerja yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada anggota Direksi dengan itikad yang baik, kehati-hatian, bertanggungjawab serta independen.

Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan, keanggotaan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diseleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat melalui mekanisme RUPS, dengan periode jabatan masing-masing 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	2018-2021
2	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	2018-2021
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018-2021

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ within the Company, responsible for performing general and/or specific supervisory functions in accordance with the Articles of Association, and giving advice and recommendations to the Board of Directors relating to their duties. The Board of Commissioners are also responsible for overseeing the Company's business performance and activities. Every member of the Board of Commissioner must perform supervisory duties and provide input to the Board of Directors that demonstrates goodwill and due caution and in an accountable and independent manner.

Requirements, Membership and Term of Office

In terms of requirements, membership and tenure, members of the Board of Commissioners have generally fulfilled all formal and material requirements. Formal requirements were in accordance with the prevailing legislation, whereas material requirements were more specifically tailored to the Company's business needs and characteristics.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, with the positions as follows: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Board members were selected by the Nomination and Remunerations Committee and appointed at the GMS, and the term of office for each member is 3 (three) years with the possibility of reappointment in accordance with a GMS resolution. The term of office of Board members shall terminate by reason of resignation or death, or failure to qualify, or dismissal in accordance with GMS resolutions. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 was as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perusahaan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor properti yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat 6 (enam) kali dengan agenda sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for overseeing any operational activities which are managed by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible for providing recommendations and advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association, Company GMS Resolutions, and prevailing laws and regulations. In 2019, the Board of Commissioners did not find any violations or breaches of the laws in the property sector committed by the Company's management.

Meetings of the Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings with the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			IHS	AY	KP
1	7 Februari 2019 February 7, 2019	- Perkembangan <i>corporate action</i> - Progres Laporan Keuangan - Progres Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB) - Corporate action development - The Financial Statements progress - Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB) progress	√	√	√
2	13 Mei 2019 May 13, 2019	- Update Perkembangan dan Isu Strategis Perusahaan - <i>Highlights</i> dan Analisis Laporan Keuangan Tahunan 2018 - Persiapan RUPS Tahunan 2019 - Update on Strategic Issues and Developments - Highlights and Analysis of the s2018 Financial Statements - Preparation for the 2019 Annual GMS	√	√	√
3	15 Juli 2019 July 15, 2019	Persiapan RUPS Tahunan 2019 Preparation for the 2019 Annual GMS	√	√	√
4	12 Agustus 2019 August 12, 2019	Persiapan RUPS Tahunan 2019 Preparation for the 2019 Annual GMS	√	√	√
5	8 Oktober 2019 October 8, 2019	Persiapan RUPS Tahunan 2019 Preparation for the 2019 Annual GMS	√	√	√
6	17 Desember 2019 December 17, 2019	Rencana Restrukturisasi Utang Plans for Debt Restructuring	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			6	6	6
Persentase Kehadiran Attendance Rate			100%	100%	100%

IHS: Bambang Irawan Hendradi, AY: Armansyah Yamin, KP: Kanaka Puradiredja

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Dewan dengan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi dengan berpedoman dan mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris.
3. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perusahaan tidak mempunyai Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 60 hari setelah tidak ada Direksi harus memanggil RUPS untuk mengangkat Direksi.
4. Pengawasan dilakukan secara proaktif, tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, serta mencakup semua aspek bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/ atau membentuk Komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai peraturan UU PT yang mensyaratkan bahwa jumlah Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris adalah sepertiga dari total jumlah anggota Dewan Komisaris, maka Perusahaan mengangkat Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perusahaan dalam periode jabatan sejak 2018 hingga 2021. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perusahaan
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang Saham Utama Perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

Competence Training and Development

On personal initiative, the Board of Commissioners attended competency training and development programs outside the Company.

The Board of Commissioners' Board Manual

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners abided by the Board Manual through the following principles:

1. Overseeing the Company's management run by the Board of Directors with reference to, and in conformity with, the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. In carrying out its supervision function, the Board of Commissioners acted as a council, and such may not act on behalf of the Board of Commissioners.
3. The Board's supervisory duties may not be replaced with the implementation of executive duties, except when the Company does not have any Directors, and it is obliged to convene a GMS in order to establish a Board of Directors no later than 60 days following the absence of the Board of Directors.
4. The supervision should be proactively done, not merely limited to the approval or disapproval of actions that require the approval of the Board of Commissioners and covers all aspects of the Company's business. The Board of Commissioners may solicit independent professional help and/ or establish a Committee to specifically assist the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Law on Limited Liability Companies, which stipulated that Independent Commissioners within the Board of Commissioners must account for one-third of the total members of the Board; therefore, the Company has appointed Kanaka Puradiredja as its Independent Commissioner to serve for the period 2018 to 2021. His profile can be found in the chapter on the profiles of the Board of Commissioners.

Appointment Criteria

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who:

1. Comes from outside the Company
2. Does not own any Company shares either directly or indirectly
3. Is not affiliated with the Company, the Board of Commissioners or Directors or any Principal Shareholders of the Company
4. Has no direct or indirect business ties with the Company's business activities

Untuk menjadi Komisaris Independen, calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan formal dan material, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Dewan Komisaris lainnya di Perusahaan.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
4. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
5. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu enam bulan terakhir.
6. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
7. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.
8. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.
9. Pemilihan Komisaris Independen harus memperhatikan pendapat pemegang saham minoritas yang dapat disalurkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2019.

In order to become an Independent Commissioner, a candidate must fulfill all formal and material requirements, in addition to the following requirements relating to independence:

1. Does not have any affiliation with the Company's controlling shareholders.
2. Does not have any affiliation with the Company's Directors and/or other members of the Board of Commissioners.
3. Not serving as the Board of Directors of another business entity which is affiliated with the company.
4. Has good knowledge of the capital market laws and regulations.
5. Has not work for the Company or its affiliates in the past 6 months.
6. Has no direct or indirect financial relations with the Company or other corporations that provide products and services to the Company and its affiliates.
7. Is free from any business interest or other ties that may obstruct or interfere with the Independent Commissioner's ability to act or think freely about matters relating to the Company.
8. The number of Independent Commissioner must guarantee that the oversight mechanism works effectively, and adheres to the existing laws and regulations. At least one of the Independent Commissioners must have a background in accounting or the financial sector.
9. In electing an Independent Commissioner, the views and opinions of minority shareholders must be considered, and can be put forward through the Nomination and Remunerations Committee.

Independence Statement

The Company's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders. This statement has been documented in written statements on the No Conflict of Interest Statement signed by the Board of Commissioners for the 2019 term of office.

Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perusahaan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu pengawasan terhadap jalannya Perusahaan. Salah satu tugas komite adalah merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan setiap komite diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris Bakrieland dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan SK No. 05 Kom-BLD/VII/2015 tentang Perpanjangan Masa Bakti Komite Audit, dengan masa bakti kepengurusan sejak 2 Januari 2017 sampai dengan selambatnya 30 hari setelah RUPS Tahun 2019. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya praktik GCG yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

The document contained statements including, but not limited to, the following:

1. The Board shall not accept or provide anything to/for another party that may influence its independence.
2. The Board shall not participate in any decision-making process that contains conflict of interest issues by the Company's independent shareholders.
3. The Board shall prioritize the Company's economic interests over familial, other party, or personal interest.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has established committees which directly report to them in assisting the execution of its supervisory duties and responsibilities in overseeing management of the Company. One of the committees duty is to formulate policies for the Board of Commissioners, according to the scope of work of each respective committee. Committees are established through Directives of the Board of Commissioners, and each committee is chaired by an Independent Commissioner. In carrying out its duties, Bakrieland's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remunerations Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by Decree No.05 Kom-BLD/VII/2015 concerning the extension of the Audit Committee with the term of office from January 2, 2017 up to 30 days after the GMS 2019. The main task of the Audit Committee is to enforce GCG practices, to establish adequate internal control structures, to improve information disclosure and financial reporting quality and to assess the scope, accuracy, independency and objectivity of external auditors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan rekomendasi Komite Audit serta masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, jika ada;
2. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain memuat aktivitas Komite Audit;
3. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris jika diminta;
4. Melakukan *oversight* atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Melakukan *oversight* atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
6. Melakukan *oversight* terhadap perencanaan Audit Eksternal serta memonitor pelaksanaan kerja Auditor Eksternal; dan
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and supports the Board in performing its duties as mentioned as follows:

1. Submitting a written report to the Board of Commissioners at least on a quarterly, basis which outlined the Committee's activities and recommendations, as well as any significant issues that require the attention of the Board of Commissioners;
2. Preparing reports to be included in the annual report which contain information about the Committee's activities;
3. Preparing special reports for the Board of Commissioners if and when requested;
4. Overseeing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other prevailing laws that the related to the Company's business;
5. Overseeing all financial information disclosed by the Company, such as: its financial statements, and projections;
6. Overseeing the external audit plan, and monitoring the work of the External Auditor; and
7. Offering recommendations to the Board of Commissioners about the appointment of an External Auditor.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Latar Belakang Expertise
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 Bakrieland's Board of Commissioners Resolution No.002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017	Keuangan Finance
Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 Bakrieland's Board of Commissioners Resolution No.002/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017	Keuangan Finance
Mohammad Hassan	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019 Bakrieland's Board of Commissioners Resolution No. 005/KOM-PERSEROAN/SKDK/X/2019	Keuangan Finance

Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit

Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Indra Safitri - Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Rengat, Riau, 20 Januari 1964. Berdomisili di Jakarta. Selain sebagai anggota Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk, Beliau saat ini juga menjabat sebagai Senior of Counsel di Firma Hukum Safitri & Co, anggota Komite Audit di PT Bumi Resources Mineral Tbk, anggota Komite Audit PT Benakat Integra Tbk, anggota Komite Penilaian PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Wakil Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direksi Indonesia (LKDI). Sebelumnya pernah menjabat anggota Komite Audit di beberapa Perusahaan Publik.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM serta pemegang Sertifikasi Manajemen Risiko-CRMP dan Internal Audit-QIA.

Soenarso Soemodiwirjo - Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, 9 Mei 1946. Berdomisili di Jakarta. Selain sebagai anggota Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk, beliau saat ini juga sebagai anggota Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Papua Power Indonesia, anggota Komite Audit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan anggota Direksi Hendropriyono Strategic Consultant.

Memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah menjabat sebagai Ketua Tim Task Force Penyusunan Manual Komite Audit, Konsultan Manajemen PT Sucofindo (Persero), staf ahli Direksi PT PAN (Multi Finance company), anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional Tbk, anggota Komite Audit di PT Sucofindo (Persero), anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) dan anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta pada 1974.

Kanaka Puradiredja – Chairman of the Audit Committee

His profile has been presented in the chapter of the Board of Commissioners profiles.

Indra Safitri – Member

He is an Indonesian citizen. Was born in Rengat, Riau, on January 20, 1964. In addition to being a member of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk, he concurrently serves as Senior of Counsel at Safitri & Co. Law Firm, member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Mineral Tbk, member of the Audit Committee of PT Benakat Integra Tbk, member of the Evaluation Committee of PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Chairman of Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) and Deputy Chairman of Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direksi Indonesia (LKDI). Previously, he served as member of the Audit Committee in various public listed companies.

He obtained a Bachelor degree in Law from the Faculty of Law, University of Indonesia, and a Magister Management degree from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, as well as CRMP Risk Management Certification and QIA-Internal Audit Certification.

Soenarso Soemodiwirjo – Member

He is an Indonesian citizen. Was born in Jember, on May 9, 1946. In addition to being member of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk, he concurrently serves as member of the Audit Committee and Secretary to the Board of Commissioners of PT Papua Power Indonesia, member of the Audit Committee of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, and member of the Board of Directors of Hendropriyono Strategic Consultants.

His extensive experience in his field are as follows: Head of the Task Force for Audit Committee Manual Formulation, Management Consultant of PT Sucofindo (Persero), expert staff for the Board of Directors of PT PAN (multi finance company), as well as member of Audit Committees in several companies, such as: PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Sucofindo (Persero), PT Danareksa (Persero) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. He obtained a Bachelor degree in Accounting from Institut Ilmu Keuangan, the Ministry of Finance, Jakarta in 1974.

Mohammad Hassan - Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Berdomisili di Jakarta.

Selain sebagai anggota Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk, Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Pengembangan di PPAM – Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan juga masih aktif mengajar di STAN untuk mata kuliah Audit Keuangan, Internal Auditing dan Manajemen Risiko dan juga mengajar di Program Pasca Sarjana (MAKSI) di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) untuk mata kuliah Seminar Internal Auditing.

Memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah bekerja di BPKP di unit kerja Pusdiklatwas BPKP dan menjadi instruktur / widyaiswara di bidang internal auditing, pengendalian intern, dan manajemen risiko selama hampir 15 tahun, aktif menjadi pembicara atau narasumber topik Internal Auditing, Pengendalian Intern, dan Manajemen Risiko di berbagai workshops dan seminar. Aktif menjadi Anggota Dewan Penguji Certified Professional Management Accountant (CPMA), Anggota Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditors (DS-QIA), Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Anggota Dewan Pengurus Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII), Anggota organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Anggota organisasi profesi The Institute of Internal Auditors (IIA).

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Di dalam Piagam Komite Audit Perusahaan yang ditetapkan pada 19 November 2013, diatur bahwa rapat Komite Audit dilaksanakan sesuai kebutuhan, paling tidak satu kali dalam kurun waktu tiga bulan. Kuorum rapat adalah minimal dihadiri 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, rapat ditangguhkan dan diagendakan kembali.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2019 sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau Piagam Komite Audit. Selama tahun 2019, terlaksana 6 (enam) rapat Komite Audit, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Mohammad Hassan - Anggota

Born in Jakarta, Indonesia in 1960. Based in Jakarta.

In addition to being a member of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk, he also currently serves as the Director of Development at PPAM – Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) and also still actively teaching at STAN for courses such as Financial Audit, Internal Auditing and Risk Management and also teaches at Post Graduate program (MAKSI) at the "Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII)" for internal Seminar Auditing course.

He has extensive experience in his areas of expertise, among others, he worked at BPKP in the work unit Pusdiklatwas BPKP and become instructors / trainers in the field of internal auditing, internal control, and risk management for almost 15 years, an active speaker for Internal Auditing, Internal Control, and Risk Management in various workshops and seminars. Become active Member of the Board of Examiners Certified Professional Management Accountant (CPMA), Member of the Board of Certification of Qualified Internal Auditors (DS-QIA), Board member of the Institute of Audit Committee Indonesia (IKAI), Board Member of the Association of Internal Auditors Indonesia (PAII), Member of professional organizations Indonesian Accountants Association (IAI) and professional organizations Member of The Institute of Internal Auditors (IIA).

Frequency and Meeting Attendance

In accordance with the Chapter of the Audit Committee of the Company, dated November 19, 2013, it is stipulated that the Audit Committee meetings were held as necessary, at least once in three months. The quorum of the meeting is a minimum of 2/3 (two thirds) of the members. If the meeting does not meet quorum, the meeting was to be suspended and re-scheduled.

The activities of the Audit Committee in 2019 financial year was aligned under the Audit Committee charter. In 2019, there were 6 (six) Audit Committee meetings, attended by all members of the Audit Committee.

Independence of Audit Committee

Tanggal Date	Kehadiran Attendance			
	KP	SS	IS*	MH**
17 Januari 2019 January 17, 2019	√	√	√	N/A
22 Maret 2019 March 22, 2019	√	√	√	N/A
16 April 2019 April 16, 2019	√	√	√	N/A
9 Mei 2019 May 9, 2019	√	√	√	N/A
26 November 2019 November 26, 2019	√	√	N/A	-
11 Desember 2019 December 11, 2019	√	√	N/A	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance	6	6	4	1
Persentase Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	100%	50%

KP: Kanaka Puradiredja, SS: Soenarso Soemodwirjo, IS: Indra Safitri, MH: Mohammad Hassan

*) Beliau efektif tidak menjabat lagi sebagai Komite Audit Perusahaan sejak 31 Oktober 2019
No longer serving in the Company's Audit Committee effective since October 31, 2019

***) Beliau efektif menjabat menjadi Komite Audit Perusahaan sejak 31 Oktober 2019
No longer serving in the Company's Audit Committee effective since October 31, 2019

Independensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Berdasarkan surat dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris, fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan Corporate Governance dijalankan oleh Komite Audit.

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently, and avoided any potential conflicts of interest. The Audit Committee supported the Board of Commissioners in evaluating and overseeing the financial reporting process, the internal and external audit process and GCG practices, ensuring that their implementation aligned with the appropriate procedures. Based on the letters from the Audit Committee to the Board of Commissioners, the functions of the Risk Monitoring Committee and the Corporate Governance Policy Committee shall be carried out by the Audit Committee.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth:

Dewan Komisaris

PT Bakrieland Development Tbk

Wisma Bakrie 1, Lantai 6

Jalan HR Rasuna Said Kav B-1

Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan hormat,

Komite Audit adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sebagai Perusahaan terbuka, keberadaan dan fungsi dari Komite ini berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait.

Sesuai dengan peraturan di atas, tugas utama Komite Audit di PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) adalah:

- a. Melakukan *oversight* atas laporan keuangan Perusahaan yang diterbitkan untuk kepentingan *publik*.
- b. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas *Auditor Eksternal* dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
- c. Melalui hasil kerja *Auditor Eksternal* melakukan *oversight* atas efektivitas pengendalian *internal* proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh Manajemen.
- d. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh *Auditor Internal* dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi *Auditor Internal* maupun *Eksternal*.

Dalam periode Januari - Oktober 2019 Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Anggota/ Profesional Independen)
3. Indra Safitri (Anggota/Profesional Independen)

AUDIT COMMITTEE REPORT

To:

Board of Commissioners

PT Bakrieland Development Tbk

Wisma Bakrie 1, 6th Floor

Jalan HR Rasuna Said Kav B-1

Jakarta 12920

Annual Report on of the Audit Committee for the Fiscal Year Ending December 31, 2019

Dear Members of the Board of Commissioners,

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist it in its duties and functions. As a public company, the Audit Committee based on OJK Regulations No. 55 / POJK.04 / 2015 and other related regulations.

In accordance with the above regulations, the main duties of the Audit Committee are:

- a. Overseeing the Company's financial statements that have been issued for public interest.
- b. Overseeing the effectiveness of the internal control measures taken by the Management based on the reports of the External Auditor.
- c. Evaluating the plans and results carried out by the Internal Auditor to ensure that operational activities align with the Company's regulations and other applicable laws.
- d. Evaluating the plans and results of the External Auditor to ensure that the financial statements covered precise materials.
- e. Evaluating the objectivity and independence of the Internal and External Auditors.

In the period of January - October 2019 the Company's Audit Committee consisted of a Chairman and 2 (two) members as follows:

1. Kanaka Puradiredja (Chairman / Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Member / Independent Professional)
3. Indra Safitri (Member / Independent Professional)

Selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2019, komposisi Komite Audit dirubah menjadi:

1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Anggota /Profesional Independen)
3. Mohammad Hassan (Anggota/Profesional Independen)

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan 6 kali pertemuan formal, dengan fokus utamanya adalah memonitor penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, baik laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tahunan yang diaudit oleh Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran rapat anggota Komite adalah sebagai berikut:

Periode Januari - Oktober 2019:

1. Kanaka Puradiredja 100 %
2. Soenarso Soemodiwirjo 100 %
3. Indra Safitri 100 %

Periode 31 Oktober – Desember 2019:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodiwirjo 100%
3. Mohammad Hassan 50%

Adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membahas isu-isu dan progress audit eksternal Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018
- b. Membahas isu-isu dan mereview Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perusahaan tahun 2018 yang tidak diaudit sebelum disampaikan ke pihak Otoritas.
- c. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal dan merekomendasikan penunjukan *Auditor Eksternal*.
- d. Membahas perencanaan audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2019.

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Februari 2020



Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman



Soenarso Soemodiwirjo
Anggota | Member



Mohammad Hassan
Anggota | Member

On October 31, 2019, the composition of the Audit Committee was changed to:

1. Kanaka Puradiredja (Chairman / Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Member / Independent Professional)
3. Mohammad Hassan (Member / Independent Professional)

Throughout 2019, the Audit Committee held 6 formal meetings, with the main focus being on monitoring the completion of the Company's financial reports, both unaudited and annual interim financial reports that were audited by an External Auditor. The attendance levels for Committee members' meetings were as follows:

January - October 2019:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodiwirjo 100%
3. Indra Safitri 100%

31 October - December 2019:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodiwirjo 100%
3. Mohammad Hassan 50%

The issues which were discussed at the meeting were as follows:

- a. Discussing issues and progress in the external audit of the 2018 Consolidated Financial Statements
- b. Discussing issues and reviewed the Company's 2018 Quarterly Consolidated Financial Statements which were not audited before being submitted to the Authority
- c. Evaluating the performance of the external auditor and recommending the appointment of an External Auditor
- d. Discussing the external audit plan for the Company's 2019 Consolidated Financial Statements.

Thus, this report was conveyed. We thank you for your attention.

Jakarta, February 1, 2020

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No.001/SK/Kom-BLD/07 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2015, dilakukan perubahan susunan keanggotaan melalui SK Dewan Komisaris No. 001/KOM- PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah diperbaharui pada 5 Juni 2015 yang berisi pengaturan tentang keanggotaan, tugas, rapat, serta pelaporan Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Terlibat dalam proses perekrutan (wawancara) dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi agar tercipta penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat (*the right man on the right place*).
4. Memberikan rekomendasi tentang kebijakan besaran gaji, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif dan mengacu pada perkembangan pasar, untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
5. Mengawasi proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi agar tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan pertemuan rutin para anggota Komite minimal 4 (empat) bulan sekali atau 3 (tiga) kali dalam setahun, masing-masing pertemuan dihadiri oleh minimal 2 (dua) anggota Komite yang salah satunya adalah Ketua Komite, dan membuat berita acara pertemuan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with the decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/Kom-BLD/07 regarding Establishment and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. In 2015, changes were made to the Committee's membership structure pursuant to the decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM- PERSEROAN/SKDK/I/2017 on Changes to the composition of the Nomination and Remunerations Committee. The Charter of the Nomination and Remunerations Committee was ratified on June 5, 2015 consisting of the regulations of membership, duties, meetings, and reporting obligations of the Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remunerations Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration are:

1. Determining the selection criteria and nomination procedures for the members Commissioners, of the Board of Directors, senior executives, up to one level below the Board of Directors.
2. Developing an assessment system and providing recommendations about the number of member in the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Engaging in the recruitment process (interviews) and recommending candidates for the Board of Commissioners, the Board of Directors, senior executives up to one level below the Board of Directors, to ensure the right person ends up in the right position.
4. Making recommendations of competitive policies relating to salary, allowance and for members of the Boards of Commissioners and Directors aligned with market developments.
5. Overseeing the implementation of nomination and remuneration functions to prevent branches of procedures.
6. Holding meetings of Committee members at least every 4 (four) months or every 3 (three) months, in which each meeting shall be attended by at least 2 (two) members, one of when is the Committee chairperson and ensuring that each meeting is documented in the minutes of meetings.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remunerations Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Latar Belakang Expertise
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 Board of Commissioners Resolution No. 001/ KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017	Keuangan Finance
Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 Board of Commissioners Resolution No. 001/ KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017	Teknik Engineering
Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	SK Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 Board of Commissioners Resolution No. 001/ KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017	Manajemen SDM HR Management

Kanaka Puradiredja – Ketua

Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Bambang Irawan Hendradi – Anggota

Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Handoko N. Soetrisno – Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bakrieland Development Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/ KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017.

Bergabung di PT Bakrieland Development Tbk Group sejak tahun 2011 dan menjabat sebagai Chief Human Resource Officer (CHRO) di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-sekarang), kemudian mendapat penugasan sebagai Pjs. Chief Corporate Human Capital Officer di PT Bakrieland Development Tbk (2017 - sekarang).

Sebelumnya beliau pernah berkarir sebagai Deputy Division Head di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head di PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager di PT Gillette Indonesia (1999-2000), dan Remuneration & Benefits Manager di PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999).

Kanaka Puradiredja – Chairman

His profile has been presented in the chapter of the Board of Commissioners profile.

Bambang Irawan Hendradi – Member

His profile has been presented in the chapter of the Board of Commissioners profile.

Handoko N. Soetrisno – Member

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bakrieland Development Tbk on the decree of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated January 2, 2017.

He joined PT Bakrieland Development Tbk Group since 2011 and served as Chief Human Resource Officer (CHRO) at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-present), then appointed as Chief Corporate Human Capital Officer (temporary Official) at PT Bakrieland Development Tbk (2017 - present).

Previously, served as Deputy Division Head at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head at PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Admin Manager at PT Gillette Indonesia (1999- 2000), and Remuneration & Benefits Manager at PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999).

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Di dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan, yang ditetapkan pada tanggal 5 Juni 2015, diatur bahwa rapat Komite Nominasi & Remunerasi dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan dan dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Seorang anggota Komite dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Komite lainnya berdasarkan surat kuasa. Dengan demikian, hak suara anggota Komite yang tidak hadir diserahkan kepada penerima kuasa. Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2019 sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Selama 2019, terlaksana 4 (empat) kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Frequency and Attendance Meetings

The Charter of the Nomination & Remuneration Committee, dated June 5, 2015, it was stipulated that the Nomination & Remuneration Committee meetings are held at least once in four months and chaired by the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee. A member of the Committee may be represented only by other members of the Committee (as agent) in a meeting under a power of attorney. Accordingly, the votes of members of the principal shall be represented by the agent. Activities of the Nomination & Remuneration Committee in 2019 are in line with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. In 2019, the Committee held 4 (four) meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			KP	IHS	HNS
1	6 Februari 2019 6 February 2019	Pembahasan usulan <i>Chief Corporate Human Capital Officer</i> PT Bakrieland Development Tbk untuk mengkaji kembali Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun 2019. Discussion on the proposal of the Chief Corporate Human Capital Officer of the Company to review the Remuneration Package of Company's Directors and Board of Commissioners for 2019.	√	√	√
2	25 Februari 2019 25 February 2019	Menelaah kembali Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bakrieland Development Tbk. Review the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bakrieland Development Tbk.	√	√	√
3	23 Agustus 2019 23 August 2019	Pembahasan surat Presiden Direktur PT Bakrieland Development Tbk perihal persetujuan pemberian penghargaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perusahaan atas upaya dan keberhasilan penurunan nilai liabilitas Perseroan sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Tahunan 2018. Discussion in relation to a letter of the President Director of PT Bakrieland Development Tbk seeking approval for awarding Directors, Board of Commissioners and Employees for their efforts in decreasing successfully the total value of Company's liabilities as stated in the 2018 Annual Financial Report.	√	√	√
4	31 Oktober 2019 31 October 2019	Melakukan peninjauan terhadap ketentuan dan tata cara evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk. Reviewing the rules and procedures for evaluating the performance of the Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk.			
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4
Persentase Kehadiran Percentage of Meeting Attendance			100%	100%	100%

KP: Kanaka Puradiredja, IHS: Bambang Irawan Hendradi, HNS: Handoko N. Soetrisno

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dan menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan. Komite menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, serta tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan dalam RUPS, di mana anggota Direksi diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi kosong, maka dalam jangka waktu 60 hari sejak terjadi kekosongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan perundangan dan Anggaran Dasar. Selama jabatan seorang Direksi tersebut kosong oleh sebab apapun, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti dari jabatannya atau untuk mengisi kekosongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities professionally and independently and avoided any potential conflict of interest. The Committee determined the selection criteria and the nomination procedures for the members of the Commissioners, the Board of Directors, senior executives up to one level below the Board of Directors. Additionally, the committee performed duties as outlined in existing policies.

The Board of Directors Succession Policy

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted at a GMS where members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Shareholders. If for any reason the position(s) of one or more or all members of the Board of Directors is(are) vacant, then within 60 days of the vacancy, a GMS shall be held to fill it(them) by considering the prevailing laws and the Articles of Association. During a vacancy(s), the Company is temporarily managed by a Commissioner(s) who is appointed at a Board of Commissioners meeting. The length of service of a person appointed to replace a resigned Director is only for the remaining tenure of the Director.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kepada Yth:

Dewan Komisaris

PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 6,
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019.

Dengan hormat,

Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris khususnya dalam hal perumusan sistem nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun susunan keanggotaan Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. **Kanaka Puradiredja**
Ketua / Komisaris Independen
2. **Bambang Irawan Hendradi**
Anggota / Komisaris Utama
3. **Handoko N. Soetrisno**
Anggota / Chief Corporate Human Capital Officer

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

To:

Board of Commissioners

PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th Floor,
HR Street. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee for the Fiscal Year Ended December 31, 2019

Dear Members of the Board of Commissioners,

The Nomination and Remuneration Committee (the "Committee") has the responsibility to assist the Board of Commissioners, particularly in their task to formulate the nomination and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, according to the provisions of the National Committee of Governance Policy (KNKG) on General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and Regulation of the Financial Services Authority (FSA) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies.

The membership composition of the Committee according to the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No.001 / KOM-PERSEROAN / SKDK / I / 2017 dated January 2, 2017 concerning Changes in the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee, namely were as follows:

1. **Kanaka Puradiredja**
Chairman / Independent Commissioner
2. **Bambang Irawan Hendradi**
Member / President Commissioner
3. **Handoko N. Soetrisno**
Member / Chief Corporate Human Capital Officer

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan kehadiran 100% seluruh anggotanya.

Adapun pokok bahasan dalam rapat-rapat tersebut diantaranya adalah:

1. Pembahasan usulan Chief Corporate Human Capital Officer PT Bakrieland Development Tbk untuk mengkaji kembali Paket Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun 2019.
2. Menelaah kembali Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bakrieland Development Tbk.
3. Pembahasan surat Presiden Direktur PT Bakrieland Development Tbk perihal persetujuan pemberian penghargaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perusahaan atas upaya dan keberhasilan penurunan nilai liabilitas Perseroan sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Tahunan 2018.
4. Melakukan peninjauan terhadap ketentuan dan tata cara evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk.

Selain itu, pada tahun 2019, total kompensasi remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp17.699.228.861 (Tujuh belas milyar enam ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah).

Jakarta, 17 Desember 2019

Kanaka Puradiredja
Ketua | Chairman

Bambang Irawan Hendradi
Anggota | Member

Handoko N. Soetrisno
Anggota | Member

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with 100% attendance of all members.

The subjects of the meetings included:

1. Discussion on the proposal of the Chief Corporate Human Capital Officer of PT Bakrieland Development Tbk to review the Remuneration Package for the Company's Directors and Board of Commissioners for 2019.
2. Reviewing the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bakrieland Development Tbk.
3. Discussion of the letter of the President Director of PT Bakrieland Development Tbk regarding the approval of awarding the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company for the efforts and success of reducing the value of the Company's liabilities as recorded in the 2018 Annual Financial Report.
4. Review the provisions and procedures for evaluating the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

In 2019, the total remuneration paid to all members of the Board of Commissioners and Directors amounted to IDR 17,699,228,861 (Seventeen billion six hundred ninety-nine million two hundred twenty eight thousand eight hundred and sixty one rupiah).

Jakarta, December 17, 2019

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan dalam bidang operasional dan finansial, serta merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam memutuskan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan perusahaan. Seluruh anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a GCG instrument responsible for the Company's management of operational and financial matters, and has responsibilities in managing and implementing corporate policies. All the Company's Directors have fulfilled both formal and material requirements. Formal requirements are common in accordance with the prevailing legislations, whereas material requirements are more specifically tailored to the Company's business and its characteristics.

Struktur Direksi per 31 Desember 2019 | Directors Structure as 31 December 2019

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
1	Ambono Janurianto	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	2018-2021
2	Agus Jayadi Alwie	Direktur & Chief Development Officer Director & CDO	2018-2021
3	Charles Marc Dressler	Direktur Independen Independent Director	2018-2021
4	Buce Yeef	Chief Financial Officer Director & CFO	2018-2021

Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab

Berdasarkan UU PT, tugas utama Direksi adalah menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam lingkungan Perusahaan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Corporate Internal Audit sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktik akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan Perusahaan publik. Selain itu, Direksi harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas per anggota

Scope of Work and Responsibilities

As stipulated in Law of the Limited Liability Companies, the Board of Directors were primarily responsible for managing the Company in accordance with its corporate objectives and goals. Each member of the Board of Directors shall take full responsibility, both personally and collectively, over the Company's losses if the respective person is found not to comply with the Company's regulation or any prevailing laws and regulations.

The Board of Directors were responsible for the Company's management through effective risk management and ensuring of good corporate governance at all organizational levels. Moreover, the responsibilities also covered the implementation of an internal control structure and internal audit functions as well as taking the necessary actions based on corporate internal audit findings as directed by the Board of Commissioners.

The Board of Directors developed a business strategy, including work and budget plans and implemented accounting and book-keeping practices under provisions to policies related to public companies. Furthermore, the Board of Directors accountable to the shareholders through the GMS on their duties and responsibilities. If the GMS did not provide individual

Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi, sebagai berikut:

1. Ambono Janurianto (President Director & CEO) bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional.
2. Agus Jayadi Alwie (Director & Chief Development Officer) bertanggung jawab atas bidang *corporate strategy & development*.
3. Charles Marc Dressler (Independent Director) bertanggung jawab atas bidang *corporate services*.
4. Buce Yeef (Chief Financial Officer) bertanggung jawab atas keuangan.

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai rapat Direksi diatur dalam Pedoman Dewan yang berlaku di Perusahaan yang disahkan dengan SK Direksi dan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIRPERSEROAN/SK/I/2016, yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang 2019, Direksi menyelenggarakan 20 kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

duties for each Director, then the Board shall determine its own duties, as is stipulated in a Board of Directors resolution, and as detailed below:

1. Ambono Janurianto (President Director & Chief Executive Officer) who is in charge of the Company's operations.
2. Agus Jayadi Alwie (Director & Chief Development Officer) is responsible for corporate strategy & development.
3. Charles Marc Dressler (Independent Director) responsible for corporate services.
4. Buce Yeef (Director & Chief Financial Officer) responsible for the Company's finances.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are regulated in the Board Manual which has been established and ratified through the decree of the Board of Directors and Commissioners PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR- PERSEROAN/SK/I/2016 which stipulates that the Board of Directors were required to periodically convene its board meetings at least once a month. The Board of Directors must also hold meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months. The Board of Directors meetings are declared valid and decisions made are binding if more than ½ (half) of Board members are present or represented in the meeting.

In 2019, the Board of Directors convened 20 meetings with the following agenda:

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran Attendance			
			AJ	AJA	MD	BY
1	7 Januari 2019 January 7, 2019	- Landbank - Financing dan Cash Flow - Buku Laporan Keuangan Audited - Proyek Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro - Waste To Energy (WTE)	√	√	√	√
2	7 Februari 2019 February 7, 2019	- Cashflow/Financing - Perkembangan <i>corporate action</i> - Progres Laporan Keuangan Tahunan - Progres Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB)	√	√	√	√
3	1 Maret 2019 March 1, 2019	- List of Asset List of Potential Project Bakrieland - Financing Proposals on Bakrieland Potential Project - List of Bakrieland Assets and Potential Projects - Financing Proposals on Bakrieland Potential Projects	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran Attendance			
			AJ	AJA	MD	BY
4	11 Maret 2019 March 11, 2019	<i>Business Performance Review Full Year 2018</i> PT KLTD, PT CSA dan PT BSU. Business Review – Full Year 2018 – PT KLTD, PT CSA and PT BSU	√	√	√	√
5	13 Maret 2019 March 13, 2019	<i>Business Review Full Year 2018</i> PT BNR dan PT GAP TBK Business Review – Full Year 2018 – PT BNR and PT GAP Tbk	√	√	√	√
6	15 Maret 2019 March 15, 2019	- <i>Proposed Project Progress</i> Bakrieland - Fund Raising Initiative - Progress of Proposed Bakrieland Projects - Fund Raising Initiative	√	√	√	√
7	15 April 2019 April 15, 2019	- <i>Annual Report & Sustainability Report 2018</i> - <i>Progres Project Proposal</i> - Annual Report & Sustainability Report 2018 - Progress of Project Proposal	√	√	√	√
8	29 April 2019 April 29, 2019	- <i>Progres Annual Report & Financial Report 2018</i> - Update <i>New Project</i> Bakrieland - <i>Fund Raising Initiative</i> - Rencana Management Meeting - Progress of 2018 Annual report & Financial Report - Update on Bakrieland New Projects - Fund raising Initiative - Plans for Management Meeting	√	√	√	√
9	6 Mei 2019 May 6, 2019	- Update Annual Report & Financial Report 2018 - Persiapan Rapat Gabungan Manajemen ke-2 – 2109 - Update on 2018 Annual Report & Financial Report - Preparations for 2nd Management Joint Meeting 2019	√	√	√	√
10	13 Mei 2019 May 13, 2019	Persiapan <i>Hearing</i> Preparations for the Hearing	√	√	√	√
11	22 Mei 2019 May 22, 2019	<i>Business Review</i> PT GAP TBK dan PT BNR Business review – PT GAP Tbk and PT BNR	√	√	√	√
12	23 Mei 2019 May 23, 2019	<i>Business Review</i> PT BSU, PT CSA dan PT KLTD Business Review – PT BSU, PT CSA and PT KLTD	√	√	√	√
13	27 Juni 2019 June 27, 2019	Presentasi Hasil Wawancara Tim EOI Bakrieland dengan Manajemen Presentation of Interview of Bakrieland EOI Team and Management	√	√	√	√
14	28 Juni 2019 June 28, 2019	Materi Presentasi RUPS Tahunan 2019 Presentation of materials for Annual GMS 2019	√	√	√	√
15	4 September 2019 September 4, 2019	<i>Business Review</i> Periode Q2-2019 PT KLTD, PT CSA dan BSU Group Business Review – Q2-2019 Period – PT KLTD, PT CSA and BSU Group	√	√	√	√
16	9 September 2019 September 9, 2019	<i>Business Review</i> PT BNR dan PT GAP Business Review – PT BNR and PT GAP Tbk	√	√	√	√
17	6 November 2019 November 6, 2019	Materi Presentasi Rapat Kedua RUPS Tahunan 2019 Presentation of materials for the Second Annual GMS 2019	√	√	-	√
18	7 November 2019 November 7, 2019	<i>Business Plan Budget 2020 -2024</i> PT BNR dan PT GAP TBK Business Plan & Budget 2020-2024 – PT BNR and PT GAP Tbk	√	√	-	√
19	8 November 2019 November 8, 2019	<i>Business Plan Budget 2020 -2024</i> PT CSA, PT KLTD dan PT BSU Business Plan & Budget 2020-2024 – PT CSA, PT KLTD and PT BSU	√	√	√	√
20	26 November 2019 November 26, 2019	Materi Presentasi <i>Public Expose</i> Tahunan Bakrieland 2019 Presentation of materials for Bakrieland Annual Public Expose 2019	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			20	20	18	20
Persentase Kehadiran Attendance Rate			100	100	90	100

AJ: Ambono Janurianto, AJA: Agus Jayadi Alwie, MD: Charles Marc Dressler, BY: Buce Yeef

Komite dan Satuan Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengelola perusahaan, Direksi dibantu oleh 2 (dua) satuan kerja dan 1 (satu) komite, yaitu:

1. Satuan Kerja Audit Internal yang berfungsi untuk memantau dan memastikan aktivitas pengendalian internal berjalan dengan baik.
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk memastikan bahwa kerangka kerja pengelolaan risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko Perusahaan.
3. Komite/Panitia Tender, untuk memberikan penilaian objektif atas calon rekanan dalam proses tender pengadaan barang dan/atau jasa.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang 2019, Direksi menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat bersama Dewan Komisaris. Berikut ini agenda rapat tersebut:

Committee and Units under the Board of Directors

To conduct its managerial duties and responsibilities, the Board of Directors are supported by 2 (two) work units and 1 (one) committee as follows:

1. Internal Audit unit which assists in monitoring and ensuring the smooth implementation of internal control activities;
2. Risk Management Unit which assists in ensuring the risk management framework provided adequate protection against Company risks;
3. Tender Committee which assists in giving objective assessment on potential business associates and vendors during the tendering process to procure goods or serves.

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2019, the Board of Directors convened 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. The following was the detailed agenda:

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran Attendance						
			IHS	KP	AY	AJ	AJA	MD	BY
1	7 Februari 2019 February 7, 2019	- Perkembangan <i>corporate action</i> - Progres Laporan Keuangan - Progress Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB) - Developments in corporate action - Progress of the Financial Statements - Progress of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro (GMSB)	√	√	√	√	√	√	√
2	13 Mei 2019 May 13, 2019	- <i>Update</i> Perkembangan dan Isu Strategis Perusahaan - <i>Highlights</i> dan Analisis Laporan Keuangan Tahunan 2018 - Persiapan RUPS Tahunan 2019 - Update on Strategic Issues and Developments - Highlights and Analysis of 2018 Financial Statements - Preparation for the 2019 Annual GMS	√	√	√	√	√	√	√
3	15 Juli 2019 July 15, 2019	Persiapan RUPS Tahunan 2019 Preparation for 2019 Annual GMS	√	√	√	√	√	√	√
4	12 Agustus 2019 August 12, 2019	Persiapan RUPS Tahunan 2019 Preparation for 2019 Annual GMS	√	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Materi Agenda	Kehadiran Attendance						
			IHS	KP	AY	AJ	AJA	MD	BY
5	8 Oktober 2019 October 8, 2019	Persiapan RUPS Tahunan 2019 Preparation for 2019 Annual GMS	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			5	5	5	5	5	5	5
Persentase Kehadiran Attendance Rate			100	100	100	100	100	100	100

IHS: Bambang Irawan Hendradi, AY: Armansyah Yamin, KP: Kanaka Puradiredja
AJ: Ambono Janurianto, AJA: Agus Jayadi Alwie, MD: Charles Marc Dressler, BY: Buce Yeef

Program Pelatihan Direksi

Direksi mengikuti program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perusahaan.

Training Program for the Board of Directors

On personal initiative, the Board of Directors attended competency training and development programs outside the Company.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.
6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan GCG secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.

The Board of Manual of the Board of Directors

1. Carry out their duties in good faith, and in the best interests of the Company and business operations.
2. Comply with existing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions, and ensure that all Company activities are consistent with the prevailing laws and regulations Articles of Association and GMS resolutions.
3. Lead and manage the Company in accordance with its objectives and goals, and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
4. Control, maintain and manage the Company's assets.
5. Take fully responsibility of implementing duties in the Company's best interests in order to achieve its corporate vision, mission and goals.
6. Represent the Company both inside and outside court.
7. Take all necessary actions regarding management, ownership and others which bind the Company with other parties and/or vice versa, with certain restrictions.
8. Prepare the Company's organization structure including details of each duty.
9. Consistently implement the principles of GCG.
10. Develope and maintain a Special Register according to prevailing laws.
11. Personally be responsible for any mistakes and negligence in performing all duties.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan, finansial dan bisnis baik antara sesama anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Pengendali, antara sesama anggota Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Direksi untuk masa jabatan pada 2019.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPS Tahunan diadakan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Tata cara penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan KPI yang disusun bersama-sama dalam suatu rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Accurate, Reliable* dan *Timeline* (SMART).

Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. Oleh karena itu, KPI menjadi tolok ukur dan bahan evaluasi keberhasilan kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di akhir periode anggaran untuk mencapai tujuan Perusahaan. KPI senantiasa dikaji ulang secara

AFFILIATIONS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD DIRECTORS AND THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

None of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors have any family, financial or business affiliations between or among other Directors and/or other Commissioners or to the Controlling Shareholders. This policy is documented in the Statement of No Conflict of Interest that has been signed by the members of the Board of Directors for the 2019 term of office.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Evaluation Procedure

The performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as set out in the Company's Articles of Association was internally evaluated by the shareholders at the Annual GMS. The performance of the duties and responsibilities of the Committees under the Board of Commissioners, on the other hand, was evaluated by the Board of Commissioners once a year prior to the Annual GMS.

Performance Evaluation Criteria

The effectiveness of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Nomination and Remunerations Committee was evaluated using the Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in a Board of Commissioners' meeting, along with the Board of Directors, and the Nomination and Remunerations Committee, and decided upon by the Board of Commissioners. The KPI included but was not limited to finance, customer, internal process and human resources development and leadership issues. The KPI determination shall meet SMART (Specific, Measurable, Accurate, Reliable and Timely) requirements.

A component in the KPI focused on the achievement of goals within a specified period of time in keeping with the work plan and target planned in the Annual Work and Budget Plans. Thus, the KPI is a benchmark to help evaluate the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees, at the end of the budget period in achieving the Company's objectives. To remain relevant

berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif. Hasil evaluasi kinerja perorangan merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota, serta berfungsi sebagai sarana penilaian dan peningkatan efektivitas. Tata cara evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris diatur dalam SK Dewan Komisaris No.198/Kom-BLD/SK/XII/09.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Surat pernyataan tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi beserta keluarga (istri dan anak). Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga per 31 Desember 2019 tidak memiliki saham pada Perusahaan dan perusahaan lain.

PERNYATAAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani Surat Pernyataan Rangkap Jabatan guna memenuhi prinsip independensi dan transparansi dalam GCG. Surat tersebut berisi pernyataan bahwa untuk masa satu jabatan pada satu tahun tidak menjabat sebagai Direktur, Komisaris di Perusahaan lain di luar Perusahaan dan anak Perusahaan/afiliasinya. Seluruh anggota Direksi Perusahaan telah menandatangani surat pernyataan untuk masa jabatan pada 2019.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*) dinyatakan bahwa komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang

in its implementation, the KPI were regularly reviewed to adjust to any new developments. The setting of the KPI's was also regulated by the decree of the Board of Commissioners.

The evaluation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees performance, as well as the individual performances of each member are an inseparable part and integrated within the Company's compensation and incentive scheme. The results of individual performance evaluations are taken as consideration to dismiss and/or reappoint a member, and also as an assessment channel for improving effectiveness. The procedure for evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners are stipulated in Board of Commissioners decision letter No.198/Kom-BLD/SK/XII/09.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors provide a Statement of Share Ownership annually, which is then published in the Company's Annual Report. The statement contains the number of shares owned by each member of the Board of Commissioner and the Board of Director as well as members of their families (spouses and children). None of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or their families own any shares in the Company or other companies as December 31, 2019.

STATEMENT OF CONCURRENT POSITION THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Commissioner and the Board of Director are expected to sign a statement of Concurrent Position as a part of fulfilling the GCG requirements regarding independence and transparency. The statement contained statements that the individual has neither held any position as a Director or a Commissioner in any business entity outside of the Company, or its subsidiaries/ affiliates. All Directors of the Company signed the statement for the 2019 term of office.

DIVERSITY POLICY ON COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

It is stated in the Board Manual that the composition of the Boards of Commissioners and Directors shall enable effective, accurate, and prompt decision-

efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis. Para anggota Dewan Komisaris dipilih atas dasar integritas serta pengalaman dan kompetensi profesionalnya.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran penghasilan tahun-tahun sebelumnya, bebas tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Di dalam Pedoman Dewan (Board Manual) diatur bahwa Komite Nominasi & Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Dewan Komisaris dapat mengajukan calon tersebut dan remunerasinya untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki SK Dewan Komisaris No. 006/ KOM-BLD/SK/XII/2011, tentang Penetapan Struktur Gaji Direksi dan Komisaris, yang mengatur mengenai besaran gaji per bulan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, rentang gaji satu sama lain, serta pertimbangan yang mendasari penentuan besaran gaji tersebut. Surat Keputusan yang adalah penyempurnaan dari SK Dewan Komisaris No. 19/ Kom-BLD/SK/XII/09 ini mengatur besaran gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

making and act independently without any interest that may interfere with the ability to perform duties independently and critically. The members of the Board of Commissioners are selected based on their integrity, professional experience and competence.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Boards of Commissioners and Directors receive compensation in the form of salary, allowances and facilities. In accordance with the Articles of Association, the remuneration were set by the GMS. Considerations taken into account when determining the amount of remuneration including the amount of income received in previous years, scope of duties and responsibilities, which are adjusted to the executive remuneration rate in similar industries. The Board's Manual stipulated that the Nomination & Remunerations Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners to prepare candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors and proposes an amount for remuneration. The Board of Commissioners may nominate the candidate and the remuneration to obtain resolution of the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.

In the decree Board of Commissioners No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011 concerning the Determination of Salary Structure of the Board of Directors and Commissioners regulates the monthly salary for the Board of Directors and Board of Commissioners, salary ranges, as well as considerations underlying the salary determination. This Board Resolution was an amendment of Board of Commissioners Resolution No. 19/Kom-BLD/SK/XII/09 which regulates the salary of members of the Board Directors and the Board of Commissioners.

Tabel Remunerasi Karyawan Perorangan | Table of Employees Remuneration

Komponen Remunerasi Remuneration Components	2019		2018	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Gaji (Rp)/Tahun Salary (Rp)/Year	840.000.000	28.212.912	835.752.000	21.030.000
Tunjangan (Rp)/Tahun Allowances (Rp)/Year	441.000.000	14.502.152	506.303.715	11.905.000
Total	1.281.000.000	42.715.064	1.342.055.715	32.935.000

Pada 2019, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp4.390.000.000 dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp13.309.138.861.

In 2019, the Board of Commissioners received remuneration of Rp4,390,000,000 and the Board of Directors received remuneration of Rp13,309,138,861.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah kondisi terjadinya konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menghindari kondisi ini, Perusahaan menerbitkan SK Direksi dan Dewan Komisaris Bakrieland No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 tentang Benturan Kepentingan. Kebijakan Benturan Kepentingan memuat panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan dan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kegiatan sampingan, dan kerahasiaan informasi.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya menandatangani Surat Pernyataan Benturan Kepentingan. Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perusahaan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya. Jika di kemudian hari mengalami situasi di mana terdapat benturan kepentingan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan menarik diri untuk tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Benturan Kepentingan untuk masa jabatan tahun 2019.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan memiliki Kebijakan Pemilihan KAP untuk Penugasan Audit Tahunan sejak 2011. Kebijakan tersebut disusun sesuai dengan POJK dan Menteri Keuangan RI yang mengatur mengenai independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal, laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK wajib diaudit oleh akuntan yang terdaftar di OJK, serta jasa Akuntan Publik. In 2012, Perusahaan melakukan penyempurnaan guna meningkatkan objektivitas proses pemilihan KAP.

CONFLICT OF INTEREST POLICY

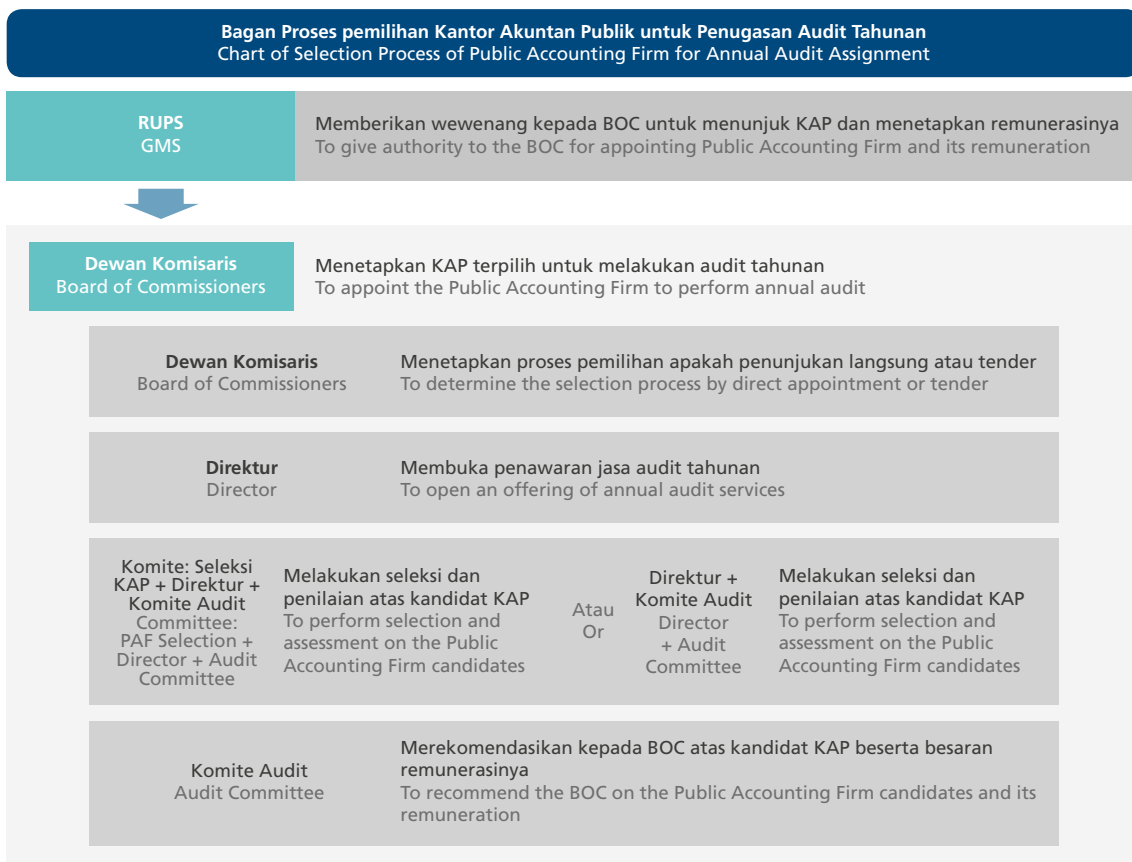
Conflict of interest refers to a situation in which there is a conflicting economic interest between individual shareholders, or members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. To prevent such issue, the Decree of Board of Directors and Board of Commissioners No. 079/DIR-KOM/SK/VI/09 on Conflicts of Interest was issued. This policy provided guidance for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in to perform their duties and responsibilities in a manner that prioritizes the Company's economic interest and ensured they do not abuse their position or power for personal or families' interest and gain, or for that of other parties. Furthermore, the policy also regulated the offering and acceptance of gifts and donations, side jobs, and information confidentiality.

Each member of the Board of Commissioners and the Board Director must sign a Statement of Conflict of Interest an annual basis. This document contains statements, including but not limited to, the following:

1. Does not accept or offer anything from/to another party who may influence their independence.
2. Does not participate in decision-making processes that contains elements of conflict of interest issues by the Company's independent shareholders.
3. Prioritize the Company's economic interest over personal or families' or other parties' economic interest. In case, there is a situation of conflict of interest, the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall withdraw from any involvement or in decision-making process. All members of the Board Commissioners and the Board of Directors already signed the Conflict of Interest Statement for 2019 term of office.

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The Company has had a policy which guide the Selection of Public Accounting Firm (KAP) Policy since 2011. The policy was introduced pursuant to regulations issued by of Financial Services Authority (POJK) and the Minister of Finance of Republic Indonesia regulating the independence of accountants who provide audit services in the capital market. All financial statements submitted to OJK must be audited by a registered independent accountant, as well as for the services of Public Accountants. In 2012, the Company made necessary changes to enhance the objectivity of the selection process of appointing public accounting firms.



Kebijakan Pemilihan KAP menjadi pedoman pokok dalam melakukan pemilihan KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan independensi atas proses tersebut. Kebijakan tersebut mengatur pihak yang terlibat dalam proses pemilihan, aspek penilaian beserta persyaratan dan kriterianya. Berikut adalah KAP yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir:

This Selection Policy provided the main guidelines in KAP selection process in order to conduct auditing annual financial statements through a transparent, accountable and independent process. The policy regulated the parties involved in the selection and assessment processes, including the requirements and selection criteria. Public Accounting Firms which performed the audit on the Company's annual financial statements in the past 5 (five) years are listed below:

Tahun Year	Nama Name	KAP Public Accounting Firm
2015	Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2016	Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2017	Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2018	Meilyn Soetiono, SE, Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2019	Meilyn Soetiono, SE, Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Secara prosedur, penetapan KAP diawali melalui RUPS yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP serta remunerasinya. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris menetapkan proses pemilihan dengan sistem tender.

In term of procedures, the determination of the KAP was initiated through a GMS, which authorized the Board of Commissioners to appoint the KAP and determine remuneration. In the process, the Board of Commissioners determined the selection process using a tender mechanism.

Komite Seleksi memberikan penilaian dan hasil opini atas kandidat KAP. Setelah itu, Komite Audit merekomendasikan KAP yang dipilih kepada Dewan Komisaris beserta dengan besaran remunerasi yang akan diberikan di tahun buku. Selanjutnya, persetujuan Dewan Komisaris diserahkan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Pada 2019, KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan tahunan. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit Perusahaan adalah Rp3,3 miliar.

Hasil opini KAP atas laporan keuangan tahunan Perusahaan pada 2019 adalah Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Sejak 2011, Perusahaan telah menerapkan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa untuk menciptakan suatu sistem pengadaan yang andal di mana barang dan/atau jasa diadakan sesuai dengan kebutuhan operasional, proses yang berlaku, dilaksanakan tepat waktu, terkendali dan dengan biaya yang wajar.

Kebijakan ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan Perusahaan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan di Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai peraturan yang berlaku dan mengacu pada prinsip GCG. Secara umum, kebijakan ini mengatur prinsip umum pengadaan, kategori barang dan/atau jasa, metode pengadaan, pengaturan penerbitan kontrak/perjanjian. Di dalam kebijakan ini setiap calon rekanan diharuskan melampirkan dokumen Pakta Integritas Eksternal, yang antara lain berisi:

- a. Pernyataan untuk menghindari praktik benturan kepentingan.
- b. Pernyataan untuk melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi benturan kepentingan.
- c. Pernyataan larangan pemberian hadiah atau hiburan lainnya kepada karyawan Perusahaan yang berhubungan dengan pengadaan proyek/pekerjaan.
- d. Pernyataan untuk mengikuti proses pelelangan yang mengacu kepada prinsip keadilan (*fair competition*).
- e. Pernyataan untuk memberikan informasi yang akurat dan benar kepada pihak Perusahaan.
- f. Pernyataan untuk tidak memberikan atau memberitahukan (menyebarkan/ membocorkan) informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan.

The Selection Committee provided assessment and opinion results on the KAP candidates. Then, the Audit Committee recommended the selected KAP to the Board of Commissioners including the amount of remuneration for the fiscal year. Furthermore, the approval of the Board of Commissioners shall be submitted to the Board of Directors for follow up. In 2018, the appointed KAP did not provide any other services other than the audit service of the Company's annual financial statements. The cost of the audit services was Rp3.3 billion.

The KAP opinion the Company's annual financial statements in 2019 was Fair with Emphasis of Matters.

GOODS AND/OR SERVICES PROCUREMENT POLICY

Since 2011, the Company has implemented its Goods and/or Services Procurement Policy to develop a reliable procurement system and ensure the availability of goods and/or services matched the Company's operational needs, complied with the existing mechanism, was well managed and delivered in timely manner, as well as at reasonable cost.

The policy guides the employees' implementation and management of procurement activities effectively and efficiently according to the prevailing regulations and GCG principles. In general, the policy regulated the basic principles of procurement, categorization of goods and/or services, procurement methods, and issuance of contracts or agreements. In accordance with this policy, every potential business associate must disclose an External Integrity Pact which contained the following items:

- a. Statement that any potential conflict of interest will be avoided.
- b. Statement to report potential conflict of interest.
- c. Statement that no gifts, or any other form of offering will be given to the Company's employees related to the awarding of project/work.
- d. Statement that the participation in the tendering process will be based on the principle of fair competition.
- e. Statement that only accurate and truthful information will be provided to the Company.
- f. Statement that none of the Company's confidential information will be disclosed (spread/leaked).

KEBIJAKAN E-MAIL KORPORASI

Sejak 2011, Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan *e-mail* korporasi yang mengatur penggunaan *e-mail* secara seragam di lingkungan Perusahaan dengan domain www.bakrieland.com. Kebijakan ini mengatur pengiriman, penerimaan, keamanan penggunaan dan pengawasan *e-mail* untuk kepentingan perusahaan dan pribadi, pembuatan dan penghapusan akun *e-mail*, informasi rahasia, risiko hukum, serta sistem pengawasan *e-mail*.

Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan penggunaan yang tepat dari sistem *e-mail* Perusahaan dan mendorong karyawan Perusahaan menyadari komponen-komponen yang dapat diterima dan tidak dapat diterima pada sistem *e-mail* Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN BACK-UP DATA

Perusahaan menerbitkan kebijakan atas pengelolaan dan *back-up* data untuk mencegah terjadinya kehilangan dokumen digital, data dan informasi penting lainnya. Perusahaan mengantisipasi risiko kehilangan data dengan menempatkan *back-up data* dalam ruang sentral yang aman. Kebijakan ini diatur dalam SK Direksi No. 024/DIRPerusahaan/SKD/XII/2012.

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Sistem manajemen risiko dikelola oleh fungsi kerja Corporate Risk Management & Compliance (RMC) yang secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit Usaha, termasuk membahas efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di lingkungan Perusahaan. Selain menjadi fasilitator dan penasehat dalam melakukan koordinasi, RMC juga mengupayakan minimalisasi risiko usaha, memantau implementasi tata kelola perusahaan, sebagai penyusun dan *reviewer* kebijakan, pengelola Quality Management System (Sistem Manajemen Mutu) yang diterapkan Perusahaan.

CORPORATE EMAIL POLICY

Since 2011, the Company has implemented a corporate email policy regulating uniform email use in the Company's environment with the www.bakrieland.com domain. This policy regulated the delivery, acceptance, security of use and email monitoring for corporate and personal interests, the creation and deletion of email accounts, confidential information, legal risks, and email surveillance systems.

This policy was applied to ensure proper use of the Company's email system and encouraged employees to recognize acceptable and unacceptable components of the Company's email system.

DATA MANAGEMENT AND BACKUP POLICY

The Company issued a management and back-up data policy to prevent loss of digital documents, data and other important information. It anticipated the risk of data loss by placing back-up data in a secure central data center. This policy was regulated in the Decree of the Board of Directors No. 024/DIRPerusahaan/SKD/XII/2012.

RISK MANAGEMENT [102-11]

The Company's risk management systems were managed by the Corporate Risk Management & Compliance (RMC) unit, which periodically coordinated with the Subsidiaries, discussing the effectiveness of risk management and compliance with the Company. In addition to being a facilitator and advisor in maintaining coordination, the RMC also seeks to minimize business risk by monitoring the implementation of corporate governance, prepare and review policies, manage the implementation of quality management systems in the Company.

Profil Risiko Usaha

Business Risk Profile

Risiko Internal

Internal Risk

Risiko Keuangan | Financial Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Mata Uang	Risiko ini berpotensi memberikan dampak kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri.	Perusahaan memberlakukan kebijakan <i>hedging</i> , yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang non-rupiah. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri.
Currency Risk	This risk has the potentiality to incur a loss in the event of appreciation or depreciation of a foreign currency due to a transaction position that remains open. The Company's financial performance may be affected by fluctuations of the exchange rate, are to the fact that several construction components are imported.	The Company applied the hedging policy for loans denominated in foreign currencies. In terms of its operational activities, the Company gave priority to the use of local produced construction materials.
Risiko Suku Bunga	Risiko ini berpotensi timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditur. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan.	Perusahaan memberlakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.
Interest Rate Risk	This risk has the potentiality to incur a loss due to interest rate fluctuations of loans from creditors. Such risks significantly impact the amount of financing needed by the subsidiaries, as the costs incurred can affect the Company's operational activities and financial performance.	The Company offered an installment payment method spread over a longer period of time or a fixed interest rate loan scheme.
Risiko Kredit	Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.	Perusahaan bersikap selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya.
Credit Risk	The risk of loss as a result of a debtor's inability and/or obligation refusal to fulfill their obligation to repay a loan in full on the maturity date.	The Company is highly selective when providing credit through the cash installment sales scheme for consumers. The process involved determining the down payment, selecting the market segment and ensuring the fulfillment of various requirements.

Risiko Pasar | Market Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Pasar	Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini berpotensi meningkatkan persaingan usaha dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perusahaan.	Perusahaan senantiasa berupaya mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini.
Market Risk	A mature market shares with impressive growth that appeals to many market players interested in entering the same industries in which the Company's Business with already operate. In such situation business competition becomes fiercer with a higher likelihood of market that in turn will drive product sales down resulting lower demand for the Company's products.	The Company regularly introduced innovative products in order to meet market needs, and focused on development of projects with proven and measurable performance.

Risiko Operasional | Operational Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Kinerja Unit Usaha	Sebagai Induk Perusahaan, penghasilan dan laba operasi Perusahaan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha berpotensi menurunkan tingkat penghasilan Perusahaan.	Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usaha, seperti memberlakukan peraturan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor dan pemasok, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha.
Subsidiaries Performance Risk	As a Parent Company, corporate earnings and operating profits are drawn from contribution made by the Subsidiaries. Various factors that adversely affect the financial performance of the Subsidiaries have the potential to decrease the and suppliers, implementing sound business Company's earnings.	The Company actively monitors its Subsidiaries, such as enforcing strict selection rules on all contractors and suppliers, implementing sound business systems to reduce business risks, as well as updating information and strengthening accountability for business decision-making processes within the Subsidiaries.
Risiko Usaha	Perusahaan merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang <i>landed residential</i> , kondominium, perkantoran, perhotelan, hiburan dan rekreasi serta pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha.	Dalam memulai pengembangan usahanya Perusahaan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.
Business Risk	As an integrated property company, the Company manages multiple lines of business ranging from landed residential, condominiums, office spaces, hotels, entertainment and recreational centers, and shopping malls. Due to such diversity business portfolio, the Company's business risk may increase.	The Company conducted thorough evaluations and exercised due diligence in establishing and strictly enforces Interest Rate of Return (IRR) in the early stages of the business development.
Risiko Sistem dan Teknologi	Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perusahaan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perusahaan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya.	Perusahaan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perusahaan.
System and Technology Risk	This risk may occur as a result of discord of systems and technology in the Company's operations. The complexity of a system that has not been fully integrated between the Company and its Subsidiaries may affect the business synergy	The Company minimized the possibility of this risk by ensuring that its Subsidiaries complied with the Company's policies on systems and technology.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) | Human Resources (HR) Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko SDM	Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang mengelola jumlah tenaga kerja dengan beragam latar belakang, Perusahaan memiliki risiko yang berpotensi timbul akibat kinerja SDM dan proses pengelolaan yang tidak maksimal.	Perusahaan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengadakan penilaian karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan.
HR Risk	This risk is related to the deviation from the expected productivity level, due to the variables that affect work productivity. As a company that manages a diverse workforce with diverse backgrounds, the Company poses potential risk due to human resource performance and inadequate management processes.	The Company treats its human capital as primary assets to achieve Company goals. Therefore, the Company ensured two-way appraisals between supervisors and subordinates, and offers competitive remuneration in comparison to other companies in the same industry, in a bid to maintain low employee turnover.

Risiko Eksternal | External Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik	Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perusahaan.	Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Hal ini dilakukan melalui implementasi standar-standar terbaik dan terencana, perkiraan atas potensi terjadinya <i>force majeure</i> dengan mengasuransikan seluruh proyek, serta memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.
Environment, Social and Politic Risk	This risk that arises in the property development consists of various causes, including government policies concerning foreign property ownership restrictions, tax regulations, natural disasters, crime and terrorism, which are beyond the Company's control.	The Company strived to meet the expectations of all stakeholders before starting a project. This was done through the implementation of well-planned standards, estimation of the potential for force majeure by ensuring the entire project, as well as taking into account environmental factors resulting a balance between development and environmental sustainability.
Risiko Hukum	Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan, kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perusahaan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh obyek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan.	Perusahaan secara saksama mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa proyek telah memenuhi ketentuan hukum. Risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan dapat diminimalisir melalui pemenuhan persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.
Legal Risk	In business dealings with third parties, the potential for dispute or legal proceedings may occur. It may affect the Company's reputation, business activities and achievement of the Company's profit targets. Furthermore, any changes of legal policies issued by the regulators to be obeyed by the object of law, may also provide legal risk to the Company.	The Company strictly adhered to the existing laws and regulations, ensuring that projects fulfilled all legal requirements. The risk of a civil lawsuit for possible environmental impacts can be minimized by fulfilling all government requirements, particularly in relation to the handling of environmental issues.

Risiko Eksternal | External Risk

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Reputasi	Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perusahaan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal.	Perusahaan berkomitmen menjaga reputasinya dengan memastikan kualitas produk dan jasanya. Di samping itu, Perusahaan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar di mana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar.
Reputation Risk	This is a risk of loss or damage to the good image and reputation of the Company. This risk may be a result of negative publicity or low acceptance from the external practice.	The Company is fully committed to maintaining its good image and reputation of the products introduced by its subsidiaries. In addition, the Company also maintained good relations with the public at large and the local communities living near the Company's project sites, through both corporate social responsibility programs and participation in various community level projects and activities.

EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang terpusat dan terukur sehingga dapat menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem tersebut. Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan dan perbaikan agar sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan menggunakan pola desentralisasi. Salah satu upaya pengawasannya adalah dengan pemantauan secara periodik oleh Perusahaan terhadap Unit Usaha dalam forum yang dinamakan *Business Review* setiap 3 bulan, yang dihadiri oleh Direksi Perusahaan dan Unit Usaha, membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional, serta isu-isu strategis yang terkait dengan pengembangan bisnis, operasional, penjualan, SDM, dan keuangan. Pengelolaan dan penerapan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dan Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan upaya Perusahaan untuk menjaga kestabilan bisnis dan menerapkan praktik GCG yang baik.

Risiko operasional pada area K3 diidentifikasi dan dievaluasi dengan menerapkan metode HIRADC yang berlaku di lingkungan *holding* dan unit usaha.

Risiko non-operasional diidentifikasi dan dievaluasi dengan mengadakan rapat *monitoring* bulanan bersama seluruh divisi atas suatu transaksi atau perkara yang dapat menjadi kendala tercapainya tujuan Perusahaan, untuk dicari alternatif solusi atau mitigasinya, serta tindak lanjut yang diperlukan.

Proses analisis risiko atas aktivitas-aktivitas usaha dilakukan dengan melakukan identifikasi atas tujuan awal dari aktivitas tersebut, menentukan potensi

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Company implements a centralized and measureable risk management system so that it can assess and evaluate the effectiveness of the system. The Company constantly monitors and improves the risk management system in order to perform effectively and efficiently using a decentralized pattern. One of its supervisory effort is by periodically monitoring the Company's Subsidiaries in a forum called Business Review on a quarterly basis, attended by the Board of Directors of the Company and subsidiaries, discussing financial and operational performances as well as strategic issues related to business development, operations, sales, human resources, and finance. The management and application of risk management principles and effective Quality Management Systems remains as the Company's objectives in maintaining business stability and in implementing good GCG practices.

Operational risks in OHS aspects are identified and evaluated using the HIRADC method implemented in the holding company and business units.

Non-operational risks are identified and evaluated during monthly monitoring meetings with all divisions regarding any transactions or issues that may prove to be an obstacle to the achievement of Company's objectives, and to seek alternative solutions or mitigation steps as well as the necessary follow-up actions.

Risk analysis of business activities are carried out by identifying the initial hinder of those activities, determining potential events that may obstruct the

kejadian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut (risiko), mendeteksi kemungkinan keterjadian, dampak dari risiko, mengidentifikasi atau menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi dampak dari risiko, kemudian memberikan penilaian dengan menetapkan apakah risiko tersebut termasuk rendah, sedang, atau tinggi (*low, moderate, high*).

Penerapan sistem manajemen risiko digunakan sebagai salah satu alat Perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha. Perusahaan menyadari keberadaan konsumen sebagai *stakeholder* yang penting untuk mencapai kesinambungan usaha Perusahaan. Oleh sebab itu Perusahaan memandang perlu adanya upaya untuk mengurangi risiko-risiko terkait dan memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan melaksanakan peninjauan atas praktik Perlindungan Konsumen di lingkup Unit Usaha Perusahaan. Peninjauan tersebut dilakukan dengan cara memantau keberadaan kebijakan, prosedur, dan dokumen pendukung dari implementasi program yang terkait dengan:

- Jaminan dan Kompensasi bagi Konsumen
- Kesehatan, Keselamatan, dan Kenyaman Penghuni Properti
- Pengaduan Konsumen
- Kepuasan Konsumen

Kepatuhan

Budaya kepatuhan merupakan landasan dasar Perusahaan menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhannya terhadap nilai, perilaku, Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan secara berkala menyampaikan laporan-laporan kepada regulator secara tepat waktu. Perusahaan juga senantiasa melakukan pemantauan atas implementasi kebijakan internal serta melakukan *update* yang diperlukan untuk menyesuaikan kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan tetap melanjutkan implementasi Quality Management System/Sistem Manajemen Mutu dengan cara memantau secara berkala ketercapaian target kinerja setiap bagian, serta merekomendasikan tindak lanjut perbaikan (*corrective action*) jika ada ketidaksesuaian kinerja aktual dengan kinerja yang direncanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan atas pelaksanaan kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP).

achievement of those objectives (risk), detecting the probability of occurrence, impact of the risks, identifying or establishing control measures to mitigate the impacted risk, then providing by assesment by determining whether the risks are categorized as low, moderate or high.

The implementation of the risk management system is one of the Company's tools to achieve business sustainability. The Company acknowledges the existence of consumers are as important as the stakeholders to achieve the Company's business continuity. Therefore, it considers the efforts to reduce related risks and ensure the fulfillment of consumer needs. One of these efforts is conducted by maintaining review of Consumer Protection practices within the Company's Subsidiaries. This review is conducted by monitoring the existence of policies, procedures, and supporting documents related to:

- Consumer Guarantee and Compensation
- Consumer Health, Safety and Comfort
- Consumer Complaints
- Consumer Satisfaction

Compliance

A culture of compliance makes a solid foundation for the Company's business activities. As a public corporation, the Company continuously increasing its level of compliance with corporate values, behaviors and regulations, as well as existing legislation.

The Company regularly submits reports to regulators on a timely manner. Additionally, the Company also monitors the implementation of internal policies and updates needed to adjust internal policies with existing laws and regulations.

In addition, the Company continued to implement its Quality Management System by regularly monitoring the achievement of performance targets for each of the operational functions, recommending corrective action should there be any discrepancy between actual performance with planned performance. This step aimed to ensure the Company's compliance with policies and Standard Operating Procedures (SOP).

Pelaksanaan Kegiatan

Pada 2019, Divisi RMC terus melakukan monitoring terhadap Kebijakan Keberlanjutan Bisnis Bakrieland dan implementasi Quality Management System. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Divisi RMC sepanjang 2019 adalah:

- Melaksanakan monitoring sistem dan prosedur terkait proses operasional di area Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Pilar Keberlanjutan Bisnis Bakrieland, serta melaporkan hasil evaluasinya kepada manajemen.
- Tergabung dalam Tim *Task Force* untuk mendukung program keberlanjutan bisnis di area strategi pengembangan SDM
- Melanjutkan implementasi sistem manajemen mutu secara mandiri
- Melaksanakan *monitoring* internal atas pencapaian target kinerja seluruh fungsi kerja
- Melakukan pembaharuan kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku di seluruh fungsi kerja
- Melaksanakan fungsi *review* atas transaksi dan dokumen yang membutuhkan persetujuan BOD dan BOC, dalam hal perikatan dengan pihak ketiga maupun penyampaian laporan kepada pihak regulator.
- Tergabung dalam tim penyusunan Annual Report sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja dan keterbukaan Perusahaan kepada pemegang saham.
- Mendukung aktivitas komite di bawah Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pengawasan.

Rencana 2020

Pada 2020, selain melanjutkan implementasi sistem manajemen mutu sebagaimana yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya, Divisi RMC akan berupaya untuk melekatkan manajemen risiko pada masing-masing sistem dan prosedur kerja seluruh divisi untuk membudayakan manajemen risiko dalam setiap proses kerja.

Implementation of Activities

In 2019, the RMC Division continued to monitor the policies on Bakrieland's business sustainability as well as the implementation of the Quality Management System. Among the activities conducted by the RMC Division during 2019 were:

- Monitored the systems and procedures related to operational processes in the aspect of Occupational Health & Safety as a Pillar in Bakrieland Business Sustainability, and reporting the evaluation results to the management.
- Joined the task force team in support of the business sustainability in aspects of Human Resources development strategies
- Continued with independent implementation of the quality management system
- Conducted internal monitoring on the achievement of performance targets in all work functions
- Conducted review and updating of all policies, systems and procedures in all work units
- Conducted review on transactions and documents requiring the approval of the BoD and BoC, related to commitments made to third parties and reports submitted to regulators
- Joined the team preparing the Annual Report as a form of performance accountability and transparency to shareholders
- Supported the activities of committees under the Board of Commissioners in performing their supervisory duties and responsibilities.

Plans in 2020

In 2020, in addition to continuing with the implementation of its quality management system as in the previous years, the RMC Division will continue to strive to embed risk management on the work systems and procedures of all divisions in order to nurture a risk management culture in all work processes.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENGENDALIAN
INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Ambono Janurianto, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bakrieland Development Tbk ("**Perseroan**"), suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya disebut "**Yang Membuat Pernyataan**".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. PT Bakrieland Development Tbk selama tahun 2019 telah menerapkan suatu sistem manajemen risiko yang memadai dan memenuhi aturan pengendalian internal Perseroan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan
2. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam aspek-aspek yang material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya guna memenuhi prinsip tanggung jawab dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS' RESPONSIBILITY ON INTERNAL
CONTROL AND RISK MANAGEMENT**

The undersigned :

Ambono Janurianto, acting as President Director and duly authorized on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk ("**Company**"), a Limited Liability Company, located in Jakarta, Wisma Bakrie I, 6th & 7th Floor, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan, here onwards referred to as "**Person In Charge of Asserting The Statement**".

Hereby states that :

1. PT Bakrieland Development Tbk during the year 2019, has implemented a reasonable risk management system in and in compliance to the Company's internal control regulations and has applied policies setforth by the Company.
2. Additionally, the management of the Company's risk management and regulatory compliance as well as the internal control system have been implemented effectively and efficiently in the material aspects.

This Statement Letter is made in sincerity to comply with the principle of responsibility within the Company's Good Corporate Governance.

Jakarta, 1 Februari 2020

PT Bakrieland Development Tbk



Ambono Janurianto
President Director & CEO

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai sistem pengendalian internal yang disahkan dalam SK Direksi No. 001/SK/DIR-BLD//2011 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern. Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan adalah suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui elemen-elemen sebagai berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan;
- b. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja;
- c. Pengamanan aset perusahaan; dan
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Elemen tersebut di atas merupakan komponen sistem pengendalian intern yang telah menjadi praktik-praktik baik yang dimaksud dalam Internal Control-Integrated Framework oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan dengan menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal dalam jangka waktu tertentu. Setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan wajib menyelenggarakan pemantauan pengendalian internal yang dilaksanakan melalui:

- a. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*ongoing monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
- b. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*separate evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian sendiri, *review* sejawat, dan pengujian efektivitas pengendalian intern.

Pelaksanaan evaluasi oleh unit terpisah/independent selain dilakukan oleh unit kerja internal Perusahaan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi juga dapat dilakukan Kantor Akuntan Publik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a policy on the internal control system as authorized in Decree of the Board of Directors No. 001/SK/DIR-BLD//2011 concerning Ratification of Internal Control System Guidelines. This internal control system is an integral process of actions and activities undertaken continuously by managers and all employees to provide reasonable assurance in achieving organizational goals through the following elements:

- a. Effectiveness and Efficiency in achieving objectives of the program and activities implementations;
- b. Reliability on financial reporting and performance;
- c. Security of Company assets; and
- d. Compliance with applicable laws and regulations.

Those elements above are components of the internal control system that have become the good practices referred to the Internal Control-Integrated Framework by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). A review of effectiveness of the internal control system was carried out by assessing the quality of the Internal Control Systems within a certain period of time. Each work unit within the Company has conducted internal control monitoring through:

- a. Ongoing monitoring conducted through routine management, supervision, benchmarking, reconciliation, and other related actions in performance of tasks; and
- b. Evaluation by separate/independent units, conducted through self-assessment, peer review, and internal control effectiveness testing.

The evaluation by separate/independent units can be done by units appointed and determined by the Board of Directors, as well as the Public Accounting Firm.

AUDIT INTERNAL

Pembentukan Divisi Corporate Internal Audit (CIA) Perusahaan mengacu kepada POJK No. 56/POJK/2015 tanggal 23 Desember 2015. Peraturan tersebut mengatur kewajiban perusahaan publik untuk membentuk Audit Internal dan Piagam Audit Internal yang menjelaskan tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan kode etik Audit Internal, persyaratan auditor yang duduk dalam Audit Internal dan pertanggungjawaban Audit Internal.

Profil Kepala Audit Internal

Ribka Marina – Corporate Internal Audit Specialist

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntan, Universitas Atma Jaya, Jakarta pada 2009. Sedangkan pendidikan Pasca Sarjana diselesaikan pada tahun 2017 di universitas yang sama, Universitas Atma Jaya, dengan jurusan Manajemen.

Beliau berkarir sejak 2009 di konsultan yang bergerak di bidang risiko dan internal audit. Sejak 2013, beliau berkarir di PT Bakrieland Development Tbk sebagai Corporate Risk Management & Compliance Manager. Di tahun 2019, beliau ditunjuk sebagai *Internal Audit Division Head* di perusahaan yang sama.

Struktur dan Kedudukan

Divisi CIA dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO. Divisi CIA menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala dalam bentuk laporan kepada Presiden Direktur & CEO dan kepada Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selaras dengan Piagam Audit Internal, Divisi CIA melakukan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consultancy*) yang bersifat independen dan objektif sesuai dengan prinsip manajemen, guna meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan hal tersebut, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.

INTERNAL AUDIT

The establishment of the Company's Corporate Internal Audit (CIA) Division refers to POJK No. 56/POJK/2015 dated December 23, 2015. This POJK regulates the obligation of a public company to form an Internal Audit Unit, and issue an Internal Audit Charter that defines the structure and position of the Internal Audit Unit, including its duties and responsibilities, power and authority, code of ethics and accountability, as well as auditor requirements and its responsibilities.

Profile of Head of Internal Audit

Ribka Marina – Corporate Internal Audit Specialist

Indonesian citizen, 33 years old and resides in Jakarta. She completed her undergraduate education at the Faculty of Economics, Department of Accountants, Atma Jaya University, Jakarta in 2009. In 2017, she completed her Postgraduate education, majoring in Management at the same university.

She started her career in 2009 in a risk and internal audit consulting firm. She joined PT Bakrieland Development Tbk as the Corporate Risk Management & Compliance Manager. In 2019, she was appointed as the Internal Audit Division Head in Bakrieland.

Structure and Position

The Corporate Internal Audit Division is led by a Division Head who is appointed and dismissed by the President Director & CEO with the approval of the Board of Commissioners. The Division Head reports directly to the President Director & CEO. The CIA Division periodically submitted an activity report to the President Director & CEO and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

Aligned with the Internal Audit Charter, the CIA Division is tasked with providing assurance and consultancy in an independent and impartial manner, and in accordance with management principles, in order to add value to the Company and improve its operations. This was achieved by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control structures and corporate governance. The following measures have been undertaken for these activities to support the implementation of the following:

- a. Preparing and implementing the annual audit plan;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Menguji dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan kebijakan Perusahaan. c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada tingkat manajemen. e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur & CEO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. g. Bekerja sama dengan Komite Audit. h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. i. Mengevaluasi ketaatan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur Perusahaan. j. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit. | <ul style="list-style-type: none"> b. Testing and evaluating conformity of risk management, internal control structures and compliance with the Company's policy; c. Examined and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and others; d. Provided improvement and objective information on activities assessed at the management level; e. Prepared audit reports for submission to the President Director & CEO as well as to the Board of Commissioners through the Audit Committee; f. Monitored, analyzed and reported on the implementation recommended for improvements; g. Worked alongside the Audit Committee; h. Developed programs for evaluating the quality of internal audit activities; i. Evaluated the Company's compliance with existing laws and regulations as well as corporate policies and procedures; and j. Implemented special assignments relevant to the scope of the audit work. |
|---|---|

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada 2019, Divisi CIA tetap mengawal proses audit salah satu Unit Usaha Perusahaan, yaitu PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, membantu proses audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan melakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Activity Report

In 2019, CIA Division assisted the audit process of one of the Company's Subsidiaries, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, and supervised the audit process of Company's consolidated financial statements and reported to the Board of Commissioners.

CORPORATE AFFAIRS

Perusahaan senantiasa melakukan konsolidasi dengan seluruh Unit Usaha untuk mengaplikasikan program, kegiatan dan proses kerja yang selaras, serta meningkatkan intensitas komunikasi dengan Unit Usaha agar tercipta sebuah sistem kerja yang terintegrasi dan terpadu. Oleh sebab itu, Perusahaan memiliki Direktorat Corporate Affairs (CA) selaku pelaksana komunikasi korporat yang berfungsi untuk menjadi jembatan komunikasi antara Perusahaan dan Unit Usaha serta dengan para pemangku kepentingan.

CORPORATE AFFAIRS

The Company always cooperated with all Business Units to apply consistent programs, activities and work processes, as well as improved communication intensity with the Business Units to create an integrated working environment. The Company established the Directorate of Corporate Affairs (CA) as the Corporate Communication executor which functioned to bridge the communication with the Company, its Business Units and stakeholders.

Direktorat CA memastikan prosedur dan metode penyampaian informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan berjalan sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku. Maka, Direktorat CA mengelola alur dan lalu-lintas komunikasi agar semua pihak mampu berkomunikasi dengan optimal.

CA always ensured that procedures and methods of the Company's information delivery to its stakeholders complied with applicable rules and regulations. Thus, CA remained responsible to manage the flow and traffic of communications, so that all parties were able to communicate optimally.

Guna mencapai tujuan *corporate communication*, Direktorat CA menerapkan langkah-langkah strategis seperti:

1. Mempertahankan reputasi dan posisi Perusahaan di industri properti melalui strategi komunikasi korporasi, relasi yang baik dengan media dan koordinasi yang erat dengan Unit Usaha;
2. Mengelola berbagai *media tools* komunikasi secara terukur untuk memudahkan *stakeholders* mengakses atau mendapatkan informasi Perusahaan; dan
3. Memberikan key messages yang konsisten pada *stakeholders* bahwa perusahaan dalam proses konsolidasi guna menunjang kinerja yang berkelanjutan melalui berbagai media tools komunikasi dan program Corporate Sustainability & CSR.
4. Terus melakukan penyesuaian arah komunikasi Perusahaan pada kondisi terkini, baik kondisi internal maupun eksternal, melalui kebijakan / panduan. Kegiatan Direktorat CA yang dilakukan pada 2019 terklasifikasi dalam 2 unit kerja, yaitu: Corporate Communications dan Corporate Sustainability & Corporate Social Responsibility (CSR). Kedua unit kerja ini memiliki lingkup kerja, pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing.

Program kerja Direktorat CA berjalan selaras dengan kebijakan strategis Perusahaan, yaitu berfokus pada bisnis inti sebagai pengembang properti terintegrasi. Direktorat CA terus berupaya menjaga persepsi publik tentang posisi dan reputasi Perusahaan sebagai perusahaan pengembang properti terpercaya, serta memastikan bahwa hasil pelaksanaan program dan kegiatan mampu memberikan citra positif bagi Perusahaan. Beberapa program yang bersifat strategis menurut perspektif komunikasi selama 2019 antara lain:

1. Adaptasi Sustainability Development Goal's (SDG's) di lingkungan Perusahaan yang merupakan salah satu konsep yang sedang didorong ke seluruh *stakeholders* di Indonesia oleh pemerintah agar dapat di implementasi.
2. Peluncuran "Corporate Identity" sebagai panduan membangun persepsi positif dan reputasi yang baik. Basis Corporate Identity ini adalah Visual / Design, Communication, Organization Behaviour, Perception Indeks Level (PIL).
3. Update Daftar List Juru Bicara (*Spokeperson*) yang mewakili masing-masing Unit Usaha untuk memberikan keterbukaan informasi kepada media dengan informasi yang tepat.

In order to achieve corporate communication goals, CA implemented strategic steps, including:

1. Maintaining the Company's reputation and position in the property industry through strategic corporate communications, extensive networking with media and solid coordination with all its Business units;
2. Managing various measurable media communication tools to facilitate shareholders in accessing Company's information; and
3. Providing consistent key messages to stakeholders on the company's consolidation process in supporting sustainable performance through various media communication tools and its Corporate Sustainability & CSR programs.
4. Continuing in making adjustments on the Company's communications directives on the latest conditions, both internal as well as external, through policies / guidelines. CA activities carried out in 2019 were classified into two work units namely: Corporate Communications and Sustainability & Corporate Social Responsibility (CSR) work units. These two work units had their respective scope of work, duties and responsibilities.

CA's work programs were aligned with the Company's strategic policies that focussed on its core business, which is an integrated property developer. CA always strived in maintaining public perception of the Company's position and reputation as a trusted property development company, as well as ensuring the programs and activity execution results were able to provide a positive image for the Company and greater Community.

1. Adaptation of Sustainability Development Goals (SDGs) within the Company's environment, which is one of the concepts that is being pushed to all stakeholders throughout Indonesia by the government and being implemented in stages.
2. Launched "Corporate Identity" as a guide to build a positive perception and good reputation. The basis for this Corporate Identity is Visual / Design, Communication, Organization Behavior, Perception Index Level (PIL).
3. Updated the list of Spokespersons representing each Business Unit to provide information disclosure to the media with appropriate information.

4. Membuat laporan distribusi Informasi bulanan kepada Unit Usaha sebagai upaya untuk mempercepat jalur komunikasi antar pelaku komunikasi di Unit Usaha dan Holding.

CORPORATE COMMUNICATIONS

Corporate Communications terdiri dari 3 bagian, yaitu: Internal Communications, Eksternal Communications, dan Design. Masing-masing menjalankan fungsi *development*, operasional dan koordinasi yang aktivitasnya disesuaikan dengan *stakeholders* yang ditanganinya.

a. Internal Communication

Internal Communication (IC) berperan dalam memfasilitasi dan menjembatani hubungan komunikasi dua arah antara Perusahaan dengan Unit Usaha dan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) melalui beragam media komunikasi. Dalam kegiatan sehari-hari, IC menyusun berbagai kebijakan/instruksi kerja, melakukan sosialisasi dan arahan kepada seluruh karyawan dan Unit Usaha, mengelola data dan informasi secara terintegrasi serta menginformasikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan memanfaatkan beragam media komunikasi seperti *I-News*, *e-mail & flyer blast*, *E-Newsletter (E-News)*, majalah dinding, situs perusahaan, cinderamata, kartu ucapan dan kalender dalam format cetak maupun elektronik.

Secara khusus, IC bertugas untuk mengelola situs resmi Perusahaan sebagai portal data resmi yang dipublikasikan Perusahaan untuk menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan. Sesuai dengan peraturan regulator, situs resmi Perusahaan mencakup informasi-informasi terkini dan yang layak diketahui publik. Situs resmi Perusahaan yaitu www.bakrieland.com berbasis *web* dan *mobile*. Pengelolaan dan pengembangan situs resmi Perusahaan dibantu oleh Divisi CIT agar dapat berfungsi dan berjalan dengan baik.

Pada 2019, IC telah menjalankan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- a. Dalam bidang korporat dan Unit Usaha, IC menerbitkan Daily News Highlights Bakrie Group, memfasilitasi *approval* Skema Restrukturisasi ELB, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Bakrieland, serta Public Expose Insidentil dan Tahunan Bakrieland.

4. Composed a monthly Distribution Information Report for Business Units in an effort to increase the lines of communication between Business Units and the Holding Company.

CORPORATE COMMUNICATIONS

Corporate Communications consisted of 3 functions: Internal Communications, External Communications, and Design. Each of these functions performed development, operational and coordination that were adjusted to the needs of each of its stakeholders.

a. Internal Communications

The Internal Communication (IC) facilitated and linked the communication between the Company, its Business Units as well as with the Bakrie Group of Companies (KUB) through various communication channels. In daily activity, IC arranged and set numerous policies and work instructions, conducted socialization and direction to all employees and its Business Units, managed all integrated data and information, informed all related parties through several communication media, such as: *I-News*, *e-mail & flyer blast*, *E-Newsletter (E-News)*, wall magazine, Company's website, gifts, greetings cards and annual calendars, both in printed and electronic versions.

The IC specifically managed the Company's official website that serves as a portal for official information published by the Company to provide any information that were needed by its stakeholders. As required by regulators, the website featured updated and latest information relevant for public knowledge. The Company's official site at www.bakrieland.com is a web – and- mobile based website. The management and development of this website were assisted by the CIT division in order to function and work optimally.

In 2019, IC initiated the following activities:

- a. In the Corporate office and Business Units, IC published Daily News Highlights of the Bakrie Group, facilitated the approval of the ELB Restructuring Scheme, organized Bakrieland's Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as Bakrieland's annual and incidental Public Expose.

- b. Memanfaatkan penggunaan media komunikasi, yaitu meningkatkan intensitas publikasi *I-News Blast* sebanyak 32,1% dari tahun sebelumnya.
 - c. Meningkatkan pengiriman *direct e-mail* sebesar 6,3%. Peningkatan ini merupakan akibat dari resosialisasi penggunaan *media tools* di lingkup Perusahaan kepada Unit Usaha. Pada 2019, Unit Usaha telah mampu memberikan informasi dan perkembangan kegiatan usaha yang lebih banyak kepada Perusahaan untuk dapat disebarluaskan kepada daftar penerima e-mail yang mencakup Perusahaan, Unit Usaha serta Kelompok Usaha Bakrie.
 - d. Turut terlibat dalam membaharui situs resmi Perusahaan serta meningkatkan pengunggahan materi ke situs Perusahaan sebesar 51,9%. Pada 2019, situs resmi Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 52,5% dari total penggunaan *media tools* yang mencapai 518 jumlah informasi. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya regulasi dari OJK terkait dengan standar informasi yang harus dicantumkan dalam situs resmi Perusahaan. Perusahaan juga memfasilitasi dan membantu seluruh Unit Usaha dalam mempromosikan kegiatan dan berita terkini untuk ditampilkan di situs resmi Perusahaan.
 - e. Mendukung penyelenggaraan aktivitas dan kegiatan karyawan, mengadakan perayaan HUT RI di lingkungan kerja Perusahaan, melakukan *update* terhadap Peraturan Perusahaan dan data karyawan, mengadakan *e-card* untuk Hari Raya, mengadakan kalender Perusahaan untuk tahun 2020, mempublikasikan berita duka cita, ulang tahun karyawan, kelahiran, mengumumkan libur nasional dan cuti bersama.
 - f. Mendukung proses sosialisasi informasi-informasi terbaru mengenai Perusahaan kepada seluruh karyawan dan Unit Usaha.
 - g. Menghasilkan rancangan berbagai materi *audiovisual* sejalan dengan tema korporasi guna meningkatkan citra positif Perusahaan.
 - h. Menerbitkan kebijakan penggunaan *media tools* Perusahaan berupa instruksi kerja untuk seluruh Unit Usaha. Melalui kebijakan ini, seluruh tata cara dan peraturan penggunaan *media tools* diberlakukan dengan seragam agar unit-unit kerja di seluruh Unit Usaha dapat menggunakan *media tools* yang sudah dibuat.
 - i. Melakukan langkah-langkah konsolidasi dengan seluruh Unit Usaha dalam menggunakan media komunikasi terkini, seperti media sosial dan lainnya.
- b. Utilized the use of communication media, by increasing the intensity of the publication of *I-News Blasts* by 32,1% compared to 2018.
 - c. Improved direct e-mail by 6,3%. This increase was a result of socializing the use of media tools by the Company to its Business Units. In 2019, the Business Units provided more information and business updates to be disseminated to the list of email recipients, Business Units and Bakrie Group of Companies.
 - d. Involved in upgrading the official Company's website and improved 51,9% of the information uploaded. In 2019, the Company website contributed 52,5% of total use media tools which reached 518 of total disseminated information. This increase caused by the OJK regulation regarding standard information and was published on the Company's official website. The Company also facilitated and assisted all Business Units in publishing their activities and the latest news on the Company's official website.
 - e. Supported employees' activities in the celebration of Indonesia's Independence Day in the Company's work environment, updated the Company Regulations and employee data, organized e-cards for public holidays, created and produced the Company's calendar for 2020, published grief news, employees' birthdays or childbirths, and announced public holidays and leave of absence.
 - f. Supported the socialization process of new information to all employees and Business Units.
 - g. Created audiovisual designs aligned with the corporate theme to improve the positive image of the Company.
 - h. Issued a policy for utilizing the Company's media tools as work instruction for all Business Units. Through this policy, all rules and regulations of media tools utilization were implemented simultaneously, so that all Business Units could use the provided media tools.
 - i. Conducted consolidated steps with all its Business Units in utilizing the latest communication media, such as social media and more.

Pada 2020, IC berencana untuk melakukan beberapa kegiatan seperti berikut:

- a. Melakukan aktivitas i-News dan *direct email blast*
- b. Melakukan pembaharuan dan pengawasan atas situs resmi Perusahaan
- c. Menerbitkan e-Card, Idul Fitri, Season's Greetings dan e-Calendar 2021
- d. Mempublikasikan e-Newsletter bulanan
- e. Mendukung kegiatan promosi Business Units PR and Marketing
- f. Mendukung penyelenggaraan RUPST/LB dan Public Expose
- g. Melakukan pengembangan aktivitas komunikasi, seperti:
 - Mengadakan sosialisasi kebijakan penggunaan *media tools* secara *one on one*.
 - Menyusun kebijakan pengelolaan media sosial Bakrieland dan Unit Usaha
 - Melakukan pembaharuan atas *corporate identity* Perusahaan serta penyusunan kebijakannya.

b. External Communication

Pada 2019, *External Communication* (EC) berfokus pada manajemen komunikasi korporat sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Sesuai dengan arahan kebijakan dari Manajemen, EC berfokus untuk mempromosikan produk dan turut mendukung pembangunan citra positif Perusahaan di mata publik dan seluruh pemangku kepentingan.

Saat ini, seluruh aktivitas *media relations* dikelola secara *internal*, termasuk mengawasi dan mengukur *tone* pemberitaan yang ada.

Pada 2019, terdapat 26 pemberitaan mengenai Perusahaan dan seluruh unit usahanya, dengan pemberitaan sebagian besar positif (64,4%) dan netral (23,0%). Sedangkan jumlah media yang meliput mencapai 172 media.

Di tahun mendatang, EC akan terus mendukung proses aksi korporasi Perusahaan, mendukung aktivitas Public Relations untuk Unit Usaha serta program-program CSR Perusahaan, menjalankan fungsi Media Relations serta mendukung pelaksanaan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Public Expose yang diselenggarakan setiap tahun. EC juga akan terus melakukan penyempurnaan atas pengukuran efektivitas media relations serta membuat berbagai kebijakan terkait Komunikasi Public Relations.

In 2020, IC plans to conduct several activities including:

- a. I-News and Direct Email Blast;
- b. Updates and monitoring of the Company's official website;
- c. Publish e-Cards, Eid al-Fitr, Season's Greetings and e-Calendar 2021;
- d. Publish monthly E-Newsletter;
- e. Support of all Business Units PR and marketing promotions activities;
- f. Support the Annual/Extraordinary GMS and Public Expose;
- g. Develop communication activities, such as:
 - One-on-one media tools policy
 - Develop social media management policy for Bakrieland and its Business Units
 - Renew the Company Corporate Identity and its policy.

b. External Communication

In 2019, the External Communication (EC) focused on the corporate communication management which was in line with the Company's vision and mission. According to the Management's directions, EC focused on promoting products and supported the positive image of the Company in public and with all its stakeholders.

Currently, all activities in media relations are managed internally, including supervising and measuring the publication tone.

In 2019, there were 26 publications regarding the Company and its Business Units, with most of the tone dominated remaining positive by 64,4% and neutral tone by 23.0%. Meanwhile, there were 172 media coverages of the Company's news.

In the upcoming year, EC will continue to support the Company's corporate action process; Public Relation activities for the Business Units and CSR programs; carrying out Media Relations function as well as supporting the Company's AGM, EGM and Public Expose, which are held annually. In addition, EC will continue to improve the measurement of media relations effectiveness and arrange numerous policies related to Public Relations and Communications.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 010/ DIR-PERSEROAN/SKD/ VIII/2017 tanggal 15 Agustus 2017.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yudy Rizard Hakim – Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya pada 1989.

Beliau berkarir sejak 1990 di berbagai institusi seperti *banking, consultant management, hospitality industry*, serta *consumer goods*. Sejak 12 Oktober 2017, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk. Saat ini pun, beliau masih menjabat sebagai *Chief Corporate Affairs Officer* di perusahaan yang sama.

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 22 pelatihan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan dari OJK dan BEI, maka tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Emiten atau Perusahaan Publik.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis of Appointment

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 010/DIR- PERSEROAN/SKD/ VIII/2017 dated August 15, 2017.

Corporate Secretary Profile

Yudy Rizard Hakim – Corporate Secretary

Indonesian citizen, 54 years old and domiciled in Jakarta. In 1989, he obtained his Bachelor Degree in the Economic Faculty majoring in Accountancy from Airlangga University in Surabaya.

He started his career in 1990 in various institutions such as banking, consultancy management, hospitality industry and consumer goods. Since October 12, 2017, he has served as Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk. He also serves as Chief Corporate Affairs Officer in the Company until present.

Throughout 2019, the Corporate Secretary attended 22 training sessions organized by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuer Association (AEI).

Duties and Responsibilities

In accordance with the policies issued by the Financial Services Authority (OJK), the duties and responsibilities of the Corporate Secretary were as follows:

1. Monitored capital market developments, especially regarding applicable laws and regulations in the capital markets;
2. Offered input to the Board of Directors and Board of Commissioners on compliance with the prevailing capital market laws and regulations;
3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good Corporate Governance, that covered:
 - a. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's website of issuers or public companies;
 - b. Timely submission of reports to the Financial & Services Authority;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> d. Convening and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and e. Conducting Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. <p>4. Acted as a liason between issuers or Public Companies and the Shareholders of issuers or Public Companies, the Financial Services Authority and other Stakeholders.</p> |
|--|--|

Laporan Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan melakukan berbagai kegiatan sepanjang 2019, antara lain:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Laporan Keuangan Tahunan Teraudit 2018, 3 (tiga) Laporan Keuangan Triwulan 2019 dan serta 1 (satu) Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) 2018; 2. Melakukan korespondensi dengan regulator Pasar Modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) selama 2019 sebanyak 82 kali; 3. Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, <i>website</i>, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan. Siaran pers yang diterbitkan selama 2019 sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 25 Oktober 2019 dan 11 November 2019; 4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS sebanyak 3 kali yaitu RUPS Tahunan tanggal 25 Oktober 2019, Rapat Kedua Atas RUPS Tahunan tanggal 11 November 2019 dan Rapat Ketiga Atas RUPS Tahunan tanggal 26 Februari 2020; 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) sebanyak 1 kali yaitu tanggal 4 Desember 2019; dan 6. Mengikuti 22 kali pelatihan/<i>workshop</i>/sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia. | <h4>Activity Report of the Corporate Secretary</h4> <p>To fulfill the duties and responsibilities, the Corporate Secretary conducted several activities in 2019 including the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assisted the Company to continuously comply with the capital market regulations, and monitored regulatory development to ensure correct implementation of these regulations. The Company related 1 (one) 2018 audited annual financial report, 3 (three) 2019 quarterly financial reports and 1 (one) 2018 annual report; 2. Engaged in correspondence with capital market regulators (Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange) as many as 82 times in 2019; 3. Disclosed Company information by fulfilling reporting obligations, both statutory and non-statutory, in press releases, websites, and fulfilling all information needs regarding updates of the Company conditions. In 2019, 2 press releases were issued on October, 25 2019 and November, 11 2019; 4. Convened 3 GMS: AGMS on October, 25 2019; AGMS November, 11 2019; and a GMS on February, 26 2020; 5. Coordinated 1 Public Expose, which was an incidental public expose on December, 4 2019; and 6. Participated in 22 training/workshops/socializations organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Corporate Secretary Association, and the Association of Indonesian Publicly Listed Companies. |
|--|--|

Keterbukaan Informasi

Merujuk pada POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan melalui Divisi Corporate Secretary dan Corporate Investor Relation senantiasa berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait komunikasi perusahaan, yakni Pedoman Pengungkapan Informasi PT Bakrieland Development Tbk, yang ditetapkan melalui SK Direksi No. 124/SK/DIR-BLD/ VII/08 dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perusahaan yang ditetapkan dengan SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/ VII/08. Sesuai dengan kebijakan tersebut, Perusahaan senantiasa mengungkapkan hal-hal yang telah disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan berlaku serta hal-hal yang material dalam pengambilan keputusan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan korespondensi sebanyak 82 kali dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akses Informasi Publik

Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat umum dan *investor* untuk memperoleh informasi mengenai Perusahaan melalui beragam media informasi sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjalankan bisnis yang transparan dan akuntabel. Kegiatan publikasi Perusahaan dapat diakses melalui situs www.bakrieland.com yang memuat informasi terkini seperti kemajuan proyek, aksi korporasi, dan informasi penting lainnya. Secara keseluruhan, isi *website* Perusahaan telah mengikuti ketentuan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Bakrieland juga memberikan informasi terkini kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui *e-mail*.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan *investor* dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Bakrieland di:

Tel: (62-21) 5257835

Fax. (62-21) 5225063

Email: corporate.info@bakrieland.com

Corporate Secretary Perusahaan juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI.

Information Disclosure

Pursuant to POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, the Company, through its Corporate Secretary and the Corporate Investor Relations Division, remained committed to implementing policies related to corporate communication, namely the Guidelines for Disclosure of Information of PT Bakrieland Development Tbk, established through the Decree of the Board of Directors No. 124/SK/ DIR-BLD/VII/08 and the communication policy with the Company's Shareholders as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 125/SK/DIRBLD/VII/08. In accordance with these policies, the Company proactively disclosed information on matters required by legislation, as well as material information for the decision-making purposes of all stakeholders.

Throughout 2019, there were 82 correspondences between the Company and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the Bursa Efek Indonesia(BEI).

Access to Public Information

The Company provided general information of Bakrieland to the public and investors through a wide range of electronic based sources to demonstrate its commitment to applying the principles of transparency and accountability. Information released by the Company could be accessed on its official website at www.bakrieland.com, which contained up-to-date information on project progress, corporate actions, and other pertinent information. Overall, contents of the Company website have complied with POJK No.8/ POJK.04/2015 regarding Website of Companies or Public Companies. Bakrieland also provided up-to-date information to relevant parties.

For further information about the Company, the public and investors can contact the Corporate Secretary at:

Phone : (62-21) 5257835

Fax. : (62-21) 5225063

Email: corporate.info@bakrieland.com.

The Company's Corporate Secretary also regularly conveyed material information and facts through written correspondence with OJK, and engaged in electronic reporting with the IDX.

Rencana 2020

Pada 2020, Sekretaris Perusahaan akan konsisten dan aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal untuk dapat memberikan masukan kepada Manajemen dalam melaksanakan kepatuhan atas ketentuan yang berlaku, membantu pelaksanaan tata kelola yang meliputi keterbukaan informasi kepada *stakeholders*, penyampaian laporan kepada *regulator* secara tepat waktu dan penyelenggaraan serta dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan.

INVESTOR RELATIONS

Sebagai perusahaan publik, kami memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi atas setiap aktivitas dan pencapaian Perusahaan maupun Entitas Anak serta mengembangkan hubungan yang baik dengan masyarakat keuangan yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, dan broker institusi ataupun ritel.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Perusahaan memiliki divisi Hubungan Investor untuk mengemban tanggung jawab manajemen strategis dalam memadukan aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan atas peraturan sekuritas untuk menciptakan komunikasi dua arah paling efektif antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan pihak-pihak lain, yang akhirnya berpengaruh atas terbentuknya penilaian yang wajar atas saham perusahaan. Aktivitas Hubungan Investor yang efektif akan memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Tugas pokok Hubungan Investor adalah:

1. Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat keuangan (pemegang saham, analis efek, dan manajer investasi).
2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perusahaan.
3. Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada masyarakat keuangan.
4. Memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan bidang keuangan.

Perusahaan selalu berusaha membangun citra yang baik melalui peningkatan hubungan dengan masyarakat keuangan baik secara interaktif maupun penyampaian informasi berkala, terutama berkaitan dengan kinerja dan prospek perusahaan. Penyampaian informasi

2020 Plans

In 2020, the Corporate Secretary will continue to consistently and actively participate in various activities related to the development of laws and regulations in the capital markets to provide input to management in compliance with prevailing regulations and to assist in the implementation of corporate governance practices, including information disclosure to stakeholders, reporting to regulators in a timely manner, and organizing and documenting Company activities.

INVESTOR RELATIONS

As a public company, the Company is obliged to implement openness and transparency principles in all its business activities and achievements as well as develop good relationships with the financial community, with those who have an interest in share investment, especially the shareholders, security analysts, investment managers, and brokers or retailers.

In executing these functions, the Company established the Investor Relation (IR) division to carry out strategic management responsibilities in integrating financial, communication, marketing and compliance on securities regulation to develop effective two-way communication among the Company, financial communities and other parties, eventually influencing toward the reasonable valuation of the Company's shares. Effective IR activities will positively influence the overall value of the Company.

The main duties of IR included:

1. Establishing good relationships with the financial community (shareholders, security analysts, investment managers);
2. Following the development of the stock exchange and advising management concerning to the Company's shares;
3. Providing information on the Company's performance to the financial community; and
4. Responding to questions from the financial community.

The Company has always strived to develop a positive image through improving relations with the financial community, interactively and regularly delivering information especially with regard to the Company's performance and future prospects. Information

dilakukan melalui media email, telepon, dan media *website* perusahaan yang meliputi data serta informasi berkala mengenai keuangan perusahaan, progress proyek yang sedang berjalan, serta materi-materi presentasi lainnya mengenai Perusahaan.

Selama 2019, kegiatan Hubungan Investor yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan paparan publik insidental dan paparan publik tahunan, sebagai forum komunikasi dengan masyarakat dalam rangka penyampaian informasi mengenai aksi korporasi dan rencana proyek yang akan dikembangkan.
2. Melakukan korespondensi dan menjawab pertanyaan yang berasal dari masyarakat keuangan.
3. Memberikan masukan kepada manajemen terkait perkembangan bursa saham dan saham Perusahaan.

RENCANA KE DEPAN

Divisi Hubungan Investor berkomitmen untuk selalu meningkatkan layanan informasi terkait perkembangan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Selain melanjutkan hal-hal yang telah dilakukan selama ini, kegiatan *roadshow*, *analyst meeting* serta *investor conference* akan diinisiasi kembali sehingga diharapkan lebih meningkatkan pemahaman masyarakat keuangan atas hal-hal yang dimiliki dan yang dilakukan oleh Perusahaan.

KASUS DAN PERKARA PENTING

Sepanjang 2019, tidak terdapat perkara penting yang melibatkan nama Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

INFORMASI ATAS PENERIMAAN SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

Pada 2019, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang dibebankan oleh regulator dan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilakukan oleh Perusahaan.

Daftar surat yang diterima oleh Perusahaan pada 2019 adalah sebanyak 4 surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan 12 surat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, triwulanan, serta tentang perdagangan efek.

INISIASI ANTI GRATIFIKASI

Dalam rangka meningkatkan penerapan inisiatif anti gratifikasi, Perusahaan menerbitkan Pakta Integritas kepada pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau

disclosure is conducted through email, phone, and the Company's official website, which covers data and regular financial information, project updates as well as presentation of the Company.

The following is the list of 2019 Investor Relations activities:

1. Organized incidental public expose and annual public expose as a communication forum to the community in delivering information about corporate action plans and developing project plans;
2. Submitted correspondence and responding questions from the financial community; and
3. Advised management regarding updates of the stock exchange and the Company's shares.

FUTURE PLAN

The IR divisions committed to continuously improving information disclosure related to business development of the Company and its subsidiaries. In addition, continuing the existing programs, the Company will initiate roadshows, analyst meetings and investor conferences, as expected to improve understanding of the financial community on the issues and programs conducted by the Company.

LEGAL CASES

In 2019, there were no important cases involving the Company and members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

In 2019, the Company had fulfilled all obligations imposed by regulators and the government as part of its accountability of the Company's performance.

The letters received by the Company in 2019 were 4 letters from the Financial Services Authority (OJK) and 12 letters from the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding annual, semi-annual, quarterly financial reports as well as regarding securities trading.

ANTI-GRATUITY INITIATIVE

To support effective implementation of the anti-gratuity initiative, the Company issued an Integrity Pact to external parties, including suppliers. This was regulated in the Policy on the Procurement of Goods

Jasa, yang disahkan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

INISIASI ANTI KORUPSI

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnisnya secara transparan dan profesional. Oleh karena itu, Perusahaan dengan tegas menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam bentuk dan cara apapun. Perwujudan inisiatif anti korupsi berkaitan erat dengan komitmen Perusahaan dalam menerbitkan Pakta Integritas yang juga menerapkan prinsip anti gratifikasi. Selain itu, dalam Pedoman Dewan (*Board Manual*), diatur bahwa anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan, bagi dirinya sendiri, keluarga atau rekan di mana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [102-17]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan salah satu metode Perusahaan dalam meningkatkan kinerja praktik GCG yang transparan dan akuntabel dan telah dijalankan sejak 2009. Melalui SPP, Perusahaan membuka akses bagi seluruh karyawan di semua level jabatan untuk melaporkan hal-hal yang tidak mematuhi peraturan dan kebijakan Perusahaan serta hal-hal yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi jalannya Perusahaan. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP terkait dengan penyimpangan etika bisnis, etika kerja, kebijakan Perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perusahaan dalam hal material dan imaterial.

Mengingat bahwa SPP adalah bagian dari pengendalian Perusahaan dalam mencegah kecurangan, melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, Direksi memutuskan untuk membentuk dan menunjuk TKPP yang terdiri dari Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRD&GA Division Head, dan Corporate Secretary.

and/or Services ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perusahaan/ SK/VIII/11, which stipulated on the requirement of an External Integrity Pact to complete contractual documents/ agreements with the providers of goods and/or services.

ANTI-CORRUPTION INITIATIVE

The Company remains committed to ensuring its businesses practices are executed in an objective, transparent and professional manner. The Company, therefore, remains resolute in running a business that is free from corruption, collusion and nepotism. The realization of anti-corruption initiatives are closely linked to the Company's commitment in issuing the Integrity Pact that also applied to the principles of anti-gratuities. Furthermore, it is stipulated in the Board Manual that members of the Board of Commissioners are not permitted to request or accept any kind of gifts from any interested parties for themselves, their family or an associate, in which it may affect their objectivity to represent the Company's interests.

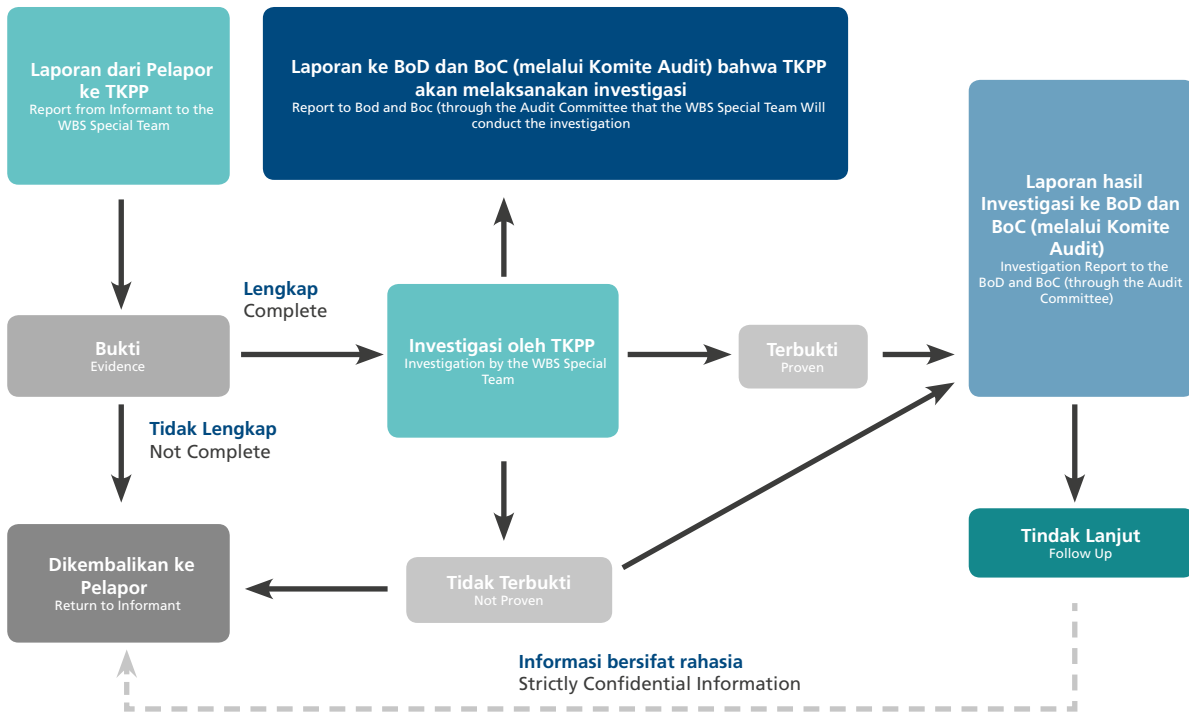
WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-17]

The Whistleblowing System (WBS), which has been implemented since 2009, is one of the many methods used by the Company to improve the implementation of GCG and remains transparent and accountable. Through the Whistleblowing System, the Company provided employees at every level with the opportunity to report any violations of the Company's regulations and policy, and matters that may adversely affect the Company. Violations which maybe reported through the Whistleblowing System include any breach of business and work ethics, Company policy, existing legislation, Company's Articles of Association, and the Company's contract or agreement with an external party, as well as disclosure of confidential information or any material and immaterial misconduct that may be harmful to the Company.

Considering that the WBS is part of the Company's control of fraud prevention, through the Company's Board of Directors Decision Letter No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, the Board decided to establish and appoint a Special Whistleblowing Team (TKPP) that consists of the Division Heads of the Internal Audit, Corporate Legal, HRD&GA and the Corporate Secretary.

Mekanisme SPP

WBS Mechanism



Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat disertai dengan dokumen pendukung yang diperlukan kepada TKPP melalui salah satu cara berikut:

1. Surat ke TKPP di Wisma Bakrie 1, Lantai 6
2. Email to whistleblowing@bakrieland.com

Jika dokumen pelaporan telah lengkap, TKPP akan melaporkan kasus terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pada saat yang bersamaan, TKPP melakukan investigasi terhadap pihak terlapor. Laporan yang tidak terbukti keabsahannya akan dikembalikan kepada pelapor. Bila pelaporan terbukti, maka TKPP akan melaporkan hasil temuan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Laporan yang berkaitan dengan TKPP disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Komisaris Utama.

Tindak lanjut atas pelaporan yang masalahnya disebabkan oleh adanya penggelapan/penyelewengan uang untuk keperluan di luar ketentuan TKPP, adalah memastikan bahwa seluruh uang yang digelapkan sudah dikembalikan dan dapat dipergunakan kembali oleh Perusahaan. Sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), beberapa bentuk sanksi terhadap karyawan yang melakukan penyimpangan, tergantung bobotnya, antara lain:

A whistleblower is able to file a written report complete with the necessary supporting documents to the TKPP through the following ways:

1. A letter to the TKPP at Wisma Bakrie 1, 6th Floor
2. Email ke whistleblowing@bakrieland.com

If the required documents are complete, TKPP will report the cases to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. Meanwhile, TKPP will launch investigation of the alleged offence. If the reported wrongdoing cannot be verified, the complaint documents will be returned to the person who filled the report. If, however, the complain can be verified its TKPP will report findings to the Audit Committee for a follow up by the Boards of Commissioners and the Board of Directors. Any report relating to TKPP must be made in writing to the President Director, while a report relating to the President Director is to be addressed to the President Commissioner.

Follow-up on reporting problems caused by the embezzlement of money for purposes other than the TKPP provisions is to ensure that all embezzled money has been returned and reclaimed by the Company. In accordance with the Code of Conduct, some of the sanctions against employees who perform irregularities depend on degree and are as follows:

- Surat Peringatan
- Skorsing
- Penurunan pangkat atau jabatan (demosi)
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Sistem Perlindungan Pelapor

Mekanisme SPP mengutamakan anonimitas identitas pelapor sehingga pelapor mendapatkan jaminan keamanan. Selain menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia, Perusahaan turut menjamin kerahasiaan identitas pelapor hanya jika pelapor terbukti memberikan pelaporan yang benar dan absah. Pelapor yang memberikan laporan palsu dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 atau peraturan internal Perusahaan. [103-3]

Insentif bagi Pelapor

Pelaksanaan SPP berupaya untuk mendorong partisipasi aktif karyawan dalam menjaga nilai dan budaya Perusahaan. Nilai dan budaya Perusahaan akan tercermin dengan baik ketika seluruh karyawan bersama-sama menjaga dan mempertahankan citra yang baik. Sebagai bentuk penghargaan terhadap pelapor, Perusahaan memberikan insentif berupa penghargaan dalam bentuk material atau piagam, dengan perhitungan sebesar dua per seribu (dua per mil) dari kerugian Perusahaan yang berhasil dikembalikan.

Implementasi SPP 2019

Selama 2019, TKPP tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dan telah ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku. [205-3]

Rencana SPP 2020

Perusahaan selalu berkomitmen untuk mensosialisasikan kembali kebijakan sistem pelaporan pelanggaran ini kepada seluruh pemangku kepentingan internal Perusahaan. [103-1][103-2]

- Warning Letter
- Suspensions
- Demotion
- Employment Termination

Whistleblower Protection System

The WBS mechanism prioritizes the anonymity of the whistleblower to ensure their safety. Besides providing independent, free, and confidential channels to report any violations, the Company also guarantees that the whistleblower's identity will remain confidential provided that the whistleblower has given a truthful and valid report of an alleged violation. Whistleblowers who file a false report are liable to sanctions as set out in the applicable laws and regulations, such as Articles 310 and 311 of the Penal Code or the Company's internal regulations. [103-3]

Incentives for Whistleblowers

The WBS system is expected to encourage the active participation of employees in upholding the Company's corporate values and culture. The Company believes that its corporate values and culture can be upheld if all employees collectively contribute to maintaining the Company's positive image and reputation. To demonstrate its appreciation to whistleblowers, the Company provides incentives, such as plaques or material incentives, should two out of a thousand of the Company's losses be reclaimed.


WBS Implementation in 2019

During 2019, the TKPP did not receive reports of violation to the Company Regulations that have been followed up in accordance with prevailing regulations. [205-3]

WBS Plan in 2020

The Company will maintain its commitment to disseminate information about the Whistleblowing System to all internal stakeholders. [103-1][103-2]



A hand holding a green leaf against a blurred green background. The background is a soft-focus green field, and the leaf is in sharp focus on the left side. The text is centered in the lower half of the image.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu dan Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu dan Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility



Hijau Secara Menyeluruh Green Through & Through



LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan meyakini bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan kunci penting dalam aspek keberlanjutan Perusahaan sebagaimana selaras dengan aspek lingkungan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama beberapa Tujuan yang telah ditetapkan seperti Tujuan nomor 6 (Air Bersih dan Sanitasi yang Layak), Tujuan nomor 11 (Membangun Kota dan Komunitas Berkelanjutan), Tujuan nomor 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan Tujuan nomor 15 (Mencegah Kepunahan Keanekaragaman Hayati). Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen dan memastikan seluruh Unit Usaha memahami dan melaksanakan secara menyeluruh program-program yang mendukung Perusahaan menuju keberlanjutan.

ENVIRONMENT

The Company believes that environmental responsibility is an important key to the Company's sustainability, which is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), however several main goals, including; Goal number 6 (Clean Water and Proper Sanitation); Goal number 11 (Building Sustainable City and Community); Goal number 13 (Climate Change Management); and Goal number 15 (Preventing Biodiversity Extinction) remain the Company's focus. The Company remains committed and ensures that all business units understand and continue to implement all programs that support the Company's sustainability objectives.

Bentuk komitmen Perusahaan diwujudkan dengan peluncuran *Corporate Sustainability (CS)* pada tahun 2011 yang berbasis UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (PT) dan 4 aspek, yakni: *Profit, Planet, People* dan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan dituangkan lebih detil dan komprehensif dalam kaitannya dengan arah strategi, kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan menjadi 4 pilar implementasi, yaitu: pilar pertama *Financially Sustainable*, pilar kedua *Corporate Governance & Best Practice*, pilar ketiga *Green Through & Through*, dan pilar keempat *It's About the People*. Hal ini dilengkapi dengan disiapkannya roadmap keberlanjutan yang dituangkan dalam *Bakrieland 2030 Sustainability Vision* untuk memudahkan stakeholders dalam memahami arah keberlanjutan Perusahaan. [103-1][103-2]

Corporate Sustainability merupakan penyempurnaan komitmen Perusahaan di mana pada tahun 2008 Perusahaan sudah menginisiasi *Bakrieland Goes Green (BGG)* yang menerapkan pilar keberlanjutan yaitu *Green Architecture* dan *Green Operation* (wujud dari aspek planet), serta *Green Attitude* (wujud dari aspek people) bertujuan untuk fokus meningkatkan kualitas lingkungan, taraf sosial dan manfaat ekonomi. Dilakukannya pembaharuan ini guna mengintegrasikan aspek *Profit* dan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan yang ada. Penyempurnaan ini diharapkan dapat mengintegrasikan keberlanjutan secara menyeluruh di setiap Perusahaan beroperasi.

The Company's commitment was initiated through the launch of the *Corporate Sustainability* programs launched back in 2011, based on Law No.40 of 2007 regarding Limited Company (Ltd.) and four (4) aspects: *Profit, Planet, People*, and *Good Corporate Governance (GCG)* which are outlined in more details including the comprehensive strategies in the form of 4 implementation pillars: *Financial Sustainability, Corporate Governance & Best Practices, Green Through & Through*, and *It's About the People*. This is also incorporated with the sustainability roadmap outlined in *Bakrieland's 2030 Sustainability Vision* in order to inform stakeholders' understanding of the Company's sustainability direction. [103-1][103-2]

Corporate Sustainability is an improvement of the Company's commitment back 2008 when the Company initiated *Bakrieland Goes Green (BGG)*, that focussed on four sustainability pillars, namely *Green Architecture* and *Green Operation* (realization from the planet aspects), as well as *Green Attitude* (realization from the people's aspect), which aimed to focus on increasing environmental quality, social welfare, and economic benefits. This improvement was implemented to integrate the *Profit* aspect with *Good Corporate Governance (GCG)*. This improvement is expected to integrate sustainability thoroughly in every part of the operating Company.

Rp48,49 miliar | billion

Total biaya pengelolaan lingkungan
Perusahaan di tahun 2019

Total Company's environmental
management cost in 2019



MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Perusahaan menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan menyadari pentingnya keberlanjutan lingkungan agar tetap lestari untuk generasi yang akan datang. Perusahaan turut berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya pemerintah dalam menyukseskan SDGs dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan kegiatan Perusahaan khususnya terkait lingkungan.

Komitmen pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland di bidang lingkungan yaitu *Green Through & Through*. Pilar keberlanjutan *Green Through & Through* didalamnya mencakup *Green Architecture*, *Green Operation* dan *Green Attitude* sebagai upaya Perusahaan melakukan perlindungan dan memitigasi dampak lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional yang dijalankan. Bagi Perusahaan, *Green Through and Through* ini menjadi salah satu prinsip penting Perusahaan dalam mewujudkan Bakrieland 2030 Sustainability Vision.

SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company continues in setting Sustainable Development Goals as part of its sustainability strategies. The Company realized the importance of environmental sustainability for the following generations. The Company is actively participating in supporting the Government's efforts in succeeding SDGs through integrating various relevant objectives into the Company's programs and activities, especially those that are related to the environment.

The Government's commitment in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) remains aligned with Bakrieland's sustainability pillars in an environmental perspective, namely the *Green Through & Through* pillar. The pillar includes *Green Architecture*, *Green Operation*, and *Green Attitude* as part of the Company's efforts in protecting and mitigating environmental impacts due to the Company's operational activities. For Bakrieland, the *Green Through and Through* pillar became one of the important principles in achieving Bakrieland's 2030 Sustainability Vision.



COMMITMENT CHECK BOX

Green Through and Through [103-3]

Komitmen Kami | Our Commitment

Menghargai alam sejak tahap konsep desain, konstruksi sampai dengan operasional proyek

Respecting nature from the initial stage of design concept, construction and operations

Meningkatkan efisiensi energi pada semua operasi dan mengendalikan jejak karbon

Improve energy efficiency throughout all operations levels and control the carbon footprint

Mengoptimalkan penggunaan air dalam seluruh operasi dan pelaksanaan berbagai upaya konservasi air

Optimize the use of water in all operations and implement various water conservation measures

Menerapkan pengelolaan limbah yang efektif

Implementing Effective Waste Management

Berbagi Eco-Awareness di Supply Chain Perusahaan

Sharing Eco-Awareness within the Company's Supply Chain

Melindungi keanekaragaman hayati dimanapun kami beroperasi

Protecting biodiversity wherever we operate

Kinerja Perusahaan Tahun | How We Did This Year



15.448
Pohon | Trees

Total penanaman pohon di kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) telah mencapai 15.448 pohon dengan 13.289 pohon merupakan bakau

Total trees planted in Krakatoa Nirwana Resort (KNR) reached 15,448 trees with a total of 13,289 planted mangrove trees.



3.082.855
juta m² | million m²

Total luas area hijau dari tiga kawasan, yakni Kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Kawasan Bogor Nirwana Residence, dan Kawasan Lampung Tourism Development Kalianda Lampung atau 49,8 % dari total luas area kawasan tersebut.

Total green space from three areas: Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Bogor Nirwana Residence, and Lampung Tourism Development Kalianda Lampung, or as much as 49.8% of total area in those areas.



95,47
juta KWH | million

Lebih dari 95,47 juta KWH listrik dikonsumsi oleh Perusahaan untuk seluruh aktivitas operasional.

The Company consumed more than 95.47 million KWH of electricity for its operational activities.



4,83
juta liter | million litres

air daur ulang dari fasilitas *water catchment*, konservasi, dan *water treatment* digunakan kembali sebagai sumber air operasional unit usaha dan proyek Perusahaan atau mencapai 0,98 % dari total konsumsi air tahun 2019.

4.83 million litres of recycled water from water catchment, conservation, and water treatment was reused as water sources in operations of the Company's business units and projects.



1.066.344
kg sampah | kg of waste

1.066.344 kg sampah diolah oleh Perusahaan berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang bekerja sama dengan Taruna Kompos untuk kawasan Bogor Nirwana Residence dan Bank Sampah untuk mal di kawasan Rasuna Epicentrum yang dikelola oleh Provinces Indonesia

1,066,344 kg of waste was managed by Company with the foundation of 3R (Reduce, Reuse, Recycle), cooperating with Taruna Kompos for Bogor Nirwana Residence as well as Waste Banks for mall in Rasuna Epicentrum managed by Provinces Indonesia.



720
Pemasok | suppliers

Pemasok Perusahaan turut mengimplementasikan prinsip dan standar manajemen pengelolaan lingkungan, baik standar nasional ataupun internasional.

720 of the Company's suppliers participated in implementing environmental and management principle standards both nationally as well Internationally.

Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait lingkungan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai berikut: [CRE8]

Several environmental programs or initiatives conducted by the Company's, based on Sustainable Development Goals (SDG), were as follows: [CRE8]

	Pilar Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives
PLANET	Green Through & Through	<p>a) Inisiasi <i>green operation</i> dengan menyediakan sepeda di kawasan Bakrieland dan titik-titik penjemputan transjakarta di dalam kawasan Rasuna Epicentrum. Initiated green operations by providing bicycles in Bakrieland and TransJakarta various stop points in Rasuna Epicentrum complex.</p> <p>b) Meneruskan pemantauan terhadap energi, air, dan limbah agar memberikan dampak minimal terhadap lingkungan. Continued with monitoring of energy, water, and waste to reduce the impact to environment.</p> <p>c) Melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) yang bekerja sama dengan Taruna Kompos di kawasan Bogor Nirwana Residence dan Bank Sampah untuk mal di kawasan Rasuna Epicentrum yang dikelola oleh Provinces Indonesia. Conducted 3R (reduce, reuse, recycle) waste management systems, cooperating with Taruna Kompos, in Bogor Nirwana Residence, as well as developed a Waste Bank for the mall in Rasuna Epicentrum, which is managed by Provinces Indonesia.</p>

GREEN THROUGH AND THROUGH

Perusahaan senantiasa memastikan setiap area dan bangunan yang dikembangkan dan dikelola tidak hanya memiliki nilai komersial dan estetika, tetapi juga ramah lingkungan. *Green Through and Through* merupakan pilar penting bidang lingkungan yang meliputi semua alur operasional Perusahaan dimulai dari penetapan lokasi, pembangunan proyek, pembuatan desain yang ramah lingkungan, proses pembangunan yang ramah lingkungan, pengolahan limbah yang dihasilkan, konservasi lingkungan di sekitar lokasi proyek, hingga menularkan prinsip ramah lingkungan dalam keseluruhan rantai operasional Perusahaan. Komitmen ini merupakan wujud peran serta perusahaan dalam mendorong industri, operasional, dan gaya hidup yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Green Through and Through mencakup tiga hal yaitu *Green Architecture*, *Green Operation*, dan *Green Attitude*, yang dijelaskan sebagai berikut: [CRE8]

A. Green Architecture

Green Architecture merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan di setiap produk Perusahaan. Konsep ini menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam mengembangkan master design sebuah area atau produk properti. Prinsip *Green Architecture* mencakup:

1. *Green Area Design*: *Green Area Design* adalah konsep pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bertujuan meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro serta sebagai peredam kebisingan, penahan angin, dan

GREEN THROUGH AND THROUGH

The Company consistently ensures that every area and building developed and managed not only bears commercial and aesthetic values, but are also environmentally friendly. *Green Through and Through* is an important environmental pillar that involves all of the Company's operations, starting from site selection, project development, environmentally friendly construction, waste management, conservation of nearby environment, to spreading environmentally friendly principles to all of the Company's operational chain. This commitment is part of the Company's action in supporting environmentally friendly and sustainable industry, operation, and lifestyle.

Green Through and Through consists of three aspects, namely *Green Architecture*, *Green Operation*, and *Green Attitude*, as follows: [CRE8]

A. Green Architecture

Green Architecture is an eco-friendly concept implemented in all of the Company's products. This concept became a guideline for the Company in developing a master design for areas or upcoming property products. *Green Architecture Principles* consisted of:

1. *Green Area Design*: A concept that encompasses developing *Green Open Spaces* that aim to improve air quality and microclimate conditions, as well as to provide features that reduce noise control and act as wind breakers while

estetika. Perusahaan berkomitmen memberikan Ruang Terbuka Hijau pada setiap kawasan properti Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2019, luasan area hijau dari tiga kawasan, yakni Kawasan Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Kawasan Bogor Nirwana Residence, dan Kawasan Lampung Tourism Development Kalianda Lampung mencapai rata-rata 49,8% dari total luas area kawasan atau mencapai lebih dari 3.082.855 m² luas area hijau.

2. *Green Building and Construction: Green Building and Construction* adalah upaya Perusahaan untuk membangun bangunan yang ramah lingkungan mulai dari desain hingga pada setiap proses pembangunannya.

B. Green Operation

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan alam dan berlangsungnya keberlanjutan, Perusahaan menerapkan konsep *Green Operation* untuk memastikan kegiatan operasional pengelolaan tetap berwawasan lingkungan hidup. Salah satunya adalah dengan menerapkan konsep 3R yakni *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (penggunaan kembali), dan *Recycle* (daur ulang). Konsep tersebut untuk menerapkan sistem operasional pada kawasan dan gedung secara ramah lingkungan.

C. Green Attitude

Perusahaan menyadari pentingnya peran setiap individu dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Untuk itu, melalui *Green Attitude* Perusahaan mengajak dan melibatkan seluruh karyawan Perusahaan, keluarga mereka, pengunjung, penghuni, para tenant, dan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam berbagai program lingkungan Perusahaan, mulai dari penanaman pohon, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, dan program lingkungan serta program sosial rutin lainnya.

also aesthetically pleasing. The Company is committed to providing Open Green Space in every part of the Company's property areas. Until the end of 2019, there were green spaces in three areas: Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Bogor Nirwana Residence, and Kalianda Lampung of the Lampung Tourism Development, and together reached an average of 49.8% of total area or more than 3,082,855 m².

2. *Green Building and Construction: A concept that displays the Company's efforts to develop eco-friendly buildings. This concept started from the design phase and continued through to the construction and completion process.*

B. Green Operation

Green Operation is a form of the Company's commitment in sustainably protecting the environment, and in allowing sustainability, The Company implemented the principles of *Green Operations*, to ensure that the management of the daily operations at all of our projects, observes the environmental focus. One example was to implement 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*. This concept aimed to apply environmentally friendly operations in our areas and buildings.

C. Green Attitude

The Company realized that each individual's role is important in preserving environment. As such, through the *Green Attitude*, the Company encouraged and involved all of its employees, employees' families, visitors, residents, tenants, and communities to actively participate in the Company's various environmental programs, starting from tree planting programs, community services in cleaning the surrounding environment as well as other routine environmental and social programs.

Kebijakan Operasional Hijau di Area Properti Bakrieland

Green Operation Policies in Bakrieland's Property Area

Di tahun 2019, berdasarkan parameter polusi udara yang dirilis Air Visual, Jakarta berada di peringkat 10 besar kota dengan udara terburuk dari 89 kota besar di dunia. Oleh karena itu, Perusahaan melalui anak perusahaan yang mengelola kawasan Rasuna Epicentrum menginisiasi berbagai kebijakan hijau dalam rangka mengurangi penggunaan kendaraan bermotor pribadi yang menghasilkan polusi dari gas buang kendaraan bermotor di kawasan operasional perusahaan. Selama ini kawasan telah menyediakan:

- *Shuttle Bus* Kawasan yang setiap harinya menelusuri kawasan Rasuna Epicentrum
- Integrasi dengan Halte Bus Transjakarta Jl. Rasuna Said untuk memudahkan pejalan kaki untuk mengakses kendaraan umum yang nyaman
- Trotoar yang Lebar dan Ramah Pejalan Kaki

Sedangkan inisiatif pada tahun 2019 untuk mengurangi polusi sebagai berikut:

- Penyediaan Titik Bus Transjakarta di kawasan Rasuna Epicentrum dimulai pada April 2019 dengan 3 – 5 titik berhenti dalam kawasan.
- Penyediaan Sewa Sepeda, Perusahaan bekerja sama dengan startup bernama GoWes yang menawarkan jasa sewa sepeda melalui aplikasi. Saat ini terdapat 5 titik penyewaan sepeda dengan rincian 1 titik di Plaza Festival, 1 titik Mal Epiwalk, dan 3 titik pada apartemen Rasuna Epicentrum. Konsep penyewaan sepeda GoWes aman untuk pengguna sebab sepeda hanya dipergunakan di kawasan.

In 2019, based on air pollution parameters released by Air Visual, Jakarta was on the top 10 cities with the worst air quality out of 89 big cities in the world. To combat and reduce this, the Company, through its subsidiary, which managed Rasuna Epicentrum, initiated various green policies in order to reduce the use of personal vehicles that cause pollution with their harmful emissions in the Company's operational areas. Until now, the Company has provided:

- Shuttle Bus that operate in Rasuna Epicentrum daily.
- Integration with Jl Rasuna Said Transjakarta Bus Stop to ease pedestrians in accessing public transportation.
- Wide and pedestrian-friendly sidewalks throughout the area.

Furthermore, 2019's initiatives to reduce pollution were as follows:

- Providing Transjakarta Bus Stop Points throughout the Rasuna Epicentrum complex which commenced in April 2019 with 3 – 5 various bus stops in the area;
- Providing Bicycle Rental, the Company cooperated with a startup called GoWes, that provided bicycle rental through an application. Currently, there are 5 bicycle rental points: 1 point at Plaza Festival, 1 point at Epiwalk Mall, and 3 points at Rasuna Epicentrum Apartment complex. GoWes's bicycle rental concept is safe for users since the bicycles can only be used in the area.

PEMANTAUAN ECO-FOOTPRINT DI SELURUH AREA OPERASIONAL PERUSAHAAN

Perusahaan memahami bahwa operasional memiliki *eco-footprint* bagi lingkungan. Oleh karena itu, sejak tahun 2015, Perusahaan telah menggalakkan program *monitoring eco-footprint* di seluruh unit usaha yang mencakup 3 aspek:

1. Energi
2. Air
3. Pengelolaan Limbah

ECO-FOOTPRINT MONITORING IN ALL COMPANY'S OPERATIONAL AREAS

The Company understands that its operation contributed to an eco-footprint with impact directly to the environment. Since 2015, the Company continues to promote its eco-footprint monitoring programs in all business units, which encompassed three aspects:

1. Energy
2. Water
3. Waste Management

Di tahun 2019, Perusahaan meneruskan *monitoring eco-footprint* yang mencakup pencatatan pemakaian energi, konsumsi air, dan pengelolaan limbah di **3 Unit Usaha yang mencakup 13 Produk Properti Perusahaan di seluruh Indonesia**

In 2019, the Company continued in monitoring its eco-footprint that involved recording energy usage, water consumption, and waste management of its 3 Business Units in 13 of the Company's Properties, throughout Indonesia.

ENERGI

Sebagai upaya mencapai Bakrieland 2030 Sustainability Vision, Perusahaan secara konsisten dan bertanggung jawab melaksanakan *monitoring* di seluruh area operasional perusahaan, baik Unit Usaha yang lama maupun baru terkait pemakaian energi. Program *monitoring* ini dilakukan dalam upaya perusahaan dapat dijadikan bahan membuat kebijakan untuk melakukan kontrol emisi dan efisiensi energi dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2019, sumber energi terbesar pemakaiannya tetap dari penggunaan listrik, walau dibandingkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan, pada tahun 2019 seluruh unit usaha penggunaannya mencapai 95.475.160 KWH. Di urutan kedua merupakan penggunaan bensin yang mencapai 75.542 liter. Lalu disusul dengan penggunaan solar mencapai 34.080 liter.

Dari total penggunaan energi Perusahaan, emisi CO2 yang dihasilkan oleh Perusahaan 42.789.701 Kg CO2 eq atau mengalami peningkatan sebesar 4,1% % dari tahun sebelumnya yang menghasilkan 41.123.103 Kg CO2 eq. [302-1]

ENERGY

As an action to achieve Bakrieland's 2030 Sustainability Vision, the Company consistently conducted energy usage monitoring to all of its operations, both old and new Business Units. This monitoring program was conducted by the Company to have a foundation on creating policies in controlling harmful emissions and energy efficiency in every of the Company's operations.

In 2019, the highest energy usage was electricity, though it increased compared to 2018; in 2019, all business units' usage reached 95,475,160 KWH. The second rank of energy usage was fuel, which reached 75,542 litres, followed by solar usage which reached 34,080 litres.

From the total of the Company's energy usage, CO2 emission results was 42,789,701 Kg CO2 eq, which was an increase of 4.1% from the previous year of 41,123,103 Kg CO2 eq. [302-1]

Total Penggunaan Energi & Emisi Karbon Perusahaan 2019 [305-1][305-2]
Company's 2019 Total Energy Consumption and Carbon Emission [305-1][305-2]

Sumber Energi Energy Source	Total Konsumsi Total Consumption			Faktor Konversi Karbon* Carbon Conversion Factor*	Emisi CO2 Dihasilkan Emitted CO2		
	2017	2018	2019		2017	2018	2019
Listrik Electricity (KWH)	78.072.706	91.702.591	95.475.160	0,44548	34.779.829	40.851.670	42.532.274
Bensin Gasoline (Liter)	107.487	91.987	75.542	2,2144	238.020	203.697	167.279
Solar (Liter)	30.192	25.516	34.080	2,6008	78.524	66.363	88.636
Gas (KWH)	5.885	7.459	8.210	0,18404	1.083	1.373	1.511
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO2 eq.) Total Emitted CO2 (Kg CO2 eq.)					35.097.456	41.123.103	42.789.701

*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi CarbonTrust UK edisi 2013
CarbonTrusk UK 2013 edition was used as carbon emission coversion factor



AIR

Air merupakan kebutuhan dasar/primer manusia yang harus dipenuhi tiap harinya. Perusahaan berkomitmen melakukan *monitoring* secara ketat penggunaan air dan memastikan air yang dikonsumsi memiliki kualitas yang baik sehingga aman untuk diminum. Perusahaan memaksimalkan pendaur-ulangan air untuk kebutuhan kegiatan operasional dan melakukan program konservasi air. *Monitoring* ini bertujuan agar perusahaan mengkonsumsi air secara bertanggung jawab dan konservasi air menjadi isu global yang patut diperhatikan.

WATER

Water is one of the primary needs that needs to be fulfilled daily. The Company remained committed in conducting strict monitoring on water usage as well as ensure that consumed water was good quality so that it is safe to drink. The Company maximized water recycling for operational activities and conducted water conservation. This monitoring guides the Company to consume water responsibly, since water conservation has become a global issue that needs to be prioritized.

Sampai dengan akhir tahun 2019, **20,02%** dari total konsumsi air Perusahaan dipasok dari fasilitas pengelolaan daur ulang STP dan WWTP serta fasilitas penampungan dan konservasi air. Dengan kata lain, lebih dari **131.962.053** juta liter air yang digunakan untuk operasional unit usaha merupakan air hasil daur ulang dan konservasi.

Until the end of 2019, 20.02% of total of the Company's water consumption was supplied from the STP and the WWTP recycling facility, water catchment, and water conservation. In other words, more than 131,962,053 million litres of water was utilised for operation and came from water recycling and conservation initiatives.

 **4,830**
juta liter | million litres

4,830 juta liter air daur ulang dari fasilitas *water catchment*, konservasi, dan *water treatment* digunakan kembali sebagai sumber air operasional unit usaha dan proyek Perusahaan atau mencapai 0,54% dari total konsumsi air tahun 2019.

830 million litres of recycled water from water catchment, conservation, and treatment was reused as a water source for the Company's operations and projects, which reached 0.54% of total water consumption in 2019.

Penerapan program ini diwujudkan dalam tiga bentuk kegiatan, yaitu pengolahan air limbah domestik dengan sistem biofilter anaerob-aerob (*gray waste water treatment*), pengolahan limbah hitam (*black waste water treatment*) dengan menggunakan *septic tank* biologi, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan, dan revitalisasi kanal seperti yang dilakukan di kawasan Rasuna Epicentrum untuk sungai Cideng.

Perusahaan menggunakan berbagai sumber air, seperti air dari kelolaan pihak ketiga, air daur ulang hasil olahan WWTP dan STP, dan air hasil tampungan air hujan (*rainwater catchment*) untuk kebutuhan operasional unit usaha, warga sekitar, pengunjung, hingga tenant.

This program was conducted in form of three activities: domestic waste water management using anaerobic-aerobic bio-filter systems (grey waste water treatment), black waste water treatment by using biological septic tanks, as well as water conservation by creating biopores, infiltration ponds and canal revitalization, as conducted at Rasuna Epicentrum for the Cideng river.

The Company utilised various water sources, such as third-party water, recycled water from WWTP and STP, rainwater catchment for its business units' operations, surrounding communities, visitors, and tenants.

Sumber Air Water Source	Volume Konsumsi Air (Liter) [303-5] Volume of Water Consumption (Litre) [303-5]					
	2017	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) Percentage Increase/ Decrease (%)	2018	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%) Percentage Increase/ Decrease (%)	2019	Persentase Penggunaan Air 2018 (%) Percentage of Water Usage 2018 (%)
Air Kelolaan Pihak Ketiga Third Party Water Utility Company	376.697.920	(13,31%)	326.554.440	28,08%	418.240.000	79,99%
Air Olahan WWTP dan STP Recycled Water from WWTP and STP	3.700.000	(1,39%)	3.648.500	32,38%	4.830.000	0,54%
Air dari Fasilitas Penampungan Air Water from Water Catchment Facility	134.459.900	7,65%	138.289.000	(8,07%)	127.132.053	19,48%
Total	514.857.820	(13,56%)	793.913.836	13,63%	902.136.973	100,00%

PENGELOLAAN LIMBAH

Perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti, tentunya limbah yang dihasilkan menjadi permasalahan yang harus dicarikan solusinya. Oleh karena itu, sebagai perusahaan ternama di Indonesia, Perusahaan mempunyai kebijakan dasar dalam pengelolaan limbah yaitu menerapkan kebijakan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi dan membiasakan para penghuni properti agar melakukan *reduce, reuse, dan recycle* terhadap sampah yang dihasilkan. Dalam melaksanakan pengelolaan limbah ini, Perusahaan bermitra dengan institusi yang secara konsisten menerapkan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle*.

WASTE MANAGEMENT

The Company is a company that engages in property; waste that exists due to its operation is a problem that needs to be solved. Therefore, as a reputable company in Indonesia, the Company has policies in waste management by implementing 3R (Reduce, Reuse, and Recycle). The Company consistently conducted a socialization and habituated its residents to reduce, reuse and recycle waste. In implementing this waste management, the Company partnered with institutions that consistently implemented a reduce, reuse, and recycle philosophy.

Kerja Sama Provinces Indonesia dengan Bank Sampah Dipo Menteng Atas

Cooperation between Provinces Indonesia and
Menteng Atas Dipo Waste Bank

Pada tahun 2018, Indonesia merupakan negara penghasil sampah terbesar ke dua dunia. Bahkan, khususnya di Jakarta, menurut data tercatat volume sampah mencapai 7.250 ton per hari. Sebagai perusahaan properti, sampah menjadi perhatian utama perusahaan agar terkelola dengan baik dan benar. Lebih jauh, jika dimanfaatkan dengan baik sampah yang didaur ulang dapat memberikan manfaat ekonomi.

Untuk itu, Provinces Indonesia selaku perusahaan *property management* yang salah satunya mal di kawasan Rasuna Epicentrum, dalam upaya perusahaan mengelola sampahnya bekerja sama dengan Bank Sampah Dipo yang berlokasi di Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan. Kerja sama ini juga merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya kerja sama ini, sebagian sampah yang terdapat di mal akan dikelola Bank Sampah Menteng Atas untuk didaur ulang atau dijadikan pupuk kompos.

In 2018, Indonesia was second largest country with the biggest amount of waste in the world. Specifically in Jakarta, waste volume reached 7,250 tons per day. As a property company, waste became one of the Company's main aspects to be managed effectively. Furthermore, if utilised well, recycled waste may generate economic benefits.

Provinces Indonesia as a property management company, who manages the mall in Rasuna Epicentrum, cooperated with the Dipo Waste Bank, located at Menteng Atas, Setiabudi, South Jakarta. This cooperation also serves as proof of the Company's concern towards environment, as well as providing economic benefits to surrounding communities. With this cooperation, some waste from the mall continues to be managed by the Menteng Atas Waste Bank to be recycled or processed to compost.



1.066.344
Kg | Kg

Sepanjang tahun 2019, total limbah yang dikelola Perusahaan 1.066.344 Kg.

During 2019, total waste managed by the Company's reached 1,066,344 Kg.

Perusahaan melakukan cara pemilahan sampah menjadi sampah umum (*general waste*), sampah kertas (*paper waste*), sampah plastik (*plastic waste*), dan sampah logam (*metal waste*). Hasil pengolahan limbah ini akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan maupun masyarakat seperti pupuk kompos maupun sampah plastik & logam yang didaur ulang. Kegiatan ini dilakukan dengan rekanan Perusahaan seperti di kawasan Bogor Nirwana Residence yang bekerja sama dengan Karang Taruna Mulyaharja dan Provinces Indonesia yang melakukan pengelolaan mal di kawasan Rasuna Epicentrum bekerjasama dengan Bank Sampah yang berada di sekitar kawasan.

The Company continued to segregate waste into general waste, paper waste, plastic waste, and metal waste. This waste management result provided economic benefits to both company and communities, such as in form of compost, recycled plastic and metal waste. This activity was conducted, together with the Company's partner, such as Bogor Nirwana Residence that cooperated with Karang Taruna Mulyaharja; Provinces Indonesia, who manages the mall in Rasuna Epicentrum, cooperated with surrounding waste banks.

MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Bagi Perusahaan, konservasi alam dan pemeliharaan keanekaragaman hayati menjadi bagian penting dari komitmen perusahaan untuk menjaga ekosistem agar tetap terjaga dengan baik di setiap area operasional. Bakrieland menilai kesuksesan perusahaan dapat diukur dari seberapa besar manfaat dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan terhadap usaha konservasi alam dan pemeliharaan keanekaragaman hayati. Perusahaan melihat bahwa keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik menjadi warisan yang tidak ternilai bagi generasi yang akan datang serta menambah nilai bisnis dengan mengintegrasikannya ke dalam cara Bakrieland berbisnis.

PRESERVING BIODIVERSITY

For the Company, nature conservation and biodiversity preservation are important parts of the Company's commitment to maintain an ecosystem in every operational area. The Company's success was measured from how many benefits generated and responsibilities conducted in nature conservation and biodiversity preservation. The Company believes that preserved biodiversity is an invaluable legacy for the following generations, as well as to add business values through integrating it to the Company's way in conducting business.

A. Flora

Perusahaan berkomitmen menjaga lingkungan operasional Unit Usaha agar tetap hijau dan asri, termasuk area ruang terbuka hijau, Bakrieland memiliki tempat pembibitan (*nursery*) yang senantiasa melakukan perawatan tanaman, memperbanyak jenis serta varietas tanaman yang dibutuhkan untuk penyulaman tanaman mati, hingga penyiapan tanaman untuk taman, *mini garden*, dan untuk program *maintenance* vegetasi di ruang terbuka hijau di setiap proyek properti Perusahaan.

A. Flora

The Company is committed to maintain the environment of its business unit operations to stay green and beautiful, including green open space; the Company owns nurseries which consistently maintain plants, increases the variety of plants required for replanting dead plants, prepared plants for landscape, mini gardens, and vegetation maintenance in open green spaces through every part of the Company's property projects.



Pada tahun 2019, Bakrieland menanam sejumlah pohon sebanyak 20.384 pohon. Perusahaan juga melakukan penambahan jumlah pohon melalui pembibitan di *nursery* di masing-masing Unit Usaha yang setiap bulannya memelihara 2.198 pohon. Total realisasi untuk *nursery* mencapai Rp276.800.000

In 2019, Bakrieland planted as many as 20,384 trees. The Company also added more trees through the nursery in each of its Business Units that nurtured 2,198 trees each month. Total of realization for the nursery reached Rp276,800,000.

B. Fauna

Sebagai wujud komitmen perusahaan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati terkait fauna, perusahaan memelihara sejumlah satwa di sekitar area properti perusahaan di antaranya spesies ikan, burung, dan mamalia seperti rusa dipelihara dengan baik oleh Perusahaan bukan sebagai penghias tapi sebagai salah satu unsur yang diperlukan dalam menjaga keseimbangan alam.

Adanya konservasi fauna di lingkungan sekitar area Unit Usaha Perusahaan menjadi daya tarik pengunjung dan penghuni untuk datang berkunjung dan sebagai upaya perusahaan mengedukasi masyarakat pentingnya melestarikan fauna dan memelihara keseimbangan alam untuk diwariskan ke generasi mendatang. Sejumlah Unit Usaha berkomitmen untuk turut melestarikan habitat bagi fauna, sebagai contohnya Krakatoa Nirwana Resort dengan program konservasi hutan mangrove yang merupakan habitat alami dari berbagai fauna.

Bogor Nirwana Residence (BNR) yang merupakan habitat alami Rusa Tutul menjaga kelestarian habitat dengan ruang terbuka hijau yang luas dan penangkaran rusa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen pengelolaan hunian di BNR.

Selain itu, Perusahaan mengintegrasikan lingkungan dan bisnis melalui konsep *eco-education* juga menjadi daya tarik utama bagi produk taman rekreasi seperti The Jungle Waterpark, Jungle Festival dan JBound untuk memenuhi kebutuhan keluarga kelas menengah ke atas yang saat ini menjadikan edukasi lingkungan bagian dari pengajaran terhadap anak. Selain dapat menikmati berbagai wahana dan permainan air, pengunjung juga dapat menikmati area konservasi berbagai jenis ikan dan burung, termasuk diantaranya sejumlah spesies burung dan ikan endemik Indonesia yang dilindungi.

B. Fauna

As the Company's commitment in biodiversity conservation, specifically fauna, the Company nurtures some faunas in its surrounding areas, such as fish, birds, and mammals. Mammals, such as deers are well-nurtured by the Company not as a decoration, but also as an element that is needed to preserve the balance of nature.

The existence of the fauna conservation in surrounding areas of the Company's Business Unit became an attraction to visitors and residents to visit, in which it becomes an opportunity for the Company to educate communities regarding the importance of preserving the balance of fauna and nature, for the following generations. Some business units remain committed to participate in preserving habitat for fauna, such as the Krakatoa Nirwana Resort, with its mangrove conservation program as a natural habitat for various fauna.

Bogor Nirwana Residence (BNR), which is a natural habitat for Spotted Deer, preserves the habitat through creating spacious open green space and breeding deers as an unseparated part from BNR's residence management.

In addition, the Company integrated environment and business through a *eco-education* program, which became a primary attraction of the recreation park, such as The Jungle Waterpark, Jungle Festival and JBound, in order to fulfil middle to upper class family's need in educating children regarding the environment. Beside from enjoying various water rides, visitors can also enjoy conservation of various fish and birds, including protected Indonesian endemics.



JBound, Wisata Keluarga Mengenal Fauna

JBound, Family Excursion to Getting to know Fauna
[304-3]

Jungle Bond atau disingkat JBound merupakan tempat wisata dan rekreasi keluarga terbaru Perusahaan yang mengkombinasikan antara suasana alam, area fun game, dan juga sebagai sarana edukasi kepada anak-anak mengenai Fauna. JBound memiliki area seluas 26.778 m² terletak di area perumahan Bogor Nirwana Residence. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya *Team Building, Family Gathering, Wedding Party, dan Birthday Party*. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas wahana permainan seperti panahan, *paintball*, bola air, bola silinder, *flying fox*, & *high rope*, *animal feeding*, *photo spot*, dan banyak lagi lainnya.

JBound juga menjadi tempat konservasi flora dan fauna serta sarana edukasi bagi pelanggan. Sebanyak 6 jenis flora dan 50 fauna seperti kambing etawa, merpati hias, ayam kalkun, dan lain-lain ada di JBound. Pelanggan diajak untuk bermain dan memberikan makan fauna.

Jungle Bound, or shortened to JBound, is the Company's newest recreational area for families that combined a nature ambience, fun family activities, as well as fauna education for the children. JBound has an area of 26,778 m² located in the Bogor Nirwana Residence housing complex. Activities that can be done included Team Building, Family Gatherings, Wedding and Birthday Parties,. Furthermore, there are also various rides and games, such as archery, paintball, water ball, cylindrical ball, flying fox, high rope, animal feeding, photo spots, and many more attractions.

JBound has also become a place for flora and fauna conservation, as well as an education medium for its visitors. As many as 6 types of flora and 50 different types of fauna, such as Etawa goat, ornamental doves, turkeys, and others, are preserved in the JBound area. Visitors are invited to play with and feed the various fauna for educational purposes.



Tiga Wahana Alam Terbaru di JungleLand Theme Park

Three Newest Nature Attraction in
JungleLand Theme Park

Wahana *eco-education* saat ini merupakan salah satu atraksi yang paling memikat pelanggan. Keluarga kelas menengah sudah menjadikan pelajaran cinta alam menjadi bagian dari mendidik anak. Oleh karena itu, JungleLand dalam pengembangan ke depan melihat peluang ini dengan menyediakan berbagai wahana terkait alam yang mempunyai unsur edukasi dan menyenangkan bagi anak Indonesia.

The recent introduction of Eco-education area has currently the most attractive rides for its visitors. Middle-class families have considered that loving nature is a part of the childrens' education. Therefore, JungleLand, in future development, has seen this as an opportunity to provide various nature-related attractions that have their own educational element, which is attractive for Indonesian families of all ages.



Animal Corner

Wahana *Animal Corner* dengan target anak-anak bertujuan untuk anak dapat belajar tentang reptilia. Di wahana ini, anak-anak dapat berinteraksi dengan binatang-binatang agar anak-anak dapat belajar untuk lebih mencintai fauna.

Animal Corner aims for families to learn about reptiles. In this attraction, children can interact with animals so that they can learn more to respect the local fauna.



Horse Riding

Wahana *Horse Riding* ditargetkan untuk anak-anak yang bertujuan anak belajar menunggangi dan memberi makan kuda.

Horse Riding aims for children to learn riding, grooming and feeding of the horses.



TempeLand

JungleLand Sentul Bogor meluncurkan wahana edukasi baru yang bernama "Tempe Land". Bekerja sama dengan Forum Tempe Indonesia, wahana ini menawarkan kepada keluarga untuk mengajarkan anaknya cara membuat tempe dengan praktik secara langsung. Dimulai dengan anak-anak belajar bagaimana cara menanam biji kedelai dengan cara hidroponik. Dilanjutkan dengan tahap produksi, yaitu mencampurkan kacang kedelai dan ragi yang kemudian dibawa pulang, setelah 2 atau tiga hari anak-anak akan melihat hasil yang telah dikerjakan di Tempeland.

Selain itu, wahana ini bertujuan untuk memberi pengetahuan anak-anak bahwa tempe memiliki kandungan gizi yang tinggi dan sudah go internasional karena sudah banyak diproduksi di negara-negara Eropa maupun Asia seperti Jepang dan lainnya.

JungleLand Sentul Bogor launched a new educational attraction called "Tempe Land". Cooperating with the Indonesian Tempe Forum, this attraction offered families a fun and friendly environment to teach their children on how to make tempe hands-on. Starting with kids learning how to plant soybean seeds hydroponically, continued by production phase, mixing soybeans and yeast which can then be brought home. After 2 or 3 days, kids will see the result of their work from Tempeland.

Furthermore, this attraction aimed at providing knowledge to children that tempe has a high nutrient contents that already went international, since it has already been produced by European and Asian countries, including Japan and others.



Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan memelihara sejumlah 54.528 Fauna yang tersebar di seluruh Unit Usaha Perusahaan.

Throughout 2019, the total Fauna on the Company's properties reached 54,528.



Realisasi Dana untuk Pemeliharaan Fauna selama

Budget Realisation for Fauna Preservation in

2017 Rp 192.718.000

2018 Rp 324.898.333

2019 Rp 298.856.586

KRITERIA LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN SELEKSI DAN EVALUASI PEMASOK DI BAKRIELAND [308-1]

Perusahaan dan seluruh unit usaha menerapkan parameter penilaian kriteria lingkungan dalam proses seleksi dan pemilihan para pemasok. Dalam menentukan pemasok, perusahaan melihat implementasi sistem manajemen lingkungan yang dijalankan pemasok, baik yang mengacu pada standar nasional ataupun internasional. Selain itu, setiap pemasok yang bekerja atas nama ataupun di area operasional Perusahaan wajib mengikuti standar operasional prosedur terkait pengelolaan lingkungan hidup mencakup *monitoring* kinerja lingkungan seperti energi, air, dan pengelolaan limbah yang berlaku di setiap unit usaha Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki sebanyak 869 pemasok dengan 720 pemasok, atau lebih dari 82,9% dari seluruh pemasok Perusahaan adalah pemasok yang menerapkan standar manajemen lingkungan nasional ataupun internasional.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL CRITERIA IN SUPPLIER SELECTION AND EVALUATION POLICY [308-1]

The Company and all its business units implemented an environmental criteria to select suppliers. In selecting suppliers, the Company evaluated environmental management systems conducted by suppliers, which was based on either national or international standards. Furthermore, every supplier that works representing the Company or works in the Company's operational area are obligated to follow the standards and operational procedures regarding environment, which included environmental performance monitoring, such as energy, water, and waste management applied in all of the Company's business units.

Throughout 2019, the Company selected and worked with as many as 869 suppliers, with 720 suppliers or more than 82.9% of all the Company's suppliers, were suppliers that have implemented either national or international environmental management systems.



Sebanyak 720 pemasok atau 82,9% dari seluruh pemasok unit usaha Perusahaan adalah pemasok yang menerapkan standar manajemen lingkungan nasional ataupun internasional.

As many as 720 suppliers or 82.9% of all the Company's business units suppliers were suppliers that have implemented either national or international environmental management standards

REALISASI DANA MANAJEMEN ENERGI DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BAKRIELAND

Upaya implementasi pillar Green Through & Through di Perusahaan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk manajemen energi, air, pengelolaan limbah, perawatan sumber air seperti penampungan air hujan, STP dan WWTP, serta biaya penghijauan dan perawatan tanaman. Selama tahun 2019, biaya pengelolaan lingkungan Perusahaan mencapai lebih dari Rp48,89 miliar.

BAKRIELAND'S TOTAL SPENDING ON ENERGY MANAGEMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Implementation of Green Through & Through in the Company resulted in costs for energy, water, and waste management, maintenance of water source, such as rainwater catchment, STP and WWTP, as well as reforestation and plant maintenance costs. During 2019, the Company's environmental management cost reached more than Rp49.89 billion.

2017	2018	2019
48.831.420.126	47.706.731.528	48.893.881.920

Pengembangan Masyarakat Community Development



Perusahaan berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui program pengembangan masyarakat (*community development*) untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Perusahaan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar program pengembangan masyarakat dapat berkontribusi maksimal, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan masyarakat.

The Company is committed to carrying out sustainable developments through community development programs and providing positive benefits for the community. The company collaborates with various stakeholders to ensure the community development programs deliver optimal contribution to the right target, fulfilling community needs.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam melakukan interaksi kepada masyarakat, Perusahaan selalu berlandaskan prinsip Trimatra Bakrie. Prinsip filosofis yang memiliki semangat Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan yang tentu saja menjadi cerminan dari 3 (tiga) pokok kehidupan, yaitu spiritual, intelektual, dan emosional. Melalui prinsip Trimatra Bakrie Perusahaan berupaya menjalin dan membina hubungan secara aktif kepada masyarakat dalam menjalankan program *community development*. [103-1]

Perusahaan berkomitmen secara berkelanjutan melaksanakan program *community development* sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional. Bagi Perusahaan, maju atau tidaknya suatu perusahaan berbanding lurus dengan peran Perusahaan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat serta kelestarian lingkungan. [103-2]

Oleh karena itu, komitmen penuh Perusahaan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan agar memberikan manfaat maksimal dituangkan dalam salah satu pilar *Corporate Sustainability* Bakrieland yaitu Pilar *It's about People*.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

When interacting with the community, the Company adheres to the Trimatra Bakrie principle. This philosophical principle is based on Indonesian values namely, One Indonesia, Collective Benefits for all and Togetherness. These represent the 3 (three) elements of life, namely spiritual, intellectual, and emotional. Through Trimatra Bakrie, the Company actively strives to establish and foster relationships with the community on implementing community development programs. [103-1]

The Company is continuously committed to implement community development programs as a form of corporate and social responsibility to the community surrounding the Company's operational areas. For the Company, the Company's progression is directly proportional to the Company's role in improving the community's quality of life and the environmental sustainability. [103-2]

Therefore, the Company is devoted in improvements regarding social developments in order to provide excellent social benefits, that is contained in one of Bakrieland's Corporate Sustainability pillars, The People Pillar.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Perusahaan berperan aktif dalam upaya membantu pemerintah mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perusahaan juga menjadikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai salah satu strategi keberlanjutan untuk memberikan manfaat bagi negeri ini. Berbagai program yang perusahaan lakukan merujuk pada target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sesuai dengan arahan Pemerintah dalam hal ini Menteri PPN/ Bappenas.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan Pemerintah sejalan dengan pilar keberlanjutan Bakrieland khususnya terkait pengembangan masyarakat yaitu Pilar "*It's about the People*". Melalui Pilar "*It's about People*". Keberlanjutan perusahaan terkait masyarakat selaras dengan aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang tercantum pada Tujuan nomor 1 yaitu *No Poverty*, Tujuan nomor 4 yaitu *Quality Education*, Tujuan nomor 3 yaitu *Good Health and Well Being*, Tujuan nomor 6 yaitu *Clean Water and Sanitation*, dan Tujuan nomor 17 yaitu *Partnership for the Goals*.

Komitmen pilar keberlanjutan Perusahaan dalam memberikan manfaat positif bagi masyarakat terlihat dari implementasi pelaksanaan berbagai program *community development* yang berfokus pada 3 hal utama yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan Sosial Kemasyarakatan.

ACHIEVING TARGETS OF THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The Company plays an active role in supporting the government to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) and targets. The company also made Sustainable Development Goals (SDGs) as one of its sustainability strategies to benefit the country. The Company did various programs referred to the SDGs in accordance to the Government, as directed by the Minister of PPN / Bappenas.

The Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the Government remain in line with the Company's pillars of sustainability, particularly in relation to the community development, "*It's About the People*" Pillar. Through the "*It's About the People*" Pillar, the Company's sustainability matched with the aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs) listed in Goal number 1; namely, No Poverty; Goal number 3 namely, Good Health and Well Being, Goal number 4; namely, Quality Education, Goal number 6; namely, Clean Water and Sanitation, and Goal number 17; namely, Partnership for reaching the Goal objectives.

The Company's commitment in sustainability pillar to provide positive benefits for the community can be seen from the implementation of various community development programs that focussed on 3 main things, namely Education, Environmental sustainability, and Social Community.

Program Community Development Bakrieland

Bakrieland's Community Development Program



Bidang I
Pendidikan

Pillar I
Education



Bidang II
Lingkungan

Pillar II
Environment



Bidang III
Sosial (Bencana Alam,
Agama, Ekonomi,
Kesehatan)

Pillar I
Social (Disaster Relief,
Religion, Economy, Health)

Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai berikut:

Various programs and initiatives undertaken by the Company in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs), were as follows:

	Pilar Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives
PEOPLE	It's About the People	<ul style="list-style-type: none"> a) Meneruskan program-program pelatihan karyawan b) Konsisten menjaga level <i>respond</i> tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan c) Penyediaan air bersih di Lampung, Yogyakarta, dan Bogor melalui program Sedekah Air dan Hijau d) Pelaksanaan program pemberdayaan Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) masyarakat sekitar e) Peluncuran Gerakan 100.000 Pohon Bakau Untuk Lampung Selatan <ul style="list-style-type: none"> a) Ongoing Employee training & improvement programs; b) Maintained a consistent high level of response to quality, customer input and complaints handling; c) Provided clean water in Lampung, Yogyakarta and Bogor through the "Sedekah Air dan Hijau" program; d) Implement empowerment programs for Micro & Medium Enterprise (MSME) in surrounding areas; and e) Launched 100,000 Mangrove tree planting Movement for South Lampung

Program *community development* tidak hanya dilaksanakan oleh Induk Perusahaan, tetapi juga juga dijalankan di tingkat Unit Usaha Perusahaan. Perusahaan memberikan fleksibilitas dan kebebasan dalam menentukan program yang dijalankan berdasarkan masukan ataupun dilihat kebutuhan dari masyarakat di setiap wilayah operasional Unit Usaha. Dengan kolaborasi ini diharapkan akan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai ekpektasi, tepat sasaran, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

The community development programs are not only implemented by the Holding Company but also carried out through the Company's Business Unit level. The company encouraged flexibility in program planning and execution based on community inputs and requirements at each Business Unit's operational areas. The collaboration is expected to run in a sustainable manner while ensuring that the programs are implemented according to expectations, right on target, and provide the utmost benefit for the community.

Dalam pengembangan masyarakat terkait peningkatan ekonomi, Perusahaan menyadari bahwa dengan melibatkan pemasok lokal akan meningkatkan potensi-potensi perekonomian masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan. Perusahaan terus mendorong dan mengundang pemasok lokal di setiap Unit Usaha menjadi mitra perusahaan. Diharapkan dengan kerja sama ini, masyarakat akan menerima dan merasakan manfaat dengan keberadaan perusahaan sehingga berdampak positif terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di setiap wilayah operasional perusahaan.

Regarding the community development related to the economic improvements, the Company realized that by involving local suppliers, would increase the economic potentials in the community around the Company's operational areas. The Company continues to encourage and invite local suppliers at each Business Unit operational areas to develop beneficial partnerships. The Company is hoping through this partnership, that the community will receive benefits from the company's presence and experience positive impacts in improving the economy and welfare of the residents in each of the Company's operational areas.



COMMITMENT CHECK BOX

[103-3]

Kinerja Perusahaan Tahun | How We Did This Year

Membantu Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan melalui Program CSR
Helping Communities to Improve Welfare through CSR Programs



41.891

buku disumbangkan sampai dengan 2019 melalui program Sejuta Buku kepada masyarakat.

A total of 41,891 books were donated to the community until 2019 through "The One Million Books" program



Rp89,57 miliar

atau 51,77% dari total nilai pembelian Perusahaan sepanjang 2019 adalah pembelian kepada pemasok lokal.

Over 89.57 billion rupiah or 51,77% of the Company's total purchase value throughout 2019 came from local suppliers and businesses.



Rp2,33 miliar

jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan masyarakat sepanjang tahun 2019.

Over 2.33 billion rupiah realized in total for community development programs and activities throughout 2019.

KEGIATAN COMMUNITY DEVELOPMENT INDUK PERUSAHAAN [203-2][413-1]

A. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan untuk kemajuan Indonesia pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, bidang pendidikan menjadi prioritas perusahaan dalam pelaksanaan program *community development*. Berbagai program *community development* yang dilaksanakan Perusahaan di bidang Pendidikan yaitu:

Bakrieland Goes To Campus

Perusahaan secara konsisten kembali melaksanakan program Bakrieland Goes to Campus (BGtC). Di tahun 2019, BGtC terselenggara 1 (satu) kali bekerjasama dengan Universitas Bakrie menyelenggarakan *sharing session* untuk mahasiswa S-1.

Peremajaan Sekolah

Sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, perbaikan infrastruktur sekolah dibutuhkan agar pendidikan dapat terselenggara. Di tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan peremajaan di 1 (satu) sekolah melalui PAUD Cempaka 2 di wilayah operasional Bogor

PARENT COMPANY COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES [203-2][413-1]

A. Education Sectors

Education is the key to success and for the future of Indonesia. Therefore, the education sector was a critical sector for the company in implementing community development programs. Various community development programs implemented in the education fields were:

Bakrieland Goes To Campus

The Company has been consistently implementing "Bakrieland Goes to Campus" (BGtC) program. In 2019, BGtC was held once in collaboration with Bakrie University and held a sharing session for undergraduate students.

School Rejuvenation

In an attempt to improve the quality of education in Indonesia, school infrastructure improvements are needed to maintain a sustainable learning activity. In 2019, the Company rejuvenated 1 (one) school through Cempaka 2 PAUD in Bogor Nirwana Residence (BNR) operational area. The company

Nirwana Residence (BNR). Perusahaan membantu perbaikan sekolah dengan menambahkan kanopi, pergantian keramik dan pintu yang rusak. Dengan bantuan ini, Perusahaan ingin melihat anak-anak nyaman dan aman dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memunculkan semangat anak untuk bersekolah. Dengan dilakukannya 1 peremajaan sekolah di tahun 2019, total sekolah yang sudah diremajakan mencapai 9 (sembilan) sekolah.

Program Sejuta Buku

Buku merupakan jendela ilmu, merupakan salah satu sarana anak-anak mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam rangka program sejuta buku yang dicanangkan Bakrieland, Perusahaan telah mendistribusikan 400 paket buku pada 2019. Sebanyak 150 paket buku disalurkan melalui Festival Universitas Mercu Buana (UMB) sebagai hadiah pada anak-anak yang mengikuti lomba *story telling*. Sedangkan 250 paket, disalurkan melalui JBound yang disaat bersamaan membuka pintunya pada masyarakat sekitar untuk menikmati wahana. Dengan berjalannya program pada tahun 2019, total buku yang telah didonasikan selama program mencapai 41.891 buku.

B. Bidang Lingkungan

Indonesia merupakan rumah kita, memiliki alam yang indah dan kaya yang harus kita jaga bersama. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pelestarian Lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan di bidang lingkungan. Perusahaan menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan program peningkatan kepedulian lingkungan dari masyarakat, karyawan,

helped school renovation by adding canopies, replacing ceramics and broken doors. The aim of the assisted in to create a conducive learning environment for the teacher and the students and evoke enthusiasm in the learning activity. With the rejuvenation of one school in 2019, the total number of schools that have been renovated has reached 9 (nine) schools.

One Million Book (“Sejuta Buku”) Program

As the saying stated, books are a window to the world, as books are one of many means for children to gain knowledge. Through Bakrieland’s One Million Books Program, the Company has distributed over 400 book packages during 2019. A total of 150 book packages were distributed in partnership with Mercu Buana University (UMB) Festival as prizes to children who participated in the story telling contest. In addition another 250 book packages were distributed to local communities in partnership with JBound’s first opening event as a local theme park. Throughout 2019 programs, the total number of books donated has reached over 41,891 books.

B. Environmental Sector

Indonesia is blessed by rich and beautiful nature that should be preserved. The Company remains committed to contribute in environmental preservation by carrying out various activities in the environmental sectors. The company runs various environmental preservation programs and environmental awareness programs from the community, employees, visitors and customers of the



pengunjung dan pelanggan perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan program *community development* di bidang lingkungan yakni:

A. Pohon Untuk Negeri (PUN)

Pada tahun 2019, dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Peluncuran "Gerakan 100.000 Pohon Bakau Untuk Lampung Selatan" oleh Anak Perusahaan yang berlokasi di Kalianda Lampung, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD). Target penanaman pohon bakau kali ini tidak hanya dalam kawasan, tetapi juga pada ke pulau-pulau yang berada di Selat Sunda. Selain membangun ekosistem mahluk hidup, Perusahaan juga membangun benteng alami terhadap ancaman tsunami. Peluncuran ini ditandai dengan penanaman pohon bakau di Pulau P pada bulan Agustus 2019.
- b. Peluncuran program "Sedekah Air dan Hijau" oleh Anak Perusahaan yang berlokasi di Kalianda Lampung, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) bersama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) selaku lembaga implementasi Bakrie Untuk Negeri (BUN). Program ini ditargetkan tidak hanya memberikan akses air bersih bagi masyarakat sekitar, melainkan juga menghijaukan sumber air agar dapat terus bermanfaat. Program dijalankan dengan membangun kerja sama melalui masjid dan pondok pesantren. Saat ini, total 4 masjid di Lampung Selatan yang telah tersalurkan air bersih yaitu Masjid Nurul Ihsan, Masjid Al-Hidayah, Masjid Al-Amin, dan Masjid Kalianda.
- c. Dalam program Pohon Untuk Negeri (PUN), Perusahaan juga melaksanakan kerja sama dengan Universitas Mercu Buana (UMB). Pada saat UMB Festival, Perusahaan dan UMB bersama-sama mendonasikan dan melakukan penanaman pohon buah kepada sekolah maupun di sekitar kawasan JungleLand.

B. Green Office

Green Office merupakan program yang diinisiasi Perusahaan untuk memastikan lingkungan kerja yang nyaman, asri dan ramah lingkungan bagi karyawan. Program *Green Office* sudah dijalankan sejak tahun 2017 berfokus pada dua tema, yakni:

Company. Throughout 2019, the Company carried out various community development program activities in the environmental sector namely:

A. Trees for Nation ("Pohon Untuk Negeri" (PUN)) Program

2019 implementation as follows:

- a. Launched "The 100,000 Mangroves Movement for South Lampung" a program by a subsidiary located in Kalianda Lampung, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD). The target area of the mangrove trees planting was not restricted only in the area, but also on the islands around the Sunda Strait. In addition to rejuvenating underwater ecosystems, the Company also built a natural wave barriers to withstand natural disasters such as a tsunami. The launch was marked by mangrove trees planting on P Island in August 2019.
- b. Launched "Sedekah Air dan Hijau" program by a subsidiary located in Kalianda Lampung, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), together with Yayasan Bakrie Amanah (YBA) as Bakrie Untuk Negeri (BUN), the implementation agent. The programs' goals were not only to provide access to clean water for the surrounding community, but also to maintain the sustainability of the water sources so that they could provide clean water continuously. The program was executed through cooperation with mosques and Islamic boarding schools. As per today, a total of 4 mosques in South Lampung have access to clean water, those being Nurul Ihsan Mosque, Al-Hidayah Mosque, Al-Amin Mosque, and Kalianda Mosque.
- c. For the PUN program, the Company partnered with Mercu Buana University (UMB). During the UMB Festival, the Company and UMB donated and planted fruit trees to schools around the JungleLand theme park area.

B. Green Office

Green Office is one of the programs initiated by the Company to ensure a comfortable, green and environmentally friendly work environment for its employees. The *Green Office* program has been running since 2017 focusing on two themes, namely:

Ergonomi Green Office

Sejak tahun 2017, Perusahaan melaksanakan program Ergonomi Green Office untuk menjaga postur tubuh yang sehat dan sesuai dengan ketentuan ergonomika. Beberapa ketentuan ergonomika yang menjadi perhatian dalam program ini adalah posisi tubuh manusia dalam melaksanakan tugas, kebersihan lingkungan kerja, tata letak, suhu pencahayaan, sirkulasi udara, dan desain peralatan agar tercipta kenyamanan bekerja. Program ini merupakan pelengkap dari program 5R Green Office yang rutin dilaksanakan tiap 2 tahun sekali.

Diet Kantong Plastik

Perusahaan memberikan kantong ramah lingkungan dalam upaya penurunan penggunaan plastik di Kelompok Usaha Bakrie dan di lingkungan Induk Perusahaan.

KEGIATAN COMMUNITY DEVELOPMENT DI UNIT-UNIT USAHA

Setiap Unit Usaha Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan berbagai program *community development* sesuai dengan 3 fokus utama perusahaan yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan Sosial. Berbagai program *community development* yang rutin telah dijalankan baik di induk perusahaan maupun unit usaha. Seperti dukungan untuk sekolah setempat di bidang pendidikan, program pelestarian lingkungan dan konservasi alam di bidang lingkungan, pemeriksaan kesehatan gratis atau senam sehat bersama di bidang kesehatan, tanggap darurat bencana, dan dukungan untuk aktivitas keagamaan, dan lain sebagainya.

Sepanjang tahun 2019, setiap Unit Usaha telah menjalankan berbagai program *community development* sebagai berikut:

A. Kawasan Rasuna Epicentrum [413-1]

Kawasan Rasuna Epicentrum yang berbatasan langsung dengan Menteng Atas menjalankan program CSR Kampung Makmur. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan berbagai program ataupun aktivitas di bidang Keagamaan, Sosial, dan Ekonomi. Dalam melaksanakan program Kampung Makmur, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) selaku pengelola kawasan Rasuna Epicentrum secara berkala melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar, baik melalui Masjid Al-Bakrie maupun melalui yayasan Bakrie Amanah.

Ergonomi Green Office

Since 2017, the Company has implemented the Green Office Ergonomics program to maintain compliance with ergonomic requirements. Some ergonomic provisions that became of main concern within the program are the position of the human body in carrying out tasks, the sanitation of the work environment, office layout, lighting and temperature, air circulation, and appliances design to generate a comfortable working space. This program continues to complement the 5R Green Office program, which is carried out bi-annually or every 2 years.

Plastic Bag Diet

The Company provides environmentally friendly bags in an effort to reduce plastics reliance and consumption in the Bakrie Groups and in throughout the main office environment

COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES AT BUSINESS UNITS

Everyone of the Company's Business Units consistently and continuously implemented various community development programs in accordance with the company's 3 main focuses, namely Education, Environmental Sustainability, and Social Affairs. Various community development programs that are routinely carried out both at Holding level as well as the business units, provide various support for local schools in the education sector, environmental preservation programs and nature conservation for the environment sector, free health check-ups or exercises for the health sector, disaster response, support for religious activities, and so forth.

Throughout 2019, every Business Unit has carried out various Community Development Programs, some of those included:

A. Rasuna Epicentrum Region [413-1]

The Rasuna Epicentrum area adjacent to Menteng Atas runs the "Kampung Makmur" CSR program. The program aims to improve the welfare of the community with assistance in the Religious, Social and Economic fields through various programs or activities. In implementing the Kampung Makmur program, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) as the business unit that managed Rasuna Epicentrum, regularly works together with the surrounding community, both through the Al-Bakrie Mosque and through the Bakrie Amanah foundation.

Berbagai program CSR telah dijalankan perusahaan, antara lain pemberian fasilitas satu unit mobil ambulans, memfasilitasi satu PAUD untuk beroperasi agar anak-anak sekitar ikut merasakan pendidikan usia dini, bekerjasama dengan posyandu setempat untuk mensejahterakan balita dan manula, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan donor darah, pemberian hewan Qurban saat Idul Adha, dan Penyediaan mobil klinik.

Various CSR programs have been carried out by the company, including the provision of an ambulance unit, facilitating an early childhood education center, in collaboration with local Posyandu to increase the welfare of toddlers and seniors, in collaboration with the Indonesian Red Cross to conduct blood donations, supply sacrificial animals during Eid al-Adha, and provide clinical cars.

Bakrieland Gelar Olimpiade Islam Anak Negeri (OMAR)

Bakrieland Organized the 'Olimpiade Islam Anak Negeri' (OMAR)

Salah satu wujud kepedulian Perusahaan dalam upaya meningkatkan dunia pendidikan di Indonesia, Perusahaan menggelar Olimpiade Islam Anak Negeri (OMAR) Pada tanggal 30 April 2019. Dalam menyelenggarakan aktivitas ini, Perusahaan bekerjasama dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan Yayasan Bakrie Amanah (YBA). Kawasan Rasuna Epicentrum sebagai salah satu kawasan Perusahaan yang dikelola oleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dipercaya menjadi tuan rumah event tersebut. Dalam acara ini, lebih dari 300 anak dari Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) yang berasal dari seluruh Jakarta dan sekitarnya berpartisipasi untuk mengikuti perlombaan yang diadakan Perusahaan.

Kegiatan ini turut dihadiri perwakilan dari keluarga Bakrie yaitu Ibu Nia Ramadhani yang juga turut memberikan hadiah bagi pemenang lomba. Sedangkan mewakili Perusahaan, hadir manajemen Unit Usaha yang berlokasi di kawasan antara lain Ibu Andi Gevika R (Aston Rasuna), Bapak Muhammad Faisal (Aston Rasuna), dan Bapak Zulfikar (BSU).

As one of the Company's attempts to improve the education sector in Indonesia, the Company held an event called "Olimpiade Islam Anak Negeri" (OMAR) on April 30, 2019. To ensure the success of the activity, the Company cooperated with the "Kelompok Usaha Bakrie" (KUB) and the "Yayasan Bakrie Amanah" (YBA). Rasuna Epicentrum; managed by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) was entrusted to host the event. During the event, more than 300 children from "Taman Pendidikan Al-Quran" (TPA) came from all over Jakarta and surrounding areas to participate in the competition.

The activity was attended by representatives of the Bakrie family, Mrs. Nia Ramadhani, who also presented the prizes for the winners of the competition. Representing the Company were the Business Unit's management team; Mrs. Andi Gevika R (Aston Rasuna), Mr. Muhammad Faisal (Aston Rasuna), and Mr. Zulfikar (BSU).

B. Kawasan Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Kalianda

Dalam upaya meningkatkan ekonomi daerah di Kalianda, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTLD) selaku Anak Perusahaan yang mengelola kawasan KNR Kalianda mengembangkan konsep "Agroforestry Park" yang bertujuan untuk meningkatkan sektor pariwisata di daerah tersebut. Agroforestry Park merupakan perpaduan antara wisata dan alam. Dalam melakukan program CSR ini Perusahaan bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan menuju keberlanjutan demi terciptanya kemandirian wilayah.

B. Krakatoa Nirwana Resort (KNR) Area in Kalianda

To improve the regional economy in Kalianda, PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTLD,) as a subsidiary that manages the KNR area in Kalianda, developed the concept of "Agroforestry Park" which aimed to improve the tourism sector in the area. Agroforestry Park is a blend of tourism and nature. In carrying out this CSR program, the Company synergized with related stakeholders to create regional independence and sustainability.

Untuk mendukung konsep, KLTD menjalankan berbagai program antara lain penanaman tanaman bakau dengan penanaman bakau seluas 30 hektar yang diteruskan dengan merintis di pulau-pulau Selat Sunda, pemeliharaan terumbu karang dengan merangkul asosiasi nelayan untuk menjaga terumbu karang,

Selain itu, KLTD melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR bidang Lingkungan dan Sosial diantaranya pelaksanaan pengajian rutin yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar, pemberian hewan Qurban saat Idul Adha, dan melakukan penghijauan di masjid sekitar yang juga memberikan bantuan air bersih kepada masyarakat sekitar melalui masjid-masjid di Kalianda.

To support the following concept, KLTD carried out various programs including planting an area of 30 hectares with mangroves, which was continued by Sunda Strait islands treatments by maintaining coral reefs through the cooperation with the Fisherman Association to protect the coral reefs.

In addition, KLTD enforced community empowerment through CSR programs in the Environmental and Social sectors including conducting routine Al- Quran studies involving employees and the surrounding community, giving Qurban animals during Eid al-Adha, and greening the surrounding mosques. The Company also provided clean water to the surrounding communities through mosques in Kalianda.

Sharing Session Pariwisata Bersama Pemuda Kalianda

Sharing Session on Tourism with Kalianda Youths

Dalam rangka meningkatkan sektor pariwisata di wilayah Kalianda, KLTD menggelar *sharing session* di hotel Grand ELTY Krakatoa (GEK) bersama pemuda Kalianda pada tanggal 6 Desember 2019. Program CSR ini merupakan hasil kerja sama Perusahaan dengan pemerintah daerah yang bertujuan agar masyarakat sadar akan potensi pariwisata daerahnya. *Sharing session* yang dilakukan langsung oleh Bapak Dwi Prasetyo (General Manager Kawasan KNR) dihadiri lebih dari 50 peserta.

To improve the tourism sector in the Kalianda region, KLTD held a sharing session at the Grand ELTY Krakatoa (GEK) hotel with the Kalianda youths on December 6, 2019. The CSR program was the result of a partnership between the Company and the local government, aimed at making the local community aware of the potential of their local tourism areas. Sharing sessions were conducted directly by Mr. Dwi Prasetyo (General Manager of KNR Area) which was attended by more than 50 participants.



C. Kawasan Bogor Nirwana Residence

Bogor Nirwana Residence yang dikelola oleh Anak Perusahaan Perusahaan, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) berdekatan langsung dengan masyarakat Mulyaharja, Kota Bogor Selatan. Pendekatan ke masyarakat dilakukan konsep "Desa Mandiri Bertakwa" untuk mengakomodasi kebutuhan ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan sisi spritual sebagaimana ciri khas masyarakatnya.

Konsep ini dijalankan dengan menjalankan program pemberian santunan kepada anak yatim yang berada disekitar, pemberian hewan Qurban saat Idul Adha, memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menikmati berbagai wahana edukatif, meneruskan upaya membina 9 sekolah Pendidikan Usia Dini (PAUD) yang berada disekitar properti, dan meneruskan kerjasama dengan Taruna Kompos dalam memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi kompos.

C. Bogor Nirwana Residence Area

Bogor Nirwana Residence is managed by a subsidiary, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) and directly adjacent to the Mulyaharja community, South Bogor City. The approach to the community was carried out by the concept of "Desa Mandiri Bertakwa" to accommodate the financial needs of the community while continuing to develop the community spirituality aspects as the core characteristics.

The concept was carried out by giving compensation to orphans around the area, providing sacrificial animals during Eid al-Adha, implementing various educational facilities for the public to enjoy, continuing to foster 9 Pendidikan Usia Dini schools (PAUD), and continuing the cooperation with the Compost Youth Organization to recycle household waste into compost.

Khitanan Ceria di Kawasan Bogor Nirwana Residence

Mass Circumcision Program at Bogor Nirwana Residence

Perusahaan melalui Anak Perusahaan GAP menggelar program *Corporate Social Responsible* (CSR) berupa Khitanan Ceria untuk masyarkat sekitar kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR). Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) dan Kelompok Usaha Bakrie (KUB).

Bertempat di fasilitas kawasan BNR, Masjid Roosniyah Al-Ahmad, acara CSR ini diikuti oleh 109 anak. Untuk memeriahkan acara khitanan ceria, pihak JungleLand sebagai bagian dari GAP turut memberikan hiburan kepada anak-anak.

The Company, through its GAP Subsidiary, organized a Corporate Social Responsibility (CSR) program in the form of the "Khitanan Ceria" program for communities around the "Bogor Nirwana Residence" (BNR) area. This program was carried out in collaboration with the "Yayasan Bakrie Amanah" (YBA) and the "Bakrie Business Group" (KUB).

Located at the BNR area facility, Roosniyah Al-Ahmad Mosque, the CSR event was attended by 109 children. To enliven the circumcision event, JungleLand as part of the GAP helped providing entertainment for the children.



D. Kawasan JungleLand Sentul

Sejalan dengan agenda pemerintah Kabupaten Bogor, Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah daerah berupaya menjadikan Sentul sebagai alternatif wisata dengan mengusung "Desa Wisata". Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan menjalankan sasaran program jangka pendek mempersiapkan hal-hal mendasar menuju "Desa Wisata" bagi masyarakat sekitar, beberapa program yang dilakukan antara lain Pemberian kesempatan pada pengusaha kecil untuk berdagang di area JungleLand, Bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) untuk memberikan bantuan modal usaha untuk pedagang-pedagang kecil yang berjualan sekitar area JungleLand.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan sosial bagi masyarakat sekitar antara lain Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha, memberikan bantuan air bersih bagi masyarakat di Babakan Madang.

D. JungleLand Sentul area

In line with the agenda of Bogor governments, the Company cooperates with the regional government with the goal to make Sentul as an alternative travel destination by carrying out the "Desa Wisata" program. In carrying out the CSR programs, the Company define short-term programs to set up the infrastructure and base for the "Desa Wisata", some of the programs include giving small entrepreneurs the opportunity to establish businesses in the JungleLand area, in collaboration with the "Yayasan Bakrie Amanah" (YBA) to provide capital assistance for small merchants around the JungleLand area.

In addition, the Company also provides social assistance to the surrounding community by distributing Qurban animals during Eid al-Adha, and providing clean water assistance to the community in Babakan Madang.

JungleLand Gelar *Coaching Clinic* untuk Anak Yatim

JungleLand Organized a Coaching Clinic for Orphans

Jungeland Adventure Themepark (JungleLand), salah satu taman hiburan yang dikelola oleh Anak Perusahaan Perusahaan, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), mengadakan acara CSR berupa *Coaching Clinic* bagi anak-anak pada tanggal 15 sampai 24 Oktober 2019. Para peserta program *Coaching Clinic* adalah anak-anak yatim yang berasal dari pesantren di sekitar wilayah operasional. Program *Coaching Clinic* merupakan event berbagi ilmu untuk meningkatkan kemampuan para peserta sesuai dengan minat dan bakat anak-anak. Diharapkan dengan adanya program ini, akan meningkatkan *life skill* anak-anak guna melengkapi kemampuan berbahasa Inggris yang mereka sudah dapatkan dari pesantren sebelumnya.

Jungeland Adventure Themepark (JungleLand), is an amusement park managed by a subsidiary, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), held a CSR event in the form of a Coaching Clinic for children on 15 to 24 October 2019. The Coaching Clinic program participants were orphans from pesantren around the operational area. The Coaching Clinic program is a knowledge sharing session that aims to improve the abilities of the participants according to the interests and talents of the children. Through this program it is to improve the children's soft skills in order to complement the English language skills they have gained from previous boarding school.

E. Kawasan Awana, Mantrijeron - Yogyakarta

Kawasan Awana Yogyakarta melalui Unit Usaha The Alana Hotel and Conference Center Malioboro memastikan bahwa masyarakat wilayah sekitar operasional mendapatkan manfaat positif baik dari segi ekonomi maupun sosial. Perusahaan melibatkan masyarakat sekitar untuk bersinergi menjalankan berbagai program CSR dengan berpegang teguh pada prinsip memberikan kenyamanan dan keramahan ala masyarakat Yogyakarta.

Berbagai program yang perusahaan jalankan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk berdagang cinderamata khas Yogyakarta di area hotel, memberikan kesempatan kepada pengayuh becak motor, kendaraan lokal khas Yogyakarta, untuk berada di area hotel agar pelanggan hotel yang ingin berkeliling kota dimudahkan. Selain itu, dalam bidang sosial program yang dijalankan antara lain pemberian hewan Qurban saat Idul Adha dan memberikan bantuan air bersih ketika terjadi musim kekeringan di beberapa titik di Yogyakarta.

E. Awana Area, Mantrijeron – Yogyakarta

The Awana Region of Yogyakarta through the The Alana Hotel and Conference Center Malioboro Business Unit ensures that the community surrounding the operational area receives positive benefits both from economic and social perspectives. The company gathers and engages the surrounding community to run various CSR programs by upholding cultural principles of the people of Yogyakarta such as serving comfort and hospitality.

Various programs that the company runs to improve the economy of the community include providing opportunities for small entrepreneurs to sell Yogyakarta's local souvenirs in the hotel area, providing opportunities for Yogyakarta's signature vehicle "becak" to be around the hotel area to facilitate local commute and tours for hotel visitors. In addition to programs in the social sector, the company also supplied animals during the Eid al-Adha and providing clean water assistance during the drought season at several points in Yogyakarta.

Festival Muharam Ceria di Neo+ Awana Yogyakarta

The 'Muharam Ceria' Festival at Neo+ Awana Yogyakarta

Dalam rangka Festival Muharam Ceria 1441 H, hotel Neo+ Awana sebagai Unit Usaha dari PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) menyelenggarakan program layanan kesehatan secara gratis untuk masyarakat sekitar yang kurang mampu pada tanggal 25 Desember 2019. Bekerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA), program kesehatan gratis tersebut dilaksanakan di depan kantor GMI dan dihadiri sebanyak 100 warga. Perusahaan memberikan bantuan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis diantaranya pemeriksaan kesehatan lansia, Pemeriksaan kesehatan anak dan cek metabolik (Asam urat, Gula darah, Kolesterol).

Selain itu, tidak hanya bagi warga yang kurang mampu, Perusahaan juga memberikan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar. Acara pemeriksaan kesehatan gratis merupakan rangkaian sosialisasi rencana *rebranding* hotel Neo+ Awana Yogyakarta menjadi The Alana Malioboro pada tanggal 31 Desember 2019.

For the "Festival Muharam Ceria 1441 H" program, the Neo + Awana hotel, a Business Unit of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), held a free health service program for the underprivileged around December 25, 2019. In collaboration with the "Yayasan Bakrie Amanah" (YBA), the free health program was carried out in front of the GMI office and was attended by 100 residents. The festival provided free medical check-up services for elderly, children with metabolic conditions (checks for uric acid, blood sugar & cholesterol).

In addition, not only for underprivileged, the Company also provided free medical examinations for the surrounding community. The free health check-up event was one of series of acts from the socialization plans for the Neo+ Awana Yogyakarta's rebranding of hotel to The Alana Malioboro, which occurred on December 31, 2019.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)

Perusahaan memberikan perhatian khusus dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Perusahaan membantu masyarakat memperluas dan mengembangkan jaringan usaha agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam pengembangan UMKM ini, perusahaan memberikan program bantuan berupa bantuan dana bergulir Rp1 juta-Rp5 juta per UMKM maupun penyediaan lokasi bagi UMKM di wilayah operasional perusahaan. Perusahaan juga melibatkan berbagai pihak untuk pelaksanaan program pengembangan UMKM ini agar program terlaksana dan berjalan dengan baik.

The company paid extra attention for the development of MSMEs. The company helped the community grow and develop business networks in order to increase income and welfare of the community around the operational area. In developing the UMKM, the company provided economic assistance programs in the form of revolving funds around 1 million - 5 million rupiah per MSME and provided business locations for MSMEs in the company's operational areas. The company also cooperated with various parties for the development program implementation to ensure a high success rate.



Pengembangan Pemberdayaan UMKM Bakrieland 2019

MSME Empowerment Program by Bakrieland in
2019

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan membina lebih dari 170 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di JungleLand, Bogor Nirwana Residence, dan Sentra Timur. [203-2]

Throughout 2019, the Company fostered more than 170 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in areas such as JungleLand, Bogor Nirwana Residence, and Sentra Timur. [203-2]

Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dibina berdasarkan wilayah:

- Bogor (Masjid Roosniyah dan Estate Management): **122 UMKM**
- Sentul (JungleLand): **18 UMKM**
- Jakarta Timur (Masjid Sentra Timur): **31 UMKM**

Number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) developed based on region:

- Bogor (Roosniyah Mosque and Estate Management): **122 MSMEs**
- Sentul (JungleLand): **18 MSMEs**
- East Jakarta (Sentra Timur Mosque): **31 MSMEs**

Jumlah UMKM penerima dana bergulir sebanyak 74 UMKM dengan total realisasi Rp140 juta. Dengan rincian penerima manfaat sebagai berikut:

- 31 UMKM di Sentra Timur
- 18 UMKM di JungleLand
- 25 UMKM di Masjid Bogor Roosniyah

The number of revolving funds for MSME's was 74, with a total realization of 140 million rupiah and with the beneficiaries as follows:

- 31 MSME's in the Sentra Timur
- 18 MSME's in JungleLand
- 25 MSME's at the Bogor Roosniyah Mosque

Jumlah UMKM yang mendapatkan tempat usaha 115 UMKM dengan rincian sebagai berikut:

- 97 UMKM di perumahan Bogor Nirwana Residence
- 18 UMKM di JungleLand

The number of MSMEs getting 115 MSMEs with details as follows:

- 97 MSMEs in Bogor Nirwana Residence housing
- 18 MSMEs in JungleLand

Mekanisme kerja sama melibatkan 3 pihak antara lain Perusahaan, Masjid dan Yayasan Amil Zakat.

The cooperation mechanism involves 3 parties including the Company, the Mosque and the Amil Zakat Foundation.

RELAWAN BAKRIELAND

Dalam setiap pelaksanaan program community development, Perusahaan secara rutin mengajak karyawan untuk turut ikut serta. Perusahaan berharap adanya program "Relawan Bakrieland" dapat lebih meningkatkan semangat kepedulian karyawan dan berkontribusi kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip Trimatra Bakrie aspek kemanfaatan dan kebersamaan yang menjadi panduan pelaksanaan program *community development*.

Pada tanggal 4 Agustus 2019, Relawan Bakrieland turut memberikan paket bantuan dan mengumpulkan donasi yang disalurkan melalui Yayasan Bakrie Amanah (YBA) untuk korban bencana kebakaran yang melanda pemukiman padat di Menteng Atas. Hal ini sebagai bentuk wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar, karena lokasi kebakaran berdekatan langsung dengan kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan. Kebakaran melanda 50 rumah dengan 90 Kepala Keluarga (KK) menjadi korban atau 111 orang yang terbagi ke 3 titik pengungsian: lapangan bulu tangkis RT/RW 05/13, Masjid Al Falah, dan Masjid Al-Bakrie.

MENDUKUNG PEMASOK LOKAL

Dalam meningkatkan potensi-potensi perekonomian masyarakat untuk memajukan pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar wilayah operasional, Perusahaan berkomitmen secara berkelanjutan melibatkan dan memprioritaskan pemasok lokal sebagai mitra Bakrieland. Pemasok yang dikategorikan sebagai pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di provinsi tempat Perusahaan beroperasi. [103-1][103-2]

Sepanjang tahun 2019, total nilai pembelian Perusahaan kepada pemasok lokal mencapai Rp89.164.278.394 miliar atau 52,27% dari total nilai pembelian perusahaan di tahun 2019. Nilai pembelian kepada pemasok lokal berdasarkan area operasional selama tiga tahun terakhir, sebagai berikut: [103-3][204-1]

Area	Nilai Pembelian (Rp) Amount (Rp)		
	2017	2018	2019
Jakarta	38.567.111.332	53.933.100.725	44.152.866.838
Bogor	64.959.752.783	58.920.799.676	40.955.955.402
Lampung	1.267.037.100	924.962.165	413.278.900
DI Yogyakarta	3.598.288.934	4.878.986.231	4.055.456.154
Total Nilai Pembelian kepada Pemasok Lokal	108.392.190.149	118.657.848.797	89.577.577.294

BAKRIELAND'S VOLUNTEERS

In every implementation of the community development program, the Company consistently encouraged employees to participate. The company believes that the "Bakrieland Volunteer's" program can further build employee appreciation and contribution to the community. This is in accordance with Trimatra of Bakrie's principles of helpfulness and togetherness that guide the implementation of community development programs.

On August 4, 2019, Bakrieland Volunteer's provided aid packages and amassed donations that were distributed through the "Yayasan Bakrie Amanah" (YBA) for fire disaster victims in Menteng Atas settlement. The act was a manifestation of the company's concern and responsibility towards the surrounding community, because the location of the fire was adjacent to the Rasuna Epicentrum area, South Jakarta. The fire struck 50 houses with 90 heads of families (KK) or 111 people affected to safety and were transported to 3 evacuation points: Badminton Court RT / RW 05/13, Al Falah Mosque, and Al-Bakrie Mosque.

SUPPORTING LOCAL SUPPLIERS

To enhance the economic potential of the community and advancing local economic growth around the operational areas, the Company is committed to continuously involving and prioritizing local suppliers as the Company's partners. Suppliers categorized as local suppliers are suppliers residing around the company's operational areas. [103-1][103-2]

Throughout 2019, the total purchase value of the Company to local suppliers reached a total of 89,164,278,394 billion rupiah or 52.27% of the company's total purchases value. The purchase value to local suppliers based on operational areas during the last three years, were follows: [103-3][204-1]

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN MASYARAKAT

Perusahaan melalui *Estate Management* di setiap kawasan selalu memastikan keluhan dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional tertangani dengan baik. Perusahaan senantiasa membuka jalan musyawarah dalam hal pengaduan atau keluhan di masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur.

REALISASI DANA PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mendistribusikan dana untuk berbagai program pengembangan masyarakat di seluruh area operasional mencapai Rp2,33 miliar.

COMMUNITY COMPLAINTS MECHANISM

The Company through the Estate Management in each region always ensures excellent policy execution to resolve complaints and reprimands from the public regarding operational activities. The Company always seeks deliberation methods in terms of dealing with complaints or complaints in the community through mediations, to ensure that every problem is managed and resolved with the best solution in accordance with procedures.

REALIZATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT FUNDS

In 2019, the Company distributed funds for various community development programs in all operational areas, a total over 2.33 billion rupiah.

No	Item	Realisasi Realization					
		2017		2019		2019	
		Nilai Value Rp	%	Nilai Value Rp	%	Nilai Value Rp	%
A	Pendidikan Education	79.253.050	5,25%	117.326.948	5,25%	190.526.223	8,15%
B	Lingkungan Environment	8.864.700	0,59%	64.485.000	5,18%	72.851.200	3,12%
C	Bidang Sosial Social Sector	1.112.760.000	73,76%	695.530.048	55,89%	1.159.790.510	49,62%
	- Olah Raga, Kesehatan dan Kesenian - Sports, Health and Arts	328.357.000	21,76%	127.991.330	10,29%	15.045.000	0,64%
	- Keagamaan - Religion	784.403.000	51,99%	456.861.471	36,71%	990.895.510	42,40%
	- Bencana Alam - Natural Disaster	0	0,00%	108.983.247	8,76%	13.850.000	0,59%
	- Sosial Ekonomi - Social Economy	0	0,00%	1.702.000	0,14%	140.000.000	5,99%
D	Korporasi Corporate	307.841.000	20,40%	367.049.718	29,50%	914.073.000	39,11%
	Total	1.508.718.750	100,00%	1.244.399.714	100,00%	2.337.240.933	100,00%

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety



Karyawan merupakan ujung tombak Perusahaan, berkembangnya Perusahaan sampai dengan sejauh ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerja cerdas yang dilakukan dalam setiap kegiatan operasional. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas, kapabilitas, serta kesehatan dan keselamatan kerja bagi para karyawan. Bagi Perusahaan, Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan pilar penting dari keberlanjutan sehingga Perusahaan menjunjung tinggi praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, adil, melindungi hak dan kewajiban pekerja, serta menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan dan pekerja.

Employees are the Company's front-liners, in all aspects of their business model and vision. The Company's growth has never been separated from hard and smart work delivered through every operational activity. The Company has continuously committed to increasing capacity, capability, as well as occupational health and safety for its employees. For the Company, Employment as well as Occupational Health and Safety (OHS) is an important pillar of sustainability, in which the Company upholds the highest value of employment practices that are responsible, fair, protecting all employees' rights and obligations, as well as to ensure a safe, comfortable, and healthy working environment for all employees and workers.

Karyawan merupakan aset dan kunci keberlanjutan sebuah Perusahaan. Sama halnya dengan karyawan, Praktik K3 mempunyai peranan penting di Perusahaan, karena tanpa adanya praktik K3 yang baik, tentunya kegiatan operasional akan terganggu. Maka dari itu, Perusahaan secara konsisten menjalankan relasi atau kerja sama yang baik dengan para karyawan menuju keberlanjutan perusahaan meliputi Pengelolaan ketenagakerjaan, kesejahteraan karyawan serta menciptakan lingkungan kerja serta budaya kerja yang mengutamakan kesehatan, dan keselamatan kerja. Perusahaan meyakini bahwa kerjasama yang baik antara Perusahaan dan Karyawan akan memberikan hasil optimal dari seluruh kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan. [103-1][103-2]

Employees remain the asset and key for the ongoing sustainability of a Company. Similar to employees, Occupational Health & Safety also plays an important role in the Company, for without good OHS practices, operations will be obstructed. The Company consistently builds a good relationship and cooperation with employees towards the Company's sustainability which included employee management, employees' welfare, as well as creating a positive working environment and work culture that prioritizes occupational health and safety. The Company believes that good cooperation between the Company and its employees will generate optimum results to all operational activities conducted by the Company. [103-1][103-2]

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Faktor penting karyawan dan K3 dalam keberlanjutan Perusahaan diimplementasikan melalui strategi *Corporate Sustainability* yang kemudian menjadi salah satu aspek pilar keberlanjutan yaitu *It's About the People*. Pilar ini merupakan wujud komitmen Perusahaan terhadap karyawan untuk terus tumbuh bersama sehingga mampu memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka Perusahaan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang telah menjadi agenda pemerintah. Melalui Pilar *It's About People*, Keberlanjutan perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan selaras dengan aspek dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) tercantum pada Tujuan nomor 3 yaitu *Good Health and Well-being* dan Tujuan nomor 10 yaitu *Reduce Inequalities*. Perusahaan senantiasa menjalankan program dan aktivitas kegiatan operasional yang relevan terkait karyawan dan praktik K3 di lingkungan perusahaan sebab Perusahaan meyakini tumbuh dan berkembangnya Perusahaan tidak terlepas dari program yang dijalankan Perusahaan.

SUPPORTING IN ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

The importance of employees and OHS in the Company's sustainability was implemented through the Corporate Sustainability strategy, which represented one of the aspects of the sustainability pillars, namely "It's About the People". This pillar remains the Company's commitment to employees to help them grow, so that they can provide positive benefits to all stakeholders.

In order for the Company to support achieving its sustainable development goals, it continues to align its goals and objectives with the Government's agenda. Through It's About People pillar, the Company's sustainability, regarding employment, is aligned with Sustainable Development Goals (SDGs) outlined in Goal Number 3: Good Health and Well-being as well as Goal Number 10: Reducing Inequalities. The Company has consistently been holding relevant operational programs and activities related to employees and OHS practices in the Company's environment, since the Company also believes that the growth and development of the Company are not separated from programs held by Company.



COMMITMENT CHECK BOX

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja [103-3]

Employment and Occupational Health and Safety [103-3]

Komitmen Kami | Our Commitment

Menyediakan pengalaman kerja yang adil, setara, saling menghargai dan aman, di mana Perusahaan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan antar golongan, namun dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi seluruh karyawan, Direksi, serta Dewan Komisaris Perusahaan.

Provide inclusive, equal, rewarding and safe working environment, where the Company allows for the establishment of equal opportunities regardless of gender, ethnicity, religion, race and inter-group relations, in consideration of the performance and competence of all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai berikut:

Various programs or initiatives conducted by the Company regarding employment, occupational health and safety practices based on Sustainable Development Goals, were as follows:

	Pilar Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives
PEOPLE	It's About the People	<ul style="list-style-type: none"> a) Meneruskan program-program pelatihan karyawan b) Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan c) Menjalankan berbagai program K3 yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing Unit Usaha d) Memberikan pelatihan K3 bagi karyawan e) Program Hazard Risk Management System (HRMS) <ul style="list-style-type: none"> a) Continuing employee training program b) Providing health and safety assurance for its employees c) Holding various occupational health and safety programs which were adjusted to each of the business unit's condition d) Providing Occupational Health and Safety (OHS) training for its employees e) Hazard Risk Management System (HRMS) programs

Kinerja Perusahaan Tahun | How We Did This Year



NIHIL

insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di seluruh Bakrieland dan anak perusahaan

ZERO incidents related to the implementation of labor practices throughout Bakrieland and its Business Units.



Rp274 juta

Investasi pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan di tahun 2019 meningkat 102,9% dari periode sebelumnya yang hanya sebesar Rp135 juta

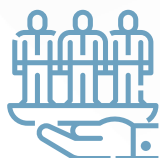
Rp274 million Investment in human resource development and training during 2019, increased by 102,9% from the previous year, which was Rp135 million



NIHIL

FATALITIES 4 insiden *recordable*, 62 insiden *non-recordable*, dan 362 *near miss* terjadi sepanjang tahun 2019

ZERO FATALITIES 4 recordable incidents, 62 non-recordable incidents, and 362 near misses throughout 2019



Terarah & Terukur Dalam Pengelolaan SDM & K3

Directed & Measureable in HR & OHS Management

Dalam mengimplementasi pilar *It's About the People*, Perusahaan menerjemahkan komitmen pilar ini ke dalam 5 (lima) target yang bertujuan memberikan manfaat berkelanjutan bagi karyawan.

In the implementation of *It's About the People* pillar, the Company translated its commitment into 5 (five) targets that aimed at providing sustainable benefits to all its employees.



Pengembangan SDM

HR Development

Perusahaan memastikan bahwa setiap SDM yang bekerja di bawah payung Perusahaan merupakan SDM yang disiplin, inovatif, jujur, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk bisa berkembang dengan memberikan mereka pelatihan dan pengembangan diri yang komprehensif.

The Company ensures that all of its employees foster discipline, innovation, and honest work ethics, which upholds all human values. To that end, the Company offered opportunities to every employee to grow by providing them with comprehensive training and self-development programs.



Bekerja dengan Efektif & Efisien

Working Effectively & Efficiently

Bekerja dengan efektif dan efisien menjadi alur kerja dalam Perusahaan untuk memastikan bahwa setiap karyawan mampu bekerja dengan cepat dan bisa memberikan kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Working effectively and efficiently are surely part of the Company's work flow to ensure that every employee will be able to work quickly and provide satisfaction to all of the Company's stakeholders.



Zero Incident Level

Perusahaan memastikan seluruh area operasional dan proyek menerapkan standar *management* dan program-program K3 terbaik untuk mencapai tujuan *Zero Incident Level*. Seluruh karyawan, pekerja, dan kontraktor yang berada dan bekerja di dalam area Perusahaan wajib melaksanakan standar dan program-program ini. Inilah upaya Perusahaan untuk menjadikan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi bagian dari budaya Perusahaan.

The Company ensured that all operational areas and projects implemented best OHS management standards and programs to achieve a Zero Incident Level. All employees, workers, and contractors working within the Company's areas were obligated to implement these standards and programs. This ensured that the Company's efforts to make occupational health and safety form part of the Company's culture.



Kesempatan Bagi Masyarakat Luas

Opportunities for the Community at Large

Selain memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan, Perusahaan juga memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dengan memberikan mereka kesempatan yang sama untuk berkarier di Perusahaan ataupun Perusahaan memberikan wadah atau kegiatan yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi warga sekitar Perusahaan.

In addition to providing equal opportunities to employees, the Company also benefits the surrounding communities by providing them with career opportunities or establishing useful and regular programs or activities for the surrounding communities.



Pengawasan Menyeluruh

Comprehensive Monitoring

Kepastian akan kepedulian Perusahaan terhadap karyawannya diperlihatkan dengan melakukan pengawasan yang menyeluruh sehingga dipastikan bahwa nilai-nilai dari pilar *It's About the People* bisa dilaksanakan dengan baik.

The Company's concern for its employees was proven through comprehensive supervision to ensure that the values of *It's About the People* pillar would be properly implemented.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan aturan dan peraturan berlaku. Dalam pelaksanaan komitmen atas aspek ketenagakerjaan, Perusahaan memastikan setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara dalam mengembangkan diri dan meriah jenjang karier yang tinggi. Perusahaan senantiasa membangun sumber daya manusia yang unggul dalam hal kompetensi, kapasitas dan kapabilitas. Perusahaan juga berkomitmen memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal setempat sesuai keahlian dan kompetensinya untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan bisnis Perusahaan ke depannya. [103-1][103-2]

A. PERLINDUNGAN HAK, KEADILAN & KESETARAAN BAGI SELURUH KARYAWAN

Perusahaan menjunjung tinggi proses rekrutmen yang adil dan berkualitas tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan (SARA). Dalam perjalanannya menjadi karyawan Perusahaan, Perusahaan secara berkelanjutan memberikan berbagai program pengembangan dan pelatihan karyawan serta menyediakan fasilitas yang menunjang setiap karyawan untuk dapat memberikan performa terbaik bagi Perusahaan. Semakin meningkatnya kompetensi karyawan dan sarana fasilitas penunjang yang baik tentunya akan menghasilkan karya dan kinerja yang baik berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Perusahaan menghargai dan menghormati seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, gender, dan agama tertentu serta eksploitasi terhadap pekerja di bawah umur. Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia, keadilan, serta kesetaraan dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perusahaan tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Kesetaraan bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan potensi karier, penilaian kinerja, remunerasi, serta hak dan kewajiban karyawan terus dijaga oleh Perusahaan. Prinsip-prinsip keadilan juga kami terapkan dengan membuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat lokal.

MANAGEMENT POLICY FOR EMPLOYMENT

The Company remained committed to improve its employees' areas of competency, while ensuring the protection and fulfillment of employees' rights in accordance with the regulations. To honor these commitments, the Company ensured that each employee was treated fairly and equally, given self-development opportunities and a promising career path. The Company aimed to develop only the best human resources in terms of competency, capacity and capability. The Company remained committed to providing opportunities for local communities, according to their expertise and competence to participate in the Company's business growth moving forward. [103-1][103-2]

A. PROTECTION OF RIGHTS, FAIRNESS & EQUALITY FOR ALL EMPLOYEES

The Company upholds a fair recruitment process without differentiation between ethnicity, religion, the Company upholds a fair recruitment process without differentiation between ethnicity, religion, race and social classes (SARA). As support for the Company's employee's, the Company continuously provided various employee development programs, job specific training, and facilities that could boost each of the employee's performance and value. Increasing the employee's competency through supporting facilities will certainly produce good outputs that contributed a positive impact on the Company's overall performance.

The Company also honored every labor regulation by prohibiting the act of discrimination against racial, ethnic, gender and religious backgrounds, including the exploitation of child labor practices. The Company endorses the principles of human rights, fairness, and equality in human management and human interaction within every employee. The Company does not tolerate any form of discrimination in the workplace. The Company ensures equal opportunities for every employee, despite their gender in regards to employee's career development, performance appraisal, remuneration, and employee's rights and obligations. The principles of fairness are also applied by opening employment opportunities as wide as possible, for the local community, in our project sites.

B. PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan menjadikan pengelolaan manusia sebagai salah satu aspek keberlanjutan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk para karyawan Perusahaan (Bakrielanders) agar mendapatkan kenyamanan dalam bekerja.

Hingga tahun 2019, jumlah karyawan Perusahaan adalah 5.885 karyawan. Jumlah ini meningkat 13,1% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 5.200 karyawan.

C. JAMINAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN BAGI KARYAWAN

Dalam memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan diwujudkan Perusahaan melalui skema perlindungan karyawan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu:

- BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT)
- BPJS Kesehatan, yang mencakup Rawat Jalan, dan Rawat Inap
- Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya ke program Asuransi Tabungan Pensiun bagi karyawan yang sudah diangkat menjadi karyawan tetap.

D. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Demi terwujudnya keberlanjutan Perusahaan menuju lebih baik ke depannya, Perusahaan melihat kebutuhan Perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan karyawan. Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan yang baik memiliki tanggung jawab moral untuk kesempatan pengembangan diri kepada setiap karyawan. Pelatihan dan pengembangan yang diberikan Perusahaan meliputi disiplin, inovasi, adaptasi, jaringan, kewirausahaan, dan profesionalisme. Dengan pelatihan dan pengembangan karyawan ini, Perusahaan berharap karyawan dapat memberikan manfaat positif tidak hanya kepada Perusahaan saja tetapi juga bermanfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai program-program pelatihan dan pengembangan karyawan dapat ditemukan pada halaman 132-136.

B. HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company placed human resources management as one of its sustainability aspects. Throughout 2019, the Company has applied various opportunities for the Company's employees (Bakrielanders) to have a sense of being comfortable in the work environment.

Through the end of 2019, the number of the Company's employees was over 5,885, an increase of 13.1%, compared to the previous year, which was over 5,200 employees.

C. HEALTH AND SAFETY INSURANCE FOR EMPLOYEES

The Company provided health and safety insurance for its employees through the employee protection scheme by registering all of its employees in programs managed by the "Badan Penyelenggara Jaminan Sosial" (BPJS), namely:

- BPJS Ketenagakerjaan, which included Work Accident Insurance (JKK), Death Guarantee (JKM), and Old Age Insurance (JHT).
- BPJS Kesehatan, which included hospital Outpatient and Inpatient fees
- In addition to the mentioned programs, the Company also accommodated its permanent employees with the Pension Savings Insurance program.

D. EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING

In order for the Company ongoing sustainability towards a better future, the Company sees the need for continuous improvement in its employee's competencies, through various training and development programs. The Company believed that a good Company has a moral responsibility to its employee's personal development and opportunities. Training and development provided by the Company covered discipline, innovation, adaptation, networking, entrepreneurship, and other professional aspects. Through the employee's training and development programs, it is expected that employees can provide beneficial impacts, not only to the Company, but also to the Company's stakeholders. More detailed information about the employee's training and development programs can be found on page 132-136.

E. MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN, NYAMAN, & SEHAT [CRE6]

Perusahaan memastikan setiap area operasional Perusahaan memiliki lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan standar-standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terbaik, termasuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) nasional dari Kementerian Tenaga Kerja, dan standar internasional OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System.

Pada tahun 2019, beberapa inisiatif Perusahaan dan Unit Usaha:

1. PT. Provinces Indonesia melakukan resertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. Hal ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam secara berkelanjutan meningkatkan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja di wilayah operasional.
2. Perusahaan dan Unit Usaha menjalankan program Hazard Risk Management System (HRMS) sebagai upaya membangun sistem pencegahan insiden dengan proses evaluasi terus menerus terhadap insiden yang ada agar dapat menyempurnakan proses operasional.

F. REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN [401-2]

Penggunaan alokasi biaya tunjangan karyawan di Perusahaan terdiri dari pembayaran gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, lembur, jaminan hari tua, dan berbagai manfaat karyawan lainnya. Remunerasi dan tunjangan untuk karyawan ini diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

Penentuan kompensasi di Perusahaan didasarkan pada kompetensi dan kinerja karyawan. Semakin tinggi kompetensi dan kinerja karyawan, kompensasi yang diterima karyawan juga akan semakin meningkat. Setiap tahun, Bakrieland mengadakan program *external salary survey* yang dilakukan oleh badan survei independen untuk mengetahui apakah tingkat remunerasi yang kami berikan telah sesuai dengan standar industri properti dan *real estat*.

E. CREATING A SAFE, COMFORTABLE, AND HEALTHY WORK ENVIRONMENT [CRE6]

The Company ensured that all of the Company's operational areas had a safe, comfortable and healthy working environment for all the employees. To that end, the Company implemented the Occupational Health and Safety standards, including the Occupational Health and Safety Management Systems from the Ministry of Labor, and the implementation of the international standard OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System.

In 2019, several of the Company's Business Unit initiatives were as follows:

1. PT. Provinces Indonesia completed the OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001: 2018 recertification on OHS Management Systems. This is a form of the Company's commitment to continuously improving the Occupational Health and Safety systems throughout the operational areas.
2. The Company and its Business Units performed the Hazard Risk Management System (HRMS) program as an effort to build an incident prevention system with annual evaluation processes of incidents occurred, in order to improve the operational processes.

F. REMUNERATION AND EMPLOYEE SUPPORT [401-2]

The Company allocated employee's benefits into several posts which consisted of employee salaries, bonuses, paid leave, meal allowances, religious holiday allowances, medical treatment, accommodation, housing, overtime, pension insurance, and other various employee benefit programs. Remuneration and benefits for the employee's were given to all employees, both on a permanent and contract basis.

Compensation was determined based on the employee's competency and performance. The higher the competence and performance of the employee, thus the compensation given is also increased. Every year, the Company performed an external salary survey program conducted by an independent survey agency, to review whether the remuneration rates that the company provided were in accordance with the property and real estate industry standards.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan secara konsisten membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Bagi Perusahaan, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan menyadari, perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) seluruh karyawan Perusahaan melalui program K3 merupakan prioritas dan kewajiban Perusahaan. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan memastikan bahwa segala prosedur dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dijalankan secara sungguh-sungguh oleh setiap karyawan. Perusahaan meyakini semakin meningkatnya pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan, akan mendorong Perusahaan mendapatkan hasil yang optimal dalam setiap kegiatan operasional. Untuk mengimplementasikan praktik K3, Perusahaan menyediakan fasilitas, peralatan dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar K3.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT POLICIES (OHS)

The Company consistently educated the Occupational Health and Safety (OHS) program, not only to all of its employees, but also to everyone who worked in its operational areas. For the Company, the participation of all parties in optimizing the implementation of OHS culture remained the key to creating a safe, comfortable, healthy and productive working environment.

The Occupational Health and Safety (OHS) program is one of the important aspects in the Company's sustainability. The Company realizes that maintaining occupational Health and Safety (OHS) of all the Company's employees, through the OHS program, is a priority and the Company's obligation. Through operational activities, the Company ensured that the Occupational Health and Safety (OHS) systems were actively carried out by each employee. The Company believed that the rapid implementation of the OHS programs in the Company's environment would encourage optimal results in every operational activity. To implement OHS practices, the Company provided facilities, equipment and work equipment that meet OHS standards.



Kebijakan & Prinsip Umum Implementasi K3 di Perusahaan [403-1]

Bakrieland's Golden Rules of Health & Safety General Policies & Principles of OHS Implementation in the Company [403-1]

Kebijakan umum K3 di Perusahaan menjadi panduan umum bagi seluruh anak Perusahaan dan unit bisnis kami dalam merencanakan, menerapkan, serta melakukan pengawasan program serta kinerja K3. Berikut ini adalah kebijakan dan prinsip umum K3 Perusahaan:

The Company's general principles of OHS has become a guideline for all subsidiaries and business units in planning, implementing, and monitoring their OHS programs and performance. The general policies and principles of OHS in the Company are as follows:

1

Perusahaan berupaya memenuhi peraturan perundang-undangan dan hukum lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan.

The Company seeks to comply with rules, regulations and laws on the implementation of health and safety.

2

Perusahaan melakukan pencegahan terhadap *near miss*, penyakit, dan kecelakaan.

The Company takes precautions against near misses, diseases, and accidents.

3

Perusahaan mengembangkan tingkat *awareness* pelanggan dan karyawan terhadap perilaku sehat dan selamat sesuai dengan standar nasional dan Internasional.

The Company improves the awareness level of customers and employees on health and safety behaviors, in accordance with national and international standards.

4

Perusahaan membiasakan *safety culture*, salah satunya melalui pelatihan K3 secara periodik.

The Company encourages a safety culture, including through regular OHS training.

5

Perusahaan membudayakan K3 melalui berbagai program di setiap area operasional Perusahaan.

The Company cultivates OHS lifestyle through various programs in each of the Company's operational areas.

6

Perusahaan memantau dan meninjau Sistem Manajemen K3 secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan tindakan perbaikannya.

The Company regularly monitors and reviews its OHS Management System to ensure compliance and corrective action.

7

Perusahaan memastikan setiap infrastruktur dan lingkungan kerja memiliki fasilitas dan rencana tanggap darurat, termasuk kebakaran, banjir, dan gempa bumi.

The Company ensures every work infrastructure and area to establish emergency facilities and plans, including in the cases of fire, flooding and earthquakes.

A. KOMITE & FORUM K3

Dalam pelaksanaan K3, Perusahaan memiliki Komite Khusus di setiap Unit Usaha area operasional. Melalui komite khusus ini, Perusahaan ingin memastikan pelaksanaan praktik K3 dilakukan secara komprehensif dan berjangka waktu di setiap Unit Usaha. Lebih jauh, di beberapa anak perusahaan memiliki Komite Khusus yang melibatkan dewan direksi terutama untuk fungsi kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup dengan membentuk Panitia Persiapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan ERT (*Emergency Response Team*). Hal ini Perusahaan lakukan bertujuan untuk meminimalisir risiko kerja yang muncul di wilayah operasional Perusahaan.

Secara rutin berbagai aspek kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja (*Health, Safety and Environment - HSE*) menjadi agenda pembahasan di berbagai forum pertemuan baik di internal Perusahaan maupun dengan para kontraktor. Secara internal, pertemuan dengan para karyawan diadakan secara rutin dan dipandu oleh para pengawas masing-masing, terutama di tingkat divisi dan departemen operasional. Perusahaan selalu mendorong peran aktif Koordinator *Safety* di setiap Unit Usaha menjadi penting dalam menyiapkan topik, materi atau penyampaian pesan-pesan, prosedur dan peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja dalam forum K3.

A. OHS COMMITTEE & FORUM

To implement the OHS program, the Company established a Special Committee in each Business Unit in the operational areas. Through this special committee, Bakrieland ensured OHS practices and implementation is carried out comprehensively and in a timely manner. Furthermore, several subsidiaries have Special Committees that involve the Board of Directors, especially related to health, safety and the environment; thus forming the "Occupational Health and Safety Preparation Committee" (P2K3) and ERT (*Emergency Response Team*). Through these initiatives, the Company aimed to reduce any occupational risks at all of the Company's operations.

Various aspects of health, safety and work environment (*Health, Safety and Environment - HSE*) have become a regular discussion in various meetings, both internally and with the contractors. Internally, employees' meetings have been held regularly, led by each supervisor, especially at the division and operational department levels. The Company sees the active role of the Safety Coordinator as an important part in each of the Business Unit, through the preparation of relevant and up to date topics, materials to deliver messages, procedures and regulations on health, safety and working environments during OHS forums.

Realisasi Dana Program K3 Tahun 2019

Total Spending of OHS Program in 2019



Program/Aktivitas
KESEHATAN KERJA
Program/Activities in
OCCUPATIONAL HEALTH

Rp **40.045.500**



Program/Aktivitas
KESELAMATAN KERJA
Program/Activities in
OCCUPATIONAL SAFETY

Rp **37.120.000**

B. FOKUS PROGRAM K3, IMPLEMENTASI, DAN PENCAPAIAN PROGRAM DI BERBAGAI UNIT USAHA [403-2]

Dalam memetakan risiko kecelakaan kerja, Perusahaan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi atas 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja untuk mempertahankan kinerja operasi yang optimal dan nihil kecelakaan (*zero*

B. OHS PROGRAM FOCUS, IMPLEMENTATION, AND ACHIEVEMENT PROGRAM IN VARIOUS BUSINESS UNITS [403-2]

In the mapping process regarding the risks of work accidents, the Company has identified and classified 11 types of work with the potential for fatal risks, as well as reviewing the Company's standards, work implementation guidelines, criteria audition and job training procedures in order to maintain optimal performance and zero accidents. Bakrieland's OHS

accident). Program K3 Perusahaan difokuskan pada 4 (empat) area, yaitu Proses, Material, Tenaga Kerja, dan Alat.

Programs focused on 4 main areas, namely Process, Materials, Labor, and Equipment.

Fokus Program K3 Bakrieland

Bakrieland's OHS Focus Programs

Sepanjang tahun 2019, program K3 Bakrieland difokus pada manajemen K3 pada 4 aspek:

Throughout 2019, Bakrieland's OHS programs focused on the management of the following 4 aspects:

PROCESS	MATERIAL	WORKFORCE	TOOLS
<p>Memastikan setiap proses kerja yang aman melalui <i>hazard and risk identification</i> serta <i>job safety analysis</i></p> <p>Ensuring safe work processes through hazard and risk identification and job safety analysis</p>	<p>Memastikan keamanan dari material yang digunakan dalam pekerjaan, salah satunya melalui <i>Material Safety Data Sheet</i> dan penggunaan material bersertifikasi SNI</p> <p>Ensuring safety of materials used for work, including through Material Safety Data Sheets and the use of SNI-certified materials</p>	<p>Memastikan kompetensi dan awareness tim K3 dan seluruh karyawan terhadap pentingnya budaya K3 di tempat kerja, antara lain melalui berbagai kampanye dan pelatihan K3</p> <p>Ensuring competence and awareness of OHS teams and all employees on the importance of OHS culture in the workplace, through various OHS campaigns and training</p>	<p>Memastikan keamanan dan keandalan dari perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan melalui perawatan dan pemantauan rutin</p> <p>Ensuring safety and reliability of equipment and tools used for work through routine maintenance and ongoing monitoring</p>

Berikut ini sejumlah aktivitas, program, dan pelatihan K3 yang dilaksanakan sepanjang 2019 di masing-masing Unit Usaha: [403-5]

OHS activities, programs and training that was conducted throughout 2019 in each of the Business Units were as follows: [403-5]

Produk Product	Kegiatan, Program, Pelatihan K3 Sepanjang 2019 OHS Activity, Program, Training Throughout 2019	
	Kesehatan Health	Keselamatan Safety
The Grove Suites (Hotel)	<ul style="list-style-type: none"> • Training <i>First Aid & CPR</i> bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). • Sosialisasi Mengenai Psikotropika bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). • First Aid & CPR training, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI). • Sharing Session of Psychotropic, in cooperation with the National Narcotics Agency (BNN). 	Training <i>Hazard Risk Management System</i> . Hazard Risk Management System Training

Produk Product	Kegiatan, Program, Pelatihan K3 Sepanjang 2019 OHS Activity, Program, Training Throughout 2019	
	Kesehatan Health	Keselamatan Safety
Bakrie Tower (Perkantoran I Office Block)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>checklist</i> tabung Oksigen dan Breathing Apparatus. Melakukan <i>checklist</i> Kotak P3K dan Tas P3K. Melakukan <i>refill</i> 2 buah tabung oksigen oleh vendor bersama unit kerja Purchasing. Oxygen tank and Breathing Apparatus inspections. First Aid Box and Bag inspection. Refilled 2 oxygen tanks by vendor through the Purchasing unit division. 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi & pelatihan K3 kepada penghuni properti. Melakukan <i>Safety Induction</i> kepada grup tamu yang hadir di area perkantoran Secara berkala melakukan pemantauan K3 pekerjaan Unit Kerja lainnya untuk memastikan dalam bekerja telah mengikuti standar keselamatan kerja. Melakukan pemeriksaan berkala dan berdasarkan <i>checklist</i> teknis dan standar keselamatan untuk berbagai fasilitas pendukung keselamatan seperti : <ul style="list-style-type: none"> - Tabung APAR dan APAB yang berada di semua lantai, zone dan ruang utilitas, - Tangga darurat seluruh lantai dan seluruh zona. - BCV – PRV di seluruh ruang elektrik dan elektro seluruh lantai - Smoke detector dan MCP - Fire Alarm Audit OHSAS 18001 Aktivitas "<i>Basic Fire Fighting 2019</i>" dan <i>Fire Drill</i> bekerja sama dengan satuan Pemadam Kebakaran Penyusunan buku "Pedoman Prosedur Keadaan Darurat Gedung Bakrie Tower" Melakukan <i>updating Tex Paging System</i> untuk semua keadaan/situasi. Melakukan <i>Safety Patrol</i> Audit External ISO 45001 oleh SGS. Melakukan kegiatan Organisasi Keadaan Darurat (OKD) guna memberikan pelatihan rutin kepada karyawan terutama petugas jaga operasional mengenai <i>Tanggap Darurat</i>. Pelaksanaan pelaporan bahaya diseluruh area Occupational Health and Safety (OHS) socialization and training to residents Safety induction to all visitors in office areas. Regular OHS monitoring to other working units to ensure that occupational safety standards have been applied. Regular checking based on technical checklist and safety standard for various safety supporting facilities, such as: <ul style="list-style-type: none"> - Light and heavy fire extinguisher tubes located on all floors, zones, and utility rooms. - Emergency stairs on all floors and zones. - BCV-PRV in all electric rooms and electrical equipment in all areas. - Smoke detector and MCP - Fire Alarm system OHSAS 18001 audit Basic Fire Fighting 2019 and Fire Drill activities, partnered with fire brigades. Drafting book of "Guidelines and Emergency Procedures in Bakrie Tower Building". Updating Tex Paging System for all conditions/ situations. Conducting Safety Patrol External audit of ISO 45001 by SGS. Holding Emergency Organization (OKD) activities to provide routine training for employees, especially operational guard officers, regarding Emergency Response. Implementation of hazard reporting in all areas
Wisma Bakrie	Donor darah Blood donation	Pelaksanaan simulasi kebakaran Fire drill simulation
Grand Elty Krakatoa (Hotel)	<ul style="list-style-type: none"> Donor darah Jalan sehat Blood donation Brisk/Power walk 	Pelatihan simulasi pemadaman kebakaran Fire fighting simulation
Epiwalk Office (Perkantoran I Office Block)	-	Pelatihan simulasi kebakaran. Fire drill simulation.

Produk Product	Kegiatan, Program, Pelatihan K3 Sepanjang 2019 OHS Activity, Program, Training Throughout 2019	
	Kesehatan Health	Keselamatan Safety
Aston Bogor (Hotel)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan <i>First Aid</i> • Pelatihan alat medis AED • Pelatihan alat pemeriksaan makanan <i>Rectal SWAB</i> • Bekerjasama dengan Siloam Hospital Bogor • First Aid Training • AED medical tool training • Rectal SWAB food inspection tool training • Cooperated with Siloam Hospital Bogor 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pelaporan bahaya diseluruh area • Implementation of hazard reporting in all areas
The Jungle Waterpark (Taman Rekreasi I Recreational Park)	<ul style="list-style-type: none"> • Olahraga karyawan • Jumat bersih • Aerobik untuk pelanggan • Donor darah • Employees' sport activities • Clean Friday • Aerobics for customers • Blood donation 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Tanggap Darurat • Simulasi <i>Fire Drill</i> • Praktek pemadaman api menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) • Pelatihan alat medis AED • Penyuluhan <i>Safety Briefing</i> kepada tahu dan pelanggan group • Pelatihan gempa bumi & tsunami • Pelaksanaan pelaporan bahaya diseluruh area • Emergency Response Training • Fire Drill Simulation • Fire fighting training using fire extinguisher training • AED medical tool training • Socialization of Safety Briefing to visitors and customers. • Earthquake & tsunami simulation • Implementation of hazard reporting in all areas
Aston Rasuna (Hotel)	<ul style="list-style-type: none"> • Donor Darah • Sosialisasi Demam Berdarah (DBD) • Blood donation • Dengue fever socialization 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan <i>Fire Alarm Tower 3 & Tower 4</i>. • Perbaikan genset. • Pembuatan akses ram untuk <i>disable guest</i>. • Pembersihan <i>ducting</i> dan <i>cooker hood</i> Main Kitchen. • Pergantian <i>spare part Lift</i> Tower 3 & Tower 4. • Perubahan layout kitchen. • Penggantian kamera CCTV di Main Lobby Tower 3. • Perbaikan instalasi <i>walkthrough</i> di Main Lobby Tower 3. • Pelaksanaan pelaporan bahaya diseluruh area • Fire Alarm Tower 3 and 4 repairs • Genset repair and maintenance • Building ramp access for disabled guests. • Main kitchen's ducting and cooker hood cleaning. • Renewal of Tower 3 and 4 elevators' spare parts. • Layout improvement and kitchen modification • Renewal of CCTV cameras in Tower 3 Main Lobby. • Repairing of the walkthrough installation in Tower 3 Main Lobby • Implementation of hazard reporting in all areas.
The Alana Hotel and Conference Center Malioboro	<ul style="list-style-type: none"> • Donor darah • Pemeriksaan kesehatan gratis • Blood donation • Free health check 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>refreshing training</i> kepada setiap karyawan 3 bulan sekali & kepada engineering / security 1 bulan sekali terkait <i>safety</i>. • Conducting refresher training to each employee every 3 months and to engineering division /security every month regarding hotel and guest safety standards.
Sentra Timur Residence (Apartemen I Apartment)	<ul style="list-style-type: none"> • Donor darah • Blood donation 	-
Rasuna Office Park (Perkantoran I Office Block)	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan <i>signed</i> evakuasi dan dilarang merokok. • Evacuation and no-smoking sign placement 	
Plaza Festival (Mal IMalls)		<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kepada karyawan dan <i>tenant</i> tentang Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran • Socialization to employees and tenants regarding Fire Prevention Training.

Produk Product	Kegiatan, Program, Pelatihan K3 Sepanjang 2019 OHS Activity, Program, Training Throughout 2019	
	Kesehatan Health	Keselamatan Safety
JungleLand (Theme Park)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan kelengkapan kotak P3K di area wahana • Pelaksanaan inspeksi <i>tenant</i> Food and Beverages (F&B) bersama tim F&B JungleLand • Pelaksanaan aktivitas 5R untuk operasional RA • First Aid Box Completeness Check in all attraction areas. • Inspection to Food & Beverage tenants together with JungleLand F&B Team. • Conducting 5R activities for RA operational 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan rutin harian wahana bersama departemen <i>rides maintenance</i> • Pelaksanaan pengecekan Golf Car <i>subcontractor</i> • <i>Safety patrol</i> • Pengecekan fasilitas pemadam kebakaran Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pemadam Api Berat (APAB) • Edukasi <i>safety</i> melalui : <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>safety talk</i> kepada karyawan - Publikasi HSE ALERT (berita seputar <i>safety</i>) - Safety Induction kepada pelanggan <i>group</i> dan karyawan baru • Pelaksanaan pelaporan bahaya diseluruh area • Pelaksanaan pengukuran penangkal petir • Inspeksi hygiene & sanitasi <i>Food & Beverages</i> (F&B) • Inspeksi 5R di area panel wahana • <i>Assesment</i> wahana baru • Pengecekan area amphitheatre untuk setiap event yang akan dilaksanakan • Inspeksi dan pemangkasan dahan dan ranting pohon • Pelaksanaan pelatihan ahli K3 muda konstruksi • Daily routine check of attractions & rides together with rides maintenance department. • Golf Car subcontractor inspection • Safety patrol • Light and Heavy Fire extinguisher periodical checks • Safety education through: <ul style="list-style-type: none"> - Safety talk with employees - HSE ALERT publication (news about safety) - Safety Induction to new customer groups and employees. • Implementation of hazard reporting in all areas • Evaluating lightning safety rods • Hygiene & sanitation of Food & Beverage (F&B) inspection • 5R inspection at all attractions/ride panel areas • New rides assessment • Amphitheatre area check for every event. • Tree inspection and branch and twig pruning • Construction occupational health & safety training to young experts

C. PPE (ALAT PELINDUNG DIRI – PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT)

Upaya Perusahaan dalam memastikan penerapan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan di setiap kegiatan operasional yaitu dengan penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan kondisi dan risiko K3 di masing-masing Unit Usaha. Dalam setiap operasional, Perusahaan memastikan kecukupan jenis, jumlah APD, dan mewajibkan seluruh karyawan yang bekerja di area kerja yang memiliki potensi dan risiko bahaya mengenakan APD selama menjalani pekerjaannya sesuai dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Perusahaan menjamin hak seorang karyawan untuk menolak mengerjakan suatu pekerjaan jika tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan termasuk ketika kelengkapan APD yang diprasyaratkan tidak tersedia.

C. PPE (PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT)

The Company's efforts in ensuring a safe working environment for employees in every operational activity is by providing Personal Protection Equipment (PPE) based on OHS conditions and risks in each Business Unit. In each operation, the Company ensured the adequacy of types and numbers of PPE, as well as required all employees working in specific areas handling hazardous risks, to wear their PPE, in compliance also with applicable national and international standards. The Company assured employees' rights to refuse certain work that did not meet the Company's occupational health & safety requirements, including incompleteness of the required PPE.

D. SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN [102-12][CRE6][CRE8]

1. Resertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh PT Provinces Indonesia, unit usaha Perusahaan yang bergerak dalam bidang *property management*.
2. Sertifikasi K3 terkait Sertifikasi Ahli K3 Konstruksi dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI oleh JungleLand.
3. Sertifikasi Operator Genset dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI oleh JungleLand.
4. Sertifikasi Ahli K3 Umum dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI oleh Aston Bogor.

E. KINERJA K3 tahun 2019

Jika terjadi kecelakaan kerja di wilayah operasional, Perusahaan mewajibkan semua karyawan, tanpa terkecuali, untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang dialaminya kepada atasan masing-masing. Selain itu, Perusahaan juga telah membangun kerjasama dengan institusi kesehatan yang berada di sekitar properti untuk kemudahan penanganan saat terjadinya insiden. Bahkan di beberapa lokasi properti, Perusahaan menyediakan klinik sebagai tempat penanganan pertama sebelum di rujuk ke rumah sakit apabila insiden membutuhkan penanganan lebih lanjut. Seluruh kejadian dicatat oleh Perusahaan sebagai bahan evaluasi dan aksi koreksi selanjutnya.

Untuk meningkatkan keselamatan bekerja dalam Perusahaan, maka diselenggarakan sertifikasi kepada karyawan yang bertanggung jawab dalam bidang K3. Tahun ini, 11 karyawan sudah menerima sertifikasi K3.

Terkait dengan jumlah insiden, dengan efektif berjalannya program HRMS, maka pencatatannya menjadi insiden *near miss*, *non-recordable incident*, *recordable incident* dan nihil *fatal incident*.

D. CERTIFICATION AND AWARDS [102-12][CRE6][CRE8]

1. Recertification of OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management System by PT Provinces Indonesia, the Company's business unit that engages in property management.
2. OHS certification regarding Construction OHS Expert from Ministry of Manpower and Transmigration of Indonesia by JungleLand.
3. Genset operator certification from Ministry of Manpower and Transmigration of Indonesia by JungleLand.
4. General OHS Expert certification from Ministry of Manpower and Transmigration of Indonesia by Aston Bogor.

E. OHS Performance in 2019

If any incident occurred in any of the operational areas, the Company required all employees, without exception, to report every occupational incident to their respective supervisor. Furthermore, the Company also built cooperation with health institutions located close to the property in order to ease incident treatment when they occurred. Even, in several property locations, the Company provided clinics as the first place treatment for incidents before a referral to a hospital, if the incident required further treatment. All incidents were recorded by the Company as an evaluation and correction for the next appropriate action to be taken in the future.

To increase occupational safety in the Company, certification for employees that were responsible for OHS were held. This year, a total of 11 employees have received OHS certification.

In terms of the number of incidents, with the HRMS implemented effectively, the record of incidents became only near misses, non-recordable incidents, recordable incidents, and zero fatal incidents.

Jumlah Insiden Number of Incidents	2019
Near Misses	362
Insiden Ringan Non-recordable	62
Insiden Berat Recordable	4
Kematian Fatalities	0

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

Product Liability and Consumer Protection



Sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia, Perusahaan senantiasa menghadirkan produk dan layanan terbaik, serta mengutamakan perlindungan hak-hak konsumen. Komitmen perusahaan dalam memberikan praktik terbaik diwujudkan melalui aturan dan kebijakan perusahaan yang diimplementasikan di seluruh unit bisnis mengacu pada undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, *best practice* industri sejenis, dan kebijakan internal perusahaan. Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan produk dan layanan melalui berbagai program *continuous improvement* berdasarkan hasil riset perubahan *market trend*, kebutuhan pelanggan dan konsumen maupun kritik dan umpan balik. [103-1][103-2]

As one of the leading property developers in Indonesia, the Company consistently delivers the best products and services, as well as prioritizing consumers' protection rights. The Company's commitment in providing best practices was realized through rules and policies which have been implemented throughout all Business Units, as per Law No. 8/1999 regarding consumer protection, best practices in a similar industry, and the Company's internal policies. The Company continuously improves products and services through various continuous improvement programs, based on research with the shifts in market trends and customer's and consumer needs, as well as critics and feedbacks. [103-1][103-2]

Sebagai wujud tanggung jawab produk dan perlindungan konsumen, komitmen penuh Perusahaan dituangkan ke dalam keberlanjutan Perusahaan melalui pilar *GREEN THROUGH & THROUGH* yang dijalankan sejak tahun 2011.

The Company's commitment in product liability and consumer protection is set out in one of the Company's Sustainability pillars, *GREEN THROUGH & THROUGH*, which has been implemented since 2011.

MENDUKUNG PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

Sebagai Perusahaan properti terdepan di Indonesia, Perusahaan berkomitmen turut berpartisipasi mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam upaya Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan – *Sustainable Development Goals* (SDGs), melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Secara Partisipatif dan Melibatkan Berbagai Pihak. Perusahaan berpartisipasi aktif dalam menyukseskan SDGs dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan dalam hal ini terkait tanggung jawab produk dan perlindungan konsumen.

SUPPORTING THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

As a leading property Company in Indonesia, the Company remains committed by participating in supporting the Indonesian Government's agenda in achieving Sustainable Development Goals (SDGs), through the Presidential Decree No. 59 of 2017, regarding the Participative Sustainable Development Achievement that involve various parties. The Company participated actively in succeeding SDG's through integrating various relevant goals into the Company's programs and activities that are related to its product liability and consumer protection.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan pemerintah, Komitmen Bakrieland dalam mencapai SDGs terkait tanggung jawab dan perlindungan dituangkan dalam salah satu pilar keberlanjutan Perusahaan yaitu *Green Through & Through*. Pilar keberlanjutan *Green Through & Through* didalamnya mencakup *Green Architecture*, *Green Operation* dan *Green Attitude*. Perusahaan selalu menekankan pengembangan produk properti berkualitas yang berwawasan lingkungan dan selalu menerapkan aspek K3 bagi konsumen/pelanggan dalam setiap kegiatan operasional. Bertujuan agar para pelanggan merasa nyaman dan terlindungi ketika berada kawasan properti Perusahaan sebagai bentuk wujud tanggung jawab dan perlindungan konsumen Perusahaan.

Komitmen Bakrieland dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) terkait tanggung jawab produk dan perlindungan konsumen, tercantum dalam SDGs yaitu Tujuan nomor 11 (Membangun Kota dan Komunitas Berkelanjutan), Tujuan nomor 9 (Inovasi Industri dan Infrastruktur), dan nomor 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Aligned with Sustainable Development Goals planned by the Government, Bakrieland's commitment in achieving SDGs that are related to liability and protection is outlined in one of the Company's sustainability pillars, namely *Green Through & Through*. This sustainability pillar encompasses *Green Architecture*, *Green Operation*, and *Green Attitude*. The Company always emphasizes qualified products and property development that are environmentally friendly which always applied OHS for its consumers/customers in every operational activity. This aims to make customers feel comfortable and protected during their time in the Company's properties which formed part of the Company's liability and consumer protection programs.

Bakrieland's commitment in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) regarding product liability and consumer protection, are outlined SDG's Goal No. 11 (Building Sustainable Cities and Communities), Goal No. 9 (Industry and Infrastructure Innovation), and Goal No. 13 (Climate Change Management).



COMMITMENT CHECK BOX

Employment and Occupational Health and Safety ^[103-3]

Komitmen Kami | Our Commitment

Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai *service excellence* kepada pelanggan dan konsumen.

Carry out continuous improvement efforts to achieve service excellence for all its customers

Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tanggung jawab dan perlindungan konsumen sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai berikut:

Various programs or initiatives conducted by the Company regarding responsibility to consumers and consumer protection that were aligned with Sustainable Development Goals are as follows:

	Pilar Pillar	Inisiatif 2019 2019 Initiatives
PEOPLE & PEOPLE	Green Through and Through	<ul style="list-style-type: none"> a) Meneruskan program-program pelatihan karyawan b) Konsisten menjaga level <i>respond</i> tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan c) Penyediaan air bersih di Lampung, Yogyakarta, dan Bogor melalui program Sedekah Air dan Hijau d) Pelaksanaan program pemberdayaan Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) masyarakat sekitar e) Peluncuran Gerakan 100.000 Pohon Bakau Untuk Lampung Selatan
		<ul style="list-style-type: none"> a) Contined ongoing employees training. b) Consistently maintaining high response levels towards customers' inputs and complaints c) Provision of clean water in Lampung, Yogyakarta, and Bogor through the "Sedekah Air dan Hijau" program. d) Micro, Small, and Middle Enterprise Empowerment Programs e) Launched the 100,000 Mangrove tree Movement for South Lampung

Kinerja Perusahaan Tahun | How We Did This Year



0

Jumlah *fatalities* di area properti Perusahaan, 31 insiden *recordable*, dan 452 insiden *non-recordable* dan 506 *near miss*

fatalities in all of the Company's properties areas, 31 recordable incidents, and 452 non-recordable incidents, and 506 near miss.



99,68 %

atau 9.911 jumlah keluhan yang tertangani

99.68%
or 9,911 handled complaints



75,99 %

Pelanggan menyatakan "Puas" dan "Sangat Puas" dengan produk dan layanan Perusahaan. Tersedianya kebijakan jaminan dan kompensasi bagi konsumen

75.99%
Customers responded "Satisfied" and "Very Satisfied" with the Company's products and services. Availability of the consumer's guarantee and compensation policies.

Kebijakan Kompensasi dan Kualitas Produk Bakrieland

A. Kebijakan Kompensasi dan Kualitas Properti

Komitmen Bakrieland sebagai bentuk wujud dari tanggung jawab produk dan perlindungan terhadap konsumen yaitu menjunjung tinggi kualitas produk dan ketepatan waktu jadwal serah terima kepada konsumen. Perusahaan berkomitmen penuh mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait jaminan pemeliharaan dan kompensasi atas keterlambatan serah terima, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berkomunikasi dengan konsumen sesuai dengan pasal 7 butir cc Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) yaitu memperlakukan atau melayani secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif.
2. Memberikan informasi jika terjadi keterlambatan proyek sesuai dengan ketentuan pasal 7 butir b UUPK mengenai perubahan tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan.
3. Memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan untuk konsumen dalam hal serah terima unit tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan.
4. Memberikan jaminan masa pemeliharaan/perbaikan atas unit rumah/bangunan yang telah diserahkan kepada konsumen, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dan pelanggan.

B. Kebijakan Kompensasi dan Kualitas Taman Hiburan

Perusahaan berkomitmen memberikan rasa nyaman dan aman bagi setiap pengunjung taman hiburan dengan memberikan layanan asuransi kepada setiap pengunjung. Saat ini, Perusahaan telah memiliki *Standar of Procedure (SoP)* penanganan korban agar mendapatkan perawatan terbaik.

Jika terjadi kecelakaan di area taman hiburan dan diperlukan tindakan lanjutan setelah mendapatkan pertolongan pertama di klinik, *General Affairs Department* dan *Guest Service* akan mengantarkan pelanggan yang bersangkutan ke rumah sakit dengan membawa surat jaminan dari Perusahaan untuk penanganan yang cepat jika diperlukan tindakan lebih lanjut. Selanjutnya, Perusahaan akan melakukan klaim ke asuransi dengan menyertakan dokumen yang disyaratkan selambat-lambatnya 3x24 jam setelah terjadinya kecelakaan.

Bakrieland's Compensation and Product Policy

A. Compensation and Quality Policy

Bakrieland's commitment toward its product liability and consumer protection is realized through upholding the product quality and punctuality of the handover to its consumers. The Company fully committed to obey the applicable laws regarding maintenance guarantee and late handover compensation, encompassing:

1. Administer communication services with consumers in accordance with article 7, point cc of the Consumer Protection Law (UUPK), regarding fair, honest, and non-discriminative treatment in servicing our consumers.
2. Provide information regarding any project delays, in accordance with article 7 point b UUPK regarding changes in the unit handover target date as stated in the Order Form.
3. Provide monetary compensation for the consumers if there is a delay of the product handover if not in accordance to the stipulated time schedule.
4. Provide maintenance/repair service guarantee periods for house/building units that were already handed over to the consumer, as agreed in the Sales and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and the consumer.

B. Theme Parks' Compensation And Quality Policy

The Company is committed to providing comfort and safety for every visitor of the Company's theme parks by providing insurance to every visitor. Currently, the Company implemented its Standard operating Procedure (SoP) in providing the best treatment for injuries.

If there are any incidents in the Company's theme parks that require further treatment after obtaining first aid from the internal clinic, the General Affairs and Guest Service Department will escort the related customers to the hospital and provide a guarantee letter from the Company for quick treatment, if further treatment is needed. After the treatment, the Company will claim the costs from the insurance, by attaching the required documents no later than 3x24 hours after each incident.

Kebijakan Jaminan Pemeliharaan dan Kompensasi Atas Keterlambatan Serah Terima Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen di Perusahaan

Policy on Maintenance and Repair Guarantee and Delay Compensation as a part of the Company's Commitment Towards Product Liability and Consumer Protection



PROPERTI | PROPERTY

PT Bakrie Swasakti Utama

Jaminan pemeliharaan diberikan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST). Denda keterlambatan penyerahan bangunan/ruang kantor sebesar 1 per mil per hari keterlambatan dihitung dari nilai prestasi bangunan yang tertunda dan setinggi-tingginya 3% dari pembayaran harga jual yang telah diterima oleh Perusahaan.

Maintenance and repair guarantee is provided for a 3 month period, following the signing date of Minutes of Handover. Delay compensation of Building/office handover targets a fine of 1 mil per day following the dateline which is calculated based on the value that is delayed and as high as 3% from selling price payment, that has been accepted by the Company.

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Jaminan pemeliharaan bangunan/rumah diberikan adalah 90 hari sejak serah terima dilakukan. Sedangkan denda keterlambatan penyerahan bangunan/rumah sebesar 1 (satu) per mil per hari keterlambatan dihitung dari nilai prestasi bangunan yang tertunda dan setinggi-tingginya 5%.

Buildings/house maintenance and repair service guarantees are provided within 90 days after handover date. Meanwhile, delay compensation of unit handover targets a fine of 1 (one) per mil per day counted from building appreciation value that is delayed up to a maximum of 5% of total sales price.



PT Krakatau Lampung Tourism Development

Kompensasi atas keterlambatan serah terima unit berjalan setelah terlewatnya masa *grace period* yaitu 3 bulan atau 90 hari dengan perhitungan 1 per mil per hari dari bagian unit yang belum diselesaikan dengan maksimum denda sebesar 6% dari harga jual.

Compensation due to unit handover lateness commenced after grace period of 3 months or 90 days, with 1 per mil per day from unfinished unit part with a maximum fine of 6% from the selling price.

Keamanan, Keselamatan, dan Kenyamanan Konsumen [416-1]

Komitmen Perusahaan dalam memberikan kenyamanan bagi setiap pelanggan yaitu memastikan tingkat keselamatan dan keamanan yang tinggi. Bagi kami, aspek keselamatan dan keamanan merupakan kunci bagi keberlanjutan Perusahaan ke depan. Oleh karena itu, perusahaan secara berkala menjalankan berbagai program terkait K3 untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan konsumen, serta memastikan fasilitas, bangunan dan area yang dikelola Perusahaan memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Selain itu, Perusahaan secara konsisten melakukan edukasi *safety* terhadap pelanggan melalui media sosial agar tidak terjadi insiden di kawasan properti Perusahaan.

Dalam upaya Perusahaan memperkuat sistem perlindungan bagi pelanggan/konsumen dan karyawan, Perusahaan telah melaksanakan:

1. PT Provinces Indonesia melakukan resertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. Hal ini merupakan wujud komitmen Bakrieland dalam secara berkelanjutan meningkatkan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja di wilayah operasional.
2. Perusahaan dan Unit Usaha menjalankan program Hazard Risk Management System (HRMS) sebagai upaya membangun sistem pencegahan insiden dengan proses evaluasi terus menerus terhadap insiden yang ada agar dapat menyempurnakan proses operasional.

Consumer's Security, Safety, and Comfort Policy [416-1]

The Company commitment in providing comfort to every customer is by ensuring a high level of safety and security. For the Company, safety and security are keys to the Company's sustainability goals. To ensure this, the Company routinely conducted various related OHS programs in order to ensure consumers' security, safety, and comfort, as well as to ensure that all facilities, buildings, and areas managed by the Company are in compliance to the applicable national certification standards. Moreover, the Company consistently conducts safety education for customers through its social media to prevent any incidents at all of the Company's property areas.

To strengthen customer/consumer and employee protection systems, the Company conducted the following:

1. PT Provinces Indonesia conducted recertification of OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 regarding OHS Management System. This is a realization of Bakrieland's commitment in continuously improving Occupational Health and Safety systems in their operational areas.
2. The Company and its Business Units held Hazard Risk Management System (HRMS) programs as an effort to establish incident prevention systems by continuously evaluating occurred incidents to improve the operational processes.



Rp467.557.000

Pada 2019, Total Investasi Program terkait Kesehatan Keselamatan Kerja Konsumen mencapai Rp467.557.000

Total Investment For Programs On Consumer Health and Safety reached Rp467,557,000

Memastikan Produk Bakrieland yang Aman dan Nyaman bagi Pengunjung

Ensuring a Safe and Comfortable environment of its products for Visitors



Taman Hiburan Amusement Park

Perusahaan memastikan bahwa wahana yang berada di area Taman Hiburan memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan yang tinggi. Tiap harinya, Tim K3 bersama dengan Departemen *Maintenance* melakukan *trial test run* di setiap wahana sebelum jam operasional untuk memastikan kesigapan para petugas K3 dalam melakukan pertolongan pertama ditindaklanjuti secara cepat, tepat, dan cermat.

Jika didapati ada wahana yang tidak layak untuk hari tersebut, maka akan segera dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap wahana tersebut.

Perusahaan juga terdapat tim tanggap darurat dan *Lifeguard* yang bertugas memantau dan menjaga area permainan serta menjaga kualitas kolam sebelum operasional dimulai setiap harinya.

Selain itu juga, perusahaan melakukan pemeliharaan berkala untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan para pengunjung. Selain itu, JungleLand dan Jungle Water dilengkapi berbagai fasilitas penunjang bagi pengunjung di area taman hiburan.

The Company ensured that all rides in its Theme Parks have the highest safety and comfort levels. Each day, the OHS Team, together with the Maintenance Department on a daily basis conducted trial test runs on all rides prior to operational hours of the theme parks in order to ensure the OHS team's readiness in conducting quick, accurate, and thorough first aid procedures.

If there is any unfit ride for operation during the daily trial test runs, repairs will be conducted immediately.

The Company also uses emergency response personnel and lifeguards that monitor and take care of ride areas as well as maintaining pool quality prior to the operational hours.

Moreover, the Company conducted routine maintenance in order to increase comfort and safety for its visitors. Furthermore, JungleLand and Jungle Water were completed with various supporting facilities for visitors in the theme parks.



Setiap hotel yang dikelola Perusahaan menyediakan fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan pelanggan antara lain kursi roda, peralatan P3K, hingga layanan *in-house* klinik dengan dokter dan perawat yang selalu siap siaga. Lebih dari itu, unit-unit hotel yang dikelola oleh Perusahaan telah lulus pemeriksaan serta Pengujian Sistem Proteksi & Alat dari Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Every hotel managed by the Company provided customer safety and health supporting facilities, such as wheelchairs, first-aid kits, in-house clinic with standby doctors and nurses. Furthermore, hotels managed by the Company have passed Examination of Fire Safety Protection & Equipment System checks from the Local Disaster Management Agency (*Badan Penanggulangan Bencana Daerah – BPBD*).



Manajemen Plaza Festival secara rutin melibatkan seluruh *tenant* dan pengunjung untuk berpartisipasi dalam berbagai simulasi keselamatan dan kesehatan. Plaza Festival telah memperoleh Sertifikat Keselamatan Kebakaran Dinas Penanggulangan Kebakaran & Penyelamatan Propinsi DKI Jakarta.

Plaza Festival Management routinely involved its tenants and visitors to participate in various safety and health simulations. Plaza Festival has obtained its Certificate of Fire Safety from the Fire Rescue and Service Dept of DKI Jakarta.



Perusahaan selalu memastikan setiap bangunan yang didirikan memenuhi kriteria standar keamanan nasional dan internasional yang berlaku, antara lain standar keamanan kebakaran, banjir, dan gempa bumi. Perusahaan juga melengkapi sarana dan prasarana kesehatan seperti tabung oksigen, kursi roda dan peralatan P3K. Perusahaan juga secara rutin melakukan pengukuran kualitas udara di area publik guna memastikan kualitas udara dalam gedung dalam nilai ambang batas yang telah ditentukan.

The Company always ensured that all of its office buildings meet the criteria of both national and international safety standards, such as fire, flood, and earthquake safety standards. The Company also provided health facilities, such as oxygen tubes, wheelchairs, and first-aid kits. The Company also routinely conducts air quality measurement in public areas to ensure indoor air quality at all areas were within the pre-determined thresholds.

KINERJA KEAMANAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN (K3) KONSUMEN TAHUN 2019

Dengan efektif berjalannya program HRMS, Perusahaan menggunakan standar pencatatan sebagai berikut:

1. *Near Miss*: suatu kejadian yang nyaris terjadi kecelakaan atau potensi berakibat terjadinya kecelakaan yang ditangani dengan berbagai antisipasi agar tidak adanya insiden
2. *Non-Recordable Incident*: insiden kecelakaan ringan yang dapat ditangani dengan prosedur pertolongan pertama (P3K)
3. *Recordable Incident*: insiden kecelakaan yang membutuhkan penanganan lebih dari prosedur pertolongan pertama
4. *Fatalities*: insiden kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan mencatat 39 *recordable incident*, 854 *non-recordable incident*, 506 *near miss* dan 0 *fatalities*. Dari seluruh insiden tersebut berhasil ditangani oleh tim K3 dan *on-site* klinik di masing-masing Unit Usaha terkait.

Jumlah Insiden Number of Incidents	2019
Near Misses	506
Insiden Ringan Non-recordable	854
Insiden Berat Recordable	39
Kematian Fatalities	0

Pusat Pengaduan Pelanggan

Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses bagi konsumen untuk melakukan pengaduan melalui pusat pengaduan yang siap menerima keluhan, saran, kritik dan melakukan tindak lanjut atas keluhan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021-57942157

Selain itu, setiap produk memiliki unit kerja yang menjalankan fungsi penanganan keluhan. Untuk produk kantor, residensial dan apartemen, Perusahaan memiliki unit kerja *Estate Management* yang menyediakan personel *Customer Service* khusus untuk menerima pengaduan konsumen. Sedangkan untuk produk hotel, mal, taman hiburan dan *food & beverages*, Perusahaan menyediakan unit kerja *Customer Care*.

CONSUMERS' SECURITY, SAFETY, AND HEALTH PERFORMANCE 2019

With HRMS programs running, the Company has recorded standards as follows:

1. *Near Misses*: an incident that is nearly an accident or potentially causing an accident which is treated by various anticipative efforts to prevent any incidents.
2. *Non-recordable Incident*: an incident with light accident that can be treated with internal first aid procedures.
3. *Recordable Incident*: an accident that requires further treatment than internal first aid procedures.
4. *Fatalities*: accidents that cause death.

By the end of 2019, the Company recorded 39 recordable incidents, 854 non-recordable incidents, 506 near misses and 0 fatalities. All incidents were successfully treated by OHS team and on-site clinic at each of the related Business Units.

Customer Complaint Center

The Company provided various communication channels that were accessible to consumers to complain through the complaint center that remains ready to receive complaints, suggestions, criticism, and conducted follow-ups to those complaints, as follows:

1. PT Bakrie Swasakti Utama : 021-52920090
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251-8211290
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021-57942157

Apart from the above, every product has a working unit that operates complaint handling services. For offices, residentials, and apartments, the Company owns a operating units, called *Estate Management*, which provided *Customer Service* personnels to receive consumers' complaints. Meanwhile, for hotels, malls, theme parks, and food & beverages, the Company provided a *Customer Care* working unit.

Penyelesaian Sengketa [416-2]

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mengalami kasus sengketa di pengadilan terkait dengan perlindungan konsumen atau pun isu dan insiden signifikan lain yang terkait konsumen.

Pengukuran Keluhan dan Kepuasan Pelanggan

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan dan melakukan pengembangan terkait standar keselamatan, keamanan dan kenyamanan di Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara terbuka menerima masukan baik itu berupa timbal balik, ulasan, keluhan dan pendapat dari masyarakat yang kami kelola untuk menjadi bahan perbaikan dan pengembangan Perusahaan ke depannya. Dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan memiliki prosedur khusus bagi setiap pengaduan yang terekam dalam saluran keluhan konsumen.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima sebanyak 9.911 keluhan, saran, dan kritik yang disampaikan melalui titik-titik pengaduan pelanggan di Unit Usaha dalam bentuk *online* maupun *offline*. Hingga akhir 2019, 99,68% keluhan konsumen sudah direspon oleh tim terkait di masing-masing unit usaha. Sisanya dalam proses penyelesaian yang direncanakan akan selesai pada kuartal 1 2020.

Dispute Resolution [416-2]

Throughout 2019, the Company did not face any disputes related to consumer protection or any other significant issues and incidents related to consumers.

Customer's Complaint and Satisfaction Measurement

The Company continues to strive to improve the safety, security, and comfort standards in the Company. Therefore, the Company openly accepted any inputs, feedbacks, reviews, and opinions from communities to improve the Company's business conduct and development for the future. In handling customer's complaints, the Company has developed a set of procedures, specifically for every complaint recorded, using the consumer complaint channel.

In 2019, the Company received 9,911 complaints, suggestions, and criticism reported through both online and offline customer's complaint channels at its respective Business Units. By the end of 2019, 99.68% consumer's complaints were responded by related teams in each business unit. Any future complaints will be handled and closed by Quarter 1 2020.

	Jumlah Keluhan Total Complaints	Keluhan yang Tertangani Complaints Handled	Keluhan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Progress
2017	2.382	2.369	13
2018	7.322	7.302	20
2019	9.911	9.879	32

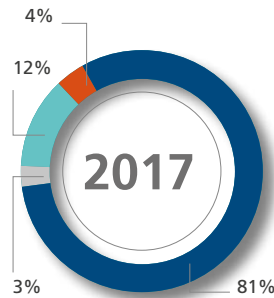
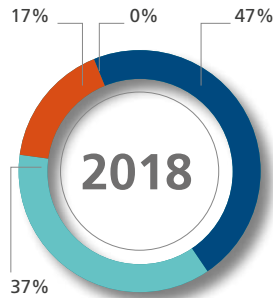
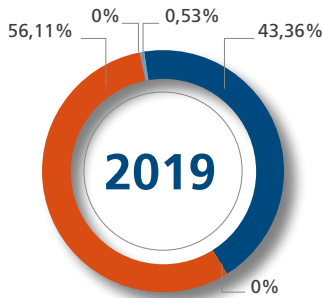
Sedangkan untuk pengukuran kepuasan pelanggan, Perusahaan secara konsisten melakukan survei langsung ke pelanggan dan memantau berbagai *platform* independen yang terkait dengan produk, layanan dan pelanggan perusahaan.

Meanwhile, in terms of customer satisfaction measurements, the Company consistently conducted direct surveys to its customers and also monitors various independent platforms that are related to the Company's products, services, and consumers.

Berikut data rekapitulasi kepuasan pelanggan pada produk Perusahaan:

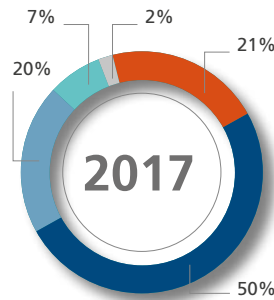
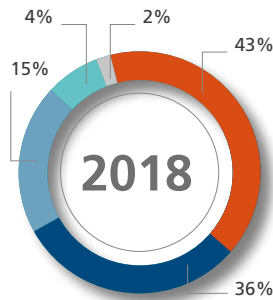
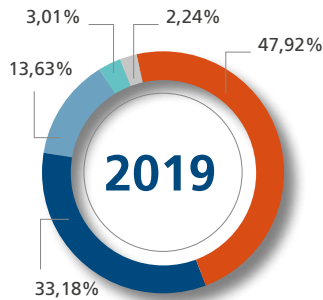
The following summary reinforced customers' satisfaction rates towards the Company's products:

Perkantoran | Office



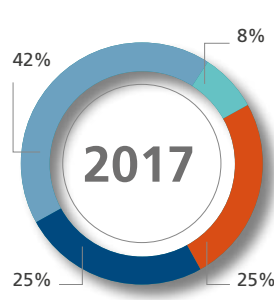
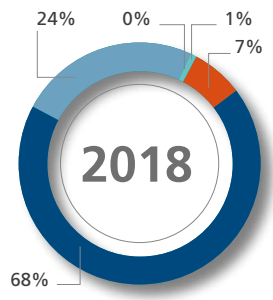
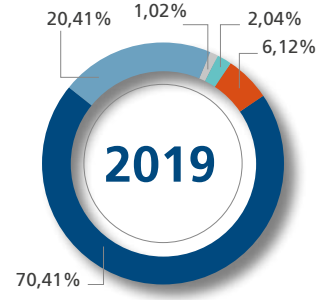
- Sangat Puas | Excellent
- Puas | Very Good
- Buruk | Poor
- Sangat Buruk | Terrible
- Rata-rata | Average

Hotel | Hotels



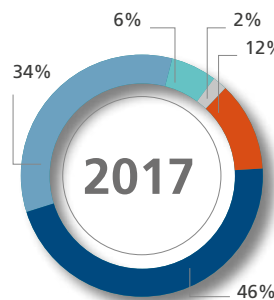
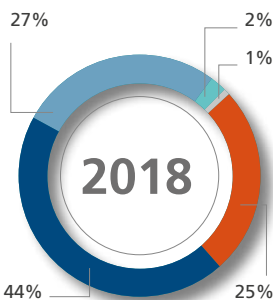
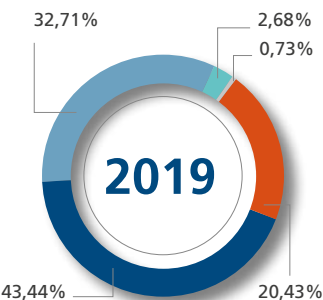
- Sangat Puas | Excellent
- Puas | Very Good
- Buruk | Poor
- Sangat Buruk | Terrible
- Rata-rata | Average

Mal | Malls



- Sangat Puas | Excellent
- Puas | Very Good
- Buruk | Poor
- Sangat Buruk | Terrible
- Rata-rata | Average

Themepark | Themepark



- Sangat Puas | Excellent
- Puas | Very Good
- Buruk | Poor
- Sangat Buruk | Terrible
- Rata-rata | Average

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2019, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019.

Jakarta, Desember 2020

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2019, which includes the Financial Statements for the year 2019.

Jakarta, Desember 2020

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

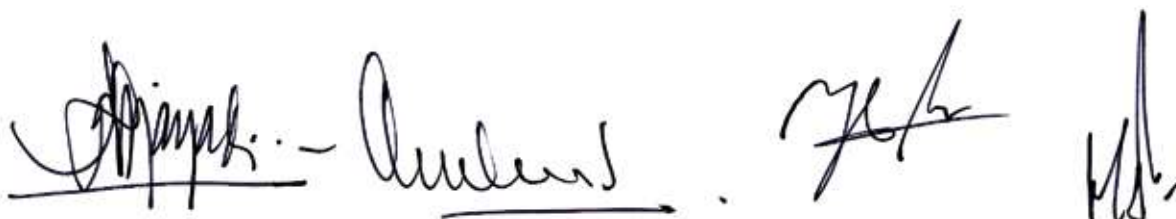
Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Agus Jayadi Alwie
Direktur &
Chief Development Officer
Director &
Chief Development Officer

Ambono Janurianto
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer
President Director &
Chief Executive Officer

Buce Yeef
Direktur &
Chief Financial Officer
Director &
Chief Financial Officer

Charles Marc Dressler
Direktur Independen
Independent Director

Referensi Silang Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.40/2016

Cross References to the Financial Services Authority
Regulation Number 30/SEOJK.40/2016

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
I. KETENTUAN UMUM		I. GENERAL PROVISION
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.		4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN		II. FORMAT OF ANNUAL REPORT
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. ISI LAPORAN TAHUNAN		III. CONTENT OF ANNUAL REPORT
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;		1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);		2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;		3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;		4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;		5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;		6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;		b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	65	1) income/sales;
2) laba bruto;	65	2) gross profit;
3) laba (rugi);	65	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	65	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	65	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	65	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	65	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	65	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	65	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	65	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	65	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	65	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	65	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	65	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	65	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	65	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	65	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	68	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;		4) in the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/ or delisting;
c. Laporan Direksi	76-87	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	70-75	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;		6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	31	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Back Cover	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;		a) address;
b) nomor telepon;		b) telephone number;
c) nomor faksimile;		c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan		d) e-mail address; and
e) alamat Situs Web;		e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	31	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	32	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	35	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	41	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	57-60	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan		g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;		h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	54-56	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;		a) name;
b) foto terbaru;		b) latest photograph;
c) usia;		c) age;
d) kewarganegaraan;		d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;		e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);		g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan		h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	130-131	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	42	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
a) kepemilikan institusi lokal;		a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;		b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan		c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;		d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;		13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	43-45	14) Name of Subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For Subsidiaries, include the addresses of the said Subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	67	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	68	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	64	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan		18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	52	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan		b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);		c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	114-115	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan		b) income/sales; and
c) profitabilitas;		c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	116-120	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;		c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;		e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	120-121	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	121	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:		6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;		a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;		a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) purpose of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of the investment of capital goods;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	121	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	122-124	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:		11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) capital structure;
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy; or
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;		12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	124	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;		a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan		c) amount of cash per share (cash and/ or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	124	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) explanation related to the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;		e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	127	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	124-125	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	186-190	Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:		1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;		b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;		c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;		d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with the Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	168	e) information on the resolution from the AGMS of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGMS resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	162-168	f) information regarding the AGMS resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGMS resolutions that were realized during the fiscal year; and

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;		g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	169-173	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;		b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;		c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;		d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:		e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan		(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;		(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan		f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:		g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	N/A	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	173-179	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	180-185	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the Committee;
b) usia;		b) age;
c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;		f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;		g) description of duty and responsibility;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;		h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;		i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	212-215	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	205-207	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;		a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan		(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;		f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan		g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	205-207	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	197-204	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	216	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, Subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;		a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	216	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	216-217	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;		a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	34	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:		14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	217-219	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;		b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;		c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;		(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	154-161	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	222-238	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;		(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan		(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;		(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	255-270	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;		(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;		(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;		(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;		(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;		(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan		(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;		(7) mechanism for filling complaint on employment issues;

KETERANGAN	HALAMAN Page	DESCRIPTION
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	239-254	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;		(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;		(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;		(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan		(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);		(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	271-281	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;		(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan		(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.		(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan		2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;		3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company.

Referensi Silang POJK 51 Tentang Laporan Keberlanjutan

Cross Reference POJK 51 on Sustainability Report

Peraturan	Halaman Page	Regulation
I. Ketentuan Umum		I. General Provisions
1. Laporan Keberlanjutan dapat disusun secara terpisah dengan laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan.	√	1. Sustainability Report can be prepared as a separate report or as an integral part of the Annual Report.
2. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dari laporan tahunan, harus memuat informasi paling sedikit:	√	2. In case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report, it must contain at least the following information:
a. penjelasan strategi keberlanjutan;	1	a. explanation on sustainability strategies;
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);	20-27	b. summary of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c. profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;	31-51	c. brief profile of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
d. penjelasan Direksi;	70-87	d. description of the Board of Directors;
e. tata kelola keberlanjutan;	144-219	e. sustainability governance;
f. kinerja keberlanjutan;	10; 14-17	f. sustainability performance;
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	8	g. written verification from an independent party, if any;
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada;	4	h. feedback page for readers, if any; and
i. tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	4	i. response from the particular FSI, Issuer Company or Public Company to the feedback the previous year's report.
3. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan, Laporan Keberlanjutan harus memuat informasi sebagaimana dimaksud pada angka 2.	√	3. In case the Sustainability Report is prepared as an integral part of the Annual Report, the Sustainability Report must contain information as described in number 2.
4. Laporan Keberlanjutan dibuat dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal diperlukan, Laporan Keberlanjutan dapat dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara berdampingan.	√	4. The Sustainability Report shall be prepared in Indonesian. In case required, the Sustainability Report can be prepared in Indonesian and English, side by side.
5. Laporan Keberlanjutan dapat disertai dengan gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan keterangan yang jelas dan mudah dipahami pembaca.	√	5. The Sustainability Report may contain pictures, graphics, tables, and/or diagrams with information that is clear and easily understood by readers.
II. ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN		II. CONTENTS OF THE SUSTAINABILITY REPORT
Uraian isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada romawi I angka 2 memuat rincian sebagai berikut:		The elaboration on the contents of the Sustainability Report as referred to in roman number I, point 2, shall contain the following details:
A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	√	A. The Sustainability Report shall contain information on:
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	√	1. Explanation on Sustainability Strategies This part shall contain an explanation on the sustainability strategies of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:	√	2. Summary on Sustainability Performance In a comparison with the performance for the past 3 (three) years (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies that have been operating for more than 3 (three) years) as follows:
a. aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:	20-27	a. economic aspect, including at least:
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	√	1) quantity of the products or services sold;
2) pendapatan atau penjualan;	√	2) revenues or sales;
3) laba atau rugi bersih;	√	3) net profits or losses;
4) produk ramah lingkungan; dan	√	4) environmentally friendly products; and
5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	√	5) involvement of local parties in Sustainable Finance business process.

Peraturan	Halaman Page	Regulation
b. aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:	223-238	b. environmental aspect, including at least:
1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	√	1) energy use (electricity and water, among others);
2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);	√	2) reduction of emissions generated (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies, whose business processes are directly related to the environment);
3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau	√	3) reduction in the generation of waste and effluents (waste that has entered the environment), (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies whose business processes are directly related to the environment); or
4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	√	4) biodiversity conservation (for FSIs, Issuer Companies and Public Companies whose business processes are directly related to the environment).
c. aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	239-254	c. social aspect, which describes the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance on the society and the environment (including people, areas, and funds).
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	31-51	3. A brief corporate profile that presents an overall picture of the particular FSI, Issuer Company and Public Company, containing at least:
a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	√	a. vision, missions and sustainability values of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	√	b. names, addresses, telephone numbers, facsimile numbers, electronic mail (e-mail) addresses and websites of the particular FSI, Issuer Company and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices of the the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:	√	c. scale of business of the particular FSI, Issuer Company and Public Company in brief, comprising:
1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);	√	1) total assets or asset capitalization and total obligations (in millions of rupiah);
2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	√	2) total number of employees per gender, job position, age, education, and employment status
3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan	√	3) percentage of share ownership (public and government); and
4) wilayah operasional	√	4) operational areas
d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	√	d. a brief description of products and services offered and business activities;
e. keanggotaan pada asosiasi	√	e. memberships of associations;
f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	√	f. significant changes to the particular FSI, Issuer Company and Public Company, including ones related to the closing or opening of branches and to the ownership structure.
4. Penjelasan Direksi memuat:	70-87	4. Explanation by the Board of Directors, including
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	√	a. Policies to respond to challenges in the achievement of sustainability strategies, including at least:
1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;	√	1) explanation on the sustainability value of the particular FSI, Issuer Company and Public Company;
2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;	√	2) explanation on the response of the particular FSI, Issuer Company and Public Company on issues related to the implementation of Sustainable Finance;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
3) penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;	√	3) explanation of the commitment given by leaders of the particular FSI, Issuer Company and Public Company to achieve the implementation of Sustainable Finance;
4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan;	√	4) performance in the implementation of Sustainable Finance; and
5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	√	5) challenges in achieving performance in the implementation of Sustainable Finance.
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi	14-17	b. The implementation of Sustainable Finance, containing at least:
1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan	√	1) performance in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the assigned targets; and
2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	√	2) explanation on the achievements and challenges, including milestones during the reporting period (for FSIs required to prepare a Sustainable Finance Action Plan).
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	14-17	c. Target achievement strategies, including at least:
1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;	√	1) management of risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;
2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	√	2) making use of business opportunities and prospects; and
3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	√	3) explanation on external economic, social, and environmental situations that could potentially affect the sustainability of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:	144-219	5. Sustainability governance includes:
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	√	a. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	√	b. Explanation on the competence development of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	√	c. Explanation on procedures taken by the particular FSI, Issuer Company and Public Company in identifying, assessing, monitoring and controlling risks related to economic, social, and environmental aspects of the implementation of Sustainable Finance, including the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, performing periodic analysis on, and reviewing the effectiveness of risk management processes of the particular FSI, Issuer Company and Public Company.
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:	√	d. Explanation on stakeholders including:
1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	√	1) involvement of stakeholders according to the results of the assessment by the management, AGMs, decision letters or others; and
2) pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	√	2) approaches used by the particular FSI, Issuer Company and Public Company in involving the stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars

Peraturan	Halaman Page	Regulation
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	√	e. Challenges faced and their developments and impacts on the implementation of Sustainable Finance.
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	14-17	6. Sustainability performance, containing at least:
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	√	a. Explanation of the activities needed to build an sustainability culture in the internal operations of the particular FSI, Issuer Company and Public Company
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	65-66	b. Description of the economic performances in the past 3 (three) years, including:
1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	1) comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses in case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;
2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	√	2) comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability Finance.
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	√	c. Social performances in the past 3 (three) years:
1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	√	1) Commitment by the particular FSI, Issuer Company and Public Company to offer equal quality of products and/or services to consumers.
2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	255-270	2) Employment, containing at least:
a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	√	a) statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor;
b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	√	b) percentage of lowest remuneration of permanent employees against the regional minimum wages;
c) lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	√	c) decent and safe working environment; and
d) pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	√	d) training and capacity building for employees.
3) Masyarakat, paling sedikit memuat:	239-254	4) Community, containing at least:
a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	√	a. information on activities or operational areas that bring positive or negative impacts to the surrounding community, including in aspects of financial literacy and financial inclusion;
b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	√	b. public grievance mechanism as well as the number of public complaints received and followed up; and
c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	√	c. CSER that supports the sustainable development objectives, including the types and the achievements of community empowerment program activities.
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	223-238	d. Environmental Performance the particular FSI, Issuer Company and Public Company, containing at least:
i. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	√	i. environmental costs incurred;
ii. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	√	ii. description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and
iii. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	229	iii. elaboration on the use of energy, containing at least:
a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	√	a) the amount and intensity of energy used; and

Peraturan	Halaman Page	Regulation
b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	√	b) energy efficiency efforts and achievements, including the use of renewable energy;
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	233-236	e. Environmental performance of the particular FSI, Issuer Company and Public Company whose business processes are directly related to environment, containing at least:
i.kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	√	i. performance as referred to in point d;
ii.informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	235	ii. information on the activities or operational areas that generate positive and negative impacts to the surrounding environment, particularly on efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;
iii.keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	235	iii.biodiversity, containing at least:
a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	√	a) impacts of operational areas that are close to or located inside conservation areas or areas that have biodiversity; and
b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	√	b) biodiversity conservation efforts, including the protection of flora and fauna;
iv. emisi, paling sedikit memuat:	231	iv.emissions, containing at least:
a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	√	a) amount and intensity of emissions produced according to their types;
b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	√	b) efforts and achievements in emission reduction;
v. limbah dan efluen, paling sedikit memuat:		v.waste and effluent, containing at least:
a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	√	a) the amount of waste and effluents produced, by type;
b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	√	b) waste and effluent management mechanism;
c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	√	c) spill occurrence (if any); and
vi.jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan	279-281	vi.amount and content of environmental complaints that were received and solved.
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:	122- 123	f. Responsibility on the development of Sustainable Financial Products and/or Services, containing at least:
1) inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;	√	1) Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services;
2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	√	2) amount and percentage of products and services that have been evaluated for consumer safety;
3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	√	3) positive and negative impacts of the Sustainable Finance Products and/or Services and their distribution process, as well as mitigation efforts made to overcome negative impacts;
4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	Tidak ada Produk yang ditarik kembali	4) the number of products recalled and the reasons;
5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	√	5) customer satisfaction survey on Sustainable Finance Products and/or Services.
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	√	7. Written verification from an independent party, if any.

Indeks Standar GRI – Opsi Core [102-55]

GRI Standard Reference Index - CORE Option [102-55]

ASPEK MATERIAL Material Aspects	INDEKS YANG DILAPORKAN Reported Index	KETERANGAN Remarks	DILAPORKAN PADA HALAMAN Reported on page
GRI 102 Pengungkapan Umum 2016 GRI 102 General Disclosure 2016			
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	31
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	31; 35; 36-37
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	31
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations	38-39
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	42
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	31
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	65; 66
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	129
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	12
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	68
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	197
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	14-17; 270
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	51
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior (POJK 51.OJK03/2017 bag II/4) Statement from Senior Decision-Maker	70-75; 76-87
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku (POJK 51.OJK03/2017 bag II/3.a) Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	32-35
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics	217
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	153
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	8
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	8
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	6-7; 8
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Included in the Consolidated Financial Statement	5
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	5; 6-7
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	5; 6-7
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	5
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting	5
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	4
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	4
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	4
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For questions Regarding the Report	9
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	4
102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	4	
102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	8	
PENGUNGKAPAN TOPIK KHUSUS SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	239
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	239
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	242

ASPEK MATERIAL Material Aspects	INDEKS YANG DILAPORKAN Reported Index	KETERANGAN Remarks	DILAPORKAN PADA HALAMAN Reported on page
GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203 : Indirect Economic Impact 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	252
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	253
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	253
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	253
GRI 204 :Pengadaan barang 2016 GRI 204:Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	253
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	219
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	219
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	219
GRI 205 :Anti Korupsi2016 GRI 205 :Anti-Corruption 2016	205-3	confirmed incidents of corruption and action taken Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	219
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	223
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	223
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	224
GRI 302 : Energi 2016 GRI 302 :Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption within the organization	229
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	223
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	223
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	224
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303 : Water and Effluent 2018	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	231
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	223
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	223
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	224
GRI 304 : keanekaragaman hayati 2016 GRI 304 : Biodiversity 2016	304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi	235
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	223
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	223
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	224
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope1) GHG emissions	229
	305-2	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	229
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	223
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	223
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	224
GRI 208: Penilaian lingkungan untuk pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environment Assessments 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New Suppliers that were screened using environmental criteria	237

ASPEK MATERIAL Material Aspects	INDEKS YANG DILAPORKAN Reported Index	KETERANGAN Remarks	DILAPORKAN PADA HALAMAN Reported on page
SOSIAL SOCIAL			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	260
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	260
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	255
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	262
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	255
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	255
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	256-257
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health & Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	264
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	265-266
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	266-269
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	128
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	128
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	128; 131
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016 GRI 404: Training & Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	131
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	239
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	239
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	242
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	242-243; 245-251
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	271
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	271
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	272-273
Kesehatan & keselamatan konsumen Customer Health & Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	276-278
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	280
INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR KONSTRUKSI DAN REAL ESTATE CONSTRUCTION AND REAL ESTATE SECTOR SPECIFIC INDICATOR			
G4 Konstruksi dan Real Estate 2013 G4 Construction and Real Estate 2013	CRE6	Persentase organisasi yang beroperasi dalam kepatuhan yang diverifikasi dengan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan yang diakui secara internasional Percentage of the organization operating in verified compliance with an internationally recognized health and safety management system	226-227; 270
	CRE8	Tipe dan nomor dari sertifikasi keberlanjutan, peringkat dan skema pelabelan untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan pembangunan kembali Type and number of sustainability certification, rating and labeling schemes for new construction, management, occupation and redevelopment	262; 270

Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT Bakrieland Development Tbk.
dan Entitas Anak**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
dan Laporan Auditor Independen

PT Bakrieland Development Tbk. and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
and Independent Auditors' Report

(Mata Uang Indonesia | Indonesian Currency)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND THE YEAR THEN ENDED
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama | Ambono Janurianto | 1. Name |
| Alamat Kantor | Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili | Komplek Casamora Kav. C-17
Cilandak Barat, Jakarta Selatan | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-5257835
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Telephone
Position |
| 2. Nama | Buce Yeef | 2. Name |
| Alamat Kantor | Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Gading Raya No. 48 D Kelurahan Pisangan
Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur | Domicile address |
| Nomor Telepon
Jabatan | 021-5257835
Direktur / <i>Director</i> | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 November 2020 / Jakarta, November 26, 2020



 **Ambono Janurianto**
Presiden Direktur & / *President Director*

Buce Yeef
Direktur / *Director*



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 01265/2.1051/AU.1/03/0456-2/1/XI/2020

Report No. 01265/2.1051/AU.1/03/0456-2/1/XI/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether these consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Grup mengalami kerugian signifikan dari operasi usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 818,85 miliar dan melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 9,72 miliar. Dan pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas yang dimiliki oleh Grup sebesar Rp 3,52 triliun terdiri atas mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa. Dari jumlah keseluruhan liabilitas tersebut, liabilitas jangka pendek tahun 2019 adalah sebesar Rp 2,43 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,09 triliun. Lebih lanjut, pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa Entitas Anak mengalami akumulasi rugi bersih sebesar Rp 1,68 triliun dan defisiensi modal sebesar Rp 386,79 miliar. Selain hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 serta menaati peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setempat, manajemen PT Graha Andrasentra Tbk. (GAP) dan PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memutuskan untuk menutup seluruh kegiatan operasional dari tiga unit bisnis Grup, yaitu: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park dan Aston Bogor Hotel and Resort, mengakibatkan Grup kehilangan sumber pendapatan utamanya. Kelangsungan usaha Grup sangat tergantung pada rencana pengoperasian kembali tiga unit bisnis Grup. Pada tanggal 13 Juni 2020 dan 18 Juli 2020, sehubungan dengan penerapan prosedur *new normal* akibat pandemi global Covid-19 di area Jawa Barat, GAP, Entitas Anak, secara bertahap melakukan pengoperasian terbatas The Jungle Waterpark dan Aston Bogor Hotel and Resort. Pengoperasian dua unit bisnis tersebut dilakukan dengan memperhatikan arahan Pemerintah Daerah setempat terkait pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GAP, Entitas Anak, belum dapat memastikan tanggal pengoperasian penuh dari dua unit bisnis ini. Disamping itu, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JLA, Entitas Anak, belum dapat memastikan tanggal pengoperasian kembali Jungleland Adventure Theme Park sehubungan dengan proses koordinasi yang masih terus dilakukan oleh JLA, Entitas Anak, dengan Pemerintah Daerah setempat berkenaan dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Lebih lanjut, manajemen PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memutuskan untuk melakukan pembatasan sementara operasional usaha unit

Emphasis of matters

We draw attention to Note 45 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred significant losses from their business operations during current year. For the year ended on December 31, 2019, the Group incurred total losses of Rp 818.85 billion and reported negative cash flow from operating activities amounted to Rp 9.72 billion. And as of that date, total liabilities of the Group amounted to Rp 3.52 trillion which consists of Rupiah, United States Dollar and European Euro currencies. From the total liabilities, short-term liabilities in 2019 amounted to Rp 2.43 trillion and long-term liabilities amounted to Rp 1.09 trillion. Furthermore, as of December 31, 2019, certain Subsidiaries experienced cumulative net losses amounted to of Rp 1.68 trillion and capital deficiencies amounted to of Rp 386.79 billion. In additions to prior matters described, in connection with Covid-19 virus prevention action and obey the rules set by the Local Government, managements of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP) and PT Jungleland Asia (JLA), Subsidiaries, decides to close all operational activities of the Group's three business units, namely: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park and Aston Bogor Hotel and Resort. These resulted the Group losing its primary source of revenue. The Group's going concern is highly dependent on the re-operating plan of the Group's three business units as their main business activities. On June 13, 2020 and July 18, 2020, in relation with the transition to apply new normal procedures due to Covid-19 global pandemic in West Java area, GAP, a Subsidiary, gradually carried out a limited operation to The Jungle Waterpark and Aston Bogor Hotel and Resort. The operations of these two business units being carried out while taking into account the directive of Local Government about prevention of spread of Covid-19 outbreak. Until the completion date of this consolidated financial statements, GAP, a Subsidiary has not been able to ascertain the full operation date of these two business units. While, until the completion date of this consolidated financial statements, JLA, a Subsidiary, has not been able to ascertain the re-operating date of Jungleland Adventure Theme Park in connection with the coordination process that still being carried out between JLA, a Subsidiary, and Local Government regarding the implementation of Covid-19 health protocol. Futhermore, management of PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, decides to temporarily restrict business operations of their business units, namely: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites and Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum which located in Jakarta, and The Alana

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

bisnisnya, yaitu: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites dan Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta, serta The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro yang terletak di Yogyakarta dan PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Entitas Anak, melakukan penutupan sementara operasional usaha Plaza Festival sejak tanggal 20 Maret 2020. Hal ini menyebabkan RRD dan BPR, Entitas Anak, kehilangan sumber pendapatan utamanya. Pada akhir bulan Juni 2020, sehubungan dengan penerapan prosedur *new normal* oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, BPR mulai mengoperasikan kembali secara terbatas Plaza Festival dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Selain hal-hal yang dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak menerima surat rencana pengakhiran kerjasama proyek Sentra Primer Baru Timur dari Badan Usaha Milik Negara Perum Perumnas (Perumnas), yang menyatakan bahwa seluruh harta bersama yang dimiliki BPL dan Perumnas dalam kerjasama tersebut dibekukan sementara menunggu proses audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) selesai dilakukan. Selain itu, perluasan bisnis properti dan infrastruktur PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, berupa pembangunan apartemen dan kondominium hotel "Hadiningrat Terrace" dengan persentase penyelesaian konstruksi sebesar 34% telah berhenti pembangunannya selama tahun 2019. Dampak atas kondisi tersebut, menyebabkan terjadinya penurunan penghasilan usaha Grup yang kemudian mengakibatkan Grup mengalami penurunan kemampuan pembayaran terhadap para kreditur untuk melunasi pinjaman yang dimilikinya. Selama tahun 2020, Grup telah melakukan restrukturisasi kepada PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 45, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matters (continued)

Hotel and Conference Center - Malioboro which located in Yogyakarta and PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, carried out a temporary closure of business operation of Plaza Festival since March 20, 2020. These resulted RRD and BPR, Subsidiaries, losing its primary sources of income. At the end of June 2020, in connection with the application of new normal procedures by the Government of the Special Capital Region of Jakarta, BPR start to gradually carried out a limited operation of Plaza Festival while taking into account the health protocol to prevent the spread of Covid-19 virus. In addition to prior matters described, on April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, has received letter of termination plan of Sentra Primer Baru Timur cooperation project from the State-Owned Enterprises of Perum Perumnas (Perumnas), which states that all common property owned by BPL and Perumnas in such cooperation will be temporarily frozen while waiting the audit process of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) or the State Development Agency of the Republic of Indonesia (BPKP) is finished. Moreover, expansion of property and infrastructure business of PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, in form of construction of apartment and condotel named "Hadiningrat Terrace" with percentage of completion of 34% has cease its construction since 2019. Impact of those conditions, has caused a decrease in the Group's revenue which subsequently caused the Group decrease in payment capability to its creditors. During 2020, the Group has performed restructuring to PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These conditions, along with other matters as set forth in Note 45, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of the Group's to continue as a going concern entity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal lain

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 1 butir c, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Bumi Sentra Investama dan PT Citrasaudara Abadi merupakan Entitas Anak yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan entitas yang belum melakukan kegiatan usaha. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Entitas Anak yang masih dalam tahap pengembangan tersebut akan terus melanjutkan aktivitasnya.

Other matter

As disclosed in Note 1 point c, Limitless World International Services-6 Ltd., PT Bumi Sentra Investama and PT Citrasaudara Abadi represents inactive company, whereas PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are still under development stages. The Group management believes that those Subsidiaries, which is under development stage will continue its activities.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA
izin Akuntan Publik No. AP.0456/
Public Accountant License No. AP.0456

26 November 2020

November 26, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 171	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,2i,5,43,44	73.010.724.736	81.057.840.884	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 110.057.090.160 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 78.333.452.733 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,6,43,44	513.112.267.537	559.646.022.693	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 110,057,090,160 as of December 31, 2019 and Rp 78,333,452,733 as of December 31, 2018
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 41.680.884.265 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 21.725.140.752 pada tanggal 31 Desember 2018	2f,2i,6,37a,43,44	112.548.003.544	144.915.869.171	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 41,680,884,265 as of December 31, 2019 and Rp 21,725,140,752 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.397.327.306 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 18.076.848.955 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,7,43,44	848.418.273.594	996.252.624.375	Other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,397,327,306 as of December 31, 2019 and Rp 18,076,848,955 as of December 31, 2018
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.222.040.568 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2018	2j,8	1.388.865.309.090	1.490.172.714.514	Inventories - net of allowance for decline in value amounted to Rp 4,222,040,568 as of December 31, 2019 and Rp nil as of December 31, 2018
Pajak dibayar di muka	2s,24a	51.893.465	51.893.465	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,9	1.055.471.461.704	1.268.516.112.253	Advances and prepaid expenses
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ff,16	52.091.569.708	532.501.871.320	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		4.043.569.503.378	5.073.114.948.675	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	2d,2i,10,43,44	77.516.077.360	81.131.206.030	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 98.502.597.707 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 411.758.406 pada 31 Desember 2018	2f,2i,37c,43,44	109.116.290.564	178.135.419.063	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 98,502,597,707 as of December 31, 2019 and Rp 411,758,406 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.517.750.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 3.628.049.720 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,7,43,44	133.144.504.028	355.458.458.132	Long-term other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,517,750,000 as of December 31, 2019 and Rp 3,628,049,720 as of December 31, 2018
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	2i, 2l,11,44	152.382.018.018	51.608.881.985	Investment in shares of stock in Associated
Tanah untuk pengembangan	2k,12	2.686.671.705.474	2.692.266.998.692	Land for development

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 106.521.858.139 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 93.767.779.848 pada tanggal 31 Desember 2018	2m,13	485.668.858.945	480.021.429.602	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 106,521,858,139 as of December 31, 2019 and Rp 93,767,779,848 as of December 31, 2018</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 934.129.172.142 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 829.594.307.008 pada tanggal 31 Desember 2018	2n,2o,2p,14	2.831.093.984.408	2.843.634.577.666	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 934,129,172,142 as of December 31, 2019 and Rp 829,594,307,008 as of December 31, 2018</i>
Aset pajak tangguhan	2s,24g	11.076.043.231	11.271.943.856	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	2c,15	1.704.837.784.628	1.704.837.784.628	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	2i,17,43,44	94.443.587.694	134.698.357.909	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.285.950.854.350	8.533.065.057.563	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		12.329.520.357.728	13.606.180.006.238	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2i,18,43,44	765.106.437.424	704.843.044.009	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2i,19,43,44	189.907.132.691	191.349.591.411	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,19,37d,43,44	130.845.943	2.427.676.905	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2i,20a,43,44	248.394.922.998	611.313.204.057	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,20a,37e,43,44	8.345.795.057	5.070.200.000	Related parties
Beban masih harus dibayar	2i,21,43,44	493.559.749.575	425.862.816.596	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2u,36	94.906.338.328	56.227.409.621	Short-term employee benefits
Uang muka pelanggan	2i,2r,22,36g,43,44	248.384.263.688	97.484.256.366	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2r,23,37h	21.202.555.564	30.855.295.642	Deferred income
Utang pajak	2s,24b	284.741.446.338	230.475.573.622	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2i,25,43,44	49.377.223.863	84.020.840.236	Bank loans
Utang usaha	2i,26,43,44	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,43,44	391.473.407	582.593.247	Liability for purchase of fixed assets
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ff,16	11.885.546.889	84.781.405.123	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.433.527.523.435	2.542.487.698.505	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2r,23,37h	34.659.110.816	46.516.380.295	Deferred income
Uang muka pelanggan	2i,2r,22,37g,43,44	141.768.046.860	240.809.458.104	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2u,36	86.447.043.923	78.067.392.716	Long-term employee benefits
Utang pihak berelasi	2f,2i,37f,43,44	24.370.545.506	92.682.830.284	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	2i,20b,43,44	18.686.264.867	40.541.475.101	Long-term other payables - third parties
Utang dividen	2e,27	669.117.279	669.117.279	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2i,25,43,44	715.816.441.555	841.204.798.437	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,43,44	449.164.563	588.760.076	Liability for purchase of fixed assets
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional	2v,2w	1.837.609.311	1.701.528.949	Reserve for replacement of operating furniture and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	2s,24g	61.340.315.596	61.338.427.818	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.086.043.660.276	1.404.120.169.059	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.519.571.183.711	3.946.607.867.564	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity attributable to Parent Entity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham				Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
Modal dasar - terdiri dari				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series as of December 31, 2019 and 2018
1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	27	4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	Issued and fully paid - 1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - bersih	2q,28	2.755.000.027.036	2.755.000.027.036	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	39	(628.114.118.388)	(666.799.119.683)	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		982.438.260.380	40.435.548.418	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(464.734.844.211)	1.192.713.991.516	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		7.556.780.626.717	8.233.541.749.187	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,40a	1.253.168.547.300	1.426.030.389.487	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		8.809.949.174.017	9.659.572.138.674	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.329.520.357.728	13.606.180.006.238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Operasi Yang Dilanjutkan				Continuing Operations
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,30	977.548.208.323	1.096.389.373.607	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2r,31	609.405.873.759	679.150.919.841	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		368.142.334.564	417.238.453.766	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,32a	(46.715.159.311)	(40.840.528.103)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,2n,2r,32b	(490.759.882.741)	(466.988.061.903)	General and administrative expenses
Laba atas divestasi saham Entitas Anak	4a,4g	5.414.338.175	224.822.392.103	Gain on divestment of Subsidiary
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi	2m,2n,2o,13,14	35.035.916	11.759.186.530	Gain on sales and disposal of fixed asset and investment properties
Beban bunga dan keuangan - bersih	2r,18,25,33	(169.158.339.823)	(157.961.982.915)	Interest expense and financial charges - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian utang dan denda keterlambatan - bersih	34	(154.147.733.929)	2.810.409.609.338	Gain (loss) on loan settlement and late penalty - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2h	(31.140.906.108)	40.536.865.348	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pajak final	2s,24c	(9.989.413.504)	(13.011.370.020)	Final tax expense
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	6,8	(8.930.103.443)	(7.518.341.426)	Loss on cancellation of sales of residential and apartments
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi - bersih	2l,11	(1.951.799.311)	(1.173.472.386)	Equity in net loss of Associated Entity
Lain-lain - bersih	2c,2i,2aa,2dd,35	(272.942.918.532)	(80.209.175.071)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(812.144.548.047)	2.737.063.575.261	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s,24d,24f			PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
Tangguhan Tahun berjalan		(4.805.219.750)	(7.531.053.691)	Deferred
		378.689.452	5.172.961.642	Current year
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(4.426.530.298)	(2.358.092.049)	Total provision for tax expenses - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(816.571.078.345)	2.734.705.483.212	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
Operasi Yang Dihentikan				Discontinued Operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2ff,16	(2.282.535.715)	(7.979.899.798)	Loss for the year from discontinued operations
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(818.853.614.060)	2.726.725.583.414	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	37	4.769.188.744	8.970.017.239	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait	2s,24f	(576.477.856)	(839.946.992)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		35.098.974.640	(193.007.380.401)	Exchange differences due to financial statements translation
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual		-	(61.200.000.000)	Unrealized loss on investment under available-for-sale
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		39.291.685.528	(246.077.310.154)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(779.561.928.532)	2.480.648.273.260	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		(715.446.123.765)	2.751.642.582.503	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,40b	(103.407.490.295)	(24.916.999.089)	Non-controlling interest
Jumlah		(818.853.614.060)	2.726.725.583.414	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		(676.154.438.237)	2.505.525.937.585	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,40b	(103.407.490.295)	(24.877.664.325)	Non-controlling interest
Jumlah		(779.561.928.532)	2.480.648.273.260	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2y,41			Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity
Laba (rugi) dari:				Income (loss) from:
- operasi yang dilanjutkan		(18,76)	62,84	continuing operations -
- operasi yang dihentikan		(0,05)	(0,18)	discontinued operations -
Jumlah		(18,81)	62,66	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Inklusif/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity

Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-Up Capital		Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek Keuangan/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available-for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendal/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					Jumlah/ Total				
										Ditentukan Penggunaan/ Appropriated			
Saldo, 31 Desember 2017	4.912.191.301.900	2.755.014.958.376	61.200.000.000	2.315.641.975	(568.631.637.745)	84.433.521.005	40.435.548.418	(1.556.928.590.987)	5.728.030.742.942	435.524.817.071	6.163.555.560.013	Balance, December 31, 2017	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(61.200.000.000)	8.090.735.483	(193.007.390.401)	-	-	2.751.642.582.503	2.505.525.937.585	(24.877.664.325)	2.480.648.273.260	Total comprehensive income for the year	
Reklasifikasi ke bagian kelompok kepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lihat Catatan 16)	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.931.340)	-	(14.931.340)	Reclassification to the disposal group classified as available-for-sale (see Note 16)	
Kepentingan non-pengendal yang timbul dari dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir a dan b)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.015.383.236.741	1.015.383.236.741	Non-controlling interest arising from deconsolidation of Subsidiaries (see Note 4, points a and b)	
Saldo, 31 Desember 2018	4.912.191.301.900	2.755.000.027.036	-	10.406.377.458	(761.639.018.146)	84.433.521.005	40.435.548.418	1.192.713.991.516	8.233.541.749.187	1.426.030.389.487	9.659.572.138.674	Balance, December 31, 2018	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./ The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity		Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity						Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance, December 31, 2018		
Modal Saham Dibayar dan Dibayar Kembali/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available-for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences for Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	
4.912.191.301.900	2.755.000.027.036	-	10.406.377.458	(761.639.018.146)	84.433.521.005	40.435.548.418	1.192.713.991.516	8.235.541.745.187	1.426.030.389.487	9.659.572.138.674	Balance, December 31, 2018
-	-	-	4.192.710.888	35.095.974.640	-	-	(715.446.123.765)	(676.154.438.237)	(103.407.490.295)	(779.561.928.532)	Total comprehensive income (loss) for the year
-	-	-	(605.684.233)	-	-	-	-	(606.684.233)	(69.454.351.892)	(70.061.036.125)	Deconsolidation of Subsidiary
-	-	-	-	-	-	942.002.711.962	(942.002.711.962)	-	-	-	Appropriation for general reserve (see Note 29)
4.912.191.301.900	2.755.000.027.036	-	13.992.404.113	(726.540.043.506)	84.433.521.005	982.438.260.380	(464.734.844.211)	7.556.780.625.717	1.253.166.547.300	8.809.949.174.017	Balance, December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. / The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.131.614.071.261	1.159.143.958.462	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(535.288.295.992)	(595.499.486.026)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(193.950.835.971)	(215.348.148.920)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(184.488.017.396)	(221.689.863.425)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Pembelian tanah dan pematangan tanah - bersih	(7.828.050.296)	(3.836.128.046)	Acquisition of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	210.058.871.606	122.770.332.045	Cash received from operating activities
Penerimaan bunga	1.974.309.724	2.847.257.071	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(171.132.649.547)	(161.816.495.160)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(50.618.138.127)	(21.873.860.788)	Tax payment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(9.717.606.344)	(58.072.766.832)	Net Cash Received From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset kerjasama operasi	3.908.265.838	14.349.383.390	Decrease in joint ventures assets
Penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi	163.500.000	28.484.282.000	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(23.710.384.000)	(22.266.229.448)	Addition of fixed assets and investment properties
Penurunan dana dalam pembatasan	4.244.069.070	6.625.314.348	Decrease in restricted funds
Penurunan investasi jangka pendek	-	39.758.984.874	Decrease in short-term investments
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(15.394.549.092)	66.951.735.164	Net Cash Flows Received From (Used For) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain jangka pendek	136.933.102.218	-	Decrease in short-term other receivables
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	60.886.106.934	33.031.720.898	Increase in short-term bank loans
Penurunan utang pihak berelasi	(12.172.305.445)	(16.283.377.843)	Decrease in due to related parties
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(8.181.710.802)	26.985.315.600	Decrease (increase) in due from related parties
Penurunan pinjaman bank jangka panjang	(160.031.973.255)	(253.263.155.975)	Decrease in long-term bank loans
Penurunan utang pembelian aset tetap	(330.715.322)	(115.107.091)	Decrease in liability for purchase of fixed assets
Kenaikan pinjaman dari pihak ketiga	-	213.500.000.000	Increase in loan from third party
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	17.102.504.328	3.855.395.589	Net Cash Received From Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.009.651.108)	12.734.363.921	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(37.465.040)	54.473.510	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	81.057.840.884	68.269.003.453	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	73.010.724.736	81.057.840.884	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019

**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk., yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Akta Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0230659 tanggal 9 Agustus 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The changes was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association of the Company was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest were amended by Notarial Deed No. 14 of Aulia Taufani, S.H., dated July 11, 2018 regarding the changes of the Company's Boards of Directors and Commissioners. This amendment has been notified and recorded in database of the Directorate General Administration of Common Law of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0230659 dated August 9, 2018.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading and services, including management services and investment in real estate and property, including infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Group have property at Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pemegang saham terbesar Grup adalah Interventures Capital Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan investasi global yang berbasis di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's largest shareholder was Interventures Capital Pte. Ltd., a global investment company basis in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with a par value of Rp 500 per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and were fully paid on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with a par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through a pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share, of which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received an Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III, through the pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total number of the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange was 19.6 billion shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant - Series I, in which for each 50 new shares from the pre-emptive rights included were 7 Warrants - Series I, issued as an incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk memiliki Entitas Anak (bersama dengan Entitas Induk disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company (continued)

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards to the Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008, from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received the Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through a pre-emptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with a par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange was 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrants - Series II, in which for each 20 new shares from pre-emptive rights included 7 warrants - series II, issued as an incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has several Subsidiaries (together with the Company collectively referred to as the "Group") as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 402.249.339.088
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	99,88	1994	Rp 1.032.318.448.556
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.051.131.380.942
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.511.396.233.166
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 865.714.011.098
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,99	2009	Rp 2.911.436.143
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura/Singapore	100,00	2010	Rp 235.212.496.045
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.355.000
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 827.342.127.987
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 230.694.726.677
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 12.407.447.424
PT Surya Global Nusantara ("SGN")	Jakarta	99,83	2016	Rp 917.117.646.082
PT Prima Bisnis Utama ("PBU")	Jakarta	99,81	2016	Rp 338.110.425.350

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.051.131.380.942
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 865.714.011.098
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.511.396.233.166
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura/Singapore	100,00	2010	Rp 113.765.784
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 51.867.352.130
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	2004	Rp 101.928.138.051
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 258.835.283.925
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 454.094.081.524
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL")	Jakarta	74,00	2008	Rp 125.344.780.591
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.070.779.732.792
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 49.600.947.392
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	1997	Rp 100.965.287.795
PT Inti Permata Sejati ("IPS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 115.467.659.764
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2004	Rp 6.255.250.092
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2006	Rp 3.418.566.586
Melalui PVI / Through PVI:				
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,95	2015	Rp 2.002.289.777
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.499.000.000
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.354.901.790
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / Through SGN:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	38,76	1988	Rp 3.408.062.565.639
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2011	Rp 949.068.851.575

31 Desember 2018/December 31, 2018

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 402.011.597.606
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	99,88	1994	Rp 1.038.887.369.403
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.437.958.197.701
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.514.882.487.804

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:				
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 905.480.901.457
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,99	2009	Rp 2.911.436.143
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura/Singapore	100,00	2010	Rp 235.774.744.877
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.355.000
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 827.342.999.987
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 228.446.674.162
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 14.651.022.611
PT Surya Global Nusantara ("SGN")	Jakarta	99,83	2016	Rp 1.179.744.382.934
PT Prima Bisnis Utama ("PBU")	Jakarta	99,81	2016	Rp 338.110.425.350
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.437.958.197.701
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 905.480.901.457
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.514.882.487.804
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura/Singapore	100,00	2010	Rp 122.813.361
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 56.990.725.103
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	2004	Rp 99.959.484.937
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 222.188.159.635
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 460.596.688.141
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL")	Jakarta	74,00	2008	Rp 152.040.824.827
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.260.546.153.900
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 49.604.119.688
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	1997	Rp 100.965.287.795
PT Inti Permata Sejati ("IPS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 115.471.559.764
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2004	Rp 6.258.903.313
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2006	Rp 3.422.577.459
Melalui PVI / Through PVI:				
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,95	2015	Rp 2.003.465.776
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.499.555.833
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.354.000.000
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / Through SGN:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	48,57	1988	Rp 3.843.887.118.265
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2011	Rp 977.512.452.616

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan
^{b)} Tidak aktif

^{a)} A company under development stage
^{b)} Inactive

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u>
PT Citrasaudara Abadi
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Superwish Perkasa
PT Bumi Daya Makmur
PT Bumi Sentra Investama
BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International Services - 6 Ltd.
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Nirwana Realty
PT Jasa Boga Raya
PT Surya Global Nusantara
PT Prima Bisnis Utama
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership: Melalui BSU / Through BSU:</u>
PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Residence Development
PT Provinces Indonesia
PT Graha Multi Insani
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Mutiara Masyhur Sejahtera

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Activities of Subsidiaries are as follows:

Kegiatan usaha / Activities
Perumahan / Residential area
Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
Real estat dan jasa / Real estate and services
Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Perusahaan investasi / Investments company
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / Trading, food and beverage services
Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum dan Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum and Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence, Hotel The Grove Suites, Hotel Alana (dahulu Neo+ Awana) dan Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum / Management of Aston Rasuna Residence Hotel, The Grove Suites Hotel, Alana (formerly Neo+ Awana) Hotel and Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
Pembangunan dan perdagangan real estat (Kondotel dan Town House) "AWANA II" dan "Hadiningrat Terrace" / Construction and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA II" and "Hadiningrat Terrace".
Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
Perumahan dan real estat / Residential area and real estate

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u>	
<u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u>	
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / <i>Real estate, property, apartment, hotels and office spaces</i>
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i>
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / <i>Construction and real estate</i>
<u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u>	
BLD Asia Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / <i>Investments and refinancing</i>
<u>Melalui MMS / Through MMS:</u>	
PT Maju Makmur Sejahtera	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Nugraha Adhikarsa Pratama	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Inti Permata Sejati	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
PT Megah Djati Karya	Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
<u>Melalui PVI / Through PVI:</u>	
PT Provinces Lintas Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
PT Provinces Total Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
PT Provinces Prima Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
PT Provinces Karya Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
<u>Melalui SGN / Through SGN:</u>	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / <i>Real estate, property, residential area and hotels</i>
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>	
PT Jungleland Asia	Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / <i>Management of recreation and tourism area</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

As of December 31, 2019 and 2018, Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama are inactive. While, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are under development stages.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0230659 tanggal 9 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / President Director
2. Armansyah Yamin	- Komisaris / Commissioner	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / Director
3. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / Independent Commissioner	3. Buce Yeef	- Direktur / Director
		4. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen / Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 622 dan 623 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, Group have a total of 622 and 623 employees (unaudited), respectively.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo	Member
Anggota	Mohamad Hassan	Member

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2018 are as follows:

Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Member
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Entitas Induk adalah Yudy Rizard Hakim.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Yudy Rizard Hakim.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 26 November 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on November 26, 2020.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Bakrieland Development Tbk. and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity of the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements are in conformity with SAK and requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan kondolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual yang lain.
- Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama suatu periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as discussed in Note 1c.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over a Subsidiary and ceases when the Group loses control of a Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases its control to a Subsidiary.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam PKL atau saldo laba, mana yang sesuai, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of a Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in consolidated profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed are recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business on the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents which are used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Fund" in the consolidated statements of financial position.

e. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
- (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:*
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Euro Eropa (EUR)	15.589
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901
1 Dolar Singapura (SG\$)	10.321

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang dan aset lain-lain (uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek dan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates at the dates of the transactions. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of the foreign currency's monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current years consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 Euro Eropa (EUR)	15.589	16.559	European Euro (EUR) 1
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	14.481	Dollar United States (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SG\$)	10.321	10.602	Dollar Singapore (SG\$) 1

i. Financial Assets and Liabilities

Classification

i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, due from related parties, long-term other receivables and other assets (security deposits) which were classified as loans and receivables, and short-term investment and investment in shares of stock in Associated Entities which were classified as available for sale of financial assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang (utang bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap), utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification (continued)

ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determined the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consisted of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank loans, long-term debts (bank loans, trade payables, and liability for purchases of fixed assets), due to related parties, and long-term other payables which were classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba atau rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets, whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial assets accordingly.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity, is amortized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment, using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting year whether there are any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets are deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency on interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (cost)

If the Group determined that no objective evidence of impairment existed for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it included the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assessed at each reporting date whether there was objective evidence that an investment or a group of investments were impaired.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait tahun dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the year in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss, however increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment was assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment was the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

i) Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that have been recognized directly in equity are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Financial liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract has been discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modifications are treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts are recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penghasilan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate and are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

Real estate inventories in the form of an apartment building (*strata title*) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". The building in the development process and the building ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statement of financial position.

Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui biaya dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investments in Associates and Joint Arrangement

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ventura bersama timbul di mana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in Associates and Joint Arrangement (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting year, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from the capital market and is intended to be held for a long Year. The Group has ownership of less than the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which was not depreciated. Such costs included the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria's are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets within 20 to 50 years.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti Investasi (lanjutan)

m. Investment Properties (continued)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost was incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost was recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criterias were met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land were recognized as intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	10 - 50	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction are stated at cost.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed Assets (continued)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Costs associated with the construction of buildings on land which were owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a Year of 20 to 30 years, are capitalized to cost of buildings.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga Yearik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap tahun selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga Yearik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara tahun masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group classified leases based on risks and advantages which were associated with ownership of a leased asset with the lessor or lessee, and in the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

As lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income over the lease Year so as to produce a constant Yearic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as reduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the future economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sebagai berikut:

The Group recognizes revenues from real estate sales as follows:

i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

i) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following condition are met:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

1. A sale is consummated;
2. The selling price is collectible;
3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

ii) Penjualan unit bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

ii) Revenue from the sale of condominiums, apartments and office buildings unit, are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are satisfied, which are:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

1. The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
3. The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

iii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

iii) Revenue from sales of lots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
2. The selling price is collectible;
3. The receivable is not subordinated to other loans in the future;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian pada akhir tahun.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests. Sales of entrance tickets are recognized when tickets are purchased by visitors are used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Rental and membership fees are recognized as income over the Year of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Deferred Income" accounts.

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of sales of residential covering the land and the entire expenses of residential development until ready to be occupied/used. Cost of sale of condominium, apartment and office units which are related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion at each end of the year.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak kini

Current income tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara Yearik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management Yearically evaluates positions taken on tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation are subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group filed an appeal, the Group considered whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir tahun laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset was realized or the liability was settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting year. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result a change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the year during which the restructuring occurred and for other years presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity was under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan Kerja Karyawan

u. Employees Benefits

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program". Amandemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan mengakui pengurangan surplus ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset. Penerapan dari amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment, or Settlement". This amendment requires an entity to use the updated assumption to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after an amendment, curtailment, or settlement. In addition, an entity is also required to recognize a reduction in surplus to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of past service costs, or gains or losses on settlement, even if the surplus was not previously recognized as a result of the asset ceiling. The adoption of amendments to this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara Yearik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (the Labor Law). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by Yearic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs were recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net interest are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir tahun pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir Tahun pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 42 butir b, beberapa entitas anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" dan "The Grove Suite" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting business in hotel provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting Year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting year and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting year are adjusted to "Inventories" accounts.

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to Note 42 point b, Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Neo+ Awana" and "The Grove Suite" provide a reserve for replacement of furniture and equipment between 1% to 4% of the hotel's revenue.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba (Rugi) Per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings (Loss) Per Share (continued)

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. KNP diukur pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap UPK atau kelompok UPK untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference was recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity was included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* are carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries are tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to CGU or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

bb. Treasury Stock

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

Treasury stock was stated, at acquisition cost and shown as reduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or reduction from additional paid-in capital. When the treasury stock was retired, the difference between acquisition cost and par value was allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

cc. Provisi

cc. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement was recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation, the provision is reversed.

dd. Peristiwa Setelah Tahun Pelaporan

dd. Events After the Reporting Date

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. These conditions are regarded as met only when the sale was highly probable and the asset or disposal group was available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain was recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) was recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Pengukuran Nilai Wajar

ff. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that was significant to the fair value measurement was directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that was significant to the fair value measurement was unobservable.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

ff. Fair Value Measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

gg. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

gg. 2018 Interpretations and Annual Improvements

Grup menerapkan interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018, berlaku efektif 1 Januari 2019, sebagai berikut:

The Group adopted the following 2018 interpretations and annual improvements, effective on January 1, 2019, as follows:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama".

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination".
- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Costs".
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes".
- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Arrangement".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Group evaluated specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although, the management is aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 36.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on the operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these investment properties to be within of 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which required the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a Year of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

a. Selama tahun 2018, PT Prima Bisnis Utama (PBU), Entitas Anak, telah menyerahkan kepemilikan sahamnya dalam PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) untuk penyelesaian utang obligasi, sehingga kepemilikan PBU di GAP menjadi nihil. Laba atas divestasi tersebut sebesar Rp 115,99 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Selama 2018, PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, menjual sebagian kepemilikan sahamnya dalam GAP. Realisasi rugi atas investasi saham sebesar Rp 9,1 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 35).

Selama tahun 2018, SGN, Entitas Anak, menambah kepemilikan sahamnya dalam GAP sebanyak 1.127.747.800 saham, sehingga kepemilikannya menjadi 48,57%.

c. Berdasarkan Akta Notaris Syahirul Alim, S.H., M.H., No. 3, tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk melakukan konversi atas piutangnya pada PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) sebesar Rp 1,07 triliun menjadi kepemilikan saham di KLTD sebanyak 1.067.250 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk pada KLTD menjadi 99,88%.

d. Berdasarkan Akta Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 15 Agustus 2018, Entitas Induk melakukan konversi atas piutangnya pada PT Citrasaudara Abadi (CSA) sebesar Rp 390,77 miliar menjadi kepemilikan saham di CSA sebanyak 390.769.000 saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk pada CSA menjadi 99,99%.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertainty in Tax Liabilities (continued)

The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNITS

a. During 2018, PT Prima Bisnis Utama (PBU), a Subsidiary, transferred its ownership in PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP) shares for convertible bonds settlement, thus the share ownership of PBU in GAP became nil. Gain on divestment amounted to Rp 115.99 billion was presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. During 2018, PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, sold part of its ownership in GAP's shares. Realized losses on investment in shares amounted to Rp 9.1 billion was presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 35).

During 2018, SGN, a Subsidiary, increased its ownership of GAP's shares of 1,127,747,800 shares, thus its shares ownership became 48.57%.

c. Based on the Notarial Deed No. 3 of Syahirul Alim, S.H., M.H., dated June 6, 2018, the Company converted its receivables to PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) which amounted to Rp 1.07 trillion, converted into shares of stock at KLTD totaling of 1,067,250 shares. Therefore, the Company's ownership of KLTD become 99.88%.

d. Based on the Notarial Deed No. 6 of Herlina Latief, S.H., M.Kn., dated August 15, 2018, the Company converted its receivables of PT Citrasaudara Abadi (CSA) amounted to Rp 390.77 billion into shares of stocks at CSA totalling of 390,769,000 shares. Therefore, the Company ownership at CSA became 99.99%.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

- e. Berdasarkan Akta Notaris Gilang Aulia, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 23 November 2018, Entitas Induk melakukan konversi atas piutangnya pada PT Bumi Sentra Investama (BSI) sebesar Rp 10 miliar menjadi kepemilikan saham di BSI sebanyak 10.000 lembar saham. Sehingga kepemilikan Entitas Induk pada BSI menjadi 99,99%.
- f. Pada bulan September 2019, SGN, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham GAP, Entitas Anak sebanyak 2.215.000.000 lembar saham yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 20 dan 42 butir ak) sehingga kepemilikan SGN di GAP menjadi 38,76%. Realisasi rugi atas investasi saham sebesar Rp 114,33 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 35).
- g. Pada bulan September 2019, Entitas Induk melakukan pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Entitas Induk di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, termasuk pengambilalihan utang Entitas Induk ke BNS sebesar Rp 413,70 miliar yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 11, 16, 20 dan 42 butir ak) sehingga kepemilikan Entitas Induk di BNS menjadi 20%. Laba atas divestasi tersebut sebesar Rp 5,41 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas - dalam Rupiah	2.503.350.027	4.634.867.675
Kas di bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	20.779.436.367	7.886.750.270
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.006.704.896	18.567.532.822
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.585.999.928	19.413.645.911
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.187.390.574	4.977.645.801
PT Bank Central Asia Tbk.	7.054.733.680	9.044.184.117
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.138.011.241	106.356.073
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	1.113.524.013	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	934.323.057	5.921.842.807
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	625.554.158	1.447.132.848

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNITS (continued)

- e. Based on Notarial Deed No. 4 of Gilang Aulia, S.H., M.Kn., dated November 23, 2018, the Company converted its receivables of PT Bumi Sentra Investama (BSI) which amounted to Rp 10 billion into shares of stocks at BSI totaling of 10,000 shares. Therefore, the Company's ownership at BSI become 99.99%.
- f. On September, 2019, SGN, a Subsidiary, release its pledge ownership of 2,215,000,000 shares in GAP, a Subsidiary, and was used as a part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 20 and 42 point ak), thus the shares ownership of SGN in GAP became 38.76%. Realized losses on investment in shares amounted to Rp 114.33 billion were presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 35).
- g. On September, 2019, the Company entered into the transfer rights of 80% share ownership owned by the Company in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, including the transfer of the Company's loan to BNS, amounted to Rp 413.70 billion and was used as a part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 11, 16, 20 and 42 point ak), thus the shares ownership of the Company in BNS became 20%. Gain on divestment amounted to Rp 5.41 billion was presented as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consisted of:

	2019	2018
Cash on hand - in Rupiah		
Cash in banks		
In Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
PT Bank Central Asia Tbk.		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Dalam Rupiah (lanjutan)			<i>In Rupiah (continued)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	339.747.731	3.539.710.674	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	224.461.990	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	165.138.437	12.813.144	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Permata Tbk.	148.078.389	189.032.102	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Syariah Bukopin	138.545.055	26.364.667	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	133.544.817	2.341.847	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	114.222.378	348.151.592	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	82.062.822	128.762.661	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	71.829.121	1.421.238.419	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Syariah	71.797.580	100.381.441	<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i>
PT Bank Agris Tbk.	52.152.482	51.534.298	<i>PT Bank Agris Tbk.</i>
PT Bank BRIsyariah Tbk.	51.702.838	-	<i>PT Bank BRIsyariah Tbk.</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	48.398.949	22.621.964	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk.</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk.	35.415.101	35.626.139	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk.</i>
PT Bank Sinarmas Tbk.	21.756.503	24.268.239	<i>PT Bank Sinarmas Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	10.599.807	1.752.601	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Panin Tbk.	9.122.125	40.339.233	<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5.459.984	1.123.731	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.694.161	1.936.161	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
PT Bank DKI	1.507.529	5.447.503	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	259.074	-	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk.</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	3.148.880	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
	68.153.174.787	73.321.685.945	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	318.938.011	342.681.135	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	266.576.913	102.037.957	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	77.731.611	81.351.905	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
OCBC Bank Ltd., Singapura	58.064.478	60.487.137	<i>OCBC Bank Ltd., Singapore</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	32.004.562	53.887.132	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Agris	31.311.608	32.913.430	<i>PT Bank Agris</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.639.990	8.393.188	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	-	1.156.163	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	-	26.964.833	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	14.166.944	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
	792.267.173	724.039.824	
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
OCBC Bank Ltd., Singapura	161.932.749	177.247.440	<i>OCBC Bank Ltd., Singapore</i>
Jumlah kas di bank	69.107.374.709	74.222.973.209	<i>Total cash in banks</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	1.000.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk.	400.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	200.000.000
Jumlah deposito berjangka	1.400.000.000	2.200.000.000
Jumlah kas dan setara kas	73.010.724.736	81.057.840.884

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018
Time deposits		
In Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000.000	200.000.000
Total time deposits	2.200.000.000	2.200.000.000
Total cash and cash equivalents	81.057.840.884	81.057.840.884

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing adalah antara 3,80% sampai dengan 6,50% dan 4,50% sampai dengan 6% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The annual interest rates of time deposits in Rupiah are ranging from 3.80% to 6.50% and 4.50% to 6% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third-party banks.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Penjualan unit perkantoran	193.628.840.463	199.919.014.142
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	178.264.622.846	220.880.871.997
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	154.077.303.218	133.709.020.930
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	54.678.271.983	48.689.206.297
Hotel	23.819.894.487	19.408.600.360
Penyewa ruang apartemen	18.700.424.700	15.372.761.700
Jumlah pihak ketiga	623.169.357.697	637.979.475.426
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(110.057.090.160)	(78.333.452.733)
Pihak ketiga - bersih	513.112.267.537	559.646.022.693
Pihak berelasi (lihat Catatan 37 butir a):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	81.508.002.112	94.159.395.194
Penjualan unit perkantoran	53.320.516.664	52.855.950.006
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	18.325.873.970	15.783.451.330

6. TRADE RECEIVABLES

This account consisted of:

	2019	2018
Third parties:		
Sales of office unit		
Sales of land, residential and apartment		
Tenants and management of office spaces		
Tenants of room, courts and membership fees		
Hotel		
Tenants of units of apartment		
Total third parties	637.979.475.426	637.979.475.426
Less allowance for impairment losses	(78.333.452.733)	(78.333.452.733)
Third parties - net	559.646.022.693	559.646.022.693
Related parties (see Note 37 point a):		
Tenants and management of office spaces		
Sales of office unit		
Sales of land, residential and apartment		

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019	2018	
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan Hotel	764.542.138 309.952.925	3.176.831.531 665.381.862	Tenants of room, courts and membership fees Hotel
Jumlah pihak berelasi	154.228.887.809	166.641.009.923	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.680.884.265)	(21.725.140.752)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih	112.548.003.544	144.915.869.171	Related parties - net
Jumlah piutang usaha	625.660.271.081	704.561.891.864	Total trade receivables

Seluruh piutang usaha Group dalam denominasi mata uang Rupiah.

All Trade receivables of the Group were denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lihat Catatan 25 butir b).

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries, were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see Note 25 point b).

Pada tahun 2019, GAP, BSU, BDM dan GMI, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp 8,93 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Apartemen dan Rumah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan pada tahun 2018, GAP, BDM dan BPL, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp 7,52 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Apartemen dan Rumah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 2019, GAP, BSU, BDM and GMI, the Subsidiary, performing cancellation of unit sales to the customers and record losses on cancellation amounted to Rp 8.93 billion on "Loss on Unit Cancellation of Sales of Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Whereby, on 2018, GAP, BDM and BPL, a Subsidiary, conducted a cancellation of unit sales to the customers and record loss on cancellation amounted to Rp 7.52 billion on "Loss on Unit Cancellation of Sales of Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2019	2018	
Sampai dengan 60 hari	64.810.890.301	95.026.337.165	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	9.166.537.044	20.235.632.082	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	703.420.818.161	689.358.516.102	More than 90 days
Jumlah	777.398.245.506	804.620.485.349	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(151.737.974.425)	(100.058.593.485)	Less allowance for impairment losses
Bersih	625.660.271.081	704.561.891.864	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	78.333.452.733	74.219.321.822	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 32)	41.648.948.857	29.182.807.222	<i>Addition of allowance (see Note 32)</i>
Penghapusan piutang Reklasifikasi	(5.086.868.712) (4.483.516.519)	(15.230.539.799) -	<i>Write-off of receivables Reclassification</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 35)	(354.926.199)	(9.838.136.512)	<i>Recovery of allowance (see Note 35)</i>
Saldo akhir tahun	110.057.090.160	78.333.452.733	<i>Ending balance of the year</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 37 butir a):			<i>Related parties (see Note 37 point a):</i>
Saldo awal tahun	21.725.140.752	5.757.041.934	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 32)	16.761.021.529	17.551.970.373	<i>Addition of allowance (see Note 32)</i>
Reklasifikasi	4.483.516.519	-	<i>Reclassification</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 35)	(711.093.506)	-	<i>Recovery of allowance (see Note 35)</i>
Penghapusan piutang	(577.701.029)	(1.583.871.555)	<i>Write-off of receivables</i>
Saldo akhir tahun	41.680.884.265	21.725.140.752	<i>Ending balance of the year</i>
Jumlah	151.737.974.425	100.058.593.485	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of each trade receivables at the end of the year, the Group's management believed that those allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectibles from trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
a. <u>Piutang lain-lain jangka pendek</u>			a. <u>Short-term other receivables</u>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	800.000.000.000	<i>PT Gili Tirta Anugerah</i>
PT Brawijaya Agung Lestari	15.000.000.000	-	<i>PT Brawijaya Agung Lestari</i>
PT Andika Multi Karya	5.569.212.500	6.569.212.500	<i>PT Andika Multi Karya</i>
PT Anugrah Singgah Sentosa	1.925.324.493	9.225.324.493	<i>PT Anugrah Singgah Sentosa</i>
PT Akasa Legian Karya	1.190.478.098	1.190.478.098	<i>PT Akasa Legian Karya</i>
PT Palembang Mandiri	-	136.933.102.218	<i>PT Palembang Mandiri</i>
Iwan Budianto	-	27.666.159.681	<i>Iwan Budianto</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	28.130.585.809	32.745.196.340	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah pihak ketiga	851.815.600.900	1.014.329.473.330	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.397.327.306)	(18.076.848.955)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - bersih	848.418.273.594	996.252.624.375	<i>Third parties - net</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37 butir b):			<i>Related parties (see Note 37 point b):</i>
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	2.866.983.437	<i>PT Petrocom Nuansa Nusantara</i>
Jumlah pihak berelasi	2.672.616.030	2.866.983.437	<i>Total related parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.672.616.030)	(2.866.983.437)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi - bersih	-	-	<i>Related parties - net</i>
Jumlah	848.418.273.594	996.252.624.375	Total
b. <u>Piutang lain-lain jangka panjang</u>			<i>b. Long-term other receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Graha Istana Nirwana	46.834.686.208	35.406.433.920	<i>PT Graha Istana Nirwana</i>
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	41.442.386.933	42.568.290.248	<i>PT Prima Tonggak Inti Gemilang</i>
PT Brawijaya Agung Lestari	29.458.184.770	41.443.393.491	<i>PT Brawijaya Agung Lestari</i>
PT Bintang Bangsa Mandiri	5.277.394.526	5.277.394.526	<i>PT Bintang Bangsa Mandiri</i>
PT Akasa Legian Karya	3.501.288.705	2.728.952.196	<i>PT Akasa Legian Karya</i>
PT Halo Wisata Indonesia	3.465.492.532	3.329.684.971	<i>PT Halo Wisata Indonesia</i>
PT Karya Unggul Persada	2.500.000.000	-	<i>PT Karya Unggul Persada</i>
PT Excel Properti Manajemen	1.952.137.339	-	<i>PT Excel Properti Manajemen</i>
PT Giripada Adhyayasabha	-	207.095.858.500	<i>PT Giripada Adhyayasabha</i>
PT Kamandara Polim Sejahtera	-	20.890.000.000	<i>PT Kamandara Polim Sejahtera</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	230.683.015	346.500.000	<i>Others (each below of Rp 1 billion)</i>
Jumlah pihak ketiga	134.662.254.028	359.086.507.852	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.517.750.000)	(3.628.049.720)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Bersih	133.144.504.028	355.458.458.132	Net

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables were denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Saldo awal tahun	21.704.898.675	21.704.898.675	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	4.794.388.032	263.592.271	<i>Addition of allowance (see Note 35)</i>
Penghapusan piutang lain-lain selama tahun berjalan	(17.956.159.681)	(263.592.271)	<i>Write-off of other receivables during the year</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 35)	(3.628.049.720)	-	<i>Recovery of allowance (see Note 35)</i>
Saldo akhir tahun	4.915.077.306	21.704.898.675	<i>Ending balance of the year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2019	2018
Pihak pihak berelasi:		
Saldo awal tahun	2.866.983.437	2.866.983.437
Penambahan penyisihan	-	-
Penghapusan piutang lain-lain selama tahun berjalan	(194.367.407)	-
Saldo akhir tahun	2.672.616.030	2.866.983.437
Jumlah	7.587.693.336	24.571.882.112

Rincian piutang lain-lain berdasarkan transaksi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Piutang pengalihan saham Entitas Anak	800.254.400.000	827.920.559.680
Piutang pinjaman dana	156.206.301.021	302.788.211.172
Lain-lain	25.102.076.601	221.002.311.655
Jumlah	981.562.777.622	1.351.711.082.507

Piutang dari PT Gili Tirta Anugerah merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (lihat Catatan 42 butir f).

Piutang dari Iwan Budianto merupakan piutang atas pengalihan 52.130 saham milik GAP dalam PT Duta Perkasa Unggul Lestari. Pada tanggal 31 Oktober 2019, piutang ini telah dilunasi dengan menyerahkan aset berupa tanah yang terletak di kawasan Kloposepuluh dan Jumputrejo, Sidoarjo (lihat Catatan 42 butir e).

Piutang lain-lain PT Akasa Legian Karya (ALK) merupakan piutang GMI, Entitas Anak, atas jasa konsultasi manajemen konstruksi yang diberikan oleh GMI kepada ALK.

Piutang dari PT Anugrah Singgah Sentosa merupakan piutang atas pengalihan piutang PT Wahana Karya Nusantara (lihat Catatan 42 butir g).

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

*Related parties:
Beginning balance of the year
Addition of allowance
Write-off of other receivables during the year
Ending balance of the year*

The summary of nature transaction of other receivables are as follows:

*Receivable from transfer of Subsidiaries' share
Loan receivables
Others*

Receivables from PT Giri Tirta Anugerah are receivables from the transfer of 480 million shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary in PT Bukit Jonggol Asri (see Note 42 point f).

Receivables from Iwan Budianto are receivables from the transfer of 52,130 shares owned by GAP in PT Duta Perkasa Unggul Lestari. As of October 31, 2019, this receivables has been paid off by hand over an assets in form of land which located in Kloposepuluh and Jumputrejo, Sidoarjo (see Note 42 point e).

Other receivables of PT Akasa Legian Karya (ALK) represents receivables of GMI, a Subsidiary, regarding construction management consultation services provided by GMI to ALK.

Receivables from PT Anugrah Singgah Sentosa represented receivables from the transfer of receivables from PT Wahana Karya Nusantara (see Note 42 point g).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang dari PT Giripada Adhyayasabha merupakan piutang yang berasal dari penjualan tanah GAP, Entitas Anak (lihat Catatan 42 butir h).

Pada tanggal 30 Desember 2019, piutang PT Giripada Adhyayasabha telah dilunasi dengan menyerahkan aset berupa tanah yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat (lihat Catatan 9 dan 42 butir h).

Piutang dari PT Palem Agro Mandiri, PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana, PT Kamandara Polim Sejahtera, PT Bintang Bangsa Mandiri, PT Akasa Legian Karya, PT Andika Multi Karya, PT Karya Tangguh Persada, PT Prima Tangguh Abadi, PT Halo Wisata Indonesia, PT Karya Unggul Persada dan PT Prima Tonggak Inti Gemilang merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja (lihat Catatan 42 butir i, l, p, q, r, s, t, y, z, af dan ag).

Pada tanggal 11 Juli 2019, PT Palem Agro Mandiri telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak (lihat Catatan 42 butir q).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:		
Bangunan	166.113.197.488	944.045.452.488
Tanah	92.212.821.350	46.709.173.029
Tanah untuk dijual	7.393.248.354	60.888.918.403
Bangunan siap untuk dijual:		
Apartemen	606.852.534.529	42.793.105.137
Rumah	446.753.156.397	327.838.544.066
Ruang perkantoran	57.543.730.487	57.543.730.486
Hotel:		
Makanan dan minuman	6.485.739.445	5.989.092.584
Perlengkapan dan suku cadang	5.510.881.040	4.364.698.321
Jumlah	1.388.865.309.090	1.490.172.714.514

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dari persediaan PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Hadiningrat Terrace dan Awana Town House 2 yang berlokasi di Yogyakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from PT Giripada Adhyayasabha represented receivables from sales of GAP's land, a Subsidiary (see Note 42 point h).

As of December 30, 2019, receivables from PT Giripada Adhyayasabha has been paid off by hand over an assets in form of land which located in Bogor, West Java (see Notes 9 and 42 point h).

Receivables from PT Palem Agro Mandiri, PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana, PT Kamandara Polim Sejahtera, PT Bintang Bangsa Mandiri, PT Akasa Legian Karya, PT Andika Multi Karya, PT Karya Tangguh Persada, PT Prima Tangguh Abadi, PT Halo Wisata Indonesia, PT Karya Unggul Persada and PT Prima Tonggak Inti Gemilang represented receivables from working capital borrowings (see Note 42 points i, l, p, q, r, s, t, y, z, af and ah).

On July 11, 2019, PT Palem Agro Mandiri has fully paid its loan to PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary (see Note 42 point q).

Based on the review of each other receivables at the end of the year, the Group's management believed that those allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectibles of other receivables.

8. INVENTORIES

This account consisted of:

	2019	2018
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:		
Bangunan	166.113.197.488	944.045.452.488
Tanah	92.212.821.350	46.709.173.029
Tanah untuk dijual	7.393.248.354	60.888.918.403
Bangunan siap untuk dijual:		
Apartemen	606.852.534.529	42.793.105.137
Rumah	446.753.156.397	327.838.544.066
Ruang perkantoran	57.543.730.487	57.543.730.486
Hotel:		
Makanan dan minuman	6.485.739.445	5.989.092.584
Perlengkapan dan suku cadang	5.510.881.040	4.364.698.321
Jumlah	1.388.865.309.090	1.490.172.714.514

Inventories of residential, apartment and office space under construction as of December 31, 2019 consisted of inventories of PT Graha Multi Insani (GMI) for the Hadiningrat Terrace and Awana Town House 2 projects that are located in Yogyakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan Nirwana project that are located in Sidoarjo.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Sedangkan persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari persediaan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) atas proyek The Grove yang berlokasi di Jakarta, PT Bumi Daya Makmur (BDM) atas proyek Ocea Condotel yang berlokasi di Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Hadiningrat Terrace dan Awana Town House 2 yang berlokasi di Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) atas proyek Mutiara Platinum yang berlokasi di Jakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

Bangunan rumah tinggal dan rumah toko untuk dijual terutama merupakan sisa unit dari proyek Kahuripan Nirwana milik MMS dan sisa unit dari proyek Mutiara Platinum milik BPL yang telah selesai pembangunannya. Bangunan apartemen untuk dijual terutama merupakan sisa unit dari proyek Apartemen Taman Rasuna dan the Grove milik BSU, proyek Ocea Condotel milik BDM dan sisa unit dari proyek Awana milik GMI yang telah selesai pembangunannya. Bangunan ruang perkantoran untuk dijual merupakan sisa unit dari proyek Bakrie Tower dan Lifestyle and Entertainment Center milik BSU yang telah selesai pembangunannya.

Pada tahun 2019, penambahan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan MMS, Entitas Anak sebesar Rp 10,95 miliar dan PT Bakrie Nirwana Realty, Entitas Anak sebesar Rp 4,70 miliar (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2019, pengurangan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari persediaan BDM, Entitas Anak, atas persediaan Ocea Condotel yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp 59,11 miliar ke aset tetap, BSU, Entitas Anak atas The Grove ke aset tetap sebesar Rp 84,33 miliar dan properti investasi atas unit The Grove sebesar Rp 20,48 miliar (lihat Catatan 13 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), BSU dan PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, mengalami keterlambatan penyerahan unit apartemen Jungle Sky, The Grove dan Ocea Condotel kepada pembeli sehingga harus membayar pinalti kepada pembeli masing-masing sebesar Rp 2,75 miliar dan Rp 3,82 miliar yang disajikan dalam akun "Beban Denda Keterlambatan Kepada Pelanggan dan Kontraktor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 35).

8. INVENTORIES (continued)

Whereby, inventories of residential, apartment and office space under construction as of December 31, 2018 consisted of inventories of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) for The Grove project that located in Jakarta, PT Bumi Daya Makmur (BDM) for Ocea Condotel project that are located in Jakarta, PT Graha Multi Insani (GMI) for the Hadiningrat Terrace and Awana Town House 2 projects that are located in Yogyakarta, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) for the Mutiara Platinum project that are located in Jakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan Nirwana project that are located in Sidoarjo.

Ready-for-sale residential and shop houses mainly represents the remaining units of Kahuripan Nirwana projects owned by MMS and the remaining units of Mutiara Platinum owned by BPL, which were completed. Ready-for-sale apartment represents the remaining units of Taman Rasuna Apartments and the Grove owned by BSU, units of the Grove owned by BDM and the remaining units of Awana owned by GMI which were completed. Ready-for-sale office building represents the remaining units of Bakrie Tower and Lifestyle and Entertainment Center projects owned by BSU which were completed.

In 2019, additional of inventories including reclassification from land for development of MMS, a Subsidiary amounted to Rp 10.95 billion and PT Bakrie Nirwana Realty, a Subsidiary amounted to Rp 4.70 billion (see Note 12).

In 2019, deduction of inventories including reclassification of BDM, a Subsidiary of Ocea Condotel inventories which were completed amounted to Rp 59.11 billion to fixed assets, BSU, a Subsidiary reclassified from inventories of The Grove to fixed assets amounted to Rp 84.33 billion and investment properties of The Grove amounted to Rp 20.48 billion (see Notes 13 and 14).

As of December 31, 2019 and 2018, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), BSU and PT Bumi Daya Makmur (BDM), Subsidiaries, have delayed its hand-over of the apartment unit of Jungle Sky, The Grove and Ocea Condotel to the buyers and paid the penalties to the buyers amounted to Rp 2.75 billion and Rp 3.82 billion, respectively, which presented in "Penalties Expense To Customers and Contractors" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 35).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2019, GAP, BDM, BSU dan GMI Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit rumah dan apartemen kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp 8,93 miliar pada akun "Keuntungan (Kerugian) atas Pembatalan Unit" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan pada tahun 2018, GAP, BDM, BSU, GMI, MMS dan BPL, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit rumah dan apartemen kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut sebesar Rp 7,52 miliar pada akun "Keuntungan (Kerugian) atas Pembatalan Unit" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 797 miliar dan Rp 1,36 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan	4.222.040.568	-	Additions of allowance
Pemulihan penyisihan	-	-	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	4.222.040.568	-	Ending balance of the year

Pada tahun 2019, pencadangan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4,22 miliar merupakan selisih antara nilai realisasi bersih dengan nilai tercatat persediaan GAP, Entitas Anak yang disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 35).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada persediaan pada tahun 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, bunga pinjaman BSU dan BDM, Entitas Anak, yang dikapitalisasi ke dalam persediaan sebesar Rp 188,61 miliar.

8. INVENTORIES (continued)

In 2019, GAP, BDM, BSU and GMI Subsidiaries, conducted a cancellation of unit sales of residential and apartment to the customers and record losses on the cancellation amounted to Rp 8.93 billion in "Gain (Loss) on Unit Cancellation" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Whereby, in 2018, GAP, BDM, BSU, GMI, MMS and BPL, Subsidiaries, conducted a cancellation of unit sales of residential and apartment to the customers and record loss on cancellation amounted to Rp 7.52 billion in "Gain (Loss) on Unit Cancellation" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management insured their buildings were ready-for-sale against natural disaster risks and other risks to certain third party insurance company, based on a blanket policy with a total sum insured amounted to Rp 797 billion and Rp 1.36 trillion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Group's management believed that the sum insured was sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2019 and 2018, inventories of certain Subsidiaries were not insured.

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

In 2019, allowance regarding decline in value of inventories amounted to Rp 4.22 billion represent differences between net realizable value and carrying value of inventories which was presented under "Other Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 35).

The Group's management believes that those allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.

There is no loan interest capitalized to inventories in 2019.

Until December 31, 2018, capitalization of borrowing costs of BSU and BDM, Subsidiaries, to inventories amounted to Rp 188.61 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan BSU, GAP, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 18 butir a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT Bank Syariah Bukopin (lihat Catatan 25 butir a,b,d dan e).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan BSU, GAP, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 18 butir a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Capital Indonesia Tbk. (lihat Catatan 25 butir a,b,c,d,e dan f).

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019, inventories of BSU, GAP, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 18 point a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. and PT Bank Syariah Bukopin (see Note 25 points a,b,d and e).

As of December 31, 2018, inventories of BSU, GAP, GMI, MMS and BDM were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 18 point a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank JTrust Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Capital Indonesia Tbk. (see Note 25 points a,b,c,d,e and f).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Uang muka pembelian	1.027.789.087.363
Uang muka proyek	10.954.965.748
Asuransi dibayar di muka	3.206.588.185
Uang muka karyawan	2.587.198.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	10.933.621.625
Jumlah	1.055.471.461.704

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m² milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m² milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Kebun Menteng yang berlokasi di Sukarasa dan Selawangi, Bogor, Jawa Barat seluas 500 ha dari PT Bukit Jonggol Asri (BJA) milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak dan tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m² milik Entitas Induk (lihat Catatan 42 butir f, n dan ac).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consisted of:

	2019	2018	
Uang muka pembelian	1.027.789.087.363	1.227.844.067.984	Advances for purchases
Uang muka proyek	10.954.965.748	12.660.976.230	Advance for project
Asuransi dibayar di muka	3.206.588.185	3.827.304.035	Prepaid insurance
Uang muka karyawan	2.587.198.783	5.650.074.040	Advances for employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	10.933.621.625	18.533.689.964	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	1.055.471.461.704	1.268.516.112.253	Total

As of December 31, 2019, advances for purchases mainly represent advances for land acquisition that were located in Lebak Siliwangi, Jawa Barat regarding the partial payment for 7 lots of land with an area of 29,355 sqm owned by PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, purchase land acquisition located in Sidoarjo, Jawa Timur regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, purchase of land area located in Depok, Jawa Barat with an area of 149,744 sqm owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, purchase of land in Kebun Menteng that located in Sukarasa and Selawangi, Bogor, West Java with an area of 500 ha from PT Bukit Jonggol Asri (BJA) owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary and purchase of land that located in Bogor, West Java with an area of 86,360 sqm owned by the Company (see Note 42 points f, n and ac).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m² milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m² milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Kebun Menteng yang berlokasi di Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 500 ha dari PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan atas pembelian tanah yang berlokasi di Benoa, Bali seluas 2,4 ha dari PT Wijaya Makmur (WM) milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak (lihat Catatan 42 butir f, n dan ac).

Pada tahun 2018, KLTD dan MMS, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian ke tanah untuk pengembangan sebesar Rp 895 miliar (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2019, pengurangan uang muka pembelian sebesar Rp 356,90 miliar terutama merupakan pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP, Entitas Anak seluas 24.033 m² yang berlokasi di Benoa, Bali yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 20 dan 42 butir aj). Keuntungan atas penyelesaian utang sebesar Rp 3,40 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 34).

10. DANA DALAM PEMBATASAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Dalam Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.330.804.828	34.774.455.434
PT Bank Bukopin Tbk.	10.729.711.799	10.772.911.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.121.013.058	5.354.570.148
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.156.634.800	3.882.952.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.092.700.332	4.746.372.531
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.982.500.701	1.982.500.701
PT Bank Permata Tbk.	1.699.582.691	1.699.582.691
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.264.330.049	986.535.533
PT Bank Central Asia Tbk.	574.724.410	679.390.430
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	309.542.817	306.178.010
PT Bank CIMB Niaga Syariah	119.175.495	86.849.113

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

As of December 31, 2018, advances for purchases mainly represent advances for land acquisition that were located in Lebak Siliwangi, Jawa Barat regarding the partial payment for 7 lots of land with an area of 29,355 sqm owned by PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, land acquisition located in Sidoarjo, Jawa Timur regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, purchase of land area located in Depok, Jawa Barat with an area of 149,744 sqm owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, purchase of land in Kebun Menteng that located in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 500 ha from PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and land located in Benoa, Bali with an area of 2.4 ha from PT Wijaya Makmur (WM) owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary (see Note 42 points f, n and ac).

In 2018, KLTD and MMS, Subsidiaries, were reclassified advance for purchase of land for development amounted to Rp 895 billion (see Note 12).

In 2019, the reduction of advances for purchases amounted to Rp 356.90 billion mainly represented transfer rights of advances for land purchases owned by GAP, a Subsidiary with an area of 24,033 sqm that is located in Benoa Bali, and was used as part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 20 and 42 point aj). Gain on loan settlements amounted to Rp 3.40 billion, was presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

10. RESTRICTED FUNDS

This account consisted of:

	2019	2018
In Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.330.804.828	34.774.455.434
PT Bank Bukopin Tbk.	10.729.711.799	10.772.911.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.121.013.058	5.354.570.148
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.156.634.800	3.882.952.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.092.700.332	4.746.372.531
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.982.500.701	1.982.500.701
PT Bank Permata Tbk.	1.699.582.691	1.699.582.691
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.264.330.049	986.535.533
PT Bank Central Asia Tbk.	574.724.410	679.390.430
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.	309.542.817	306.178.010
PT Bank CIMB Niaga Syariah	119.175.495	86.849.113

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. DANA DALAM PEMBATASAN (lanjutan)

10. RESTRICTED FUNDS (continued)

	2019	2018	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	37.540.000	37.500.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	23.850.000	23.850.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	94.650.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
	62.442.110.980	65.428.299.250	
Dalam Dolar Amerika Serikat: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.073.966.380	15.702.906.780	In United States Dollar: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	77.516.077.360	81.131.206.030	Total

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

The annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:

	2019 (%)	2018 (%)	
Rupiah	5,00 - 7,75	5,00 - 10,50	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10 - 0,60	0,10 - 0,60	United States Dollar

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Syariah terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dari PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak.

Restricted funds in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara Syariah and PT Bank CIMB Niaga Syariah mainly represent restricted funds on sales of apartment, condominium and residential through Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR) of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries.

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 15,07 miliar dan Rp 15,70 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 18 butir d).

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in United States Dollar represent restricted funds owned by the Company which are used as collateral for bank loans obtained by BSU, a Subsidiary, amounted to Rp 15.07 billion and Rp 15.70 billion, respectively as of December 31, 2019 and 2018 (see Note 18 point d).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 10,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (lihat Catatan 18 butir b).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents time deposits owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by BSU, a Subsidiary (see Note 18 point b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2019 (%)	2018 (%)	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Metode Ekuitas:				
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%	17.064.372.455	18.363.651.885
Metode biaya:				
PT Bakrie Nirwana Semesta	20,00%	-	102.072.415.463	-
PT Jasa Sarana	3,76%	3,76%	33.245.230.000	33.245.230.000
PT Andrasentra Properti Services	0,01%	0,01%	100	100
Jumlah			152.382.018.018	51.608.881.985

Equity Method:
PT Lembu Nusantara Jaya

Cost method:
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Jasa Sarana
PT Andrasentra Properti Services

Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, penyertaan saham kepada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak merupakan kepemilikan saham Entitas Induk sebesar Rp 102,07 miliar atau 20% sehubungan dengan pengalihan 80% hak atas saham BNS sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 4 butir g dan 42 butir ak).

Pada tahun 2019 dan 2018, bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp 1,95 miliar dan Rp 1,17 miliar, dan disajikan dalam akun "Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas Asosiasi di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat dan infrastruktur.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED

The details of investment in shares of stock in Associated entities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

On December 31, 2019, investment to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary represented ownership of the Company amounted to Rp 102.07 billion or 20% related to BNS's transfer rights of 80% shares ownership as part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 4 point g and 42 point ak).

In 2019 and 2018, equity in net losses of Associated company amounted to Rp 1.95 billion and Rp 1.17 billion, respectively, and is presented in "Equity in Net Loss of Associated Entity" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group did not provide allowances for declines in value of the aforementioned investments in Associated companies since management believed that these companies still had long-term growth potentials as most of these companies engaged in real estate and infrastructure businesses.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan lokasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Lokasi	2019		2018		Location
	Luas tanah/ Land area (Dalam ha/In ha)	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land area (ha) (Dalam ha/In ha)	Jumlah/ Amount	
Bogor, Jawa Barat	710,36	1.091.038.709.301	712,64	1.086.029.846.156	Bogor, West Java
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.054.976.604	350,63	1.010.054.976.604	Kalianda, South Lampung
Sidoarjo, Jawa Timur	341,35	585.578.019.569	341,35	596.182.175.932	Sidoarjo, East Java
Jumlah	1.402,34	2.686.671.705.474	1.404,62	2.692.266.998.692	Total

12. LAND FOR DEVELOPMENT

The details of land for development based on locations as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

Mutasi tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	2.692.266.998.692
Penambahan	10.060.000.000
Pengurangan	(15.655.293.218)
Saldo akhir tahun	2.686.671.705.474

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 18 butir a).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan PT Bank Capital Indonesia Tbk. (lihat Catatan 18 butir a dan 25 butir f).

Pada tahun 2019, pengurangan tanah untuk pengembangan terutama merupakan reklasifikasi ke persediaan MMS dan PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Entitas Anak, atas tanah masing-masing yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur sebesar Rp 10,95 miliar dan di Bogor, Jawa Barat sebesar Rp 4,70 miliar (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2018, penambahan tanah untuk pengembangan termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah PT Krakatau Lampung Tourism Development dan MMS, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 895 miliar dan Rp 91,73 miliar atas tanah seluas 2.525.065 m² dan 1.482.514 m² yang berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan dan Sidoarjo, Jawa Timur (lihat Catatan 9).

Pada tahun 2018, pengurangan tanah untuk pengembangan termasuk reklasifikasi ke persediaan MMS, Entitas Anak, atas tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur sebesar dan Rp 23,16 miliar.

Pada tahun 2018, PT Inti Permata Sejati, Entitas Anak, menjual tanah seluas 8.050 m² yang terletak di Terungkulon, Sidoarjo dengan harga sebesar Rp 2,30 miliar, termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tahun 2018, BNR, Entitas Anak, melakukan penjualan tanah yang terletak di Mulyaharja, Bogor Selatan seluas 9.101 m² dengan harga jual sebesar Rp 10,71 miliar. Harga sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

12. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

The changes in land for development are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.692.266.998.692	1.754.111.651.440	Balance at beginning of the year
Penambahan	10.060.000.000	990.189.026.598	Addition
Pengurangan	(15.655.293.218)	(52.033.679.346)	Reduction
Saldo akhir tahun	2.686.671.705.474	2.692.266.998.692	Balance at end of the year

As of December 31, 2019, land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, which are located in Sidoarjo, Jawa Timur, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 18 point a).

As of December 31, 2018, land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, which are located in Sidoarjo, Jawa Timur, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. and PT Bank Capital Indonesia Tbk. (see Notes 18 point a and 25 point f).

In 2019, the reduction of land for development mainly represent reclassification to inventories of MMS and PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Subsidiaries, for land located in Sidoarjo, Jawa Timur amounted to Rp 10.95 billion and in Bogor, West Java amounted to Rp 4.70 billion, respectively (see Note 8).

In 2018, additional land for development including reclassification from advances for land purchases of PT Krakatau Lampung Tourism Development and MMS, Subsidiaries, amounted to Rp 895 billion and Rp 91.73 billion, respectively, including land with an area of 2,525,065 sqm and 1,482,514 sqm that are located in Kalianda, Lampung Selatan and Sidoarjo, Jawa Timur, respectively (see Note 9).

In 2018, the reduction of land for development including reclassification to inventories of MMS, a Subsidiary, for land located in Sidoarjo, Jawa Timur amounted to Rp 23.16 billion.

In 2018, PT Inti Permata Sejati, a Subsidiary, sold land with an area of 8,050 sqm located in Terungkulon, Sidoarjo amounted to Rp 2.30 billion, included Value Added Tax (VAT).

In 2018, BNR, a Subsidiary, sold land located in Mulyaharja, South Bogor with an area of 9,101 sqm and selling price amounted to Rp 10.71 billion. The selling price including Value Added Tax (VAT).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah untuk pengembangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

There is no capitalization of loan interest on land for development for the year ended December 31, 2019 and 2018.

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi Grup terdiri dari masing-masing 43.103 m2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 2.565 m2 bangunan dan prasarana The Grove, 6.784,25 m2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m2 Apartemen Taman Rasuna dan 20.644 m2 retail area Pasar Kuliner yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Grup berdasarkan perjanjian sewa.

13. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2019, the Group's investment properties consisted of a 43,103 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 2,565 sqm building and improvements of The Grove, 6,784.25 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm retail area of The 18th Apartment, 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment and 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner which was rented to third parties and related parties outside of the Group based on a rental agreement..

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi Grup terdiri dari masing-masing 30.409 m2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 6.784,25 m2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m2 Apartemen Taman Rasuna dan 20.644 m2 retail area Pasar Kuliner yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Grup berdasarkan perjanjian sewa.

As of December 31, 2018, the Group's investment properties consisted of a 30,409 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 6,784.25 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm retail area of The 18th Apartment, 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment and 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner which was rented to third parties and related parties outside of the Group based on a rental agreement.

Mutasi properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The changes in investment properties during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Harga perolehan:</u>			<u>Costs:</u>
Saldo awal tahun	573.789.209.450	592.016.969.820	Balance at beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan	21.395.873.321	605.735.363	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(2.994.365.688)	(18.833.495.733)	Reduction during the year
Saldo akhir tahun	592.190.717.083	573.789.209.450	Balance at end of the year
<u>Akumulasi penyusutan:</u>			<u>Accumulated depreciation:</u>
Saldo awal tahun	(93.767.779.848)	(83.095.227.455)	Balance at beginning of the year
Beban penyusutan tahun berjalan	(14.777.479.594)	(12.838.404.402)	Current year depreciation expense
Pengurangan atas reklasifikasi	2.023.401.304	-	Decrease due to reclassification
Pengurangan atas penjualan properti investasi	-	2.165.852.009	Decrease due to sale of investment properties
Saldo akhir tahun	(106.521.858.138)	(93.767.779.848)	Balance at end of the year
Nilai buku bersih	485.668.858.945	480.021.429.602	Net book value

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2019, penambahan properti investasi termasuk didalamnya reklasifikasi persediaan bangunan The Grove yang berlokasi di area Rasuna Epicentrum dari persediaan milik BSU (lihat Catatan 8). Sedangkan penurunan properti investasi termasuk reklasifikasi bangunan Wisma Bakrie yang berlokasi di Kuningan, Jakarta Selatan ke aset tetap milik BSU (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2018, penambahan properti investasi termasuk penambahan bangunan area pasar kuliner milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BSU, Entitas Anak, melakukan perjanjian penjualan unit bangunan dan prasarana *mediawalk* seluas 1.053,3 m² kepada PT Indo Batubara, pihak ketiga, sebesar Rp 28,44 miliar.

Rincian penjualan properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai perolehan	-	18.833.495.733	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(2.165.852.009)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih properti investasi	-	16.667.643.724	Net book value of investment properties
Hasil penjualan properti investasi	-	28.439.100.000	Proceed from sale of investment properties
Laba atas penjualan properti investasi	-	11.771.456.276	Gain on sales of investment properties

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi milik MMS, Entitas Anak, seluas 19.000 m² yang terletak di Kawasan Pasar Kuliner Park dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (lihat Catatan 25 butir f).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7,43 miliar dan Rp 14,37 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 14,78 miliar dan Rp 12,84 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 31).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2019, additional of investment properties including building reclassification of The Grove inventories that located in Rasuna Epicentrum area from inventories owned by BSU (see Note 8). Whereas, decrease of investment properties including building reclassification of Wisma Bakrie that located in Kuningan, South Jakarta to fixed assets owned by BSU (see Note 14).

In 2018, addition of investment properties included the addition of building of culinary market area owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary.

On October 12, 2018, BSU, a Subsidiary, entered into a sales agreement of the *mediawalk* building and improvement unit of 1,053.3 sqm to PT Indo Batubara, a third party, amounted to Rp 28.44 billion.

The details of sales of investment properties during 2019 and 2018 are as follows:

As of December 31, 2018, investments properties owned by MMS, a Subsidiary, with an area 19,000 sqm located in the Kawasan Pasar Kuliner Park were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk. (see Note 25 point f).

Rental income from investment properties recognized during 2019 and 2018 amounted to Rp 7.43 billion and Rp 14.37 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses during 2019 and 2018 amounted to Rp 14.78 billion and Rp 12.84 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Investment properties are insured against losses from natural disasters, fire and other risks along with fixed assets (see Note 14).

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believed that there were no events or changes indicating assets impairment as of December 31, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2019 and 2018 were as follows:

2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	1.183.853.773.627	-	-	-	1.183.853.773.627	Land	
Bangunan dan prasarana	1.539.291.458.682	208.500.000	-	146.701.063.892	1.686.201.022.574	Buildings and improvements	
Kendaraan bermotor	25.729.617.714	1.116.077.000	342.440.000	-	26.503.254.714	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan	445.603.758.702	1.630.127.026	131.650.000	(13.051.424.317)	434.050.811.411	Machine and equipments	
Perabotan dan perlengkapan kantor	156.717.346.111	6.105.698.424	482.701.656	14.066.485.915	176.406.828.794	Furniture, fixtures and office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	3.351.195.954.836	9.060.402.450	956.791.656	147.716.125.490	3.507.015.691.120	Total direct ownership	
Aset bangun serah						Assets under build and transfer	
Bangunan	238.474.658.308	-	-	-	238.474.658.308	Buildings	
Proyek properti dalam penyelesaian						Property project in-progress	
Bangunan	86.320.702.088	14.544.981.550	-	(81.237.876.516)	19.627.807.122	Buildings	
Mesin dan peralatan	-	105.000.000	-	-	105.000.000	Machine and equipments	
Jumlah biaya perolehan	3.675.991.315.232	23.710.384.000	956.791.656	66.478.248.974	3.765.223.156.550	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepermilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	377.095.096.499	55.804.840.873	-	1.626.082.694	434.526.020.066	Buildings and improvements	
Kendaraan bermotor	20.910.159.465	1.177.068.048	342.440.000	366.325.380	22.111.112.893	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan	134.742.922.673	23.528.247.074	128.953.646	35.636.156.697	193.778.372.698	Machine and equipments	
Perabotan dan perlengkapan kantor	178.805.970.118	8.378.214.397	356.933.926	(35.958.387.991)	150.868.862.598	Furniture, fixtures and office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	711.554.148.655	88.888.370.392	828.327.572	1.670.176.780	801.284.368.255	Total direct ownership	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Aset bangun serah						Assets under build and transfer	
Bangunan	118.040.158.353	12.042.214.976	-	-	130.082.373.329	Buildings	
Jumlah akumulasi penyusutan	829.594.307.008	100.930.585.368	828.327.572	1.670.176.780	931.366.741.584	Total accumulated depreciation	
Penurunan nilai	2.762.430.558	-	-	-	2.762.430.558	Impairment losses	
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	832.356.737.566	100.930.585.368	828.327.572	1.670.176.780	934.129.172.142	Total accumulated depreciation and impairment losses	
Nilai buku bersih	2.843.634.577.666				2.831.093.984.408	Net book value	
2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	1.183.703.773.627	150.000.000	-	-	1.183.853.773.627	Land	
Bangunan dan prasarana	1.531.949.463.703	1.468.423.219	-	5.873.571.760	1.539.291.458.682	Buildings and improvements	
Kendaraan bermotor	24.551.264.649	2.298.085.714	655.000.000	(464.732.649)	25.729.617.714	Motor vehicles	
Mesin dan peralatan	397.684.252.120	6.648.924.682	265.880.918	41.536.462.818	445.603.758.702	Machine and equipments	
Perabotan dan perlengkapan kantor	179.548.895.994	3.689.743.643	442.410.571	(26.078.882.955)	156.717.346.111	Furniture, fixtures and office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	3.317.437.650.093	14.255.177.258	1.363.291.489	20.866.418.974	3.351.195.954.836	Total direct ownership	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset bangun serah Bangunan	230.727.021.070	-	-	7.747.637.238	-	238.474.658.308	Assets under build and transfer Buildings
Proyek properti dalam penyelesaian Bangunan	109.530.456.425	8.011.052.190	606.750.315	(30.614.056.212)	-	86.320.702.088	Property project in-progress Buildings
Jumlah biaya perolehan	3.657.695.127.588	22.266.229.448	1.970.041.804	(2.000.000.000)	-	3.675.991.315.232	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan dan prasarana	320.226.446.076	57.530.119.526	-	(661.469.103)	-	377.095.096.499	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	24.002.801.917	957.591.816	641.354.167	(3.408.880.101)	-	20.910.159.465	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	112.361.041.498	25.395.792.939	226.531.505	(2.787.380.359)	-	134.742.922.573	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantoor	163.522.418.663	8.863.775.963	437.954.071	6.857.729.563	-	178.805.970.118	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	620.112.708.154	92.747.280.244	1.305.839.743	-	-	711.554.148.655	Total direct ownership
Aset bangun serah Bangunan	112.628.870.286	5.411.288.067	-	-	-	118.040.158.353	Assets under build and transfer Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	732.741.578.440	98.158.568.311	1.305.839.743	-	-	829.594.307.008	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	2.762.430.558	-	-	-	-	2.762.430.558	Impairment losses
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	735.504.008.998	98.158.568.311	1.305.839.743	-	-	832.356.737.566	Total accumulated depreciation and impairment losses
Nilai buku bersih	2.922.191.118.590					2.843.634.577.666	Net book value

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penghasilan	43.946.614.209	38.000.349.808	Cost of revenues General and administrative expenses (see Note 32 point b)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32 butir b)	56.983.971.159	60.158.218.503	
Jumlah	100.930.585.368	98.158.568.311	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of sales and write-off of fixed assets during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Nilai perolehan	956.791.656	1.363.291.489	Cost
Akumulasi penyusutan	(828.327.572)	(1.305.839.743)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	128.464.084	57.451.746	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	163.500.000	45.182.000	Proceed from sale of fixed assets
Laba (rugi) atas penjualan/ penghapusan aset tetap	35.035.916	(12.269.746)	Gain (loss) on sales/write-off of fixed assets

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, reklasifikasi aset tetap terdiri dari:

1. Reklasifikasi PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, atas persediaan Ocea Condotel yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp 59,11 miliar (lihat Catatan 8).
2. Reklasifikasi PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas persediaan The Grove yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp 84,33 miliar (lihat Catatan 8).
3. Reklasifikasi BSU, atas bangunan dari properti investasi dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2,99 miliar dan Rp 1,67 miliar atau nilai buku bersih sebesar Rp 1,32 miliar (lihat Catatan 13).
4. Reklasifikasi aset tetap BSU, atas bangunan dalam penyelesaian ke uang muka sebesar Rp 2 miliar.
5. Reklasifikasi PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, atas bangunan dalam penyelesaian yang telah selesai dibangun ke properti investasi sebesar Rp 958,46 juta (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana Wisma Bakrie milik BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian terutama merupakan proyek pembangunan taman bermain Jungleland milik PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3,17 triliun dan Rp 4,15 triliun pada tahun 2019 dan 2018. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Panin Tbk. Selain itu, mesin (*rides*) milik JLA dijadikan jaminan atas pinjaman kepada BRI (lihat Catatan 25 butir a, e dan g).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2019 and 2018, reclassification of fixed assets consist of:

1. Reclassification of PT Bumi Daya Makmur, a Subsidiary of Ocea Condotel inventories which were completed amounted to Rp 59.11 billion (see Note 8).
2. Reclassification of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary of The Grove inventories which were completed amounted to Rp 84.33 billion (see Note 8).
3. Reclassification of BSU, of building from investment property, at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 2.99 billion and Rp 1.67 billion, respectively, or net book value amounted to Rp 1.32 billion (see Note 13).
4. Reclassification of fixed assets BSU of building in-progress to advances amounted to Rp 2 billion.
5. Reclassification of PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, of building in-progress to investment properties amounted to Rp 958.46 million (see Note 13).

As of December 31, 2019, construction in-progress mainly represents building improvements of Wisma Bakrie owned by BSU, a Subsidiary.

As of December 31, 2018, construction in-progress mainly represents theme park construction project of Jungleland owned by PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others risks with the sum insured amounted to Rp 3.17 trillion and Rp 4.15 trillion in 2019 and 2018, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA and PT Jasa Boga Raya (JBR) which are located in Bogor were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Panin Tbk. Moreover, rides owned by JLA were pledged as collateral for the loan obtained from BRI (see Notes 25 points a, e and g).

There were no capitalization of loan interest on fixed assets for the year ended December 31, 2019 and 2018.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believed that there was no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2019 and 2018.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1,70 triliun dan Rp 1,70 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

PT Dwi Makmur Sedaya

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) pada tanggal 13 Oktober 2017, para pemegang saham DMS menjual seluruh saham milik PT Rasuna Residence Development (RRD) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dalam DMS sebanyak 500 lembar saham kepada PT Accola Hotel Indonesia dengan nilai nominal Rp 10 juta per lembar saham atau sebesar Rp 5 miliar. Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi disajikan dalam akun "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi para pihak.

Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Hak/Akta Jual Beli atas saham yang dialihkan akan dilaksanakan apabila kedua belah pihak telah memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dipenuhi dan merupakan persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli atas saham yang dialihkan, dan RRD harus melunasi seluruh sisa kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

Perjanjian ini dinyatakan batal dan berakhir apabila ada persetujuan dari para pihak untuk mengakhiri dan membatalkan perjanjian tersebut dan apabila tidak terpenuhinya persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli dari para pihak.

Sampai dengan tahun 2019, RRD belum melunasi seluruh sisa kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada Bukopin, sehingga syarat Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Hak/Akta Jual Beli atas saham yang dialihkan belum terpenuhi (lihat Catatan 47 butir f).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai penyertaan saham RRD dan BSU dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp 52,09 miliar dan Rp 54,36 miliar disajikan dalam akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual".

15. GOODWILL

This account represented the excess of acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries which amounted to Rp 1.70 trillion and 1.70 trillion as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believed that there were no events or changes indicating goodwill impairment as of December 31, 2019 and 2018.

16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

PT Dwi Makmur Sedaya

Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dated October 13, 2017, the shareholders of DMS sold all shares owned by PT Rasuna Residence Development (RRD) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) in DMS of 500 shares to PT Accola Hotel Indonesia, with a nominal value of Rp 10 million per share or amounted to Rp 5 billion. The difference between the selling price and the book value of investment was presented under "Loss for the Year from Discontinued Operations" accounts.

The Proposed Transaction will be finalized under more detailed terms and conditions and agreed in a separate and definitive agreement for the parties.

The signing of a Rights Transfer Agreement/Deed of Sale and Purchase Agreement on the transferred shares will be executed if both parties have been granted permission pursuant to the prevailing laws and regulation must be fulfilled and is a requirement to conduct the sale and purchase transactions on the transferred shares and RRD must fully paid all the remaining principal and interest obligations to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

This agreement shall be declared null and void if there is an agreement of the parties to terminate and cancel the agreement and if the requirements to conduct the sale and purchase transaction cannot be full filled by the parties.

As of 2019, RRD has not fully paid all the remaining obligations of the principal and interest to Bukopin, therefore the terms of the Transfer/Deed of Sale Purchase Agreement on the transferred shares have not been fulfilled (see Note 47 point f).

As of December 31, 2019 and 2018, investments in shares of stocks of RRD and BSU with a net carrying amount of Rp 52.09 billion and Rp 54.36 billion, respectively, was presented in "Assets Classified As Held For Sale" accounts.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

Kelompok utama aset dan liabilitas DMS pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit) dan 2018 (diaudit) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

**16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

The major classes of DMS assets and liabilities as of December 31, 2019 (unaudited) and 2018 (audited), classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	2018 Diaudit/ Audited	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	557.822.192	261.848.837	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	170.361.798	170.853.974	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.578.381.967	-	Other receivables
Persediaan	65.113.406	67.417.879	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	18.300.392	118.031.409	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>2.389.979.755</u>	<u>618.152.099</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	42.515.164.634	46.582.238.686	Fixed assets
Aset operasi	547.659.165	547.659.165	Operating assets
Aset pajak tangguhan	665.366.154	641.958.999	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>43.728.189.953</u>	<u>47.771.856.850</u>	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	46.118.169.708	48.390.008.949	Total Assets
Aset lepasan tersedia untuk dijual	5.973.400.000	5.973.400.000	Assets classified as held for sale
JUMLAH ASET SETELAH REKLASIFIKASI ASET LEPASAN DAN OFFSET PIUTANG PIHAK BERELASI	<u>52.091.569.708</u>	<u>54.363.408.949</u>	TOTAL ASSETS RECLASSIFICATION OF DISPOSAL ASSETS AND AFTER OFFSET DUE FROM RELATED PARTIES
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	1.205.329.550	4.308.659.212	Trade payables
Utang lain-lain	8.055.457.482	551.686.750	Other payables
Beban masih harus dibayar	545.207.782	546.550.401	Accrued expenses
Utang pajak	201.714.156	455.630.248	Taxes payable
Uang muka pelanggan	21.151.357	-	Customer deposit
Pendapatan diterima di muka	911.442.320	906.042.320	Deferred income
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	769.427.494	-	Reserve replacement of furniture and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11.709.730.141</u>	<u>6.768.568.931</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	59.574.554.043	59.574.554.046	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	61.565.500	98.218.000	Liability for purchase of fixed assets - net of current maturities
Utang jangka panjang lainnya	99.319.902	4.917.219.384	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>59.735.439.445</u>	<u>64.589.991.430</u>	Total Non-Current Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	2018 Diaudit/ Audited
Jumlah Liabilitas	71.445.169.592	71.358.560.364
Aset pengampunan pajak	14.931.340	14.931.340
JUMLAH LIABILITAS SETELAH OFFSET UTANG PIHAK BERELASI	11.885.546.889	11.798.937.661

**16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

	2018 Diaudit/ Audited	
	71.358.560.364	<i>Total Liabilities</i>
	14.931.340	<i>Tax amnesty assets</i>
TOTAL LIABILITAS AFTER OFFSET DUE TO RELATED PARTIES	11.798.937.661	

Hasil usaha dari DMS selama tahun 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The result of operations of DMS during 2019 and 2018 (audited) are as follows:

	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	2018 Diaudit/ Audited	
Penghasilan usaha	7.923.147.726	8.083.361.169	<i>Revenues</i>
Beban pokok penghasilan	3.050.383.624	3.480.064.524	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	4.872.764.102	4.603.296.645	<i>Gross profit</i>
Beban umum dan administrasi	(7.155.299.817)	(9.359.490.572)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain - bersih	-	(37.485.000)	<i>Others - net</i>
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	(2.282.535.715)	(4.793.678.927)	<i>Loss before provision for tax benefit</i>
Taksiran manfaat pajak tangguhan	-	263.501.769	<i>Provision for tax benefit</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi dihentikan	(2.282.535.715)	(4.530.177.158)	<i>Loss for the year from discontinued operations</i>

Arus kas bersih dari DMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit) dan 2018 (diaudit) adalah sebagai berikut:

The net cash flows of DMS for the year ended December 31, 2019 (unaudited) and 2018 (audited) are as follows:

	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	2018 Diaudit/ Audited	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	(1.738.991.772)	<i>Net cash from operating activities</i>
Kas neto dari aktivitas investasi	-	(1.059.073.780)	<i>Net cash from investing activities</i>
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	2.757.017.572	<i>Net cash from financing activities</i>
Bersih	-	(41.047.980)	<i>Net</i>

PT Bakrie Nirwana Semesta

Pada tanggal 29 Desember 2016, berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, para pemegang saham BNS sepakat untuk mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam BNS kepada pihak ketiga. Pada bulan Desember 2016, Entitas Induk telah menerima surat minat dari PT Plaban Purwagriya (Plaban), suatu Perusahaan yang berkedudukan di Jawa Barat, untuk membeli 413.113 lembar saham atau 100% kepemilikan di BNS, Entitas Anak ("Rencana Transaksi").

PT Bakrie Nirwana Semesta

On December 29, 2016, based on the shareholders' decision in lieu of the general meeting of shareholders of PT Bakrie Nirwana (BNS), a Subsidiary, BNS shareholders agreed to transfer all shares held in BNS to a third party. In December, 2016, the Company received the letter of intent from PT Plaban Purwagriya (Plaban), a company domiciled in Jawa Barat, to buy 413,113 shares or 100% ownership in BNS, a Subsidiary ("Proposed Transaction").

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

PT Bakrie Nirwana Semesta (lanjutan)

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi kedua belah pihak.

Pada tahun 2018, Entitas Induk dan Plaban menandatangani pembatalan kesepakatan atas transaksi pengambilalihan saham BNS karena sampai dengan batas waktu yang ditentukan transaksi tersebut belum dapat diselesaikan.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Entitas Induk dan PT Triyasa Apta Caraka Konstruksi (TACK) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas saham dalam BNS. Pelaksanaan transaksi berdasarkan perjanjian hanya akan berlaku efektif setelah dipenuhinya syarat efektif.

Manajemen berpendapat bahwa transaksi penjualan dengan TACK akan selesai di tahun 2019, sehingga mengklasifikasikan BNS sebagai "Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada bulan Juli 2019, Entitas Induk dan TACK menandatangani pembatalan kesepakatan atas transaksi pengambilalihan saham BNS karena sampai dengan batas waktu yang ditentukan, TACK tidak dapat memenuhi syarat efektif yang telah disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai penyertaan saham BNS dengan nilai tercatat bersih Rp 478,14 miliar direklasifikasi dan disajikan dalam akun "Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual".

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual" dan hasil usaha disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Pada tahun 2019, 80% saham BNS telah dialihkan oleh Entitas Induk yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 4 butir g dan 42 butir ak).

**16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

PT Bakrie Nirwana Semesta (continued)

The Proposed Transaction shall be completed under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement by both parties.

In 2018, the Company and Plaban entered into a cancellation agreement of BNS's share transfer since up to stipulated Year the transaction could not be completed.

On December 13, 2018, the Company and PT Triyasa Apta Caraka Konstruksi (TACK) entered into a conditional share sale and purchase agreement of BNS's shares. Implementation of the transactions under the agreement will be effective only after the fulfillment of the requirements effectively.

Management believed that the sell transactions with TACK will be completed in 2019, thus BNS has been classified as "Assets Classified as Held for Sale" as of December 31, 2018.

On July 2019, the Company and TACK entered into a cancellation agreement of BNS's share transfers since up to the stipulated Year, the fulfillment of the requirements could not be completed by TACK.

As of December 31, 2018, investments in shares of stock of BNS with a net carrying amounted to Rp 478.14 billion, has been reclassified and presented in "Assets Classified as Held for Sale" accounts.

As of December 31, 2018, the assets and liabilities related to BNS and its Subsidiary are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets Classified as Held for Sales" and its results from operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Income for the Year from Discontinued Operations" accounts.

In 2019, 80% of BNS's shares have been transferred by the Company and were used as a part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 4 point g and 42 point ak).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

PT Bakrie Nirwana Semesta (lanjutan)

Kelompok utama aset dan liabilitas BNS dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (diaudit), yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

**16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

PT Bakrie Nirwana Semesta (continued)

The major classes of BNS and its Subsidiaries assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 (audited), which were classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	2018 Diaudit/ Audited	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	-	3.363.196.350	Cash on hand and in banks
Persediaan	-	219.392.064	Inventories
Piutang usaha	-	766.708.595	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	14.094.529.090	Other receivables
Uang muka	-	860.315.845	Advances
Jumlah Aset Lancar	-	19.304.141.944	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	-	422.335.539.335	Due from related parties
Uang muka pembelian	-	635.420.000.000	Advance purchase
Aset tetap	-	1.421.503.166	Fixed assets
Penyertaan saham	-	1.000.000	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	-	229.689.134	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	17.865.828.053	Others Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	1.077.273.559.688	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	-	1.096.577.701.632	Total Assets
JUMLAH ASET SETELAH ELIMINASI DAN OFFSET PIUTANG PIHAK BERELASI	-	478.138.462.371	TOTAL ASSETS AFTER ELIMINATION AND OFFSET DUE FROM RELATED PARTIES
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang lain-lain	-	32.171.175.108	Other payables
Utang pajak	-	24.208.369.025	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	-	1.245.198.079	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	57.624.742.212	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	-	4.194.090.701	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	1.523.630.215	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	15.013.218.798	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	20.730.939.714	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	-	78.355.681.926	Total Liabilities
JUMLAH LIABILITAS SETELAH ELIMINASI DAN OFFSET UTANG PIHAK BERELASI	-	72.982.467.462	TOTAL LIABILITIES AFTER ELIMINATION AND OFFSET DUE TO RELATED PARTIES

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

PT Bakrie Nirwana Semesta (lanjutan)

Hasil usaha dari BNS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

	2019 Diaudit/ Audited	2018 Diaudit/ Audited
Penghasilan usaha	-	6.551.498.054
Beban pokok penghasilan	-	2.891.220.781
Laba kotor	-	3.660.277.273
Beban penjualan	-	(250.409.912)
Beban umum dan administrasi	-	(11.441.246.845)
Beban bunga dan keuangan - bersih	-	(2.838.665)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	-	1.767.598
Lain-lain - bersih	-	4.163.490.817
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak	-	(3.868.959.734)
Taksiran manfaat pajak	-	-
	-	(3.868.959.734)
Penghasilan komprehensif Lain	-	419.237.094
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(3.449.722.640)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dihentikan Offset Penghasilan Usaha Pihak Berelasi	-	(3.449.722.640)

16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

PT Bakrie Nirwana Semesta (continued)

The result of operations of BNS and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2019 and 2018 (audited) are presented below (after elimination adjustments):

Revenues
Cost of revenues
Gross profit
Selling expense
General and administrative expenses
Interest expenses and financial charges - net
Gain (loss) on foreign exchange - net
Others - net
Loss before provision for tax benefit
Provision for tax benefit
Other comprehensive income
Actuarial gain (loss)
Loss for the year from discontinued operations
Total Comprehensive Loss For The Year From Discontinued Operations After Offset Revenues From Related Parties

Arus kas bersih dari BNS dan Entitas Anaknya selama tahun 2019 dan 2018 (diaudit) adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

	2019 Diaudit/ Audited	2018 Diaudit/ Audited
Kas neto dari aktivitas operasi	-	(1.828.643.895)
Kas neto dari aktivitas investasi	-	(184.321.950)
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	455.526.747
Bersih	-	(1.557.439.098)

The net cash flows of BNS and its Subsidiaries during 2019 and 2018 (audited) are presented below (after eliminations adjustments):

Net cash from operating activities
Net cash from investing activities
Net cash from financing activities

Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Investasi pada pengendalian bersama entitas (lihat Catatan 42 butir d dan k)	92.097.992.130	121.051.859.887
Uang jaminan	1.863.912.230	3.987.681.402
Beban ditangguhkan	-	7.416.576.581
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	481.683.334	2.242.240.039
Jumlah	94.443.587.694	134.698.357.909

Investasi pada pengendalian bersama entitas terutama merupakan bagian partisipasi, termasuk pengakuan atas porsi bagi hasil dan pengembalian investasi, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) dan BPLK (KSO PP-BPL. KSO PP-BPL bergerak dalam bidang pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur seluas 31 ha (lihat Catatan 42 butir d). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat investasi pada pengendalian bersama entitas milik BPL masing-masing sebesar Rp 40,85 miliar dan Rp 69,03 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, untuk pengadaan peralatan dan perlengkapan hotel untuk keperluan pengembangan Ocea Condotel yang masih dalam proses pembangunan.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2019	2018
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	716.592.712.179	679.706.605.245
PT Bank Bukopin Tbk.	29.589.000.000	9.589.000.000
PT Bank BRIsyariah Tbk.	4.000.000.000	-
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1.073.644 pada tahun 2019 dan 2018)	14.924.725.245	15.547.438.764
Jumlah	765.106.437.424	704.843.044.009

17. OTHER ASSETS

This account consisted of:

	2019	2018
Investment in joint controlled entity (see Note 42 points d and k)	92.097.992.130	121.051.859.887
Security deposits	1.863.912.230	3.987.681.402
Deferred expenses	-	7.416.576.581
Others (each below of Rp 1 billion)	481.683.334	2.242.240.039
Total	94.443.587.694	134.698.357.909

Investments in the joint controlled entity mainly represented participating interest, including the recognition of the interest portion and investment return, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary in Joint Operation between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) and BPL (KSO PP-BPL). The scope of KSO PP-BPLK activities comprised of the development and marketing of commercial and residential buildings that were part of the planning and development in the area of Concession Rights (HPL) No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur with an area of 31 ha (see Note 42 point d). As of December 31, 2019 and 2018, the carrying value of investment in the joint controlled entity owned by BPL amounted to Rp 40.85 billion and Rp 69.03 billion, respectively.

As of December 31, 2018, deferred charges represented costs incurred by PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, for the procurement of equipment and supplies for the purposes of the Ocea Condotel development which was still under construction.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	2019	2018
In Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	716.592.712.179	679.706.605.245
PT Bank Bukopin Tbk.	29.589.000.000	9.589.000.000
PT Bank BRIsyariah Tbk.	4.000.000.000	-
In United States Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1,073,644 in 2019 and 2018)	14.924.725.245	15.547.438.764
Total	765.106.437.424	704.843.044.009

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Bakrie Swasakti Utama	394.994.000.000	394.779.385.881
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	321.598.712.179	284.927.219.364
Jumlah	716.592.712.179	679.706.605.245

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja Entitas Induk dari Mayapada menjadi sebesar Rp 350 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 22 April 2014, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m².

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 80 miliar dan menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada menjadi sebesar Rp 395 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 375 miliar; dan
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar;

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2015, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap, 15% untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m².

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

The details of loan to Mayapada are as follows:

PT Bakrie Swasakti Utama
PT Mutiara Masyhur Sejahtera

Total

On April 22, 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to be adjusted to Rp 350 billion, with the details as follows:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

All such loan facilities will be due within 12 months starting from April 22, 2013 until April 22, 2014, and bears an annual interest rate of 15% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

On January 29, 2014, BSU fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp 80 billion and BSU entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to become Rp 395 billion, with details as follows:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 375 billion; and
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion;

All such loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2014 until January 29, 2015, and bears an annual interest rate of 16% for fixed on demand loan facility, 15% for bank overdraft facility and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, BSU telah mencairkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 374,99 miliar dari jumlah fasilitas kredit yang tersedia dan mencairkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Januari 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2020 (lihat Catatan 47 butir d).

Selama tahun 2019 dan 2018, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* masing-masing sebesar Rp 11,37 miliar dan Rp 14,44 miliar, dan fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 2,13 miliar dan Rp 2,13 miliar.

Selama tahun 2019 dan 2018, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 214,61 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp 374,99 miliar dan Rp 374,99 miliar. Sedangkan, saldo utang atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 20,00 miliar dan Rp 19,79 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Entitas Induk;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
7. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp 326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 26 miliar.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (continued)

Until December 31, 2019, BSU has withdrawn its fixed on demand loan facility amounted to Rp 374.99 billion from the available credit facility and withdrawn the bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion.

This loan has been extended several times, with the latest on January 29, 2019, whereby the loan facility has been extended for another 12 months from January 29, 2019 and will be due on January 29, 2020 (see Note 47 point d).

During 2019 and 2018, BSU has paid interest expenses to Mayapada for fixed on demand loan facility amounted to Rp 11.37 billion and Rp 14.44 billion, respectively, and paid interest expenses for bank overdraft facilities amounted to Rp 2.13 billion and Rp 2.13 billion, respectively.

During 2019 and 2018, BSU has paid the loan principal to Mayapada from the bank overdraft facility amounted to Rp nil and Rp 214.61 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of fixed on demand loan facilities amounted to Rp 374.99 billion and Rp 374.99 billion, respectively. While, the outstanding balance of bank overdraft loan facility amounted to Rp 20.00 billion and Rp 19.79 billion, respectively.

In relation to these loans, BSU remains obligated to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. Changes in articles, commissioners and board of Directors and shareholders of the Company;
2. Investments in shares or investments in other companies;
3. Dividend payments;
4. Mortgage the stock to other parties;
5. Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;
6. Dissolution and suspension of operations; and
7. Merger, acquisition, consolidation, and separation with other companies.

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp 326 billion, which consisted of:

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp 300 billion; and
2. Current account loan facility amounted to Rp 26 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m² yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu. MMS mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit berdasarkan Surat Persetujuan tanggal 27 September 2019 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12% dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2020 (lihat Catatan 47 butir e).

Selama 2019 dan 2018, MMS telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 27,01 miliar dan Rp 33,59 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp 321,60 miliar dan Rp 284,93 miliar.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman ke Bukopin adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Provinces Indonesia	20.000.000.000	-
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589.000.000	9.589.000.000
Jumlah	29.589.000.000	9.589.000.000

Pada tanggal 13 November 2019, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman *Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse)* dari PT Bank Bukopin Tbk., sebesar Rp 20 miliar dan biaya diskonto sebesar 1% dari nilai *accepted invoice debtor*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2020 dan dijamin dengan 18 invoice sebesar Rp 20,05 miliar. Pokok pinjaman akan dibayarkan maksimal 2 bulan setelah tanggal invoice (lihat Catatan 47 butir d).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp nihil.

Selama tahun 2019, PVI telah mencairkan seluruh pinjamannya dan telah melakukan pembayaran diskonto sebesar Rp 400 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (continued)

All such loan facilities will mature within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017, and bears an annual interest rate of 13% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 553,896 sqm which is located in the subdistrict of Sukodono, Krian and Wonoayu. MMS obtained a restructuring agreement for this credit facility based on Approval Letter dated September 27, 2019 with an annual interest rate of 12% and will due on April 18, 2020 (see Note 47 point e).

During 2019 and 2018, MMS has paid interest expenses amounted to Rp 27.01 billion and Rp 33.59 billion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of fixed on demand loan facility amounted to Rp 321.60 billion and Rp 284.93 billion, respectively.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follows:

	2019	2018
PT Provinces Indonesia	20.000.000.000	-
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589.000.000	9.589.000.000
Jumlah	29.589.000.000	9.589.000.000

On November 13, 2019, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained a Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse) loan facility from PT Bank Bukopin Tbk., amounted to Rp 20 billion and a discount fee of 1% of the *accepted invoice debtor value*. This loan will be due on November 13, 2020 and is collateralized by 18 invoices amounted to Rp 20.05 billion. The loan principal will be paid a maximum of 2 months after the invoice date (see Note 47 point d).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 20 billion and Rp nil, respectively.

During 2019, PVI has withdrawn its loan facility and has made discounted payment amounted to Rp 400 million.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Back-To-Back* dari PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2020 (lihat Catatan 47 butir e).

Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar (lihat Catatan 10).

Selama tahun 2019 dan 2018, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp 803,54 juta dan Rp 817,66 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,59 miliar dan Rp 9,59 miliar.

c. PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS)

Pada tanggal 18 Desember 2019, PVI mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) berupa fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 4 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2020 (lihat Catatan 47 butir d) dan nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,45%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m², yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 5 miliar.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PVI telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4 miliar dan Rp nihil.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US\$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US\$ 1,08 juta (lihat Catatan 10).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

On June 1, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained *Back-To-Back* Loan Facilities from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) with a maximum amount of Rp 15 billion for completion of the Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. This loan facility will be due within 6 months from the date of the agreement. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest now due on March 2, 2020 (see Note 47 point e).

This loan was secured with a time deposit owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion (see Note 10).

During 2019 and 2018, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp 803.54 million and Rp 817.66 million, respectively.

As of December 31, 2019 dan 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.59 billion and Rp 9.59 billion, respectively.

c. PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS)

On 18 December 2019, PVI obtained a *Financing Principle Approval Letter* (SP3) in the form of a *Musyarakah* facility from PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) with a maximum amount of Rp 4 billion. This loan facility will be due on April 16, 2020 (see Note 47 point d) and the profit sharing ratio is 3.45%. This loan is secured by *Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units* (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to a mortgage of Rp 5 billion.

As of December 20, 2019, PVI has fully withdrawn this loan facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 4 billion and Rp nil, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of US\$ 1.07 million for additional working capital of BSU's property development activities. This loan bears a monthly interest rate at 2.5% and due on January 24, 2013. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest due on March 24, 2020. Until the issuance date of this report, the addendum was still in process. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$ 1.08 million (see Note 10).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

Selama tahun 2019 dan 2018, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 271,44 juta dan Rp 270,69 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dengan Rp 14,92 miliar dan Rp 15,55 miliar.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

During 2019 and 2018, BSU has paid interest expenses amounted to Rp 271.44 million and Rp 270.69 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.92 billion and Rp 15.55 billion, respectively.

19. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

19. TRADE PAYABLES

Trade payables consisted of:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Yasa Patria Perkasa	42.500.157.433	42.500.157.433	<i>PT Yasa Patria Perkasa</i>
PT PP (Persero) Tbk.	8.940.452.772	8.940.452.772	<i>PT PP (Persero) Tbk.</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	8.628.982.198	19.782.128.842	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</i>
PT Funworld Prima	5.817.046.441	5.817.046.441	<i>PT Funworld Prima</i>
PT Berca Schindler Lifts	5.163.988.533	2.971.239.871	<i>PT Berca Schindler Lifts</i>
PT Elang Jaya Konstruksi	4.896.922.450	4.896.922.450	<i>PT Elang Jaya Konstruksi</i>
PT Bringin Makmur Sejahtera	4.511.458.791	1.188.028.328	<i>PT Bringin Makmur Sejahtera</i>
PT Edowin Citra Selaras	3.865.671.531	3.865.671.531	<i>PT Edowin Citra Selaras</i>
PT Kone Indo Elevator	3.552.402.727	629.556.267	<i>PT Kone Indo Elevator</i>
PT Saka Jagad Prima	3.203.620.291	3.203.620.291	<i>PT Saka Jagad Prima</i>
PT Nuansa Asri Selaras	2.963.499.778	4.852.080.858	<i>PT Nuansa Asri Selaras</i>
PT Utama Karya (Persero) Tbk.	-	2.727.356.091	<i>PT Utama Karya (Persero) Tbk.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	95.862.929.746	89.975.330.243	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah pihak ketiga	189.907.132.691	191.349.591.411	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 37 butir d):			<i>Related parties (see Note 37 point d):</i>
PT Fastmanajemen Properti	-	2.188.304.715	<i>PT Fastmanajemen Properti</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	130.845.943	239.372.190	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah pihak berelasi	130.845.943	2.427.676.905	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang usaha	190.037.978.634	193.777.268.316	Total trade payables

Utang kepada PT Yasa Patria Perkasa merupakan utang PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan apartemen Hadiningrat Terrace (lihat Catatan 47 butir j).

Payables to PT Yasa Patria Perkasa represents payables of PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, related to construction of Hadiningrat Terrace Apartment (see Note 47 point j).

Utang kepada PT Adhi Karya Tbk. merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan wahana permainan.

Payables to PT Adhi Karya Tbk. represents payables of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, related to construction of theme park.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang GMI kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan town house Yogyakarta.

Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables of GMI to contractor for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Sampai dengan 60 hari	24.176.505.773	34.076.303.578	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	18.668.395.521	6.357.022.289	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	147.193.077.340	153.343.942.449	More than 90 days
Jumlah	190.037.978.634	193.777.268.316	Total

19. TRADE PAYABLES (continued)

The summary of aging schedule of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	189.964.818.240	193.583.207.594	Rupiah
Euro Eropa	73.160.394	94.373.518	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-	99.687.204	United States Dollar
Jumlah	190.037.978.634	193.777.268.316	Total

The detail of trade payables based on currencies denominated are as follows:

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
a. <u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			a. <u>Short-Term Liabilities</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
Nomura Singapore Ltd.	49.682.648.024	51.755.587.802	Nomura Singapore Ltd.
Arch Advisory Limited	33.718.171.212	35.125.015.274	Arch Advisory Limited
Pembatalan penjualan rumah dan apartemen	20.658.005.933	9.562.710.654	Cancellation on sales of residential and apartment
PT Asuransi Bumiputera	5.660.907.192	7.668.564.289	PT Asuransi Bumiputera
PT Accola Hotel Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Accola Hotel Indonesia
PT DMS Investama	4.649.437.978	8.414.083.204	PT DMS Investama
PT Geolink Indonesia	-	313.500.000.000	PT Geolink Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	129.025.752.659	180.287.242.834	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah pihak ketiga	248.394.922.998	611.313.204.057	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 37 butir e):			Related parties (see Note 37 point e):
PT Minarak Brantas Gas	7.281.825.455	-	PT Minarak Brantas Gas
PT Cronus Capital Indonesia	-	3.670.200.000	PT Cronus Capital Indonesia
PT Graha Insan Cita	-	1.400.000.000	PT Graha Insan Cita
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1.063.969.602	-	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah pihak berelasi	8.345.795.057	5.070.200.000	Total related parties
Jumlah	256.740.718.055	616.383.404.057	Total

20. OTHER PAYABLES

This account consisted of:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

20. OTHER PAYABLES (continued)

	2019	2018	
b. Liabilitas Jangka Panjang			b. Long-Term Liabilities
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Duta Graha Sekawan	7.000.000.000	-	PT Duta Graha Sekawan
PT Bintang Sakti Mandiri	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bintang Sakti Mandiri
PT Cronus Capital Indonesia	3.670.200.000	-	PT Cronus Capital Indonesia
PT Pegasus Graha Indah	2.940.208.724	11.764.487.506	PT Pegasus Graha Indah
PT Darma Sakti Agung	639.414.688	1.289.414.688	PT Darma Sakti Agung
PT Prima Tangguh Abadi	436.441.455	2.707.410.378	PT Prima Tangguh Abadi
PT Karya Unggulan Persada	-	14.865.634.679	PT Karya Unggulan Persada
PT Windya Karunia Persada	-	5.914.527.850	PT Windya Karunia Persada
Jumlah	18.686.264.867	40.541.475.101	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on types of transaction are as follows:

	2019	2018	
Konsultan	83.400.819.236	89.130.603.076	Consultant
Pinjaman dana	37.149.701.703	399.110.291.903	Borrowings
Sinking fund	25.151.353.754	25.769.090.888	Sinking fund
Pembatalan penjualan unit apartemen	20.658.005.933	9.562.710.654	Cancellation on sales of apartment unit
Rental pooling	6.132.649.303	7.081.421.946	Rental pooling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	102.934.452.993	126.270.760.691	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	275.426.982.922	656.924.879.158	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other payables based on currencies denominated are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	189.473.523.686	568.109.386.985	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	85.953.459.236	88.815.492.173	United States Dollar
Jumlah	275.426.982.922	656.924.879.158	Total

Utang lain-lain kepada PT Geolink Indonesia (GLI) merupakan utang Entitas Induk untuk modal kerja. Pada tanggal 2 Maret 2019, pinjaman ini telah dialihkan ke PT Riverton Group (RG) berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara GLI dan RG (lihat Catatan 42 butir ai).

Other payables to PT Geolink Indonesia (GLI) represented payables of the Company for working capital. On March 2, 2019, these loans have been transferred to PT Riverton Group (RG) based on a receivables transfer agreement between GLI and RG (see Note 42 point ai).

Pada tanggal 4 September 2019, Entitas Induk telah melunasi utang termasuk denda keterlambatan kepada RG sebesar Rp 360,30 miliar (lihat Catatan 42 butir ai).

On September 4, 2019, the Company has fully paid its loans including penalties to RG amounted to Rp 360.30 billion (see Note 42 point ai).

Kerugian dan denda keterlambatan atas penyelesaian utang Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 154,15 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 34).

Loss and late penalty on loan settlements of the Company amounted to Rp 154.15 billion, respectively, was presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang Entitas Induk kepada RG dan GLI masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 313,5 miliar.

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd. merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi.

Utang lain-lain kepada dari PT Pegasus Graha Indah, PT Prima Tangguh Abadi, PT Bintang Sakti Mandiri, PT Windya Karunia Persada dan PT Karya Unggulan Persada merupakan utang atas pinjaman dana modal kerja (lihat Catatan 42 butir p, q, w, x dan ah).

Utang lain-lain kepada PT Duta Graha Sekawan merupakan utang dana talangan yang diterima oleh BNR, Entitas Anak, untuk keperluan pengembangan proyek Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

20. OTHER PAYABLES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the Company's payables to RG and GLI amounted to Rp nil and Rp 313.5 billion, respectively.

Other payables to Nomura Singapore Ltd. represented payables of the Company which were derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Other payables to Arch Advisory Limited represented payables of the Company which were derived from services and reimbursement costs related to the bond restructuring.

Other payables from PT Pegasus Graha Indah, PT Prima Tangguh Abadi, PT Bintang Sakti Mandiri, PT Windya Karunia Persada dan PT Karya Unggulan Persada represent payables from working capital borrowings (see Note 42 point p, q, w, x and ah).

Other payables to PT Duta Graha Sekawan represents bridging loan payables received by BNR, Subsidiary, for the purpose of development of Bumi Tirta Pakuan Housing Complex project.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	277.346.602.654	277.496.602.654
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	107.013.093.045	53.863.726.864
Bunga pinjaman (lihat Catatan 18 dan 25)	37.250.675.434	25.704.595.867
Honorarium tenaga ahli	12.299.760.067	13.324.377.898
Pajak dan denda pajak (lihat Catatan 24)	7.344.153.352	2.963.238.117
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	52.305.465.023	52.510.275.196
Jumlah	493.559.749.575	425.862.816.596

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bunga pinjaman yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 834,66 juta.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera atas Kahuripan Nirwana Sidoarjo dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. atas Perumahan Bogor Nirwana Residence.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consisted of:

	2019	2018
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	277.346.602.654	277.496.602.654
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	107.013.093.045	53.863.726.864
Bunga pinjaman (lihat Catatan 18 dan 25)	37.250.675.434	25.704.595.867
Honorarium tenaga ahli	12.299.760.067	13.324.377.898
Pajak dan denda pajak (lihat Catatan 24)	7.344.153.352	2.963.238.117
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	52.305.465.023	52.510.275.196
Jumlah	493.559.749.575	425.862.816.596

As of December 31, 2019 and 2018, the unpaid overdue loan interest amounted to Rp nil and Rp 834.66 million, respectively.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represented estimated costs for the development project in 2019 and 2018 of PT Mutiara Masyhur Sejahtera for Kahuripan Nirwana Sidoarjo and PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. for residential estate in Bogor Nirwana Residence.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Mutasi taksiran beban fasilitas umum dan sosial yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	277.496.602.654	278.348.381.864
Penambahan selama tahun berjalan	-	263.840.000
Pengurangan:		
Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	(150.000.000)	(1.115.619.210)
Saldo akhir tahun	277.346.602.654	277.496.602.654

21. ACCRUED EXPENSES (continued)

The changes of accrued estimated public and social facilities expenses were as follows:

Balance at beginning of the year
Addition during the year
Reduction:
Development of public and social facilities
Balance at end of the year

22. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	151.579.885.100	110.943.750.306
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	29.879.435.963	32.128.244.782
Penyewa ruangan dan lapangan	26.007.618.912	6.906.950.200
Penjualan unit perkantoran	16.834.516.910	163.489.996.156
Penjualan tiket taman hiburan	6.371.292.704	2.900.734.509
Penyewa ruang apartemen	6.341.076.280	10.609.678.197
Pihak berelasi (lihat Catatan 37 butir g):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	8.138.484.679	11.314.360.320
Jumlah	390.152.310.548	338.293.714.470
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(248.384.263.688)	(97.484.256.366)
Bagian jangka panjang	141.768.046.860	240.809.458.104

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This accounts consisted of:

Third parties:
Sales of land, residential and apartment
Tenants and managements of office spaces
Tenants of space and courts
Sales of office space
Sales of tickets theme park
Tenants of units apartment
Related parties (see Note 37 point g):
Tenants and managements of office spaces
Total
Realized within one year
Long-term portion

Seluruh uang muka pelanggan dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's advances from customers were denominated in Rupiah currency.

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan ruang perkantoran, tanah, rumah dan apartemen yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances from customers mainly represented sale of office space, land, residential and apartments which have not met the criteria for revenue recognition.

Persentase jumlah uang muka pelanggan yang telah diterima untuk penyewaan ruangan dan lapangan dari harga sewa adalah 100%, sedangkan persentase uang muka pelanggan yang telah diterima dari harga jual untuk penjualan rumah, apartemen dan unit perkantoran adalah kurang dari 20%.

The percentage of advances from customer receipts for rental of space and courts was 100% from the rental price, whereas the percentage of advances from customer receipts for the sale of residential, apartments and office units were less than 20% from the sales price.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Penjualan apartemen	42.059.663.593	44.198.000.748
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	9.191.424.407	9.320.500.061
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	2.631.536.700	6.701.798.375
Penyewa ruang apartemen	-	15.256.796.072
Pihak berelasi (lihat Catatan 37 butir h):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	1.985.041.680	1.894.580.681
Jumlah	55.861.666.380	77.371.675.937
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(21.202.555.564)	(30.855.295.642)
Bagian jangka panjang	34.659.110.816	46.516.380.295

Pendapatan ditangguhkan, terutama dari penjualan unit apartemen, merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

23. DEFERRED INCOME

This account consisted of:

<i>Third parties:</i>
<i>Sales of apartment</i>
<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
<i>Tenants and managements of office spaces</i>
<i>Tenant of apartment space</i>
<i>Related parties (see Note 37 point h):</i>
<i>Tenants and managements of office spaces</i>
Total
<i>Realized within one year</i>
Long-term portion

Deferred income, mainly from sales of apartment units, represented excess cash received over the income recognized based on the project's percentage of completion.

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 4 (2) dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp 51,89 juta dan Rp 51,89 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	46.181.448.677	32.669.990.000
Pasal 22	450.000	-
Pasal 23 dan 26	2.659.447.646	2.406.343.594
Pasal 25	1.608.281.971	1.929.499.348
Pasal 29	7.998.744.934	12.901.029.122
Pasal 4 (2)	84.414.309.489	61.660.701.046
Pajak Pertambahan Nilai	77.293.578.629	79.293.432.826
Pajak Bumi Bangunan	36.438.437.755	20.894.216.068
Pajak Pembangunan I	17.536.129.721	16.429.865.298
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	9.802.356.742	2.059.868.665
Pajak Parkir Daerah	663.828.000	-
Pajak Hiburan	144.432.774	230.627.655
Jumlah	284.741.446.338	230.475.573.622

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represent prepaid income tax article 4 (2) amounted to Rp 51.89 million and Rp 51.89 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Taxes payable

This account consisted of:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23 and 26</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Land and Building Tax</i>
<i>Development Tax I</i>
<i>Under Payment Tax</i>
<i>Assessment Letter</i>
<i>Entertainment Tax</i>
<i>Local Parking Tax</i>

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak final

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 9,99 miliar dan Rp 13,01 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Tahun berjalan - Entitas Anak	(4.805.219.750)	(7.531.053.691)
Tanggungan - Entitas Anak	380.577.230	5.179.859.473
Tanggungan - Entitas Induk	(1.887.778)	(6.897.831)
Bersih	(4.426.530.298)	(2.358.092.049)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(812.144.548.047)	2.737.063.575.261
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	625.873.761.798	(2.701.077.146.940)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(186.270.786.249)	35.986.428.321
Beda tetap:		
Pajak dan denda	5.682.191.275	5.141.413.032
Gaji, upah dan tunjangan	1.327.488.941	2.305.902.271
Representasi dan sumbangan	87.245.513	1.216.250.087
Laba atas divestasi Entitas Anak	(77.796.661.825)	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(882.276.467)	(788.806.734)

24. TAXATION (continued)

c. Final income tax

This account represented final income tax from the sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp 9.99 billion and Rp 13.01 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Provision for income tax benefit (expenses)

This account consisted of:

	2019	2018
Tahun berjalan - Subsidiary	(4.805.219.750)	(7.531.053.691)
Tanggungan - Subsidiary	380.577.230	5.179.859.473
Tanggungan - the Company	(1.887.778)	(6.897.831)
Net	(4.426.530.298)	(2.358.092.049)

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(812.144.548.047)	2.737.063.575.261
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	625.873.761.798	(2.701.077.146.940)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(186.270.786.249)	35.986.428.321
Beda tetap:		
Pajak dan denda	5.682.191.275	5.141.413.032
Gaji, upah dan tunjangan	1.327.488.941	2.305.902.271
Representasi dan sumbangan	87.245.513	1.216.250.087
Laba atas divestasi Entitas Anak	(77.796.661.825)	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(882.276.467)	(788.806.734)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

	2019	2018	
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	(652.519.888)	-	Equity in net loss of Associated Entity
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(8.760.338)	(35.362.140)	Interest income from time deposits and current account
Lain-lain	(69.485.519.088)	(71.307.513.689)	Others
Jumlah beda tetap	(141.728.811.877)	(63.468.117.173)	Total permanent differences
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan	(7.551.111)	(27.591.322)	Depreciation expense
Pemulihan penyisihan	(3.628.049.720)	-	Recovery of allowance
Jumlah beda waktu	(3.635.600.831)	(27.591.322)	Total temporary differences
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(331.635.198.957)	(27.509.280.174)	Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(95.907.609.159)	(68.398.328.985)	Accumulated fiscal losses of the previous year
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(427.542.808.116)	(95.907.609.159)	Accumulated fiscal losses at the end of the year

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan

f. Deferred tax benefit (expenses)

Rincian taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of provision for deferred tax benefit (expenses) are as follows:

	2019	2018	
<u>Dibebankan pada laba rugi konsolidasian</u>			<u>Charged to consolidated profit or loss</u>
Entitas Induk:			The Company:
Penyisihan pajak tangguhan	83.815.812.169	(6.877.320.044)	Provision for deferred tax
Laba (rugi) fiskal	(82.908.799.739)	6.877.320.044	Fiscal gain (losses)
Pemulihan penyisihan	(907.012.430)	-	Recovery of allowance
Penyusutan aset tetap	(1.887.779)	(6.897.831)	Depreciation of fixed assets
	(1.887.779)	(6.897.831)	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	467.709.555	5.171.110.990	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Jasa Boga Raya	(87.132.325)	8.748.483	PT Jasa Boga Raya
Jumlah	378.689.452	5.172.961.642	Total
<u>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Charged to consolidated other comprehensive income</u>
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	(576.477.856)	(839.946.992)	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
Manfaat pajak tangguhan - bersih	(197.788.404)	4.333.014.650	Deferred tax benefit - net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Entitas Induk:		
Akumulasi rugi fiskal	106.885.702.029	23.976.902.290
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(106.885.702.029)	(23.976.902.290)
	-	-
Aset pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	3.407	3.407
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	10.980.306.110	11.089.074.410
PT Jasa Boga Raya	95.733.714	182.866.039
Jumlah aset pajak tangguhan	11.076.043.231	11.271.943.856
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	760.434.108	760.434.108
Entitas Induk	6.693.720	4.805.941
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342.041.992	35.342.041.993
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	25.231.145.776	25.231.145.776
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	61.340.315.596	61.338.427.818
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(50.264.272.365)	(50.066.483.962)

24. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
<u>Deferred tax assets</u>		
the Company:		
Accumulated of fiscal losses	106.885.702.029	23.976.902.290
Allowance for deferred tax assets	(106.885.702.029)	(23.976.902.290)
	-	-
Deferred tax assets on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary	3.407	3.407
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)	10.980.306.110	11.089.074.410
PT Jasa Boga Raya	95.733.714	182.866.039
Total deferred tax assets	11.076.043.231	11.271.943.856
<u>Deferred tax liabilities</u>		
Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary		
the Company		
Deferred tax liabilities	760.434.108	760.434.108
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)	35.342.041.992	35.342.041.993
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (consolidated)	25.231.145.776	25.231.145.776
Total deferred tax liabilities	61.340.315.596	61.338.427.818
Deferred tax assets (liabilities) - net	(50.264.272.365)	(50.066.483.962)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), PT Prima Bisnis Utama (PBU), PT Bumi Sentra Investama (BSI) dan PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir, sedangkan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), PT Graha Multi Insani (GMI), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Bumi Daya Makmur (BDM), PT Superwish Perkasa (SP) dan PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, tidak memiliki aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan hampir seluruh penghasilan usaha tersebut dikenakan pajak penghasilan final.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), PT Prima Bisnis Utama (PBU), PT Bumi Sentra Investama (BSI) and PT Surya Global Nusantara (SGN), Subsidiaries, decided not to recognize deferred tax assets since the deferred tax assets could not be fully recovered through future taxable income before such benefits expired, while PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), PT Graha Multi Insani (GMI), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Bumi Daya Makmur (BDM), PT Superwish Perkasa (SP) and PT Citrasaudara Abadi (CSA), Subsidiaries, did not have deferred tax assets and liabilities since most of the Company's and those Subsidiaries's revenues were subject to final income tax.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup menerima dan membayar beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pajak SKPKB masing-masing sebesar Rp 9,80 miliar dan Rp 2,06 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sanksi denda dan bunga pajak masih harus dibayar atas SKPKB dan STP disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

Pada bulan Desember 2017, Entitas Induk menerima SKPKB untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2,21 miliar dan Rp 861,30 juta.

Pada bulan November 2018, Entitas Induk telah melunasi utang pajak SKPKB untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2,21 miliar.

Pada bulan November 2018, Entitas Induk menerima SKPKB untuk masa Juli sampai dengan Desember 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2,60 miliar dan Rp 981,45 juta.

i. Surat Tagihan Pajak

Entitas Induk

Pada bulan Maret 2018, Entitas Induk menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21 dengan jumlah sanksi sebesar Rp 122,96 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, sanksi pajak masih harus dibayar sehubungan dengan hal tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

Entitas Anak

Pada bulan Desember 2018, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari sampai dengan November 2018 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan badan pasal 25/29 dengan jumlah sanksi sebesar Rp 1,21 miliar. Atas STP tersebut PVI telah melakukan pembayaran serta membebaskan denda pajak ke dalam operasi tahun 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. TAXATION (continued)

h. Under Payment Tax Assessment Letter

For the year ended December 31, 2019, Group has received and paid some Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for various taxes along with tax penalty.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of SKPKB tax payables amounted to Rp 9.80 billion and Rp 2.06 billion, respectively.

As of December 31, 2019, accrued taxes penalties in connection with the above matter are presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (see Note 21).

On December 2017, the Company received SKPKB for the fiscal Year January until June 2016 on income tax article 21 with principal and interest in a total of Rp 2.21 billion and Rp 861.30 million, respectively.

On November 2018, the Company had fully paid tax payables of SKPKB for the fiscal Year January until June 2016 on income tax article 21 with principal amounted to Rp 2.21 billion.

On November 2018, the Company received of SKPKB for the fiscal Year of July until December 2016 on income tax article 21 with principal and interest totalling Rp 2.60 billion and Rp 981.45 million, respectively.

i. Tax Collection Letter

The Company

On March 2018, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the fiscal Year of January until June 2016 on income tax article 21 with a penalty totalling of Rp 122.96 million. As of December 31, 2018, accrued taxes penalties in connection with the above matter were presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (see Note 21).

Subsidiary

On December 2018, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, received a Tax Collection Letter (STP) for the fiscal Year of January until November 2018 on Value Added Tax and corporate income tax article 25/29 with a penalty totalling Rp 1.21 billion. PVI has fully paid and charged the penalty in the 2018 operations and part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 ("PP No.34/2016") tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya, yang efektif tanggal 8 September 2016. Peraturan ini mengatur pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009 tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan *town house* dari jenis non *strata title* dengan luas bangunan 350 m² atau lebih dan apartemen, kondominium, town house dari jenis *strata title* dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m² atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

24. TAXATION (continued)

j. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submitted tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever was earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On August 8, 2016, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Right signed the Government Regulation No. 34 Year 2016 ("PP No.34/2016") concerning Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building, and Sale and Purchase Agreement on Land and/or Building and its Amendments, effective September 8, 2016. This regulation stipulated income tax from transfer of right of land and/or buildings was a final tax set at 2.5% from the gross value of transfer rights of land/or buildings.

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009 on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which came into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title or with an area of 150 sqm or more classified as luxury and sales tax imposed on luxury goods with a 20% tariff.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulated change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for the fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka". Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria - kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan *service charge* dan pengelolaan ruang perkantoran, dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

24. TAXATION (continued)

j. Administration and changes in tax regulation (continued)

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulated that tax payers that conducted transactions from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted to 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of rights of a Simple House and Simple Apartment by tax payers with its main activity was transferring rights of land and/or buildings were applied with a final tax amounted to 1% from the gross value of transfer.

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007 ("PP No. 81/2007") dated December 28 2007, regarding "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed" which was effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "The Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies". The listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public was 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income tax for service charge and building management of office building, were subject to final income tax of 10% from the related revenue.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	365.255.068.196	367.255.068.196
PT Bank Bukopin Tbk.	172.998.113.584	177.285.152.670
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	141.419.998.703	147.994.998.712
PT Bank Syariah Bukopin	68.949.170.479	69.479.170.479
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	15.096.412.234	18.317.812.087
PT Bank Panin Tbk.	1.474.902.222	1.706.918.710
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	136.933.102.218
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	6.253.415.601
Jumlah	765.193.665.418	925.225.638.673
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(49.377.223.863)	(84.020.840.236)
Bagian jangka panjang	715.816.441.555	841.204.798.437

25. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consisted of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	
PT Bank Panin Tbk.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	106.941.156.329	107.407.400.163
PT Rasuna Residence Development	42.295.512.149	42.725.197.937
PT Bakrie Swasakti Utama	23.761.445.106	27.152.554.570
Jumlah	172.998.113.584	177.285.152.670

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	
PT Rasuna Residence Development	
PT Bakrie Swasakti Utama	
Total	

1. Pada tanggal 16 Mei 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp 75 miliar. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m2 dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah tingkat suku bunga tahunan menjadi 12,5% serta jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Mei 2021.

1. On May 16, 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary obtained an investment credit facility from Bukopin amounted to Rp 75 billion, which would be used for development of Bogor Nirwana Residence area. This loan will be due on June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

On October 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the annual interest rate to become 12.5% and the loan maturity date to become due on May 21, 2021.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2019, GAP kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah ketentuan jatuh tempo pinjaman menjadi bulan Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 62,48 miliar dan Rp 62,69 miliar.

2. Pada tanggal 31 Maret 2016, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali The Jungle Waterpark Bogor dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas kredit ini dikenai tingkat bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m² dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah tingkat suku bunga tahunan menjadi 12,5% dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 26 September 2019, GAP kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah ketentuan jatuh tempo pinjaman menjadi bulan Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44,22 miliar dan Rp 44,41 miliar.

3. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP, Entitas Anak mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi Kredit Modal Kerja The Jungle Water Park dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5% serta jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan 6 SHGB atas tanah di Mulyaharja, Bogor seluas 39.233 m² milik GAP.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 243,32 juta dan Rp 299,22 juta.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

On September 26, 2019, the Company reobtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the loan maturity to become due on December 2025.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 62.48 billion and Rp 62.69 billion, respectively.

2. On March 31, 2016, GAP has obtained an investment credit facility from Bukopin which was used for refinancing of The Jungle Water Park Bogor with a credit ceiling amounted to Rp 45 billion. This loan bears annual interest rate of 13% and will due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort. On October 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the annual interest rate to become 12.5% and the loan maturity date to become March 31, 2021.

On September 26, 2019, GAP reobtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the loan maturity to become due on December 2025.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 44.22 billion and Rp 44.41 billion, respectively.

3. On October 29, 2018, GAP, a Subsidiary obtained approval for restructuring the Current Account Loan facility to become The Jungle Water Park's Working Capital Credit with a maximum loan amount of Rp 5 billion and annual interest rate of 12.5% and will be due on December 22, 2022. This loan was secured by 6 SHGB on land in Mulyaharja, Bogor covering an area of 39,233 sqm owned by GAP.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 243.32 million and Rp 299.22 million, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Beban bunga masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 585,71 juta dan Rp nihil (lihat Catatan 21).

4. Pada tanggal 4 September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan terhitung sejak pencairan kredit pertama (termasuk masa tenggang selama 18 bulan). RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap bulan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan Indies Hotel di Yogyakarta dan *corporatee guarantee* atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.

Pada bulan September 2014, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 4 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No.357/Brontokusuman seluas 473 m² dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m² atas nama PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 Juni 2016, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3,7 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan Juni 2026. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 3,7 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No.357/Brontokusuman seluas 473 m² dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m² atas nama PT Dwi Makmur Sedaya dan *corporate guarantee* atas nama Entitas Induk.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

Accrued loan interest of this loan facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 585.71 million and Rp nil, respectively (see Note 21).

4. *On September 4, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary obtained a loan facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp 45 billion. This loan was used for the construction of the Indies Hotel in Yogyakarta. This loan will be due within 120 months since the first loan was drawn down (including a grace Year of 18 months). RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 45 billion.*

This loan bears an annual interest rate of 14%, which can be reviewed monthly in accordance with the prevailing interest rates in Bank Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis based on the repayment schedule. The loan was secured by land and building of Indies Hotel in Yogyakarta and corporate guarantee by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.

On September, 2014, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 4 billion. This loan was used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until September 2024. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 4 billion.

This loan was secured by SHGB No.357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm under the name of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) and a corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

On June 28, 2016, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp 3.7 billion. This loan was used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until June 2026. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 3.7 billion.

This loan is secured by SHGB No.357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm under the name of PT Dwi Makmur Sedaya and a corporate guarantee from the Company.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2019, RRD, Entitas Anak, melakukan permohonan restrukturisasi kepada Bukopin berdasarkan Surat Direksi No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman kredit investasi yang dimiliki oleh RRD dengan pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar, Rp 4 miliar dan Rp 3,7 miliar digabungkan menjadi satu fasilitas pinjaman kredit dan jangka waktunya akan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.
2. Penurunan suku bunga tenor menjadi sebesar 11%.

Pembayaran utang bank setelah dilakukannya restrukturisasi ini efektif pada bulan Februari 2019.

Selama tahun 2019 dan 2018, RRD telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 429,70 juta dan Rp 3,32 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh RRD selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3,65 miliar dan Rp 4,43 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 42,30 miliar dan Rp 42,73 miliar (lihat Catatan 47 butir d).

Pada tanggal 24 Februari 2020, RRD telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada Bukopin (lihat Catatan 47 butir d).

5. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1,42 miliar dan Rp 1,68 miliar.

Selama 2019 dan 2018, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 985,33 juta dan Rp 5,28 miliar.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

On February 1, 2019, RRD, a Subsidiary, submitted a restructuring request to Bank Bukopin based on Letter of Directors No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, with the following conditions:

1. Investment credit loan facilities owned by RRD with a maximum credit ceiling of Rp 45 billion, Rp 4 billion and Rp 3.7 billion were to be combined into 1 credit loan facility and the credit Year will be extended until January 31, 2034.
2. Decrease in tenor rate to 11%.

Payment of this bank loan was performed after the restructuring was effectively applied in February 2019.

During 2019 and 2018, RRD has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 429.70 million and Rp 3.32 billion, respectively.

Interest expense paid by RRD during 2019 and 2018 is amounted to Rp 3.65 billion and Rp 4.43 billion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 42.30 billion and Rp 42.73 billion, respectively (see Note 47 point d).

On February 24, 2020, RRD, has fully paid its loan to Bukopin (see Note 47 point d).

5. On July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp 45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. Until the issuance date of this report, the addendum was still in process. This loan was secured by the Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit owned by BSU of 79 units condotel with a total area of 6,398 sqm and 2 units of office space with a total area of 2.860,7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 45 billion.

Interest expense paid by BSU during 2019 and 2018 amounted to Rp 1.42 billion and Rp 1.68 billion, respectively.

During 2019 and 2018, the Company made an installment payments on this loan facility amounted to Rp 985.33 million and Rp 5.28 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 11,53 miliar dan Rp 12,42 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi hutang PT Superwish Perkasa (SP) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* hutang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;
 2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
 3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
 4. Menyerahkan laporan *performance* atas space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar tenant;
 5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar tenant;
 6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
 7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.
6. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit condotel dengan jumlah luasan 4.219 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 30 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1,67 miliar dan Rp 2,71 miliar.

Selama tahun 2019 dan 2018, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2,41 miliar dan Rp 6,74 miliar.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 11.53 billion and Rp 12.42 billion, respectively.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. The payables of PT Superwish Perkasa (SP) has to matched with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 2014;
 2. Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cashflow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
 3. Providing a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains the occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
 4. Providing performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains the occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
 5. Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio reports, and rental price and service charge along with a tenant list;
 6. The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
 7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.
6. On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp 30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan was secured with Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) under the name of BSU of 49 units condotel with a total area of 4,219 sqm and 2 units office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 30 billion.

Interest expense paid by BSU during 2019 and 2018 amounted to Rp 1.67 billion and Rp 2.71 billion, respectively.

During 2019 and 2018, the Company has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 2.41 billion and Rp 6.74 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 12,23 miliar dan Rp 14,73 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi hutang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* hutang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cashflows* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan;

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Bumi Daya Makmur	96.000.000.000	100.000.000.000
PT Graha Multi Insani	45.419.998.703	47.994.998.712
Jumlah	141.419.998.703	147.994.998.712

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 12.23 billion and Rp 14.73 billion, respectively.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others were:

1. The payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of December 31, 2015;
2. Rendering the *letter of comfort* of the Company, regarding if there is negative *cashflow*, the Company has to fulfill all of the obligations to Bukopin;
3. Provide a *Performance Report* of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains *occupancy ratio*, *average room rates* and *profit or loss* every month;
4. provide *performance report* of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains *occupancy report*, *rental price* and *service charge* as well as *list of tenants*;
5. Provide *performance reports* on Plaza Festival operations covering *occupancy ratio report*, and *rental price* and *service charge* along with a *tenant list*;
6. The *guarantee* is insured by *Property All Risk* (PAR) with *banker's clause* of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Keep the minimum ratio of *guarantee* 1:1.25 of the *guarantee liquidation*

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The details of loan to BTN are as follows:

PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Multi Insani

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m², *corporate guarantee* dari Entitas Induk, *standing instruction* yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan *cessie* atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 26 April 2020.

Pada tanggal 30 September 2019, BDM memperoleh persetujuan penyesuaian pembayaran pokok pinjaman kepada BTN atas fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp 97 miliar dari sebelumnya Rp 175 miliar, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12,5% per tahun dan jatuh tempo pembayaran diperpanjang sampai dengan tanggal 24 September 2022.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BDM, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9,60 miliar dan Rp 13,94 miliar.

Selama tahun 2019 dan 2018, BDM, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4 miliar dan Rp 14 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 96 miliar dan Rp 100 miliar.

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m² yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan *cessie* atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan *Town House* Yogyakarta. Pada tanggal 28 Juni 2019, GMI, Entitas Anak, mendapat persetujuan restrukturisasi kredit konstruksi dari BTN dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% serta jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp 175 billion. The loan was used for the development of 324 units of Ocea condotel with a loan Year for 4 years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan was secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, *corporate guarantee* from the Company, *standing instructions* signed on legitimate parties and *cessie* of BDM, a Subsidiary, *receivables* from Ocea condotel project. The loan facility agreement has been extended several times, the latest is until April 26, 2020.

On September 30, 2019, BDM obtained approval loan principal conformation from BTN for loan credit facility with a credit ceiling amounted to Rp 97 billion from previous amounted to Rp 175 billion, with changes an annual interest rate to 12.5% and will be due on September 24, 2022.

Interest expense paid by BDM, a Subsidiary, during 2019 and 2018 amounted to Rp 9.60 billion and Rp 13.94 billion, respectively.

During 2019 and 2018, BDM, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp 4 billion and Rp 14 billion.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 96 billion and Rp 100 billion, respectively.

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp 70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. The maturity of this loan was on January 16, 2016 (36 months). This loan was secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and *cessie* of *receivables* associated with Awana Condotel and *Town House* Yogyakarta's project. On June 28, 2019, GMI, a Subsidiary, got a Construction credit restructuring agreement with an annual interest rate of 12.25% and will be due on June 16, 2021.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh GMI, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4,11 miliar dan Rp 4,49 miliar.

Selama tahun 2019 dan 2018, GMI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2,58 miliar dan Rp 1,88 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 45,42 miliar dan Rp 47,99 miliar.

c. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (Jtrust)

Pada tanggal 27 Juli 2016, BSU menandatangani restrukturisasi fasilitas pinjaman dengan Jtrust untuk menggabungkan sisa fasilitas pinjaman dengan fasilitas pinjaman dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 34 bulan dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14%. Pinjaman tersebut dijamin dengan 8 unit kantor di area Epiwalk dan 3 unit kantor di Area Bakrie Tower yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

Selama pinjaman dengan Jtrust belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Jtrust terlebih dahulu tidak diperkenankan melakukan pemindahtanganan barang jaminan dan tidak meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga untuk obyek pembiayaan yang sama selain yang timbul dari usahanya.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 230,62 juta dan Rp 1,55 miliar.

Selama tahun 2019 dan 2018, BSU, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran cicilan kepada Jtrust atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 6,25 miliar dan Rp 8,68 miliar.

Pada tanggal 1 Februari 2019, BSU, Entitas Anak, telah melunasi utang bank kepada Jtrust.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6,25 miliar.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

Interest expense paid by GMI, a Subsidiary, during 2019 and 2018 amounted to Rp 4.11 billion and Rp 4.49 billion, respectively.

During 2019 and 2018, GMI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp 2.58 billion and Rp 1.88 billion, respectively.

As of December 31, 2019 dan 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 45.42 billion and Rp 47.99 billion, respectively.

c. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (Jtrust)

On July 27, 2016, BSU obtained restructuring of the loan facility with Jtrust to compile a loan facility with credit ceiling amounted to Rp 40 billion. This loan will be due within 34 months and bears an annual interest rate of 14%. This loan was secured with 8 units of office space in Epiwalk and 3 units of office space in Bakrie Tower that located at the Epicentrum Complex.

While the loan is outstanding, without prior written approval from Jtrust was restricted to transfer/sold the collateral asset and incur indebtedness from or lend to counterparties for the same financing object except from its business activity.

Interest expense paid by BSU, a Subsidiary, during 2019 and 2018 amounted to Rp 230.62 million and Rp 1.55 billion, respectively.

During 2019 and 2018, BSU, a Subsidiary, has made an installment payment to Jtrust for this loan facility amounted to Rp 6.25 billion and Rp 8.68 billion, respectively.

On February 1, 2019, BSU, a Subsidiary, has fully paid its loan Jtrust.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 6.25 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin

Utang kepada PT Bank Syariah Bukopin merupakan utang GAP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar, yang akan digunakan untuk keperluan pengembangan cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.

Pada tanggal 29 Agustus 2018, GAP mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan (SPRFP), yang mengubah tingkat nisbah bagi hasil menjadi setara 12,50% per tahun dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2018.

2. Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang selama 15 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018, fasilitas ini diperpanjang hingga tahun 2025.

Pada bulan Maret 2015, GAP memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020. Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin

Loan to PT Bank Syariah Bukopin represents loan of GAP, a Subsidiary, with details as follows:

1. On June 7, 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion, which was used for cluster development of Bogor Nirwana Residence. This loan was due on July 2017.

On August 28, 2018, the Company obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFP), which changes the profit sharing ratio to become equals to 12.50% per annum and the loan maturity to become due on December 31, 2018.

2. On March 2014, the Company obtained Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a credit ceiling of Rp 15 billion, which will be used for the development of Jungle Sky's Apartment. This loan will be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months). This loan is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by the Company in Mulyaharja - Bogor. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020. This loan agreement has been restructured several times, the latest on December 28, 2018, this loan agreement has been extended until 2025.

On March 2015, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a credit ceiling of Rp 15 billion, which was used for development of Jungle Sky Apartment. This loan will be due on February 2018. The loan is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by GAP which located in Mulyaharja - Bogor. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020. During the period of financing facilities, GAP must maintain its land inventory which kept in Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

Pada bulan Oktober 2016, GAP memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3,5 miliar. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018, fasilitas ini diperpanjang hingga tahun 2025.

On October 2016, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a credit ceiling of Rp 15 billion, which is used for development of Jungle Sky Apartment. This loan will be due on February 2018. The loan is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP which located in Mulyaharja - Bogor. GAP have partially drawdown this facility amounted to Rp 3.5 billion. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020. This loan agreement has been restructured several times, the latest on December 28, 2018, this loan agreement has been extended until 2025.

Fasilitas pinjaman musyarakah modal kerja dan line facility, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018.

Musyarakah loan facilities for working capital and line facilities, together with other loan facilities from Syariah Bukopin has been restructured several times, most recently on December 28, 2018.

3. Pada tanggal 28 Desember 2018, GAP melakukan restrukturisasi semua pinjaman yang dimiliki menjadi satu fasilitas pinjaman yaitu Line Facility Musyarakah (Non Revolving), yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional dan proyek Cluster-cluster Bogor Nirwana Residence dan Apartemen Jungle Sky. Porsi bank sebesar Rp 68,48 miliar atau setara dengan 56% dari seluruh porsi nilai proyek. Jangka waktu pinjaman sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan Februari 2020 menjadi tanggal 30 November 2023 dengan Nisbah Bagi Hasil sebelumnya Bank sebesar 9,05% dan GAP sebesar 90,95% menjadi Bank sebesar 30,12% dan Perseroan sebesar 69,88%. Untuk bulan Desember 2018 sampai dengan November 2019 nisbah bagi hasil setara 10,5% per tahun dan selisih nisbah sebesar 2% per tahun (Desember 2018 sampai dengan November 2019) ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir masa pembiayaan (bulan November 2023).

3. *On December 28, 2018, GAP restructured all loans held into one loan facility, namely the Line Facility Musyarakah (Non Revolving), which used for the purpose of Operational Working Capital and the Bogor Nirwana Residence Cluster-cluster Project and Jungle Sky Apartment. The bank's portion is Rp 68.48 billion or equivalent to 56% of the total portion of the project value. The previous loan period up to December 31, 2018 and February 2020 to become will be due on November 30, 2023 with the Bank's previous Profit Sharing Ratio of 9.05% and GAP at 90.95% becoming Bank's portion of 30.12% and GAP portion of 69.88%. For December 2018 to November 2019 the profit sharing ratio equals to 10.5% per annum and the difference in ratio of 2% per annum (December 2018 to November 2019) is deferred and paid at the end of the financing period (November 2023).*

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas pinjaman sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad Line Facility Musyarakah dan akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

The terms and conditions of the previous loan facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.

Pada tanggal 27 Desember 2019, GAP mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan (SPRFP), yang mengubah tingkat nisbah bagi hasil menjadi setara 12% per tahun dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 28 Desember 2025.

On December 27, 2019, GAP obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement, which changes the profit sharing ratio to become equals to 12% per annum and the loan maturity to become due on December 28, 2025.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 68,95 miliar dan Rp 69,48 miliar.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 68.95 billion and Rp 69.48 billion, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini selama tahun 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 530,00 juta dan Rp 6,78 miliar. Sedangkan pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini selama tahun 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 120,00 juta dan Rp 5,76 miliar.

As The payment of loan principals and interests of this loan facilities during 2019 amounted to Rp 530.00 million and Rp 6.78 billion, respectively. While the payment of loan principals and interests of this loan facilities during 2018 amounted to Rp 120.00 million and Rp 5.76 billion, respectively.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp 542,23 miliar dalam bentuk *Pseudo RC Maksimum Co Menurun* dan Rp 100 miliar untuk *Cost to Complete (CTC)*. Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan *Refinancing* from BRI amounted to Rp 542.23 billion in the form of *RC Pseudo Maximum Co. Descending* and Rp 100 billion for *Cost to Complete (CTC)*. This loan will be used for *refinancing* the *Jungleland Adventure Theme Park* asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a *grace Year* of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:

- Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp 280,36 miliar;
- Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp 22 miliar;
- Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp 96,86 miliar; dan
- Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp 143 miliar.

- Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp 280.36 billion;
- Facility repayment in Bukopin amounted to Rp 22 billion;
- Repayment of contractor payables amounted to Rp 96.86 billion; and
- Repayment of payables PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp 143 billion.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp 1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp 264,91 miliar.

This loan was secured with land and buildings at *Jungleland Adventure Theme Park* amounted to Rp 1.19 trillion and rides, *mechanical* and *electrical* and inventories amounted to Rp 264.91 billion.

Pada tanggal 4 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan BRI:

On December 4, 2018, JLA, a Subsidiary, obtained the approval of its loan restructuring with BRI:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

1. Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 542,23 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).
2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 41,26 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 365,26 miliar dan Rp 367,26 miliar.

Beban bunga masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 19,92 miliar dan Rp 21,43 miliar.

Pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas pinjaman ini selama tahun 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2,00 miliar dan Rp 38,56 miliar. Sedangkan pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas pinjaman ini selama tahun 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 209,50 miliar dan Rp 36,77 miliar.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRI:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

1. *Refinancing Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 542.23 billion and will be due on November 2028. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest of 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*
2. *Cost to Complete Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 41.26 billion and will be due on November 2025. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 365.26 billion and Rp 367.26 billion, respectively.

Accrued Interest expense for this loan facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 19.92 billion and Rp 21.43 billion, respectively.

The payment of loan principals and interests of this loan facility during 2019 amounted to Rp 2.00 billion and Rp 38.56 billion, respectively. While the payment of loan principals and interests of this loan facility during 2018 amounted to Rp 209.50 billion and Rp 36.77 billion, respectively.

According to loan agreement with BRI, if the credit is not fully paid, restrictions on JLA, a Subsidiary, from doing the following without prior written approval from BRI as follows:

1. *Conducting merger, acquisition, selling assets, and going public.*
2. *Obtaining new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt payment obligations.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

3. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
4. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
5. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran.
6. Melunasi dan membayar utang berikut bunga kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi.
7. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
8. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
9. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
10. Menyerahkan/mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban terkait dengan fasilitas kredit ini.
11. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA kepada pihak lain.
12. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
13. Melakukan investasi, perluasan lahan dan penjualan aset JLA melebihi Rp 10 miliar.
14. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain untuk operasional usaha.
15. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, JLA, Entitas Anak, telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

f. PT Bank Capital Indonesia (Capital)

Pada tanggal 13 Juni 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka ("PAB") dari Capital dengan pagu pinjaman sebesar Rp 150 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun, biaya provisi sebesar 1% dan biaya administrasi sebesar Rp 25 juta, yang dapat diubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan bank. Jangka waktu kredit fasilitas PAB selama 60 bulan, termasuk 1 tahun masa tenggang, mulai tanggal 20 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2021. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2017 mengenai perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 72 bulan termasuk 2 tahun masa tenggang mulai tanggal 20 Juni 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2022.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

3. *Conducting merger, acquisition, selling assets, and going public.*
4. *Obtaining new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt payment obligations.*
5. *Lending to shareholders with whatever reason which may disrupt the payment.*
6. *Settle and paying off any debt including the interest to the shareholders prior to bank.*
7. *Paying off interest payment to shareholders loan.*
8. *Dividend payment to shareholders, unless it is used as additional capital for JLA or because of the provision is in force.*
9. *Filing for bankruptcy to the Commercial Court.*
10. *Submit/transfer to another party partly or wholly any the rights and obligations associated with this credit facility.*
11. *Binds itself as guarantor or guarantors of the debt or pledge JLA's assets to other parties.*
12. *Placement to any other companies.*
13. *Invest, expand and sales of JLA's assets exceeding Rp 10 billion.*
14. *Lease of assets which are used as collateral in the bank to other parties for JLA's operations.*
15. *Make any changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of ownership, and change in capital structure.*

As of December 31, 2019 and 2018, JLA, a Subsidiary, has met all the requirements specified in the agreement.

f. PT Bank Capital Indonesia (Capital)

On June 13, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained an Installment Loan Credit Facility (ILC) from Capital with a maximum amount of Rp 150 billion. This loan bears an annual interest rate of 15%, provision fee of 1% and administration fee amounted to Rp 25 million, which could be changed at any time in accordance with bank regulations. The term of ILC facility is 60 months, including grace Year of 1 year, starting from June 20, 2016 to June 20, 2021. This agreement has been amended several times, the latest was on August 29, 2017 regarding the extension of loan term to be 72 months including 2 years of grace Year, starting on June 20, 2016 to June 20, 2022.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. PT Bank Capital Indonesia (Capital) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 1.144.485 m², yang terdiri dari:

- Tanah seluas 22.055 m² yang terletak di Perumahan Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur, yang terdiri dari 261 sertifikat yang sedang dalam proses perindukan sertifikat milik MMS.
- Tanah seluas 19.000 m² yang terletak di Kawasan Pasar Kuliner Kahuripan Park, Sidoarjo, Jawa Timur milik MMS.
- Tanah berupa Akta Ikatan Jual Beli maupun sertifikat Hak Milik atas nama MMS seluas 1.103.430 m² yang terletak di Kalanganyar, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sampai dengan tahun 2019 dan 2018, MMS telah mencairkan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 150 miliar.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh MMS, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13,65 miliar dan Rp 13,07 miliar.

Selama tahun 2019 dan 2018, MMS, Entitas Anak, telah melakukan pelunasan dan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 136,93 miliar dan Rp 31,06 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pokok pinjaman sudah jatuh tempo yang belum dibayar oleh MMS sebesar Rp 1,13 miliar. Lebih lanjut, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2019.

Pada tanggal 12 Juli 2019, MMS, Entitas Anak, telah melunasi utang bank kepada Capital.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 136,93 miliar.

g. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh JBR, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 182,79 juta dan Rp 196,99 juta.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. PT Bank Capital Indonesia (Capital) (continued)

This loan is secured with land of 1,144,485 sqm which consists of:

- Land with an area of 22,055 sqm located in Kahuripan Park Housing Complex, Sidoarjo, Jawa Timur, consisting of 261 certificates which in process of unification certificate owned by MMS.*
- Land with an area of 19,000 sqm located in Pasar Kuliner Kahuripan Park Area, Sidoarjo, Jawa Timur owned by MMS.*
- Land in the form of Sales and Purchase Association Deed and Certificate of Ownership under the name of MMS of 1,103,430 sqm located at Kalanganyar, Sidoarjo, Jawa Timur.*

Until 2019 and 2018, MMS has withdrawn the loan facility amounted to Rp 150 billion.

Interest expense paid by MMS, a Subsidiary, during 2019 and 2018 amounted to Rp 13.65 billion and Rp 13.07 billion, respectively.

During 2019 and 2018, MMS, a Subsidiary, has made settlement and an installment payments of this loan facility amounted to Rp 136.93 billion and Rp 31.06 billion, respectively.

As of December 31, 2018, the loan principal outstanding which has been due and unpaid by MMS amounted to Rp 1.13 billion. Moreover, this loan had been fully paid in 2019.

On July 12, 2019, MMS, a Subsidiary, has fully paid its loan to Capital.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 136.93 billion, respectively.

g. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained a loan facility from Panin with a maximum amount of Rp 2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within 7 years. The loan was used for purchase of shop houses located at Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. This loan was secured with those shop houses.

Interest expense paid by JBR, a Subsidiary, during 2019 and 2018 amounted to Rp 182.79 million and Rp 196.99 million, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

g. PT Bank Panin Tbk. (Panin) (lanjutan)

Selama tahun 2019 dan 2018, JBR, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 232,02 juta dan Rp 211,48 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.47 miliar dan Rp 1,71 miliar.

h. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE)

Pada bulan Mei 2018, PVI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BKE dengan pagu pinjaman sebesar Rp 20 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2023. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *refinancing* 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 600 dan bukti kepemilikan gedung IIMASRS No. 5121/XVII dan HMASRS No. 5122/XVII atas nama BSU, Entitas Anak.

Beban bunga yang telah dibayarkan oleh PVI, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2,37 miliar dan Rp 1,58 miliar.

Selama tahun 2019 dan 2018, PVI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 3,22 miliar dan Rp 1,68 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15,10 miliar dan Rp 18,32 miliar.

26. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

g. PT Bank Panin Tbk. (Panin) (continued)

During 2019 and 2018, JBR, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 232.02 million and Rp 211.48 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1.47 billion and Rp 1.71 billion, respectively.

h. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE)

On May 2018, PVI, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from BKE with a maximum amount of Rp 20 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due on May 28, 2023. This loan is used for refinancing 2 office units in Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex.

This loan is secured with SHGB No. 600 and proof of ownership of building IIMASRS No. 5121/XVII dan HMASRS No. 5122/XVII under the name of BSU, a Subsidiary.

Interest expense paid by PVI, a Subsidiary, during 2019 and 2018 amounted to Rp 2.37 billion and Rp 1.58 billion, respectively.

During 2019 and 2018, PVI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp 3.22 billion and Rp 1.68 billion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 15.10 billion and Rp 18.32 billion, respectively.

26. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2019 and 2018 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Subsidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) which conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 creditors who represent 96.70% of total principal debts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG USAHA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2.212.644.977	2.212.644.977
Jumlah	17.193.791.670	17.193.791.670
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.193.791.670)	(17.193.791.670)
Bagian jangka panjang	-	-

26. LONG-TERM TRADE PAYABLES (continued)

The detail of long-term trade payables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT Kinhill Indonesia	
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	
Others (each below of Rp 2 billion)	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Stockholders
	2019	2018	2019	2018	
Interventures Capital Pte. Ltd.	2.227.645.000	2.868.153.740	5,12%	6,59%	Interventures Capital Pte. Ltd.
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	-	2.247.479.500	-	5,16%	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Masyarakat (masing- masing kurang dari 5%)	41.294.268.019	38.406.279.779	94,88%	88,25%	Public (each less than 5%)
Jumlah	43.521.913.019	43.521.913.019	100,00%	100,00%	Total

27. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Nominal	Jumlah/ Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	A Series
Seri B	42.121.913.019	100	4.212.191.301.900	B Series
Jumlah	43.521.913.019		4.912.191.301.900	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no shares of the Company which were owned by the Company's Director and Commissioners.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba bersih atau Rp 1 setiap lembar saham.

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 669.117.279 dan Rp 669.117.279.

27. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which was approximately 15.1% from net income or amounted to Rp 1 per share.

As of December 31, 2019 and 2018, dividends payable amounted to Rp 669,117,279 and Rp 669,117,279, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consisted of:

	2019	2018	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nominal	3.109.465.201.835	3.109.465.201.835	Excess of amounts received over par value
Pengampunan pajak	105.068.660	105.068.660	Tax amnesty
Saham yang diperoleh kembali	(21.678.874.877)	(21.678.874.877)	Treasury stock
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.466.431.645	8.466.431.645	Unexecuted stock based compensation to employee
Biaya emisi saham	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(149.700.022.311)	(149.700.022.311)	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Jumlah	2.755.000.027.036	2.755.000.027.036	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

Tax amnesty represents Group participating in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented as part of "Other Component of Equity" accounts in equity.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Induk telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp 51, Rp 51 dan Rp 53 per lembar saham dengan nilai penjualan bersih masing-masing sebesar Rp 38,25 juta, Rp 5,61 miliar dan Rp 530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp 21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Entitas Induk pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure diantara Grup.

29. SALDO LABA - DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 November 2019 para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 942 miliar dan telah disajikan sebagai "Saldo Laba - Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya telah mencapai 20% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perseroan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba bersih tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

30. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Sewa dan pengelolaan perkantoran	321.064.720.469	314.826.584.514
Hotel, makanan dan minuman	265.869.489.350	256.185.251.972
Taman hiburan	186.762.322.133	181.963.380.034
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	107.410.767.249	97.396.691.916
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	96.440.909.122	246.017.465.171
Jumlah	977.548.208.323	1.096.389.373.607

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp 51, Rp 51 and Rp 53 per share, with total net sales amounted to Rp 38.25 million, Rp 5.61 billion and Rp 530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital accounts.

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Differences in value from transactions of entities under common control represent transactions incurred in relation to the divestment of the Company investment in PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure among the Group.

29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Based on the minutes of stockholders' annual general meeting held on November 11, 2019, the Company stockholders approved the retained earnings - appropriated amounted to Rp 942 billion and presented as part of "Retained Earnings - Appropriated" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019, retained earnings - appropriated are reach 20% of the issued and fully paid capital stock.

Based on article 70 in Law of Republic of Indonesia No.40 year 2007, the Company must set aside certain part of net profits for reserve funds which shall be minimum 20% of total subscribed capital and deposited.

30. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2019	2018
Sewa dan pengelolaan perkantoran	321.064.720.469	314.826.584.514
Hotel, makanan dan minuman	265.869.489.350	256.185.251.972
Taman hiburan	186.762.322.133	181.963.380.034
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	107.410.767.249	97.396.691.916
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	96.440.909.122	246.017.465.171
Jumlah	977.548.208.323	1.096.389.373.607

In 2019 and 2018, there are no transactions to other parties with revenues exceeded 10% from the total consolidated net revenues.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN USAHA BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 62,37 miliar atau 6,38% dan Rp 36,07 miliar atau 3,29% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian (lihat Catatan 37 butir a).

30. NET REVENUES (continued)

In 2019 and 2018, total revenues to related parties amounted to Rp 62.37 billion or 6.38% and Rp 36.07 billion or 3.29% from the total consolidated net revenues, respectively (see Note 37 point a).

31. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

31. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2019	2018	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	256.793.056.024	248.166.815.575	Rental and management of office
Hotel, makanan dan minuman	155.219.213.900	145.716.328.401	Hotel, food and beverages
Taman hiburan	82.088.596.604	82.727.554.302	Theme park
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	58.334.746.876	54.840.858.049	Rental of spaces, courts and membership fees
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	56.970.260.355	147.699.363.514	Sales of land, residential and apartments
Jumlah	609.405.873.759	679.150.919.841	Total

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

32. OPERATING EXPENSES

This account consisted of:

a. Beban Penjualan

	2019	2018	
Iklan dan promosi	23.211.473.270	9.194.369.358	Advertising and promotion
Komisi	8.397.344.484	11.668.895.467	Commissions
Pameran dan hiburan	3.836.077.314	5.830.228.416	Exhibition and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11.270.264.243	14.147.034.862	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah beban penjualan	46.715.159.311	40.840.528.103	Total selling expenses

a. Selling Expenses

b. Beban Umum dan Administrasi

	2019	2018	
Gaji, upah dan tunjangan	223.930.687.661	215.760.860.775	Salaries, wages and benefits in-kinds
Pajak dan asuransi	61.846.524.487	48.873.431.898	Tax and insurance
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	58.409.970.386	46.734.777.595	Provision for impairment losses of receivables (see Note 6)
Penyusutan (lihat Catatan 14)	56.983.971.159	60.158.218.503	Depreciation (see Note 14)
Listrik, air dan telepon	22.045.422.496	23.304.999.478	Electricity, water and telephone
Honorarium tenaga ahli	15.266.774.150	20.850.346.997	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	14.349.220.800	1.909.619.816	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	6.312.610.034	5.290.879.930	Stationary and printing
Sumbangan dan perjamuan	5.940.828.005	8.497.948.386	Donations and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	4.967.666.578	5.689.101.526	Transportation and traveling
Perijinan dan litigasi	4.569.601.118	5.612.085.632	Legal and permits
Sewa	1.914.591.851	977.049.691	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	14.222.014.016	23.328.741.676	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah beban umum dan administrasi	490.759.882.741	466.988.061.903	Total general and administrative expenses

b. General and Administrative Expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pendapatan bunga deposito, jasa giro dan piutang	1.974.309.724	2.847.257.071
Bunga pinjaman bank	(169.152.865.479)	(157.686.933.115)
Administrasi bank	(1.963.130.468)	(2.900.876.730)
Bunga utang pembelian aset tetap	(16.653.600)	(221.430.141)
Jumlah	(169.158.339.823)	(157.961.982.915)

33. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

This account consisted of:

Interest income from time deposit, current account and receivables	2.847.257.071
Interest on bank loans	(157.686.933.115)
Bank charges	(2.900.876.730)
Interest of liability for purchase of fixed assets	(221.430.141)
Total	(157.961.982.915)

**34. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENYELESAIAN
UTANG DAN DENDA KETERLAMBATAN - BERSIH**

Pada tahun 2019, kerugian penyelesaian utang dan denda keterlambatan sebesar Rp 154,15 miliar merupakan kerugian dan denda keterlambatan penyelesaian utang PT Riverton Group (lihat Catatan 9, 20 dan 42 butir ai).

Pada tahun 2018, keuntungan penyelesaian utang dan denda keterlambatan sebesar Rp 2,81 triliun merupakan keuntungan penyelesaian utang obligasi.

Pada kuartal pertama tahun 2018, BLD Investment Pte., Ltd. (BLDI), Entitas Anak, dan Entitas Induk telah memenuhi syarat efektif sebagaimana ditentukan dalam keputusan Pengadilan Tinggi Singapura (Putusan Pengadilan) yang meliputi pelunasan biaya panitia kreditor/Co-com, jasa skema manager, trust agent, konsultan hukum dan Entitas induk telah menandatangani janji untuk mematuhi Putusan Pengadilan Tinggi Singapura agar skema restrukturisasi dapat berlaku efektif.

Pada tanggal 12 Februari 2018, berdasarkan Completion Notice yang diberitahukan melalui Pengadilan Tinggi Singapura, BLDI, Entitas Anak, telah memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi yang ditentukan dalam Putusan Pengadilan.

Berdasarkan ketentuan dalam penyelesaian "Scheme of Arrangement", kewajiban kepada pemegang obligasi sebesar US\$ 289.189.298 telah diselesaikan seluruhnya dengan pengalihan saham GAP yang dimiliki oleh PBU, Entitas Anak, dan waran atas Entitas Induk yang penerbitannya telah disetujui oleh RUPSLB Entitas Induk tertanggal 17 Januari 2018. Pemindahan efek diatur berdasarkan Skema oleh Entitas Induk dengan nilai wajar transaksi sebesar US\$ 91.912.195 termasuk biaya penyelesaian Skema. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, keuntungan penyelesaian utang obligasi merupakan keuntungan atas penyelesaian utang obligasi konversi BLDI, Entitas Anak, setelah dikurangi dengan biaya penyelesaian sebesar Rp 3,14 triliun.

**34. GAIN (LOSS) ON LOAN SETTLEMENT AND LATE
PENALTY - NET**

In 2019, loss on loan settlement and late penalty amounted to Rp 154.15 billion represents loss on loan settlement and late penalty of PT Riverton Group (see Notes 9, 20 and 42 point ai).

In 2018, gain on loan settlement amounted to Rp 2.81 trillion represents gain on settlement of convertible bonds.

In first quarter of 2018, BLD Investment Pte., Ltd. (BLDI), a Subsidiary, and the Company has fulfilled condition precedent as provided under court order of Singapore High court (Court Order) which consist of settlement fee for creditor/Co-com, scheme manager, trust agent, legal consultant and the Company has executed undertaking to comply with court order to enable the Scheme shall become effective.

As of February 12, 2018, pursuant to the Completion Notice which notified through the High Court of Singapore, BLDI, a Subsidiary, has fulfilled the effective condition of the restructuring scheme as provided under the the Court Order.

Under the terms for completion of the Scheme of Arrangement, the obligations to the holders of the convertible bonds, amounted to US\$ 289,189,298 were settled in full by the transfer of GAP's share that own by PBU, a Subsidiary, and Warrant of the Company which the issuance has approved by EGMS of the Company dated January 17, 2018. The transfer of securities was arranged under the Scheme by the Company and the fair value amounted to US\$ 91,912,195 of the settlement, including the costs of the Scheme, has been credited to the account. For the year ended December 31, 2018, gain on settlement of convertible bonds - net represent gain on convertible bond settlement of BLDI, a Subsidiary, net off cost settlement amounted to Rp 3.14 trillion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENYELESAIAN
UTANG DAN DENDA KETERLAMBATAN - BERSIH
(lanjutan)**

Atas hal tersebut berdasarkan Final Notice 12 Maret 2018, yang diberitahukan melalui Pengadilan Tinggi Singapura, maka kreditor membebaskan (discharge) Entitas Induk dan BLDI, Entitas Anak dari kewajiban berdasarkan skema dan segala jaminan dalam kaitannya dengan skema dan akta trust/trust deed mengingat kewajiban dalam skema restrukturisasi telah terpenuhi.

**34. GAIN (LOSS) ON LOAN SETTLEMENT AND LATE
PENALTY – NET (continued)**

Pursuant to the Final Notice dated March 12, 2018, which notified through the High Court of Singapore, the creditors have discharge the Company and BLDI from any obligation based on scheme and any guarantee in relation with the Scheme and trust deed since all obligation under restructuring scheme has fulfilled.

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

35. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

This account consisted of:

	2019	2018	
Pemulihan penyisihan piutang (lihat Catatan 6 dan 7)	4.694.069.425	9.838.136.512	Recovery allowance of receivables (see Note 6 and 7)
Realisasi rugi atas investasi	(114.330.047.165)	(72.512.594.143)	Realized loss on investments
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (lihat Catatan 7 dan 37 butir c)	(102.885.227.333)	-	Provision for impairment losses of receivables (see Notes 7 and 37 point c)
Pembayaran kepada unit pemilik	(11.805.958.816)	(12.867.386.839)	Payment to unit owner
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(6.646.317.115)	(6.707.459.065)	Reserve for replacement of operating equipment
Denda pajak	(5.316.936.609)	(143.917.141)	Tax penalties
Penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	(4.222.040.568)	-	Decline in Value of Inventories (see Note 8)
Beban jasa manajemen	(3.484.682.647)	(4.191.490.830)	Expenses of management fee
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (lihat Catatan 8)	(2.748.235.913)	(3.821.549.916)	Penalties expense to customers and contractor (see Note 8)
Lain-lain - bersih	(26.197.541.791)	10.197.086.351	Others - net
Jumlah	(272.942.918.532)	80.209.175.071	Total

Pada tahun 2019, rugi direalisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 114,33 miliar merupakan pelepasan kepemilikan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak dalam PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada RG (lihat Catatan 4 butir f dan 42 butir ai).

In 2019, realized loss on investment under available-for-sale amounted to Rp 114.33 billion represented release of the pledge ownership of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary in PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary were used as a part of the Company loan settlement to RG (see Notes 4 point f and 42 point ai).

Pada tahun 2018, rugi direalisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual merupakan rugi atas penjualan investasi saham GAP yang dimiliki oleh SGN, Entitas Anak, sebesar Rp 21,67 miliar dan rugi penjualan investasi saham PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) yang dimiliki oleh SGN dan PT Bakrie Nirwana Realty, Entitas Anak, sebesar Rp 50,84 miliar (lihat Catatan 4 butir b).

In 2018, realized loss on investment under available-for-sale represents loss from sales of investment in shares GAP owned by SGN, a Subsidiary, amounted to Rp 21.67 billion and loss from sales of investment in shares PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) owned by SGN and PT Bakrie Nirwana Realty, a Subsidiary, amounted to Rp 50.84 billion (see Note 4 point b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2020 dan 14 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	2019: 7,16% dan/and 2018: 8,16%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2019 dan/and 2018: 5,5% per tahun / per annum	Salary increase projection rate
Tingkat cacat	2019 dan/and 2018: 5% Tabel Mortalitas Indonesia-2011 (TMI2011) / Mortality Table Indonesia-2011 (TMI2011)	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	2019 dan/and 2018: 5% per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tabel mortalita	2019 dan/and 2018: 100% TMI2011	Table of mortality

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.779.159.273	9.165.018.292	Current service cost
Biaya bunga	7.090.292.135	6.532.238.617	Interest cost
Biaya jasa lalu yang diakui	567.663.837	-	Recognized past service cost
Dampak kurtailmen	2.645.410.740	(820.846.086)	Curtailment effect
Hasil bersih investasi yang diharapkan	(484.555.712)	-	Net expected investment income of plan assets
Jumlah	14.597.970.273	14.876.410.823	Total

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah, dan Tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 32 butir b).

Provision for employee benefits expense of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 32 point b).

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position was as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	78.067.392.716	77.565.612.718	Balance at beginning of the year
Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian	14.597.970.273	14.876.410.823	Expenses recognized in the consolidated profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.117.858.829)	(8.970.017.238)	Unrecognized actuary's gain (loss)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.575.158.040)	(3.949.677.168)	Payment of employee benefits
Iuran perusahaan	(294.922.908)	(352.974.494)	Corporate dues
Dampak mutasi perpindahan karyawan	(230.379.289)	(1.101.961.925)	Effect on mutation of employee
Saldo akhir tahun	86.447.043.923	78.067.392.716	Balance at end of the year

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 94,91 miliar dan Rp 56,23 miliar, dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group's management believed that employees benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 94.91 billion and Rp 56.23 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts.

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2019 has the following effect:

**Dampak Terhadap Nilai Kini
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/
Impact On Present Value
Benefit Obligation**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	86.780.269.299	97.010.062.080	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	97.357.376.800	86.381.582.904	Salary increased rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis were based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this was unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits and obligations as of December 31, 2019 were as follows:

	Jumlah/ Amount	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	27.629.911.143	Within the next 12 month (the next annual reporting year)
Antara 2 dan 5 tahun	17.710.215.817	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	25.743.016.049	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	22.060.640.978	Beyond 10 years

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Grup dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
b.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
c.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office spaces lease revenue
d.	PT Visi Media Asia Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
e.	PT Bakrie Global Ventura	Piutang usaha, piutang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables, borrowings (advances) for working capital and office space lease revenue
f.	PT Lapindo Brantas	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
g.	PT Petromine Energy Trading	Piutang usaha, penghasilan service charge dan utang pihak berelasi/ Trade receivables, service charge revenue and due to related parties
h.	PT Rasuna Sentra Medika	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
i.	PT Bakrie Investa Eco Industry	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
j.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan uang muka pelanggan/ Trade receivables, office space lease revenue and customer deposit
k.	PT Viva Media Baru	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
l.	PT Minarak Brantas	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
m.	PT Wahana Selaras Sejati	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
n.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
o.	PT Bakrie Tosanjaya	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ Borrowings (advances) for working capital
p.	PT B-Generasi Asia	Piutang usaha dan penghasilan atas penjualan tanah/ Trade receivables and revenue from sale of land
q.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang lain-lain/ Trade receivable, office space lease revenue and other receivables

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
r.	PT Multi Kontrol Nusantara	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
s.	Ir. Gafur Sulistyو Umar	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ <i>Trade receivables and sales of unit apartments</i>
t.	PT Minarak Artha Raya	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja, Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penerimaan pengalihan saham/ <i>Borrowings (advances) for working capital, trade receivables and office space lease revenue and receipt of share transfer</i>
u.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ <i>Trade receivables and rent office space lease revenue</i>
v.	PT Arutmin Indonesia	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
w.	PT Darma Henwa Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
x.	BUT EMP Bentu Ltd.	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
y.	PT EMP Tonga	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
x.	PT EMP Gelam	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
aa.	PT Permata Sakti Mandiri	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ <i>Trade receivables and due from related parties</i>
ab.	PT Promedia Tangguh Berdikari	Utang pinjaman dana untuk modal kerja/ <i>Loans from working capital</i>
ac.	Koperasi karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
ad.	PT Cronus Capital Indonesia	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
2.	Pemegang saham Entitas Induk	2. <i>Shareholders of the Company</i>

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bakrie Capital Indonesia	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables, due from related parties and office space lease revenue</i>

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivables

Penghasilan

Revenues

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	
PT Bakrie Global Ventura	12.408.408.198	1,269%	1.847.232.082	0,168%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bumi Resources Mineral Tbk.	10.825.655.676	1,108%	2.724.019.604	0,248%	PT Bumi Resources Mineral Tbk.
PT Bakrie Capital Indonesia	9.687.497.317	0,991%	1.447.685.970	0,132%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bakrie & Brothers Tbk.	6.340.848.921	0,649%	5.326.246.935	0,486%	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Kalila Investment	5.427.611.756	0,555%	2.555.040.158	0,233%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bumi Resources Tbk.	4.690.934.477	0,480%	4.649.854.559	0,424%	PT Bumi Resources Tbk.
Kalila (Korinci Baru) Ltd.	2.959.058.556	0,303%	-	-	Kalila (Korinci Baru) Ltd.
PT Energi Mega Persada Tbk.	2.933.023.457	0,300%	-	-	PT Energi Mega Persada Tbk.
PT Arutmin Indonesia	1.665.890.143	0,170%	1.489.286.872	0,136%	PT Arutmin Indonesia
PT Bakrie Indo Infrastructure	1.652.355.019	0,169%	1.477.775.838	0,135%	PT Bakrie Indo Infrastructure
PT Petromine Energy	1.455.846.548	0,149%	1.487.184.007	0,136%	PT Petromine Energy
PT Bakrie Sumatera Plantations	1.427.584.758	0,146%	2.965.513.301	0,270%	PT Bakrie Sumatera Plantations
PT Visi Media Asia Tbk.	202.814.184	0,021%	1.053.180.213	0,096%	PT Visi Media Asia Tbk.
PT Darma Henwa Tbk.	-	-	1.758.406.502	0,160%	PT Darma Henwa Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.	-	-	1.535.358.000	0,140%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Rasuna Sentra Medika	-	-	901.018.758	0,082%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Lapindo Brantas	-	-	862.629.000	0,079%	PT Lapindo Brantas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	688.448.294	0,070%	3.992.858.943	0,365%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	62.365.977.304	6,380%	36.073.290.742	3,290%	Total

Piutang usaha

Trade receivables

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Fastmanajemen Properti	14.460.416.658	0,117%	16.393.600.006	0,120%	PT Fastmanajemen Properti
PT Bakrie Telecom Tbk.	13.696.355.812	0,111%	19.104.496.438	0,140%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Bakrie Global Ventura	13.181.276.870	0,107%	11.013.957.230	0,081%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	11.266.439.506	0,092%	48.607.865.115	0,357%	PT Bakrie Capital Indonesia
Long Haul Holding Ltd.	10.210.875.000	0,083%	10.210.875.000	0,075%	Long Haul Holding Ltd.
PT Rasuna Sentra Medika	8.054.152.380	0,065%	7.567.504.856	0,056%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Petrocom Nuansa Nusantara	5.980.011.750	0,049%	5.621.555.452	0,041%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
PT Lapindo Brantas	4.483.516.519	0,036%	2.199.116.367	0,016%	PT Lapindo Brantas
PT Multi Kontrol Nusantara	4.470.946.709	0,036%	5.380.014.798	0,040%	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Kalila Investment	4.427.611.746	0,036%	3.144.559.967	0,023%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie & Brothers Tbk.	2.451.270.366	0,020%	2.121.865.636	0,016%	PT Bakrie & Brothers Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha (lanjutan)

a. Revenues and trade receivables (continued)

Piutang usaha (lanjutan)

Trade receivables (continued)

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Visi Media Asia Tbk.	1.680.234.275	0,014%	1.781.249.898	0,013%	PT Visi Media Asia Tbk
PT EMP Tonga	1.397.549.471	0,011%	1.916.503.172	0,014%	PT EMP Tonga
PT EMP Gelam	1.276.320.409	0,010%	1.276.080.408	0,010%	PT EMP Gelam
PT Minarak Artha Raya	1.126.390.682	0,009%	2.085.170.769	0,015%	PT Minarak Artha Raya
BUT EMP Bentu Ltd.	735.211.425	0,006%	2.024.001.025	0,015%	BUT EMP Bentu Ltd.
PT Bakrie Investa					PT Bakrie Investa
Eco Industri	724.502.242	0,006%	2.900.084.825	0,021%	Eco Industri
PT Bakrie Indo Infrastructure	584.570.248	0,005%	1.212.395.059	0,010%	PT Bakrie Indo Infrastructure
Ir. Gafur Sulistyono Umar	-	-	3.180.042.996	0,023%	Ir. Gafur Sulistyono Umar
PT Permata Sakti Mandiri	-	-	2.392.533.334	0,018%	PT Permata Sakti Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	54.021.235.741	0,438%	16.507.537.572	0,121%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah piutang usaha	154.228.887.809	1,251%	166.641.009.923	1,225%	Total trade receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.680.884.265)	(0,338%)	(21.725.140.752)	(0,160%)	Less allowance for impairment losses
Bersih	112.548.003.544	0,913%	144.915.869.171	1,065%	Net

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, has engaged in transactions of, mainly, tenants and maintenance of office space and sales of unit apartments to related parties using price and terms policies which may different from third parties. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group's management believed that allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectible from trade receivables as of December 31, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	0,022%	2.866.983.437	0,021%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Jumlah	2.672.616.030	0,022%	2.866.983.437	0,021%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.672.616.030)	(0,022%)	(2.866.983.437)	(0,021%)	Less allowance for impairment losses
Bersih	-	-	-	-	Net

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group's management believed that allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectible of other receivables as of December 31, 2019 and 2018.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
Minarak Labuan Co. Ltd.	124.404.826.303	1,009%	124.404.826.303	0,914%	Minarak Labuan Co. Ltd.
PT Permata Sakti Mandiri	57.684.161.756	0,468%	33.467.044.410	0,246%	PT Permata Sakti Mandiri
PT Fast Manajemen Properti	5.015.079.414	0,041%	3.793.677.161	0,028%	PT Fast Manajemen Properti
PT Lapindo Brantas	4.641.451.500	0,038%	3.816.451.500	0,028%	PT Lapindo Brantas
PT Bakrie Global Ventura	4.332.581.000	0,035%	4.332.581.000	0,032%	PT Bakrie Global Ventura
PT Properti Surya Nusantara	4.128.365.249	0,033%	3.393.677.994	0,025%	PT Properti Surya Nusantara
PT Pazkul Kahuripan Premiere	2.061.892.239	0,017%	-	-	PT Pazkul Kahuripan Premiere
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	5.350.530.810	0,043%	5.338.919.101	0,039%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	207.618.888.271	1,684%	178.547.177.469	1,312%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(98.502.597.707)	(0,799%)	(411.758.406)	(0,003%)	Less allowance for impairment losses
Bersih	109.116.290.564	0,885%	178.135.419.063	1,309%	Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of due from related parties are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	411.758.406	411.758.406	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan	98.090.839.301	-	Addition of allowance
Saldo akhir Tahun	98.502.597.707	411.758.406	Ending balance of the Year

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables bears no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

As of December 31, 2019 and 2018, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The Group management believed that the allowance for doubtful accounts was adequate to cover possible losses from non-collectibles due from related parties.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Fastmanajemen Properti	-	-	2.188.304.715	0,056%	PT Fastmanajemen Properti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	130.845.943	0,004%	239.372.190	0,006%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	130.845.943	0,004%	2.427.676.905	0,062%	Total

Seluruh saldo utang usaha kepada pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Minarak Brantas Gas	7.281.825.455	0,207%	-	-	PT Minarak Brantas Gas
PT Graha Insan Cita	-	-	1.400.000.000	0,035%	PT Graha Insan Cita
PT Cronus Capital Indonesia	-	-	3.670.200.000	0,093%	PT Cronus Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.063.969.602	0,030%	-	-	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	8.345.795.057	0,237%	5.070.200.000	0,128%	Total

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Bakrie Capital Indonesia	7.498.000.000	0,213%	4.867.250.968	0,123%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Minarak Artha Raya	4.582.000.000	0,130%	4.582.000.000	0,116%	PT Minarak Artha Raya
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521.258.800	0,072%	2.566.608.800	0,065%	PT Sanggraha Pelita Development Services
PT Petromine Energy Trading	1.500.000.000	0,043%	1.500.000.000	0,038%	PT Petromine Energy Trading
PT Promedia Tangguh Berdikari	-	-	13.920.000.000	0,353%	PT Promedia Tangguh Berdikari
PT Amerasia International	-	-	58.333.333.333	1,478%	PT Amerasia International
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	7.305.286.706	0,207%	6.913.637.183	0,196%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	24.370.545.506	0,692%	92.682.830.284	2,348%	Total

Seluruh utang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Uang muka pelanggan

g. Customer deposit

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Bakrie Telecom Tbk.	-	-	8.743.026.224	0,222%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Bakrie Tosanjaya	-	-	1.336.901.760	0,034%	PT Bakrie Tosan Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.138.484.679	0,231%	1.234.432.336	0,031%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	8.138.484.679	0,231%	11.314.360.320	0,287%	Total

h. Pendapatan ditangguhkan

h. Deferred income

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	-	1.894.580.681	0,048%	Others (each below of Rp 1 billion)

i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Salaries and benefits to the Board of Commissioner and Directors

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Direksi	2.777.749.707	7.034.213.611	Board of Directors
Dewan Komisaris	720.474.000	2.610.160.000	Board of Commissioners
Jumlah	3.498.223.707	9.644.373.611	Total

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

The Group divided their business into five operational divisions, comprising of:

- | | |
|---|---|
| (i) Penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran; | (i) Sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces; |
| (ii) Sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan; | (ii) Rental and management of office, spaces, courts and membership fees; |
| (iii) Hotel, makanan dan minuman; | (iii) Hotel, food and beverages; |
| (iv) Taman hiburan; dan | (iv) Theme parks; and |
| (v) Lain-lain. | (v) Others. |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Keuntungan aktuarial	13.992.404.113	10.406.377.458	Actuarial gain
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(726.540.043.506)	(761.639.018.146)	Foreign exchange difference from translation of the financial statements
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	84.433.521.005	84.433.521.005	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	(628.114.118.388)	(666.799.119.683)	Total

39. OTHER COMPONENT OF EQUITY

This account consisted of:

40. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	1.273.037.798.646	1.342.117.108.799	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Jasa Boga Raya	3.071.125.877	3.063.188.969	PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Swasakti Utama	(20.320.639.787)	15.128.879.811	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(2.619.737.436)	(2.635.052.683)	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Infrastructure	-	68.329.087.116	PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	15.320.895	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bakrie Graha Investama	-	11.856.580	PT Bakrie Graha Investama
Jumlah	1.253.168.547.300	1.426.030.389.487	Total

40. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The details of non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Krakatau Lampung Tourism Development	15.315.250	15.315.250	(12.865.226)	10.238.709	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Jasa Boga Raya	7.936.908	7.936.908	163.261.527	158.774.235	PT Jasa Boga Raya
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(67.981.222.855)	(67.981.222.855)	(9.888.532.441)	(9.888.532.441)	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Bakrie Swasakti Utama	(35.449.519.598)	(35.449.519.598)	(14.827.177.854)	(14.806.459.733)	PT Bakrie Swasakti Utama

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest for the Year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (lanjutan)

	2019		2018		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Bahana Sukmasejahtera	-	-	55.157.950	55.157.950	PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	-	(406.843.045)	(406.843.045)	PT Bakrie Nirwana Semesta
Jumlah	(103.407.490.295)	(103.407.490.295)	(24.916.999.089)	(24.877.664.325)	Total

40. NON-CONTROLLING INTEREST

- b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest (continued)

41. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar dan dilusian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

41. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings (loss) per share for the year ended December 31, 2019 and 2018.

	2019			
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for The Year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>				<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Income attributable to owners of the Parent Entity:
Dari operasi yang dilanjutkan	(816.571.078.345)	43.521.913.019	(18,76)	From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	(2.282.535.715)	43.521.913.019	(0,05)	From discontinued operations
Jumlah	(818.853.614.060)		(18,81)	Total

	2018			
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) for The Year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>				<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Income attributable to owners of the Parent Entity:
Dari operasi yang dilanjutkan	2.734.705.483.212	43.521.913.019	62,84	From continued operations
Dari operasi yang dihentikan	(7.979.899.798)	43.521.913.019	(0,18)	From discontinued operations
Jumlah	2.726.725.583.414		62,66	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

b. Grup mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:

(i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Oktober 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, menandatangani perjanjian "Franchise Agreement" dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3 dan Tower 4 di kompleks Apartemen Taman Rasuna. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

41. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

In 2019 and 2018, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 50, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of the warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in the form of land approximately of 1.4 ha located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
- The change on the amount to be paid to the Government during the operation Year from US\$ 28,572 to become Rp 245.92 million annually.
- The BOT Year is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

b. The group conducted a service hotel/apartment management agreement with the details as follows:

(i) On October 21, 2003, BSU, a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

The agreement was valid for 5 years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. This agreement has been extended until December 31, 2014.

On October 21, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, signed a "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Tower 3 and Tower 4 at Taman Rasuna Apartment Complex. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2015 and can be extended automatically according to the agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Mei 2017, RRD, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian "Franchise Agreement" dengan PT Archipelago International Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

- (ii) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.

- (iii) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pengoperasian hotel pada bulan Januari 2011 dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

- c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

- d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perum Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perum Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulo Gebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

On May 3, 2017, RRD, a Subsidiary, signed an addendum of agreement "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia. The agreement was valid for 3 years from January 1, 2018 and can be extended automatically according to the agreement.

- (ii) On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement was valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorized and appointed RRD, a Subsidiary, as *Owner Representative* to perform the management functions.

- (iii) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into agreement on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Bogor, Jawa Barat.

The agreement was valid for 10 years since the formal opening of hotel on January 2011 and can be extended if agreed according to the agreement.

- c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, which BSU is obligated to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

- d. On February 6, 2008, based on the joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perum Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perum Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulo Gebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perum Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perum Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPL dan 49% untuk Perum Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perum Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 ha.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Amendemen III Perjanjian Kerjasama Operasi, tanggal 17 September 2014 antara Perum Perumnas dan BPL No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (untuk Perum Perumnas) dan No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (untuk BPL). Sehubungan dengan penyediaan lahan oleh Perum Perumnas dan BPL masing-masing seluas lebih kurang 56.794 m² dan 11.962 m², pembangunan lahan seluas lebih kurang 68.756 m² dari perencanaan sebelumnya yang mencapai lebih kurang 80.000 m². Jangka waktu perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.

Perjanjian kerjasama operasi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan Perusahaan tanggal 30 Juli 2018, No. Pihak Kedua: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. Jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 (lihat Catatan 47 butir h).

- e. Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 39, tanggal 22 Oktober 2012 mengenai pengalihan 52.130 saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, di PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) kepada Iwan Budiarto sebesar Rp 80 miliar.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perum Perumnas and has been approved by Perum Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPL and 49% for Perum Perumnas. The agreement Year is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perum Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 ha.

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment III of Joint Operation Agreement, dated September 17, 2014 between Perum Perumnas and BPL No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (for Perum Perumnas) and No.0139L/BPLK-DIR/05/ ADDIII-PKS/IX/2014 (for BPL). In connection with the provision of land by Perum Perumnas and BPL approximately 56,794 sqm and 11,962 sqm, respectively, land development area of approximately 68,756 sqm of previous planning which reaches approximately 80,000 sqm. Term of the agreement is valid 3 years until May 23, 2017.

Operating agreement has been extended several times, most recently by Addendum III Operation Agreement between Perumnas the Company dated July 30, 2018, No. Second Party: 006.B / BPL-DIRUT / SPK-DS / VII-18. The term of the agreement is extended until March 31, 2020 (see Note 47 point h).

- e. *Based on Notarial Deed Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 39, dated October 22, 2012 concerning the transfer of 52,130 shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, at PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) to Iwan Budiarto amounted to Rp 80 billion.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2014, GAP dan Iwan Budianto membuat Pernyataan Bersama yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 432, tanggal 30 Desember 2014, bahwa pengalihan saham milik GAP di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) sebesar Rp 39,10 miliar dengan mengurangi utang Iwan Budianto kepada GAP.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Iwan Budianto, menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi utang dengan GAP. Iwan Budianto akan membayar lunas seluruh utang pokok berikut bunga selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2018, GAP mencatat bunga pinjaman dari Iwan Budianto dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian penghasilan bunga sebesar Rp 2,08 miliar.

Pada tanggal 1 November 2018, Iwan Budianto menandatangani perjanjian penyelesaian utang dengan GAP. Iwan Budianto akan melunasi utangnya kepada GAP dengan cara:

- Pengalihan piutangnya di PT Minarak Brantas Gas (MBG) kepada GAP sebesar Rp 15 miliar.
- Penyerahan tanah di Desa Jumputrejo, Sidoarjo seluas 13.872 m².
- Penyerahan tanah di Desa Kelopo Sepuluh dan Desa Wonokoyo, Sidoarjo seluas 28.304 m².

Pada saat yang sama dengan perjanjian ini, telah dilakukan proses penilaian tanah di Kelopo Sepuluh, Sidoarjo seluas 28.304 m². Setelah selesai proses penilaian, akan dilakukan proses pengalihan hak atas tanah tersebut kepada GAP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pengalihan hak atas tanah tersebut masih dalam proses.

Setelah GAP dan Iwan Budianto menandatangani perjanjian penyelesaian utang, Iwan Budianto mengalihkan piutang kepada GAP dan mengambilalih utang GAP sebagai pengurang sisa utang Iwan Budianto kepada GAP masing-masing sebesar Rp 15 miliar dan Rp 2,71 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang GAP dari Iwan Budianto atas pokok dan bunga menjadi sebesar Rp 27,67 miliar.

Pada tanggal 27 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat kepada Iwan Budianto mengenai Penyelesaian Utang. GAP menerima tanah yang berstatus Sertipikat Hak Milik (SHM) dengan nilai pasar sebesar Rp 9,71 miliar.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On December 30, 2014, GAP and Iwan Budianto made a Joint Statement which was notarized by Notarial Deed of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 432, dated December 30, 2014, that the transfer of shares of GAP at PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) amounted to Rp 39.10 billion by reducing the debt of Iwan Budianto to GAP.

On June 30, 2016, Iwan Budianto has signed addendum of debt restructuring agreement with GAP. Iwan Budianto will pay off all the loan principal and interest at the latest by June 30, 2017. This agreement has been extended until June 30 2018.

On July 31, 2018, GAP recorded Iwan Budianto's loan interest and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under interest income amounted to Rp 2.08 billion.

On November 1, 2018, Iwan Budianto entered into debt settlement agreement with GAP. Iwan Budianto will repay the debt to GAP by:

- The transfer of receivables at PT Minarak Brantas Gas (MBG) to GAP amounted to Rp 15 billion.*
- Submit land in the village of Jumputrejo, Sidoarjo, covering an area of 13,872 sqm.*
- Submit land in the Village of Kelopo Sepuluh and Wonokoyo, Sidoarjo covering an area of 28,304 sqm.*

At the same time as this agreement, a process of land valuation was being carried out in Kelopo Sepuluh, Sidoarjo covering an area of 28,304 sqm. After completion of the assessment process, the transfer will be carried out to GAP. Until the date of this report, the transfer of land is still in process.

After GAP and Iwan Budianto entering into debt settlement agreement, Iwan Budianto transferred the receivables to GAP and took over GAP's debt as reduction of the remaining debt amounted to Rp 15 billion and Rp 2.71 billion, respectively.

As of December 31, 2018, GAP receivables from Iwan Budianto amounted to Rp 27.67 billion.

On March 27, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a letter to Iwan Budianto regarding Debt Settlement. GAP received land with a certificate of ownership rights (SHM) with a market value amounted to Rp 9.71 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, GAP mengirimkan surat Konfirmasi Penyelesaian Utang kepada Iwan Budianto. GAP menyatakan bahwa piutang Iwan Budianto telah lunas. GAP juga menyatakan bahwa pengurusan pengalihan hak atas tanah seluas 4,2 Ha yang masih dalam proses, wajib diselesaikan oleh Iwan Budianto paling lambat 1 tahun sejak tanggal terbitnya surat Konfirmasi Penyelesaian Utang.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 14 Oktober 2014 mengenai pengalihan 480 juta saham yang milik Perseroan di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp 800 miliar.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP memiliki tagihan kepada GTA sebesar Rp 800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m².

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp 800 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017. Pembayaran utang oleh GTA wajib langsung digunakan untuk melunasi harga jual yang harus dibayar oleh GAP selaku pembeli Tanah Kebun Menteng milik BJA seluas 5.000.000 m² yang terletak di Sukarasa dan Selawangi, Bogor. BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut kepada GAP dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar (lihat Catatan 7).

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m² kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp 117,38 miliar.

GAP melakukan pengalihan piutang atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp 117,38 miliar sebagai uang muka atas tanah di Kebun Menteng.

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On October 31, 2019, GAP send a Debt Settlement Confirmation letter to Iwan Budianto. GAP stated that Iwan Budianto's receivables are settled. GAP also stated that the arrangement of 4.2 Ha land rights transfer which still in process, should be done by Iwan Budianto no later than a year after the issuance date of Debt Settlement Confirmation letter.

- f. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by the Company at BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp 800 billion.*

Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP has receivables from GTA amounted to Rp 800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 sqm.

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp 800 billion. GTA is obliged to settle the debt in the latest by February 28, 2017. Payment of debt by GTA shall immediately used to pay off the selling price to be paid by GAP as a buyer of Kebun Menteng land owned by BJA in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm. BJA has committed to sell that land to GAP with selling price amounted to Rp 917.38 billion (see Note 7).

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp 917.38 billion. Payment will be made by transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp 117.38 billion.

GAP transferred the receivables from GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP receivables from BJA amounted to Rp 117.38 billion as advances for land in Kebun Menteng.

The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtained the SHGB of such land.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Tahun 2018, GAP, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m² dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m² yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, PT Sentul City Tbk. (SC) dan PT Kota Ulung Selaras (dahulu PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
 - a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA.
 - b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng.
2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar pinalti sebesar Rp 10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diteruskannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.
3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatangani Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

In 2018, GAP received the Decree of the Minister of Agraria and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings on behalf of BJA on former land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 sqm and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 sqm which ended its rights on December 31, 2014.

On February 1, 2019, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, PT Sentul City Tbk. (SC) and PT Kota Ulung Selaras (formerly PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:

1. Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. From, the total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to GAP, it will be changed to:
 - a. Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA.
 - b. Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha which is used as replacement land from approximately 130 ha in Kebun Menteng Land.
2. SC or KUS/BJA will complete the management of the SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor not later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to GAP not later than March 12, 2019. If it is too late to submit the SHGB, then SC or KUS/BJA will pay a penalty amounted to Rp 10 million per day of the delay until the SHGB is delivered, with provisions for delay not more than 10 calendar days.
3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.
4. During the transfer transaction for these lands cannot be carried out, SC and GAP will sign a loan agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. Provision of power of attorney will be made not later than March 12, 2019.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, 5 SHGB telah diterbitkan untuk tanah seluas 370 Ha atas nama BJA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum dilakukan pengalihan hak atas SHGB tersebut ke GAP.

g. Pada tanggal 2 Agustus 2017, Entitas Induk, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) mengadakan perjanjian pembaharuan utang (novasi), WKN memiliki piutang kepada ASS dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada Entitas Induk. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Jangka waktu pelunasan piutang tersebut akan berakhir pada tanggal 5 April 2020 (lihat Catatan 7 dan 47 butir k).

h. Pada tanggal 24 Desember 2013, GAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengalihan piutang yang berasal dari penjualan tanah GAP, dimana GAP mengalihkan piutang dari PT Giripada Adhyayasabha kepada Entitas Induk.

Perjanjian ini telah diperbaharui dari waktu ke waktu, antara lain berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 3 Januari 2017, mengenai penyelesaian kewajiban PT Giripada Adhyayasabha yang akan dilaksanakan paling lambat 12 bulan sejak ditandatanganinya addendum perjanjian. Perubahan terakhir, berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 3 Januari 2018, mengenai perpanjangan penyelesaian PT Giripada Adhyayasabha yang akan dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2019, piutang PT Giripada Adhyayasabha telah dilunasi dengan menyerahkan aset berupa tanah yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m² (lihat Catatan 7 dan 9).

i. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PTIG sebesar Rp 15 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 3 April 2017, PTIG dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU memberikan pinjaman dana kepada PTIG dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles on February 1, 2019.

On August 14, 2019, 5 SHGB were issued for a land area of 370 Ha in the name of BJA. Until the completion date of these financial statements, the transfer of rights on the SHGB to GAP has not yet been made.

g. On August 2, 2017, the Company, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) entered into a debt renewal agreement (novation), WKN has receivables from ASS and agreed to transfer the receivables to the Company. The transfer of the receivables is effective since the agreement was signed. The repayment Year for this receivables will be due in April 5, 2020 (see Notes 7 and 47 point k).

h. On December 24, 2013, GAP, a Subsidiary, entered into agreement for transfer of receivables which come from the sale of GAP's land, whereby GAP agreed to transfer the receivables from PT Giripada Adhyayasabha to the Company.

This agreement has been amended several times, among others, based on Mutual Agreement dated January 3, 2017 regarding debt settlement of PT Giripada Adhyayasabha which will be settled in 12 months from the signing of the amendment. The latest, based on Mutual Agreement dated January 3, 2018, regarding extension of debt settlement PT Giripada Adhyayasabha which will be settled on January 3, 2020.

As of December 30, 2019, receivables from PT Giripada Adhyayasabha has been paid off by hand over an assets in form of land which located in Bogor, West Java with an area of 86,360 sqm (see Notes 7 and 9).

i. On December 1, 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has signed a Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to PTIG amounted to Rp 15 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.

On April 3, 2017, PTIG and BSU, a Subsidiary, entered into Addendum of the Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the addendum of the agreement, BSU provides loan to PTIG with a maximum amount of Rp 40 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018, PTIG, EMI dan BSU menandatangani Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi). Berdasarkan perjanjian tersebut, PTIG menyatakan setuju atas keputusan BSU untuk mengalihkan hak tagih BSU atas utang EMI sebesar Rp 22,54 miliar kepada PTIG.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, PTIG dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS memberikan pinjaman dana kepada PTIG sebesar Rp 500 juta dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 21 Oktober 2016, PTIG dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PTIG dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 juta dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 21 Oktober 2020.

- j. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimilikinya dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m² dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m² dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m² dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On December 21, 2018, PTIG, EMI and BSU entered into Loan Renewal Agreement (Novation). Based on the agreement, PTIG stated that agreed on BSU's decision to transfer BSU's billing rights of EMI's payables amounted to Rp 22.54 billion to PTIG.

On October 18, 2016, PTIG and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, has signed a Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS provides loan to PTIG amounted to Rp 500 million for a Year of 2 years starting from the signing date of the agreement.

On October 21, 2016, PTIG and MMS, a Subsidiary, entered into Addendum of the Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the addendum of the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to PTIG with a maximum amount of Rp 500 million for a Year of 2 years starting from the signing date of the agreement. The agreement has been extended up to October 21, 2020.

- j. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) and MMS, a Subsidiary, has signed an agreement in the presence a Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property construction and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

In accordance with article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKA provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are in:

- a. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- b. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m² dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m² dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m² dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.
- c. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3190 seluas 4.138 m² dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3189 seluas 470 m², dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m², sedangkan tanah yang harusnya diserahkan seluas 12.000 m². Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m², selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjiannya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat addendum atas perjanjian ini.

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp 3 juta per m² dan jumlah partisipasi MMS sebesar Rp 36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp 54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis proyek KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

- k. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar dan tidak dikenai bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- l. Pada tanggal 4 September 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar dan tidak dikenai bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- b. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.
- c. Sumput Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

The total of land that had been rendered are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over are 12,000 sqm. There is a differences of land covering of 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. Until the date of this consolidated financial statements, there was no addendum of this agreement.

In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land was handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp 3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp 36 billion or 40% of the total participation.

WIKA provides all of working capital that required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp 54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.

- k. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp 48 billion and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years since the date of signing agreement.
- l. On September 4, 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp 40 billion and no bears interest rate. The agreement will be due in five years since the date of signing agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

m. Pada tanggal 7 Desember 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, dan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) menandatangani perjanjian pengelolaan sehubungan dengan penunjukan PVI, Entitas Anak, sebagai pengelola area parkir di kawasan PPKGBK yang terletak di Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan menyepakati bahwa:

- 1) Pendapatan dari lahan parkir di gedung dibagi sesuai porsi yaitu 40% untuk PVI dan 60% dari jumlah pendapatan atau sebesar Rp 1,49 miliar per bulan, mana yang lebih besar.
- 2) PVI diwajibkan membayar uang jaminan pelaksanaan sebesar Rp 2,99 miliar kepada PPKGBK.

Pada saat perjanjian jatuh tempo, tidak dilakukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.

n. Pada tanggal 13 April 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan variabel 7 bidang tanah seluas 28.034 m² yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp 93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
- 2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp 13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.

Pada tanggal 6 Juni 2016, GMI menandatangani Addendum Pelepasan Hak Atas Tanah dengan Perkumpulan Lyceum Kristen yang merubah pembayaran pelepasan hak atas tanah menjadi sebesar Rp 286,51 miliar.

o. Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjam meminjam modal kerja dengan PT Pegasus Graha Indah. Pinjaman ini dikenai bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia yang berlaku dan efektif serta dicatat pada saat pinjaman jatuh tempo. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

p. Pada tanggal 25 Januari 2016, BDM, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Prima Tangguh Abadi (PTA). Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

m. On December 7, 2015, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, and Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) has signed management agreement in connection with the appointment of PVI, a Subsidiary, as parking management in area PPKGBK which located in Jl. Pintu Satu Senayan Street, South Jakarta. This agreement will be due within 3 years and stipulated of:

- 1) Revenue from parking area in building distributed with a suitable portion, which is 40% to PVI and 60% from the revenue or amounted to Rp 1.49 billion each month, which one is bigger.
- 2) PVI has to paid security deposit to PPKGBK amounted to Rp 2.99 billion.

When the agreement was due, this agreement had not been extended.

n. On April 13, 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its 7 landrights located in Bandung, Jawa Barat covering of 28,034 sqm to GMI, a Subsidiary, at a price amounted to Rp 106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:

- 1) Phase I, the first payment amounted to Rp 93 billion which had been paid on May 14, 2008;
- 2) Phase II, the next payment amounted to Rp 13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.

On June 6, 2016, GMI entered into Addendum of the Transfer of Land Rights Agreement with Perkumpulan Lyceum Kristen to changed the payment for the land rights to become amounted to Rp 286.51 billion.

o. On March 31, 2017, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary signed of working capital loan with PT Pegasus Graha Indah. This payables are subject to interest rates accordance with Bank Indonesia interest rates and recognized when its due. This agreement has due on March 31, 2022.

p. On January 25, 2016 BDM, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with PT Prima Tangguh Abadi (PTA). The repayment of all principal and interest will be due within 5 years from the date of the agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

q. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PAM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 11 Juli 2019, PAM telah melunasi seluruh pinjamannya kepada MMS, Entitas Anak (lihat Catatan 7).

r. Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada ALK sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

s. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada KTP sebesar Rp 10 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Mei 2020.

t. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada BAL dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Mei 2020.

u. Pada tanggal 2 April 2017, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak menandatangani perpanjangan perjanjian pinjam meminjam dengan PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) yang digunakan untuk kegiatan operasional JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pada tanggal 20 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, menerima surat WMS mengenai penghapusan piutang WMS dari JLA, Entitas Anak. Dengan penghapusan piutang tersebut, maka utang JLA kepada WMS sebesar Rp nihil (lihat Catatan 20).

v. Pada tanggal 20 Maret 2017, JLA, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian pinjam dengan PT Bintang Sakti Mandiri yang digunakan untuk kegiatan operasional JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2021.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

q. On December 30, 2016, PT Palem Agro Mandiri (PAM) and MMS, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to PAM with a maximum amount of Rp 150 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.

On July 11, 2019, PAM has fully paid its loan to MMS, a Subsidiary (see Note 7).

r. On May 4, 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) and BSU, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to ALK amounted to Rp 40 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.

s. On May 3, 2016, PT Karya Tangguh Persada (KTP) and MMS, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to KTP amounted to Rp 10 billion for a Year of 2 years starting from the signing date of the agreement. The agreement has been extended up to May 3, 2020.

t. On May 3, 2016, Brawijaya Agung Lestari (BAL) and MMS, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to BAL with a maximum amount of Rp 20 billion for a Year of 2 years starting from the signing date of the agreement. The agreement has been extended up to May 3, 2020.

u. On April 2, 2017, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, signed an addendum of loan and borrowing agreement with PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) which used for operational activities of JLA, a Subsidiary. This payables are subject to interest rates of 8% per annum and will be due on April 2, 2019. On December 20, 2018, JLA, a Subsidiary, received a letter from WMS regarding the write-off of WMS receivables from JLA, a Subsidiary. With the write-off of the receivables, JLA's payables to WMS amounted to Rp nil (see Note 20).

v. On March 20, 2017, JLA, a Subsidiary, signed of addendum loan with PT Bintang Sakti Mandiri used for operational activities of JLA, a Subsidiary. This payables are subject to interest rates of 8% per annum. This loan has been extended several times, with the latest will be due on March 20, 2021.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- w. Pada tanggal 26 September 2016, PT Windya Karunia Persada (WKP) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, WKP memberikan pinjaman dana kepada BSU, Entitas Anak, sebesar Rp 10 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia.
- x. Pada tanggal 9 November 2016, PT Bakrie Pangriptaloka (BPL), Entitas Anak dan PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BAL memberikan pinjaman dana kepada BPL, Entitas Anak, sebesar Rp 3,15 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- y. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11,70 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2017, GIN dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 3 tahun sejak penandatanganan addendum perjanjian.
- z. Berdasarkan Perjanjian Novasi piutang tanggal 27 Desember 2017, BPL, Entitas Anak, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) dan PSM menyetujui pengalihan sebagian piutang BPLK dari PSM kepada KPS sebesar Rp 20,89 miliar.
- aa. Pada beberapa tanggal di bulan Januari dan April 2016, BPL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.
- ab. Pada tanggal 5 November 2018, GAP, Entitas Anak, Iwan Budianto dan PT Minarak Brantas Gas (MBG) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dan Pengakuan Utang. Iwan Budianto memiliki piutang dari MBG sebesar Rp 15 miliar dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada GAP. Selanjutnya, GAP dan MBG menyetujui maksud dari Iwan Budianto. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditandatangani. Dengan efektifnya perjanjian tersebut maka GAP memiliki piutang dari MBG sebesar Rp 15 miliar (lihat Catatan 7).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- w. On September 26, 2016, PT Windya Karunia Persada (WKP) and BSU, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares Ownership. Based on the agreement, WKP provides loan to BSU, a Subsidiary, amounted to Rp 10 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement. This facility bears interest according to Bank Indonesia interest rate.
- x. On November 9, 2016, PT Bakrie Pangriptaloka (BPL), a Subsidiary and PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) has signed a Lend and Borrowing Agreement which could be Converted into Shares ownership. Based on this agreement, BAL provides loan to BPL, a Subsidiary, amounted to Rp 3.15 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.
- y. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and, MMS, a Subsidiary, entered into Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp 11.70 billion. On December 29, 2017, GIN and MMS, a Subsidiary, entered into Addendum of Bridging Loan Agreement. Based on the addendum of the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp 40 billion with loan period of 3 years starting from the signing date of the addendum of the agreement.
- z. Based on Novation Agreement dated December 27, 2017, BPL, a Subsidiary, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) and PSM approved the transfer of BPLK's receivables from PSM to KPS amounted to Rp 20.89 billion.
- aa. In various date in January and April 2016, BPL, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with PT Promedia Tangguh Berdikari (PTB). The repayment of all principal and interest will be due within 5 years from the date of the agreement.
- ab. On November 5, 2018 PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, Iwan Budianto and PT Minarak Brantas Gas (MBG) signed the Transfer of Receivables (Cessie) and Debt Recognition Agreement. Iwan Budianto has receivables from MBG amounted to Rp 15 billion and intends to transfer the receivables to GAP, a Subsidiary. Furthermore, GAP, a Subsidiary, and MBG agreed to the intention of Iwan Budianto. The transfer of receivables is effective from the date of the agreement was signed. With the effectiveness of this agreement, GAP, a Subsidiary, has receivables from MBG amounted to Rp 15 billion (see Note 7).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 28 November 2018, GAP menerima dana talangan atas kegiatan operasional dari MBG sebesar Rp 4,34 miliar. Jumlah utang GAP kepada MBG sebesar Rp 14,54 miliar.

GAP, Entitas Anak, dan MBG menandatangani Perjanjian Perjumpaan Utang dan Pengakuan Utang pada tanggal 30 November 2018. GAP dan MBG sepakat untuk melakukan penyelesaian utang piutang antara GAP dan MBG. Pada tanggal 4 Desember 2018, GAP menerima pembayaran piutang dari MBG sebesar Rp 455,69 juta atas hasil perjumpaan utang piutang dengan MBG.

- ac. Pada tanggal 27 Juni 2016, GAP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian investasi jangka pendek dengan Ascention Ltd. (Ascention), yang bertindak sebagai manajer investasi, dengan nilai total investasi sebesar Rp 278,81 miliar. Jangka waktu investasi tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal investasi dan diharapkan akan memperoleh imbal hasil minimum sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan kepada GAP, Entitas Anak, pada akhir masa kontrak investasi atau pada saat GAP, Entitas Anak, menarik investasinya tersebut. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Juni 2018.

Pada tahun 2017, GAP, Entitas Anak, telah mencairkan seluruh investasi yang dimilikinya di Ascention sebesar Rp 165,52 miliar dan menggunakannya sebagai modal kerja operasional GAP dan uang muka pembelian tanah di Palembang dan Bali (lihat Catatan 9).

Atas pencairan tersebut, GAP, Entitas Anak, mengakui laba sebesar Rp 35,80 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba Yang Telah Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 8 Juni 2017, GAP, Entitas Anak, mengadakan perikatan dengan PT Suisse Charter Investments (SCI) untuk membeli sebidang tanah seluas 14,87 ha yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan senilai Rp 223,1 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah dibayarkan oleh GAP kepada SCI sebesar Rp 118 miliar (lihat Catatan 9), yang dananya berasal dari pencairan investasi jangka pendek.

Pada tanggal 8 Juni 2017 GAP, Entitas Anak, mengadakan perikatan dengan PT Wijaya Makmur (WM) untuk membeli sebidang tanah seluas 2,4 ha yang berlokasi di Benoa, Bali senilai Rp 360,5 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah dibayarkan GAP, Entitas Anak, kepada WM sebesar Rp 238,89 miliar, yang dananya berasal dari pencairan investasi jangka pendek dan pelunasan piutang GAP kepada PT Danatama Perkasa, serta pembatalan uang muka pembelian tanah SCI (lihat Catatan 9).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

As of November 28, 2018, GAP received funds for operational activities from MBG amounted to Rp 4.34 billion. The total payables of GAP, a Subsidiary, to MBG amounted to Rp 14.54 billion.

GAP, a Subsidiary, and MBG entered into the Debt Settlement and Debt Recognition Agreement on November 30, 2018. GAP and MBG agreed to debt and receivables settlement between GAP and MBG. On December 4, 2018, GAP received payment of receivables from MBG amounted to Rp 455.69 million for the results of the debt and receivables settlement with MBG.

- ac. On June 27, 2016, GAP, a Subsidiary, entered into short-terms investments agreement with Ascention Ltd. (Ascention), which acted as investment manager, with total investment fund amounted to Rp 278.81 billion. The investment Year is 12 months from the investment date with expected rate of return on the investment at minimum of 10% per annum, which will be paid to GAP, a Subsidiary, at the end of the investment contract Year or when GAP, a Subsidiary, withdraw it such investment. This agreement has been extended until June 27, 2018.

In 2017, GAP, a Subsidiary, has drawdown all of its investment in Ascention amounted to Rp 165.52 billion and use it as a working capital of GAP and an advance for land purchase in Palembang and Bali (see Note 9).

On this drawdown, GAP, a Subsidiary, recognizes gain amounted to Rp 35.80 billion and presented as part of "Realized Gain on Investment under Available-for-Sale" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 8, 2017, GAP, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Suisse Charter Investment (SCI) to purchase land with an area of 14.87 ha located in Palembang, Sumatera Selatan amounted to Rp 223.1 billion. As of December 31, 2017, the advances paid by GAP, a Subsidiary, to SCI amounted to Rp 118 billion (see Note 9), which the fund are from drawdown from short-term investment.

On June 8, 2017, GAP, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Wijaya Makmur (WM) for purchase of land with an area of 2.4 ha located in Benoa, Bali, amounted to Rp 360.5 billion. As of December 31, 2017, advances paid by GAP to WM amounted to Rp 238.89 billion, which the fund are from drawdown of short-term investment and settlement of GAP receivables from PT Danatama Perkasa, and cancellation of SCI's land advance payments (see Note 9).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2018, GAP dengan SCI menandatangani Pembatalan Kesepakatan atas pembelian tanah yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan Pembatalan Kesepakatan tersebut, GAP meminta kepada SCI atas uang muka yang telah dibayarkan sebesar Rp 118 miliar untuk penambahan uang muka pembelian tanah di Benoa, Bali (lihat Catatan 9).

ad. Pada tanggal 20 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, menerima surat PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) mengenai penghapusan piutang WMS dari JLA. JLA memiliki utang kepada WMS dengan pokok sebesar Rp 8 miliar dan bunga pinjaman sebesar Rp 2,39 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Bunga Masih Harus Dibayar" (lihat Catatan 20). Dengan penghapusan piutang tersebut, maka utang JLA kepada WMS sebesar Rp nihil.

ae. Pada tanggal 1 November 2018, GAP, Entitas Anak dan Lapindo Brantas Inc. (LBI) menandatangani Penegasan dan Pengakuan Utang. LBI mengakui bahwa LBI memiliki utang kepada GAP sebesar Rp 3,28 miliar. Utang ini akan jatuh tempo pada bulan 30 April 2019.

Pada tanggal 8 November 2018, GAP, PT Wahana Selaras Sejati (WSS) dan PT Minarak Brantas Gas (MBG) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dan Pengakuan Utang. WMS memiliki piutang dari GAP sebesar Rp 3,70 miliar dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada MBG. Selanjutnya, GAP dan MBG sepakat melakukan pengalihan piutang tersebut. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani. Dengan efektifnya perjanjian ini maka utang GAP kepada WSS dianggap telah dilunasi. Selanjutnya GAP memiliki utang kepada MBG sebesar Rp 3,70 miliar.

Pada tanggal 13 November 2018, GAP, LBI dan MBG menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dan Pengakuan Utang. GAP memiliki piutang dari LBI sebesar Rp 3,28 miliar dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada MBG. Selanjutnya, GAP dan LBI sepakat melakukan pengalihan piutang tersebut. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani. Dengan efektifnya perjanjian ini maka utang LBI kepada GAP dianggap telah dilunasi. Selanjutnya GAP memiliki piutang kepada MBG sebesar Rp 3,28 miliar.

GAP dan MBG menandatangani Perjanjian Perjumpaan Utang dan Pengakuan Utang pada tanggal 26 November 2018. GAP dan MBG sepakat untuk melakukan penyelesaian utang piutang antara GAP dan MBG. Pada tanggal 3 Desember 2018, GAP membayar utang kepada MBG sebesar Rp 417,80 juta atas hasil perjumpaan utang piutang dengan MBG.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On June 28, 2018, GAP and SCI signed a Cancellation of Agreement on the purchase of land located in Palembang, South Sumatera. Based on the Cancellation Agreement, GAP requested SCI for advance payment amounted to Rp 118 billion for addition of advances purchase of land in Benoa, Bali (see Note 9).

ad. On December 20, 2018, JLA, a Subsidiary, received a letter from PT Wahana Maju Sejahtera (WMS) regarding the write-off of WMS receivables from JLA. JLA has debts to WMS with a principal amounted to Rp 8 billion and interest amounted to Rp 2.39 billion which are presented as part of "Accrued Interest Expense" account (see Note 20). With the write-off of the receivables, JLA's payables to WMS amounted to Rp nihil.

ae. On November 1, 2018, GAP, a Subsidiary, and Lapindo Brantas Inc. (LBI) entered into the Affirmation and Debt Recognition. LBI acknowledges that it has a debt amounted to Rp 3.28 billion to GAP. This loan will be due on April 30, 2019.

On November 8, 2018, GAP, PT Wahana Selaras Sejati (WSS) dan PT Minarak Brantas Gas (MBG) entered into Transfer of Receivables (Cessie) and Debt Recognition Agreement. WMS has receivables from GAP amounted to Rp 3.70 billion and intends to transfer the receivables to MBG. Furthermore, GAP and MBG agreed to transfer the receivables. The transfer of receivables is effective from the date of the agreement was signed. With the effectiveness of this agreement, GAP's debt to the WSS is considered paid off. Furthermore, GAP has a debt to MBG of Rp 3.70 billion.

On November 13, 2018, GAP, LBI dan MBG entered into Transfer of Receivables (Cessie) and Debt Recognition Agreement. GAP has receivables from LBI amounted to Rp 3.28 billion and intends to transfer the receivables to LBI. Furthermore, GAP and MBG agreed to transfer the receivables. The transfer of the receivables is effective from the date of the agreement was signed. With the effectiveness of this agreement, LBI's debt to GAP is considered paid off. Furthermore, GAP has receivables to MBG amounted to Rp 3.28 billion.

GAP and MBG entered into the Debt Settlement and Debt Recognition Agreement on November 26, 2018. GAP and MBG agreed to debt and receivables settlement between GAP and MBG. On December 3, 2018, GAP has paid the debt to MBG amounted to Rp 417.80 million for the results of the debt and receivables settlement with MBG.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

af. Pada tanggal 29 Juni 2017, PT Karya Unggulan Persada (KUP) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada KUP dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

ag. Pada tanggal 10 Agustus 2018, GMI, Entitas Anak dan PT Halo Wisata Indonesia (HWI) menandatangani perjanjian pinjam meminjam, dimana GMI, Entitas Anak, setuju memberikan pinjaman modal kerja kepada HWI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 3,39 miliar. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo 3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

ah. Berdasarkan Perjanjian Novasi piutang tanggal 27 Desember 2017, BPL, Entitas Anak, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) dan PT Permata Sakti Mandiri (PSM) menyetujui pengalihan sebagian piutang BPL dari PSM kepada KPS sebesar Rp 20,89 miliar.

ai. Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk dan PT Geolink Indonesia (GLI) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 1 tahun sesuai dengan waktu masing-masing pencairan pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan Saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, yang dimiliki oleh PT Surya Global Nusantara sebanyak 2,22 miliar lembar saham.

Berdasarkan Perjanjian Sisipan Terhadap Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 30 Juli 2018, GLI dan Entitas Induk membuat kesepakatan atas penggunaan dana pinjaman dan masa jatuh tempo. Masa jatuh tempo pinjaman yang disepakati dalam perjanjian tersebut adalah mana yang terlebih dahulu antara pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda penggabungan nilai saham atau satu tahun sejak pencairan pertama.

Pada tanggal 2 Maret 2019, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pengalihan piutang dari GLI bahwa utang GLI sebesar Rp 313,5 miliar telah dialihkan ke PT Riverton Group (RG) berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara GLI dan RG.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk menerima surat peringatan dan teguran dari RG untuk menyelesaikan kewajiban yang telah jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2019. Selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2019, Entitas Induk dan RG melakukan proses negosiasi dan restrukturisasi pinjaman tersebut.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

af. On June 29, 2017, PT Karya Unggulan Persada (KUP) and BSU, a Subsidiary, entered into Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares Ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to KUP with a maximum amount of Rp 25 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.

ag. On August 10, 2018, GMI, a Subsidiary, and PT Halo Wisata Indonesia (HWI) entered into receivables and payables agreement, whereby GMI, a Subsidiary, agreed to provide working capital loans to the HWI with a maximum amount of Rp 3.39 billion. This loan is non-interest bearing and will be due within 3 years from the signing of the agreement.

ah. Based on Novation Agreement dated December 27, 2017, BPL, a Subsidiary, PT Kamandara Polim Sejahtera (KPS) dan PT Permata Sakti Mandiri (PSM) approved the transfer of BPL's receivables from PSM to KPS amounted to Rp 20.89 billion.

ai. On May 5, 2017, the Company and PT Geolink Indonesia (GLI) entered into loan facility agreement for working capital with a maximum draw down amount of Rp 500 billion. This loan bears an annual interest rate of 10% and will be due within 1 year according to each of the loan drawdown. This loan was secured with Stock Collateral of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, owned by PT Surya Global Nusantara of 2.22 billion shares.

Based on the Implied Agreement for the Loan Facility Agreement dated July 30, 2018, GLI and the Company entered into an amendment agreement regarding the arrangement on the use of funds and its maturity date. The maturity date which has been agreed under the agreement are which come first between the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of merging the value of shares or one year from the first drawdown.

On March 2, 2019 the Company received a notification letter of transfer of receivables from GLI that GLI's payables amounted to Rp 313.5 billion has been transferred to PT Riverton Group (RG) based on a receivables transfer agreement between GLI and RG.

On July 3, 2019, the Company has received a warning and reprimand letter from RG to settle the loan which was due at the latest by July 31, 2019. During July until August 2019, the Company and RG are undertaking a negotiation and restructuring process of those loans.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2019, Entitas Induk telah melunasi utang termasuk denda keterlambatan kepada RG sebesar Rp 360,30 miliar melalui mekanisme penyelesaian sebagai berikut:

1. PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, sebanyak 2.215.000.000 lembar saham (lihat Catatan 4 butir f).
2. Pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP seluas 24.033 m² yang berlokasi di Benoa, Bali (lihat Catatan 9).
3. Pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Entitas Induk di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, termasuk pengambilalihan utang Entitas Induk ke BNS sebesar Rp 413,70 miliar (lihat Catatan 4 butir g).

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On September 4, 2019, the Company has fully paid its loans including penalty to RG amounted to Rp 360.30 billion through settlement process as follows:

1. PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary, released its pledge ownership of 2,215,000,000 shares in PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary (see Note 4 point f).
2. Transfer rights of advances for land purchases owned by GAP with an area of 24,033 sqm that is located in Benoa, Bali (see Note 9).
3. Transfer rights of 80% share ownership owned by the Company in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, including the transfer of the Company's loan to BNS amounted to Rp 413.70 billion (see Note 4 point g).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 6,28 miliar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang lain-lain jangka pendek dan utang bank jangka pendek yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

As of December 31, 2019, if loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2019 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the year ended December 31, 2019 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 6.28 billion.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term other payables and short-term bank loans which mainly denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.

Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2019			
		<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah / Equivalent Rupiah</u>		
Aset:				Assets:	
Kas dan setara kas	US\$ 56.993	792.267.173		Cash and cash equivalents	
	SG\$ 15.690	161.932.749			
Dana dalam pembatasan	US\$ 1.084.380	15.073.966.380		Restricted funds	
Liabilitas:				Liabilities:	
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.073.644	14.924.725.245		Short-term bank loans	
Utang usaha	EUR 4.693	73.160.394		Trade payables	
Utang lain-lain	US\$ 6.183.257	85.953.459.236		Other payables	
Beban masih harus dibayar	US\$ 96.300	1.338.663.300		Accrued expenses	
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$ (6.211.828)	(86.350.614.228)		Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net	
	EUR (4.693)	(73.160.394)			
	SG\$ 15.690	161.932.749			
		2018			
		<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah / Equivalent Rupiah</u>		
Aset:				Assets:	
Kas dan setara kas	US\$ 49.999	724.039.824		Cash and cash equivalents	
	SG\$ 16.717	177.247.440			
Dana dalam pembatasan	US\$ 1.084.380	15.702.906.780		Restricted funds	
Liabilitas:				Liabilities:	
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.073.644	15.547.438.764		Short-term bank loans	
Utang usaha	US\$ 6.884	99.687.204		Trade payables	
	EUR 5.699	94.373.518			
Utang lain-lain	US\$ 6.133.243	88.815.492.173		Other payables	
Beban masih harus dibayar	US\$ 96.300	1.394.520.300		Accrued expenses	
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$ (6.175.692)	(89.430.191.837)		Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net	
	EUR (5.699)	(94.373.518)			
	SG\$ 16.717	177.247.440			

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 26 November 2020, nilai tukar adalah Rp 14.130 untuk US\$ 1, Rp 16.848 untuk EUR 1, Rp 10.555 dan untuk SG\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas bersih akan meningkat sebesar Rp 1,43 miliar.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at December 31, 2019 and 2018. At November 26, 2020, the exchange rates were Rp 14,130 for US\$ 1, Rp 16,848 for EUR 1, and Rp 10,555 for SG\$ 1. If such exchange rates have been used as of December 31, 2019, the net liabilities will increased by Rp 1.43 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 4,31 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2019.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan penggunaan bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat, dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi untuk membuat kontrak dengan kontraktor terkait yang mengikat harga, kuantitas dan tahun pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on December 31, 2019 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expense) of the Group for the year ended December 31, 2019 will increase or decrease approximately by Rp 4.31 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro denominated net liabilities as of December 31, 2019.

Commodity Price Risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with their suppliers that bind them to a fixed price, quantity and year of delivery based on the needs of the Group.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	73.010.724.736	81.057.840.884	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	625.660.271.081	704.561.891.864	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	848.418.273.594	996.252.624.375	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	77.516.077.360	81.131.206.030	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	109.116.290.564	178.135.419.063	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	133.144.504.028	355.458.458.132	Long-term other receivables
Aset lain-lain	1.863.912.230	3.987.681.402	Other assets
Jumlah	1.868.730.053.593	2.400.585.121.750	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired		
		Sampai Dengan 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan setara kas	73.011.013.812	-	-	-	-	73.010.724.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	-	138.400.125.122	487.260.145.959	-	110.057.090.160	735.717.361.241	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	132.707.228.093	715.711.045.501	-	-	3.397.327.306	851.815.600.900	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	77.516.077.360	-	-	-	-	77.516.077.360	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	109.116.290.564	-	-	-	98.502.597.707	207.618.888.271	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	133.144.504.028	-	-	-	1.517.750.000	134.662.254.028	Long-term other receivables
Aset lain-lain	-	1.863.912.230	-	-	-	1.863.912.230	Other assets
Jumlah	525.495.113.857	855.975.082.853	487.260.145.959	213.474.765.173	2.082.204.818.766	Total	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

2018

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Not Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Jumlah/ Total	
		Sampai Dengan 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan setara kas	81.057.840.884	-	-	-	-	81.057.840.884	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	-	-	155.853.677.303	548.708.214.561	100.058.593.485	804.620.485.349	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	155.831.066.325	-	840.421.558.070	-	20.943.832.392	1.017.196.456.787	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	81.131.206.030	-	-	-	-	81.131.206.030	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	178.135.419.063	-	-	-	411.758.406	178.547.177.469	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	355.458.458.132	-	-	-	3.628.049.720	359.086.507.852	Long-term other receivables
Aset lain-lain	-	-	3.987.681.402	-	-	3.987.681.402	Other assets
Jumlah	851.613.990.434	-	1.000.262.916.775	548.708.214.561	125.042.234.003	2.525.627.355.773	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019					
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 years</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	765.106.437.424	-	-	-	765.106.437.424	Short-term bank loans
Utang usaha	190.037.978.634	-	-	-	190.037.978.634	Trade payables
Utang lain-lain	256.740.718.055	-	-	-	256.740.718.055	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.559.749.575	-	-	-	493.559.749.575	Accrued expenses Advances from customers
Uang muka pelanggan	248.384.263.688	-	141.768.046.860	-	390.152.310.548	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	49.377.223.863	614.749.134.740	100.296.725.336	770.581.479	765.193.665.418	Long-term trade payables
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.193.791.670	-	17.193.791.670	Long-term other payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	18.686.264.867	-	18.686.264.867	Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	391.473.407	449.164.563	-	-	840.637.970	Due to related parties
Utang pihak berelasi	-	-	24.370.545.506	-	24.370.545.506	
Jumlah	2.003.597.844.646	615.198.299.303	302.315.374.239	770.581.479	2.921.882.099.667	Total

	2018					
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 years</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 years</i>	Lebih 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	704.843.044.009	-	-	-	704.843.044.009	Short-term bank loans
Utang usaha	193.777.268.316	-	-	-	193.777.268.316	Trade payables
Utang lain-lain	616.383.404.057	-	-	-	616.383.404.057	Other payables
Beban masih harus dibayar	425.862.816.596	-	-	-	425.862.816.596	Accrued expenses Advances from customers
Uang muka pelanggan	97.484.256.366	-	240.809.458.104	-	338.293.714.470	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	84.020.840.236	722.433.702.214	117.865.533.288	905.562.935	925.225.638.673	Long-term trade payables
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.193.791.670	-	17.193.791.670	Long-term other payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	40.541.475.101	-	40.541.475.101	Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	582.593.247	588.760.076	-	-	1.171.353.323	Due to related parties
Utang pihak berelasi	-	-	92.682.830.284	-	92.682.830.284	
Jumlah	2.122.954.222.827	723.022.462.290	509.093.088.447	905.562.935	3.355.975.336.499	Total

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 8 dan 25 butir a, c, d, e dan f).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 10, 14 dan 25).

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventory as collateral for long-term bank loans (see Notes 8 and 25 points a, c, d, e and f).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (see Notes 10, 14 and 25).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	3.519.571.183.711	3.946.607.867.564	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(73.010.724.736)	(81.057.840.884)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	3.446.560.458.975	3.865.550.026.680	<i>Net Debt</i>
Jumlah ekuitas	8.809.949.174.017	9.659.572.138.674	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,39	0,40	<i>Debt-to-equity ratio</i>

44. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	73.010.724.736	73.010.724.736	81.057.840.884	81.057.840.884	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	625.660.271.081	625.660.271.081	704.561.891.864	704.561.891.864	<i>Trade receivables - net</i>

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculation is as follows:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Piutang lain-lain - bersih	848.418.273.594	848.418.273.594	996.252.624.375	996.252.624.375	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	77.516.077.360	77.516.077.360	81.131.206.030	81.131.206.030	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	109.116.290.564	109.116.290.564	178.135.419.063	178.135.419.063	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	133.144.504.028	133.144.504.028	355.458.458.132	355.458.458.132	Long-term other receivables
Aset lain-lain	1.863.912.230	1.863.912.230	3.987.681.402	3.987.681.402	Other assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available for sale financial assets:
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	152.382.018.018	152.382.018.018	51.608.881.985	51.608.881.985	Investment in shares of stock in Associated Entities
Jumlah aset keuangan	2.021.112.071.611	2.021.112.071.611	2.452.194.003.735	2.452.194.003.735	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	765.106.437.424	765.106.437.424	704.843.044.009	704.843.044.009	Short-term bank loans
Utang usaha	190.037.978.634	190.037.978.634	193.777.268.316	193.777.268.316	Trade payables
Utang lain-lain	256.740.718.055	256.740.718.055	616.383.404.057	616.383.404.057	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.559.749.575	493.559.749.575	425.862.816.596	425.862.816.596	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	390.152.310.548	390.152.310.548	338.293.714.470	338.293.714.470	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang usaha	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payables
Utang bank	765.193.665.418	765.193.665.418	925.225.638.673	925.225.638.673	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	840.637.970	840.637.970	1.171.353.323	1.171.353.323	Liability for purchase of fixed assets
Utang lain-lain jangka panjang	18.686.264.867	18.686.264.867	40.541.475.101	40.541.475.101	Long-term other payables
Utang pihak berelasi	24.370.545.506	24.370.545.506	92.682.830.284	92.682.830.284	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	2.921.882.099.667	2.921.882.099.667	3.355.975.336.499	3.355.975.336.499	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah instrumen dapat ditukarkan dalam suatu transaksi antara pihak bersedia yang memiliki pengetahuan dalam transaksi wajar, dilaur penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- a. Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

- a. Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

3. Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang muka pelanggan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

Nilai wajar dana dalam pembatasan dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

5. Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan

44. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

- c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are presented as current assets.

All these financial assets are short-term financial assets which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

2. Investment in shares of stock in Associated companies

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

3. Short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and advances from customers are presented as current liabilities

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Restricted funds, long-term bank loans and liability for purchase of fixed asset

The fair value of restricted funds and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

5. Long-term other receivables and other payables

The fair value of long-term other receivables and long-term other payables is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time Year defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

6. Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

45. KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Pada tahun 2019, Grup memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp 818,85 miliar, setelah sebelumnya pada tahun 2018 mengalami laba tahun berjalan sebesar Rp 2,73 triliun, laba tersebut terutama berasal dari keuntungan penyelesaian utang obligasi dan bukan berasal dari hasil kegiatan usaha. Lebih lanjut, Grup mengalami arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp 9,72 miliar dan Rp 58,07 miliar pada tahun 2019 dan 2018, dan beberapa Entitas Anak mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1,68 triliun dan Rp 1,17 triliun dan defisiensi modal pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 386,79 miliar dan Rp 401,56 miliar, terdiri dari:

	2019	2018
Akumulasi rugi:		
PT Bakrie Swasakti Utama	(1.100.108.861.856)	(764.003.946.999)
PT Surya Global Nusantara	(237.256.831.972)	(85.380.107.089)
PT Bahana Sukmasejahtera	(181.882.261.402)	(181.881.389.402)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(64.158.741.206)	(61.433.705.939)
PT Bakrie Nirwana Realty	(48.777.427.513)	(37.101.740.548)
PT Bumi Sentra Investama	(29.772.072.667)	(29.764.053.337)
Limitless World International Services-6 Ltd.	(12.815.998.737)	(12.769.479.061)
PT Citrasaudara Abadi	(4.104.030.079)	(1.279.145.908)
PT Jasa Boga Raya	(1.970.206.407)	(2.110.440.511)
Jumlah	(1.680.846.431.839)	(1.175.724.008.794)
Defisiensi modal:		
Limitless World International Services-6 Ltd.	(339.662.172.623)	(384.299.682.092)
PT Surya Global Nusantara	(29.857.036.601)	-
PT Bumi Sentra Investama	(17.272.072.667)	(17.264.053.337)
Jumlah	(386.791.281.891)	(401.563.735.429)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

6. Due from related parties and due to related parties

The fair value of due from related parties and due to related parties is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time Year defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

45. THE GROUP'S GOING CONCERN

In 2019, the Group incurred loss for the year amounted to Rp 818.85 billion, after previously in 2018 obtained income for the year amounted to Rp 2.73 trillion, the income mainly derived from gain on settlement of convertible bond and not from results of bussiness activities. Furthermore, Group incurred negative cash flows from operating activities amounted to Rp 9.72 billion and Rp 58.07 billion in 2019 and 2018, respectively, and certain Subsidiaries were in deficit which resulted in accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1.68 trillion and Rp 1.17 trillion, respectively, and capital deficiency on that date are amounted to Rp 386.79 billion and Rp 401.56 billion, respectively, comprising of:

*Accumulated losses:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Surya Global Nusantara
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Krakatau Lampung
Tourism Development
PT Bakrie Nirwana Realty
PT Bumi Sentra Investama
Limitless World International
Services-6 Ltd.
PT Citrasaudara Abadi
PT Jasa Boga Raya*

*Capital deficiencies:
Limitless World International
Services-6 Ltd.
PT Surya Global Nusantara
PT Bumi Sentra Investama*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Pemenuhan likuiditas Grup atas biaya investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti terutama berasal dari utang bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan utang bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1,53 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 814,48 miliar.

Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Perusahaan optimis menghadapi target dan perkembangan pasar. Dari sisi eksternal, Perseroan melihat beberapa kebijakan yang dikeluarkan seperti relaksasi rasio *Loan to Value* (LtV) oleh Bank Indonesia diharapkan dapat memberikan stimulus positif pada industri properti di masa mendatang, meskipun secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berpotensi mengalami stagnasi.

Di masa mendatang dalam jangka panjang, Grup merencanakan adanya pengembangan baru dalam skala menengah dan besar secara paralel dengan tetap menyesuaikan pada pertumbuhan bisnis Grup dan kondisi pasar. Dalam jangka pendek, Grup mengutamakan pembangunan proyek perumahan yang berfokus pada segmen kelas menengah sebagai bentuk optimalisasi aset tanah/properti eksisting. Grup juga tetap mengupayakan adanya pola pendanaan untuk pembangunan melalui *partnership* atau sumber dana baru dengan biaya yang efisien. Dari segi finansial, Grup melanjutkan strategi restrukturisasi keuangan yang dapat menunjang kerja pengembangan dan operasional.

Di area Bogor, berjarak kurang lebih 4 km dari Bogor Nirwana Residence, Perusahaan akan melakukan pengembangan perumahan segmen menengah yaitu Bumi Tirta Pakuan, yang akan memanfaatkan total area seluas 15 ha (Tahap I seluas 7,5 ha).

Untuk pengembangan taman hiburan, GAP, Entitas Anak, telah meluncurkan JBound di Bogor, yaitu taman rekreasi di alam terbuka yang menawarkan beragam permainan seru. GAP berencana melakukan *re-development* dari taman rekreasi JungleFest menjadi area wisata keluarga bertema "Fantasy World" yang menawarkan konsep kawasan rekreasi terintegrasi yaitu area hiburan, kuliner dan pusat perbelanjaan.

45. THE GROUP'S GOING CONCERN (continued)

The fulfillment of the Group's liquidity for cost of investment and capital expenditure relating to the expansion of business property and property related infrastructure mainly are financed from short-term bank loans in Rupiah and United States Dollar and long-term bank loans in Rupiah in a total of Rp 1.53 trillion as of December 31, 2019. From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2019 amounted to Rp 814.48 billion.

The Group's ability to continue as going concern entities depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

The Company remains optimistic to meet its targets and market development. The Company expects several policies by Bank of Indonesia, for example the further loosening of Loan to Value (LtV) ratio, which will encourage growth in the property industry in the near future. On a macro level, Indonesia's economic growth still has potential stagnation.

For the long-term, Group plans to perform new developments in the middle and larger scale by remaining pragmatic and adjusting to the market conditions and development needs. For the short-term, Group will remain focused on residential project developments which targets the mid-mid low segment of consumers with completion of its apartment complexes and existing residential projects. Group continues to provide funding for development through partnerships or new sources of funds at more efficient lending costs. In terms of financial, Group will continue its financial restructuring strategy and decrease debt gradually to improve its operational performance.

In Bogor area, the Company continues to develop the Bumi Tirta Pakuan estate, a housing complex which is located approximately 4 km from Bogor Nirwana Residence. Developed on 15 ha's of land (Phase I is 7.5 ha).

As for development of amusement park, GAP, a Subsidiary, has launched JBound in Bogor, which was an outdoor recreational park that offers various challenging games. GAP plans to perform re-development of JungleFest recreational park to become family tourist area with "Fantasy World" theme which offers concept of integrated recreational area, consists of amusement area, culinary and shopping center.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Di Sidoarjo, Kahuripan Nirwana akan melakukan pengembangan lanjutan ke tahap kedua seluas 35 Ha. Pengembangan ini akan berfokus pada pembangunan cluster perumahan segmen menengah dan menengah ke atas, area pertokoan dan kavling komersial. Sedangkan di Lampung, kawasan wisata terintegrasi yaitu Krakatoa Nirwana Resort akan mulai dikembangkan secara bertahap. Tahap I akan berfokus pada area komersial dan wisata pantai. Pengembangan Krakatoa Nirwana Resort direncanakan akan melibatkan investor dalam bentuk partnership.

Selain itu, di Jakarta, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, akan melakukan *re-development* Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan Plaza Festival yang bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta. Proyek ini akan memanfaatkan lahan seluas 9,5 ha dengan 2 ha untuk area hijau yang mengusung konsep *Mixed Use & Transit Oriented Development (TOD)*. Pengembangan tahap pertama akan mencakup pembangunan apartemen, universitas, arena olahraga, hotel berbintang tiga dan area hijau yang luas. Sedangkan pengembangan selanjutnya direncanakan akan menghadirkan pusat perbelanjaan, area perkantoran kelas menengah, menara perkantoran kelas atas, hotel berbintang empat, apartemen prestisius, dan sebagainya.

Sejak bulan Maret 2020, kegiatan usaha PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, terdampak oleh penetapan wabah Covid-19 sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan kondisi wabah Covid-19 yang melanda Indonesia. Kondisi tersebut mengharuskan GAP untuk menutup sementara seluruh kegiatan operasional dari 3 unit bisnis GAP, yaitu: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park dan Aston Bogor Hotel and Resort. Kelangsungan usaha GAP sangat tergantung pada rencana pengoperasian kembali 3 unit bisnis Grup tersebut sebagai kegiatan usaha utama GAP.

Pada tanggal 13 Juni 2020 dan 18 Juli 2020, sehubungan dengan menurunnya penyebaran wabah Covid-19 di area Jawa Barat, GAP secara bertahap melakukan pengoperasian terbatas The Jungle Waterpark dan Aston Bogor Hotel and Resort. Pengoperasian 2 unit bisnis tersebut dilakukan dengan memperhatikan arahan Pemerintah Provinsi Jawa Barat terkait pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GAP belum dapat memastikan tanggal pengoperasian penuh dari 2 unit bisnis ini. Disamping itu, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JLA, Entitas Anak, belum dapat memastikan tanggal pengoperasian kembali Jungleland Adventure Theme Park sehubungan dengan proses koordinasi yang masih terus dilakukan oleh JLA dengan Pemerintah Daerah setempat berkenaan dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

45. THE GROUP'S GOING CONCERN (continued)

In Sidoarjo, the Company will conduct and continue development of phase II of the Kahuripan Nirwana project, with a total area 35 Ha. This development will focus on the middle and middle-up housing sectors, shop and commercial areas will also be included. While in Lampung, Krakatoa Nirwana Resort, a mixed use integrated tourist area, will be gradually developed. Phase I of the development will be focusing on main road, commercial area and beach tourism facilities. In the long-term of the development, the Company will involve investors for Krakatoa Nirwana Resort development to form partnership.

Furthermore, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, will also commence refurbishment of the Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) and Plaza Festival centre in Jakarta, in cooperation with the Regional Government of DKI Jakarta. This project is set on 9.5 ha's of land, of which 2 ha's will remain open green space, complemented with a range of Mixed use facilities, complemented by the Transit Oriented Development (TOD) concept. Phase I development will include apartments, a university complex, improved state of the art sports area, a 3-star chain hotel and green open space. The next stages of development will include a lifestyle and culinary retail experience center, mid-segment office space, upper-class office tower, a 4-star branded hotel, a prestigious apartment complex and facilities to complement the project for daily life.

Since March 2020, PT Graha Andra Sentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, business activities are affected from the declaration of Covid-19 outbreak as a global pandemic by the World Health Organization (WHO) and Covid-19 outbreak condition that hit Indonesia. Those conditions require GAP to temporarily close all operational activities of the GAP's 3 business units, namely: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park and Aston Bogor Hotel and Resort. The GAP's going concern is highly dependent on the re-operating plan of the Group's 3 business units as their main business activities.

On June 13, 2020 and July 18, 2020, in relation with the decrease of spread in Covid-19 outbreak in West Java area, GAP gradually carried out a limited operation to The Jungle Waterpark and Aston Bogor Hotel and Resort. The operations of these 2 business units being carried out while taking into account the directive of West Java Province Government about prevention of spread of Covid-19 outbreak. Until the completion date of this consolidated financial statements, GAP has not been able to ascertain the full operating date of these 2 business units. Furthermore, until the completion date of this consolidated financial statements, JLA, Subsidiary, has not been able to ascertain the re-operating date of Jungleland Adventure Theme Park in connection with the coordination process that still being carried out between JLA and Local Government regarding the implementation of Covid-19 health protocol.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Lebih lanjut, manajemen PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memutuskan untuk melakukan pembatasan sementara operasional usaha unit bisnisnya, yaitu: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites dan Swiss-Belresidence Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta, serta The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro yang terletak di Yogyakarta dan PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Entitas Anak, melakukan penutupan sementara operasional usaha Plaza Festival sejak tanggal 20 Maret 2020. Hal ini menyebabkan RRD dan BPR, Entitas Anak, kehilangan sumber pendapatan utamanya. Pada akhir bulan Juni 2020, sehubungan dengan penerapan prosedur *New Normal* oleh pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, BPR mulai mengoperasikan kembali secara terbatas Plaza Festival dengan memperhatikan protocol kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, menerima surat rencana penghentian kerjasama proyek Sentra Primer Baru Timur dari Badan Usaha Milik Negara Perum Perumnas (Perumnas), yang menyatakan bahwa seluruh harta bersama yang dimiliki BPL dan Perumnas dalam kerjasama tersebut dibekukan sementara menunggu proses audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) selesai dilakukan.

Selain itu, perluasan bisnis properti dan infrastruktur PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, berupa pembangunan apartemen dan kondominium hotel "*Hadiningrat Terrace*" dengan persentase penyelesaian konstruksi sebesar 34% telah berhenti pembangunannya selama tahun 2019, yang mengakibatkan sebagian pembeli melakukan pembatalan pembelian unit dan mengharuskan GMI untuk melakukan pengembalian atas seluruh dana yang telah diterima dari pembeli tersebut.

Selama tahun 2020, Grup telah melakukan restrukturisasi kepada PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Grup tetap merasa optimis menghadapi target yang akan dihadapi di tahun 2019. Namun demikian Grup akan terus berupaya melakukan restrukturisasi dan mengurangi kewajibannya. Manajemen berencana melakukan pengurangan kewajiban baik melalui pembayaran tunai maupun non-tunai.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyempurnaan yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian yang disebutkan di atas.

45. THE GROUP'S GOING CONCERN (continued)

Furthermore, management PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, decides to temporarily restrict business operations of their business units namely: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites and Swiss-Belresidence Rasuna Epicentrum which located in Jakarta, and The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro which located in Yogyakarta and PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, carried out a temporarily closure of business operation of Plaza Festival since March 20, 2020. These resulted RRD and BPR, Subsidiaries, losing its primary source of income. At the end of June 2020, in connection with the application of new normal procedures by the Government of the Special Capital Region of Jakarta, BPR start to gradually carried out a limited operation of Plaza Festival while taking into account the health protocol to prevent the spread of Covid-19 virus.

On April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, has received letter of termination plan of Sentra Primer Baru Timur cooperation project from the State-Owned Enterprises of Perum Perumnas (Perumnas), which states that all common property owned by BPL and Perumnas in such cooperation will be temporarily frozen while waiting the audit process of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) or the State Development Agency of the Republic of Indonesia (BPKP) finished.

The expansion of PT Graha Multi Insani, a Subsidiary of property and infrastructure business in the form of construction of the apartment and condominium hotel "*Hadiningrat Terrace*" has stopped its construction during 2019, which resulted several buyers cancel the purchase of its units and require GMI to refund for all the funds that have been received from the buyer.

During 2020, the Group has performed restructuring to PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The Group remains optimistic in dealing with its growth targets in the 2019. However, the Group will continue to restructure and reduce its liabilities. Management plans to reduce liabilities through cash and non-cash payments.

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty disclosed above.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas Induk dan BSU, Entitas Anak, menerima gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah BSU seluas 5.010 m² yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 April 2019 yang terdaftar dengan No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

b. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan

46. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

On April 30, 2019, the Company and BSU, a Subsidiary, received a lawsuit against case of 5,010 sqm land ownership by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs) to the South Jakarta District Court based on the submission of Lawsuit dated April 30, 2019 and registered under registration No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Economic Condition Uncertainty.

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

b. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

c. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 35 lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek aset dan liabilitas pajak tangguhan neto tidak mengalami perubahan signifikan terhadap Grup.

d. Penghentian Sementara Operasional Usaha Grup

Sehubungan dengan tindakan pencegahan penyebaran wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia, Grup melakukan penutupan sementara sebagian kegiatan operasional dari The Jungle Waterpark dan Jungleland Adventure Theme Park sejak tanggal 20 Maret 2020, dan Aston Bogor Hotel and Resort sejak tanggal 22 Maret 2020 sesuai ketentuan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan atas pusat perbelanjaan dan hotel sejak bulan Maret 2020 sesuai ketentuan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Beberapa unit bisnis Grup telah dioperasikan kembali pada akhir bulan Juni 2020. Pengoperasian kembali unit bisnis Grup bergantung pada peraturan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19.

Kondisi tersebut diatas menyebabkan berdasarkan laporan konsolidasian terakhir pada periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020, terjadi penurunan penghasilan Grup dari Rp 811,66 miliar menjadi Rp 526,12 miliar (tidak diaudit) atau setara dengan 35,20% jika dibandingkan dengan penghasilan selama periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019. Penurunan penghasilan tersebut juga mengakibatkan penurunan rugi operasi Grup sebesar Rp 45,16 miliar menjadi rugi sebesar Rp 112,32 miliar (tidak diaudit) atau setara dengan 148,72%. Lebih lanjut, kedua kondisi tersebut berpengaruh terhadap kemampuan Grup untuk menghasilkan kas sehingga mengakibatkan penurunan kemampuan Grup untuk melunasi liabilitasnya pada periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

c. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets and liabilities has no significant changes on the Group.

d. Temporary Suspension on the Group's Operational Activities

In relation with the prevention of the spread of the Covid-19 outbreak that occurred in Indonesia, the Group temporarily closed several operational activities of The Jungle Water Park and Jungleland Adventure Theme Park since March 20, 2020, and Aston Bogor Hotel and Resort since March 22, 2020 in accordance with West Java Province Government regulation to stop the spread of Covid-19 virus and of shopping centers and hotels since March 2020 in accordance with the provisions of the Jakarta Special Capital Region Government and the Yogyakarta Special Region Government to stop the spread of the Covid-19 virus. Several of the Group's business units were re-operated at the end of June 2020. The re-operation of the Group's business units depends on the regulations of the Special Capital Region of Jakarta, the Government of the Special Region of Yogyakarta and West Java Province Government regarding the Covid-19 pandemic conditions.

The conditions mentioned above based on the latest consolidated financial statements has resulted to a decrease in the Group's revenues in the ten months period ended October 31, 2020 from Rp 811.66 billion to Rp 526.12 billion (unaudited) or equivalent to 35.20% when compared to income for the ten months period ended in October 31, 2019. The decrease of the revenues also resulted decrease of the Group's operating loss, from loss of Rp 45.16 billion to be loss of Rp 112.32 billion (unaudited) or equal to 148.72% Furthermore, both of these conditions affect the Group's ability to generate cash, resulting in a decrease in the Group's ability to pay off its liabilities for the ten months period ended October 31, 2020.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**c. Penghentian Sementara Operasional Usaha
Grup (lanjutan)**

Sehubungan dengan transisi penerapan prosedur new normal akibat pandemi global Covid-19, Grup secara bertahap melakukan pengoperasian terbatas terhadap Aston Bogor Hotel and Resort pada tanggal 13 Juni 2020 dan The Jungle Waterpark pada tanggal 18 Juli 2020. Pengoperasian kembali unit bisnis ini dilakukan dengan tetap mengikuti arahan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan pusat perbelanjaan dan hotel yang berlokasi di Jakarta dan Yogyakarta pada akhir Juni 2020. Pengoperasian kembali unit bisnis ini dilakukan dengan tetap mengikuti arahan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, seperti menjaga jarak aman antar pengunjung/tamu, membatasi jumlah pengunjung/ tamu di suatu area dan menyediakan alat sanitasi bagi pengunjung/tamu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum dapat memastikan tanggal pengoperasian penuh dari unit bisnis ini atas dampak wabah Covid-19.

**d. Restrukturisasi Utang Bank dan Perpanjangan
Jangka Waktu Pinjaman**

1. Pada tanggal 30 Januari 2020, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sampai dengan tanggal 29 Januari 2021.
2. Pada tanggal 14 Februari 2020, RRD, Entitas Anak telah melunasi utang bank kepada PT Bank Bukopin Tbk. (lihat Catatan 25).
3. Pada tanggal 2 Maret 2020, BSU, Entitas Anak memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman kredit Back-To-Back dari PT Bank Bukopin Tbk., sampai dengan tanggal 2 Maret 2021.
4. Pada tanggal 16 April 2020, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu akad pembiayaan dari PT Bank BRIsyariah Tbk. sampai dengan tanggal 19 Agustus 2020. Pada bulan Agustus 2020, PVI telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank BRIsyariah Tbk.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**c. Temporary Suspension on the Group's
Operational Activities (continued)**

In relation with transition to apply new normal procedure due to Covid-19 global pandemic, Group carried out limited operations of Aston Bogor Hotel and Resort on June 13, 2020 and The Jungle Waterpark on July 18, 2020. The reoperations of these business units are carried out while following the direction of West Java Province Government to prevent the spread of Covid-19 virus, and of shopping centers and hotels since June 2020 in accordance with the provisions of the Jakarta Special Capital Region Government and the Yogyakarta Special Region Government to stop the spread of the Covid-19 virus such as maintaining a safe distance between visitors/guests, limiting the number of visitors/guests in a specified area and providing sanitation equipments for visitors/guests. Until the completion date of this consolidated financial statements, the Company has not been able to ascertain the date of full operations of these business units as an impact of Covid-19 outbreak.

**d. Restructuring of Bank Loans and Term Loan
Extension**

1. *On January 30, 2020, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, received an approval of application for extension of Loan Facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk., to be up to January 29, 2021.*
2. *On February 14, 2020, RRD, a Subsidiary, has fully paid its loan to PT Bank Bukopin Tbk. (see Note 25).*
3. *On March 2, 2020, BSU, received an approval of application for extension of Back-To-Back Loan Facility from PT Bank Bukopin Tbk., to be up to March 2, 2021.*
4. *On April 16, 2020, PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, received an approval of application for extension of financing loan facility from PT Bank BRIsyariah Tbk. to be up to Agustus 16, 2020. On August 2020, PVI, a Subsidiary has full paid its loan to PT Bank BRIsyariah Tbk.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**d. Restrukturisasi Utang Bank dan Perpanjangan
Jangka Waktu Pinjaman (lanjutan)**

5. Pada tanggal 30 April 2020, PT Bumi Daya Makmur memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. atas fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp 96 miliar, antara lain sebagai berikut:
 - Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 22 Desember 2024;
 - Kewajiban pembayaran bunga ditangguhkan sebesar 60% dan tetap dibayarkan sebesar 40% selama 12 bulan dan dapat dilakukan review setiap 6 bulan dengan melihat kondisi usaha debitur;
 - Seluruh tunggakan bunga yang ada dan bunga yang ditangguhkan dibayarkan secara prorata sejak bulan ke-13 sampai dengan jatuh tempo pinjaman; dan
 - Penangguhan pembayaran pokok utang bank selama tahun 2020, akan dibayarkan kembali mulai bulan Desember 2021.
6. Pada tanggal 30 Mei 2020, PT Graha Multi Insani, Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) No. 838/SYYK/BCSU/V/2020, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021 menjadi jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021. Berdasarkan surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi tersebut, selama tahun 2020 tidak terdapat jadwal pembayaran utang bank, sisa utang akan dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Januari 2021.
7. Pada bulan Juni 2020, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak, mengajukan permohonan restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk. untuk mendapatkan perubahan jadwal angsuran yang harus dibayar oleh Perseroan sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, dokumentasi legal atas restrukturisasi tersebut masih dalam proses.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**d. Restructuring of Bank Loans and Term Loan
Extension (continued)**

5. On April 30, 2020, PT Bumi Daya Makmur, a Subsidiary obtained loan restructuring approval from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. for a credit facility with a maximum amount of Rp 96 billion, among others, are as follows:
 - Extension of the loan term to be up to December 22, 2024;
 - Interest payment is deferred at 60% and still paid at 40% for 12 months and can be reviewed every 6 months with consideration of the debtor's business condition;
 - All existing and deferred interest arrears are paid on a pro-rated basis from the 13th month up to the maturity date of the loan; and
 - Postponement of payment of bank loan principal during 2020, will be repaid starting December 2021.
6. On May 30, 2020, PT Graha Multi Insani, a Subsidiary, obtained Approval of Construction Credit Restructurisation letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN), No. 838/SYYK/BCSU/V/2020, regarding changes in bank loan payment schedule from previously will be due on June 16, 2021 to become will be due in January 16, 2021. Based on the Approval of Construction Credit Restructurisation letter, during 2020 there is no schedule for bank loan repayment, the remaining loan will be fully paid on January 16, 2021.
7. On June 2020, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary, has submitted a request for restructuring of all credit facilities obtained from PT Bank Bukopin Tbk. to obtain changes of the schedule of installment to be paid by the Company in relation to the impact of Covid-19 pandemic. Up to the completion date of this consolidated financial statements, legal documentation regarding this restructuring is still on process.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**d. Restrukturisasi Utang Bank dan Perpanjangan
Jangka Waktu Pinjaman (lanjutan)**

8. Pada tanggal 29 Juni 2020, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdasarkan Surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK) sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19. Beberapa perubahan terkait restrukturisasi ini adalah sebagai berikut:
- JLA mendapatkan penundaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama tahun 2020;
 - Perhitungan suku bunga sejak bulan Juni 2020 sampai dengan Januari 2021 akan ditangguhkan dan disesuaikan pembayarannya sejak bulan Februari 2021;
 - Pembayaran bunga tertunggak sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 akan diperhitungkan sebagai bagian pembayaran cicilan sejak bulan Februari 2021 sampai dengan November 2028.
9. Pada tanggal 13 Juli 2020, PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2021.
10. Pada bulan Januari dan Februari 2020, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bulan Oktober sampai Desember 2019 sebesar Rp 731.546.178.
- Pada tanggal 24 Februari 2020, RRD telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) dan Bukopin telah memberikan surat pernyataan lunas terhadap utang bank yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2020.
11. Pada tanggal 10 Agustus 2020, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, menandatangani Addendum Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Bukopin Tbk., dengan pagu pinjaman sebesar Rp 10 miliar dan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 10 Agustus 2021.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**d. Restructuring of Bank Loans and Term Loan
Extension (continued)**

8. On June 29, 2020, PT Jungleland Asia (JLA), Subsidiary, obtained an approval for restructuring of its credit facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK) in relation with the impact of Covid-19 pandemic. Several changes regarding this restructuring are as follows:
- JLA obtained suspension of payment on loan principals and interests during the year of 2020;
 - Calculation of interest from June 2020 until January 2021 will be deferred and its payment will be adjusted from February 2021;
 - Payments of interest in arrears until May 31, 2020 will be calculated as part of installment payments from February 2021 until November 2028.
9. On July 13, 2020, PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, received an approval of application for extension of working capital loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. with an annual interest rate of 11% and will due on April 18, 2021.
10. On January and February 2020, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, has paid loan principal and interest from October to December 2019 amounted to Rp 731,546,178.
- On February 24, 2020, RRD has repaid all of its loans from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) and Bukopin have issued a repayment statement letter for the bank loans held by the Company on February 25, 2020
11. On August 10, 2020, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, signed a Loan Facility Addendum with PT Bank Bukopin Tbk., with a maximum loan amounted to Rp 10 billion and maturity of the loan on August 10, 2021.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

e. Divestasi Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 41 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) sebesar 29 lembar saham (5,8% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 42 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., RRD telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 1 lembar saham (0,2% kepemilikan) kepada Tuan Ido Natigor Syamsudin.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 43 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., RRD telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 470 lembar saham (94% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

f. Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas

Pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, menerima Surat Rencana Pengakhiran Kerjasama Proyek Sentra Primer Baru Timur dari Perumnas. Dalam surat tersebut, Perumnas menyatakan tidak setuju atas hasil audit laporan keuangan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sehubungan dengan perselisihan tersebut, Perumnas memutuskan untuk membatalkan rencana pengakhiran kerjasama operasi yang sebelumnya dijadwalkan efektif per tanggal 31 Maret 2020.

Terkait perselisihan atas hasil audit tersebut, Perumnas menyatakan akan menyerahkan hal ini kepada Badan Auditor Keuangan Negara, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk dilakukan audit umum dan/atau audit forensik atas laporan keuangan KSO PP-BPL.

Efektif sejak tanggal 14 April 2020, sampai dengan proses audit BPK atau BPKP selesai dilakukan, Perumnas meminta agar seluruh proyek KSO PP-BPL dibekukan terlebih dahulu. Pengelola KSO PP-BPL juga tidak diperbolehkan untuk melakukan pengembangan proyek baru, ataupun melakukan penjualan atas sisa unit apartemen yang tersedia saat ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPK atau BPKP belum dilakukan, sehingga BPL dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

e. Divestment's of Subsidiary

Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, agreed to transfer its ownership in PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) of 29 shares (5.8% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.

Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, RRD agreed to transfer its ownership in DMS amounted to 1 share (0.2% ownership) to Tn. Ido Natigor Syamsudin.

Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, RRD agreed to transfer its ownership in DMS of 470 shares (94% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.

f. Investment in Join Controlled Entity

On April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received Letter for Termination of the Sentra Primer Baru Timur Project from Perumnas. The letter stated that Perumnas disagree with the results of the KSO's audit financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. In accordance with such disputes, Perumnas decided to cancel the plan to terminate joint operation which was previously scheduled effective on March 31, 2020.

Regarding disagreement over the audit results, Perumnas stated to submit this issue to State Financial Auditor Agency, namely Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) to conduct general audit and/or forensic audit of the KSO PP-BPL financial statements.

Starting from April 14, 2020, until the BPK or BPKP audit process is complete, Perumnas has request to postponed the entire project of KSO PP-BPL. KSO PP-BPL participants are not allowed to develop new projects or sell the remaining apartment units that are currently available.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit has not yet been performed, BPL and the management has not been able to estimate the final results of joint operation audit process.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

g. Perubahan Susunan Pemegang Saham Entitas Anak

Efektif tanggal 30 Juli 2020, terdapat perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

30 Juli 2020/July 30, 2020

	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	
PT Surya Global Nusantara	8.753.037.308	38,76%	875.303.730.800	PT Surya Global Nusantara
Banque De Luxembourg	2.773.068.394	12,28%	277.306.839.400	Banque De Luxembourg
Goldman Sachs and Co. LLC.	1.882.592.196	8,34%	188.259.219.600	Goldman Sachs and Co. LLC.
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	9.173.211.507	40,62%	917.321.150.700	Public (each below of 5%)
Jumlah	22.581.909.405	100,00%	2.258.190.940.500	Total

h. Perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 26 Februari 2020, para pemegang saham Entitas Induk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025026.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Maret 2020.

i. Perpanjangan perjanjian pinjaman antar Entitas Induk dengan PT Anugrah Singgah Sentosa

Pada tanggal 3 April 2020, Entitas Induk dan PT Anugrah Singgah Sentosa menandatangani perjanjian atas perpanjangan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2022.

**47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

g. Changes in the Subsidiary's Shareholders Composition

Effective on July 30, 2020, there are some changes in the composition of shareholders and their corresponding share ownership of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., a Subsidiary to be as follows:

30 Juli 2020/July 30, 2020

	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	
PT Surya Global Nusantara	8.753.037.308	38,76%	875.303.730.800	PT Surya Global Nusantara
Banque De Luxembourg	2.773.068.394	12,28%	277.306.839.400	Banque De Luxembourg
Goldman Sachs and Co. LLC.	1.882.592.196	8,34%	188.259.219.600	Goldman Sachs and Co. LLC.
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	9.173.211.507	40,62%	917.321.150.700	Public (each below of 5%)
Jumlah	22.581.909.405	100,00%	2.258.190.940.500	Total

h. Changes in the Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 13 dated February 26, 2020, the Company's shareholders through Stockholders' Annual General Meeting have been approved amended Company's articles of association in order to conform with Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services, which are adjusted to the Indonesian Standard Business Classification of 2017 (KBLI 2017). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0025026.AH.01.02. Year 2020 dated March, 23, 2020.

i. Changes in the Company's Articles of Association

On April 3, 2020, the Company and PT Anugrah Singgah Sentosa entered into agreement for the extension of loan term for 24 months that will be due on April 4, 2022.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

j. Perjanjian Jual Beli Tanah dan Proyek antara PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP)

Pada tanggal 1 September 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) dengan kesepakatan GMI menjual tanah dan proyek Hadiningrat yang terletak di atas tanah dengan nilai sebesar Rp 20 miliar dengan system pembayaran bertahap selama 7 bulan ke depan. Kemudian Yasa sepakat melakukan pengembalian atas uang muka sebesar Rp 10,3 miliar kepada konsumen apartemen atas 55 unit apartemen. Selain itu, GMI dan YPP sepakat bahwa uang muka atas 74 unit apartemen yang telah diterima GMI menjadi hak dan milik GMI sedangkan sisa pembayarannya sebesar Rp 24,7 miliar menjadi hak YPP.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

j. Sale and Purchase Agreement of Land and Project between PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and PT Yasa Patria Perkasa (YPP)

On September 1, 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) signed a Memorandum of Understanding with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) with an agreement that GMI is willing to sell land and Hadiningrat projects located on land with amounted to Rp 20 billion with a gradual payment system for 7 months. In addition, Yasa agreed to repay the down payment of Rp 10.3 billion to apartment consumers located on owners of 55 unit apartments. GMI and YPP agree that the down payment for 74 apartment units that GMI has received becomes GMI's property, while the remaining payment of Rp 24.7 billion is YPP's right.

48. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019	2018
Penurunan utang lain-lain melalui penurunan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	408.285.661.825	-
Penurunan utang lain-lain melalui penurunan uang muka	356.897.733.929	-
Peningkatan uang muka melalui penurunan piutang lain-lain	148.762.525.167	-
Peningkatan aset tetap melalui penurunan persediaan	145.442.347.304	-
Peningkatan piutang lain-lain melalui penurunan piutang pihak berelasi	20.890.000.000	-
Peningkatan properti investasi melalui penurunan persediaan	20.437.409.303	-
Peningkatan persediaan melalui penurunan tanah untuk pengembangan	15.655.293.217	38.955.070.097
Peningkatan tanah untuk pengembangan melalui penurunan piutang lain-lain	9.710.000.000	-
Penurunan utang obligasi melalui keuntungan penyelesaian utang obligasi - bersih	-	2.810.409.614.351
Penurunan utang obligasi melalui penurunan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	-	1.197.716.066.400

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION FOR NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

a. Significant non-cash investing activities

<i>Decreased in other payables through decreased in assets classified as held for sales</i>
<i>Decreased in other payables through decreased in advances</i>
<i>Increase in advance through increase in other receivables</i>
<i>Increased in fixed assets through decreased in inventories</i>
<i>Increased in other receivables through decreased in due from related parties</i>
<i>Increased in investment properties through decreased in inventories</i>
<i>Increased in inventories through decreased in land for development</i>
<i>Increased in land for development through decreased in other receivables</i>
<i>Decreased in convertible bonds through gain on settlement of convertible bonds - net</i>
<i>Decreased in convertible bonds through decreased of investments in shares of stock in Associate Entities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

b. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan (lanjutan):

	2019	2018	
Peningkatan tanah yang belum dikembangkan melalui penurunan uang muka pembelian	-	986.725.989.303	<i>Increased in land for development through decreased in advances of purchase</i>
Penurunan utang obligasi melalui selisih kurs	-	148.264.087.769	<i>Decreased in convertible bonds through foreign exchange</i>
Peningkatan piutang pihak berelasi melalui penurunan piutang lain-lain jangka panjang	-	52.830.216.071	<i>Increased in due from related parties through decreased in long-term other payables</i>
Penurunan utang obligasi melalui kenaikan utang lain-lain	-	34.741.771.547	<i>Decreased in convertible bonds through increased in other payables</i>
Peningkatan utang pihak berelasi melalui penurunan utang lain-lain	-	16.113.354.000	<i>Increased in due to related parties through decreased in other payables</i>
Penurunan utang obligasi melalui penurunan beban masih harus dibayar	-	9.428.940.152	<i>Decreased in convertible bonds through decreased in accrued expenses</i>
Peningkatan piutang pihak berelasi melalui penurunan piutang lain-lain	-	3.393.677.994	<i>Increased in due from related parties through decreased in other receivables</i>
Penurunan utang obligasi melalui penurunan biaya dibayar di muka	-	1.375.600.000	<i>Decreased in convertible bonds through decreased in prepaid expenses</i>
Penurunan utang bank jangka pendek melalui selisih kurs	-	1.001.912.856	<i>Decreased in short-term bank loans through foreign exchange</i>
Peningkatan properti investasi melalui penurunan aset tetap	-	605.735.378	<i>Increase in investment properties through decrease in fixed assets</i>

b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

c. Significant non-cash funding activities

	Perubahan Non-kas/ Non-cash changes				
	2018	Arus kas/ Cash flows	Pengalihan Piutang (Cessie)/Transfer of Receivables (Cessie)	Lain-lain/ Others	
Aktivitas pendanaan:					Financing activities:
Utang bank jangka pendek	704.843.044.009	60.886.106.934	-	(622.713.519)	765.106.437.424
					<i>Short-term bank loans</i>

	Perubahan Non-kas/ Non-cash changes				
	2017	Arus kas/ Cash flows	Pengalihan Piutang (Cessie)/Transfer of Receivables (Cessie)	Lain-lain/ Others	
Aktivitas pendanaan:					Financing activities:
Utang bank jangka pendek	670.809.410.255	33.031.720.898	-	1.001.912.856	704.843.044.009
Utang bank jangka panjang	1.172.488.794.648	(253.263.155.975)	-	6.000.000.000	925.225.638.673
					<i>Short-term bank loans</i>
					<i>Long-term bank loans</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019
And The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendments issued and relevant for the Group's, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Group's, are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors related to Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination related to Definition of Business".

Effective on or after January 1, 2022:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Form Umpan Balik Bakrieland Laporan Terintegrasi Bakrieland untuk Tahun 2019

Feedback Form Bakrieland Integrated Report FY2019

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- Employee | Employee
- Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- Customer | Customer
- Investor/Financial Analyst/Shareholders | Investor/Financial Analyst/Shareholders
- Regulator | Regulator
- NGO | NGO
- Media | Media
- Student/Academics | Student/Academics
- Regulator | Regulator
- Others | Others:

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini: (1: BURUK sampai 5: SANGAT BAIK)

Please rate the report for by ticking: (1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter / Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall					



Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

SECTION Section	DID YOU ACCESS THIS SECTION Did you access this section	WAS IT USEFULL/ INSIGHTFUL? YA I TIDAK Was it usefull/insightful? Yes I No
Tentang laporan terintegrasi ini About This Integrated Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Kisah Keberlanjutan Bakrieland Bakrieland Sustainability Story	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Sustainable Business Profile / Highlights Sustainable Business Profile / Highlights	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Profil Perusahaan Corporate Profile	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Peristiwa Penting Main Highlights	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Laporan Presiden Komisaris Report of the Board of Commissioners	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Laporan Presiden Direktur Report of the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Pembahasan dan Analisi Manajemen Management Discussion & Analysis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terpadu Integrated & Sustainable Corporate Social Responsibility	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Material aspek apa yang menurut anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our material issues did you find most informative or useful?

MATERIAL ISSUES Material Issues	APAKAH DATA DAN INFORMASI YANG DISAJIKAN CUKUP UNTUK KEBUTUHAN INFORMASI ANDA? Was the data and information presented sufficient for you?		
	TERLALU BANYAK Too Much	MENCUKUPI Sufficient	TERLALU SEDIKIT Too Little
Pemberdayaan Socio-ekonomi di sekitar masyarakat Socio-economic development of the surrounding communities			
Aktivitas Pengembangan Masyarakat Community development activities			
Kesehatan , keselamatan dan keamanan fasilitas pelanggan dan Pengukuran Customer health, safety and security facilities and measures			
Pengukuran kepuasan pelanggan dan umpan balik Customer satisfaction measurement and feedbacks			

MATERIAL ISSUES Material Issues	APAKAH DATA DAN INFORMASI YANG DISAJIKAN CUKUP UNTUK KEBUTUHAN INFORMASI ANDA? Was the data and information presented sufficient for you?		
	TERLALU BANYAK Too Much	MENCUKUPI Sufficient	TERLALU SEDIKIT Too Little
Remunerasi dan Tunjangan Remuneration and Benefit			
Pelatihan dan Pengembangan Training & Development			
Kinerja keuangan yang sehat Healthy financial performance			
Perumahan terjangkau, berkualitas, aman, dan nyaman Provision of affordable, quality, safe and comfortable housing			
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Improvement of community welfare			
Praktik pengadaan Barang dan Pemasok lokal Procurement practice and local suppliers			
Kebijakan rekrutmen lokal Local recruitment policy			
Kesehatan dan keselamatan karyawan Occupation health and safety			
Risiko analisis Lingkungan konstruksi Construction environmental risk analysis			
Area dan desain gedung ramah Lingkungan Green area and building design			
Energi, air dan Emisi Energy, water and emission			
Pengelolaan Pemasok Supplier management			
Pemakaian Bahan Ramah Lingkungan Green material usage			
Pengelolaan Dampak Properti terhadap lingkungan Property environmental footprint management			
Pengelolaan dampak social di setiap proyek properti Property social impact management			
Keragaman dan perlindungan Hak Asasi Manusia Diversity and human rights protection			



Apakah laporan ini menjawab kekhawatiran utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Ya Tidak
Yes No

Harap jelaskan:
Please elaborate:

Bagaimana kami dapat meningkatkan laporan ini di masa mendatang?
How can we improve this report in the future?

=Terima Kasih=
=Thank You=

WITHSTANDING CHALLENGES

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK

Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor

Jl H.R. Rasuna Said Kav. B-1

Jakarta 12920

Tel . +62 21 525 7835

Fax. +62 21 522 5063

Email : info@bakrieland.com

www.bakrieland.com